



Katalog BPS: 4101002

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT WELFARE STATISTICS 2012



Survei Sosial Ekonomi Sosial
National Socio-Economic Survey



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT WELFARE STATISTICS 2012



**Survei Sosial Ekonomi Sosial
National Socio-Economic Survey**

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
Welfare Statistics

2012

ISSN. 0215-4641

No. Publikasi/*Publication Number*: 04210.1309

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 4101002

Ukuran Buku/*Book Size*: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman/*Number of pages*: xxvii + 233 Halaman/pages

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

Subdirectorate of Household Statistics

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS - *Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Mulai tahun 2011, pengumpulan data Susenas dilaksanakan empat kali dalam setahun yaitu pada triwulan I, II, III dan IV.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2012 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas 2012 (Daftar VSEN2012.K) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Sumber data dalam publikasi ini merupakan gabungan dari data triwulan I hingga triwulan IV, disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi yang dipilah menurut provinsi dan tipe daerah, sehingga pengguna data dapat mengetahui perbedaan tingkat kesejahteraan antar wilayah. Sejumlah data dibedakan pula menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Jakarta, Oktober 2013

Kepala Badan Pusat Statistik,



Dr. Suryamin, M.Sc.

P R E F A C E

Data and information are required in order to support the process of development planning, implementation and evaluation of its results running well. Data on socio-economic condition are needed to give a description of the development achievement and can also be used by the stakeholders to evaluate the development programs. Data on aspects of public wellbeing such as the adequacy of food, clothing, shelter, education, health, security, and employment are among the requirements of the efforts to assess to what extent national development benefits for the entire population.

The National Socio-Economic Survey (Susenas) is designed to provide socio-economic data including education, health, housing, crime, socio-culture, domestic travel, and public perception on household welfare. Starting in 2011, the Susenas data collection held every quarter i.e. quarter I, II, III, and IV.

The publication of the 2012 People's Welfare Statistics contains a tabular results of the data collected through the 2012 Susenas core questionnaire (VSEN2011.K) which coverage the entire regions of Indonesia. The core data presented in this publication is the incorporation of first until fourth quarter data, the data expressed in terms of percentages of population which are disaggregated by provinces and urban-rural classifications so that the users could compare people's welfare among regions. Several tables in the overview of the results are also disaggregated by sex to fulfill the needs of analysis on gender gaps.

This publication, hopefully, could be used for policy makers and others to fill their demands for people welfare data. We would like on this occasion to extend our deep gratitude to those who have contributed in the endeavour to realize the publication.

Jakarta, October 2013

Chief Statistician,



Dr. Suryamin, M.Sc.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2012 merupakan publikasi yang disusun berdasarkan hasil pengumpulan data Susenas 2012 dengan menggunakan Daftar VSEN2012.K, yang dilaksanakan secara sampel di seluruh wilayah Indonesia. Data disajikan dalam bentuk tabel persentase dan grafik menurut provinsi. Pada beberapa tabel, data yang disajikan dibedakan menurut jenis kelamin yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian kesetaraan gender.

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain data kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan Keluarga Berencana, perumahan, konsumsi/pengeluaran, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya. Gambaran umum mengenai data tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Sebanyak 29,44 persen penduduk Indonesia berusia muda (0-14 tahun), 65,73 persen berusia produktif (15-64 tahun), dan hanya 4,84 persen yang berumur 65 tahun keatas. Dari data tersebut diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Indonesia sebesar 52,15.
- Banyaknya penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 28,57 persen, dimana angka di daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing sebesar 28,59 persen dan 28,55 persen. Provinsi Maluku Utara merupakan provinsi dengan penduduk yang mengalami keluhan terendah (18,53 persen) sedangkan keluhan kesehatan tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur (37,75 persen).
- Persentase penduduk berusia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah adalah 7,92 persen. Angka persentase terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara, yaitu hanya 3,22 persen, sedangkan yang tertinggi di Papua yaitu sebesar 33,34 persen. Persen penduduk yang buta huruf sebesar 6,75 persen terbesar di Papua (34,31 persen) dan terendah di DKI Jakarta (0,93 persen).
- Modus usia perkawinan pertama adalah 19-24 tahun, sebanyak 44,01 persen penduduk yang usia perkawinan pertamanya pada kelompok usia 19-24 tahun. Persentase wanita pernah kawin yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun cukup tinggi yaitu sebesar 11,13 persen. Perkawinan di bawah umur ini terutama terjadi di perdesaan (13,61 persen), sementara di perkotaan hanya 8,50 persen. Persentase wanita yang kawin pada usia muda cukup bervariasi antarprovinsi dengan angka terendah di Nusa Tenggara Timur (2,00 persen), sedangkan tertinggi di Kalimantan Selatan (16,06 persen).
- Penduduk Indonesia pada umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap genteng (61,03 persen), persentase tertinggi terdapat di Provinsi DI Yogyakarta (96,88 persen) dan terendah terdapat di Provinsi Papua (0,47 persen). Tempat tinggal berlantaikan “bukan tanah” sebesar 91,34 persen, persentase tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta (99,64 persen) dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (67,70 persen),

dan tempat tinggal berdinding tembok sebanyak 68,46 persen, tertinggi di Provinsi Bali (95,23 persen) dan terendah di Provinsi Kalimantan Selatan (20,90 persen).

- Secara nasional, persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak hanya sebesar 41,11 persen. Dilihat berdasarkan provinsi, DI Yogyakarta merupakan provinsi yang persentase rumah tangganya menggunakan sumber air minum layak tertinggi yaitu 58,59 persen, sedangkan Kepulauan Riau merupakan provinsi dengan penggunaan sumber air minum layak terendah yaitu hanya 17,80 persen.
- Secara nasional terdapat 16,83 persen rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir, dengan persentase tertinggi di Provinsi Aceh (46,90 persen) dan terendah di Provinsi DKI Jakarta (6,87 persen).

<http://www.bps.go.id>

EXECUTIVE SUMMARY

The publication of the 2012 People's Welfare Statistics is a publication which is built base on the results from the 2012 Susenas by using VSEN2012.K questionnaire. Its sample's coverage was the entire regions of Indonesia. The presentation of data are expressed in terms of percentages by province, in each of the tables. Several supplementary tables in the overview of the results are also differentiated by sex to see the gender gaps in certain aspects.

Several data that included in this publication are data on demography, health, education, fertility and family planning, housing, consumption/expenditure and other socio economic conditions. Some important findings about those data will be described as follow:

- *Susenas 2012 showed that 29.44 percent of Indonesians were in their youth (0-14 years), 65.73 percent in the productive ages (15-64 years), and only 4.84 percent in the old age (65 and older), so that based on the nominal figure, the dependency ratio of Indonesians was calculated at 52.15.*
- *The percentage of the population who had health complaints during the reference month was 28.57 percent. The percentage was relatively same between urban and rural areas i.e. 28.59 percent and 28.55 percent respectively. Province with the lowest percentage is Maluku Utara (18.53 percent) while the highest is Nusa Tenggara Timur (37.75 percent)*
- *Overall, part of the population aged 5 years and over with no school was 7.92 percent, the lowest percentage was found in Sulawesi Utara, i.e., only 3.22 percent, while the highest in Papua, i.e., 33.34 percent. Percentage of population who was illiterate was 6.75 percent, the highest was in Papua (34.31 percent) and the lowest was in DKI Jakarta (0.93 percent).*
- *The modus of first marriage age was between 19 and 24 years (44.01 percent of population). However, there were still 11.13 percent of ever married women who first got married at the age of less than 16 years. This under-age marriages occurred mostly in rural areas (13.61 percent) and to a less degree in urban areas (8.50 percent). The extent of too early marriages varied from province to province, the lowest being in Nusa Tenggara Timur (2.00 percent) and the highest in Kalimantan Selatan (16.06 percent).*
- *In general, the Indonesian people lived at the houses which its roof made from tile (61.03 percent), the highest percentage was in D.I. Yogyakarta (96.88 percent) and the lowest was in Papua (0.47 percent), the houses with floor made from non earth was 91.34 percent, the highest is DKI Jakarta (99.64 percent) and the lowest was in Nusa*

Tenggara Timur (67.70 percent) and the houses with wall made from brick was 68.46 percent, the highest percentage was in Bali (95.23 percent) and the lowest percentage was in Kalimantan Selatan (20.90 percent).

- *At national level, 41.11 percent of households drank decent water source for drinking. Viewed by province, DI Yogyakarta is a province with the highest use of decent water source for drinking i.e. 58.59 percent, while Kepulauan Riau is a province with the lowest use of decent water source for drinking i.e. 17.80 percent.*
- *At national level there were 16.83 percent of households that have ever got free health service in the last six months. Among the provinces the one with the highest rate of possession was Aceh (46.90 percent), whereas the lowest was DKI Jakarta (6.87 percent).*

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI – CONTENTS

KATA PENGANTAR – PREFACE	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF – EXECUTIVE SUMMARY	v
DAFTAR ISI – CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL – LIST OF TABLES	x
DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES	xvi
DAFTAR LAMPIRAN – LIST OF APPENDIX	xix
KUESIONER SUSENAS – SUSENAS QUESTIONNAIRE (VSEN2012.K)	xxi
I. PENDAHULUAN – INTRODUCTION	3
1.1 Umum – General	3
1.2 Sistematika Penyajian – Order of Presentation	5
II. METODE SURVEI – SURVEY METHODOLOGY	9
2.1 Ruang Lingkup – Coverage	9
2.2 Kerangka Sampel – Sampling Frame	9
2.3 Desain Sampel – Sampling Design	9
2.4 Metode Pengumpulan Data – Data Collection Method	10
2.5 Pengolahan Data – Data Processing	11
2.6 Konsep dan Definisi – Concept and Definition	11
III. KEPENDUDUKAN – DEMOGRAPHY	23
IV. KESEHATAN – HEALTH	53
V. PENDIDIKAN – EDUCATION	91
VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	
FERTILITY AND FAMILY PLANNING	117
VII. PERUMAHAN – HOUSING	143
VIII. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA	175
OTHER SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS	
LAMPIRAN – APPENDIX	211

DAFTAR TABEL – LIST OF TABLES

III. KEPENDUDUKAN - DEMOGRAPHY

- | | | |
|------------|---|-----------|
| 3.1 | Persentase Penduduk menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2012 | 31 |
| | <i>Percentage of Population by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2012</i> | |
| 3.2 | Persentase Penduduk menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2012 | 32 |
| | <i>Percentage of Population by Province, Sex, and Age Group, 2012</i> | |
| 3.3 | Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2012 | 35 |
| | <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2012</i> | |
| 3.4 | Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2012 | 38 |
| | <i>Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years and Having Birth Certificate by Province, 2012</i> | |
| 3.5 | Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2012 | 41 |
| | <i>Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2012</i> | |
| 3.6 | Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2012 | 44 |
| | <i>Percentage of Households Having Children Aged 0-4 Years and Having Birth Certificate by Province, 2012</i> | |
| 3.7 | Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2012 | 47 |
| | <i>Percentage of Households Having Children aged 0-4 Years by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2012</i> | |

IV. KESEHATAN - HEALTH

- | | | |
|------------|---|-----------|
| 4.1 | Proporsi Penduduk menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenis Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir, 2012 | 61 |
| | <i>Population Proportion by Urban-Rural Classification, Sex, and Types of Health Complaints during the Last Month, 2012</i> | |
| 4.2 | Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2012 | 62 |
| | <i>Percentage of Population Who Had Health Complaint During the Last Month by Province and Kind of Health Complaint, 2012</i> | |

4.3	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Hari Sakit, 2012	65
	<i>Percentage of Population Who Fell Sick during the Reference Month by Province and Number of Sick Days, 2012</i>	
4.4	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dan Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	68
	<i>Percentage of Population Who Were Treated Outpatient and Were Self Treated during the Reference Month by Province and Urban-Rural Classification, 2012</i>	
4.5	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Tempat/Cara Berobat, 2012	69
	<i>Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Province and Place/Method of Medication, 2012</i>	
4.6	Proporsi Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Obat yang Digunakan, 2012	72
	<i>Proportion of Population Who Were Treated During the Reference Month by Province, Urban-Rural Classification, and Kind of Medicine Used, 2012</i>	
4.7A	Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2012	73
	<i>Percentage of Under-Fives by Province and the First Birth Attendant, 2012</i>	
4.7B	Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2012	76
	<i>Percentage of Under-Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2012</i>	
4.8A	Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2012	79
	<i>Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province</i>	
4.8B	Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Mendapat ASI Eksklusif menurut Provinsi, 2012	82
	<i>Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Get Exlusife Breast Feeding by Province, 2012</i>	
4.9A	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Imunisasi, 2012	83
	<i>Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by Province, Urban-Rural Area, and Type of Immunization, 2012</i>	
4.9B	Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Provinsi, 2012	84
	<i>Percentage of Under-Fives Who Have Been Complete Immunized by Province, 2012</i>	
4.10	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2012	85
	<i>Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2012</i>	

V. PENDIDIKAN – EDUCATION

5.1	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2012	92
	<i>Percentage of Population Age 5 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Status, 2012</i>	
5.2	Persentase Penduduk 7-24 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2012	94
	<i>Percentage of Population Age 7-24 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Status, 2012</i>	
5.3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 5-18 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur 2012	96
	<i>School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 5-18 Years by Urban-Rural Classification, Sex, and Age Group, 2012</i>	
5.4	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan, 2012	97
	<i>Net Enrollment Ratio (NER) by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Level, 2012</i>	
5.5	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Diperoleh, 2012	98
	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and The Highest Diploma Obtained, 2012</i>	
5.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2012	102
	<i>Percentage of Population 5 Years of Age and Over by Province and education Status, 2012</i>	
5.7	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2012	105
	<i>Percentage of Population 7-24 Years of Age and Over by Province and Educational Status, 2012</i>	
5.8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2012	108
	<i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2012</i>	
5.9	Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2012	111
	<i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2012</i>	
5.10	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2012	114
	<i>Percentage of Population 5 Years of Age and Over Who Access Internet by Urban-Rural Classification and Sex, 2012</i>	

VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

FERTILITY AND FAMILY PLANNING

- 6.1 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2012** 124
Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Age at First Marriage, 2012
- 6.2 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB dan yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012** 127
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive and Currently Used Contraceptive by Province and Urban-Rural Classification, 2012
- 6.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2012** 128
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2012
- 6.4 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2012** 131
Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2012
- 6.5 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2012** 134
Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Still Living, 2012
- 6.6 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2012** 137
Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Died, 2012
- 6.7 Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012** 140
Average Number of Children Ever Born per Women Aged 15-49 Years by Province and Urban-Rural Classification, 2012

VII. PERUMAHAN - HOUSING

- 7.1 Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2012** 152
Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Area (m²), 2012
- 7.2 Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai per Kapita (m²), 2012** 153
Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Area (m²), 2012

7.3	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2012	154
	<i>Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2012</i>	
7.4	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Lantai Terluas, 2012	157
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Main Material, 2012</i>	
7.5	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Dinding Terluas, 2012	158
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Outer Wall Main Material, 2012</i>	
7.6	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2012	159
	<i>Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2012</i>	
7.7	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/ Mata Air menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2012	160
	<i>Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, Urban-Rural Area, and the Distance to Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2012</i>	
7.8	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Air Minum, 2012	161
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Drinking Water Facility, 2012</i>	
7.9	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Cara Memperoleh Air Minum, 2012	162
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and How to Get the Drinking Water, 2012</i>	
7.10	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2012	163
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Toilet Facility, 2012</i>	
7.11	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kloset, 2012	164
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Type of Closet, 2012</i>	
7.12	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2012	165
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Final Disposal of Feces, 2012</i>	
7.13	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Penerangan, 2012	166
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Source of Lighting, 2012</i>	

7.14	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Telepon Selular, dan Komputer menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Percentage of Households Possessing Telephone, Handphone, and Personal Computer by Province and Urban-Rural Classification, 2012</i>	167
7.15	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Percentage of Households that Accessed the Internet in The Last Three Months by Province and Urban-Rural Classification, 2012</i>	170
7.16	Rata-rata Anggota Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Selama 3 Bulan Terakhir di Beberapa Fasilitas menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Average Number of Households Member who Accessed the Internet at Several Facilities in The Last 3 Months by Province and Urban-Rural Classification, 2012</i>	171

VIII. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA
OTHER SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS

8.1	Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Gratis Selama 6 Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2012 <i>Percentage of Households that Received Free Health Service During the Reference of 6 Months by Province and Type of Card Used, 2012</i>	189
8.2	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2012 <i>Percentage of Households Buying Cheap Rice or Rice for the Poor During the Last Three Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2012</i>	192
8.3	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Referensi menurut Provinsi, dan Harga Beras per Kg, 2012 <i>Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province, Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg (Rp), 2012</i>	195
8.4	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Percentage of Households That Obtained Loan During the Last Year by Province and Urban-Rural Classification, 2012</i>	198
8.5	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir, 2012 <i>Percentage of Population Who are Subject to be Criminal Victim in Last Year Period, 2012</i>	199
8.6	Persentase Penduduk yang Bepergian 1 April - 30 Juni 2012 <i>Percentage of Population Who had Traveled at April 1, 2012 - June 30, 2012</i>	200

8.7	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut Provinsi dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2012	201
	<i>Percentage of Households with Assets by Province and Type of Assets Owned, 2012</i>	
8.8	Persentase Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari menurut Provinsi dan Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari, 2012	204
	<i>Percentage of Households whose Income not Enough to Meet The Daily Need by Province and How to Fulfill The Daily Needs, 2012</i>	
8.9	Persentase Rumah Tangga yang yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan, 2012	207
	<i>Percentage of Households who Had Financing/Health Insurance by Province and Type of Financing/Health Insurance, 2012</i>	

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES

3.1	Piramida Penduduk Indonesia, 2012	26
	<i>Indonesian Population Piramyde, 2012</i>	
3.2	Rasio Jenis Kelamin menurut Provinsi, 2012	30
	<i>Sex Ratio by Province, 2012</i>	
4.1	Persentase Penduduk menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak, 2012	54
	<i>Percentage of Population by the Three Highest Health Complaints, 2012</i>	
4.2	Persentase penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Provinsi, 2012	56
	<i>Percentage Population Who Had Health Complaint by Province, 2012</i>	
4.3	Persentase Balita yang pada Persalinan Terakhir Ditolong oleh Dokter atau Bidan menurut Provinsi, 2012	59
	<i>Percentage of Under-fives whose Birth was Attended Last by Doctors or Midwives by Province, 2012</i>	
5.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/ Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi, 2012	93
	<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Older who were No Schooling/ Never Attended School by Province, 2012</i>	
5.2	Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2012	100
	<i>Percentage of Population Aged 15-24 Years who were Illiterate by Province, 2012</i>	
6.1	Persentase Wanita 10 Tahun ke Atas yang pada saat Perkawinan Pertama Berumur Kurang dari 16 Tahun menurut Provinsi, 2012	118
	<i>Percentage of Women Aged 10 Years and Older who at First Marriage Aged Less Than 16 Years old by Province, 2012</i>	
6.2	Proporsi Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Pernah dan Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2012	120
	<i>Proportions of Married Women Aged 15-49 Years who Ever Used and Currently Using Family Planning Methods by Province, 2012</i>	
6.3	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan menurut Provinsi, 2012	121
	<i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type of Family Planning Methods Currently Used by Province, 2012</i>	
6.4	Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi, 2012	123
	<i>Average Number of Children Ever Born Alive per Women Aged 15-49 Years by Province, 2012</i>	

7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap, Lantai, Dinding, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Percentage of Households by Type of Roof, Floor, Wall, and Urban-Rural Classification, 2012</i>	144
7.2	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Layak untuk Minum menurut Provinsi, 2012 <i>Percentage of Households Using Decent Water Source for Drinking by Province, 2012</i>	147
7.3	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik dan Lantai Bukan Tanah menurut Provinsi, 2012 <i>Percentage of Households Using Electricity and Non Earth Floor Material by Province, 2012</i>	151
8.1	Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012 <i>Percentage of Households Receiving Free Health Services during the last 6 months by Province, 2012</i>	177
8.2	Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis selama Enam Bulan Terakhir menurut Jenis Kartu dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Percentage of Households Receiving Free Health Services during the Last 6 Months by Type of Card and Urban-Rural Classification, 2012</i>	178
8.3	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012 <i>Percentage of Households Buying the Cheap Rice/Rice for Poor during the last three months by Province, 2012</i>	179
8.4	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2012 <i>Percentage of Households Buying The Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Urban-Rural Classification and Amount of Cheap Rice Bought, 2012</i>	180
8.5	Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Terakhir, Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir dan Mendapat Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Percentage of Households Receiving Free Health Services during the Last 6 Months, Buying the Cheap Rice/Rice for Poor in the Last 3 Months, and Obtaining the Loan in the Last One Year by Urban-Rural Classification, 2012</i>	182
8.6	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Percentage of Population being Victims of Crime over the Last Year by Urban-Rural Classification, 2012</i>	183

8.7	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian 1 April – 30 Juni 2012	184
	<i>Percentage of Population doing Travel Activity April 1 to June 30, 2012</i>	
8.8	Persentase Rumah Tangga dengan Tiga Kepemilikan Aset Terbesar menurut Daerah Tempat Tinggal, 2012	185
	<i>Percentage of Households with Three of The Largest Asset Ownership by Urban Classification, 2012</i>	
8.9	Persentase Rumah Tangga dengan Tiga Cara Terbanyak yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari menurut Daerah Tempat Tinggal, 2012	186
	<i>Percentage of Households with Three Most Used Way to Meet Daily Needs by Urban Classification, 2012</i>	
8.10	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Tiga Jenis Asuransi Kesehatan Terbanyak menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Asuransi, 2012	187
	<i>Percentage of Households with Using Three Types of Most of The Health Insurance by Urban Classification and Type of Insurance, 2012</i>	
8.11	Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi Kesehatan menurut Provinsi, 2012	188
	<i>Percentage of Households that Had Health Insurance by Province, 2012</i>	

DAFTAR LAMPIRAN – LIST OF APPENDIX

	Estimasi <i>Sampling Error</i> / Estimates of Sampling Errors	213
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	1. <i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	214
	<i>Sampling Error Percentage of Population who were Self-treated during The Last Month by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	2. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Dokter menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	215
	<i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Doctor by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	3. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Bidan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	216
	<i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Midwife by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	4. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	217
	<i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Other Paramedic by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	5. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Dukun menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	218
	<i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Traditional Birth Attendance by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	6. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Dokter menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	219
	<i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Last Attendant were Doctor by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	7. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Bidan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	220
	<i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Midwife by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	8. <i>Sampling Error</i> Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	221
	<i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Other Paramedic by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	9. <i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/ Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	222
	<i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Never/Not Yet Attended School by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	10. <i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SD/MI/Paket A menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	223
	<i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Primary School by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	

<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	11.	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SLTP/MTs/Paket B menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Junior High School by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	224
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	12.	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SMU/SMK/MA/Paket C menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Senior High School by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	225
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	13.	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Diploma I/Universitas menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Diploma I/University by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	226
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	14.	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun yang Buta Huruf menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Sampling Error Percentage of Population 15-24 Years of Age that Illiterate by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	227
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	15.	Sampling Error Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Sampling Error Percentage of Married Women Aged 15-49 Years who Currently Used Contraceptive by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	228
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	16.	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Jenis Lantai Terluasnya Tanah menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Sampling Error Percentage of Households that Floor Main Material were Earth by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	229
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	17.	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Sumur Tak Terlindung menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Sampling Error Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Well by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	230
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	18.	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Mata Air Tak Terlindung menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Sampling Error Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Spring by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	231
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	19.	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Fasilitas Tempat Buang Air Besarnya Sendiri menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Sampling Error Percentage of Households that Toilet Facility were Private by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	232
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	20.	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tempat Pembuangan Akhir Tinjanya Tangki Septik menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 <i>Sampling Error Percentage of Households that Final Disposal of Feces were Septic Tank by Province and Urban Rural Classification, 2012</i>	233



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN12.K
Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2012
KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Triwulan: **1**

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="text"/> <input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/> <input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>
6	Nomor blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Nama kepala rumah tangga		
10	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)		
11	Hasil kunjungan	1. Berhasil 2. Menolak 3. Tidak dapat ditemui	} → [Blok III] <input type="checkbox"/>

II. RINGKASAN (Diisi setelah Blok IV.A terisi dan Blok V.D R.27.a yang berkode 1)			
1	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/> <input type="text"/>
2	Banyaknya anggota rumah tangga umur 0 – 4 tahun		<input type="checkbox"/>
3	Banyaknya anggota rumah tangga umur 5 tahun ke atas		<input type="text"/> <input type="text"/>
4	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas		<input type="text"/> <input type="text"/>
5	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas yang bekerja selama 3 bulan terakhir		<input type="text"/> <input type="text"/>

III. KETERANGAN PETUGAS			
Uraian	Pencacah		Pengawas
1. Nama
2. Kode Petugas	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3. Jabatan	1. Staf BPS Provinsi 2. Staf BPS Kab/Kota	3. KSK 4. Mitra <input type="checkbox"/>	1. Staf BPS Provinsi 2. Staf BPS Kab/Kota 3. KSK 4. Mitra <input type="checkbox"/>
4. Tanggal	Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>		Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Tanda Tangan			

*) Coret yang tidak perlu

IV. A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di ruta ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [Kode]	Jenis Kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Umur (Tahun)	Status perkawinan [Kode]	Apakah menjadi korban kejahatan dalam setahun terakhir? [Kode]	Jika Kol. (7) berkode 1 sd 6, Apakah dilaporkan ke Polisi? 1. Ya 2. Tidak	Berapa kali bepergian *) selama 3 bulan kalender? Jika tidak bepergian isikan "00"	Jika bepergian (Kol. (9)≠ 00)		Anggota ruta berumur 0 - 17 tahun		Anggota ruta berumur 0 - 6 tahun		Anggota ruta berumur 3-6 tahun dan Kolom 14 berkode 1 atau 2	
									Tujuan utama bepergian yang terakhir [Kode]	Provinsi tujuan utama pada bepergian yang terakhir [Kode]	Apakah mempunyai akte kelahiran dari kantor catatan sipil? Boleh saya melihatnya? [Kode]	Jika Kol. (12) berkode 3 atau 4 (tidak punya/TT), Apa alasan utamanya [Jawaban jangan dibacakan!] [Kode]	Apakah pernah mengikuti pendidikan pra sekolah? 1. Ya, pernah 2. Ya, sedang 3. Tidak	Jika Kol. (14) berkode 1 atau 2, jenis pendidikan pra sekolah [Kode]	Apakah mengikuti pendidikan pra sekolah dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak	Jika Kol. (16) berkode 1, Sarana angkutan yang biasa digunakan untuk sekolah [Kode]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1		1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

IV.B. Adakah Pembantu/Satpam/Sopir yang mendapat makan tetapi tidak menginap?

1. Ada 2. Tidak ➔ [B.V]

Jika ada, isikan jumlahnya:

Pembantu:orang

Satpam:orang

Sopir:orang

Lainnya:orang

Kode Kol. 3:

Hubungan dengan kepala ruta

- 1. Kepala ruta
- 2. Istri/suami
- 3. Anak
- 4. Menantu
- 5. Cucu
- 6. Orana tua/mertua
- 7. Famili lain
- 8. Pembantu rt
- 9. Lainnya

Kode Kol. 13:

Alasan utama tidak mempunyai akte kelahiran

- 1. Biaya mahal/tidak ada biaya
- 2. Perjalanan jauh
- 3. Tidak tahu kelahiran harus dicatat
- 4. Tidak tahu cara mengurusnya
- 5. Tidak merasa perlu
- 6. Lainnya

Kode Kol. 6:

Status perkawinan

- 1. Belum kawin
- 2. Kawin
- 3. Cerai hidup
- 4. Cerai mati

Kode Kol. 7:

Jenis kejahatan

- 1. Ya, Pencurian
- 2. Ya, Perampokan
- 3. Ya, Pembunuhan
- 4. Ya, Penipuan
- 5. Ya, Perkosaan
- 6. Ya, Lainnya
- 7. Tidak

Kode Kol. 10:

Tujuan Utama Bepergian

- 1. Berlibur/rekreasi
- 2. Profesi/bisnis
- 3. Misi/pertemuan/kongres keluarga
- 4. Pendidikan/pelatihan
- 5. Kesehatan
- 6. Berziarah/keagamaan
- 7. Mengunjungi teman/keluarga
- 8. Olahraga/kesenian
- 9. Lainnya

Kode Kol. 15:

Pendidikan Pra Sekolah

- 1. TK/BA/RA
- 2. Kelompok Bermain
- 3. Taman Penitipan Anak
- 4. Pos PAUD/PAUD ter-integrasi BKB/Posyandu**)
- 5. Satuan PAUD Sejenis lainnya (PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, & PAUD Lembaga lainnya**)

Kode Kol. 11:

Provinsi Tujuan

Lihat kode provinsi setelah Blok X

Kode Kol. 17:

Angkutan yang biasa digunakan ke sekolah

- 1. Tanpa kendaraan
- 2. Sepeda
- 3. Sepeda motor pribadi
- 4. Becak/dokar
- 5. Kendaraan umum dg rute tertentu
- 6. Kendaraan bermotor umum lainnya
- 7. Mobil pribadi
- 8. Sepeda motor dinas
- 9. Mobil dinas
- 10. Lainnya

*) **Art yang bepergian:** Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan 100 km dan lebih (p.p), tidak termasuk pelaju (commuter), sekolah, dan bekerja

** PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini. PAUD terintegrasi BKB (Bina Keluarga Balita), PAUD – PAK: PAUD – Pendidikan Anak Kristen, TKQ: Taman Kanak-kanak Al Qur'an,

PAUD – TAAM: PAUD - Taman Asuh Anak Muslim, PAUD – BIA: PAUD - Bina Iman Anak Katolik

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB	
Nama: No. urut:	<input type="text"/>
Tempat lahir, Provinsi/negara*):	Diisi editor <input type="text"/>
Kabupaten/kota*):	<input type="text"/>
Tempat tinggal 5 tahun yang lalu?	Diisi editor <input type="text"/>
Provinsi/negara*):	<input type="text"/>
Kabupaten/kota*):	<input type="text"/>
[Isikan "00" bila anggota ruta berumur 00-04 tahun]	
No. Urut ibu kandung:	<input type="text"/>
[Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di ruta ini]	
Pemberi informasi:	
Nama: No. Urut:	<input type="text"/>
V. A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)	
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]	
a. Panas <input type="checkbox"/>	e. Diare/buang ² air <input type="checkbox"/>
b. Batuk <input type="checkbox"/>	f. Sakit kepala berulang <input type="checkbox"/>
c. Pilek <input type="checkbox"/>	g. Sakit gigi <input type="checkbox"/>
d. Asma/napas sesak/cepat <input type="checkbox"/>	h. Lainnya** <input type="checkbox"/>
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.7]	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.4.a]	
3. Lamanya terganggu: hari <input type="text"/>	
4. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.5] <input type="checkbox"/>	
b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
1. Tradisional <input type="checkbox"/>	2. Modern <input type="checkbox"/>
3. Lainnya <input type="checkbox"/>	
5. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.7] <input type="checkbox"/>	
6. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir: [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]	
a. RS Pemerintah <input type="text"/>	e. Praktek nakes <input type="text"/>
b. RS Swasta <input type="text"/>	f. Praktek batra <input type="text"/>
c. Praktek dokter/poliklinik <input type="text"/>	g. Dukun bersalin <input type="text"/>
d. Puskesmas/Pustu <input type="text"/>	h. Lainnya <input type="text"/>
7. Apakah pernah berobat jalan dlm 6 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
8. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [Blok.V.B] <input type="checkbox"/>	
9. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):	
a. RS Pemerintah <input type="text"/>	d. Praktek nakes <input type="text"/>
b. RS Swasta <input type="text"/>	e. Praktek batra <input type="text"/>
c. Puskesmas <input type="text"/>	f. Lainnya <input type="text"/>
V. B. KESEHATAN BALITA (UNTUK ANGGOTA RUTA UMUR 0-59 BULAN)	
10. a. Umur dalam bulan: bulan [jika isian ≠ 00 ke R.11] <input type="text"/>	
b. Jika R.10.a = 00, umur dalam hari: hari <input type="text"/>	
11. Siapa yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak] Pertama <input type="text"/> 1. Dokter 4. Dukun bersalin a <input type="text"/> 2. Bidan 5. Famili/keluarga Terakhir 3. Tenaga paramedis lain 6. Lainnya b <input type="text"/>	
12. Berapa kali sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi] <input type="text"/>	
a. BCG <input type="text"/>	d. Campak/Morbili <input type="text"/>
b. DPT <input type="text"/>	e. Hepatitis B <input type="text"/>
c. Polio <input type="text"/>	
13. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak ➔ [anggota ruta lain] <input type="checkbox"/>	
b. Jika "Ya" (R.13.a=1), lama pemberian ASI: [Isikan dalam "hari" bila umur < 1 bulan dan dalam "bulan" bila umur ≥ 1 bulan]:	
1. Lama pemberian ASI:	<input type="text"/>
2. ASI saja:	<input type="text"/>
3. ASI dengan makanan pendamping:	<input type="text"/>
V. C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ANGGOTA RUTA 5 TAHUN KE ATAS)	
14. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah ➔ [R.19] 2. Masih bersekolah 3. Tidak bersekolah lagi <input type="checkbox"/>	
15. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki:	
01. SD/SDLB 08. M. Aliyah	<input type="text"/>
02. M. Ibtidaiyah 09. SMK	
03. Paket A 10. Paket C	
04. SMP/SMPLB 11. D ₁ /D ₂	
05. M. Tsanawiyah 12. D ₃ /Sarjana Muda	
06. Paket B 13. D ₄ /S ₁	
07. SMA/SMLB 14. S ₂ /S ₃	
16. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat) <input type="text"/>	
17. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:	
01. Tidak Punya Ijazah SD 09. M. Aliyah	<input type="text"/>
02. SD/SDLB 10. SMK	
03. M. Ibtidaiyah 11. Paket C	
04. Paket A 12. D ₁ /D ₂	
05. SMP/SMPLB 13. D ₃ /Sarjana Muda	
06. M. Tsanawiyah 14. D ₄ /S ₁	
07. Paket B 15. S ₂ /S ₃	
18.a Mengikuti pendidikan dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.19] <input type="checkbox"/>	
b. Jika Ya, (R.18.a=1), Sarana angkutan yang biasa digunakan untuk sekolah	
1. Tanpa kendaraan 6. kendaraan bermotor umum lainnya	<input type="text"/>
2. Sepeda 7. Mobil pribadi	
3. Sepeda motor pribadi 8. Sepeda motor dinas	
4. Becak/dokar 9. Mobil dinas	
5. kendaraan umum dg rute tertentu 10. Lainnya	
19. Dapat membaca dan menulis [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
a. Huruf Latin <input type="checkbox"/>	b. Huruf Arab <input type="checkbox"/>
c. Huruf lainnya <input type="checkbox"/>	
20. Apakah pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.22] <input type="checkbox"/>	

*) Coret yang tidak perlu

**) Misalnya : Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll.

21. Jika "Ya" (R 20= 1), lokasi/media untuk mengakses internet [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak] 1. Rumah sendiri <input type="checkbox"/> 3. Kantor <input type="checkbox"/> 5. HP/Ponsel <input type="checkbox"/> 2. Warnet <input type="checkbox"/> 4. Sekolah <input type="checkbox"/> 6. Lainnya <input type="checkbox"/> (mis : Modem portable)	30. Apa lapangan usaha atau bidang pekerjaan (utama) dari tempat pekerjaan (nama) selama seminggu terakhir ? <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 01. Pertanian tanaman padi & palawija 02. Hortikultura 03. Perkebunan 04. Perikanan 05. Peternakan 06. Kehutanan & pertanian lainnya 07. Pertambangan & penggalian 08. Industri pengolahan 09. Listrik & gas 10. Konstruksi/bangunan 11. Perdagangan 12. Hotel dan rumah makan 13. Transportasi dan pergudangan 14. Informasi dan komunikasi 15. Keuangan dan asuransi 16. Jasa pendidikan 17. Jasa kesehatan 18. Jasa kemasyarakatan, pemerintahan, & perorangan 19. Lainnya																
UNTUK ANGGOTA RUTA BERUMUR 5 – 24 TAHUN																	
22. Jika R 14= 1 atau 3, alasan tidak/belum pernah bersekolah atau tidak bersekolah lagi: 01. Tidak ada biaya 02. Bekerja/mencari nafkah 03. Menikah/mengurus ruta 04. Merasa pendidikan cukup 05. Belum cukup umur 06. Malu karena ekonomi 07. Sekolah jauh 08. Cacat 09. Menunggu pengumuman 10. Tidak diterima 11. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
23. Jika R 14= 3, kapan berhenti bersekolah? [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 2002] Bulan: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tahun: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																
V. D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUTA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																	
24. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu terakhir ? 1. Bekerja 1. Ya 2. Tidak 2. Sekolah 1. Ya 2. Tidak 3. Mengurus ruta 1. Ya 2. Tidak 4. Lainnya selain kegiatan pribadi *** [Jika R.24.a.1 s.d. 4 = 2, lanjutkan ke R.25]	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yg menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu terakhir ? 1 2 3 4 [Jika R.24.a.1 = 1, lanjutkan ke R.26]	<input type="checkbox"/>																
25. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu terakhir ? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>																
26. Apakah sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha selama seminggu terakhir ? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>																
27.a. Apakah bekerja dalam 3 bulan terakhir ? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>																
b. Jika "Ya" (R.27.a=1), sarana angkutan yang biasa digunakan untuk bekerja? 1. Tanpa kendaraan 2. Sepeda 3. Sepeda motor pribadi 4. Becak/dokar 5. kendaraan umum dg rute tertentu 6. kendaraan bermotor umum lainnya 7. Mobil pribadi 8. Sepeda motor dinas 9. Mobil dinas 10. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
HANYA UNTUK ANGGOTA RUTA YANG BEKERJA [R.24.a.1 = 1 atau R.25 = 1]																	
28. a. Jumlah hari kerja selama seminggu terakhir : hari	<input type="checkbox"/>																
b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan seminggu terakhir : jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
29. Berapa pendapatan bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama Rp <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																
V. E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA																	
UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS, BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, ATAU CERAI MATI (Blok IV.A, Kolom 4 = 2, Kolom 5 ≥10, Kolom 6 = 2,3, atau 4)																	
32. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
33. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
34. Jumlah anak kandung (A.K.) yang dilahirkan: a. A.K. lahir hidup b. A.K. masih hidup c. A.K. sudah meninggal	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> <th>Laki-laki + Perempuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. A.K. lahir hidup</td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. A.K. masih hidup</td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. A.K. sudah meninggal</td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	a. A.K. lahir hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. A.K. masih hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. A.K. sudah meninggal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan														
a. A.K. lahir hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>														
b. A.K. masih hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>														
c. A.K. sudah meninggal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>														
35. Penggunaan/pemakaian alat/cara KB: 1. Sedang menggunakan 2. Tidak menggunakan lagi 3. Tidak pernah menggunakan	<input type="checkbox"/> R.37																
36. Jika sedang menggunakan (R.35=1), alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 2. MOP/vasektomi 3. AKDR/IUD/spiral 4. Suntikan KB 5. Susuk KB/norplan/implanon/alwalit 6. Pil KB 7. Kondom/karet KB 8. Intravag/tissue 9. Kondom wanita 10. Cara tradisional	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> [Lanjutkan ke anggota ruta lain]																
37. Bagi yang tidak ber-KB (R.35=2 atau 3), apakah (masih) ingin punya anak? 1. Ya, segera (< 2 tahun) → [Anggota ruta lain] 2. Ya, kemudian (≥ 2 tahun) 3. Tidak	<input type="checkbox"/>																
38. Alasan utama tidak ber-KB: 1. Alasan fertilitas (mandul, menopause, puasa kumpul, tradisi, ingin punya anak) 2. Tidak setuju KB 3. Tidak tahu alat/cara KB 4. Takut efek samping alat/cara KB 5. Tidak tahu 6. Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/>																

***)Yang termasuk kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi, misal : olah raga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).

VI. KETERANGAN PERUMAHAN			
1. Bangunan sensus yang ditempati merupakan 1. <i>Bangunan tempat tinggal</i> 2. <i>Bangunan campuran</i>	<input type="checkbox"/>	10. Jika R.9.a = 03, 05 s.d. 12 penggunaan fasilitas air minum: 1. <i>Sendiri</i> 3. <i>Umum</i> 2. <i>Bersama</i> 4. <i>Tidak ada</i>	<input type="checkbox"/>
2. Banyaknya rumah tangga dalam bangunan sensus 1. <i>Satu rumah tangga</i> 2. <i>Lebih dari satu rumah tangga</i>	<input type="checkbox"/>	11. Cara memperoleh air minum: 1. <i>Membeli</i> 3. <i>Tidak membeli</i> 2. <i>Langganan</i>	<input type="checkbox"/>
3. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. <i>Milik sendiri</i> 5. <i>Bebas sewa milik orang tua/sanak/saudara</i> 2. <i>Kontrak</i> 6. <i>Dinas</i> 3. <i>Sewa</i> 7. <i>Lainnya</i> 4. <i>Bebas sewa milik orang lain</i>	<input type="checkbox"/>	12.a Sumber air untuk mandi/cuci 01. <i>Air kemasan bermerk</i> 07. <i>Sumur tak terlindung</i> 02. <i>Air isi ulang</i> 08. <i>Mata air terlindung</i> 03. <i>Leding meteran</i> 09. <i>Mata air tak terlindung</i> 04. <i>Leding eceran</i> 10. <i>Air sungai</i> 05. <i>Sumur bor/pompa</i> 11. <i>Air hujan</i> 06. <i>Sumur terlindung</i> 12. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>
4. Jika R.3=1 (milik sendiri), Status tanah tempat tinggal 1. <i>Hak milik</i> 3. <i>Hak pakai</i> 2. <i>Hak guna bangunan</i> 4. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	b. Air tersebut diperoleh dengan cara 1. <i>Membeli</i> 3. <i>Tidak membeli</i> 2. <i>Langganan</i>	<input type="checkbox"/>
5. Jenis atap terluas: 1. <i>Beton</i> 5. <i>Asbes</i> 2. <i>Genteng</i> 6. <i>ljuk/rumbia</i> 3. <i>Sirap</i> 7. <i>Lainnya</i> 4. <i>Seng</i>	<input type="checkbox"/>	13. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. <i>Sendiri</i> 3. <i>Umum</i> 2. <i>Bersama</i> 4. <i>Tidak ada</i> → [R.13.c]	<input type="checkbox"/>
6. Jenis dinding terluas: 1. <i>Tembok</i> 3. <i>Bambu</i> 2. <i>Kayu</i> 4. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	b. Jenis kloset: 1. <i>Leher angsa</i> 3. <i>Cemplung/cubluk</i> 2. <i>Plengsengan</i> 4. <i>Tidak pakai</i>	<input type="checkbox"/>
7. Jenis lantai terluas: 1. <i>Marmar/keramik/granit</i> 4. <i>Kayu</i> 2. <i>Tegel/teraso</i> 5. <i>Tanah</i> 3. <i>Semen</i> 6. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	c. Tempat pembuangan akhir tinja: 1. <i>Tangki/SPAL</i> 4. <i>Lubang tanah</i> 2. <i>Kolam/sawah</i> 5. <i>Pantai/tanah lapang/kebun</i> 3. <i>Sungai/danau/laut</i> 6. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>
8. Luas lantai: m ²	<input type="text"/>		
9. a. Sumber air minum: 01. <i>Air kemasan bermerk</i> → [R.11] 08. <i>Mata air terlindung</i> 02. <i>Air isi ulang</i> → [R.11] 09. <i>Mata air tak terlindung</i> 03. <i>Leding meteran</i> → [R.10] 10. <i>Air sungai</i> } [R.10] 04. <i>Leding eceran</i> → [R.11] 11. <i>Air hujan</i> 05. <i>Sumur bor/pompa</i> 12. <i>Lainnya</i> 06. <i>Sumur terlindung</i> 07. <i>Sumur tak terlindung</i>	<input type="checkbox"/>	14. a. Sumber penerangan: 1. <i>Listrik PLN</i> 4. <i>Pelita/sentir/obor</i> 2. <i>Listrik non PLN</i> 5. <i>Lainnya</i> 3. <i>Petromak/aladin</i>	<input type="checkbox"/>
b. Jika R.9.a = 05 s.d. 09 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat: 1. <i>< 10 m</i> 2. <i>≥ 10 m</i> 3. <i>Tidak tahu</i>	<input type="checkbox"/>	b. Jika listrik PLN (R.14.a=1) , daya terpasang: 1. <i>450 watt</i> 4. <i>2.200 watt</i> 2. <i>900 watt</i> 5. <i>> 2.200 watt</i> 3. <i>1.300 watt</i> 6. <i>Tanpa meteran</i>	<input type="checkbox"/>
		15. Bahan bakar/energi utama untuk memasak: 1. <i>Listrik</i> 5. <i>Arang</i> 2. <i>Gas/elpiji</i> 6. <i>Briket</i> 3. <i>Gas kota</i> 7. <i>Kayu</i> 4. <i>Minyak tanah</i> 8. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>

VII. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA	VII. B. ASET DAN JAMINAN
VII. A. PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN	4. Apakah rumah tangga ini memiliki barang-barang sebagai berikut : [Isikan kode 1 jika memiliki, kode 2 jika tidak memiliki]
1. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.2]	a. Sepeda <input type="checkbox"/> f. Pemanas air (<i>Water heater</i>) <input type="checkbox"/> b. Sepeda motor <input type="checkbox"/> g. Tabung gas 12 kg atau lebih <input type="checkbox"/> c. Perahu <input type="checkbox"/> h. Lemari es/kulkas <input type="checkbox"/> d. TV kabel <input type="checkbox"/> i. Perahu motor <input type="checkbox"/> e. AC <input type="checkbox"/> j. Mobil <input type="checkbox"/>
b. Jika "Ya" (R.1.a=1), kartu/surat yang digunakan: 1. Jamkesmas 3. Surat Miskin/SKTM 2. Kartu Sehat 4. Lainnya:	
2. a. Apakah rumah tangga pernah membeli/mendapat beras miskin (raskin) selama 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.3.a.]	5.a. Dalam sebulan terakhir , apakah penghasilan rumah tangga ini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari? 1. Ya ➔ [R.6] 2. Tidak <input type="checkbox"/>
b. Jika "Ya" (R.2.a= 1), berapa kg beras miskin (raskin) yang terakhir dibeli? kg	b. Jika "tidak", (R.5.A=2), dari mana rumah tangga ini memenuhi kekurangannya: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]
c. Berapa rupiah per kg yang dibayar oleh rumah tangga untuk membeli beras miskin (raskin) yang terakhir? Rp	a. Menggunakan uang simpanan <input type="checkbox"/> b. Menjual barang milik sendiri <input type="checkbox"/> c. Meminjam dari saudara/famili <input type="checkbox"/> d. Meminjam dari teman, tetangga <input type="checkbox"/> e. Meminjam dari tukang kredit <input type="checkbox"/> f. Meminjam tunai dari bank <input type="checkbox"/> g. Meminjam dari koperasi <input type="checkbox"/> h. Menggadaikan barang <input type="checkbox"/>
3. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha dalam setahun terakhir? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak] 1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri <input type="checkbox"/> 2. Program pemerintah lainnya <input type="checkbox"/> 3. Kredit Usaha Rakyat (KUR) <input type="checkbox"/> 4. Program Bank selain KUR <input type="checkbox"/> 5. Program Koperasi <input type="checkbox"/> 6. Perorangan <input type="checkbox"/> 7. Lainnya (.....) <input type="checkbox"/> [Jika R.3.a. 1 s.d. 7 = 2, lanjutkan ke R.4]	
b. Jika kredit usaha yang diterima lebih dari 1 jenis, mana yang terbesar ? (Tuliskan salah satu kode kredit usaha, 1 s.d. 7 dari Rincian 3.a)	6. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap di bawah ini ? [Isikan kode 1 jika ya, kode 2 jika tidak] a. JPK PNS/Veteran/Pensiun (Askes) <input type="checkbox"/> b. JPK Jamsostek <input type="checkbox"/> c. Asuransi Kesehatan Swasta <input type="checkbox"/> d. Tunjangan/penggantian biaya oleh perusahaan <input type="checkbox"/> e. JPK MM/Kartu Sehat/JPK Gakin/Kartu Miskin/Kartu Jamkesmas <input type="checkbox"/> f. Dana Sehat <input type="checkbox"/> g. JPKM/JPK Lain <input type="checkbox"/>

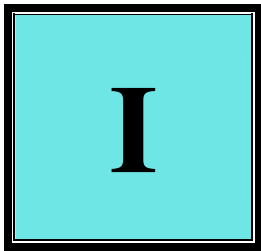
VIII. TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI		
1. Apakah di rumah tangga ini ada telepon rumah? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Jumlah nomor HP aktif yang dikuasai seluruh anggota rumah tangga : nomor <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menguasai telepon seluler (HP)? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.3]	<input type="checkbox"/>	3. Apakah di rumah tangga ini ada komputer? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]
b. Jika "Ya", banyaknya anggota rumah tangga yang menguasai nomor HP yang aktif: orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <i>Desktop/Personal Computer (PC)</i> <input type="checkbox"/> b. <i>Laptop/Notebook</i> <input type="checkbox"/>

IX. SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA	
1. Sumber penghasilan terbesar rumah tangga (<i>pilih dari anggota rta dengan penghasilan terbesar</i>): a. Lapangan Usaha (<i>Tulis selengkap-lengkapnya</i>) (<i>Kode lihat Blok V.D Rincian 30</i>) b. Status Pekerjaan: 0. <i>Penerima pendapatan</i> 1. <i>Buruh/karyawan</i> 2. <i>Pengusaha</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

X. CATATAN

Keterangan Blok IV.A Kode Kolom 11: Provinsi tujuan utama dalam rangka bepergian yang terakhir

11: Aceh	32: Jawa Barat	64: Kalimantan Timur
12: Sumatera Utara	33: Jawa Tengah	71: Sulawesi Utara
13: Sumatera Barat	34: DI Yogyakarta	72: Sulawesi Tengah
14: Riau	35: Jawa Timur	73: Sulawesi Selatan
15: Jambi	36: Banten	74: Sulawesi Tenggara
16: Sumatera Selatan	51: Bali	75: Gorontalo
17: Bengkulu	52: Nusa Tenggara Barat	76: Sulawesi Barat
18: Lampung	53: Nusa Tenggara Timur	81: Maluku
19: Bangka Belitung	61: Kalimantan Barat	82: Maluku Utara
21: Kepulauan Riau	62: Kalimantan Tengah	91: Papua Barat
31: DKI Jakarta	63: Kalimantan Selatan	94: Papua



PENDAHULUAN
INTRODUCTION

<http://www.buku.go.id>

I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION

1.1 Umum

Tujuan utama pembangunan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Berbagai program pembangunan telah dilakukan oleh pemerintah, baik di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, perumahan, lingkungan hidup, keamanan, politik, dan lain sebagainya.

Hasil pembangunan diharapkan dapat dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Namun, harus diakui bahwa keragaman budaya, adat istiadat, sumber daya manusia, luas wilayah, serta potensi alam yang ada mengakibatkan pencapaian hasil-hasil pembangunan di masing-masing wilayah berbeda pula.

Oleh karena itu maka pembangunan yang dilaksanakan tidak dapat disamakan untuk semua daerah di Indonesia. Masing-masing daerah memiliki prioritas pembangunannya sendiri-sendiri. Prioritas pembangunan di Provinsi Papua tentu saja berbeda dengan prioritas pembangunan di Provinsi DKI Jakarta.

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal.

Gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat pada periode tertentu yang sesuai dengan kondisi lapangan berupa indikator keluaran pembangunan diperlukan

1.1 General

The main objective of development is to improve the public welfare. Several programs have already undergone in some aspects such as: education, health, economy, housing, environment, security, politics, etc.

The results of development programs are expected can be enjoyed by all level of societies. However, it should be admitted that the diversity of cultures, customs, human resources, area and natural resources lead to differences in achievement of development results in each region.

Therefore, the developments which have been carried out can not be generalized with all regions in Indonesia. Each region has its own development priorities. Development in Papua Province has different priorities with development in DKI Jakarta Province.

Monitoring of development results is absolutely necessary to see the extent to which development has been carried out is useful for the improvement of public welfare, so that the next programs can be more optimized.

Description of socio-economic conditions of society at a certain period in accordance with the actual conditions in the form of development output indicators

untuk memonitor pencapaian usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Mulai tahun 2011, pengumpulan data Susenas dilaksanakan setiap triwulan, data Kor yang disajikan dalam publikasi ini merupakan penggabungan data triwulan I sampai triwulan IV, estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, pemberian ASI, imunisasi, dan penolong persalinan untuk bidang kesehatan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal serta pemanfaatan teknologi informasi untuk bidang perumahan.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemas media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (*raw data*).

required to monitor the achievement of welfare improvement attempt. The National Socio-Economic Survey (Susenas) held by the BPS is one source of information to get descriptions of the socio-economic conditions of society. Starting in 2011, Susenas data collection held every quarter, the core data presented in this publication is the incorporation of first until fourth quarter data. The estimation covers up to district/municipality level.

Information about the socioeconomic conditions that have been collected through Susenas is used as the basis for the achievement of welfare indicators, i.e : school enrollment and literacy rates for the field of education; morbidity rate, utilization of health facilities, breastfeeding, immunization, and birth attendant for the field of health; age at first marriage, family planning participation, and the average number of children born for the field of fertility and family planning; housing conditions and the use of information and communication technology for the field of housing.

There are many other indicators that can be generated from Susenas, but because of the indicators presented in this publication has been adequately represent the various fields of economic and social conditions of society, not all indicators are published. Specific indicators which are not presented in this publication can be accessed or obtained through computer media package or process it from the raw data..

1.2 Sistematika Penyajian

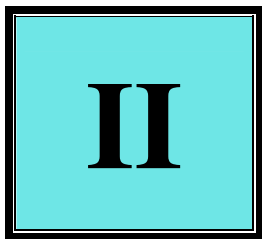
Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas 2011 (Daftar VSEN2011.K) gabungan Susenas Maret, Juni, September dan Desember, contoh kuesioner dicantumkan pada halaman xvii-xxiv.

Publikasi ini terdiri dari delapan bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran umum dan sistematika penyajian statistik kesejahteraan rakyat. Bab dua mengenai metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, pengolahan data, serta konsep dan definisi. Bab tiga membahas mengenai masalah kependudukan, yang datanya disajikan dalam bentuk persentase, meliputi persentase penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur, dan status perkawinan. Bab empat menyajikan kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, pemanfaatan fasilitas kesehatan, penolong kelahiran balita, pemberian imunisasi, dan riwayat pemberian ASI. Bab lima membahas mengenai kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, dan angka melek huruf. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bab enam, kemudian gambaran mengenai perumahan dan teknologi komunikasi dan informasi disajikan pada bab tujuh. Pada bab terakhir yaitu bab delapan, disajikan gambaran kondisi sosial ekonomi rumah tangga lainnya, di antaranya mengenai pelayanan kesehatan gratis, pembelian beras murah/raskin bantuan kredit usaha kepemilikan aset, biaya hidup, dan asuransi kesehatan.

1.2 Order of Presentation

The data presented in this publication are entirely derived from the Susenas Core 2011 data (VSEN2011.K) combined from Susenas March, June, September and December. The questionnaire specimens are listed on pages xvii-xxiv.

This publication consists of eight chapters. The first chapter is an introduction that provides an overview and the order of presentation of welfare statistics publication. Chapter two concerning the survey methodology that include the scope of the survey, the sampling frame, sampling design, data collection methods, data processing, as well as concepts and definitions. Chapter three discusses the issues of population, whose data are presented in the form of percentage, including the percentage of population by sex, age group and marital status. Chapter four presents the population's health conditions related to health complaints, the number of days of illness, utilization of health facilities, birth attendant, immunization, and breastfeeding history. Chapter five discusses the state of education of the population that includes educational attainment, level of education, and literacy rates. Overview of fertility and family planning presented in chapter six. Then an overview of housing, information and communication technology presented in chapter seven. Overview of household socio-economic conditions, i.e. free health service, cheap rice/rice for poor, enterprise credit, asset ownership, living cost, and health insurance presented in the final chapter that is chapter eight.



METODE SURVEI
SURVEY METHODOLOGY

<http://www.bps.go.id>

II. METODE SURVEI/SURVEY METHODOLOGI

2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2012 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga biasa yang tersebar di 497 kabupaten/kota, namun tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2012.K.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut tipe daerah (perkotaan/perdesaan).

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk Susenas 2012 terdiri atas tiga jenis, pertama adalah daftar wilayah pencacahan (wilcah) dilengkapi dengan banyaknya rt hasil listing SP2010, muatan blok sensus (BS) dominan (pemukiman biasa, mewah, kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan (perkotaan/urban) dan perdesaan/rural), kedua adalah daftar BS pada setiap wilcah, dan ketiga adalah daftar rumah tangga biasa hasil listing SP2010 dalam blok sensus yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

2.3 Desain Sampel

Desain sampel dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

- Tahap pertama, memilih wilayah pencacahan (wilcah) secara pps

2.1 Coverage

Susenas 2012 was carried out in all Indonesia's provinces with a sample size 300.000 households in 497 district/municipalities, excluding households belonging to specific census block and specific households such as orphanage, residence hall, dormitory, hostel, prison, military barracks, and the like even if they are located in ordinary block census. All sample households were enumerated using VSEN2012.K.

The Susenas data were large enough to produce district/municipality level estimates so long as no urban-rural areas distinction was made.

2.2 Sampling Frame

Sample frame were used for Susenas 2012 consists of three types, the first is a list of enumeration areas which is equipped with a number of household from the result of Population Census (SP2010) listing, the amount of dominant census block (CB) (normal residential, luxury, slum), area information difficult/not difficult, and urban/rural village classification, the second is a list of CB in each enumeration area, and the third is a list of ordinary households in census blocks based on 2010 population census that have been updated on each before the survey.

2.3 Sampling Design

Sampling design was carried out in three stages, namely:

- *The first stages, selecting enumeration areas in pps (Probability Proportional to*

(Probability Proportional to Size) dengan muatan banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah tersebut dialokasikan secara acak ke dalam empat triwulan.

- Tahap kedua, memilih blok sensus (BS) secara pps dengan muatan banyaknya rumah tangga SP2010-RBL1 dari wilcah terpilih di setiap triwulan, antara lain:
 - Satu BS pada setiap wilcah terpilih untuk Susenas triwulan II, dan III.
 - Satu BS pada setiap wilcah terpilih Susenas triwulan IV dan I.
- Tahap ketiga, memilih 10 (sepuluh) rumah tangga biasa secara sistematis dari setiap BS terpilih untuk Susenas berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga SP2010.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Susenas merupakan salah satu survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), dirancang untuk memenuhi kebutuhan data yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial ekonomi.

Tahun 2012, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan setiap 3 bulan sekali (triwulanan) yaitu bulan Maret, Juni, September, dan Desember 2012. Jumlah sampel setiap triwulan sebanyak 75.000 rumah tangga sehingga total sampel sampel Susenas Kor sebanyak 300.000 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga

Size) by size of household number SP2010. Then it were randomly allocated into four quarters.

- *The second stage, select census block (BS) in pps with many household charge SP2010-RBL1 of selected enumeration areas in each quarter, among others:*
 - *One BS in each selected enumeration areas separately Second quarter, and Third quarter Susenas.*
 - *One BS in each selected enumeration areas Fourth quarter and Firts quarter Susenas.*
- *The third stage, select ten ordinary households systematically selected from each BS to Susenas based on the results of updating SP2010 household.*

2.4 Data Collection Method

Susenas is one of the surveys conducted by BPS-Statistics Indonesia designed for among others, obtaining data that can give a representative picture of human resource quality, especially those related to socio-economic characteristics.

In 2012 the collection of data Susenas core held every three months (quarterly) that is March, June, September, and December 2012. The sample size of each quarter as many as 75,000 households, therefore total sample size of Susenas core amount 300,000 households.

The collection of data from selected households was carried out by interview approach where the enumerator meet face to face with the respondent. For such questions in the questionnaire as correspond to individuals an effort was made to incite the individual to become respondent. Data on

dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

Dari target 300.000 rumah tangga sampel, hanya 286.113 (95,37 persen) rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah, yaitu 71.138 dari triwulan satu, 71.327 dari triwulan dua, 71.803 dari triwulan tiga, dan 71.845 dari triwulan empat. Faktor pengali/Penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2012 untuk estimasi kabupaten/kota.

2.6 Konsep dan Definisi

2.6.1 Rumah tangga dan Anggota Rumah tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam

household characteristics were collected by interviewing household head, his or her spouse, or other household members who knew about the characteristics being asked.

2.5 Data Processing

Data processing--starting from data entry, consistency check between items in the questionnaire, to tabulation--was completely done using computer. However, before computer processing was done, a preliminary check was made to make sure whether questionnaire items were filled in properly, and to eliminate unseemly figures including consistency between data items were already checked. Data entry was done in BPS districts/municipalities.

From 300,000 households target sample, only 286,113 (95.37 percent) households sample remains clean and can be processed, that is 71,138 from 1st quarter, 71,327 from 2nd quarter, 71,803 from 3rd quarter, and 71,845 from 4th quarter. Weighting used 2012 mid-year population estimates for districts/ municipalities.

2.6 Concepts and Definitions

2.6.1 Household and Household Member

There were two types of households, namely ordinary households and special households.

a. Ordinary household was defined as one or more persons living together in a part or entire census or physical building, and usually sharing the same pot, meaning that the person or group managed everyday's common need as one unit. Ordinary household can take various forms, among

bentuk rumah tangga biasa di antaranya:

- 1) orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- 3) keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu blok sensus;
- 4) rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
- 5) pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama istri, anak, serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- 6) beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga.

others,

- 1) *a couple and their children living in a dwelling unit;*
- 2) *a person renting a census building who prepares his or her own meals;*
- 3) *a family occupying two separate buildings but share the same pot, provided that both buildings were located in the same census block;*
- 4) *a boardinghouse with less than 10 boarders;*
- 5) *the manager of boarding institution such as dormitory, orphanage, and prison, who lives alone or with his or her spouse, children, and other household member but share a pot separate from that of the institution she or he managed;*
- 6) *a group of persons renting a room in a census building regardless of whether they share the same pot or each person manages his or her own meal individually.*

b. Special household was defined to include those who lived in dormitory, barracks, orphanage, prison, jail and the group of ten or more who board with meal.

Special households were not included in Susenas

Household member was defined to include all persons usually lived in a household, regardless of whether they were present or temporarily absent at the time of enumeration. However, a person who was on a journey for six months or longer, or less than six months but intended to move away for more than six months or longer, was not regarded as a household member. On the other hand, a person who had stayed for more than six

Sebaliknya, orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga selama 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Kepala rumah tangga adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala rumah tangga di rumah tangga tersebut.

2.6.2 Status Perkawinan

Kawin adalah mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami/istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

2.6.3 Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain. Orang yang

months, or who had stayed for less than six months but intended to stay, was considered as a household member.

***Household head** was defined as one of the household members who was responsible for fulfilling everyday's needs of the household or one who was regarded or appointed as the head of the household.*

2.6.2 Marital Status

***Married** was defined as locked in marriage to a wife (for a man) or a husband (for a women) at enumeration date, regardless of whether they were living together or separately. In this case, included not only those who were legally married according to law (tradition, religion, state, etc.), but also those living together and considered as husband and wife by the neighbours.*

***Divorced** was defined as separated as husband/wife due to divorce and not yet remarried. In this case, included those who confessed separation although legal procedure were still to commence. On the other hand, those who lived separately but still in married status, e.g., husband or wife left by his wife or her husband to seek education, work, income or other things to other place. Women who admitted that she was not yet married but had ever been pregnant was considered as divorced.*

***Widowed** was defined as men or women whose wive or husband had died.*

2.6.3 Health

***Health complaints** was defined as physical or mental disturbances, including those caused by accidents, or other causes. People who*

menderita penyakit *kronis* dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

Rawat jalan atau **berobat jalan** adalah memeriksakan dan mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan perawatan di tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas medis ke rumah.

2.6.4 Pendidikan

Sekolah adalah kegiatan bersekolah baik di sekolah formal: dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan (sekolah non formal).

Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke SD.

Masih bersekolah adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

Tidak sekolah lagi adalah pernah sekolah tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapat tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

suffered chronic diseases were considered to have health complaint even though the disease did not resurface during the survey period (the last 30 days).

Outpatient care was defined as medical service rendered to overcome health disturbance by modern or traditional health centre without having to stay in the health centre's building for care, including treatment at own home by inviting medical personnel.

2.6.4 Education

Going to school was defined as attending any formal school: elementary, secondary, and university, including other education systems regarded as of the same level (non formal school).

No/some elementary school was defined as didn't go at all to or hasn't been going to any formal school, e.g., didn't continue to elementary school after finishing kindergarten or were going to but hadn't.

Still going to school was defined as attending any one of the formal school: elementary, secondary, university.

No longer going to school was defined as was going to school, however, no longer so at the time of enumeration.

Completed school was defined in general as having completed the curriculum of the highest class or semester of a particular school level, state-run or not, and obtain a certificate of completion. However, a person who hasn't completed the curriculum of the highest class/semester but has done the final examination and passed, was considered as completed school.

2.6.5 Fertilitas dan KB

Lahir hidup adalah menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada waktu dilahirkan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut anak **lahir mati**.

Medis operasi wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat saluran telur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tersebut tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.

Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam

2.6.5 Fertility and Family Planning

Live birth was defined as showing signs of life at the time of birth even though only a moment such as heart pulsing, breathing, and crying. A birth where none of these signs present was defined as still birth.

Woman sterilization or tubectomy was defined as an operation performed on a woman, i.e., tying up ovum channel to prevent conception, with a purpose so that the woman can no longer bear a child. An operation to remove the uterus for other reasons, i.e. not to prevent conception, was not defined as sterilization.

Man sterilization or vasectomy was defined as a small operation performed on man with a purpose to prevent pregnancy happening to his spouse.

Intra Uterus Device (IUD) or Spiral was defined as a spiral shaped, T-shape or fan-shaped small device of smooth plastic or copper fit into the uterus to prevent pregnancy. The device can be used to perform its functions for a long time.

Family Planning Injection was defined as a means of preventing pregnancy by injecting a certain liquid into the body, once in one, three or six months.

Family Planning Implant/Norplant/Implanon was defined as sub-skin

batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB apabila susuk KB terakhir dipasang ditubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang dikatakan sedang menggunakan pil KB apabila sejak haid terakhir ia minum pil KB setiap hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama satu hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil KB sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

Kondom/karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).

Tisu Intravag/Kondom Wanita adalah tisu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah 30 hari sebelum wawancara.

Alat/cara KB Tradisional

Yang tergolong alat/cara ini antara lain:

a. *Pantang berkala/sistem kalender*

contraception device, i.e., the insertion of six metal pins under the upper arm skin to prevent pregnancy. A woman was considered as using implant if the latest implant inserted into her body was less than five years before the date of enumeration.

***Family Planning Pill** was defined as a certain pill taken to prevent pregnancy. The pill ought to be taken regularly daily. A woman was said to be using family planning pill if she took the pill daily starting from the day of her latest menstruation. If the woman usually took the pill but missed taking it for a certain day, then took two pills on the subsequent day, she was still considered to be using family planning pill.*

***Condom or family planning rubber** was defined as a device made of rubber, balloon shaped, administered by men during coupling for preventing pregnancy to his wife or partner. The reference period for condom use was 30 days before the date of enumeration. A couple was said to use condom if since the woman's latest menstruation her partner always use condom every time they make love, including the last lovemaking (so she was protected).*

***Intravag tissue/women's condom** was defined as family planning tissue inserted into women's vagina before lovemaking. The reference period of this method was 30 days before interview.*

Traditional Family Planning Device/Method

Belonging to this method is, among others:

*a. **Periodic abstinence/calendar system** was*

didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersenggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Seseorang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Seseorang dikatakan menerapkan sistim kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan senggama pada masa tidak subur.

- b. **Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukannya adalah 30 hari sebelum pencacahan.
- c. **Cara tradisional lainnya** misalnya tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

2.6.6 Perumahan

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam penghitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Leding adalah sumber air yang airnya telah diproses dalam instalasi penyaringan sehingga menjadi jernih, sebelum dialirkan kepada

defined as a method based on the thought that by not doing coitus on certain days, i.e., on monthly cycle of fertile days, a woman can avoid getting pregnant. This method was not the same as abstinence, i.e., not doing coitus for a few months regardless of the woman's monthly cycles, with a purpose of avoiding pregnancy. A person was said to be using this method if he or she did it in 30 days before interview date. A woman was said to be using a calendar system if the woman was convince that since her latest menstruation she made love only on her infertile days.

- b. **Interrupted coitus** was defined as a method utilized by men to prevent the semen to reach the woman's uterus, i.e., by drawing out his organ right before climax. The reference period was 30 days before enumeration date.

C. Other traditional method, e.g., abstinence, traditional concoction and massage.

2.6.6 Housing

Floor area was defined as the amount of floor occupied for everyday's need. The part of floor not used for everyday's need such as paddy granary, livestock stable, drying floor, and specific area for enterprise (e.g., small shop) was not included in the floor area account.

Pipe was defined as water source which water has been processed in a refinement installation to make it clear before it is

konsumen melalui pipa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum).

Sumur/perigi terlindung adalah sumur/perigi yang lingkar mulutnya dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah tanah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar mulut sumur atau perigi.

2.6.7 Sosial Ekonomi

Pelayanan kesehatan gratis adalah pemeriksaan kesehatan/berobat, pemeriksaan KB, pemasangan alat KB, melahirkan, termasuk rawat inap yang tidak dikenakan pungutan biaya atau hanya dikenakan biaya administrasi saja.

Beras untuk Masyarakat Miskin (Raskin) adalah salah satu program pemerintah untuk rakyat miskin yang diselenggarakan oleh BULOG dengan menjual beras dengan harga murah bersubsidi. Kegiatan penyaluran Raskin dilakukan di titik distribusi yang disepakati antara BULOG dengan pemprov/kab/kota setempat.

Kredit Usaha adalah sejumlah dana yang bersifat pinjaman yang diterima untuk membantu menjalankan atau memperbesar kegiatan usaha.

2.6.8 Teknologi Informasi dan Komunikasi

Telepon adalah pesawat yang menyalurkan percakapan jarak jauh melalui kawat dan listrik.

Komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi *input* digital, kemudian

channeled to consumers through water pipe. Such business was generally state-run (central or regional government's water company).

Protected well was defined as well which mouth was protected by at least 0.8 meter high brick wall above the ground, by at least 3 meter deep underground brick wall, and at least 1 meter wide cement floor around the well mouth.

2.6.7 Socio-Economic

Free health care is a medical examination / treatment, examination of family planning program, family planning program appliance installation, give birth, including inpatient care that is free of charge or administration fee only just.

Rice for the Poor (Raskin) is a government program for poor people organized by Indonesian state own Board of Logistics (BULOG) by selling rice at subsidized prices. Raskin distribution activities conducted at the distribution point agreed between BULOG and the provincial/district/city government.

Business loans are a number of loan funds are received to help run or increase business activity.

2.6.8 Information and Communication Technology

Telephone was defined as an instrument which sent long distance conversation through wire and electricity.

Computer was defined as a fast electronic computing machine which could receive digital input information and process it

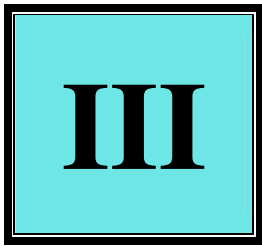
memprosesnya sesuai dengan perintah program yang tersimpan dalam memorinya, dan menghasilkan *output* berupa informasi. Komputer terdiri atas perangkat keras berupa monitor, CPU, *keyboard*, dan *mouse* serta perangkat lunak seperti program Windows, Microsoft Word, atau SPSS.

Internet (*Interconnected Network*) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.

according to the set of instructions stored in its memory to produce information output. A computer consisted of several hardware pieces: monitor, CPU, keyboard, and mouse, and softwares such as Windows program, Microsoft Word, atau SPSS.

Internet (Interconnected Network) was defined as a global communication system that connected computers and computer networks around the world.

<http://www.bps.go.id>



KEPENDUDUKAN
DEMOGRAPHY

<http://www.pps.go.id>

III. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk. Oleh karena itu diperlukan data mengenai penduduk menurut lokasi dan kesejahteraannya seperti kesehatan, pendidikan, perumahan, keamanan, dan fertilitas. Publikasi ini menampilkan hasil Susenas 2012 mengenai aspek-aspek tersebut.

Perkiraan jumlah penduduk Indonesia tahun 2012 yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan tabulasi hasil Susenas 2012 sebesar 245,138 juta jiwa. Perkiraan jumlah penduduk ini dihitung berdasarkan Proyeksi Penduduk hasil SP 2010.

Secara umum penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan (Tabel 3.1) begitu juga jika dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, perkotaan dan perdesaan. Sementara itu komposisi penduduk Indonesia berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk menunjukkan bahwa frekuensi terbesar baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan berada pada kelompok umur 5-9 dan 10-14 tahun (Gambar 3.1).

One of the problems that needs to be considered in the development process is the problem of population including its number, composition, and distribution. Therefore, data on population by location, and welfare such as health, education, housing, security, and fertility are needed. This publication shows the results of Susenas 2012 concerning these aspects.

The 2012 estimated figure of the population of Indonesia i.e. 245.138 million people, was used as the basis for constructing the 2012 Susenas tables. The estimated figure was calculated based on population projection, resulted from population census 2010.

Generally, the amount of male is higher than female (Table 3.1) also that in urban and rural area. Meanwhile, Indonesian population composition by age group and sex, reflected in population pyramid shape shows that both for male and female the highest frequency occurred at the age groups of 5-9 and 10-14 years (Figure 3.1).

Rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Provinsi Papua (113,48) dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (94,27)

The highest of Sex Ratio was in Papua Province (113.48) and the lowest was in Nusa Tenggara Barat Province (94.27)

Rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Provinsi Papua (113,48) dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (94,27). Hal ini menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki di Provinsi Papua merupakan yang tertinggi dibanding provinsi lainnya, yaitu untuk setiap 100 penduduk perempuan di Provinsi Papua terdapat 113 penduduk laki-laki. Sementara itu, proporsi penduduk laki-laki di Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan yang terendah dibanding provinsi lainnya, yaitu setiap 100 penduduk perempuan di Provinsi Nusa Tenggara Barat hanya ada 94 penduduk laki-laki (lihat Gambar 3.2).

Angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Indonesia sebesar 52,15 relatif sama dengan tahun 2011 sebesar 52,06. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 52 orang penduduk usia tidak produktif. Semakin besar angka ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif, semakin besar pula hambatan atas upaya perkembangan daerah.

Persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) dan usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.2. Secara umum, 29,44 persen penduduk Indonesia berusia muda (umur 0-14 tahun), 65,73 persen berusia produktif (umur 15-64 tahun), dan hanya 4,84 persen yang berumur 65 tahun keatas.

Proporsi penduduk usia produktif tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta (72,72 persen) dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (57,30 persen). Hal ini menunjukkan bahwa angka ketergantungan di Provinsi DKI Jakarta lebih rendah dibandingkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

The highest of Sex Ratio was in Papua Province (113.48) and the lowest was in Nusa Tenggara Barat Province (94.27). The figure tell us that the proportion of male in Papua Province was highest of all provinces, i.e every 100 of female in Papua province there were 113 male. Meanwhile, the proportion of male in Nusa Tenggara Barat Province was lowest of all provinces, i.e every 100 of female in Nusa Tenggara Barat Province there were only 94 of male (See Figure 3.2).

The dependency ratio of Indonesian population was calculated at 52.15 relatively similar to 2011 (52.06) . This means, that every 100 people belonging to the productive ages was burdened by 52 people belonging to the unproductive ages. The larger the ratio the heavier the burden the productive people must bear which means the larger the obstacle facing the development efforts.

The percentage of productive age group (15-64 years) and non-productive (0-14 years and 65 years and over) of population can be seen in Table 3.2. It showed that 29.44 percent of Indonesians were in their youth (0-14 years), 65.73 percent in the productive ages (15-64 years), and only 4.84 percent in the old age (65 and over).

The highest proportion of productive people was in DKI Jakarta Province (72.72 percent), and the lowest was in Nusa Tenggara Timur Province (57.30 percent). This shows that the dependency rate in DKI Jakarta Province was lower than that in Nusa Tenggara Timur Province.

Proporsi penduduk usia muda tertinggi berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur (37,85 persen) dan terendah di Provinsi DI Yogyakarta (22,30 persen). Sebaliknya penduduk usia tua tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta (9,27 persen) dan terendah di Provinsi Papua (0,99 persen). Tingginya persentase penduduk usia muda di Provinsi Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa provinsi tersebut didominasi penduduk usia muda, sehingga kebijakan dan program-program pembangunan seyogyanya difokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan bagi penduduk usia muda.

The highest proportion of youth was found in Nusa Tenggara Timur Province (37.85 percent) while the lowest was in DI Yogyakarta Province (22.30 percent). On the other hand the highest proportion of old people was found in DI Yogyakarta Province (9.27 percent) while the lowest was in Papua Province (0.99 percent). The high percentage of youths in Nusa Tenggara Timur Province means that the dependency in the Province was dominated by that of youths so that much policies and programs must direct focus on the things related to young people.

Laki-laki berusia 10 tahun ke atas yang belum kawin jumlahnya lebih banyak dibandingkan perempuan (37,72 persen berbanding 28,28 persen)

Males aged 10 years and over who have not been married yet is more numerous than that of women (37.72 percent versus 28.28 percent)

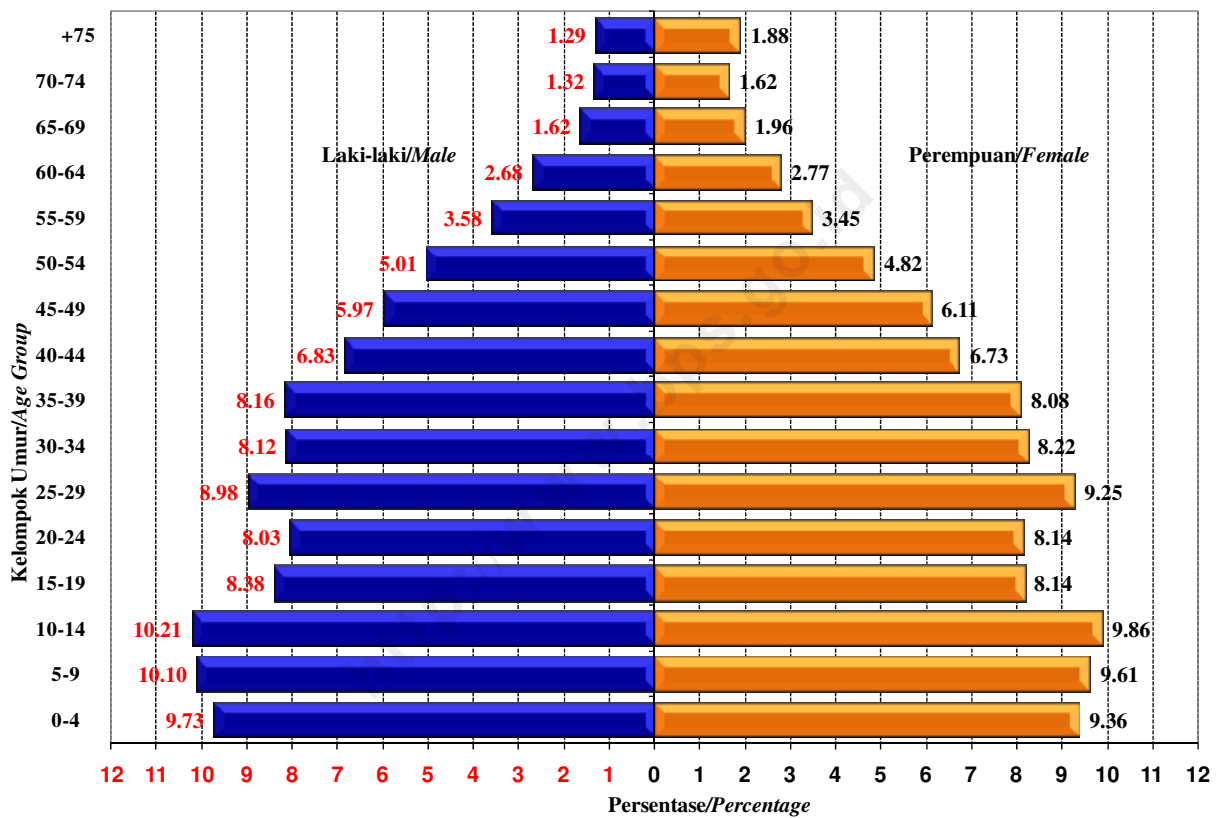
Komposisi penduduk menurut status perkawinan menunjukkan bahwa persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berstatus belum kawin pada kelompok laki-laki lebih besar dibanding perempuan, yakni 37,72 persen berbanding 28,28 persen. Sementara itu, persentase penduduk yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati pada kelompok perempuan sebesar 11,95 persen, jauh lebih besar dibandingkan laki-laki yang hanya 3,09 persen. Persentase penduduk perempuan berstatus cerai relatif tinggi di beberapa provinsi, yaitu Provinsi Jawa Timur (15,38 persen), DI Yogyakarta (14,41), dan Sumatera Barat (13,93 persen). Keadaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Population composition with respect to marital status shows that the percentage of not-yet-married male 10 years old and above was higher than that of female, 37.72 percent compare with 28.28 percent. Meanwhile, the percentage of divorced and widowed women was much higher than that of men, 11.95 percent compare with only 3.09 percent. The percentage of divorced women was relatively high in several Provinces: Jawa Timur (15.38 percent), DI Yogyakarta (14.41 percent), and Sumatera Barat (13.93 percent). (See Table 3.3).

Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berstatus kawin di perdesaan (61,54 persen) lebih tinggi daripada di perkotaan (57,45 persen). Persentase perempuan yang berstatus cerai di perdesaan juga lebih tinggi dibanding di perkotaan, yaitu sebesar 12,48 persen berbanding 11,42 persen.

From the point of view of urban-rural classification, the percentage of married population 10 years old and above in the rural area (61.54 percent) was higher than that of in the urban area (57.45 percent). Percentage of divorced women in rural area also higher than that of in the urban area, 12.48 percent compare with 11.42 percent.

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Indonesia, 2012
Figure Indonesian Population Piramyde, 2012



Kepemilikan akte kelahiran dari Kantor Catatan Sipil (KCS) bagi anak-anak sangat diwajibkan karena memiliki akte kelahiran merupakan salah satu dari hak anak, data yang ada dalam akta kelahiran dapat digunakan sebagai bukti jati diri bagi si anak, sehubungan dengan hak waris atau klaim asuransi dan pengurusan hal-hal administratif lainnya seperti tunjangan keluarga, paspor, KTP, SIM, pengurusan perkawinan, perijinan,

The ownership of birth certificate from the Civil Registry Office (KCS) for children is very required for having a birth certificate is one of children's right, the existing data in the birth certificate can be used as proof of identity for the child, in relation to inheritance rights or handling insurance claims and other administrative matters such as family allowances, passports, ID cards, driver's license, marriage maintenance, licensing,

masuk sekolah, mengurus beasiswa dan lain-lain. Dengan adanya data di KCS, secara administratif negara berkewajiban memberi perlindungan terhadap anak dari segala bentuk kekerasan fisik, mental, penyanderaan, penganiayaan, penelantaran, eksploitasi termasuk penganiayaan seksual dan perdagangan anak.

Meskipun kepemilikan akte kelahiran adalah suatu kewajiban, ternyata tidak semua anak usia 0-4 tahun dan anak usia 0-17 tahun memiliki akte kelahiran. Anak usia 0-4 tahun yang memiliki akte kelahiran baru sebanyak 65,13 persen artinya baru 2 dari 3 anak usia 0-4 tahun memiliki akte kelahiran, sementara untuk anak usia 0-17 tahun yang memiliki akte kelahiran sebanyak 71,92 persen.

care, entering school, scholarships and others. With the data in KCS, administratively government is obliged to provide protection to children from all forms of physical, mental, hostage-taking, torture, neglect, exploitation including sexual abuse and child trafficking.

Although the ownership of the birth certificate is a requirement, but not all children aged 0-4 years and 0-17 years old have birth certificate. Children 0-4 years of age who have birth certificate was 65.13 percent, it means 2 of 3 children aged 0-4 years have birth certificate, while for children aged 0-17 years who have birth certificate was 71.92 percent.

65,13 persen balita dan 71,92 persen anak usia 0-17 sudah mempunyai akte kelahiran

65.13 percent of under fives and 71.92 percent of children aged 0-17 possessing birth certificate

Membandingkan kepemilikan akte kelahiran antara daerah perkotaan dan daerah perdesaan baik untuk anak usia 0-4 tahun maupun anak usia 0-17 tahun terlihat bahwa di daerah perkotaan, kepemilikan akte kelahiran sudah jauh lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah perdesaan yaitu 76,61 di daerah perkotaan dan 54,03 persen di perdesaan untuk anak usia 0-4 tahun serta 82,64 persen di daerah perkotaan dan 61,92 persen di perdesaan untuk anak usia 0-17 tahun.

Program pemerintah melalui surat edaran Menteri Dalam Negeri tentang prioritas pencatatan kelahiran sejak 1 Agustus 2008 ke seluruh Kepala Daerah dan sudah banyak

Comparing the ownership of birth certificate between urban and rural areas both for children aged 0-4 year and children aged 0-17 year, it can be seen that in urban areas, ownership birth certificate already much higher when compared with rural areas namely 76.61 in urban areas and 54.03 percent in rural areas for children aged 0-4 year as well as 82.64 percent in urban areas and 61.92 percent in rural for children aged 0-17 year.

Government programs through a circular letter of the Minister of internal affair about the priorities of birth registration since August 1, 2008 to all regency's heads and

pemerintah kabupaten/kota yang menggratiskan biaya akte kelahiran ternyata belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat banyak, terbukti anak usia 0-4 tahun yang tidak memiliki akte kelahiran, 36,33 persen mengatakan karena biaya mahal/tidak ada biaya sedangkan untuk anak usia 0-17 tahun yang tidak memiliki akte kelahiran sebesar 41,75 persen mengatakan karena biaya mahal/tidak ada biaya. Di daerah perkotaan untuk anak usia 0-4 tahun yang tidak mempunyai akte kelahiran, 39,66 persen mengatakan karena biaya mahal/tidak ada biaya sedangkan untuk anak usia 0-17 tahun angkanya mencapai 48,29 persen. Sedikit berbeda di daerah perdesaan dimana untuk anak usia 0-4 tahun yang tidak mempunyai akte kelahiran dan mengatakan karena biaya mahal/tidak ada biaya lebih sedikit dibanding di perkotaan yaitu 34,69 persen demikian juga dengan anak usia 0-17 tahun angkanya jauh di bawah daerah perkotaan yaitu 38,97 persen.

much of the regency to free-cost for making birth certificate is not yet widely used by many people, as evidenced children aged 0-4 years who do not have birth certificates, as much as 36.33 percent said because the cost is expensive/no budget while for children aged 0-17 years who did not have a birth certificate was 41.75 percent who said high cost/no budget. In urban areas for children aged 0-4 years who do not have birth certificates, 39.66 percent said because of expensive cost/no budget while for children aged 0-17 year the figure reached 48.29 percent. Slightly different in rural areas where for children aged 0-4 years who did not have a birth certificate and says because of high cost/no budget is less than the 34.69 percent in urban areas as well as 0-17 year old the figure is far below urban areas ie 38.97 percent.

Tabel 4.a **Persentase Penduduk 0-4 Tahun dan 0-17 Tahun menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Apakah Mempunyai Akte Kelahiran, 2012**
Table 4.a Percentage of Population 0-4 Years of Age and 0-17 Years of Age by Province, Urban-Rural Classification, and Ownership of Birth Certificate, 2012

Kepemilikan Akte Kelahiran/ Ownership Birth Certificate	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Anak Usia 0-4 Tahun/Under fives			
Punya dapat ditunjukkan/Have can be shown	56.27	41.38	48.70
Punya tidak dapat ditunjukkan/have can't be shown	20.34	12.65	16.43
Tidak punya/Don't have	23.09	45.10	34.27
Tidak tahu/Don't know	0.29	0.88	0.59
Anak Usia 0-17 Tahun/Children 0-17 years			
Punya dapat ditunjukkan/Have can be shown	59.91	46.39	52.92
Punya tidak dapat ditunjukkan/have can't be shown	22.73	15.53	19.00
Tidak punya/Don't have	16.98	37.17	27.42
Tidak tahu/Don't know	0.38	0.92	0.66

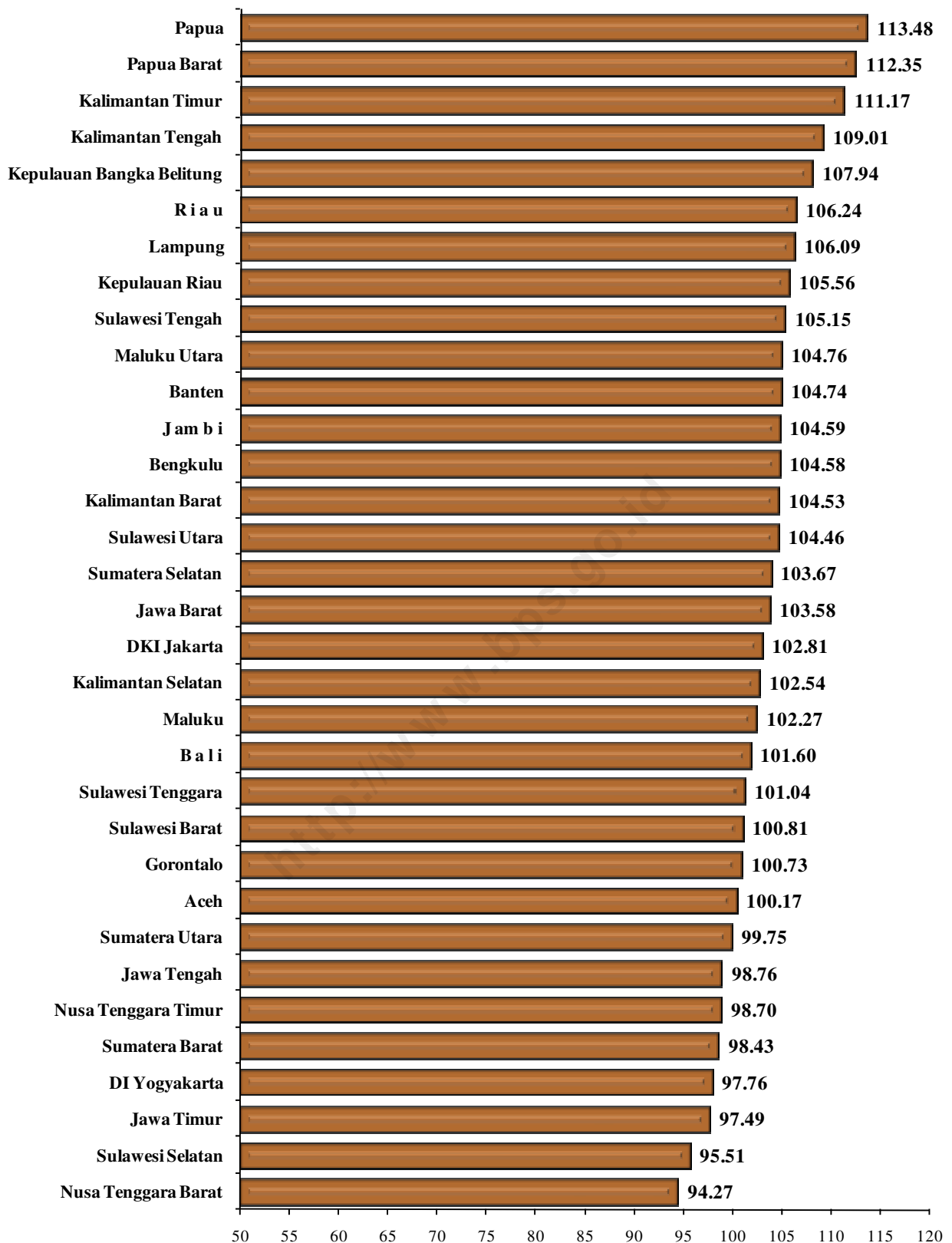
Persentase Penduduk 0-4 Tahun dan 0-17 Tahun yang Tidak Punya/Tidak Tahu Akte Kelahiran menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Alasan Utama Tidak Punya/Tidak Tahu Akte Kelahiran, 2012

Tabel 4.b
Table

Percentage of Population 0-4 Years of Age and 0-17 Years of Age Who Don't Have/Don't Know Birth Certificate by Province, Urban-Rural Classification, and Main Reason Don't Have/Don't Know Birth Certificate, 2012

Alasan	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Anak Usia 0-4 Tahun/Under fives			
Biaya mahal/tidak ada biaya/ <i>Expensive</i>	39.66	34.69	36.33
Perjalanan jauh/ <i>Far distance</i>	2.29	7.52	5.79
Tidak tahu kelahiran harus dicatat/ <i>Don't know birth must be registered</i>	1.91	3.42	2.92
Tidak tahu cara mengurus/ <i>Don't know how to conduct it</i>	8.00	10.45	9.64
Tak merasa perlu/ <i>Not necessary</i>	7.27	9.15	8.53
Lainnya/ <i>Others</i>	40.87	34.78	36.79
Anak Usia 0-17 Tahun/Children 0-17 years			
Biaya mahal/tidak ada biaya/ <i>Expensive</i>	48.29	38.97	41.75
Perjalanan jauh/ <i>Far distance</i>	2.12	7.02	5.56
Tidak tahu kelahiran harus dicatat/ <i>Don't know birth must be registered</i>	2.75	4.38	3.89
Tidak tahu cara mengurus/ <i>Don't know how to conduct it</i>	9.41	12.44	11.54
Tak merasa perlu/ <i>Not necessary</i>	8.09	9.93	9.38
Lainnya/ <i>Others</i>	29.34	27.27	27.89

Gambar 3.2 Rasio Jenis Kelamin menurut Provinsi, 2012
figure Sex Ratio by Province, 2012



Tabel
Table

3.1. Persentase Penduduk Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012
Percentage of Population by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>			Perdesaan / <i>Rural</i>			Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>		
	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>			Jenis Kelamin / <i>Sex</i>			Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	50.37	49.63	100.00	49.92	50.08	100.00	50.04	49.96	100.00
2. Sumatera Utara	49.80	50.20	100.00	50.07	49.93	100.00	49.94	50.06	100.00
3. Sumatera Barat	49.57	50.43	100.00	49.63	50.37	100.00	49.60	50.40	100.00
4. R i a u	51.08	48.92	100.00	51.79	48.21	100.00	51.51	48.49	100.00
5. Kepulauan Riau	51.14	48.86	100.00	52.38	47.62	100.00	51.35	48.65	100.00
6. J a m b i	50.57	49.43	100.00	51.36	48.64	100.00	51.12	48.88	100.00
7. Sumatera Selatan	50.23	49.77	100.00	51.28	48.72	100.00	50.90	49.10	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	51.46	48.54	100.00	52.34	47.66	100.00	51.91	48.09	100.00
9. Bengkulu	50.23	49.77	100.00	51.52	48.48	100.00	51.12	48.88	100.00
10. Lampung	50.65	49.35	100.00	51.77	48.23	100.00	51.48	48.52	100.00
11. DKI Jakarta	50.69	49.31	100.00	-	-	-	50.69	49.31	100.00
12. Jawa Barat	50.90	49.10	100.00	50.83	49.17	100.00	50.88	49.12	100.00
13. Banten	51.03	48.97	100.00	51.44	48.56	100.00	51.16	48.84	100.00
14. Jawa Tengah	49.60	50.40	100.00	49.76	50.24	100.00	49.69	50.31	100.00
15. DI Yogyakarta	49.78	50.22	100.00	48.75	51.25	100.00	49.43	50.57	100.00
16. Jawa Timur	49.57	50.43	100.00	49.18	50.82	100.00	49.36	50.64	100.00
17. B a l i	50.63	49.37	100.00	50.04	49.96	100.00	50.40	49.60	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	48.38	51.62	100.00	48.63	51.37	100.00	48.53	51.47	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	50.10	49.90	100.00	49.57	50.43	100.00	49.67	50.33	100.00
20. Kalimantan Barat	50.37	49.63	100.00	51.43	48.57	100.00	51.11	48.89	100.00
21. Kalimantan Tengah	51.34	48.66	100.00	52.57	47.43	100.00	52.16	47.84	100.00
22. Kalimantan Selatan	50.65	49.35	100.00	50.61	49.39	100.00	50.63	49.37	100.00
23. Kalimantan Timur	52.26	47.74	100.00	53.26	46.74	100.00	52.64	47.36	100.00
24. Sulawesi Utara	50.48	49.52	100.00	51.59	48.41	100.00	51.09	48.91	100.00
25. Gorontalo	49.18	50.82	100.00	50.70	49.30	100.00	50.18	49.82	100.00
26. Sulawesi Tengah	50.31	49.69	100.00	51.56	48.44	100.00	51.26	48.74	100.00
27. Sulawesi Selatan	49.14	50.86	100.00	48.68	51.32	100.00	48.85	51.15	100.00
28. Sulawesi Barat	49.42	50.58	100.00	50.43	49.57	100.00	50.20	49.80	100.00
29. Sulawesi Tenggara	49.91	50.09	100.00	50.39	49.61	100.00	50.26	49.74	100.00
30. Maluku	50.33	49.67	100.00	50.70	49.30	100.00	50.56	49.44	100.00
31. Maluku Utara	50.67	49.33	100.00	51.35	48.65	100.00	51.16	48.84	100.00
32. P a p u a	54.14	45.86	100.00	52.81	47.19	100.00	53.16	46.84	100.00
33. Papua Barat	52.78	47.22	100.00	52.99	47.01	100.00	52.91	47.09	100.00
Indonesia	50.34	49.66	100.00	50.36	49.64	100.00	50.35	49.65	100.00

Tabel
Table

3.2.

Persentase Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2012
Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>				Perempuan / <i>Female</i>				Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>			
	Kelompok umur / <i>Age group</i>				Kelompok umur / <i>Age group</i>				Kelompok umur / <i>Age group</i>			
	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	31.85	65.59	2.55	100.00	30.26	65.93	3.81	100.00	31.06	65.76	3.18	100.00
2. Sumatera Utara	31.74	65.46	2.80	100.00	30.45	65.56	4.00	100.00	31.09	65.51	3.40	100.00
3. Sumatera Barat	31.51	64.53	3.96	100.00	29.42	64.86	5.72	100.00	30.46	64.70	4.85	100.00
4. R i a u	33.08	64.48	2.44	100.00	32.75	64.73	2.52	100.00	32.92	64.60	2.48	100.00
5. Kepulauan Riau	30.56	67.72	1.71	100.00	29.37	68.90	1.73	100.00	29.98	68.30	1.72	100.00
6. J a m b i	29.93	66.59	3.47	100.00	30.33	66.05	3.62	100.00	30.13	66.32	3.55	100.00
7. Sumatera Selatan	30.55	66.00	3.46	100.00	29.26	66.40	4.34	100.00	29.91	66.19	3.90	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	28.54	68.35	3.11	100.00	29.69	66.11	4.19	100.00	29.10	67.26	3.64	100.00
9. Bengkulu	31.17	66.24	2.59	100.00	30.49	66.09	3.42	100.00	30.83	66.17	3.00	100.00
10. Lampung	29.43	66.78	3.79	100.00	27.78	67.53	4.69	100.00	28.62	67.15	4.23	100.00
11. DKI Jakarta	24.62	72.81	2.57	100.00	24.29	72.63	3.08	100.00	24.46	72.72	2.82	100.00
12. Jawa Barat	29.44	66.97	3.59	100.00	29.29	66.24	4.47	100.00	29.37	66.61	4.02	100.00
13. Banten	29.52	68.42	2.07	100.00	28.20	69.19	2.61	100.00	28.87	68.80	2.33	100.00
14. Jawa Tengah	27.45	66.95	5.61	100.00	25.43	67.50	7.06	100.00	26.43	67.23	6.34	100.00
15. DI Yogyakarta	23.32	69.58	7.10	100.00	21.59	69.41	9.00	100.00	22.45	69.49	8.05	100.00
16. Jawa Timur	25.64	69.12	5.25	100.00	24.23	68.69	7.08	100.00	24.93	68.90	6.17	100.00
17. B a l i	26.70	68.31	4.98	100.00	25.86	68.24	5.89	100.00	26.29	68.28	5.43	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	33.00	62.91	4.09	100.00	29.15	65.98	4.87	100.00	31.01	64.50	4.49	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	33.55	62.60	3.85	100.00	31.52	64.20	4.28	100.00	32.54	63.40	4.06	100.00
20. Kalimantan Barat	31.45	65.10	3.45	100.00	30.50	65.52	3.98	100.00	30.97	65.31	3.71	100.00
21. Kalimantan Tengah	30.25	67.31	2.44	100.00	30.16	66.78	3.06	100.00	30.21	67.05	2.74	100.00
22. Kalimantan Selatan	30.06	67.15	2.79	100.00	28.26	67.65	4.09	100.00	29.17	67.40	3.43	100.00
23. Kalimantan Timur	30.70	67.29	2.01	100.00	31.35	66.35	2.30	100.00	31.01	66.84	2.15	100.00
24. Sulawesi Utara	27.47	68.42	4.11	100.00	26.69	67.90	5.41	100.00	27.08	68.16	4.75	100.00
25. Gorontalo	32.00	65.37	2.63	100.00	30.14	66.01	3.85	100.00	31.05	65.69	3.25	100.00
26. Sulawesi Tengah	31.20	66.18	2.62	100.00	30.89	66.02	3.09	100.00	31.05	66.10	2.85	100.00
27. Sulawesi Selatan	31.68	64.34	3.98	100.00	29.13	65.43	5.43	100.00	30.38	64.90	4.72	100.00
28. Sulawesi Barat	36.34	60.17	3.49	100.00	34.26	60.78	4.96	100.00	35.29	60.48	4.23	100.00
29. Sulawesi Tenggara	34.31	62.88	2.81	100.00	32.10	64.52	3.38	100.00	33.21	63.70	3.09	100.00
30. Maluku	33.76	62.72	3.52	100.00	31.85	63.96	4.19	100.00	32.81	63.33	3.85	100.00
31. Maluku Utara	31.96	65.50	2.54	100.00	32.35	64.67	2.98	100.00	32.15	65.09	2.75	100.00
32. P a p u a	32.67	65.92	1.41	100.00	34.32	64.15	1.54	100.00	33.43	65.10	1.47	100.00
33. Papua Barat	32.34	66.27	1.39	100.00	33.60	65.04	1.36	100.00	32.93	65.69	1.38	100.00
Indonesia	28.69	67.49	3.82	100.00	27.64	67.46	4.91	100.00	28.17	67.47	4.36	100.00

Tabel
Table

3.2. Persentase Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2012
Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>				Perempuan / <i>Female</i>				Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>			
	Kelompok umur / <i>Age group</i>				Kelompok umur / <i>Age group</i>				Kelompok umur / <i>Age group</i>			
	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	33.51	63.32	3.17	100.00	32.14	63.40	4.46	100.00	32.82	63.36	3.82	100.00
2. Sumatera Utara	36.98	59.96	3.06	100.00	35.20	60.16	4.64	100.00	36.09	60.06	3.85	100.00
3. Sumatera Barat	34.51	60.74	4.75	100.00	32.61	60.59	6.80	100.00	33.55	60.66	5.78	100.00
4. R i a u	34.36	63.36	2.29	100.00	34.57	62.76	2.67	100.00	34.46	63.07	2.47	100.00
5. Kepulauan Riau	30.60	65.89	3.50	100.00	30.67	65.61	3.71	100.00	30.64	65.76	3.60	100.00
6. J a m b i	31.34	65.56	3.09	100.00	31.38	65.11	3.51	100.00	31.36	65.34	3.30	100.00
7. Sumatera Selatan	31.87	64.60	3.54	100.00	31.36	64.17	4.47	100.00	31.62	64.39	3.99	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	30.29	66.60	3.11	100.00	30.89	65.12	3.98	100.00	30.58	65.90	3.53	100.00
9. Bengkulu	31.54	64.77	3.69	100.00	31.52	64.23	4.25	100.00	31.53	64.51	3.96	100.00
10. Lampung	30.15	65.35	4.50	100.00	30.62	64.27	5.11	100.00	30.38	64.83	4.79	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	30.52	64.59	4.90	100.00	30.06	63.87	6.08	100.00	30.29	64.23	5.48	100.00
13. Banten	33.45	63.74	2.81	100.00	33.23	62.97	3.80	100.00	33.34	63.36	3.29	100.00
14. Jawa Tengah	28.23	65.49	6.29	100.00	26.79	65.15	8.06	100.00	27.50	65.32	7.17	100.00
15. DI Yogyakarta	23.23	65.76	11.02	100.00	20.85	66.84	12.31	100.00	22.01	66.31	11.68	100.00
16. Jawa Timur	26.31	67.61	6.08	100.00	23.78	67.64	8.58	100.00	25.03	67.62	7.35	100.00
17. B a l i	27.20	65.67	7.12	100.00	25.81	65.55	8.64	100.00	26.51	65.61	7.88	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	34.48	61.20	4.33	100.00	30.68	64.59	4.73	100.00	32.53	62.94	4.54	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	40.48	54.71	4.81	100.00	37.87	56.85	5.28	100.00	39.16	55.79	5.05	100.00
20. Kalimantan Barat	33.17	63.65	3.18	100.00	33.02	63.49	3.50	100.00	33.09	63.57	3.33	100.00
21. Kalimantan Tengah	31.73	65.56	2.71	100.00	33.28	63.58	3.14	100.00	32.47	64.62	2.92	100.00
22. Kalimantan Selatan	30.96	65.97	3.08	100.00	29.68	65.78	4.54	100.00	30.33	65.87	3.80	100.00
23. Kalimantan Timur	30.98	66.34	2.67	100.00	33.94	63.50	2.57	100.00	32.36	65.01	2.63	100.00
24. Sulawesi Utara	29.53	65.42	5.05	100.00	29.46	63.94	6.61	100.00	29.49	64.70	5.80	100.00
25. Gorontalo	33.55	63.43	3.02	100.00	32.88	63.13	3.99	100.00	33.22	63.28	3.50	100.00
26. Sulawesi Tengah	34.91	61.51	3.59	100.00	34.62	61.57	3.81	100.00	34.77	61.54	3.69	100.00
27. Sulawesi Selatan	33.91	60.97	5.11	100.00	30.28	62.67	7.05	100.00	32.05	61.85	6.11	100.00
28. Sulawesi Barat	37.45	58.90	3.65	100.00	35.40	60.19	4.41	100.00	36.44	59.54	4.03	100.00
29. Sulawesi Tenggara	37.76	58.38	3.86	100.00	35.58	60.09	4.33	100.00	36.68	59.23	4.09	100.00
30. Maluku	39.41	56.60	3.99	100.00	38.55	56.96	4.49	100.00	38.99	56.78	4.23	100.00
31. Maluku Utara	37.50	59.68	2.82	100.00	36.84	60.23	2.93	100.00	37.18	59.94	2.87	100.00
32. P a p u a	38.01	61.10	0.89	100.00	36.74	62.50	0.76	100.00	37.41	61.76	0.83	100.00
33. Papua Barat	36.15	62.17	1.68	100.00	36.29	62.21	1.50	100.00	36.21	62.19	1.60	100.00
Indonesia	31.38	63.99	4.63	100.00	30.03	63.96	6.01	100.00	30.71	63.98	5.31	100.00

Tabel
Table

3.2.

Persentase Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2012
Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>				Perempuan / <i>Female</i>				Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>			
	Kelompok umur / <i>Age group</i>				Kelompok umur / <i>Age group</i>				Kelompok umur / <i>Age group</i>			
	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	33.04	63.96	2.99	100.00	31.61	64.11	4.28	100.00	32.33	64.04	3.64	100.00
2. Sumatera Utara	34.41	62.66	2.93	100.00	32.85	62.82	4.32	100.00	33.63	62.74	3.63	100.00
3. Sumatera Barat	33.35	62.21	4.44	100.00	31.37	62.25	6.38	100.00	32.35	62.23	5.42	100.00
4. R i a u	33.86	63.79	2.35	100.00	33.84	63.55	2.61	100.00	33.85	63.67	2.48	100.00
5. Kepulauan Riau	30.57	67.40	2.02	100.00	29.59	68.35	2.06	100.00	30.09	67.86	2.04	100.00
6. J a m b i	30.92	65.87	3.21	100.00	31.06	65.39	3.55	100.00	30.99	65.64	3.37	100.00
7. Sumatera Selatan	31.40	65.09	3.51	100.00	30.60	64.98	4.42	100.00	31.00	65.04	3.96	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	29.43	67.45	3.11	100.00	30.30	65.62	4.09	100.00	29.85	66.57	3.58	100.00
9. Bengkulu	31.43	65.22	3.35	100.00	31.19	64.82	3.99	100.00	31.32	65.02	3.66	100.00
10. Lampung	29.97	65.72	4.31	100.00	29.86	65.13	5.00	100.00	29.92	65.44	4.65	100.00
11. DKI Jakarta	24.62	72.81	2.57	100.00	24.29	72.63	3.08	100.00	24.46	72.72	2.82	100.00
12. Jawa Barat	29.81	66.16	4.03	100.00	29.55	65.43	5.01	100.00	29.68	65.80	4.52	100.00
13. Banten	30.79	66.90	2.31	100.00	29.81	67.20	2.99	100.00	30.31	67.05	2.64	100.00
14. Jawa Tengah	27.87	66.16	5.98	100.00	26.17	66.23	7.60	100.00	27.01	66.19	6.79	100.00
15. DI Yogyakarta	23.29	68.31	8.40	100.00	21.34	68.53	10.13	100.00	22.30	68.42	9.27	100.00
16. Jawa Timur	25.99	68.33	5.68	100.00	24.00	68.14	7.87	100.00	24.98	68.23	6.79	100.00
17. B a l i	26.90	67.28	5.82	100.00	25.84	67.17	6.99	100.00	26.37	67.22	6.40	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	33.86	61.91	4.23	100.00	30.04	65.17	4.79	100.00	31.89	63.59	4.52	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	39.10	56.29	4.62	100.00	36.62	58.29	5.08	100.00	37.85	57.30	4.85	100.00
20. Kalimantan Barat	32.65	64.09	3.26	100.00	32.24	64.11	3.65	100.00	32.45	64.10	3.45	100.00
21. Kalimantan Tengah	31.24	66.14	2.62	100.00	32.22	64.67	3.11	100.00	31.71	65.44	2.86	100.00
22. Kalimantan Selatan	30.58	66.46	2.96	100.00	29.08	66.57	4.35	100.00	29.84	66.52	3.64	100.00
23. Kalimantan Timur	30.81	66.92	2.27	100.00	32.32	65.28	2.40	100.00	31.53	66.14	2.33	100.00
24. Sulawesi Utara	28.61	66.76	4.63	100.00	28.19	65.74	6.06	100.00	28.41	66.26	5.33	100.00
25. Gorontalo	33.03	64.08	2.89	100.00	31.93	64.13	3.94	100.00	32.48	64.11	3.41	100.00
26. Sulawesi Tengah	34.02	62.63	3.36	100.00	33.69	62.68	3.63	100.00	33.86	62.65	3.49	100.00
27. Sulawesi Selatan	33.08	62.22	4.69	100.00	29.86	63.69	6.46	100.00	31.43	62.97	5.59	100.00
28. Sulawesi Barat	37.20	59.18	3.62	100.00	35.14	60.33	4.53	100.00	36.17	59.75	4.07	100.00
29. Sulawesi Tenggara	36.82	59.62	3.57	100.00	34.61	61.33	4.06	100.00	35.72	60.47	3.81	100.00
30. Maluku	37.29	58.90	3.81	100.00	36.01	59.62	4.37	100.00	36.65	59.26	4.09	100.00
31. Maluku Utara	35.99	61.27	2.74	100.00	35.59	61.46	2.95	100.00	35.80	61.36	2.84	100.00
32. P a p u a	36.61	62.37	1.03	100.00	36.13	62.91	0.96	100.00	36.38	62.62	0.99	100.00
33. Papua Barat	34.68	63.75	1.57	100.00	35.25	63.30	1.45	100.00	34.95	63.54	1.51	100.00
Indonesia	30.03	65.74	4.23	100.00	28.83	65.71	5.46	100.00	29.44	65.73	4.84	100.00

Tabel
Table

3.3.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2012
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / Male					Perempuan / Female					Laki-laki + Perempuan / Male + Female				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah
	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	47.64	50.55	0.64	1.17	100.00	38.82	50.30	1.25	9.63	100.00	43.23	50.43	0.95	5.40	100.00
2. Sumatera Utara	44.44	53.17	0.67	1.72	100.00	37.07	51.86	2.08	8.99	100.00	40.71	52.51	1.38	5.40	100.00
3. Sumatera Barat	44.21	53.42	0.78	1.59	100.00	35.83	52.01	2.94	9.22	100.00	39.95	52.70	1.88	5.47	100.00
4. Riau	41.78	56.42	0.72	1.08	100.00	33.07	59.08	1.58	6.26	100.00	37.52	57.72	1.14	3.61	100.00
5. Kepulauan Riau	37.24	60.23	1.03	1.50	100.00	32.45	60.79	2.47	4.28	100.00	34.89	60.51	1.73	2.86	100.00
6. Jambi	40.71	56.29	1.15	1.85	100.00	32.51	57.42	1.71	8.36	100.00	36.66	56.85	1.43	5.07	100.00
7. Sumatera Selatan	41.35	56.68	0.40	1.57	100.00	33.47	56.42	1.87	8.24	100.00	37.40	56.55	1.14	4.91	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	38.35	58.63	1.21	1.81	100.00	28.01	61.68	2.80	7.51	100.00	33.35	60.11	1.98	4.57	100.00
9. Bengkulu	40.59	56.80	0.84	1.77	100.00	34.66	56.70	2.01	6.63	100.00	37.62	56.75	1.43	4.20	100.00
10. Lampung	40.55	57.32	0.45	1.68	100.00	32.40	58.04	1.57	7.99	100.00	36.52	57.68	1.00	4.80	100.00
11. DKI Jakarta	42.61	54.63	0.97	1.79	100.00	35.16	54.31	2.64	7.89	100.00	38.92	54.47	1.80	4.81	100.00
12. Jawa Barat	39.28	57.71	1.22	1.80	100.00	30.16	58.72	2.62	8.50	100.00	34.79	58.21	1.91	5.10	100.00
13. Banten	41.63	56.47	0.65	1.26	100.00	32.88	57.96	2.31	6.84	100.00	37.33	57.20	1.47	4.00	100.00
14. Jawa Tengah	36.97	59.43	0.79	2.81	100.00	27.67	58.91	2.27	11.16	100.00	32.25	59.16	1.54	7.05	100.00
15. DI Yogyakarta	38.97	56.94	1.13	2.96	100.00	30.22	56.03	2.30	11.45	100.00	34.55	56.48	1.72	7.25	100.00
16. Jawa Timur	35.50	61.15	0.93	2.43	100.00	25.76	59.80	2.46	11.98	100.00	30.55	60.47	1.71	7.27	100.00
17. Bali	35.13	61.74	0.78	2.35	100.00	28.56	62.98	1.43	7.04	100.00	31.87	62.35	1.10	4.67	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	40.22	56.68	1.36	1.74	100.00	31.56	57.05	3.87	7.52	100.00	35.68	56.87	2.68	4.77	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	49.14	48.86	0.24	1.75	100.00	43.55	48.20	1.54	6.71	100.00	46.33	48.53	0.89	4.25	100.00
20. Kalimantan Barat	42.76	54.65	0.68	1.91	100.00	34.56	55.56	1.75	8.14	100.00	38.67	55.10	1.21	5.01	100.00
21. Kalimantan Tengah	38.03	59.56	0.92	1.49	100.00	30.17	61.60	1.54	6.69	100.00	34.22	60.55	1.22	4.01	100.00
22. Kalimantan Selatan	39.59	57.80	1.23	1.39	100.00	30.35	58.16	2.61	8.89	100.00	35.00	57.98	1.91	5.11	100.00
23. Kalimantan Timur	40.03	57.29	1.35	1.33	100.00	29.73	61.90	2.41	5.95	100.00	35.14	59.48	1.85	3.53	100.00
24. Sulawesi Utara	37.72	58.68	1.21	2.39	100.00	29.76	59.87	2.49	7.89	100.00	33.77	59.27	1.84	5.12	100.00
25. Gorontalo	39.70	56.91	1.43	1.96	100.00	34.56	54.13	2.84	8.47	100.00	37.07	55.49	2.15	5.29	100.00
26. Sulawesi Tengah	43.60	54.26	1.25	0.88	100.00	36.94	54.20	2.54	6.32	100.00	40.28	54.23	1.89	3.59	100.00
27. Sulawesi Selatan	44.03	52.59	1.14	2.23	100.00	38.64	50.37	2.36	8.63	100.00	41.26	51.44	1.77	5.53	100.00
28. Sulawesi Barat	45.38	50.56	1.62	2.43	100.00	39.42	48.01	2.83	9.74	100.00	42.34	49.26	2.24	6.17	100.00
29. Sulawesi Tenggara	45.85	52.03	1.32	0.80	100.00	40.16	50.68	2.55	6.62	100.00	42.97	51.34	1.94	3.74	100.00
30. Maluku	46.67	50.31	0.88	2.14	100.00	39.69	51.14	1.88	7.29	100.00	43.18	50.72	1.38	4.72	100.00
31. Maluku Utara	43.61	53.89	0.55	1.95	100.00	36.26	54.55	2.98	6.21	100.00	39.98	54.22	1.75	4.06	100.00
32. Papua	43.75	53.75	1.02	1.49	100.00	34.13	59.59	1.58	4.69	100.00	39.37	56.41	1.27	2.95	100.00
33. Papua Barat	47.02	50.26	1.11	1.61	100.00	36.74	55.98	2.07	5.21	100.00	42.21	52.94	1.56	3.29	100.00
Indonesia	39.69	57.39	0.96	1.97	100.00	31.06	57.52	2.38	9.04	100.00	35.39	57.45	1.67	5.50	100.00

Tabel
Table

3.3. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2012
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>					Perempuan / <i>Female</i>					Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah
	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	46.61	51.74	0.47	1.18	100.00	35.68	50.88	2.00	11.44	100.00	41.09	51.31	1.24	6.36	100.00
2. Sumatera Utara	42.53	54.67	0.69	2.11	100.00	34.09	54.33	1.33	10.25	100.00	38.28	54.50	1.01	6.20	100.00
3. Sumatera Barat	39.46	57.73	1.00	1.81	100.00	28.86	56.05	3.87	11.22	100.00	34.07	56.88	2.46	6.60	100.00
4. Riau	39.04	59.27	0.63	1.06	100.00	28.54	63.39	1.72	6.35	100.00	33.98	61.26	1.16	3.61	100.00
5. Kepulauan Riau	37.40	59.38	1.57	1.65	100.00	25.47	65.07	0.67	8.80	100.00	31.71	62.09	1.14	5.06	100.00
6. Jambi	37.28	60.22	0.80	1.70	100.00	26.49	63.44	1.91	8.16	100.00	32.03	61.79	1.34	4.85	100.00
7. Sumatera Selatan	36.88	60.67	0.80	1.65	100.00	26.91	63.75	1.51	7.84	100.00	32.02	62.17	1.15	4.67	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	36.65	59.19	1.42	2.74	100.00	25.35	65.02	2.32	7.31	100.00	31.29	61.96	1.85	4.91	100.00
9. Bengkulu	36.12	61.06	0.80	2.02	100.00	26.08	64.49	1.90	7.52	100.00	31.25	62.73	1.33	4.69	100.00
10. Lampung	35.73	61.43	0.76	2.08	100.00	25.07	65.36	1.42	8.15	100.00	30.59	63.33	1.08	5.01	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	33.92	62.76	1.71	1.61	100.00	23.20	63.83	3.34	9.62	100.00	28.63	63.29	2.52	5.56	100.00
13. Banten	41.35	56.44	0.92	1.29	100.00	27.33	61.97	2.28	8.43	100.00	34.54	59.12	1.58	4.75	100.00
14. Jawa Tengah	32.23	64.46	0.98	2.33	100.00	21.44	64.97	2.15	11.44	100.00	26.77	64.72	1.57	6.94	100.00
15. DI Yogyakarta	28.86	67.42	1.08	2.65	100.00	19.49	64.83	2.02	13.66	100.00	24.01	66.08	1.57	8.34	100.00
16. Jawa Timur	30.31	65.73	1.30	2.66	100.00	19.71	64.06	2.43	13.79	100.00	24.88	64.87	1.88	8.36	100.00
17. Bali	30.02	66.04	0.92	3.02	100.00	23.14	65.88	0.94	10.04	100.00	26.56	65.96	0.93	6.56	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	36.66	59.53	1.53	2.28	100.00	27.16	60.29	4.34	8.21	100.00	31.71	59.93	2.99	5.37	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	42.21	53.79	0.66	3.34	100.00	34.30	53.77	2.35	9.58	100.00	38.17	53.78	1.53	6.53	100.00
20. Kalimantan Barat	39.12	57.87	0.82	2.19	100.00	28.36	62.08	1.64	7.92	100.00	33.90	59.91	1.22	4.97	100.00
21. Kalimantan Tengah	37.66	59.21	0.87	2.27	100.00	26.31	65.24	1.57	6.88	100.00	32.30	62.05	1.20	4.45	100.00
22. Kalimantan Selatan	34.57	61.92	1.81	1.70	100.00	23.82	62.99	2.79	10.40	100.00	29.24	62.45	2.29	6.02	100.00
23. Kalimantan Timur	39.40	57.16	1.01	2.43	100.00	26.87	65.90	1.64	5.60	100.00	33.61	61.19	1.30	3.89	100.00
24. Sulawesi Utara	34.76	61.47	0.94	2.83	100.00	24.34	65.13	2.22	8.31	100.00	29.70	63.25	1.57	5.49	100.00
25. Gorontalo	36.01	61.26	1.47	1.26	100.00	27.71	63.08	1.55	7.65	100.00	31.89	62.17	1.51	4.43	100.00
26. Sulawesi Tengah	37.33	58.68	1.69	2.30	100.00	27.70	62.41	2.58	7.31	100.00	32.66	60.49	2.12	4.73	100.00
27. Sulawesi Selatan	38.37	57.65	1.35	2.62	100.00	31.03	55.07	2.71	11.19	100.00	34.55	56.31	2.06	7.08	100.00
28. Sulawesi Barat	40.57	55.74	1.73	1.96	100.00	32.58	56.47	3.07	7.89	100.00	36.57	56.11	2.40	4.92	100.00
29. Sulawesi Tenggara	39.63	57.42	1.19	1.76	100.00	29.81	59.61	2.15	8.43	100.00	34.73	58.52	1.67	5.09	100.00
30. Maluku	41.65	54.56	0.80	2.99	100.00	34.10	56.08	1.88	7.93	100.00	37.91	55.32	1.34	5.44	100.00
31. Maluku Utara	39.94	56.47	0.85	2.74	100.00	31.66	59.58	1.86	6.90	100.00	35.90	57.99	1.34	4.77	100.00
32. Papua	38.25	58.14	0.98	2.63	100.00	29.96	64.69	0.79	4.56	100.00	34.32	61.25	0.89	3.54	100.00
33. Papua Barat	41.01	56.11	0.67	2.20	100.00	30.69	62.27	1.05	6.00	100.00	36.19	58.99	0.85	3.97	100.00
Indonesia	35.72	61.01	1.11	2.16	100.00	25.45	62.07	2.29	10.19	100.00	30.59	61.54	1.70	6.17	100.00

Tabel
Table

3.3.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2012
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>					Perempuan / <i>Female</i>					Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah
	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	46.90	51.40	0.52	1.18	100.00	36.57	50.72	1.79	10.92	100.00	41.70	51.06	1.16	6.09	100.00
2. Sumatera Utara	43.49	53.92	0.68	1.91	100.00	35.59	53.09	1.71	9.61	100.00	39.50	53.50	1.20	5.80	100.00
3. Sumatera Barat	41.33	56.03	0.91	1.72	100.00	31.61	54.46	3.50	10.43	100.00	36.39	55.23	2.23	6.15	100.00
4. Riau	40.11	58.16	0.67	1.07	100.00	30.34	61.68	1.66	6.32	100.00	35.38	59.86	1.15	3.61	100.00
5. Kepulauan Riau	37.27	60.08	1.12	1.52	100.00	31.28	61.51	2.16	5.04	100.00	34.35	60.78	1.63	3.24	100.00
6. Jambi	38.32	59.03	0.90	1.75	100.00	28.36	61.57	1.85	8.22	100.00	33.45	60.27	1.37	4.91	100.00
7. Sumatera Selatan	38.47	59.25	0.66	1.62	100.00	29.33	61.05	1.64	7.98	100.00	33.97	60.14	1.14	4.75	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	37.48	58.92	1.32	2.28	100.00	26.68	63.36	2.56	7.41	100.00	32.31	61.04	1.91	4.74	100.00
9. Bengkulu	37.49	59.76	0.81	1.94	100.00	28.82	62.00	1.93	7.24	100.00	33.24	60.86	1.36	4.54	100.00
10. Lampung	36.96	60.38	0.68	1.98	100.00	27.02	63.42	1.46	8.11	100.00	32.14	61.85	1.06	4.95	100.00
11. DKI Jakarta	42.61	54.63	0.97	1.79	100.00	35.16	54.31	2.64	7.89	100.00	38.92	54.47	1.80	4.81	100.00
12. Jawa Barat	37.46	59.42	1.39	1.74	100.00	27.80	60.46	2.87	8.88	100.00	32.70	59.93	2.12	5.25	100.00
13. Banten	41.54	56.46	0.74	1.27	100.00	31.13	59.22	2.30	7.34	100.00	36.45	57.81	1.50	4.24	100.00
14. Jawa Tengah	34.40	62.16	0.89	2.55	100.00	24.30	62.18	2.20	11.31	100.00	29.28	62.17	1.56	6.99	100.00
15. DI Yogyakarta	35.62	60.42	1.11	2.85	100.00	26.55	59.04	2.20	12.21	100.00	31.00	59.72	1.67	7.62	100.00
16. Jawa Timur	32.79	63.54	1.12	2.55	100.00	22.58	62.04	2.45	12.93	100.00	27.58	62.78	1.80	7.84	100.00
17. Bali	33.13	63.43	0.83	2.61	100.00	26.39	64.14	1.23	8.24	100.00	29.77	63.78	1.03	5.42	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	38.16	58.33	1.46	2.05	100.00	29.02	58.92	4.14	7.92	100.00	33.38	58.64	2.86	5.12	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	43.66	52.76	0.57	3.01	100.00	36.18	52.64	2.19	8.99	100.00	39.85	52.70	1.40	6.06	100.00
20. Kalimantan Barat	40.21	56.90	0.78	2.10	100.00	30.30	60.04	1.68	7.99	100.00	35.36	58.44	1.22	4.98	100.00
21. Kalimantan Tengah	37.78	59.32	0.88	2.01	100.00	27.64	63.99	1.56	6.82	100.00	32.95	61.54	1.21	4.30	100.00
22. Kalimantan Selatan	36.69	60.18	1.56	1.57	100.00	26.58	60.95	2.71	9.76	100.00	31.68	60.56	2.13	5.63	100.00
23. Kalimantan Timur	39.78	57.24	1.22	1.76	100.00	28.66	63.40	2.12	5.82	100.00	34.56	60.13	1.64	3.67	100.00
24. Sulawesi Utara	36.08	60.22	1.06	2.63	100.00	26.82	62.72	2.34	8.12	100.00	31.54	61.45	1.69	5.32	100.00
25. Gorontalo	37.26	59.79	1.45	1.49	100.00	30.12	59.93	2.00	7.94	100.00	33.68	59.86	1.73	4.73	100.00
26. Sulawesi Tengah	38.86	57.60	1.58	1.95	100.00	30.05	60.32	2.57	7.06	100.00	34.56	58.93	2.06	4.45	100.00
27. Sulawesi Selatan	40.49	55.76	1.27	2.48	100.00	33.84	53.34	2.58	10.25	100.00	37.04	54.50	1.95	6.50	100.00
28. Sulawesi Barat	41.65	54.58	1.71	2.06	100.00	34.16	54.51	3.01	8.32	100.00	37.89	54.54	2.36	5.20	100.00
29. Sulawesi Tenggara	41.37	55.91	1.23	1.49	100.00	32.76	57.07	2.26	7.91	100.00	37.05	56.49	1.74	4.71	100.00
30. Maluku	43.60	52.91	0.83	2.66	100.00	36.30	54.14	1.88	7.68	100.00	39.96	53.52	1.35	5.16	100.00
31. Maluku Utara	40.97	55.75	0.77	2.52	100.00	32.98	58.14	2.18	6.70	100.00	37.06	56.92	1.46	4.57	100.00
32. Papua	39.72	56.96	0.99	2.32	100.00	31.02	63.40	0.99	4.59	100.00	35.63	59.99	0.99	3.39	100.00
33. Papua Barat	43.35	53.84	0.84	1.97	100.00	33.05	59.81	1.45	5.69	100.00	38.54	56.63	1.12	3.71	100.00
Indonesia	37.72	59.18	1.03	2.06	100.00	28.28	59.77	2.34	9.61	100.00	33.01	59.48	1.68	5.83	100.00

Tabel 3.4. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2012
Table Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years and Having Birth Certificate by Province, 2012

Provinsi / Province	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, dapat ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, tidak dapat ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya/ <i>Dont Have</i>	Tidak Tahu/ <i>Not Known</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Aceh	60.91	23.30	15.19	0.60	100.00
2. Sumatera Utara	44.61	16.99	37.72	0.68	100.00
3. Sumatera Barat	64.14	16.71	18.10	1.05	100.00
4. R i a u	65.17	12.63	21.71	0.48	100.00
5. Kepulauan Riau	73.96	19.51	6.53	0.00	100.00
6. J a m b i	73.14	19.38	7.21	0.27	100.00
7. Sumatera Selatan	53.03	29.21	17.23	0.53	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	79.34	14.06	6.37	0.23	100.00
9. Bengkulu	67.43	25.19	7.15	0.23	100.00
10. Lampung	51.07	22.91	24.74	1.28	100.00
11. DKI Jakarta	60.47	35.41	3.89	0.23	100.00
12. Jawa Barat	54.72	22.08	22.89	0.31	100.00
13. Banten	57.94	24.50	16.90	0.65	100.00
14. Jawa Tengah	71.10	17.42	11.14	0.34	100.00
15. DI Yogyakarta	71.26	25.18	3.52	0.05	100.00
16. Jawa Timur	69.42	19.08	11.37	0.13	100.00
17. B a l i	50.11	31.70	17.74	0.45	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	44.58	22.21	32.16	1.05	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	48.77	28.65	21.88	0.70	100.00
20. Kalimantan Barat	67.35	21.61	10.69	0.36	100.00
21. Kalimantan Tengah	67.90	18.71	13.03	0.35	100.00
22. Kalimantan Selatan	63.53	24.30	12.06	0.11	100.00
23. Kalimantan Timur	60.28	32.08	7.31	0.33	100.00
24. Sulawesi Utara	58.15	26.83	14.29	0.73	100.00
25. Gorontalo	52.96	28.54	18.22	0.28	100.00
26. Sulawesi Tengah	35.86	43.27	20.65	0.22	100.00
27. Sulawesi Selatan	55.54	30.09	13.99	0.38	100.00
28. Sulawesi Barat	60.98	19.57	19.30	0.15	100.00
29. Sulawesi Tenggara	51.09	24.08	24.43	0.40	100.00
30. Maluku	62.16	18.01	19.33	0.50	100.00
31. Maluku Utara	64.74	21.19	13.96	0.11	100.00
32. P a p u a	55.71	28.88	15.27	0.14	100.00
33. Papua Barat	50.01	35.47	13.92	0.60	100.00
Indonesia	59.91	22.73	16.98	0.38	100.00

Tabel 3.4. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2012
Table Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years and Having Birth Certificate by Province, 2012

Provinsi / Province	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Perdesaan / Rural
	Ya, dapat ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, tidak dapat ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya/ <i>Dont Have</i>	Tidak Tahu/ <i>Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	42.81	22.11	34.46	0.63	100.00
2. Sumatera Utara	30.32	9.01	59.69	0.98	100.00
3. Sumatera Barat	43.19	11.79	43.85	1.17	100.00
4. R i a u	47.90	9.46	41.91	0.73	100.00
5. Kepulauan Riau	85.64	6.66	7.38	0.32	100.00
6. J a m b i	61.27	15.78	21.89	1.07	100.00
7. Sumatera Selatan	49.18	18.22	31.69	0.91	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	64.11	15.16	20.31	0.41	100.00
9. Bengkulu	50.74	19.73	28.36	1.18	100.00
10. Lampung	43.15	17.11	38.46	1.27	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	37.47	19.20	42.65	0.68	100.00
13. Banten	26.11	13.91	58.01	1.97	100.00
14. Jawa Tengah	68.62	15.26	15.76	0.36	100.00
15. DI Yogyakarta	83.36	12.70	3.95	0.00	100.00
16. Jawa Timur	59.69	12.69	27.20	0.42	100.00
17. B a l i	41.36	11.46	46.89	0.29	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	26.36	16.09	56.56	0.99	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	27.85	14.50	56.63	1.02	100.00
20. Kalimantan Barat	47.74	16.26	34.98	1.01	100.00
21. Kalimantan Tengah	48.94	14.79	35.73	0.54	100.00
22. Kalimantan Selatan	61.81	12.96	24.71	0.51	100.00
23. Kalimantan Timur	54.78	26.42	18.35	0.45	100.00
24. Sulawesi Utara	50.62	19.33	29.29	0.76	100.00
25. Gorontalo	40.30	16.40	42.56	0.73	100.00
26. Sulawesi Tengah	30.98	15.72	52.30	0.99	100.00
27. Sulawesi Selatan	46.62	21.94	30.60	0.84	100.00
28. Sulawesi Barat	35.58	20.50	42.56	1.36	100.00
29. Sulawesi Tenggara	42.38	9.98	46.87	0.77	100.00
30. Maluku	33.48	18.56	47.53	0.44	100.00
31. Maluku Utara	33.05	20.87	45.38	0.70	100.00
32. P a p u a	7.20	11.35	73.89	7.56	100.00
33. Papua Barat	20.55	28.44	49.86	1.14	100.00
Indonesia	46.39	15.53	37.17	0.92	100.00

Tabel 3.4. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2012
Table Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years and Having Birth Certificate by Province , 2012

Provinsi / Province	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, dapat ditunjukkan Yes, Shown	Ya, tidak dapat ditunjukkan Yes, Not Shown	Tidak Punya/ Dont Have	Tidak Tahu/Not Known	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Aceh	47.75	22.43	29.20	0.62	100.00
2. Sumatera Utara	36.92	12.69	49.55	0.84	100.00
3. Sumatera Barat	51.00	13.62	34.25	1.13	100.00
4. R i a u	54.56	10.68	34.13	0.63	100.00
5. Kepulauan Riau	76.04	17.22	6.68	0.06	100.00
6. J a m b i	64.79	16.85	17.53	0.83	100.00
7. Sumatera Selatan	50.53	22.07	26.62	0.78	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	71.47	14.63	13.58	0.32	100.00
9. Bengkulu	55.89	21.41	21.80	0.89	100.00
10. Lampung	45.18	18.60	34.95	1.28	100.00
11. DKI Jakarta	60.47	35.41	3.89	0.23	100.00
12. Jawa Barat	48.77	21.09	29.70	0.43	100.00
13. Banten	46.85	20.81	31.23	1.11	100.00
14. Jawa Tengah	69.74	16.24	13.67	0.35	100.00
15. DI Yogyakarta	75.37	20.93	3.66	0.03	100.00
16. Jawa Timur	64.34	15.74	19.64	0.28	100.00
17. B a l i	46.65	23.69	29.28	0.38	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	33.82	18.60	46.57	1.01	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	31.64	17.06	50.33	0.96	100.00
20. Kalimantan Barat	53.53	17.84	27.81	0.82	100.00
21. Kalimantan Tengah	55.13	16.07	28.32	0.48	100.00
22. Kalimantan Selatan	62.52	17.65	19.48	0.34	100.00
23. Kalimantan Timur	58.13	29.86	11.63	0.38	100.00
24. Sulawesi Utara	53.92	22.62	22.71	0.75	100.00
25. Gorontalo	44.46	20.39	34.56	0.58	100.00
26. Sulawesi Tengah	32.12	22.13	44.94	0.81	100.00
27. Sulawesi Selatan	49.83	24.88	24.61	0.68	100.00
28. Sulawesi Barat	41.27	20.29	37.36	1.09	100.00
29. Sulawesi Tenggara	44.66	13.66	41.01	0.68	100.00
30. Maluku	43.41	18.37	37.77	0.46	100.00
31. Maluku Utara	41.04	20.95	37.46	0.55	100.00
32. P a p u a	18.87	15.57	59.79	5.78	100.00
33. Papua Barat	31.57	31.07	36.42	0.94	100.00
Indonesia	52.92	19.00	27.42	0.66	100.00

Tabel 3.5. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2012
Table Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak ada biaya <i>No budget/ expensive</i>	Perjalanan Jauh <i>Far Distance</i>	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat <i>Unknown Birth Must be Registered</i>	Tidak Tahu Cara Mengurusnya <i>Don't Know How to Conduct</i>	Tidak Merasa Perlu <i>Not Necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	24.35	2.96	2.95	11.65	12.70	45.38	100.00
2. Sumatera Utara	46.50	1.38	3.44	7.50	12.77	28.43	100.00
3. Sumatera Barat	19.81	4.11	2.22	14.64	15.20	44.02	100.00
4. R i a u	35.01	1.95	0.55	5.91	7.45	49.13	100.00
5. Kepulauan Riau	36.80	4.16	2.07	12.20	7.57	37.20	100.00
6. J a m b i	16.91	0.94	2.23	20.56	13.42	45.94	100.00
7. Sumatera Selatan	38.22	2.44	2.06	18.59	8.31	30.38	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	16.24	3.14	6.30	13.27	4.89	56.16	100.00
9. Bengkulu	23.78	7.26	0.00	11.08	12.87	45.01	100.00
10. Lampung	55.13	1.25	1.65	4.70	7.52	29.75	100.00
11. DKI Jakarta	49.05	2.63	3.61	11.16	3.85	29.70	100.00
12. Jawa Barat	61.35	1.83	2.94	7.48	7.13	19.27	100.00
13. Banten	59.97	1.40	4.69	9.03	6.36	18.55	100.00
14. Jawa Tengah	50.66	2.30	0.99	8.13	5.81	32.11	100.00
15. DI Yogyakarta	27.09	0.91	0.00	6.93	6.34	58.74	100.00
16. Jawa Timur	49.95	1.63	2.45	10.39	5.17	30.40	100.00
17. B a l i	25.24	4.19	1.63	12.48	9.77	46.68	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	35.26	1.84	3.26	12.94	7.21	39.48	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	25.28	0.27	1.92	6.63	9.23	56.68	100.00
20. Kalimantan Barat	33.72	3.56	6.94	12.03	12.13	31.63	100.00
21. Kalimantan Tengah	23.21	13.07	0.79	11.23	12.33	39.37	100.00
22. Kalimantan Selatan	23.37	1.04	3.00	22.67	9.27	40.65	100.00
23. Kalimantan Timur	14.37	8.53	0.50	17.63	12.14	46.82	100.00
24. Sulawesi Utara	37.62	2.28	0.49	4.45	2.50	52.66	100.00
25. Gorontalo	45.02	0.43	4.04	1.19	6.39	42.92	100.00
26. Sulawesi Tengah	37.20	1.91	0.36	7.98	3.82	48.72	100.00
27. Sulawesi Selatan	20.94	5.08	3.39	22.56	12.58	35.45	100.00
28. Sulawesi Barat	14.92	0.65	2.38	24.78	5.83	51.44	100.00
29. Sulawesi Tenggara	30.73	3.80	1.76	22.00	8.64	33.07	100.00
30. Maluku	12.48	3.26	1.21	5.54	9.02	68.48	100.00
31. Maluku Utara	12.80	0.23	2.25	10.77	14.69	59.26	100.00
32. P a p u a	11.06	5.15	9.23	10.45	7.72	56.38	100.00
33. Papua Barat	11.53	3.33	0.58	4.58	4.77	75.21	100.00
Indonesia	48.29	2.12	2.75	9.41	8.09	29.34	100.00

Tabel 3.5. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2012
Table Percentage of Households Having 0-17 Years Old Children by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak ada biaya <i>No budget/ expensive</i>	Perjalanan Jauh <i>Far Distance</i>	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat <i>Unknown Birth Must be Registered</i>	Tidak Tahu Cara Mengurusnya <i>Don't Know How to Conduct</i>	Tidak Merasa Perlu <i>Not Necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	24.53	9.82	3.05	13.65	14.37	34.57	100.00
2. Sumatera Utara	37.67	3.85	2.50	9.96	17.36	28.66	100.00
3. Sumatera Barat	19.53	8.10	2.35	12.14	16.34	41.54	100.00
4. R i a u	36.69	11.61	2.51	9.76	7.20	32.23	100.00
5. Kepulauan Riau	15.85	18.84	3.08	14.28	5.59	42.36	100.00
6. J a m b i	23.82	8.38	4.55	17.43	11.63	34.19	100.00
7. Sumatera Selatan	37.52	9.08	4.89	15.10	11.29	22.11	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	29.78	6.34	1.11	10.15	7.08	45.54	100.00
9. Bengkulu	33.25	7.85	1.66	10.43	15.62	31.20	100.00
10. Lampung	53.92	4.44	3.47	9.81	7.82	20.54	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	61.26	3.82	1.99	5.85	7.88	19.20	100.00
13. Banten	67.83	2.54	3.19	10.04	6.19	10.20	100.00
14. Jawa Tengah	54.90	3.18	1.90	6.50	6.22	27.30	100.00
15. DI Yogyakarta	34.44	8.74	0.00	1.70	7.11	48.01	100.00
16. Jawa Timur	43.45	1.87	6.11	15.79	8.50	24.28	100.00
17. B a l i	33.56	2.39	5.30	7.63	8.93	42.19	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	38.13	2.72	5.14	17.61	9.48	26.92	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	29.43	9.47	2.45	12.70	4.27	41.69	100.00
20. Kalimantan Barat	33.34	14.23	9.64	8.67	9.62	24.51	100.00
21. Kalimantan Tengah	28.86	25.88	1.53	12.10	6.81	24.83	100.00
22. Kalimantan Selatan	24.45	6.46	6.94	19.96	13.54	28.66	100.00
23. Kalimantan Timur	11.73	24.97	2.65	10.85	6.69	43.12	100.00
24. Sulawesi Utara	25.59	8.61	1.63	4.32	10.65	49.20	100.00
25. Gorontalo	34.70	12.88	0.24	8.50	5.92	37.76	100.00
26. Sulawesi Tengah	27.75	6.63	2.54	13.65	11.57	37.85	100.00
27. Sulawesi Selatan	14.82	8.11	5.55	18.68	14.49	38.36	100.00
28. Sulawesi Barat	34.35	8.87	1.85	21.49	8.51	24.93	100.00
29. Sulawesi Tenggara	33.87	15.52	2.40	16.13	6.44	25.65	100.00
30. Maluku	13.26	30.18	1.10	8.77	5.97	40.72	100.00
31. Maluku Utara	24.10	21.85	0.74	11.58	18.59	23.14	100.00
32. P a p u a	5.02	10.32	23.83	31.81	12.57	16.45	100.00
33. Papua Barat	8.88	28.13	1.90	18.50	4.20	38.39	100.00
Indonesia	38.97	7.02	4.38	12.44	9.93	27.27	100.00

Tabel 3.5. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2012
Table Percentage of Households Having 0-17 Years Old Children by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2012

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak ada biaya <i>No budget/expensive</i>	Perjalanan Jauh <i>Far Distance</i>	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat <i>Unknown Birth Must be Registered</i>	Tidak Tahu Cara Mengurusnya <i>Don't Know How to Conduct</i>	Tidak Merasa Perlu <i>Not Necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	24.51	8.83	3.03	13.36	14.13	36.13	100.00
2. Sumatera Utara	40.78	2.98	2.83	9.09	15.75	28.58	100.00
3. Sumatera Barat	19.59	7.29	2.33	12.65	16.11	42.04	100.00
4. R i a u	36.28	9.23	2.03	8.81	7.26	36.38	100.00
5. Kepulauan Riau	32.54	7.15	2.27	12.63	7.16	38.25	100.00
6. J a m b i	22.98	7.48	4.27	17.81	11.85	35.61	100.00
7. Sumatera Selatan	37.68	7.57	4.25	15.89	10.62	23.99	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	26.67	5.61	2.30	10.87	6.58	47.97	100.00
9. Bengkulu	32.30	7.79	1.49	10.49	15.34	32.59	100.00
10. Lampung	54.14	3.85	3.14	8.87	7.77	22.23	100.00
11. DKI Jakarta	49.05	2.63	3.61	11.16	3.85	29.70	100.00
12. Jawa Barat	61.30	2.82	2.47	6.67	7.50	19.24	100.00
13. Banten	65.05	2.14	3.72	9.68	6.25	13.15	100.00
14. Jawa Tengah	53.33	2.85	1.56	7.11	6.07	29.08	100.00
15. DI Yogyakarta	29.76	3.75	0.00	5.03	6.62	54.84	100.00
16. Jawa Timur	45.24	1.80	5.10	14.30	7.58	25.97	100.00
17. B a l i	30.47	3.06	3.94	9.43	9.25	43.85	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	37.31	2.47	4.60	16.28	8.83	30.51	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	29.10	8.73	2.41	12.21	4.66	42.89	100.00
20. Kalimantan Barat	33.39	13.01	9.33	9.05	9.90	25.32	100.00
21. Kalimantan Tengah	28.01	23.94	1.42	11.97	7.64	27.03	100.00
22. Kalimantan Selatan	24.18	5.08	5.94	20.65	12.46	31.70	100.00
23. Kalimantan Timur	12.75	18.61	1.82	13.47	8.80	44.55	100.00
24. Sulawesi Utara	28.97	6.83	1.31	4.35	8.36	50.17	100.00
25. Gorontalo	36.49	10.73	0.90	7.24	6.00	38.65	100.00
26. Sulawesi Tengah	28.75	6.13	2.31	13.05	10.75	39.01	100.00
27. Sulawesi Selatan	16.07	7.49	5.11	19.47	14.10	37.76	100.00
28. Sulawesi Barat	32.15	7.94	1.91	21.86	8.21	27.93	100.00
29. Sulawesi Tenggara	33.38	13.69	2.30	17.05	6.78	26.80	100.00
30. Maluku	13.12	25.34	1.12	8.19	6.52	45.71	100.00
31. Maluku Utara	23.05	19.83	0.88	11.50	18.23	26.51	100.00
32. P a p u a	5.36	10.03	23.00	30.60	12.29	18.71	100.00
33. Papua Barat	9.26	24.53	1.71	16.48	4.29	43.74	100.00
Indonesia	41.75	5.56	3.89	11.54	9.38	27.89	100.00

Tabel
Table

3.6 Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2012
Percentage of Households Having Children Aged 0-4 Years and Having Birth Certificate by Province, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, dapat ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, tidak dapat ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya/ <i>Dont Have</i>	Tidak Tahu/ <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	56.06	19.70	23.89	0.35	100.00
2. Sumatera Utara	37.27	12.12	50.23	0.38	100.00
3. Sumatera Barat	59.42	15.01	24.71	0.86	100.00
4. R i a u	55.50	12.29	31.91	0.30	100.00
5. Kepulauan Riau	67.37	21.06	11.57	0.00	100.00
6. J a m b i	70.53	16.59	12.86	0.01	100.00
7. Sumatera Selatan	49.70	23.85	25.93	0.52	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	76.84	12.43	10.73	0.00	100.00
9. Bengkulu	67.77	19.70	12.42	0.10	100.00
10. Lampung	47.37	21.66	30.75	0.21	100.00
11. DKI Jakarta	58.71	34.94	6.29	0.05	100.00
12. Jawa Barat	53.42	19.36	26.90	0.32	100.00
13. Banten	56.94	22.62	19.93	0.51	100.00
14. Jawa Tengah	67.82	15.84	16.14	0.20	100.00
15. DI Yogyakarta	67.27	24.92	7.81	0.00	100.00
16. Jawa Timur	64.39	18.38	17.12	0.12	100.00
17. B a l i	44.36	26.68	28.15	0.81	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	39.54	16.92	43.03	0.51	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	37.57	22.17	40.17	0.09	100.00
20. Kalimantan Barat	65.78	17.98	15.88	0.36	100.00
21. Kalimantan Tengah	62.25	17.52	19.84	0.38	100.00
22. Kalimantan Selatan	60.89	21.42	17.62	0.08	100.00
23. Kalimantan Timur	56.54	29.54	13.40	0.52	100.00
24. Sulawesi Utara	45.91	21.09	32.04	0.96	100.00
25. Gorontalo	43.95	26.04	29.51	0.50	100.00
26. Sulawesi Tengah	32.37	30.22	37.02	0.38	100.00
27. Sulawesi Selatan	51.85	23.86	23.98	0.31	100.00
28. Sulawesi Barat	55.67	16.90	27.43	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	40.97	16.54	42.02	0.47	100.00
30. Maluku	41.67	12.95	44.62	0.76	100.00
31. Maluku Utara	53.03	17.32	29.53	0.12	100.00
32. P a p u a	48.25	25.06	26.45	0.25	100.00
33. Papua Barat	41.27	31.57	26.73	0.44	100.00
Indonesia	56.27	20.34	23.09	0.29	100.00

Tabel
Table

3.6 Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2012
Percentage of Households Having Children Aged 0-4 Years and Having Birth Certificate by Province , 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, dapat ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, tidak dapat ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya/ <i>Dont Have</i>	Tidak Tahu/ <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	37.81	19.13	42.41	0.65	100.00
2. Sumatera Utara	23.16	6.48	69.47	0.90	100.00
3. Sumatera Barat	36.58	9.48	52.68	1.26	100.00
4. R i a u	41.09	7.97	50.07	0.87	100.00
5. Kepulauan Riau	83.83	5.94	9.63	0.60	100.00
6. J a m b i	53.38	12.27	32.94	1.41	100.00
7. Sumatera Selatan	45.30	14.73	39.59	0.37	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	58.93	14.26	26.37	0.44	100.00
9. Bengkulu	46.15	17.77	34.61	1.47	100.00
10. Lampung	41.65	16.23	41.04	1.08	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	34.05	16.84	48.43	0.68	100.00
13. Banten	26.08	12.50	60.48	0.95	100.00
14. Jawa Tengah	65.38	12.72	21.46	0.44	100.00
15. DI Yogyakarta	84.36	11.00	4.64	0.00	100.00
16. Jawa Timur	56.37	11.17	31.95	0.51	100.00
17. B a l i	28.36	9.20	62.44	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	20.56	10.17	68.40	0.87	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	19.49	8.58	70.72	1.21	100.00
20. Kalimantan Barat	44.82	12.76	40.97	1.44	100.00
21. Kalimantan Tengah	42.13	13.82	43.10	0.95	100.00
22. Kalimantan Selatan	60.37	10.97	28.30	0.36	100.00
23. Kalimantan Timur	49.95	21.00	28.55	0.50	100.00
24. Sulawesi Utara	32.84	13.92	52.16	1.08	100.00
25. Gorontalo	27.42	11.12	60.25	1.21	100.00
26. Sulawesi Tengah	21.26	10.54	67.25	0.95	100.00
27. Sulawesi Selatan	35.30	17.60	46.51	0.59	100.00
28. Sulawesi Barat	30.89	15.87	52.01	1.23	100.00
29. Sulawesi Tenggara	31.84	7.22	59.95	0.99	100.00
30. Maluku	15.31	7.75	76.66	0.28	100.00
31. Maluku Utara	17.44	13.28	68.66	0.62	100.00
32. P a p u a	6.61	10.49	75.76	7.14	100.00
33. Papua Barat	14.29	16.88	67.71	1.13	100.00
Indonesia	41.38	12.65	45.10	0.88	100.00

Tabel
Table

3.6 Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2012
Percentage of Households Having Children Aged 0-4 Years and Having Birth Certificate by Province, 2012

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, dapat ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, tidak dapat ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya/ <i>Dont Have</i>	Tidak Tahu/ <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	43.04	19.29	37.11	0.57	100.00
2. Sumatera Utara	29.60	9.05	60.68	0.66	100.00
3. Sumatera Barat	44.88	11.49	42.52	1.11	100.00
4. R i a u	46.90	9.71	42.74	0.64	100.00
5. Kepulauan Riau	70.02	18.62	11.26	0.10	100.00
6. J a m b i	58.83	13.64	26.56	0.97	100.00
7. Sumatera Selatan	46.89	18.03	34.64	0.43	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	67.71	13.36	18.71	0.22	100.00
9. Bengkulu	52.70	18.35	27.89	1.06	100.00
10. Lampung	43.06	17.57	38.50	0.87	100.00
11. DKI Jakarta	58.71	34.94	6.29	0.05	100.00
12. Jawa Barat	46.99	18.53	34.04	0.44	100.00
13. Banten	46.93	19.34	33.08	0.65	100.00
14. Jawa Tengah	66.48	14.12	19.07	0.33	100.00
15. DI Yogyakarta	73.12	20.15	6.72	0.00	100.00
16. Jawa Timur	60.27	14.67	24.74	0.32	100.00
17. B a l i	37.87	19.59	42.06	0.48	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	28.43	12.97	57.88	0.72	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	22.75	11.03	65.21	1.01	100.00
20. Kalimantan Barat	51.29	14.37	33.22	1.11	100.00
21. Kalimantan Tengah	49.33	15.14	34.78	0.75	100.00
22. Kalimantan Selatan	60.59	15.42	23.75	0.24	100.00
23. Kalimantan Timur	54.15	26.44	18.89	0.51	100.00
24. Sulawesi Utara	38.87	17.22	42.88	1.02	100.00
25. Gorontalo	32.66	15.85	50.50	0.98	100.00
26. Sulawesi Tengah	23.80	15.04	60.34	0.82	100.00
27. Sulawesi Selatan	41.49	19.94	38.08	0.48	100.00
28. Sulawesi Barat	36.68	16.11	46.27	0.94	100.00
29. Sulawesi Tenggara	34.22	9.66	55.26	0.86	100.00
30. Maluku	24.35	9.53	65.67	0.45	100.00
31. Maluku Utara	26.64	14.32	58.55	0.49	100.00
32. P a p u a	18.40	14.61	61.80	5.19	100.00
33. Papua Barat	24.21	22.28	52.64	0.87	100.00
Indonesia	48.70	16.43	34.27	0.59	100.00

Tabel 3.7. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2012
Table Percentage of Households Having Children 0-4 Years by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2012

Provinsi / Province	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal	Perjalanan Jauh	Tidak Tahu Kelahiran	Tidak Tahu	Tidak Merasa Perlu	Lainnya	
	Tidak ada biaya		Harus Dicatat	Cara Mengurusnya			
(1)	No budget/ expensive	Far Distance	Unknown Birth Must be Registered	Don't Know How to Conduct	Not Necessary	Others	(8)
1. Aceh	13.48	2.95	1.92	8.20	15.77	57.68	100.00
2. Sumatera Utara	42.02	0.75	2.07	6.88	14.22	34.07	100.00
3. Sumatera Barat	16.20	5.20	0.51	15.25	12.77	50.06	100.00
4. R i a u	24.72	2.52	0.55	5.06	7.03	60.12	100.00
5. Kepulauan Riau	28.24	6.36	1.31	11.59	9.61	42.87	100.00
6. J a m b i	18.02	1.68	2.43	10.99	14.28	52.60	100.00
7. Sumatera Selatan	33.69	1.01	0.66	14.09	3.77	46.77	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	22.83	3.53	1.88	4.12	0.00	67.64	100.00
9. Bengkulu	18.85	3.15	0.00	8.74	11.29	57.97	100.00
10. Lampung	50.83	0.10	1.71	3.99	5.52	37.85	100.00
11. DKI Jakarta	42.19	1.02	0.61	13.54	2.60	40.04	100.00
12. Jawa Barat	55.21	2.09	2.30	5.85	5.82	28.73	100.00
13. Banten	49.90	2.63	3.43	6.92	6.68	30.45	100.00
14. Jawa Tengah	39.85	2.75	0.44	6.89	3.21	46.85	100.00
15. DI Yogyakarta	32.62	0.00	0.00	10.27	4.45	52.66	100.00
16. Jawa Timur	39.64	1.74	2.00	7.29	5.29	44.04	100.00
17. B a l i	20.33	4.18	1.75	10.04	7.83	55.86	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	29.98	1.81	3.12	13.96	5.69	45.45	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	20.32	0.39	0.25	5.00	6.38	67.67	100.00
20. Kalimantan Barat	28.49	6.70	2.62	6.00	8.75	47.44	100.00
21. Kalimantan Tengah	21.28	8.85	0.00	11.79	9.95	48.13	100.00
22. Kalimantan Selatan	17.00	0.43	1.41	17.74	9.74	53.68	100.00
23. Kalimantan Timur	7.20	7.88	0.25	12.54	10.50	61.62	100.00
24. Sulawesi Utara	34.35	1.70	0.87	4.62	2.64	55.83	100.00
25. Gorontalo	29.89	0.00	1.06	0.77	8.02	60.26	100.00
26. Sulawesi Tengah	26.04	3.03	0.36	5.04	4.49	61.05	100.00
27. Sulawesi Selatan	13.48	5.80	3.25	18.55	11.70	47.21	100.00
28. Sulawesi Barat	13.81	0.00	0.81	19.07	2.57	63.73	100.00
29. Sulawesi Tenggara	29.09	3.68	1.02	21.28	8.25	36.69	100.00
30. Maluku	9.94	1.48	1.48	4.99	11.17	70.94	100.00
31. Maluku Utara	10.55	0.12	2.21	6.36	11.89	68.88	100.00
32. P a p u a	9.55	8.38	9.89	10.15	4.88	57.14	100.00
33. Papua Barat	5.96	1.85	0.36	3.60	4.47	83.75	100.00
Indonesia	39.66	2.29	1.91	8.00	7.27	40.87	100.00

Perkotaan / Urban

Tabel 3.7. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2012
Table Percentage of Households Having 0-4 Years Old Children by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak ada biaya <i>No budget/expensive</i>	Perjalanan Jauh <i>Far Distance</i>	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat <i>Unknown Birth Must be Registered</i>	Tidak Tahu Cara Mengurusnya <i>Don't Know How to Conduct</i>	Tidak Merasa Perlu <i>Not Necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	20.53	9.66	2.97	11.56	12.39	42.90	100.00
2. Sumatera Utara	35.95	4.01	1.63	8.03	18.19	32.19	100.00
3. Sumatera Barat	16.70	8.74	3.09	9.30	14.84	47.33	100.00
4. R i a u	34.83	11.59	2.00	7.36	4.51	39.72	100.00
5. Kepulauan Riau	29.30	12.59	1.26	12.19	0.87	43.78	100.00
6. J a m b i	19.71	9.83	4.29	14.04	10.99	41.13	100.00
7. Sumatera Selatan	35.43	7.69	4.08	13.77	11.04	27.99	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	17.96	6.55	0.71	10.33	2.23	62.20	100.00
9. Bengkulu	25.69	8.80	1.63	9.43	12.91	41.54	100.00
10. Lampung	50.35	6.08	2.08	7.65	6.71	27.12	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	56.10	3.99	2.10	5.51	7.19	25.11	100.00
13. Banten	66.70	3.80	2.62	7.68	6.28	12.93	100.00
14. Jawa Tengah	44.70	3.49	1.87	5.75	4.40	39.78	100.00
15. DI Yogyakarta	37.43	14.30	0.00	0.00	0.00	48.27	100.00
16. Jawa Timur	38.87	2.21	4.32	12.13	6.57	35.90	100.00
17. B a l i	28.05	2.68	4.56	5.46	8.29	50.96	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	36.27	3.32	4.39	13.56	8.83	33.64	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	25.97	9.09	1.96	12.94	5.17	44.87	100.00
20. Kalimantan Barat	29.64	16.59	8.31	6.73	7.05	31.68	100.00
21. Kalimantan Tengah	30.55	23.07	0.90	11.05	5.32	29.10	100.00
22. Kalimantan Selatan	19.64	11.01	4.13	16.08	9.38	39.76	100.00
23. Kalimantan Timur	7.77	22.25	1.57	10.94	6.13	51.34	100.00
24. Sulawesi Utara	20.78	8.65	1.77	4.22	10.71	53.87	100.00
25. Gorontalo	27.83	13.18	0.37	7.26	5.03	46.32	100.00
26. Sulawesi Tengah	23.97	7.21	2.07	10.29	11.57	44.90	100.00
27. Sulawesi Selatan	13.32	7.80	3.07	14.43	14.47	46.91	100.00
28. Sulawesi Barat	28.34	10.06	2.18	16.48	9.54	33.41	100.00
29. Sulawesi Tenggara	31.08	15.58	2.20	14.60	4.68	31.88	100.00
30. Maluku	13.04	25.55	0.37	7.58	7.10	46.35	100.00
31. Maluku Utara	21.36	20.56	0.82	10.51	21.25	25.50	100.00
32. P a p u a	3.99	11.28	22.57	32.51	11.76	17.89	100.00
33. Papua Barat	5.61	26.90	2.20	15.71	3.50	46.09	100.00
Indonesia	34.69	7.52	3.42	10.45	9.15	34.78	100.00

Tabel 3.7. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 tahun Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2012
Table Percentage of Households Having 0-4 Years Old Children by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2012

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak ada biaya <i>No budget/ expensive</i>	Perjalanan Jauh <i>Far Distance</i>	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat <i>Unknown Birth Must be Registered</i>	Tidak Tahu Cara Mengurusnya <i>Don't Know How to Conduct</i>	Tidak Merasa Perlu <i>Not Necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	19.23	8.43	2.77	10.94	13.01	45.62	100.00
2. Sumatera Utara	38.24	2.78	1.80	7.60	16.69	32.90	100.00
3. Sumatera Barat	16.59	7.99	2.54	10.56	14.40	47.91	100.00
4. R i a u	31.80	8.87	1.57	6.67	5.27	45.83	100.00
5. Kepulauan Riau	28.40	7.27	1.31	11.68	8.34	43.00	100.00
6. J a m b i	19.46	8.62	4.01	13.59	11.48	42.84	100.00
7. Sumatera Selatan	34.95	5.87	3.14	13.86	9.05	33.12	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	19.31	5.71	1.04	8.61	1.61	63.71	100.00
9. Bengkulu	24.79	8.06	1.42	9.34	12.70	43.70	100.00
10. Lampung	50.45	4.92	2.01	6.94	6.48	29.20	100.00
11. DKI Jakarta	42.19	1.02	0.61	13.54	2.60	40.04	100.00
12. Jawa Barat	55.63	2.99	2.20	5.69	6.47	27.02	100.00
13. Banten	59.82	3.32	2.95	7.36	6.44	20.10	100.00
14. Jawa Tengah	42.87	3.21	1.33	6.18	3.95	42.45	100.00
15. DI Yogyakarta	33.75	3.37	0.00	7.85	3.40	51.63	100.00
16. Jawa Timur	39.12	2.05	3.55	10.52	6.14	38.62	100.00
17. B a l i	24.93	3.29	3.42	7.31	8.11	52.95	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	34.33	2.85	4.00	13.68	7.86	37.28	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	25.36	8.14	1.77	12.07	5.30	47.37	100.00
20. Kalimantan Barat	29.47	15.14	7.48	6.62	7.30	33.98	100.00
21. Kalimantan Tengah	28.67	20.17	0.72	11.20	6.27	32.98	100.00
22. Kalimantan Selatan	18.81	7.68	3.27	16.60	9.50	44.14	100.00
23. Kalimantan Timur	7.51	15.68	0.96	11.67	8.13	56.04	100.00
24. Sulawesi Utara	25.48	6.24	1.46	4.36	7.91	54.55	100.00
25. Gorontalo	28.21	10.75	0.50	6.06	5.58	48.89	100.00
26. Sulawesi Tengah	24.26	6.62	1.83	9.56	10.58	47.16	100.00
27. Sulawesi Selatan	13.36	7.33	3.11	15.40	13.82	46.98	100.00
28. Sulawesi Barat	26.37	8.69	1.99	16.83	8.60	37.52	100.00
29. Sulawesi Tenggara	30.68	13.22	1.96	15.92	5.38	32.83	100.00
30. Maluku	12.31	19.88	0.63	6.97	8.06	52.14	100.00
31. Maluku Utara	19.95	17.91	1.00	9.97	20.03	31.14	100.00
32. P a p u a	4.62	10.95	21.14	29.99	10.99	22.31	100.00
33. Papua Barat	5.67	22.23	1.86	13.45	3.68	53.12	100.00
Indonesia	36.33	5.79	2.92	9.64	8.53	36.79	100.00



KESEHATAN
HEALTH

<http://www.nps.go.id>

IV. KESEHATAN / HEALTH

Tujuan pembangunan kesehatan yang dicanangkan sejak tahun 2010 dengan sebutan Program Indonesia Sehat 2010 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku hidup sehat serta memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan dan fasilitas kesehatan yang bermutu secara adil dan merata diseluruh wilayah Republik Indonesia dan dapat mewujudkan bangsa yang mandiri maju dan sejahtera.

Selain itu, pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah melalui penyediaan berbagai fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas/pustu, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa serta penyediaan fasilitas air bersih.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan (*morbidity rate*) yang di “proksi” dengan keluhan kesehatan. Tabel 4.1 dan 4.2 menunjukkan besarnya persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan dan komposisi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan menurut jenis kelamin dan jenis keluhan kesehatan.

The purpose of health development programme which proclaimed on 2010 known as Healthy Indonesia 2010 is to increase awareness, willingness and ability of healthy life for every person to realize the optimal level of public health through the creation of community, nation and state of Indonesia which is characterized by people who live in the neighborhood and with a healthy lifestyle and have the ability to reach out to health services and qualified health facilities in a fair and equitable throughout the area of Indonesia and can reach an independent nation forward and prosper.

Besides, the purpose of health development is, among others, to provide health services such that the entire community can get them easily, economically, and equitably. The effort is expected to improve the health of the people from time to time. The government has done many types of endeavours, among others, the provision of various public health facilities such as community health centers/ auxiliary (Puskesmas/Pustu), integrated service post (Posyandu), village medicine post, village childbearing house, and safe water facilities.

One of the indicators often used to measure the degree of public health is the morbidity rate. Table 4.1 and 4.2 show the percentage of the population who had health complaints in a month and their breakdown by sex and type of health complaints.

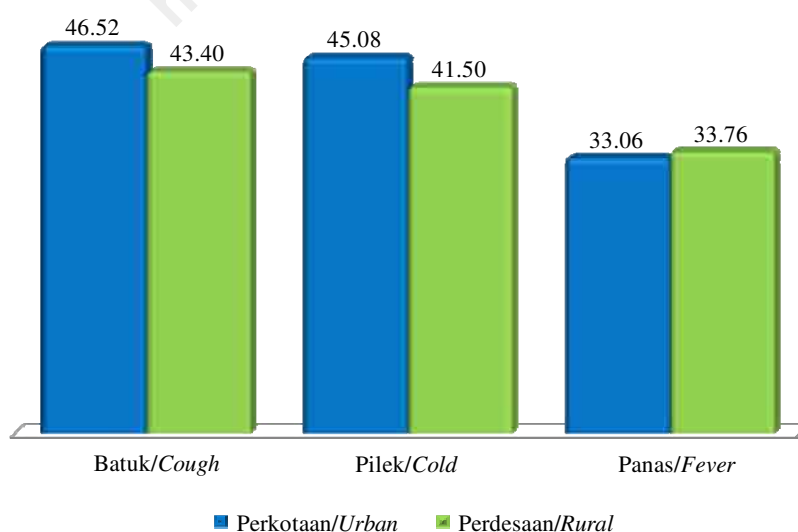
Banyaknya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sebesar 28,57 persen. Jika dibandingkan antara daerah tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir relatif hampir sama yaitu masing-masing sebesar 28,59 persen dan 28,55 persen. Tiga jenis keluhan yang paling banyak dialami penduduk yaitu batuk (44,96 persen), pilek (43,29 persen) dan keluhan lainnya (34,81 persen), sedangkan keluhan yang paling sedikit dialami penduduk yaitu asma/napas sesak (4,25 persen). Perbandingan antara daerah perkotaan dan perdesaan serta antar provinsi dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2.

Perbedaan komposisi jenis keluhan kesehatan antara laki-laki dan perempuan ditampilkan pada Tabel 4.1 yang dibedakan menurut daerah tempat tinggal. Dari Tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar keluhan kesehatan lebih banyak dialami oleh penduduk laki-laki dibanding perempuan, kecuali sakit kepala berulang, dan keluhan lainnya.

The percentage of the population who had health complaints during the previous month was 28.57 percent. The percentage was relatively same between urban and rural i.e., 28.59 percent and 28.55 percent. In general, the three most frequent problems befalling the population was cough (44.96 percent), cold (43.29 percent), and other complaints (34.81 percent), whereas the least amount of complaints that residents experienced asthma/breathless (4.25 percent). The difference between urban and rural areas and provincial differences as regards each of the three complaints are depicted by Figure 4.1 and Figure 4.2.

The differences in health complaints between male and female by urban-rural classification were shown in Table 4.1. The table shows that all kinds of complaints were suffered more often by male than female, except repeating headache, and other (residual) complaints.

Gambar 4.1. Persentase Penduduk menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak, 2012
Figure 4.1. Percentage of Population by the Three Highest Health Complaints, 2012



Penduduk yang sakit dapat didefinisikan dengan penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan hingga mengakibatkan terganggunya

People with illness are those with health complaints which affect the normality of their works, school, and/or daily activities.

pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari. Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa 58,69 persen penduduk Indonesia mengalami sakit kurang dari 4 hari, sedangkan yang mengalami sakit antara 4-7 hari sebesar 30,36 persen, seperti terlihat pada Tabel 4.3.

Secara nasional, persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan yang berobat jalan sebesar 45,14 persen dengan persentase di daerah perkotaan sebesar 45,07 persen dan daerah perdesaan sebesar 45,21 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk di daerah perkotaan lebih tinggi tingkat kesadarannya dalam mengobati penyakit dibandingkan dengan penduduk perdesaan. Selain itu juga akses ke fasilitas kesehatan penduduk perkotaan lebih mudah dibandingkan penduduk perdesaan.

Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan banyak yang mengobati sendiri dalam upaya pemulihan kesehatannya yaitu sebesar 67,71 persen. Jika dilihat menurut provinsi, persentase tertinggi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan mengobati sendiri, terdapat di Kalimantan Selatan dan Maluku masing-masing 81,06 persen dan 79,67 persen (lihat pada Tabel 4.4).

Fasilitas kesehatan yang relatif banyak dimanfaatkan penduduk untuk berobat jalan (Tabel 4.5) adalah Puskesmas/Pustu (29,97 persen), praktek dokter/poliklinik (26,09 persen) dan praktek petugas kesehatan (26,91 persen). Sementara itu jika dilihat menurut daerah tempat tinggal, penduduk perdesaan lebih banyak memanfaatkan praktek petugas kesehatan yaitu sebesar 36,89 persen dan Puskesmas/Pustu sebesar 31,88 persen, sedangkan penduduk perkotaan lebih banyak memanfaatkan fasilitas Praktek Dokter/Poliklinik yaitu sebesar 33,71 persen dan Puskesmas/Pustu sebesar 28,08 persen.

According to the 2012 Susenas 58.69 percent of population got the sickness for less than 4 days, while 30.36 percent of population got them for 4-7 days, see Table 4.3.

The percentage of population who were treated as outpatient was 45.14 percent, while broken down by urban-rural classification, 45.07 percent in urban and 45.21 percent in rural areas. This indicates that the population in urban areas a higher level of consciousness in treating the disease as compared to rural residents. In addition, access to health facilities more easily than the urban population of the rural population.

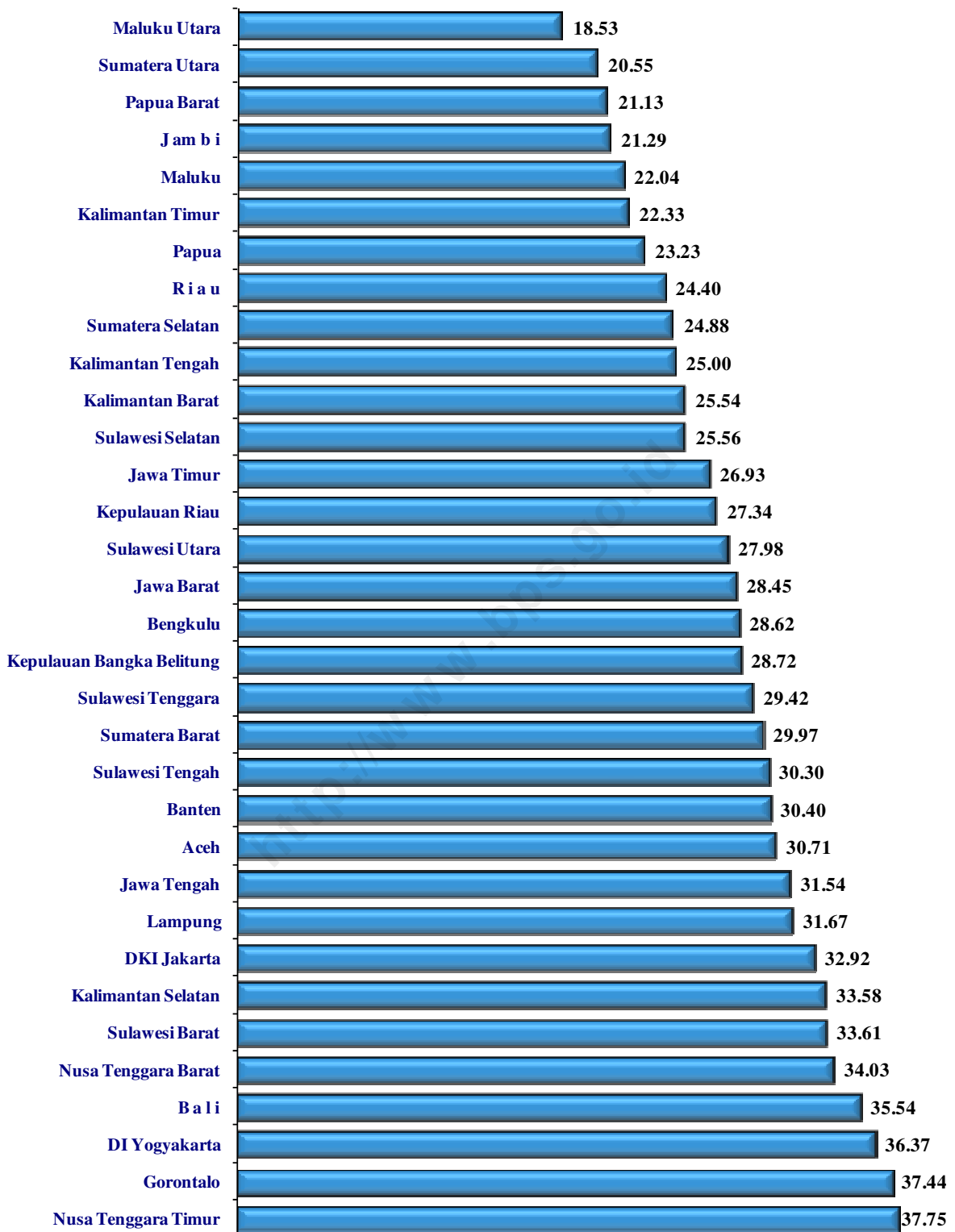
Many among the population treated themselves to recover from illness, i.e. 67.71 percent. Among the provinces, the one with the highest percentage was Kalimantan Tengah and Kalimantan Selatan were 81.06 percent and 79.67 percent respectively (see Table 4.4).

The health facilities that were utilized relatively more frequently than others (Table 4.5) were Puskesmas/Pustu (29.97 percent), practitioner doctors (26.09 percent), and practitioner paramedics (26.91 percent). Meanwhile, rural people utilized practitioner paramedic (36.89 percent) and Puskesmas/Pustu (31.88 percent) more extensively than their urban counterpart, whereas urban people were more inclined to go to practitioner doctors (33.71 percent) and Puskesmas/Pustu (28.08 percent) for medical treatment.

Gambar 4.2
Figure

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Provinsi, 2012

Percentage of Population Who Had Health Complaint by Province, 2012



Dari seluruh penduduk yang mengobati sendiri, 91,04 persen diantaranya pernah menggunakan obat modern, 24,33

The population who treated themselves, 91.04 percent was using modern medicine, 24.33 percent traditional ones, and

persen obat tradisional, dan 4,34 persen cara pengobatan lainnya. Penduduk yang menggunakan obat modern di daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing sebesar 91,51 persen dan 90,56 persen. Selengkapnya mengenai jenis obat yang digunakan untuk mengobati sendiri dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Data penolong kelahiran bayi dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat berdasarkan kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan yang ditolong oleh dukun, famili atau lainnya.

Persentase penolong kelahiran pertama balita dan persentase penolong kelahiran terakhir balita disajikan pada Tabel 4.7A dan 4.7B. Penyajian data penolong kelahiran pertama balita dimaksudkan untuk melihat pengaruh budaya dan akses kepada fasilitas penolong kelahiran. Pada Tabel 4.7B menunjukkan bahwa sebagian besar kelahiran balita ditolong oleh bidan (65,74 persen) dan dokter (17,00 persen). Dilihat menurut daerah tempat tinggal, penolong kelahiran terbanyak dilakukan oleh bidan baik di perkotaan maupun di perdesaan masing-masing sebanyak 66,98 persen dan 64,54 persen.

4.34 percent other medications. The percentage of population using modern medicines was relatively same between urban and rural, 91.51 percent and 90.56 percent. A complete data on the type medicines used for self treatment can be found in Table 4.6.

The information on birth attendant can therefore be used as one of the health indicators primarily in relation to the degree of the mothers' health and their children and health facilities in general. From the point of view of the health of mother and child, births attended by doctors and midwives are assumed to be superior to those attended by traditional healer, family, and others.

The percentage of the first birth attendants and the percentage of the last birth attendants were shown in Table 4.7A and 4.7B. Data of the first birth attendants shows the cultural influence and access to birth attendance facility. It can be seen from Table 4.7B that in general under-fives birth attendants were mostly midwives (65.74 percent) and doctor (17.00 percent). Between area types, the patterns were also similar, in urban and rural areas; most under-fives births were attended by midwives, 66.98 percent in urban and 64.54 percent in rural areas.

Lebih dari 44 persen penolong kelahiran terakhir di Provinsi Sulawesi Barat Maluku Utara dan Maluku dilakukan oleh dukun

More than 44 percent birth attendant last in Sulawesi Barat, Maluku Utara, and Maluku were carried out by traditional healer

Peran dukun sebagai penolong kelahiran terakhir sangat dominan di beberapa provinsi, seperti di Sulawesi Barat (45,94

The role of traditional healer as last birth attendants was dominant in several provinces such as Sulawesi Barat (45.94

persen), Maluku Utara (45,01 persen), dan Maluku (44,85 persen). Di lain pihak persalinan yang ditolong oleh dokter di ketiga provinsi tersebut relatif masih sedikit. Persalinan ditolong oleh dokter yang tergolong cukup tinggi terdapat di Bali (41,05 persen), DI Yogyakarta (38,78 persen), dan Kepulauan Riau (38,41 persen), seperti terlihat pada Tabel 4.7.B. Selengkapnya tentang urutan persentase persalinan terakhir yang ditolong oleh dokter disertai persentase penolong persalinan oleh bidan menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 4.3.

Apabila dikaitkan penolong kelahiran pertama dan terakhir (Tabel 4.7.A dan 4.7.B) terlihat bahwa dukun sebagai penolong kelahiran pertama mencapai 17,37 persen, sementara dukun sebagai penolong kelahiran terakhir persentasenya lebih rendah yakni 15,29 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan kelahiran balita mula-mula ditolong oleh dukun kemudian penanganan selanjutnya dilakukan oleh bidan/dokter.

Salah satu faktor penting untuk perkembangan anak adalah pemberian air susu ibu (ASI). ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan bayi dan dapat mempercepat perkembangan berat badan. Selain itu ASI juga mengandung zat penolak/pencegah penyakit serta dapat memberikan kepuasan dan mendekatkan hati ibu dan anak sebagai sarana menjalin hubungan kasih sayang. Sebagian besar ibu-ibu telah menyadari betapa pentingnya ASI bagi bayi, serta menyadari bahwa salah satu kodratnya sebagai seorang ibu adalah menyusui anaknya.

percent), Maluku Utara (45.01 percent), and Maluku (44.85 percent). As for births attended by doctors at those three provinces, the number was relatively small. The provinces where the percentages of births attended by doctors were quite high were Bali (41.05 percent), DI Yogyakarta (38.78 percent), and Kepulauan Riau (38.41 percent). A complete provincial percentage order of the last births attended by doctors as well as those attended by midwives is shown in Figure 4.3.

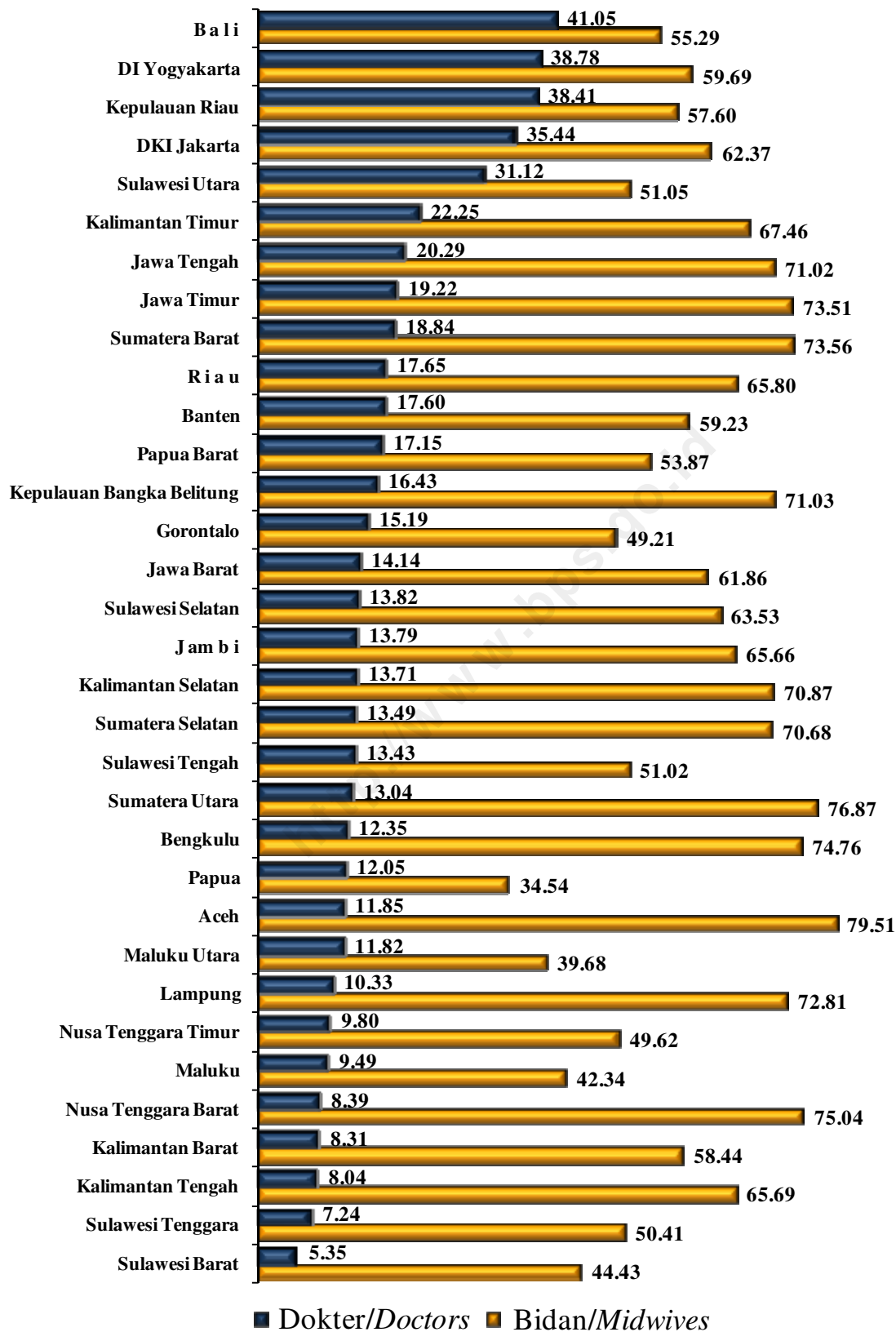
If one tries to relate the first and the last attendant (Table 4.7.A and 4.7.B), one finds the percentage of births first attended by traditional healers was 17.37 percent while births last attended by traditional healers had lower percentage, i.e. 15.29 percent. This may mean that there is a tendency that under-fives births were first attended by traditional healers then followed up by midwives/doctors.

One important factor for child development is breast feeding (ASI). Breast milk is a perfect substance for child growth, it can accelerate weight increase. Other than that, breast milk contains component that prevent illness and moreover it satisfies and nurture a feeling of closeness between mother and child so that it certainly is a bridge of love. Many mothers have come to realize the importance of breast milk to babies and also that one of mother's God-given nature is to breast feed.

ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan bayi
Breast milk is a perfect substance for child growth

Gambar
Figure

4.3 **Persentase Balita yang pada Persalinan Terakhir Ditolong oleh Dokter atau Bidan menurut Provinsi, 2012**
Percentage of Under-fives whose Birth was Attended Last by Doctors or Midwives by Province, 2012



Penyajian data ASI hanya untuk balita berumur 2-4 tahun dimaksudkan agar gambaran yang diperoleh tentang praktek pemberian ASI tidak bias atau underestimate. Distribusi anak berumur 2-4 tahun menurut lamanya disusui dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Balita berumur 2-4 tahun yang pernah diberi ASI mencapai 94,75 persen, sehingga masih ada sekitar 5,25 persen balita usia 2-4 tahun yang belum pernah diberi ASI, di daerah perkotaan balita 2-4 tahun yang pernah mendapat ASI angkanya lebih kecil dibandingkan dengan di daerah perdesaan yaitu 93,15 persen di perkotaan dan 96,33 persen di perdesaan.

Rata-rata lama pemberian ASI anak-anak Indonesia terlihat cukup lama. Dari populasi anak berumur 2-4 tahun terlihat bahwa yang disusui ≥ 24 bulan sebesar 46,30 persen, dan kurang dari 12 bulan hanya sebesar 12,57 persen. Rata-rata lama disusui cukup bervariasi antar provinsi. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 18-23 bulan. Persentase tertinggi anak berusia 2-4 tahun yang disusui selama 18-23 bulan terdapat di Provinsi Aceh (34,50 persen), sementara yang terendah di Kalimantan Barat (10,66 persen).

Dilihat menurut daerah tempat tinggal, lama disusui kurang dari 12 bulan untuk anak usia 2-4 tahun di daerah perkotaan adalah sebesar 16,14 persen, sedangkan di perdesaan hanya sebesar 9,22 persen. Besarnya persentase anak usia 2-4 tahun yang disusui antara 18-23 bulan di perkotaan lebih kecil dibanding di perdesaan yakni 18,51 persen berbanding 22,73 persen.

The distribution of children aged 2-4 years by length of breast feeding can be shown by Table 4.8. Only under-fives aged 2-4 years were included so that the fact obtained with regard to breast feeding practice was not biased or underestimate.

Children aged 2-4 years by length of ever having been breast feeding reach 94.75 percent, therefore 5.25 percent of children aged 2-4 years never having been breast feeding. in urban areas figures children aged 2-4 years ever having been breast feeding is smaller than in rural namely 93.15 percent di urban areas and 96.33 percent in rural areas.

The average length of breast feeding for Indonesian children is seen to be quite high. Of the population of children aged 2-4 years, it can be seen that 46.30 percent was breast feed for ≥ 24 months, while those breast feed for less than 12 months was only 12.57 percent. It is known that the ideal length of breast feeding is 18-23 months. Between the provinces, the highest percentage of children 2-4 years old who got breast feeding 18-23 months was in Aceh (34.50 percent), while the lowest was in Kalimantan Barat (10.66 percent).

Between the area types, regarding breast feeding of children aged 2-4 years old for less than 12 months; it was 16.14 percent in urban and 9.22 percent in rural areas. The percentage of children aged 2-4 years old who breast fed between 18-23 months were also different in which the figure for urban areas was 18.51 percent, and for rural areas was 22.73 percent.

Selain melalui pemberian ASI, pencegahan penyakit dapat dilakukan melalui imunisasi kepada balita. Secara umum persentase balita yang pernah mendapatkan imunisasi cukup tinggi, yaitu di atas 77 persen untuk semua jenis imunisasi (BCG, DPT, Polio, Campak/Morbili, dan Hepatitis B), sedangkan balita yang telah mendapatkan imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B minimal 3 kali masing-masing sebesar 71,57 persen, 73,72 persen, dan 63,37 persen (Tabel 4.10). Berdasarkan daerah tempat tinggalnya, persentase imunisasi di perkotaan lebih tinggi dibanding di perdesaan. Dari ke lima jenis imunisasi tersebut, perbedaan persentase yang paling besar antara daerah perkotaan dan perdesaan terdapat pada jenis imunisasi Hepatitis B yaitu sebesar 5,19 persen (Tabel 4.9).

Besides breast feeding, illness prevention among the under-fives can also be done by immunization. Overall, the percentage of under-fives who had ever been immunized was quite high, i.e., more than 77 percent for all kinds of immunization (BCG, DPT, Polio, Measles, and Hepatitis B), while under-fives who had been immunized by DPT, Polio and Hepatitis B at least three times were 71.57 percent, 73.72 percent, and 63.37 percent, respectively (Table 4.10). Of the five kinds of immunization, the highest difference in percentage between urban and rural areas occurred for Hepatitis B i.e., 5.19 percent (Table 4.9).

Tabel 4.1. Proporsi Penduduk menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenis Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir, 2012

Table 4.1. Proportion of Population by Urban-Rural Classification, Sex, and Types of Health Complaints during the Last Month, 2012

Daerah Tempat Tinggal/ Jenis Kelamin <i>Urban-Rural Classification/ Sex</i>	Jenis Keluhan Kesehatan/Type of Health Complaint								% Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan <i>% of Population with Health Complaint</i>
	Panas <i>Fever</i>	Batuk <i>Cough</i>	Pilek <i>Cold</i>	Asma/ Napas Sesak <i>Asthma/ Breathless</i>	Diare/ Buang- Buang Air <i>Diarrhea</i>	Sakit Kepala Berulang <i>Repeated Headache</i>	Sakit Gigi <i>Tooth- ache</i>	Keluhan Lainnya <i>Other Complaints</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perkotaan/Urban									
Laki-laki/Male	35.38	49.54	47.06	4.02	4.39	12.56	4.44	30.81	27.63
Perempuan/Female	30.86	43.66	43.20	3.50	4.15	16.14	4.42	35.34	29.55
L + P/Male+Female	33.06	46.52	45.08	3.75	4.26	14.40	4.43	33.13	28.59
Perdesaan/Rural									
Laki-laki/Male	35.61	45.71	43.00	4.92	4.56	12.51	4.84	34.46	27.57
Perempuan/Female	32.02	41.21	40.08	4.60	4.10	16.94	4.71	38.42	29.54
L + P/Male+Female	33.76	43.40	41.50	4.75	4.32	14.78	4.77	36.49	28.55
Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural									
Laki-laki/Male	35.49	47.63	45.03	4.47	4.47	12.53	4.64	32.63	27.60
Perempuan/Female	31.44	42.44	41.64	4.05	4.12	16.54	4.56	36.87	29.55
L + P/Male+Female	33.41	44.96	43.29	4.25	4.29	14.59	4.60	34.81	28.57

Tabel
Table 4.2.

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2012
Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Province and Kind of Health Complaint, 2012

Provinsi / Province	Keluhan Kesehatan / Health Complaint								% Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan / % of Population who Had Health Complaint
	Panas / Fever	Sakit Kepala Berulang / Repeated Headache	Batuk / Cough	Pilek / Flu/Cold	Diare/ Buang-buang Air / Diarrhea and Vomiting	Asma/ Nafas Sesak / Asthma/ Breathless	Sakit Gigi / Toothache	Keluhan Lainnya / Others Complaint	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	42.61	12.46	47.20	45.60	4.37	4.63	5.82	32.45	28.64
2. Sumatera Utara	39.50	10.97	48.21	42.94	4.95	3.50	3.16	29.45	19.00
3. Sumatera Barat	44.33	16.05	47.53	42.26	5.22	4.36	4.78	29.10	27.57
4. R i a u	42.55	15.32	51.98	49.39	4.41	3.56	4.86	26.83	26.59
5. Kepulauan Riau	37.18	15.47	50.64	49.27	3.54	4.03	6.54	26.97	27.44
6. J a m b i	36.67	13.77	46.07	43.08	3.50	4.22	5.25	29.65	21.38
7. Sumatera Selatan	34.50	14.95	51.31	51.10	3.32	3.79	4.35	31.27	28.07
8. Kepulauan Bangka Belitung	25.93	14.51	44.84	41.64	3.22	3.49	4.41	37.73	29.70
9. Bengkulu	37.93	13.94	51.47	49.61	2.91	3.36	4.60	30.36	29.24
10. Lampung	31.32	17.94	44.25	43.81	4.88	2.42	4.95	35.37	34.39
11. DKI Jakarta	29.01	17.02	51.00	48.38	5.06	3.16	4.19	29.54	32.92
12. Jawa Barat	35.57	13.11	45.54	44.88	4.24	4.59	4.15	33.98	27.30
13. Banten	34.46	14.17	46.58	47.32	3.67	2.98	4.01	32.72	29.22
14. Jawa Tengah	27.94	16.22	45.82	44.32	4.66	3.19	4.29	37.16	32.90
15. DI Yogyakarta	22.96	11.97	46.28	42.75	3.16	3.01	3.60	38.19	36.31
16. Jawa Timur	28.77	12.71	45.70	43.55	3.57	3.49	4.17	35.29	26.90
17. B a l i	43.25	12.65	49.29	46.58	3.83	4.04	3.63	31.53	31.62
18. Nusa Tenggara Barat	41.62	13.68	40.56	43.43	5.12	5.13	4.32	35.56	34.80
19. Nusa Tenggara Timur	31.76	16.99	54.87	59.47	4.40	5.02	5.30	29.35	36.55
20. Kalimantan Barat	27.75	16.10	41.03	42.97	3.63	4.07	3.79	32.37	25.85
21. Kalimantan Tengah	35.99	17.42	50.90	48.73	5.65	4.65	7.34	26.59	27.03
22. Kalimantan Selatan	30.40	16.35	44.90	41.86	4.38	3.93	4.77	34.76	33.82
23. Kalimantan Timur	28.66	12.22	48.99	50.28	3.35	3.66	4.69	24.46	22.84
24. Sulawesi Utara	38.49	15.05	46.21	49.37	2.90	1.81	6.96	28.87	27.60
25. Gorontalo	54.76	13.68	40.48	32.35	5.23	2.95	4.64	28.54	38.42
26. Sulawesi Tengah	36.21	15.52	38.76	37.55	4.60	4.80	6.63	37.31	30.64
27. Sulawesi Selatan	36.08	17.49	40.56	39.39	6.19	4.93	8.11	25.51	27.48
28. Sulawesi Barat	38.80	18.28	36.73	36.58	5.78	3.22	8.46	27.78	38.16
29. Sulawesi Tenggara	32.96	15.34	38.97	33.77	3.47	3.61	5.21	31.73	30.91
30. Maluku	33.14	12.45	40.78	36.79	4.51	4.17	6.85	35.43	22.17
31. Maluku Utara	44.58	15.14	43.28	32.75	4.05	3.06	6.16	24.52	18.09
32. P a p u a	42.92	18.06	50.82	49.61	2.59	2.49	6.35	32.93	21.26
33. Papua Barat	34.20	13.89	47.16	41.62	2.82	4.93	4.86	30.53	17.96
Indonesia	33.06	14.40	46.52	45.08	4.26	3.75	4.43	33.13	28.59

Tabel
Table

4.2.

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2012
Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Province and Kind of Health Complaint, 2012

Provinsi / Province	Keluhan Kesehatan / Health Complaint								% Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan / % of Population who Had Health Complaint
	Panas Fever	Sakit Kepala Berulang Repeated Headache	Batuk Cough	Pilek Flu/Cold	Diare/ Buang-buang Air Diarrhea and Vomiting	Asma/ Nafas Sesak Asthma/ Breathless	Sakit Gigi Toothache	Keluhan Lainnya Others Complaint	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	40.25	13.76	45.93	42.54	4.33	5.02	6.33	34.32	31.52
2. Sumatera Utara	39.08	11.01	44.46	41.89	5.85	5.10	4.25	31.81	22.05
3. Sumatera Barat	42.82	17.41	40.65	38.69	5.76	5.05	4.90	34.78	31.50
4. R i a u	38.43	15.73	41.89	39.80	5.01	5.07	5.59	29.03	22.99
5. Kepulauan Riau	39.86	13.86	43.98	33.37	3.29	5.39	6.18	31.80	26.85
6. J a m b i	33.80	13.81	44.04	39.18	3.32	4.54	4.36	31.12	21.26
7. Sumatera Selatan	29.98	14.25	41.87	40.15	3.54	4.65	4.17	35.23	23.10
8. Kepulauan Bangka Belitung	29.60	14.65	41.73	39.85	4.28	6.43	3.34	39.50	27.76
9. Bengkulu	34.42	13.11	41.14	42.28	4.23	4.15	5.04	36.27	28.34
10. Lampung	32.12	15.91	48.08	46.26	3.95	3.38	5.05	37.12	30.71
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	32.86	13.83	39.66	39.55	4.67	5.52	4.84	37.83	30.70
13. Banten	33.50	16.63	39.87	42.27	3.40	5.25	4.36	43.98	32.88
14. Jawa Tengah	29.06	14.17	46.02	45.77	3.35	3.16	4.16	38.54	30.39
15. DI Yogyakarta	24.27	13.63	49.74	45.97	3.14	3.90	4.12	38.08	36.51
16. Jawa Timur	29.04	13.41	42.97	39.83	3.45	4.72	3.98	37.54	26.95
17. B a l i	44.73	12.25	39.95	38.33	4.65	5.61	5.24	45.90	41.52
18. Nusa Tenggara Barat	40.58	13.69	44.31	43.43	5.67	5.74	4.22	36.62	33.48
19. Nusa Tenggara Timur	43.81	21.11	56.78	52.79	6.53	6.05	5.54	34.47	38.05
20. Kalimantan Barat	30.05	20.94	43.70	42.84	4.72	6.04	5.36	30.78	25.41
21. Kalimantan Tengah	33.49	15.45	42.66	44.46	4.74	5.48	4.95	26.25	23.98
22. Kalimantan Selatan	35.76	18.24	44.09	42.56	4.18	3.80	5.16	31.04	33.40
23. Kalimantan Timur	27.97	12.53	41.81	43.59	2.70	3.98	5.14	34.24	21.49
24. Sulawesi Utara	38.54	14.00	47.94	42.76	4.26	3.76	7.18	33.77	28.30
25. Gorontalo	60.48	12.87	48.38	34.72	5.65	6.06	5.55	28.00	36.93
26. Sulawesi Tengah	39.48	17.61	36.85	28.23	4.93	6.20	6.57	39.10	30.19
27. Sulawesi Selatan	31.71	14.38	31.59	27.64	4.65	4.81	4.89	41.72	24.43
28. Sulawesi Barat	36.47	24.60	31.88	31.98	5.36	5.31	6.60	33.97	32.26
29. Sulawesi Tenggara	37.00	17.12	36.65	33.04	3.53	5.16	6.23	35.38	28.85
30. Maluku	35.62	13.80	51.17	39.53	4.46	5.51	6.59	32.93	21.95
31. Maluku Utara	42.55	15.80	44.56	28.06	6.18	6.21	6.33	29.59	18.71
32. P a p u a	33.21	12.09	48.41	53.46	7.96	6.34	6.05	27.79	23.91
33. Papua Barat	37.25	12.45	48.25	37.44	3.59	3.25	3.65	36.84	23.11
Indonesia	33.76	14.78	43.40	41.50	4.32	4.75	4.77	36.49	28.55

Tabel
Table

4.2.

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2012
Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Province and Kind of Health Complaint, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi / Province	Keluhan Kesehatan / Health Complaint								% Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan / % of Population who Had Health Complaint
	Panas Fever	Sakit Kepala Berulang Repeated Headache	Batuk Cough	Pilek Flu/Cold	Diare/ Buang-buang Air Diarrhea and Vomiting	Asma/ Nafas Sesak Asthma/ Breathless	Sakit Gigi Toothache	Keluhan Lainnya Others Complaint	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	40.87	13.42	46.27	43.35	4.34	4.92	6.20	33.82	30.71
2. Sumatera Utara	39.27	10.99	46.17	42.37	5.44	4.37	3.76	30.74	20.55
3. Sumatera Barat	43.36	16.93	43.11	39.97	5.57	4.80	4.86	32.75	29.97
4. R i a u	40.20	15.55	46.22	43.92	4.75	4.42	5.27	28.08	24.40
5. Kepulauan Riau	37.63	15.20	49.52	46.59	3.50	4.26	6.48	27.78	27.34
6. J a m b i	34.68	13.80	44.66	40.37	3.37	4.44	4.63	30.67	21.29
7. Sumatera Selatan	31.81	14.54	45.69	44.58	3.45	4.30	4.24	33.63	24.88
8. Kepulauan Bangka Belitung	27.73	14.58	43.31	40.76	3.74	4.93	3.89	38.59	28.72
9. Bengkulu	35.54	13.37	44.43	44.61	3.81	3.90	4.90	34.39	28.62
10. Lampung	31.90	16.48	47.00	45.56	4.21	3.11	5.02	36.63	31.67
11. DKI Jakarta	29.01	17.02	51.00	48.38	5.06	3.16	4.19	29.54	32.92
12. Jawa Barat	34.58	13.37	43.39	42.93	4.39	4.93	4.40	35.39	28.45
13. Banten	34.13	15.03	44.24	45.56	3.58	3.77	4.13	36.64	30.40
14. Jawa Tengah	28.52	15.15	45.92	45.08	3.98	3.17	4.22	37.88	31.54
15. DI Yogyakarta	23.40	12.53	47.45	43.84	3.15	3.31	3.78	38.16	36.37
16. Jawa Timur	28.91	13.08	44.27	41.60	3.51	4.13	4.07	36.47	26.93
17. B a l i	43.93	12.47	44.97	42.77	4.21	4.76	4.37	38.17	35.54
18. Nusa Tenggara Barat	41.02	13.68	42.71	43.43	5.43	5.48	4.26	36.17	34.03
19. Nusa Tenggara Timur	41.50	20.32	56.41	54.07	6.12	5.85	5.49	33.49	37.75
20. Kalimantan Barat	29.35	19.46	42.88	42.88	4.38	5.44	4.88	31.27	25.54
21. Kalimantan Tengah	34.40	16.17	45.66	46.01	5.07	5.18	5.82	26.38	25.00
22. Kalimantan Selatan	33.48	17.44	44.44	42.26	4.26	3.85	4.99	32.62	33.58
23. Kalimantan Timur	28.40	12.33	46.35	47.82	3.11	3.78	4.85	28.05	22.33
24. Sulawesi Utara	38.52	14.46	47.18	45.70	3.65	2.89	7.08	31.60	27.98
25. Gorontalo	58.48	13.15	45.61	33.89	5.50	4.97	5.23	28.19	37.44
26. Sulawesi Tengah	38.68	17.10	37.33	30.53	4.85	5.86	6.59	38.65	30.30
27. Sulawesi Selatan	33.45	15.61	35.15	32.31	5.26	4.86	6.17	35.28	25.56
28. Sulawesi Barat	37.07	22.97	33.13	33.17	5.47	4.77	7.08	32.37	33.61
29. Sulawesi Tenggara	35.82	16.60	37.32	33.25	3.51	4.71	5.93	34.32	29.42
30. Maluku	34.68	13.29	47.22	38.49	4.48	5.00	6.69	33.88	22.04
31. Maluku Utara	43.09	15.62	44.22	29.32	5.61	5.36	6.28	28.23	18.53
32. P a p u a	35.51	13.50	48.98	52.55	6.69	5.43	6.12	29.00	23.23
33. Papua Barat	36.25	12.92	47.90	38.81	3.34	3.80	4.04	34.77	21.13
Indonesia	33.41	14.59	44.96	43.29	4.29	4.25	4.60	34.81	28.57

Tabel
Table

4.3.

Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, Jumlah Hari Sakit, dan Rata-Rata Lama Sakit, 2012
Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Province, Number of Sick Days, and Total Sickness Average, 2012

Provinsi Province	Jumlah Hari Sakit/Number of Sick Days					Jumlah Total	Perkotaan / Urban
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30		Rata-rata Lama Sakit (Hari) Total Sickness Average (Day)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	63.53	28.58	3.86	1.13	2.90	100.00	4.42
2. Sumatera Utara	58.31	30.22	3.56	2.15	5.76	100.00	5.55
3. Sumatera Barat	61.44	28.16	3.46	2.89	4.04	100.00	5.06
4. R i a u	67.34	24.72	2.87	1.21	3.86	100.00	4.53
5. Kepulauan Riau	68.45	25.41	2.82	1.06	2.26	100.00	4.08
6. J a m b i	58.94	30.73	5.56	1.21	3.57	100.00	5.09
7. Sumatera Selatan	59.38	32.62	3.18	1.66	3.16	100.00	4.78
8. Kepulauan Bangka Belitung	62.26	27.41	4.56	1.75	4.03	100.00	4.97
9. Bengkulu	60.08	28.73	6.18	1.21	3.81	100.00	5.06
10. Lampung	63.41	28.16	2.92	1.49	4.02	100.00	4.72
11. DKI Jakarta	70.51	22.99	3.80	0.92	1.77	100.00	3.91
12. Jawa Barat	57.09	32.44	5.15	1.69	3.62	100.00	5.11
13. Banten	63.76	28.39	3.32	1.91	2.62	100.00	4.49
14. Jawa Tengah	63.12	26.31	3.75	1.84	4.98	100.00	5.07
15. DI Yogyakarta	64.91	22.64	3.58	1.81	7.06	100.00	5.43
16. Jawa Timur	57.49	30.10	4.92	2.10	5.39	100.00	5.47
17. B a l i	67.43	23.89	3.77	1.01	3.91	100.00	4.56
18. Nusa Tenggara Barat	52.74	36.98	4.78	2.10	3.41	100.00	5.13
19. Nusa Tenggara Timur	58.06	31.12	5.74	1.26	3.82	100.00	5.07
20. Kalimantan Barat	68.54	25.63	2.21	0.72	2.90	100.00	4.17
21. Kalimantan Tengah	60.78	30.08	5.09	1.92	2.13	100.00	4.53
22. Kalimantan Selatan	71.65	22.12	2.40	1.00	2.82	100.00	4.03
23. Kalimantan Timur	66.10	27.82	2.70	0.91	2.48	100.00	4.28
24. Sulawesi Utara	55.21	33.61	4.84	1.30	5.04	100.00	5.66
25. Gorontalo	60.70	30.61	5.46	0.64	2.59	100.00	4.71
26. Sulawesi Tengah	57.82	31.84	4.83	0.94	4.57	100.00	5.22
27. Sulawesi Selatan	64.00	26.97	3.92	0.97	4.14	100.00	4.80
28. Sulawesi Barat	60.82	30.62	4.10	1.22	3.24	100.00	4.87
29. Sulawesi Tenggara	64.50	28.62	3.31	1.12	2.46	100.00	4.33
30. Maluku	60.49	31.09	4.49	0.08	3.84	100.00	4.81
31. Maluku Utara	54.19	35.82	6.32	0.72	2.96	100.00	4.75
32. P a p u a	55.43	34.94	5.42	1.18	3.03	100.00	4.98
33. Papua Barat	58.92	35.43	3.72	0.85	1.08	100.00	4.21
Indonesia	61.33	28.89	4.22	1.62	3.94	100.00	4.92

Tabel
Table

4.3.

**Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi,
Jumlah Hari Sakit, dan Rata-Rata Lama Sakit, 2012**
*Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Province,
Number of Sick Days, and Total Sickness Average, 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Hari Sakit/ <i>Number of Sick Days</i>					Jumlah <i>Total</i>	Rata-rata Lama Sakit (Hari) <i>Total Sickness Average (Day)</i>
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	60.66	30.05	4.08	2.08	3.13	100.00	4.67
2. Sumatera Utara	57.06	28.74	4.75	2.22	7.23	100.00	5.99
3. Sumatera Barat	51.98	31.22	4.86	5.44	6.50	100.00	6.37
4. R i a u	60.33	30.05	4.03	2.34	3.25	100.00	4.86
5. Kepulauan Riau	57.64	31.78	4.32	2.36	3.89	100.00	5.17
6. J a m b i	52.78	34.54	5.09	2.09	5.49	100.00	5.68
7. Sumatera Selatan	63.65	28.39	3.33	1.30	3.33	100.00	4.60
8. Kepulauan Bangka Belitung	55.32	29.70	4.94	1.56	8.49	100.00	6.31
9. Bengkulu	57.77	30.87	5.13	2.21	4.02	100.00	5.22
10. Lampung	57.31	31.20	3.97	2.70	4.83	100.00	5.40
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	54.33	32.76	5.29	2.26	5.36	100.00	5.70
13. Banten	54.57	33.72	4.82	1.73	5.16	100.00	5.56
14. Jawa Tengah	59.23	29.73	3.70	2.12	5.22	100.00	5.24
15. DI Yogyakarta	63.17	25.84	4.54	0.75	5.70	100.00	5.16
16. Jawa Timur	53.32	32.99	5.40	2.43	5.86	100.00	5.72
17. B a l i	61.69	22.73	6.24	1.95	7.38	100.00	5.88
18. Nusa Tenggara Barat	55.06	32.72	5.47	1.08	5.68	100.00	5.54
19. Nusa Tenggara Timur	52.53	36.72	5.72	1.29	3.74	100.00	5.21
20. Kalimantan Barat	61.10	30.79	3.72	1.10	3.30	100.00	4.58
21. Kalimantan Tengah	67.32	26.92	1.98	1.08	2.69	100.00	4.11
22. Kalimantan Selatan	63.23	27.75	2.39	1.97	4.66	100.00	4.89
23. Kalimantan Timur	57.39	34.86	2.46	1.23	4.06	100.00	4.95
24. Sulawesi Utara	54.71	34.64	5.86	1.42	3.37	100.00	5.25
25. Gorontalo	53.35	34.67	7.53	1.62	2.83	100.00	5.22
26. Sulawesi Tengah	50.27	36.07	7.31	2.06	4.28	100.00	5.80
27. Sulawesi Selatan	56.26	29.00	5.16	1.97	7.61	100.00	6.07
28. Sulawesi Barat	52.84	33.92	5.99	2.33	4.92	100.00	5.63
29. Sulawesi Tenggara	56.46	32.79	5.00	1.80	3.95	100.00	5.15
30. Maluku	49.52	38.75	6.47	0.82	4.44	100.00	5.49
31. Maluku Utara	44.44	40.95	6.98	3.05	4.58	100.00	5.95
32. P a p u a	49.33	39.78	7.13	2.01	1.75	100.00	4.78
33. Papua Barat	56.23	34.77	3.96	0.43	4.61	100.00	5.16
Indonesia	56.22	31.73	4.84	2.10	5.11	100.00	5.45

Perdesaan / Rural

Tabel
Table

4.3.

**Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi,
Jumlah Hari Sakit, dan Rata-Rata Lama Sakit, 2012**
*Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Province,
Number of Sick Days, and Total Sickness Average, 2012*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi Province (1)	Jumlah Hari Sakit/Number of Sick Days					Jumlah Total (7)	Rata-rata Lama Sakit (Hari) Total Sickness Average (Day) (8)
	≤ 3 (2)	4 - 7 (3)	8 - 14 (4)	15 - 21 (5)	22 - 30 (6)		
1. Aceh	61.41	29.67	4.02	1.83	3.07	100.00	4.61
2. Sumatera Utara	57.61	29.38	4.23	2.19	6.59	100.00	5.80
3. Sumatera Barat	55.19	30.19	4.38	4.58	5.67	100.00	5.93
4. R i a u	63.16	27.90	3.56	1.88	3.49	100.00	4.73
5. Kepulauan Riau	66.69	26.45	3.07	1.27	2.52	100.00	4.25
6. J a m b i	54.59	33.42	5.23	1.83	4.92	100.00	5.51
7. Sumatera Selatan	62.20	29.83	3.28	1.42	3.27	100.00	4.66
8. Kepulauan Bangka Belitung	58.67	28.59	4.75	1.65	6.34	100.00	5.66
9. Bengkulu	58.40	30.28	5.41	1.93	3.96	100.00	5.18
10. Lampung	59.16	30.28	3.65	2.33	4.58	100.00	5.19
11. DKI Jakarta	70.51	22.99	3.80	0.92	1.77	100.00	3.91
12. Jawa Barat	56.09	32.56	5.20	1.90	4.25	100.00	5.32
13. Banten	60.55	30.25	3.84	1.84	3.51	100.00	4.87
14. Jawa Tengah	61.08	28.10	3.72	1.99	5.11	100.00	5.16
15. DI Yogyakarta	64.25	23.85	3.94	1.41	6.54	100.00	5.32
16. Jawa Timur	55.23	31.66	5.18	2.28	5.64	100.00	5.61
17. B a l i	64.51	23.30	5.03	1.49	5.67	100.00	5.23
18. Nusa Tenggara Barat	54.10	34.47	5.19	1.50	4.75	100.00	5.37
19. Nusa Tenggara Timur	53.45	35.79	5.72	1.28	3.75	100.00	5.19
20. Kalimantan Barat	63.39	29.20	3.25	0.98	3.18	100.00	4.46
21. Kalimantan Tengah	65.17	27.96	3.00	1.36	2.51	100.00	4.25
22. Kalimantan Selatan	67.02	25.22	2.39	1.53	3.84	100.00	4.50
23. Kalimantan Timur	62.87	30.43	2.61	1.03	3.07	100.00	4.53
24. Sulawesi Utara	54.91	34.23	5.46	1.38	4.02	100.00	5.41
25. Gorontalo	55.82	33.31	6.84	1.29	2.75	100.00	5.05
26. Sulawesi Tengah	51.94	35.14	6.76	1.82	4.35	100.00	5.67
27. Sulawesi Selatan	59.33	28.20	4.67	1.58	6.23	100.00	5.57
28. Sulawesi Barat	54.88	33.08	5.51	2.05	4.49	100.00	5.44
29. Sulawesi Tenggara	58.51	31.73	4.57	1.62	3.57	100.00	4.94
30. Maluku	53.72	35.82	5.71	0.53	4.21	100.00	5.23
31. Maluku Utara	46.85	39.69	6.82	2.47	4.18	100.00	5.66
32. P a p u a	50.85	38.58	6.70	1.80	2.07	100.00	4.83
33. Papua Barat	57.17	35.00	3.88	0.58	3.38	100.00	4.83
Indonesia	58.69	30.36	4.54	1.87	4.54	100.00	5.19

Tabel
Table 4.4.

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dan Mengobati Sendiri selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Percentage of Population Who Were Treated Outpatient and Were Self-Treated during the Last Month by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan <i>Percentage of Population who Were Treated as Outpatient</i>			Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri <i>Percentage of Population who Were Self-Treated</i>		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	48.31	46.85	47.24	67.65	64.64	65.44
2. Sumatera Utara	44.62	44.10	44.33	66.34	66.08	66.20
3. Sumatera Barat	49.78	57.67	54.85	61.69	56.16	58.14
4. R i a u	41.59	38.60	39.88	69.13	69.40	69.28
5. Kepulauan Riau	38.02	56.28	41.09	74.21	58.94	71.64
6. J a m b i	45.99	40.45	42.15	69.18	73.85	72.42
7. Sumatera Selatan	42.15	39.82	40.77	73.35	72.54	72.86
8. Kepulauan Bangka Belitung	46.33	53.88	50.04	70.91	68.61	69.78
9. Bengkulu	50.20	46.97	48.00	61.19	67.44	65.45
10. Lampung	45.97	46.15	46.10	70.74	71.07	70.98
11. DKI Jakarta	39.49	-	39.49	75.11	-	75.11
12. Jawa Barat	47.99	44.21	46.61	71.50	77.19	73.58
13. Banten	48.23	40.98	45.70	71.31	78.87	73.94
14. Jawa Tengah	46.31	48.75	47.59	64.30	60.41	62.26
15. DI Yogyakarta	46.33	52.69	48.47	58.81	53.54	57.03
16. Jawa Timur	45.23	46.04	45.65	64.91	63.41	64.12
17. B a l i	55.82	67.56	61.25	53.64	44.40	49.37
18. Nusa Tenggara Barat	45.05	47.56	46.49	65.57	67.33	66.58
19. Nusa Tenggara Timur	44.44	54.31	52.42	58.35	50.82	52.26
20. Kalimantan Barat	40.15	37.06	38.01	70.82	70.17	70.37
21. Kalimantan Tengah	34.16	31.94	32.75	78.63	77.18	77.70
22. Kalimantan Selatan	33.22	32.65	32.89	78.56	82.90	81.06
23. Kalimantan Timur	34.80	42.57	37.66	72.94	66.00	70.39
24. Sulawesi Utara	47.49	50.68	49.26	63.62	66.13	65.01
25. Gorontalo	48.82	37.76	41.63	70.19	83.71	78.98
26. Sulawesi Tengah	36.84	38.52	38.11	73.56	71.09	71.70
27. Sulawesi Selatan	41.56	41.48	41.51	75.35	65.32	69.30
28. Sulawesi Barat	38.97	41.78	41.05	71.19	64.37	66.13
29. Sulawesi Tenggara	29.10	33.87	32.48	76.82	73.72	74.62
30. Maluku	33.74	29.14	30.89	77.32	81.12	79.67
31. Maluku Utara	38.24	30.57	32.63	67.01	78.85	75.66
32. P a p u a	42.94	30.55	33.48	62.96	55.54	57.29
33. Papua Barat	32.95	45.25	41.22	70.39	62.98	65.41
Indonesia	45.07	45.21	45.14	68.73	66.68	67.71

Tabel
Table 4.5.

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat/
Cara Berobat, 2012**
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month
by Province and Place/Method of Medication, 2012*

Perkotaan / Urban

	<i>Provinsi / Province</i>	<i>Tempat/Cara Berobat / Place/Method of Medication</i>							<i>Lainnya Others</i>
		<i>Rumah Sakit Pemerintah Public Hospital</i>	<i>Rumah Sakit Swasta Private Hospital</i>	<i>Praktek Dokter/ Poliklinik Practitioner Doctor/ Clinics</i>	<i>Puskesmas/ Pustu Health Center/ Subsidiary HC</i>	<i>Petugas Kesehatan Paramedical</i>	<i>Praktek Batra Traditional Healer</i>	<i>Dukun Bersalin/ Traditional Birth Attendance</i>	
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	(1)								(9)
1.	Aceh	14.73	3.84	22.93	33.27	17.79	3.36	0.25	3.83
2.	Sumatera Utara	7.00	9.88	28.11	14.13	29.13	4.02	2.12	5.62
3.	Sumatera Barat	10.47	4.32	21.90	27.79	28.19	4.23	0.56	2.54
4.	R i a u	12.85	13.62	32.38	18.48	12.43	3.70	2.61	3.93
5.	Kepulauan Riau	13.14	14.61	27.52	24.29	10.29	3.94	1.21	5.00
6.	J a m b i	11.29	6.89	31.32	26.92	15.94	2.73	1.11	3.79
7.	Sumatera Selatan	11.46	7.84	33.04	24.75	15.91	2.11	0.78	4.10
8.	Kepulauan Bangka Belitung	12.23	9.80	18.61	21.17	15.63	7.44	6.91	8.21
9.	Bengkulu	9.50	2.18	34.92	25.03	22.82	2.15	0.32	3.08
10.	Lampung	6.24	5.72	35.31	23.92	23.22	2.22	0.77	2.60
11.	DKI Jakarta	8.78	11.35	43.27	28.19	2.34	1.23	0.89	3.95
12.	Jawa Barat	6.24	6.64	35.94	32.76	12.80	2.64	0.79	2.18
13.	Banten	3.91	8.57	45.59	23.34	14.10	1.83	0.67	1.99
14.	Jawa Tengah	6.59	5.72	32.43	26.90	22.86	2.33	0.52	2.66
15.	DI Yogyakarta	6.51	13.88	31.60	26.11	16.41	2.84	0.34	2.33
16.	Jawa Timur	7.61	5.92	29.51	24.56	25.23	3.34	0.86	2.96
17.	B a l i	7.43	5.94	44.99	17.61	19.87	2.50	0.28	1.38
18.	Nusa Tenggara Barat	6.95	1.32	23.58	36.74	21.16	6.55	0.48	3.23
19.	Nusa Tenggara Timur	9.65	3.89	29.45	45.28	7.85	0.35	0.32	3.20
20.	Kalimantan Barat	8.67	6.00	27.22	29.97	19.74	3.81	1.31	3.27
21.	Kalimantan Tengah	12.82	3.81	31.26	28.33	20.25	0.27	0.32	2.94
22.	Kalimantan Selatan	9.50	3.34	27.31	33.35	22.55	2.10	0.34	1.50
23.	Kalimantan Timur	12.12	7.84	38.15	31.31	6.57	0.11	0.13	3.78
24.	Sulawesi Utara	8.37	7.09	37.64	22.14	12.52	3.02	2.77	6.45
25.	Gorontalo	3.79	0.52	37.87	37.13	15.82	2.59	0.45	1.83
26.	Sulawesi Tengah	11.88	2.06	25.57	38.60	18.77	1.12	0.57	1.43
27.	Sulawesi Selatan	12.90	3.84	20.57	48.68	9.34	1.62	0.86	2.19
28.	Sulawesi Barat	6.00	0.68	18.94	48.42	17.23	4.24	0.23	4.26
29.	Sulawesi Tenggara	14.06	2.50	30.65	39.01	7.79	2.19	0.98	2.81
30.	Maluku	11.31	2.17	27.66	42.49	11.08	0.90	0.00	4.40
31.	Maluku Utara	19.52	0.58	41.95	31.07	4.80	0.15	0.15	1.79
32.	P a p u a	23.09	7.58	31.33	23.94	8.09	1.85	1.92	2.20
33.	Papua Barat	24.69	8.33	29.35	28.52	2.97	1.39	1.62	3.13
	Indonesia	7.72	6.99	33.71	28.08	17.02	2.68	0.88	2.92

Tabel
Table

4.5.

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat/
Cara Berobat, 2012**
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month
by Province and Place/Method of Medication, 2012*

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	Tempat/Cara Berobat / Place/Method of Medication							
	Rumah Sakit Pemerintah <i>Public Hospital</i>	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	Praktek Dokter/ Poliklinik <i>Practitioner Doctor/ Clinics</i>	Puskesmas/ Pustu <i>Health Center/ Subsidiary HC</i>	Petugas Kesehatan <i>Paramedical</i>	Praktek Batra <i>Traditional Healer</i>	Dukun Bersalin/ <i>Traditional Birth Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	8.34	1.90	13.68	44.65	25.79	2.90	0.41	2.34
2. Sumatera Utara	4.45	4.93	12.52	21.41	48.14	4.27	0.87	3.42
3. Sumatera Barat	6.52	1.34	11.34	26.19	44.49	7.92	0.26	1.93
4. R i a u	5.87	6.83	19.47	27.12	26.28	5.51	3.58	5.35
5. Kepulauan Riau	5.06	0.18	11.24	64.87	15.08	1.75	0.17	1.65
6. J a m b i	5.39	1.59	21.43	29.46	35.08	2.35	1.68	3.03
7. Sumatera Selatan	3.33	2.54	14.36	27.87	46.71	1.97	0.33	2.89
8. Kepulauan Bangka Belitung	8.98	9.87	15.10	21.61	18.69	10.34	7.58	7.84
9. Bengkulu	5.39	2.11	17.62	22.09	44.08	4.41	0.37	3.93
10. Lampung	2.93	1.95	17.36	24.46	48.87	2.27	0.47	1.69
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3.90	1.89	26.95	29.67	34.83	1.12	0.32	1.33
13. Banten	3.03	1.33	26.51	25.72	39.04	1.22	0.68	2.47
14. Jawa Tengah	3.19	2.94	23.21	23.98	41.76	2.40	0.40	2.12
15. DI Yogyakarta	4.51	7.33	36.05	27.54	21.61	0.25	0.07	2.63
16. Jawa Timur	3.35	2.22	17.73	19.23	51.62	3.10	0.42	2.34
17. B a l i	4.90	1.40	28.87	20.67	38.96	4.37	0.07	0.77
18. Nusa Tenggara Barat	2.47	0.35	16.42	36.43	33.96	8.93	0.19	1.25
19. Nusa Tenggara Timur	3.56	2.91	7.09	71.15	8.00	1.15	0.75	5.38
20. Kalimantan Barat	3.98	2.18	9.04	38.58	39.86	2.69	0.70	2.97
21. Kalimantan Tengah	7.39	0.49	8.22	56.02	24.96	1.17	0.22	1.54
22. Kalimantan Selatan	3.42	0.85	9.56	34.37	46.55	2.72	0.14	2.39
23. Kalimantan Timur	10.64	2.52	15.74	61.59	7.46	0.60	0.27	1.18
24. Sulawesi Utara	5.89	2.26	31.48	29.45	27.77	1.01	0.46	1.68
25. Gorontalo	2.39	1.16	18.54	41.02	30.32	4.76	0.21	1.60
26. Sulawesi Tengah	4.84	0.75	8.85	45.33	32.54	5.28	0.34	2.07
27. Sulawesi Selatan	6.80	0.97	10.98	54.17	21.44	2.45	0.38	2.82
28. Sulawesi Barat	3.11	0.45	8.84	67.35	15.78	1.78	0.00	2.69
29. Sulawesi Tenggara	4.96	0.74	8.48	58.84	19.90	2.87	0.56	3.67
30. Maluku	4.93	0.42	10.26	63.84	15.65	0.56	0.04	4.31
31. Maluku Utara	7.79	2.27	7.67	66.41	8.69	0.33	0.00	6.84
32. P a p u a	11.17	2.99	8.87	68.15	3.23	1.48	1.49	2.62
33. Papua Barat	9.50	3.31	10.04	71.05	1.04	0.10	0.21	4.75
Indonesia	4.35	2.44	18.39	31.88	36.89	2.94	0.60	2.49

Tabel
Table

4.5.

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat/
Cara Berobat, 2012**
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month
by Province and Place/Method of Medication, 2012*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi / Province	Tempat/Cara Berobat / Place/Method of Medication							
	Rumah Sakit Pemerintah <i>Public Hospital</i>	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	Praktek Dokter/ Poliklinik <i>Practitioner Doctor/ Clinics</i>	Puskesmas/ Pustu <i>Health Center/ Subsidiary HC</i>	Petugas Kesehatan <i>Paramedical</i>	Praktek Batra <i>Traditional Healer</i>	Dukun Bersalin/ <i>Traditional Birth Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	10.08	2.43	16.20	41.55	23.61	3.02	0.36	2.74
2. Sumatera Utara	5.64	7.24	19.79	18.02	39.27	4.15	1.45	4.44
3. Sumatera Barat	7.75	2.27	14.63	26.69	39.42	6.77	0.35	2.12
4. R i a u	8.94	9.82	25.15	23.32	20.18	4.71	3.15	4.72
5. Kepulauan Riau	11.39	11.48	23.99	33.09	11.33	3.46	0.98	4.27
6. J a m b i	7.37	3.36	24.75	28.61	28.66	2.48	1.49	3.28
7. Sumatera Selatan	6.88	4.86	22.52	26.51	33.26	2.03	0.53	3.42
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.44	9.84	16.68	21.41	17.31	9.03	7.28	8.00
9. Bengkulu	6.69	2.13	23.08	23.02	37.37	3.69	0.36	3.66
10. Lampung	3.84	2.99	22.30	24.31	41.81	2.25	0.55	1.94
11. DKI Jakarta	8.78	11.35	43.27	28.19	2.34	1.23	0.89	3.95
12. Jawa Barat	5.47	5.07	32.97	31.74	20.08	2.14	0.64	1.90
13. Banten	3.63	6.26	39.49	24.10	22.07	1.64	0.67	2.14
14. Jawa Tengah	4.80	4.26	27.58	25.37	32.81	2.36	0.46	2.38
15. DI Yogyakarta	5.77	11.46	33.24	26.64	18.33	1.88	0.24	2.44
16. Jawa Timur	5.40	4.01	23.41	21.80	38.90	3.21	0.63	2.64
17. B a l i	6.12	3.60	36.67	19.19	29.72	3.46	0.17	1.06
18. Nusa Tenggara Barat	4.35	0.75	19.42	36.56	28.59	7.93	0.31	2.08
19. Nusa Tenggara Timur	4.55	3.07	10.73	66.94	7.97	1.02	0.68	5.03
20. Kalimantan Barat	5.58	3.49	15.25	35.64	32.99	3.07	0.91	3.07
21. Kalimantan Tengah	9.54	1.81	17.34	45.05	23.09	0.81	0.26	2.09
22. Kalimantan Selatan	5.97	1.89	17.00	33.94	36.49	2.46	0.22	2.02
23. Kalimantan Timur	11.47	5.52	28.36	44.53	6.96	0.32	0.19	2.65
24. Sulawesi Utara	7.04	4.50	34.34	26.06	20.69	1.94	1.53	3.90
25. Gorontalo	2.94	0.90	26.19	39.48	24.59	3.90	0.31	1.69
26. Sulawesi Tengah	6.60	1.08	13.03	43.65	29.10	4.24	0.40	1.91
27. Sulawesi Selatan	9.27	2.13	14.86	51.95	16.54	2.11	0.57	2.56
28. Sulawesi Barat	3.82	0.50	11.34	62.67	16.14	2.39	0.06	3.08
29. Sulawesi Tenggara	7.29	1.19	14.15	53.77	16.80	2.70	0.66	3.45
30. Maluku	7.77	1.20	18.00	54.33	13.61	0.71	0.02	4.35
31. Maluku Utara	11.09	1.80	17.30	56.48	7.60	0.28	0.04	5.42
32. P a p u a	14.63	4.32	15.40	55.31	4.64	1.59	1.61	2.50
33. Papua Barat	13.74	4.71	15.42	59.19	1.58	0.46	0.60	4.30
Indonesia	6.05	4.72	26.09	29.97	26.91	2.81	0.74	2.70

Tabel
Table 4.6.

Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Obat yang Digunakan, 2012
Percentage of Population Who Were Self Treated during the Last Month by Province, Urban-Rural Classification and Type of Medicine Used, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>			Perdesaan / <i>Rural</i>			Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>		
	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	92.14	25.46	6.59	87.33	41.58	3.70	88.64	37.19	4.49
2. Sumatera Utara	90.54	25.72	4.49	91.04	25.88	3.35	90.81	25.81	3.87
3. Sumatera Barat	86.84	27.26	5.09	80.23	36.09	2.17	82.74	32.74	3.28
4. Riau	89.91	22.59	5.87	91.02	29.16	5.02	90.54	26.35	5.39
5. Kepulauan Riau	93.13	21.37	5.02	91.43	20.62	2.27	92.89	21.26	4.64
6. Jambi	90.00	22.63	4.56	92.12	29.03	2.90	91.50	27.16	3.39
7. Sumatera Selatan	92.61	25.21	4.43	91.33	31.84	2.74	91.86	29.13	3.43
8. Kepulauan Bangka Belitung	93.67	18.59	3.60	92.67	22.88	5.18	93.19	20.66	4.36
9. Bengkulu	87.70	28.24	5.04	90.29	33.88	5.17	89.52	32.21	5.13
10. Lampung	90.22	25.68	5.13	91.17	26.00	6.84	90.90	25.91	6.36
11. DKI Jakarta	90.11	27.07	5.97	-	-	-	90.11	27.07	5.97
12. Jawa Barat	93.43	18.40	4.25	95.22	21.88	2.78	94.12	19.74	3.68
13. Banten	94.00	16.83	4.12	95.43	24.83	7.13	94.53	19.80	5.24
14. Jawa Tengah	91.63	19.85	3.35	92.08	17.77	5.70	91.86	18.80	4.54
15. DI Yogyakarta	86.71	21.32	3.53	86.50	26.00	6.17	86.64	22.80	4.37
16. Jawa Timur	89.63	26.40	5.17	89.90	29.73	4.70	89.77	28.12	4.93
17. Bali	85.13	32.58	6.32	72.73	55.31	4.33	79.98	42.03	5.49
18. Nusa Tenggara Barat	89.06	22.28	2.19	87.15	29.65	2.50	87.96	26.55	2.37
19. Nusa Tenggara Timur	89.12	15.07	2.84	80.77	34.05	4.70	82.56	29.99	4.30
20. Kalimantan Barat	89.85	23.31	3.12	92.52	31.54	7.42	91.69	29.00	6.09
21. Kalimantan Tengah	93.67	19.70	3.59	95.30	25.36	2.63	94.70	23.28	2.98
22. Kalimantan Selatan	95.84	16.24	1.90	97.03	18.50	3.08	96.54	17.57	2.60
23. Kalimantan Timur	92.40	21.40	3.28	92.34	27.48	3.57	92.38	23.49	3.38
24. Sulawesi Utara	91.29	16.83	3.55	92.32	17.60	2.55	91.88	17.27	2.98
25. Gorontalo	95.41	12.28	1.63	96.69	15.85	1.89	96.29	14.74	1.81
26. Sulawesi Tengah	94.77	12.94	2.51	89.41	21.19	4.97	90.77	19.10	4.35
27. Sulawesi Selatan	92.49	19.07	3.35	88.31	32.15	3.84	90.11	26.51	3.63
28. Sulawesi Barat	93.77	14.68	1.30	87.42	25.07	3.51	89.19	22.18	2.89
29. Sulawesi Tenggara	88.97	20.63	2.25	91.26	23.83	3.33	90.58	22.87	3.01
30. Maluku	92.44	14.22	3.42	90.06	29.61	3.91	90.93	23.93	3.73
31. Maluku Utara	94.00	19.97	2.79	88.53	41.09	4.35	89.84	36.06	3.98
32. Papua	90.62	17.27	2.99	63.45	67.34	4.32	70.50	54.35	3.98
33. Papua Barat	88.70	20.29	3.08	85.03	30.87	1.82	86.32	27.14	2.27
Indonesia	91.51	21.71	4.34	90.56	27.04	4.34	91.04	24.33	4.34

Tabel 4.7.A. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2012
Table Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2012

Perkotaan / Urban

	Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / Birth Attendant						Tidak Tahu <i>Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>
		Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga Medis	D u k u n	Famili / <i>Family</i>	Lainnya / <i>Others</i>		
				Lain <i>Other Paramedic</i>	Traditional Birth <i>Attendant</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Aceh	20.57	76.83	0.10	2.46	0.03	0.00	0.00	100.00
2.	Sumatera Utara	19.80	78.02	0.34	1.38	0.45	0.00	0.00	100.00
3.	Sumatera Barat	23.36	73.92	0.54	2.05	0.05	0.07	0.00	100.00
4.	R i a u	26.17	67.11	0.57	5.45	0.60	0.11	0.00	100.00
5.	Kepulauan Riau	42.88	55.15	0.03	1.51	0.24	0.20	0.00	100.00
6.	J a m b i	22.76	66.53	0.64	9.66	0.41	0.00	0.00	100.00
7.	Sumatera Selatan	24.32	70.78	0.27	3.88	0.33	0.42	0.00	100.00
8.	Kepulauan Bangka Belitung	21.14	72.47	0.18	4.76	1.37	0.09	0.00	100.00
9.	Bengkulu	20.18	76.25	1.05	1.92	0.49	0.11	0.00	100.00
10.	Lampung	13.77	79.24	0.47	5.84	0.36	0.32	0.00	100.00
11.	DKI Jakarta	34.61	62.77	0.32	1.49	0.74	0.08	0.00	100.00
12.	Jawa Barat	16.53	65.06	0.17	17.95	0.21	0.08	0.00	100.00
13.	Banten	22.03	64.71	0.23	12.71	0.22	0.10	0.00	100.00
14.	Jawa Tengah	23.91	70.24	0.35	4.79	0.67	0.01	0.03	100.00
15.	DI Yogyakarta	43.73	50.85	0.82	0.68	3.80	0.11	0.00	100.00
16.	Jawa Timur	22.94	73.86	0.24	2.52	0.37	0.08	0.00	100.00
17.	B a l i	47.24	51.02	0.49	0.88	0.36	0.00	0.00	100.00
18.	Nusa Tenggara Barat	11.17	72.73	0.65	13.43	1.61	0.41	0.00	100.00
19.	Nusa Tenggara Timur	18.44	60.90	1.10	13.70	5.51	0.35	0.00	100.00
20.	Kalimantan Barat	15.65	72.22	0.21	10.41	1.24	0.27	0.00	100.00
21.	Kalimantan Tengah	11.47	72.24	0.74	13.35	2.10	0.10	0.00	100.00
22.	Kalimantan Selatan	18.76	70.05	0.76	8.24	2.01	0.18	0.00	100.00
23.	Kalimantan Timur	25.90	65.19	1.19	3.84	3.73	0.14	0.00	100.00
24.	Sulawesi Utara	42.54	45.87	3.68	7.35	0.56	0.00	0.00	100.00
25.	Gorontalo	16.77	55.69	1.80	24.12	1.61	0.00	0.00	100.00
26.	Sulawesi Tengah	25.73	52.18	3.95	16.07	1.69	0.38	0.00	100.00
27.	Sulawesi Selatan	30.10	57.68	0.11	8.53	3.49	0.09	0.00	100.00
28.	Sulawesi Barat	8.20	41.73	1.16	46.65	2.27	0.00	0.00	100.00
29.	Sulawesi Tenggara	12.10	54.24	0.88	26.77	5.89	0.12	0.00	100.00
30.	Maluku	21.08	53.07	0.52	22.99	2.05	0.29	0.00	100.00
31.	Maluku Utara	28.37	47.79	0.00	18.80	4.76	0.27	0.00	100.00
32.	P a p u a	31.38	53.13	2.85	2.33	10.26	0.06	0.00	100.00
33.	Papua Barat	20.67	66.15	0.73	8.24	3.67	0.55	0.00	100.00
	Indonesia	22.97	67.01	0.41	8.64	0.87	0.10	0.00	100.00

Tabel 4.7.A. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2012
Table Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2012

Perdesaan / Rural

	Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / <i>Birth Attendant</i>					Tidak Tahu <i>Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>	
		Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga Medis Lain <i>Other Paramedic</i>	D u k u n <i>Traditional Birth Attendant</i>	Famili / <i>Family</i>			Lainnya / <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Aceh	7.02	81.11	0.18	9.77	1.86	0.06	0.00	100.00
2.	Sumatera Utara	6.14	73.29	0.59	15.15	4.63	0.19	0.00	100.00
3.	Sumatera Barat	12.19	75.77	0.51	11.12	0.23	0.13	0.06	100.00
4.	R i a u	10.45	61.23	0.58	26.65	1.07	0.02	0.00	100.00
5.	Kepulauan Riau	17.85	61.38	0.64	19.19	0.95	0.00	0.00	100.00
6.	J a m b i	6.91	55.88	0.84	35.76	0.50	0.11	0.00	100.00
7.	Sumatera Selatan	6.06	66.18	0.46	24.60	2.63	0.07	0.00	100.00
8.	Kepulauan Bangka Belitung	9.24	68.68	0.07	20.60	0.94	0.47	0.00	100.00
9.	Bengkulu	7.46	70.52	0.03	20.64	1.35	0.00	0.00	100.00
10.	Lampung	8.04	65.19	0.53	25.21	0.95	0.07	0.00	100.00
11.	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	5.12	50.41	0.26	43.20	1.00	0.00	0.00	100.00
13.	Banten	6.10	34.06	0.30	59.03	0.50	0.00	0.00	100.00
14.	Jawa Tengah	12.98	73.15	0.27	12.57	0.99	0.03	0.02	100.00
15.	DI Yogyakarta	18.20	80.49	0.00	1.31	0.00	0.00	0.00	100.00
16.	Jawa Timur	10.77	76.61	0.11	11.89	0.58	0.04	0.00	100.00
17.	B a l i	31.08	61.93	0.13	4.03	2.55	0.28	0.00	100.00
18.	Nusa Tenggara Barat	5.43	67.23	0.14	24.12	2.98	0.10	0.00	100.00
19.	Nusa Tenggara Timur	6.12	42.32	0.72	37.84	12.54	0.45	0.00	100.00
20.	Kalimantan Barat	4.45	48.12	1.71	42.09	3.64	0.00	0.00	100.00
21.	Kalimantan Tengah	3.57	52.58	0.72	38.24	4.89	0.00	0.00	100.00
22.	Kalimantan Selatan	6.91	60.93	0.53	28.98	2.64	0.00	0.00	100.00
23.	Kalimantan Timur	12.07	65.05	0.46	18.68	3.63	0.11	0.00	100.00
24.	Sulawesi Utara	20.00	49.32	1.39	27.93	1.24	0.13	0.00	100.00
25.	Gorontalo	7.87	34.56	0.34	51.96	5.15	0.12	0.00	100.00
26.	Sulawesi Tengah	6.76	40.70	1.21	42.26	8.94	0.13	0.00	100.00
27.	Sulawesi Selatan	6.07	54.50	0.25	26.03	12.84	0.31	0.00	100.00
28.	Sulawesi Barat	3.66	30.50	0.61	58.49	6.74	0.00	0.00	100.00
29.	Sulawesi Tenggara	3.35	39.73	0.17	53.93	2.80	0.04	0.00	100.00
30.	Maluku	2.53	35.40	0.67	57.14	4.04	0.21	0.00	100.00
31.	Maluku Utara	4.01	28.72	0.61	57.04	9.40	0.23	0.00	100.00
32.	P a p u a	3.57	22.21	3.24	10.52	59.43	1.03	0.00	100.00
33.	Papua Barat	12.09	41.20	5.84	17.89	22.36	0.62	0.00	100.00
	Indonesia	8.44	61.01	0.50	25.83	4.11	0.11	0.00	100.00

Tabel 4.7.A. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2012
Table Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / Birth Attendant							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / Doctor	Bidan / Midwife	Tenaga Medis Lain <i>Other Paramedic</i>	D u k u n <i>Traditional Birth Attendant</i>	Famili / Family	Lainnya / Others	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	10.90	79.89	0.15	7.68	1.34	0.04	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	12.38	75.45	0.48	8.86	2.72	0.10	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	16.25	75.10	0.52	7.83	0.17	0.11	0.04	100.00
4. R i a u	16.79	63.60	0.57	18.10	0.88	0.05	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	38.85	56.15	0.13	4.36	0.35	0.17	0.00	100.00
6. J a m b i	11.95	59.27	0.77	27.46	0.47	0.08	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	12.67	67.84	0.39	17.10	1.80	0.19	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	15.07	70.53	0.13	12.84	1.15	0.28	0.00	100.00
9. Bengkulu	11.32	72.26	0.34	14.97	1.09	0.03	0.00	100.00
10. Lampung	9.45	68.65	0.52	20.44	0.81	0.13	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	34.61	62.77	0.32	1.49	0.74	0.08	0.00	100.00
12. Jawa Barat	12.75	60.20	0.20	26.33	0.47	0.06	0.00	100.00
13. Banten	16.86	54.78	0.25	27.73	0.31	0.06	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	17.88	71.84	0.31	9.09	0.85	0.02	0.02	100.00
15. DI Yogyakarta	34.99	60.99	0.54	0.90	2.50	0.07	0.00	100.00
16. Jawa Timur	16.68	75.27	0.17	7.34	0.48	0.06	0.00	100.00
17. B a l i	40.69	55.45	0.34	2.16	1.25	0.12	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.81	69.51	0.35	19.69	2.41	0.23	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	8.34	45.67	0.79	33.49	11.27	0.43	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	7.91	55.56	1.25	32.31	2.90	0.08	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.39	59.61	0.73	29.34	3.89	0.04	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	11.97	64.82	0.63	20.14	2.37	0.08	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	20.89	65.14	0.93	9.22	3.70	0.13	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	30.40	47.73	2.45	18.44	0.93	0.07	0.00	100.00
25. Gorontalo	10.69	41.26	0.80	43.14	4.03	0.08	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	11.10	43.33	1.83	36.27	7.28	0.19	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	15.06	55.69	0.20	19.48	9.34	0.23	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	4.72	33.12	0.74	55.72	5.70	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	5.64	43.52	0.35	46.82	3.61	0.06	0.00	100.00
30. Maluku	8.89	41.46	0.62	45.43	3.36	0.24	0.00	100.00
31. Maluku Utara	10.31	33.65	0.45	47.15	8.20	0.24	0.00	100.00
32. P a p u a	11.44	30.97	3.13	8.20	45.51	0.75	0.00	100.00
33. Papua Barat	15.24	50.37	3.96	14.34	15.49	0.60	0.00	100.00
Indonesia	15.58	63.96	0.45	17.37	2.52	0.10	0.00	100.00

Tabel 4.7.B. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2012
Table Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / <i>Birth Attendant</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga Medis	D u k u n	Famili / <i>Family</i>	Lainnya / <i>Others</i>	Tidak Tahu <i>Not</i>	
			Lain <i>Other Paramedic</i>	Traditional Birth <i>Attendant</i>			Known	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	20.44	75.66	0.36	3.51	0.03	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	20.16	77.54	0.50	1.59	0.21	0.00	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	25.36	72.38	0.30	1.89	0.00	0.07	0.00	100.00
4. R i a u	27.19	67.48	0.28	4.89	0.05	0.11	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	42.08	55.21	1.25	1.02	0.24	0.20	0.00	100.00
6. J a m b i	24.23	69.14	0.40	5.92	0.31	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	24.70	70.82	0.52	3.45	0.10	0.42	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	22.36	71.98	0.35	5.07	0.15	0.09	0.00	100.00
9. Bengkulu	21.62	75.47	1.05	1.27	0.49	0.11	0.00	100.00
10. Lampung	12.81	80.57	0.55	5.74	0.00	0.32	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	35.44	62.37	0.65	1.40	0.06	0.08	0.00	100.00
12. Jawa Barat	18.21	64.99	0.32	16.31	0.10	0.08	0.00	100.00
13. Banten	22.80	66.11	0.21	10.79	0.00	0.10	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	26.57	67.93	0.31	4.99	0.17	0.00	0.03	100.00
15. DI Yogyakarta	46.68	51.51	0.48	0.68	0.64	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	25.22	71.62	0.39	2.60	0.09	0.07	0.00	100.00
17. B a l i	47.27	50.86	0.92	0.74	0.20	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	12.70	75.08	1.23	10.19	0.39	0.41	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	20.67	60.71	0.91	13.07	4.29	0.35	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	15.99	72.87	1.59	8.75	0.53	0.27	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	14.05	75.74	0.77	9.34	0.00	0.10	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	19.56	73.03	0.76	6.28	0.37	0.00	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	26.94	67.48	1.64	3.83	0.11	0.00	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	41.61	47.72	3.02	7.10	0.56	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	25.60	55.11	2.38	16.58	0.32	0.00	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	32.67	52.32	0.83	13.23	0.72	0.22	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	25.02	65.53	0.13	8.58	0.68	0.05	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	7.46	57.19	1.76	32.08	1.52	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	13.81	58.61	0.64	26.45	0.38	0.12	0.00	100.00
30. Maluku	21.67	53.41	0.84	22.41	1.59	0.08	0.00	100.00
31. Maluku Utara	31.77	43.85	0.25	21.37	2.60	0.15	0.00	100.00
32. P a p u a	29.27	58.13	2.99	2.35	6.95	0.33	0.00	100.00
33. Papua Barat	26.48	63.53	0.21	8.51	0.99	0.29	0.00	100.00
Indonesia	24.27	66.98	0.53	7.86	0.27	0.09	0.00	100.00

Tabel 4.7.B. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2012
Table Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / <i>Birth Attendant</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga Medis Lain <i>Other Paramedic</i>	D u k u n <i>Traditional Birth Attendant</i>	Famili / <i>Family</i>	Lainnya / <i>Others</i>	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	8.41	81.05	0.34	9.63	0.52	0.06	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	7.05	76.31	0.80	13.01	2.63	0.19	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	15.12	74.23	0.41	9.89	0.17	0.13	0.06	100.00
4. R i a u	11.19	64.66	0.63	22.99	0.50	0.02	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	19.27	70.05	1.20	9.48	0.00	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	8.92	64.04	0.89	25.87	0.17	0.11	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	7.13	70.59	0.62	21.02	0.63	0.00	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.74	70.11	0.00	18.26	0.77	0.12	0.00	100.00
9. Bengkulu	8.31	74.46	0.10	16.33	0.81	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	9.52	70.27	0.72	19.29	0.15	0.04	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	5.95	55.57	0.38	37.85	0.25	0.00	0.00	100.00
13. Banten	6.77	44.88	0.16	47.98	0.21	0.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	15.20	73.52	0.34	10.76	0.16	0.01	0.02	100.00
15. DI Yogyakarta	23.61	75.41	0.00	0.98	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	13.54	75.30	0.40	10.52	0.24	0.00	0.00	100.00
17. B a l i	31.93	61.78	0.25	3.89	2.15	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	5.34	75.01	0.14	19.10	0.32	0.10	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	7.41	47.18	1.06	34.41	9.50	0.44	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	4.89	52.00	2.16	40.03	0.92	0.00	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	4.69	60.10	1.14	33.94	0.12	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	9.37	69.26	0.53	20.63	0.22	0.00	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	14.00	67.43	0.21	17.54	0.68	0.13	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	22.14	53.90	1.94	21.24	0.53	0.25	0.00	100.00
25. Gorontalo	10.36	46.47	0.56	42.28	0.32	0.00	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.72	50.63	1.95	34.20	5.41	0.09	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.12	62.33	0.29	26.33	3.66	0.26	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	4.70	40.54	0.25	50.16	4.35	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	4.92	47.51	0.40	46.68	0.46	0.04	0.00	100.00
30. Maluku	3.13	36.56	0.76	56.56	2.86	0.14	0.00	100.00
31. Maluku Utara	4.87	38.23	0.80	53.26	2.77	0.08	0.00	100.00
32. P a p u a	5.26	25.23	5.03	15.78	47.54	1.16	0.00	100.00
33. Papua Barat	11.72	48.26	7.74	18.20	13.44	0.62	0.00	100.00
Indonesia	9.97	64.54	0.70	22.48	2.22	0.09	0.00	100.00

Tabel 4.7.B. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2012
Table Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / Birth Attendant							Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / Doctor	Bidan / Midwife	Tenaga Medis	D u k u n	Famili / Family	Lainnya / Others	Tidak Tahu / Not Known	
			Lain <i>Other Paramedic</i>	Traditional Birth <i>Attendant</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	11.85	79.51	0.34	7.88	0.38	0.04	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	13.04	76.87	0.66	7.80	1.53	0.10	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	18.84	73.56	0.37	6.98	0.11	0.11	0.04	100.00
4. R i a u	17.65	65.80	0.49	15.69	0.32	0.05	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	38.41	57.60	1.25	2.38	0.20	0.17	0.00	100.00
6. J a m b i	13.79	65.66	0.73	19.53	0.22	0.08	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	13.49	70.68	0.58	14.66	0.44	0.15	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	16.43	71.03	0.17	11.80	0.47	0.11	0.00	100.00
9. Bengkulu	12.35	74.76	0.39	11.76	0.71	0.03	0.00	100.00
10. Lampung	10.33	72.81	0.68	15.95	0.12	0.11	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	35.44	62.37	0.65	1.40	0.06	0.08	0.00	100.00
12. Jawa Barat	14.14	61.86	0.34	23.45	0.15	0.06	0.00	100.00
13. Banten	17.60	59.23	0.19	22.85	0.07	0.06	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	20.29	71.02	0.33	8.17	0.16	0.01	0.02	100.00
15. DI Yogyakarta	38.78	59.69	0.32	0.79	0.42	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	19.22	73.51	0.40	6.67	0.16	0.03	0.00	100.00
17. B a l i	41.05	55.29	0.65	2.02	0.99	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	8.39	75.04	0.59	15.41	0.35	0.23	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	9.80	49.62	1.03	30.56	8.56	0.42	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	8.31	58.44	1.98	30.38	0.80	0.08	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.04	65.69	1.01	25.15	0.08	0.04	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	13.71	70.87	0.63	14.51	0.28	0.00	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	22.25	67.46	1.12	8.80	0.32	0.05	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	31.12	51.05	2.44	14.72	0.55	0.13	0.00	100.00
25. Gorontalo	15.19	49.21	1.14	34.14	0.32	0.00	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	13.43	51.02	1.69	29.41	4.34	0.12	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	13.82	63.53	0.23	19.69	2.55	0.18	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	5.35	44.43	0.60	45.94	3.69	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.24	50.41	0.46	41.39	0.44	0.06	0.00	100.00
30. Maluku	9.49	42.34	0.79	44.85	2.43	0.12	0.00	100.00
31. Maluku Utara	11.82	39.68	0.65	45.01	2.73	0.10	0.00	100.00
32. P a p u a	12.05	34.54	4.45	11.98	36.05	0.92	0.00	100.00
33. Papua Barat	17.15	53.87	4.97	14.64	8.86	0.50	0.00	100.00
Indonesia	17.00	65.74	0.61	15.29	1.26	0.09	0.00	100.00

Tabel
Table **4.8.A.**

Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui Menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2012
Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Lama Disusui (Bulan) / <i>Duration of Breast Feeding (Months)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	3.57	7.56	13.76	31.66	43.45	100.00
2. Sumatera Utara	7.57	14.44	30.56	18.43	29.00	100.00
3. Sumatera Barat	5.32	7.66	16.10	21.78	49.13	100.00
4. R i a u	5.35	9.47	22.17	18.68	44.33	100.00
5. Kepulauan Riau	8.92	13.54	22.27	13.59	41.68	100.00
6. J a m b i	6.67	8.75	21.01	17.16	46.41	100.00
7. Sumatera Selatan	6.96	9.68	23.99	12.42	46.95	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	14.47	14.46	23.57	13.19	34.31	100.00
9. Bengkulu	3.37	5.29	15.73	30.04	45.57	100.00
10. Lampung	4.58	10.60	21.57	26.51	36.73	100.00
11. DKI Jakarta	8.59	13.95	29.08	13.29	35.08	100.00
12. Jawa Barat	4.69	6.19	15.88	22.79	50.46	100.00
13. Banten	10.41	9.42	25.10	19.16	35.91	100.00
14. Jawa Tengah	7.01	7.32	13.83	17.91	53.93	100.00
15. DI Yogyakarta	6.74	7.05	12.61	19.29	54.31	100.00
16. Jawa Timur	9.36	9.88	20.88	17.36	42.51	100.00
17. B a l i	6.44	11.75	27.08	21.88	32.85	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	3.28	3.90	11.88	23.49	57.45	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.81	9.84	32.52	17.99	37.84	100.00
20. Kalimantan Barat	10.69	10.40	23.60	7.82	47.49	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.30	9.11	19.34	16.76	46.48	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.69	7.37	16.03	13.30	55.62	100.00
23. Kalimantan Timur	7.25	9.73	27.43	13.27	42.33	100.00
24. Sulawesi Utara	10.67	10.64	33.37	10.33	34.99	100.00
25. Gorontalo	12.98	8.76	19.93	6.13	52.20	100.00
26. Sulawesi Tengah	14.87	10.74	20.04	9.41	44.94	100.00
27. Sulawesi Selatan	6.12	14.09	26.34	10.70	42.75	100.00
28. Sulawesi Barat	7.89	7.01	12.50	11.07	61.53	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.53	11.09	30.24	15.81	36.33	100.00
30. Maluku	6.58	14.91	43.43	11.69	23.39	100.00
31. Maluku Utara	3.69	17.13	40.02	16.02	23.14	100.00
32. P a p u a	5.84	11.92	32.92	8.53	40.79	100.00
33. Papua Barat	3.35	23.07	36.67	9.30	27.61	100.00
Indonesia	6.94	9.20	20.81	18.51	44.54	100.00

Tabel
Table **4.8.A.**

Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui Menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2012
Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2012

Perdesaan / Rural

	Provinsi <i>Province</i>	Lama Disusui (Bulan) / <i>Duration of Breast Feeding (Months)</i>					Jumlah <i>Total</i>
		≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	2.53	5.23	20.11	35.56	36.57	100.00
2.	Sumatera Utara	3.76	10.79	33.85	21.26	30.34	100.00
3.	Sumatera Barat	3.01	6.91	15.66	30.18	44.24	100.00
4.	R i a u	3.41	5.60	22.22	22.83	45.94	100.00
5.	Kepulauan Riau	14.98	11.73	11.50	10.29	51.50	100.00
6.	J a m b i	2.28	5.04	15.48	28.07	49.13	100.00
7.	Sumatera Selatan	2.33	4.09	18.27	19.63	55.68	100.00
8.	Kepulauan Bangka Belitung	9.64	11.27	19.67	20.51	38.91	100.00
9.	Bengkulu	1.53	5.53	17.23	32.95	42.76	100.00
10.	Lampung	2.81	5.64	23.75	30.29	37.51	100.00
11.	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	1.25	3.69	11.44	22.85	60.77	100.00
13.	Banten	3.12	6.17	25.21	27.83	37.66	100.00
14.	Jawa Tengah	3.07	4.60	11.49	22.06	58.77	100.00
15.	DI Yogyakarta	6.55	1.61	11.80	23.44	56.61	100.00
16.	Jawa Timur	4.27	6.49	18.68	21.10	49.46	100.00
17.	B a l i	2.74	3.98	26.50	35.54	31.24	100.00
18.	Nusa Tenggara Barat	1.20	2.86	9.86	32.09	53.99	100.00
19.	Nusa Tenggara Timur	0.80	5.05	35.26	19.23	39.67	100.00
20.	Kalimantan Barat	2.29	5.21	16.89	11.76	63.85	100.00
21.	Kalimantan Tengah	2.41	4.76	15.41	15.82	61.60	100.00
22.	Kalimantan Selatan	3.84	3.97	13.91	24.28	54.00	100.00
23.	Kalimantan Timur	11.26	6.19	20.38	16.30	45.87	100.00
24.	Sulawesi Utara	7.07	11.78	30.64	13.26	37.25	100.00
25.	Gorontalo	8.29	8.60	21.00	15.98	46.12	100.00
26.	Sulawesi Tengah	5.02	12.60	20.03	14.28	48.07	100.00
27.	Sulawesi Selatan	3.31	6.52	27.52	20.18	42.46	100.00
28.	Sulawesi Barat	3.77	5.25	25.85	16.89	48.24	100.00
29.	Sulawesi Tenggara	2.17	8.37	27.45	20.68	41.32	100.00
30.	Maluku	4.94	12.09	45.83	12.79	24.34	100.00
31.	Maluku Utara	1.90	18.52	43.38	13.29	22.91	100.00
32.	P a p u a	1.79	10.19	22.98	25.56	39.48	100.00
33.	Papua Barat	1.77	10.68	35.19	15.71	36.65	100.00
	Indonesia	3.08	6.13	20.11	22.73	47.95	100.00

Tabel
Table **4.8.A.**

Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui Menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2012
Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Lama Disusui (Bulan) / <i>Duration of Breast Feeding (Months)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2.81	5.87	18.38	34.50	38.45	100.00
2. Sumatera Utara	5.44	12.40	32.40	20.01	29.74	100.00
3. Sumatera Barat	3.86	7.18	15.82	27.10	46.04	100.00
4. R i a u	4.17	7.11	22.20	21.21	45.31	100.00
5. Kepulauan Riau	10.09	13.19	20.19	12.95	43.58	100.00
6. J a m b i	3.59	6.15	17.13	24.80	48.32	100.00
7. Sumatera Selatan	3.96	6.06	20.28	17.09	52.61	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	11.96	12.81	21.55	16.98	36.70	100.00
9. Bengkulu	2.10	5.45	16.77	32.06	43.62	100.00
10. Lampung	3.21	6.76	23.26	29.44	37.34	100.00
11. DKI Jakarta	8.59	13.95	29.08	13.29	35.08	100.00
12. Jawa Barat	3.56	5.37	14.43	22.81	53.84	100.00
13. Banten	8.04	8.36	25.13	21.98	36.48	100.00
14. Jawa Tengah	4.81	5.80	12.52	20.23	56.63	100.00
15. DI Yogyakarta	6.67	5.29	12.35	20.64	55.05	100.00
16. Jawa Timur	6.72	8.12	19.74	19.31	46.12	100.00
17. B a l i	4.79	8.28	26.82	27.98	32.13	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.05	3.29	10.69	28.56	55.41	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.98	5.88	34.78	19.01	39.35	100.00
20. Kalimantan Barat	4.63	6.66	18.77	10.66	59.28	100.00
21. Kalimantan Tengah	4.30	6.16	16.68	16.12	56.74	100.00
22. Kalimantan Selatan	5.48	5.42	14.81	19.60	54.69	100.00
23. Kalimantan Timur	8.75	8.41	24.79	14.40	43.65	100.00
24. Sulawesi Utara	8.65	11.28	31.83	11.98	36.26	100.00
25. Gorontalo	9.78	8.65	20.66	12.86	48.04	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.22	12.18	20.03	13.20	47.37	100.00
27. Sulawesi Selatan	4.38	9.38	27.07	16.60	42.57	100.00
28. Sulawesi Barat	4.73	5.66	22.72	15.53	51.35	100.00
29. Sulawesi Tenggara	3.23	9.03	28.13	19.50	40.11	100.00
30. Maluku	5.46	13.00	45.06	12.44	24.04	100.00
31. Maluku Utara	2.32	18.19	42.59	13.93	22.97	100.00
32. P a p u a	2.76	10.61	25.36	21.49	39.79	100.00
33. Papua Barat	2.33	15.08	35.71	13.44	33.45	100.00
Indonesia	4.95	7.62	20.45	20.68	46.30	100.00

Tabel 4.8.B. Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Mendapat ASI Eksklusif Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2012
Table Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Get Exclusive Breast Feeding by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	40.82	47.53	44.08	37.18	35.42	36.33	38.18	38.78	38.47
2. Sumatera Utara	36.97	30.28	33.80	41.57	44.06	42.80	39.43	37.89	38.69
3. Sumatera Barat	51.03	57.96	54.44	51.37	53.14	52.28	51.25	54.85	53.06
4. Riau	50.00	49.80	49.90	42.35	44.85	43.56	45.31	46.82	46.04
5. Kepulauan Riau	36.81	44.07	40.28	44.96	45.62	45.28	38.27	44.36	41.19
6. Jambi	32.40	30.47	31.45	39.28	36.31	37.87	37.27	34.50	35.94
7. Sumatera Selatan	45.62	40.90	43.43	48.05	49.37	48.69	47.16	46.43	46.82
8. Kepulauan Bangka Belitung	36.96	42.52	39.58	39.19	42.12	40.55	38.08	42.32	40.07
9. Bengkulu	63.21	70.23	66.85	54.57	53.04	53.85	57.04	58.68	57.84
10. Lampung	55.73	39.68	48.04	34.97	41.29	37.87	39.71	40.90	40.27
11. DKI Jakarta	41.12	45.67	43.34	-	-	-	41.12	45.67	43.34
12. Jawa Barat	47.98	48.90	48.44	38.86	41.27	40.06	45.06	46.41	45.72
13. Banten	33.44	43.88	38.56	33.75	34.91	34.34	33.53	41.02	37.26
14. Jawa Tengah	33.52	34.93	34.21	31.99	35.54	33.70	32.67	35.27	33.93
15. DI Yogyakarta	54.91	47.92	51.41	41.32	56.80	49.13	50.63	50.75	50.69
16. Jawa Timur	39.21	40.69	39.94	37.52	36.42	36.99	38.34	38.54	38.44
17. Bali	30.16	40.34	35.40	24.67	34.40	29.26	27.69	37.92	32.76
18. Nusa Tenggara Barat	64.12	71.18	67.33	64.07	65.17	64.61	64.09	67.54	65.72
19. Nusa Tenggara Timur	54.33	61.31	57.78	65.27	63.80	64.56	63.36	63.35	63.35
20. Kalimantan Barat	40.22	39.32	39.80	37.79	36.25	37.02	38.54	37.13	37.85
21. Kalimantan Tengah	52.48	49.73	51.06	51.82	47.75	49.87	52.03	48.43	50.26
22. Kalimantan Selatan	44.19	44.52	44.35	34.87	33.67	34.32	38.78	38.56	38.67
23. Kalimantan Timur	56.92	53.92	55.34	44.53	60.16	51.83	51.96	56.06	54.03
24. Sulawesi Utara	41.52	46.46	44.03	45.29	39.36	42.39	43.62	42.64	43.13
25. Gorontalo	30.17	29.85	29.99	18.01	18.08	18.04	21.39	22.32	21.86
26. Sulawesi Tengah	45.17	40.56	43.19	35.99	36.55	36.27	38.33	37.36	37.85
27. Sulawesi Selatan	58.44	58.14	58.28	62.23	62.55	62.39	60.81	60.80	60.81
28. Sulawesi Barat	48.32	55.66	51.78	54.01	47.55	51.02	52.69	49.49	51.20
29. Sulawesi Tenggara	42.54	34.29	38.17	45.67	46.58	46.11	44.94	43.27	44.12
30. Maluku	37.61	55.06	45.58	46.38	45.45	45.92	43.32	48.49	45.81
31. Maluku Utara	36.74	40.34	38.50	35.27	36.21	35.74	35.63	37.16	36.40
32. Papua	50.46	49.67	50.07	41.80	39.94	40.93	43.90	42.47	43.22
33. Papua Barat	28.17	33.02	30.73	51.64	48.73	50.26	43.42	42.44	42.94
Indonesia	43.14	44.67	43.89	41.55	42.90	42.20	42.33	43.78	43.03

Tabel 4.9.A. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Imunisasi, 2012
Table *Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by Province, Urban-Rural Classification, and Type of Immunization, 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili <i>Measles</i>	Hepatitis B	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili <i>Measles</i>	Hepatitis B	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili <i>Measles</i>	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	88.61	85.49	85.45	76.22	83.32	86.68	84.47	85.36	74.79	78.10	87.23	84.76	85.38	75.20	79.59
2. Sumatera Utara	91.14	87.85	87.25	75.51	81.29	83.69	80.58	83.49	70.83	75.96	87.09	83.90	85.21	72.97	78.39
3. Sumatera Barat	92.10	87.18	87.76	73.87	84.59	89.99	86.23	85.97	74.67	83.03	90.75	86.58	86.62	74.38	83.59
4. R i a u	93.48	89.82	89.59	73.94	85.94	85.09	81.94	82.95	71.48	78.71	88.47	85.12	85.63	72.47	81.62
5. Kepulauan Riau	97.09	93.94	93.55	80.17	92.23	94.25	90.56	90.87	78.23	89.55	96.63	93.39	93.12	79.86	91.79
6. J a m b i	93.92	90.44	89.80	75.95	84.89	89.12	86.32	85.34	76.30	83.15	90.65	87.63	86.75	76.19	83.70
7. Sumatera Selatan	95.99	91.96	90.78	82.19	89.26	91.88	89.19	87.96	79.01	84.27	93.36	90.19	88.98	80.16	86.07
8. Kep. Bangka Belitung	95.68	93.06	90.76	78.76	88.78	86.73	84.12	85.29	72.55	82.27	91.12	88.50	87.97	75.59	85.46
9. Bengkulu	97.61	94.55	93.79	82.95	94.43	94.70	92.60	92.21	78.90	90.11	95.58	93.19	92.69	80.13	91.42
10. Lampung	94.86	92.28	90.80	78.39	88.92	95.05	92.47	91.49	80.91	89.78	95.00	92.42	91.32	80.29	89.57
11. DKI Jakarta	97.07	94.54	93.95	81.62	91.01	-	-	-	-	-	97.07	94.54	93.95	81.62	91.01
12. Jawa Barat	94.97	92.76	93.46	80.97	88.69	89.87	87.26	88.58	76.25	80.45	93.28	90.93	91.84	79.40	85.96
13. Banten	93.92	90.60	90.71	77.09	85.90	84.33	81.99	84.49	67.74	73.61	90.81	87.81	88.69	74.06	81.92
14. Jawa Tengah	96.63	93.62	93.72	80.03	91.45	97.19	93.92	94.26	81.18	92.74	96.94	93.78	94.02	80.67	92.16
15. DI Yogyakarta	99.13	96.94	96.02	80.50	95.17	99.21	95.81	96.57	82.49	97.15	99.16	96.56	96.21	81.18	95.85
16. Jawa Timur	96.31	93.33	93.08	81.06	90.06	93.48	90.88	90.76	76.98	85.24	94.85	92.07	91.89	78.96	87.58
17. B a l i	95.59	94.80	94.97	79.32	93.61	97.23	94.44	95.15	81.54	94.94	96.25	94.66	95.04	80.22	94.15
18. Nusa Tenggara Barat	98.32	95.14	94.55	82.58	95.09	96.96	93.28	92.70	82.82	91.03	97.52	94.05	93.47	82.72	92.71
19. Nusa Tenggara Timur	96.64	93.87	94.37	82.00	91.51	92.82	90.28	90.70	79.37	87.69	93.51	90.92	91.36	79.84	88.38
20. Kalimantan Barat	90.21	86.23	86.02	70.81	85.57	85.93	83.82	84.56	74.10	80.37	87.25	84.56	85.01	73.08	81.97
21. Kalimantan Tengah	93.71	90.77	89.58	77.64	86.63	90.49	87.63	88.88	78.88	84.02	91.65	88.75	89.13	78.44	84.95
22. Kalimantan Selatan	92.96	89.18	89.00	76.81	85.33	90.91	86.80	88.08	76.74	83.55	91.79	87.82	88.47	76.77	84.31
23. Kalimantan Timur	97.22	94.90	94.57	83.57	93.08	95.52	92.16	91.67	81.68	88.80	96.60	93.90	93.51	82.89	91.53
24. Sulawesi Utara	97.61	93.64	93.15	80.98	90.62	96.65	93.09	91.97	80.50	90.15	97.09	93.35	92.52	80.72	90.37
25. Gorontalo	93.32	90.44	90.50	78.17	90.56	92.17	89.99	90.02	76.43	87.06	92.53	90.13	90.17	76.98	88.17
26. Sulawesi Tengah	96.39	93.33	92.81	80.58	89.68	82.07	78.95	79.10	67.73	75.16	85.34	82.24	82.23	70.67	78.48
27. Sulawesi Selatan	95.23	93.44	92.40	79.80	88.08	91.13	88.12	86.87	75.16	84.23	92.66	90.11	88.94	76.89	85.67
28. Sulawesi Barat	86.74	85.44	84.14	77.80	83.72	84.54	81.59	82.13	70.45	78.24	85.05	82.49	82.60	72.17	79.52
29. Sulawesi Tenggara	91.50	88.82	89.08	74.77	86.21	88.81	87.22	87.17	76.26	84.82	89.52	87.64	87.67	75.87	85.19
30. Maluku	90.39	87.59	88.28	77.26	85.66	78.71	76.26	78.82	70.22	72.30	82.72	80.15	82.07	72.64	76.88
31. Maluku Utara	91.41	89.55	90.32	79.98	89.13	89.05	87.20	88.14	78.99	84.82	89.66	87.81	88.70	79.24	85.94
32. P a p u a	96.51	92.92	92.15	80.47	90.20	70.06	63.11	67.02	56.38	56.98	77.55	71.55	74.14	63.20	66.39
33. Papua Barat	96.05	93.39	92.69	82.31	89.56	88.32	85.46	87.37	74.92	83.26	91.17	88.37	89.32	77.64	85.58
Indonesia	95.17	92.37	92.30	79.68	88.92	90.67	87.75	88.28	76.26	83.73	92.89	90.02	90.26	77.95	86.29

Tabel 4.9.B. Persentase Anak Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis kelamin, 2012
Table Percentage of Under-Fives Who Have Been Complete Immunized by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male+Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male+Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	56.54	61.60	58.98	48.75	47.89	48.33	51.00	51.73	51.36
2. Sumatera Utara	54.58	54.33	54.46	51.17	49.96	50.58	52.74	51.91	52.34
3. Sumatera Barat	61.64	57.85	59.81	63.37	61.82	62.58	62.72	60.42	61.57
4. Riau	68.19	63.13	65.68	58.69	58.59	58.64	62.39	60.42	61.43
5. Kepulauan Riau	78.26	80.62	79.36	79.24	73.43	76.51	78.42	79.44	78.89
6. Jambi	71.39	68.60	70.03	66.16	68.54	67.30	67.74	68.56	68.13
7. Sumatera Selatan	69.54	71.99	70.67	69.77	63.78	66.85	69.68	66.64	68.23
8. Kepulauan Bangka Belitung	77.01	78.29	77.63	67.40	72.28	69.66	72.03	75.31	73.58
9. Bengkulu	75.83	80.61	78.20	76.58	78.56	77.52	76.35	79.23	77.73
10. Lampung	67.18	67.00	67.09	80.88	79.87	80.41	77.60	76.72	77.19
11. DKI Jakarta	62.34	60.61	61.50	0.00	0.00	0.00	62.34	60.61	61.50
12. Jawa Barat	63.37	62.58	62.99	57.56	55.62	56.61	61.48	60.30	60.90
13. Banten	57.75	51.87	54.82	36.76	38.18	37.47	51.11	47.46	49.29
14. Jawa Tengah	83.12	82.05	82.59	85.61	86.26	85.93	84.50	84.36	84.43
15. DI Yogyakarta	91.24	86.74	89.06	95.82	96.39	96.11	92.77	90.12	91.47
16. Jawa Timur	74.03	75.98	74.98	67.26	66.83	67.05	70.54	71.30	70.91
17. Bali	81.89	78.90	80.40	90.25	83.03	86.74	85.37	80.57	83.00
18. Nusa Tenggara Barat	87.72	83.81	85.91	74.33	75.04	74.68	80.03	78.50	79.29
19. Nusa Tenggara Timur	87.89	88.39	88.13	82.85	83.90	83.36	83.76	84.70	84.22
20. Kalimantan Barat	53.58	60.43	56.88	55.49	50.09	52.85	54.91	53.16	54.06
21. Kalimantan Tengah	60.79	63.37	62.13	60.31	56.70	58.57	60.47	59.08	59.78
22. Kalimantan Selatan	77.49	80.67	79.06	74.05	77.06	75.45	75.47	78.66	76.99
23. Kalimantan Timur	81.12	80.15	80.61	78.58	80.58	79.51	80.13	80.29	80.21
24. Sulawesi Utara	68.86	66.82	67.85	74.06	76.80	75.37	71.71	72.12	71.91
25. Gorontalo	75.92	67.05	71.22	82.47	82.56	82.51	80.56	77.26	78.94
26. Sulawesi Tengah	73.98	74.32	74.13	67.37	68.07	67.72	68.98	69.41	69.19
27. Sulawesi Selatan	78.26	78.16	78.21	67.40	72.59	69.89	71.46	74.74	73.04
28. Sulawesi Barat	78.42	71.93	75.14	60.71	68.57	64.30	64.65	69.44	66.89
29. Sulawesi Tenggara	80.75	80.68	80.71	81.71	80.86	81.30	81.47	80.81	81.15
30. Maluku	74.91	72.51	73.80	69.42	63.84	66.69	71.33	66.64	69.08
31. Maluku Utara	79.81	78.30	79.05	57.68	65.55	61.42	63.20	68.97	65.98
32. Papua	55.10	59.10	57.02	19.42	21.70	20.48	28.52	31.79	30.05
33. Papua Barat	67.29	62.80	64.99	62.24	58.71	60.55	64.00	60.28	62.17
Indonesia	69.13	68.43	68.79	66.80	66.36	66.59	67.94	67.39	67.67

Tabel
Table

4.10.

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B Menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2012

Percentage of Under Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi Province	Frekuensi Memperoleh DPT Frequency of DPT Immunization					Frekuensi Memperoleh Polio Frequency of Polio Immunization					Frekuensi Memperoleh Hepatitis B Frequency of Hepatitis B Immunization				
	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Aceh	22.65	9.75	66.83	0.77	100.00	23.01	9.51	66.54	0.95	100.00	28.64	10.18	60.69	0.48	100.00
2. Sumatera Utara	30.19	10.60	59.21	0.01	100.00	28.75	9.28	61.97	0.01	100.00	33.59	9.59	56.81	0.01	100.00
3. Sumatera Barat	23.66	10.44	65.90	0.00	100.00	23.20	8.99	67.82	0.00	100.00	33.00	8.30	58.70	0.00	100.00
4. R i a u	22.85	7.69	69.46	0.00	100.00	22.42	6.34	71.24	0.00	100.00	26.03	6.59	67.39	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	12.33	6.15	81.51	0.00	100.00	13.17	5.49	81.34	0.00	100.00	22.23	5.80	71.97	0.00	100.00
6. J a m b i	20.86	6.24	72.90	0.00	100.00	16.83	5.48	77.45	0.24	100.00	21.69	9.87	68.11	0.33	100.00
7. Sumatera Selatan	19.33	7.54	73.13	0.00	100.00	18.95	5.56	75.50	0.00	100.00	21.99	7.68	70.33	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.01	7.77	82.07	0.15	100.00	12.53	4.89	82.59	0.00	100.00	15.82	5.62	78.56	0.00	100.00
9. Bengkulu	10.30	7.46	82.24	0.00	100.00	12.43	5.88	81.69	0.00	100.00	21.47	5.63	72.90	0.00	100.00
10. Lampung	21.73	7.50	70.78	0.00	100.00	21.28	8.38	70.34	0.00	100.00	28.85	8.08	63.08	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	20.91	12.33	66.67	0.09	100.00	20.92	10.62	68.37	0.09	100.00	41.59	16.23	42.08	0.11	100.00
12. Jawa Barat	22.66	11.32	66.02	0.00	100.00	19.77	9.54	70.65	0.04	100.00	33.58	10.99	55.43	0.00	100.00
13. Banten	27.11	14.08	58.75	0.05	100.00	25.99	12.46	61.43	0.13	100.00	42.21	13.73	44.06	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	9.24	7.85	82.82	0.08	100.00	9.56	5.49	84.94	0.00	100.00	19.55	9.23	71.22	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	7.23	6.51	86.26	0.00	100.00	6.46	5.23	88.31	0.00	100.00	20.09	11.97	67.94	0.00	100.00
16. Jawa Timur	16.75	7.69	75.52	0.04	100.00	15.19	6.93	77.81	0.07	100.00	33.10	10.34	56.57	0.00	100.00
17. B a l i	11.25	8.03	80.72	0.00	100.00	10.01	7.22	82.77	0.00	100.00	15.80	8.54	74.88	0.78	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	9.78	6.97	83.25	0.00	100.00	8.65	7.64	83.71	0.00	100.00	19.33	8.20	72.47	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	9.03	4.36	86.61	0.00	100.00	8.58	6.50	84.92	0.00	100.00	10.25	4.16	85.59	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	22.89	12.57	64.19	0.35	100.00	22.59	4.97	72.44	0.00	100.00	32.22	15.10	52.67	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	28.97	5.22	65.82	0.00	100.00	25.47	6.49	68.04	0.00	100.00	32.57	6.27	61.16	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	11.17	4.89	83.94	0.00	100.00	12.25	3.49	84.27	0.00	100.00	13.37	5.32	81.31	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	12.65	8.11	79.16	0.08	100.00	13.24	6.29	80.42	0.05	100.00	20.26	10.28	69.46	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	22.95	7.32	69.73	0.00	100.00	23.64	5.17	71.19	0.00	100.00	29.92	12.47	57.62	0.00	100.00
25. Gorontalo	17.23	7.77	75.00	0.00	100.00	18.90	5.55	75.55	0.00	100.00	21.57	5.70	72.73	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	16.40	8.40	75.20	0.00	100.00	9.94	7.04	83.02	0.00	100.00	18.42	5.30	76.28	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	13.73	6.45	79.82	0.00	100.00	16.48	4.39	79.13	0.00	100.00	21.05	4.45	74.50	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	12.08	5.64	82.28	0.00	100.00	17.25	2.25	80.50	0.00	100.00	15.02	6.55	78.43	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.27	5.64	85.09	0.00	100.00	10.38	3.92	85.70	0.00	100.00	14.87	4.31	80.82	0.00	100.00
30. Maluku	17.16	5.82	77.02	0.00	100.00	18.71	2.92	78.37	0.00	100.00	21.50	3.20	75.30	0.00	100.00
31. Maluku Utara	9.47	8.56	81.98	0.00	100.00	11.27	5.98	82.75	0.00	100.00	14.17	5.79	80.04	0.00	100.00
32. P a p u a	32.95	3.91	63.14	0.00	100.00	33.25	7.03	59.72	0.00	100.00	34.88	6.35	58.77	0.00	100.00
33. Papua Barat	26.82	8.89	64.29	0.00	100.00	25.59	6.42	67.99	0.00	100.00	29.35	14.76	55.89	0.00	100.00
Indonesia	19.03	9.42	71.51	0.04	100.00	17.99	7.94	74.03	0.05	100.00	29.59	10.20	60.18	0.03	100.00

Tabel
Table

4.10.

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B Menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2012

Percentage of Under Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi Province	Frekuensi Memperoleh DPT Frequency of DPT Immunization					Frekuensi Memperoleh Polio Frequency of Polio Immunization					Frekuensi Memperoleh Hepatitis B Frequency of Hepatitis B Immunization				
	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Aceh	34.34	10.19	54.84	0.62	100.00	33.37	9.03	56.84	0.76	100.00	33.90	7.89	57.69	0.52	100.00
2. Sumatera Utara	29.28	10.51	60.21	0.00	100.00	27.16	10.46	62.38	0.00	100.00	34.04	9.18	56.78	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	21.47	8.39	70.12	0.02	100.00	20.31	7.59	72.11	0.00	100.00	23.96	6.37	69.65	0.02	100.00
4. R i a u	24.92	7.69	67.39	0.00	100.00	20.15	8.71	71.14	0.00	100.00	25.95	6.74	67.31	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	11.09	8.62	80.29	0.00	100.00	13.15	6.37	80.49	0.00	100.00	13.58	10.23	76.19	0.00	100.00
6. J a m b i	21.35	6.54	72.11	0.00	100.00	19.56	5.91	74.46	0.08	100.00	23.55	5.33	71.12	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	20.73	8.39	70.87	0.00	100.00	20.06	7.15	72.79	0.00	100.00	24.02	6.91	69.07	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	14.23	7.87	77.90	0.00	100.00	15.04	7.61	77.35	0.00	100.00	18.44	6.72	74.84	0.00	100.00
9. Bengkulu	13.24	7.67	79.09	0.00	100.00	13.82	5.79	80.39	0.00	100.00	18.16	6.83	75.01	0.00	100.00
10. Lampung	11.22	7.88	80.86	0.04	100.00	11.08	6.43	82.44	0.04	100.00	15.09	7.81	77.06	0.04	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	25.19	13.61	61.20	0.00	100.00	23.92	11.45	64.61	0.01	100.00	33.12	11.76	55.13	0.00	100.00
13. Banten	37.31	19.17	43.52	0.00	100.00	28.84	20.16	51.00	0.00	100.00	44.69	13.75	41.56	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	8.17	5.81	85.95	0.07	100.00	8.48	5.18	86.27	0.07	100.00	19.47	6.29	74.17	0.07	100.00
15. DI Yogyakarta	2.45	2.95	94.60	0.00	100.00	3.57	1.13	95.30	0.00	100.00	11.25	4.59	84.16	0.00	100.00
16. Jawa Timur	21.46	8.71	69.79	0.04	100.00	20.17	7.30	72.43	0.11	100.00	33.63	7.72	58.63	0.02	100.00
17. B a l i	9.15	6.19	84.66	0.00	100.00	9.09	5.72	85.19	0.00	100.00	13.84	7.07	79.09	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	13.49	11.83	74.68	0.00	100.00	15.26	8.35	76.39	0.00	100.00	21.63	9.73	68.64	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	10.64	5.52	83.84	0.00	100.00	10.26	6.16	83.58	0.00	100.00	12.78	5.04	82.16	0.02	100.00
20. Kalimantan Barat	26.28	11.65	62.07	0.00	100.00	28.28	9.43	62.30	0.00	100.00	35.54	9.59	54.87	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	24.04	9.49	66.47	0.00	100.00	22.80	10.50	66.70	0.00	100.00	28.89	10.34	60.76	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	11.25	6.38	82.37	0.00	100.00	9.40	6.66	83.93	0.00	100.00	14.90	4.37	80.73	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	14.09	6.16	79.75	0.00	100.00	15.20	5.22	79.58	0.00	100.00	14.67	7.15	78.18	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	16.69	6.33	76.98	0.00	100.00	16.24	6.35	77.41	0.00	100.00	21.26	6.75	71.99	0.00	100.00
25. Gorontalo	9.75	6.63	83.61	0.00	100.00	9.14	5.22	85.64	0.00	100.00	9.69	4.86	85.46	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	13.94	5.69	80.37	0.00	100.00	12.17	6.63	81.20	0.00	100.00	12.84	5.77	81.39	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	18.61	7.55	73.84	0.00	100.00	16.34	6.82	76.84	0.00	100.00	21.21	6.90	71.89	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	17.65	7.26	75.09	0.00	100.00	17.07	7.93	75.00	0.00	100.00	17.67	7.72	74.61	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.55	6.47	83.98	0.00	100.00	8.45	5.83	85.72	0.00	100.00	8.88	5.13	85.99	0.00	100.00
30. Maluku	15.79	5.65	78.41	0.15	100.00	15.48	6.84	77.53	0.15	100.00	15.38	4.66	79.80	0.16	100.00
31. Maluku Utara	18.73	12.06	68.21	1.00	100.00	23.25	8.00	67.79	0.96	100.00	25.15	8.05	65.77	1.03	100.00
32. P a p u a	59.59	8.16	32.23	0.02	100.00	57.32	9.06	33.60	0.02	100.00	57.48	7.75	34.62	0.15	100.00
33. Papua Barat	21.56	10.92	67.43	0.09	100.00	21.04	11.08	67.80	0.08	100.00	22.40	12.24	65.27	0.09	100.00
Indonesia	19.47	8.86	71.62	0.05	100.00	18.52	8.01	73.40	0.06	100.00	25.45	7.85	66.66	0.04	100.00

Tabel
Table

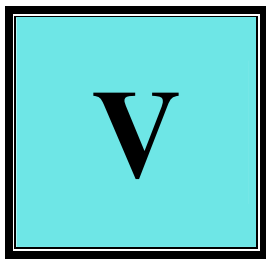
4.10.

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B Menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2012

Percentage of Under Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi Province	Frekuensi Memperoleh DPT Frequency of DPT Immunization					Frekuensi Memperoleh Polio Frequency of Polio Immunization					Frekuensi Memperoleh Hepatitis B Frequency of Hepatitis B Immunization				
	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3+	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Aceh	30.96	10.07	58.31	0.67	100.00	30.40	9.17	59.62	0.81	100.00	32.32	8.58	58.59	0.51	100.00
2. Sumatera Utara	29.71	10.55	59.73	0.00	100.00	27.90	9.91	62.19	0.00	100.00	33.83	9.37	56.79	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	22.27	9.14	68.57	0.01	100.00	21.37	8.10	70.53	0.00	100.00	27.28	7.08	65.63	0.01	100.00
4. Riau	24.04	7.69	68.27	0.00	100.00	21.11	7.71	71.18	0.00	100.00	25.98	6.67	67.34	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	12.14	6.54	81.32	0.00	100.00	13.17	5.62	81.21	0.00	100.00	20.87	6.50	72.63	0.00	100.00
6. Jambi	21.19	6.44	72.37	0.00	100.00	18.66	5.77	75.45	0.13	100.00	22.95	6.79	70.15	0.11	100.00
7. Sumatera Selatan	20.21	8.08	71.71	0.00	100.00	19.65	6.56	73.79	0.00	100.00	23.26	7.20	69.55	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	12.05	7.82	80.05	0.08	100.00	13.77	6.23	80.00	0.00	100.00	17.11	6.16	76.74	0.00	100.00
9. Bengkulu	12.34	7.61	80.06	0.00	100.00	13.39	5.82	80.79	0.00	100.00	19.20	6.45	74.35	0.00	100.00
10. Lampung	13.80	7.79	78.38	0.03	100.00	13.58	6.91	79.48	0.03	100.00	18.45	7.88	73.64	0.03	100.00
11. DKI Jakarta	20.91	12.33	66.67	0.09	100.00	20.92	10.62	68.37	0.09	100.00	41.59	16.23	42.08	0.11	100.00
12. Jawa Barat	23.46	12.05	64.49	0.00	100.00	21.10	10.15	68.72	0.03	100.00	33.44	11.23	55.33	0.00	100.00
13. Banten	30.20	15.62	54.14	0.04	100.00	26.87	14.83	58.21	0.09	100.00	42.93	13.74	43.33	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	8.65	6.72	84.55	0.08	100.00	8.96	5.32	85.68	0.04	100.00	19.50	7.60	72.86	0.04	100.00
15. DI Yogyakarta	5.61	5.30	89.09	0.00	100.00	5.46	3.82	90.71	0.00	100.00	17.03	9.41	73.57	0.00	100.00
16. Jawa Timur	19.14	8.21	72.61	0.04	100.00	17.72	7.12	75.08	0.09	100.00	33.36	9.02	57.60	0.01	100.00
17. Bali	10.40	7.29	82.32	0.00	100.00	9.64	6.61	83.75	0.00	100.00	15.00	7.94	76.59	0.46	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	11.93	9.79	78.28	0.00	100.00	12.49	8.05	79.46	0.00	100.00	20.65	9.08	70.27	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	10.34	5.30	84.35	0.00	100.00	9.94	6.22	83.83	0.00	100.00	12.30	4.88	82.80	0.01	100.00
20. Kalimantan Barat	25.21	11.94	62.74	0.11	100.00	26.50	8.03	65.46	0.00	100.00	34.47	11.37	54.16	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	25.84	7.92	66.23	0.00	100.00	23.76	9.06	67.18	0.00	100.00	30.24	8.86	60.91	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	11.21	5.74	83.05	0.00	100.00	10.62	5.30	84.08	0.00	100.00	14.24	4.78	80.98	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	13.16	7.42	79.37	0.05	100.00	13.94	5.91	80.12	0.03	100.00	18.30	9.18	72.53	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	19.58	6.79	73.63	0.00	100.00	19.67	5.80	74.52	0.00	100.00	25.26	9.40	65.34	0.00	100.00
25. Gorontalo	12.13	7.00	80.87	0.00	100.00	12.24	5.33	82.43	0.00	100.00	13.56	5.13	81.31	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	14.58	6.39	79.03	0.00	100.00	11.60	6.73	81.67	0.00	100.00	14.30	5.65	80.05	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	16.72	7.12	76.16	0.00	100.00	16.40	5.87	77.73	0.00	100.00	21.15	5.96	72.89	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	16.30	6.87	76.83	0.00	100.00	17.11	6.58	76.31	0.00	100.00	17.02	7.43	75.55	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.47	6.25	84.27	0.00	100.00	8.96	5.32	85.72	0.00	100.00	10.47	4.91	84.62	0.00	100.00
30. Maluku	16.30	5.71	77.89	0.10	100.00	16.67	5.40	77.84	0.09	100.00	17.72	4.10	78.08	0.10	100.00
31. Maluku Utara	16.30	11.14	71.81	0.74	100.00	20.12	7.47	71.70	0.71	100.00	22.23	7.45	69.57	0.76	100.00
32. Papua	49.80	6.60	43.59	0.02	100.00	48.85	8.34	42.79	0.01	100.00	48.79	7.21	43.90	0.09	100.00
33. Papua Barat	23.60	10.13	66.21	0.05	100.00	22.77	9.30	67.87	0.05	100.00	25.07	13.21	61.66	0.05	100.00
Indonesia	19.25	9.14	71.57	0.04	100.00	18.25	7.98	73.72	0.05	100.00	27.55	9.04	63.37	0.04	100.00



PENDIDIKAN
EDUCATION

<http://www.pps.go.id>

V. PENDIDIKAN / EDUCATION

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari tingginya tingkat pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial-ekonomi suatu bangsa. Sejauh mana amanat ini dilaksanakan tercermin dari profil pendidikan penduduk, meliputi status pendidikan formal dan nonformal, tingkat pendidikan yang ditamatkan, dan tingkat melek huruf penduduk yang akan dibahas dalam uraian berikut.

Partisipasi penduduk bersekolah disajikan berdasarkan persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi. Secara umum, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 7,92 persen. Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah yang tinggal di perdesaan (10,03 persen), lebih tinggi dibandingkan yang tinggal di perkotaan (5,83 persen). Bila dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk perempuan berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki, yaitu 9,69 persen berbanding 6,17 persen (Tabel 5.1). Hal ini disebabkan tingginya angka persentase penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah pada kelompok umur dewasa/tua.

Education is among the ways to improve ones intelligence, so that a country's human resource quality is very dependent on its education quality. The importance of education is reflected in the 1945 Constitution which asserts that every citizen reserve the right to education presumably with an intention to ever improving the intelligence of national livelihood. Thus, educational programs play an important role in the socio-economic development of a nation. How far this intention has been realized is indicated by, the educational profile of the people. This chapter will discuss about, among others, general picture about formal and nonformal education status, educational achievement, and the people's literacy.

The school participation rate of the population was shown by percentage of the population aged 5 years and over who were no schooling/never attended school, attending school, and not attending school anymore. Overall, part of the population aged 5 years and over with no schooling/ never attended school was 7.92 percent. By urban-rural classification, 10.03 percent of the rural population aged 5 years and over didn't go/hasn't gone to school, the figure is higher than that of their urban area (5.83 percent). Comparing by sex, it was striking to find that the percentage of the female population aged 5 years and over who were no schooling/never attended school was higher than male population, i.e., 9.69 percent for female and 6.17 percent for male (Table 5.1). The main explanation for the high female percentage was the high proportion of adult and old women who didn't go to school at all.

Tabel 5.1 **Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2012**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Status, 2012

Daerah Tempat Tinggal/ Jenis Kelamin <i>Urban-Rural Classification/Sex</i>	Tdk/Blm Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Bersekolah/ <i>Attending School</i>				Jumlah yang masih ber- sekolah Total <i>Total Attending School</i>	Tidak Ber- sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah Total
		SD/MI/ Paket A <i>Primary School</i>	SMP/ MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/ SMK/MA/ Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d. Univ. <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perkotaan/Urban								
Laki-laki/ <i>Male</i>	4.66	13.55	5.20	4.49	2.78	26.01	69.33	100.00
Perempuan/ <i>Female</i>	7.00	12.96	5.17	4.34	3.03	25.50	67.50	100.00
L + P/ <i>Male+Female</i>	5.83	13.26	5.18	4.41	2.91	25.76	68.42	100.00
Perdesaan/Rural								
Laki-laki/ <i>Male</i>	7.69	15.75	5.52	3.31	0.94	25.52	66.79	100.00
Perempuan/ <i>Female</i>	12.40	14.88	5.48	3.17	1.01	24.54	63.06	100.00
L + P/ <i>Male+Female</i>	10.03	15.32	5.50	3.24	0.98	25.03	64.93	100.00
Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural								
Laki-laki/ <i>Male</i>	6.17	14.65	5.36	3.90	1.86	25.77	68.06	100.00
Perempuan/ <i>Female</i>	9.69	13.92	5.32	3.76	2.03	25.02	65.28	100.00
L + P/ <i>Male+Female</i>	7.92	14.28	5.34	3.83	1.94	25.40	66.68	100.00

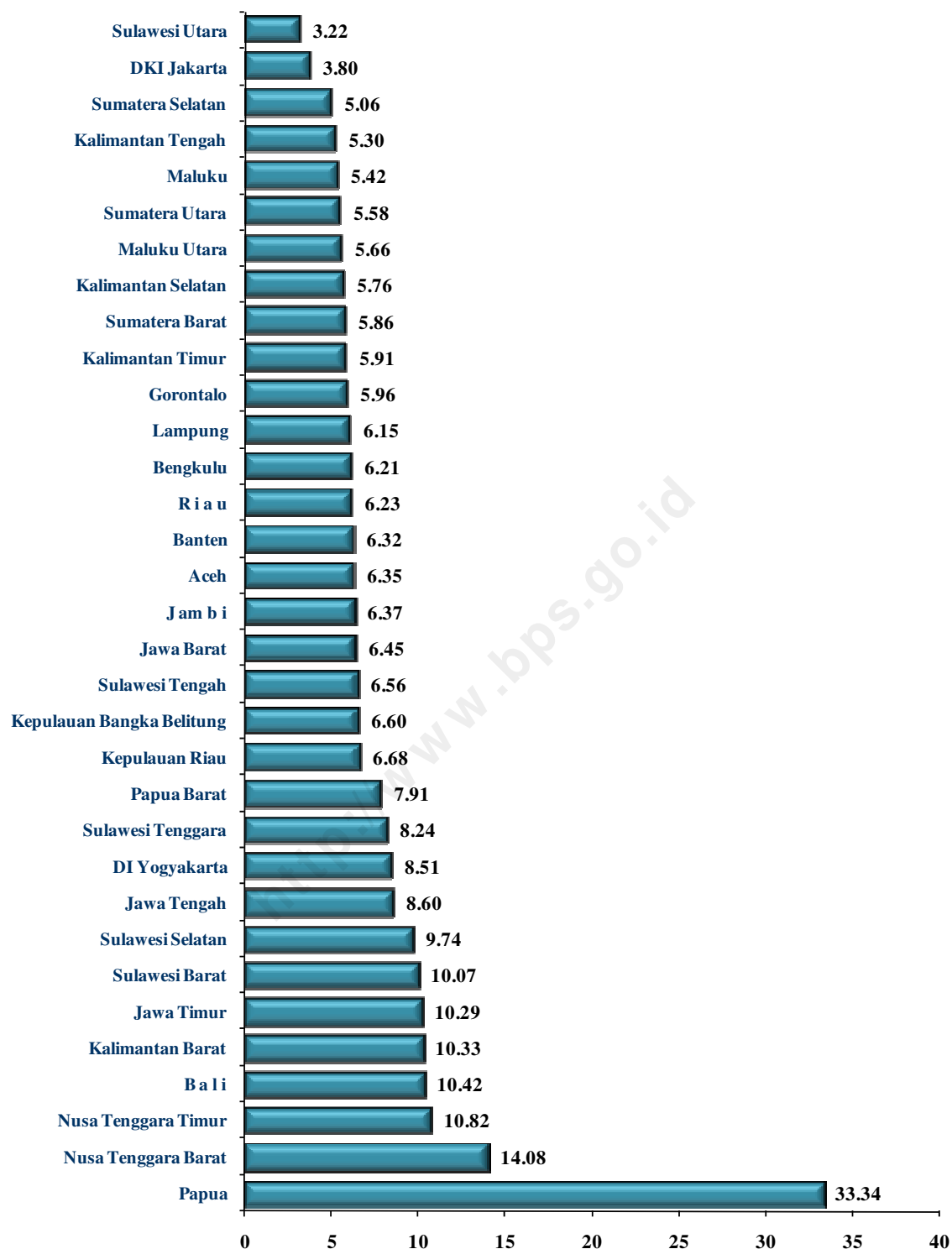
Pada Gambar 5.1 dapat dilihat bahwa persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah pada umumnya kurang dari 10 persen, kecuali di 7 (tujuh) provinsi, yaitu Papua (33,34 persen), Nusa Tenggara Barat (14,08 persen), Nusa Tenggara Timur (10,82 persen), Bali (10,42 persen), Kalimantan Barat (10,33 persen), Jawa Timur (10,29 persen), dan Sulawesi Barat (10,07 persen). Angka persentase terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 3,22 persen.

Status pendidikan penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut daerah tempat tinggal dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 5.1. Secara nasional, penduduk berumur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah sebesar 25,40 persen, dengan rincian yang bersekolah di SD/MI/Paket A sebesar 14,28 persen, SMP/MTs/Paket B sebesar 5,34 persen, SMU/SMK/MA/Paket C sebesar 3,83 persen, dan Diploma I s.d Universitas sebesar 1,94 persen.

Figure 5.1 shows that the percentage of the population aged 5 years and over who were no schooling/never attended school was lower than 10 percent, except for 7 (seven) provinces, i.e. Papua (33.34 percent), Nusa Tenggara Barat (14.08 percent), Nusa Tenggara Timur (10.82 percent), Bali (10.42 percent), Kalimantan Barat (10.33 percent), Jawa Timur (10.29 percent), and Sulawesi Barat (10.07 percent). The lowest percentage was found in Sulawesi Utara i.e., only 3.22 percent.

A general picture of the educational status of the population aged 5 years and over disaggregated by urban-rural area and sex can be found in Table 5.1. At national level, 25.40 percent of the population aged 5 years and over were attending school, distributed unevenly among school levels, i.e., 14.28 percent at Primary School, 5.34 percent at Junior High School, 3.83 percent at Senior High School and 1.94 percent at Diploma I until University.

Gambar 5.1. **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi, 2012**
Figure 5.1. Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who were No Schooling/ Never Attended School by Province, 2012



Partisipasi penduduk bersekolah menurut usia sekolah dari jenjang pendidikan SD sampai Universitas (7-24 tahun) dapat dilihat pada Tabel 5.2. Secara umum,

The school participation rate of the population from Primary School to University (7-24 years) was shown in Table 5.2. In general, the percentage of population aged 7-

persentase penduduk berumur 7-24 tahun yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 1,05 persen, masih bersekolah sebesar 66,70 persen, dan tidak bersekolah lagi sebesar 32,25 persen. Menurut daerah tempat tinggal, persentase penduduk berumur 7-24 tahun yang masih bersekolah lebih tinggi di perkotaan dibandingkan di perdesaan, yaitu 67,84 persen berbanding 65,57 persen, sementara itu penduduk yang tidak/belum sekolah di perdesaan (1,62 persen) lebih tinggi dibandingkan di perkotaan (0,48 persen). Bila dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki berumur 7-24 tahun yang masih bersekolah lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan, yaitu 66,81 persen berbanding 66,59 persen, sedangkan penduduk perempuan berumur 7-24 tahun yang tidak bersekolah lagi lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki, yaitu 32,39 persen berbanding 32,11 persen.

24 years who were no schooling/ never attended school was 1.05 percent, total attending school was 66.70 percent, and not attending school anymore was 32.25 percent. According to urban-rural classification, the percentage of population aged 7-24 years who were attending school is higher in urban than in rural area, i.e. 67.84 percent versus 65.57 percent, while the population who were no schooling/never attended school in rural area (1.62 percent) is higher than in urban area (0.48 percent). Compared by sex, the percentage of male population aged 7-24 years who were attending school is higher than the female population, i.e. 66.81 percent versus 66.59 percent, while the female population aged 7-24 years who were not attending school anymore is higher than the male population, i.e. 32.39 percent versus 32.11 percent.

Tabel 5.2 **Persentase Penduduk 7 - 24 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2012**
Table 5.2 Percentage of Population Aged 7 - 24 Years by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Status, 2012

Daerah Tempat Tinggal/ Jenis Kelamin Urban-Rural Classification/Sex	Tdk/Blm Pernah Sekolah No Schooling/ Never Attended School	Masih Bersekolah/Attending School				Jumlah yang Masih Bersekolah Total Attending School	Tidak Ber sekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
		SD/MI/ Paket A Primary School	SMP/ MTs/ Paket B Junior High School	SMU/ SMK/MA/ Paket C Senior High School	Diploma I s.d. Univ. Diploma I to University			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perkotaan/Urban								
Laki-laki/Male	0.49	34.62	14.46	12.46	6.32	67.86	31.65	100.00
Perempuan/Female	0.46	33.55	14.65	12.28	7.33	67.82	31.72	100.00
L + P/Male+Female	0.48	34.09	14.55	12.37	6.82	67.84	31.69	100.00
Perdesaan/ Rural								
Laki-laki/Male	1.65	39.78	15.10	9.04	1.86	65.78	32.57	100.00
Perempuan/Female	1.60	38.73	15.53	8.99	2.10	65.35	33.05	100.00
L + P/Male+Female	1.62	39.27	15.31	9.01	1.98	65.57	32.81	100.00
Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural								
Laki-laki/Male	1.07	37.22	14.78	10.74	4.08	66.81	32.11	100.00
Perempuan/Female	1.03	36.13	15.09	10.64	4.73	66.59	32.39	100.00
L + P/Male+Female	1.05	36.68	14.93	10.69	4.40	66.70	32.25	100.00

Sejak tahun 2009, data penduduk yang masih sekolah menurut kelompok usia sekolah/Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang ditampilkan adalah APS yang berasal dari pendidikan formal dan APS+ yaitu angka partisipasi sekolah dari pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, dan C). APS mencerminkan partisipasi/akses pendidikan sesuai kelompok usia sekolah (7-18 tahun) sehingga jelas menggambarkan seberapa besar penduduk yang sedang menikmati pendidikan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penduduk berumur 5-6 tahun telah memasuki pendidikan dasar, sehingga dalam publikasi ini ditampilkan pula APS untuk kelompok umur 5-6 tahun.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) berumur 5-18 tahun menurut kelompok usia sekolah ditampilkan pada Tabel 5.3. APS dibagi menjadi 4 kelompok umur, yaitu 5-6 tahun dan 7-12 tahun mewakili usia sekolah SD, 13-15 tahun mewakili usia sekolah SMP, dan 16-18 tahun mewakili usia SM. Secara umum APS kelompok umur 5-6 tahun sebesar 27,05 persen, 7-12 tahun sebesar 97,88 persen, APS kelompok umur 13-15 tahun sebesar 89,52 persen dan APS kelompok umur 16-18 tahun sebesar 60,87 persen.

Menurut jenis kelamin dan kelompok usia sekolah, APS perempuan sedikit lebih tinggi daripada APS laki-laki pada kelompok umur 5-6 tahun, 7-12 tahun, 13-15 tahun, dan kelompok umur 16-18 tahun. Namun demikian, semakin tinggi kelompok umur akan semakin rendah APS, baik laki-laki maupun perempuan. Bila dilihat menurut daerah tempat tinggal, APS penduduk perkotaan lebih besar dibandingkan APS penduduk perdesaan untuk semua kelompok umur dan jenis kelamin.

Since 2009, data of the population in school disaggregated by school ages/school participation rates (School Enrollment Ratio = SER) showed from formal education and SER+ i.e., will be showed mix both formal and informal (Paket A, B, and C). SER reflects the participation/access to education according to groups of school age (7-18 years), so clearly illustrates how much people are enjoying the education. The reality on the field shows that the population aged 5-6 years have entered primary education, so in this publication SER also displayed for the age group 5-6 years.

School Participation Rates (School Enrollment Ratio = SER) aged 5-18 years disaggregated by school ages was shown by Table 5.3. SER consist of four age groups, i.e., 5-6 years and 7-12 years to represent Primary School, 13-15 years to represent Junior High School, and 16-18 years to represent Senior High School. Overall, SER for the 5-6 years group was 27.05 percent, 7-12 years group was 97.88 percent, for the 13-15 years group was 89.52 percent, and for the 16-18 years group was 60.87 percent.

Comparing by sex and school ages, in the 5-6 years group, 7-12 years group 13-15 years group, and 16-18 years age group female SER was higher than that of male. As between school age groups, it is seen that the higher the age the lower the participation rate, both for male and female population. Disaggregating the SER by urban-rural classification, shows that for all age groups and sex SER were larger in urban than rural area.

APS+ mempunyai pola yang sama dengan APS. APS+ pada kelompok umur 5-6 tahun sama dengan APS, sedangkan pada kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun, dan 16-18 tahun sedikit lebih tinggi dibandingkan APS. Hal ini menunjukkan penduduk yang berpartisipasi pada Paket A, Paket B dan Paket C relatif sangat sedikit.

SER+ has the similar pattern to SER. There was no different between SER and SER+ in 5-6 years group, while SER+ in 7-12 years group, 13-15 years group and 16-18 years were slightly higher than SER. In this showed that population in Paket A, Paket B and Paket C relatively small.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-18 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur 2012
Tabel 5.3 *School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 5-18 Years by Urban-Rural Classification, Sex, and Age Group, 2012*

Daerah Tempat Tinggal Jenis Kelamin <i>Urban-Rural Classification Sex</i>	Kelompok Umur (tahun) / Age Group (years)							
	5-6		7-12		13-15		16-18	
	APS SER	APS+ ^{*)} SER+ ^{*)}	APS SER	APS+ ^{*)} SER+ ^{*)}	APS SER	APS+ ^{*)} SER+ ^{*)}	APS SER	APS+ ^{*)} SER+ ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perkotaan/Urban								
Laki-laki/Male	25.49	25.49	98.64	98.74	91.78	91.90	66.70	66.94
Perempuan/Female	27.85	27.85	98.85	98.91	92.72	92.86	66.21	66.37
Laki-laki+Perempuan/M+F	26.62	26.62	98.74	98.82	92.25	92.37	66.46	66.66
Perdesaan/Rural								
Laki-laki/Male	26.60	26.60	96.80	96.87	85.46	85.63	54.49	54.70
Perempuan/Female	28.36	28.36	97.45	97.51	88.82	88.96	55.29	55.40
Laki-laki+Perempuan/M+F	27.46	27.46	97.12	97.18	87.08	87.24	54.87	55.04
Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural								
Laki-laki/Male	26.05	26.05	97.67	97.75	88.41	88.56	60.73	60.95
Perempuan/Female	28.12	28.12	98.11	98.17	90.68	90.83	61.03	61.17
Laki-laki+Perempuan/M+F	27.05	27.05	97.88	97.95	89.52	89.66	60.87	61.06

^{*)} = APS formal ditambah dengan APS yang berasal dari pendidikan non formal

^{*)} = *Formal SER was added with SER derived from informal*

APM+ polanya sama dengan APM baik dilihat menurut tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan daerah tempat tinggal. Semakin tinggi jenjang pendidikan, APM dan APM+ semakin menurun. Menurut daerah tempat tinggal, APM dan APM+ pada tingkat SD di perdesaan lebih tinggi daripada di perkotaan. Sedangkan pada tingkat SMP dan SMU di perkotaan lebih tinggi daripada di perdesaan.

By education level, sex and urban-rural classification, NER+ has the similar pattern to NER. The higher levels of education, APM and APM+ decreases. By urban-rural classification, APM and APM+ at the Primary School in rural area is higher than urban area. While in Junior High School and Senior High School in urban area higher than rural area.

**Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Daerah Tempat Tinggal,
Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2012**

Tabel

Table 5.4 *Net Enrollment Ratio (NER) by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Level, 2012*

Daerah Tempat Tinggal / Jenis Kelamin Urban-Rural Classification / Sex	Jenjang Pendidikan / Educational Level					
	SD <i>Primary School</i>		SMP <i>Junior High School</i>		SM <i>Senior High School</i>	
	APM NER	APM+ ^{*)} NER+	APM NER	APM+ ^{*)} NER+	APM NER	APM+ ^{*)} NER+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan / Urban						
Laki-laki / Male	92.39	92.46	71.94	72.04	57.97	58.13
Perempuan / Female	92.17	92.23	73.59	73.68	56.56	56.68
Laki-laki + Perempuan / M + F	92.28	92.35	72.75	72.85	57.27	57.42
Perdesaan / Rural						
Laki-laki / Male	92.60	92.66	67.20	67.32	44.59	44.70
Perempuan / Female	92.50	92.56	70.77	70.88	45.40	45.45
Laki-laki + Perempuan / M + F	92.55	92.61	68.92	69.04	44.98	45.06
Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural						
Laki-laki / Male	92.50	92.57	69.41	69.53	51.42	51.56
Perempuan / Female	92.34	92.41	72.12	72.22	51.27	51.35
Laki-laki + Perempuan / M + F	92.43	92.49	70.73	70.84	51.35	51.46

^{*)} = APM formal ditambah dengan APM yang berasal dari pendidikan non formal

^{*)} = *Formal NER was added with NER derived from informal education*

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara semakin tinggi taraf intelektualitas negara tersebut. Tabel 5.5 menunjukkan bahwa penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah adalah sebesar 19,78 persen, tamat SD/MI sebesar 28,09 persen, tamat SMP/MTs sebesar 21,00 persen, tamat SMU/SMK/MA sebesar 17,99 persen, dan tamat Diploma I s.d. Universitas sebesar 7.16 persen. Menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang memiliki ijazah/STTB SD ke atas relatif lebih tinggi daripada penduduk perempuan kecuali pada jenjang pendidikan Diploma I/

A person's formal education quality is shown primarily by the diploma level the person obtained, meaning that the higher the level quality of his or her formal education. It follows that the higher the level of diploma obtained by a country's average population the higher the intellectual quality of the country's manpower. Table 5.5 shows that 19.78 percent of the population aged 15 years and over didn't possess or hasn't obtaining any diploma, 28.09 percent obtained Primary School, 21.00 percent obtained Junior High School, 17.99 percent obtained Senior High School, and only 7.16 percent obtained Diploma I to University. By sex, the percentage of male obtained Primary School and over was relatively

Diploma II. Bila dilihat menurut daerah tempat tinggal, persentase penduduk perkotaan yang memiliki ijazah/STTB SMP ke atas lebih banyak dibandingkan penduduk perdesaan.

Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut provinsi yang memiliki ijazah/STTB tertinggi untuk pendidikan sekolah menengah (SM) ke atas umumnya kurang dari 40 persen, kecuali DKI Jakarta (57,33 persen), Kepulauan Riau (54,57 persen), dan DI Yogyakarta (44,54 persen). Sementara itu, persentase terendah adalah Nusa Tenggara Timur (23,04 persen) seperti terlihat pada Tabel 5.8 .

higher than that of female except of Diploma I/Diploma II. Compared by urban-rural classification, the percentage of Junior High School and over diploma owners was higher in urban than rural area.

Percentage of the population aged 15 years and over by province who has obtained Senior High School or higher was lower than 40 percent, except for DKI Jakarta (57.33 percent), Kepulauan Riau (54.57 percent), and DI Yogyakarta (44.54 percent). The province with the lowest percentage was Nusa Tenggara Timur (23.04 percent), it was shown in Table 5.8.

Tabel 5.5 **Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2012**
Table 5.5 Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and The Highest Diploma Obtained, 2012

Daerah Tempat Tinggal/ Jenis Kelamin <i>Urban-Rural Classification/ Sex</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / Certificate of Attainment Obtained							Jumlah Total
	Tidak Memiliki <i>No Certificate</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SMP/ MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>General Senior High School</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	Dipl. I/ Dipl. II	Akademi/Dipl. III/IV/ S ₁ /S ₂ /S ₃ <i>Academy/Dipl. III/IV/University</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perkotaan / Urban								
Laki-laki / Male	10.06	20.46	21.38	26.14	10.48	0.73	10.76	100.00
Perempuan / Female	15.76	22.06	21.71	23.16	6.66	1.08	9.58	100.00
L + P / M + F	12.91	21.26	21.55	24.65	8.57	0.90	10.17	100.00
Perdesaan / Rural								
Laki-laki / Male	23.12	35.69	21.24	12.60	4.26	0.41	2.67	100.00
Perempuan / Female	30.68	34.68	19.61	9.56	2.35	0.57	2.55	100.00
L + P / M + F	26.91	35.18	20.42	11.08	3.30	0.49	2.61	100.00
Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>								
Laki-laki / Male	16.46	27.92	21.31	19.50	7.43	0.57	6.79	100.00
Perempuan / Female	23.09	28.26	20.68	16.48	4.54	0.83	6.12	100.00
L + P / M + F	19.78	28.09	21.00	17.99	5.98	0.70	6.46	100.00

Kemampuan membaca dan menulis (baca-tulis) merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju hidup sejahtera. Kemampuan baca-tulis tercermin dari angka melek huruf dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya. Secara nasional, penduduk yang dapat membaca huruf latin sebesar 92,54 persen, huruf arab 49,10 persen, sedangkan yang dapat membaca huruf lainnya 5,99 persen (Tabel 5.9).

Secara nasional, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf sebesar 6,75 persen. Persentase penduduk yang buta huruf di perdesaan jauh lebih besar dibanding perkotaan, yaitu 9,82 persen berbanding 3,79 persen (Tabel 5.9). Perbedaan ini terjadi karena di perkotaan lebih banyak kesempatan belajar yang didukung oleh banyaknya fasilitas belajar mengajar dibanding perdesaan.

Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 5.2. Pada gambar tersebut terlihat bahwa persentase terendah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf adalah Provinsi DKI Jakarta (0,93 persen) dan persentase tertinggi adalah Provinsi Papua (34,31 persen). Selain Papua, ada 5 (lima) provinsi yang persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta hurufnya lebih dari 10 persen, yaitu Nusa Tenggara Barat (16,32 persen), Sulawesi Selatan (11,27 persen), Nusa Tenggara Timur (11,27 persen), Sulawesi Barat (11,21 persen), dan Jawa Timur (10,72 persen).

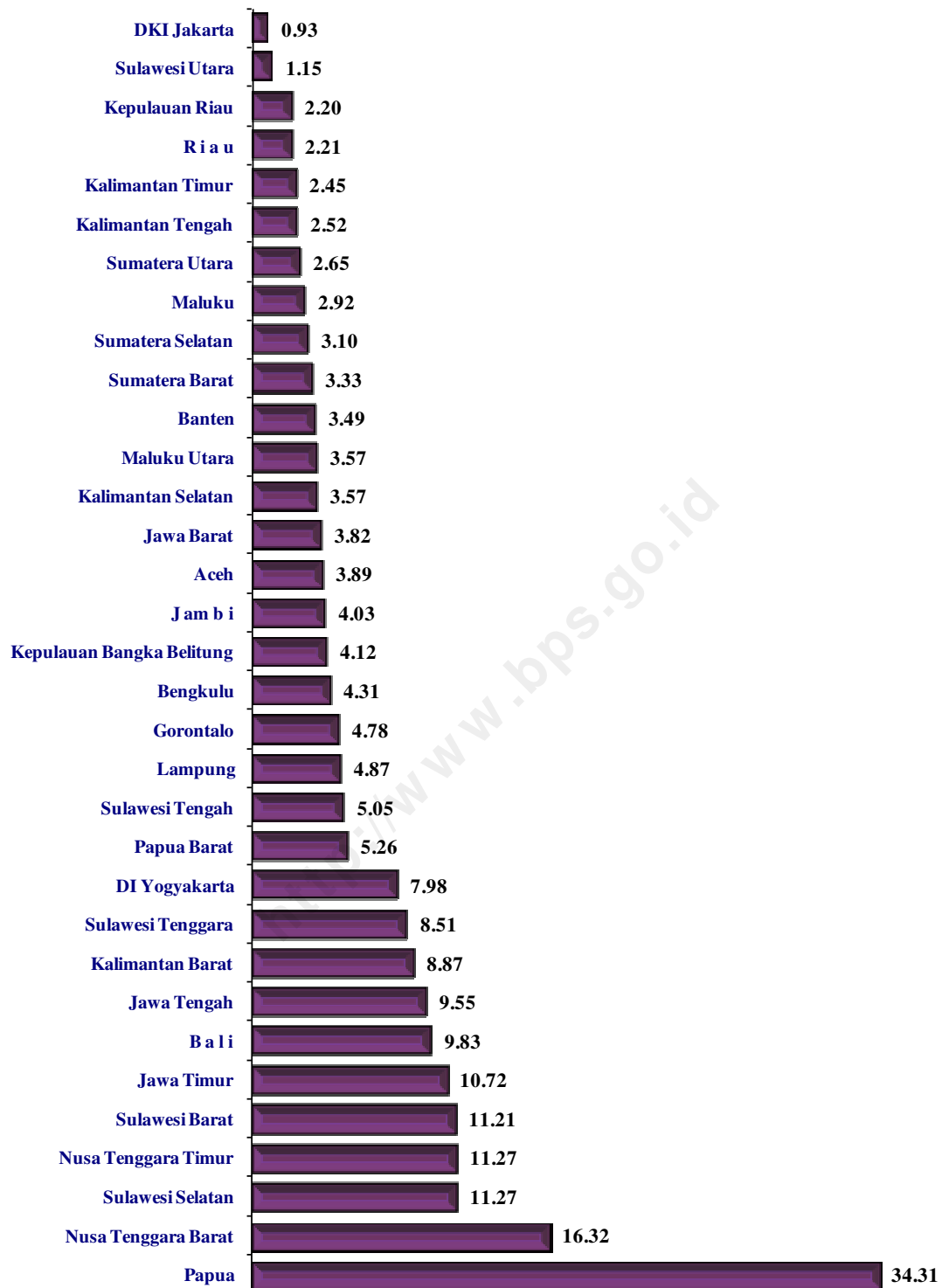
The ability to read and write can be considered as the minimum skill required by any person to enable him or her strive for prosperity in life. The ability to read and write reflected by the literacy rate presented as the percentage of the population aged 15 years and over who were able to read Latin, Arabic, or other common letter. Overall, 92.54 percent of the population was able to read and write latin letter, 49.10 percent was able to read and write arabic letters and 5.99 percent was able to read and write other letters (Table 5.9).

At national level, the percentage of population aged 15 years and over which illiterate was 6.75 percent. This figure was much higher in rural than urban area, i.e., 9.82 percent in rural and 3.79 percent in urban area (Table 5.9). The difference existed because the opportunity to learn and the facilities were more plentiful in urban than that in rural area.

The illiteracy rate of the population aged 15 years and over by province was shown in Figure 5.2. It can be seen that the lowest illiteracy rate of the population aged 15 years and older was in DKI Jakarta (0.93 percent) while the highest was in Papua (34.31 percent). Besides Papua there were 5 (five) other provinces where illiteracy rate among the population aged 15 years and over was more than 10 percent, namely Nusa Tenggara Barat (16.32 percent), Sulawesi Selatan (11.27 percent), Nusa Tenggara Timur (11.27 percent), Sulawesi Barat (11.21 percent), and Jawa Timur (10.72 percent).

Gambar
Figure

5.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2012
Percentage of Population Aged 15 Years and Over who were Illiterate by Province, 2012



Penggunaan internet di Indonesia dewasa ini berkembang sangat pesat, bahkan bagi sebagian masyarakat Indonesia penggunaan internet sudah menjadi kebutuhan. Yang dimaksud dengan

The use of internet in Indonesia recent time grows very rapidly, even for many Indonesian population the use of internet has become a necessity. Access internet means when someone (population

mengakses internet adalah apabila seseorang (penduduk berumur 5 tahun ke atas) meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, email/chatting, berkomunikasi, dan lain-lain. Perkembangan internet di Indonesia sangat pesat.

Tidak seperti Susenas sebelumnya di mana pertanyaan tentang akses internet hanya ditanyakan per rumah tangga, mulai tahun 2012, pertanyaan tentang akses internet sudah ditanyakan kepada masing-masing individu sehingga dapat diketahui persentase penduduk yang mengakses internet. Pada tahun 2012, sebanyak 14,70 persen penduduk Indonesia mengakses internet. Di daerah perkotaan setiap 1 dari 4 orang mengakses internet sedangkan di perdesaan penduduk yang mengakses internet baru mencapai 6,31 persen. Laki-laki masih lebih banyak yang mengakses internet dibandingkan perempuan yaitu 16,32 persen berbanding 13,06 persen. DKI Jakarta adalah provinsi yang penduduknya paling banyak mengakses internet yaitu sebesar 36,25 persen sedangkan Papua adalah provinsi yang penduduknya paling sedikit mengakses internet yaitu hanya 5,58 persen. Hampir di semua provinsi laki-laki lebih banyak yang mengakses internet dibandingkan perempuan kecuali di Provinsi Gorontalo perempuan lebih banyak yang mengakses internet dibandingkan laki-laki (lihat Tabel 5.10).

aged 5 years and over) spend a time to access the internet so that he/she can use or enjoy the internet such as looking for literature/references, sending information/news, e-mail/chatting, communicating, and others.

Unlike previous Susenas where the question about internet access is only asked for household, starting in 2012, the question about internet access has been asked to each individual so that the percentage of people who access the internet can be known. In 2012, as many as 14.70 percent of Indonesia's population access the internet. In urban areas every 1 of 4 people access the Internet (23,04 percent) while on the rural population access the Internet only reaches 6.31 percent. More men than women are accessing the internet that is 16.32 percent versus 13.06 percent. Jakarta is the most populated province of internet access that is equal to 36.25 percent while the lowest was in Papua that is only 5.58 percent. Almost in all provinsi more men who access the Internet than women except in the province of Gorontalo where more women who access the Internet than men (see table 5.10).

Sebanyak 14,70 persen penduduk Indonesia mengakses internet
Total of 14.70 percent of the Indonesian population access the internet

Tabel
Table

5.6.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2012
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Province and Education Status, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>	Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	4.55	14.95	6.01	5.58	6.75	33.28	62.16	100.00	
2. Sumatera Utara	4.21	15.32	5.63	5.77	2.91	29.64	66.15	100.00	
3. Sumatera Barat	4.70	14.86	6.06	5.27	4.93	31.12	64.18	100.00	
4. R i a u	5.05	15.46	6.01	4.44	3.91	29.82	65.13	100.00	
5. Kepulauan Riau	5.70	12.67	4.26	3.20	2.22	22.36	71.94	100.00	
6. J a m b i	4.27	14.20	5.75	4.65	3.80	28.40	67.33	100.00	
7. Sumatera Selatan	3.64	14.34	5.74	4.88	3.41	28.37	67.98	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	4.65	14.51	4.24	3.79	1.77	24.31	71.04	100.00	
9. Bengkulu	4.33	14.96	6.12	5.04	5.32	31.44	64.24	100.00	
10. Lampung	4.49	13.65	5.81	4.83	3.44	27.72	67.79	100.00	
11. DKI Jakarta	3.80	10.74	4.27	3.90	3.00	21.91	74.29	100.00	
12. Jawa Barat	5.76	13.99	5.23	4.20	1.89	25.31	68.93	100.00	
13. Banten	5.55	13.77	4.93	4.76	2.53	25.99	68.46	100.00	
14. Jawa Tengah	7.38	12.45	5.18	4.08	2.08	23.78	68.84	100.00	
15. DI Yogyakarta	6.63	11.15	3.72	4.13	7.88	26.88	66.49	100.00	
16. Jawa Timur	6.87	11.35	5.07	3.98	2.26	22.66	70.47	100.00	
17. B a l i	8.46	11.51	4.79	4.13	2.91	23.34	68.20	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	11.98	14.60	5.78	4.91	3.58	28.87	59.15	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	5.19	15.41	7.13	7.18	6.43	36.15	58.66	100.00	
20. Kalimantan Barat	7.00	15.14	5.73	4.86	3.58	29.31	63.69	100.00	
21. Kalimantan Tengah	4.51	14.46	4.90	4.89	4.08	28.33	67.16	100.00	
22. Kalimantan Selatan	4.55	13.94	4.94	4.48	4.14	27.51	67.94	100.00	
23. Kalimantan Timur	4.73	14.81	5.27	4.34	2.99	27.41	67.86	100.00	
24. Sulawesi Utara	2.63	13.32	5.15	4.58	4.14	27.18	70.19	100.00	
25. Gorontalo	4.92	15.72	5.21	4.85	5.39	31.17	63.90	100.00	
26. Sulawesi Tengah	4.45	14.45	5.22	5.54	6.92	32.12	63.42	100.00	
27. Sulawesi Selatan	6.24	14.78	5.53	4.89	5.28	30.49	63.28	100.00	
28. Sulawesi Barat	9.32	15.13	5.51	4.95	3.67	29.26	61.42	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	5.39	16.48	6.09	5.47	7.94	35.98	58.63	100.00	
30. Maluku	4.12	15.54	6.67	5.83	8.74	36.78	59.11	100.00	
31. Maluku Utara	3.76	15.86	5.15	6.63	5.83	33.47	62.78	100.00	
32. P a p u a	4.89	15.85	6.22	5.07	4.02	31.16	63.95	100.00	
33. Papua Barat	3.98	15.60	6.33	5.81	4.48	32.21	63.81	100.00	
Indonesia	5.83	13.26	5.18	4.41	2.91	25.76	68.42	100.00	

Tabel
Table

5.6.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2012
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Province and Education Status, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	7.05	16.55	6.50	4.90	2.96	30.90	62.05	100.00
2. Sumatera Utara	6.93	18.45	6.40	4.52	1.17	30.54	62.53	100.00
3. Sumatera Barat	6.60	17.54	5.70	3.86	1.38	28.48	64.93	100.00
4. R i a u	6.99	16.86	5.69	3.56	0.89	27.00	66.01	100.00
5. Kepulauan Riau	11.34	13.32	4.41	3.41	0.70	21.83	66.82	100.00
6. J a m b i	7.29	16.12	5.11	3.26	1.56	26.05	66.66	100.00
7. Sumatera Selatan	5.86	16.54	5.17	3.58	0.81	26.09	68.05	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	8.49	15.02	4.11	2.69	0.97	22.79	68.72	100.00
9. Bengkulu	7.07	16.04	6.35	3.49	1.11	26.99	65.94	100.00
10. Lampung	6.74	14.85	5.91	3.11	0.68	24.55	68.71	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7.79	15.10	5.44	2.85	0.59	23.98	68.22	100.00
13. Banten	7.96	16.97	6.41	3.35	1.15	27.88	64.17	100.00
14. Jawa Tengah	9.64	13.21	5.62	2.97	0.68	22.47	67.89	100.00
15. DI Yogyakarta	12.24	10.39	4.47	4.50	1.98	21.34	66.43	100.00
16. Jawa Timur	13.39	11.98	4.81	2.86	0.82	20.47	66.13	100.00
17. B a l i	13.42	12.16	4.99	3.30	1.15	21.61	64.97	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	15.59	16.17	6.23	3.70	1.11	27.21	57.20	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	12.23	21.68	5.98	2.55	0.70	30.91	56.86	100.00
20. Kalimantan Barat	11.77	17.78	4.99	2.15	0.89	25.80	62.42	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.70	18.11	4.56	2.44	0.74	25.85	68.45	100.00
22. Kalimantan Selatan	6.64	15.38	4.74	3.13	0.87	24.12	69.24	100.00
23. Kalimantan Timur	7.80	17.16	5.01	3.60	1.14	26.91	65.29	100.00
24. Sulawesi Utara	3.70	15.07	5.57	3.34	0.97	24.94	71.35	100.00
25. Gorontalo	6.50	16.60	5.38	3.50	1.45	26.92	66.58	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.25	17.64	5.06	3.36	1.27	27.33	65.42	100.00
27. Sulawesi Selatan	11.78	16.21	6.03	3.91	1.59	27.74	60.47	100.00
28. Sulawesi Barat	10.29	18.58	5.78	3.56	1.68	29.59	60.12	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.34	19.26	6.48	3.97	1.64	31.35	59.30	100.00
30. Maluku	6.23	21.17	6.86	4.30	1.09	33.41	60.37	100.00
31. Maluku Utara	6.39	20.00	6.11	4.90	1.15	32.17	61.45	100.00
32. P a p u a	43.07	15.26	4.56	1.69	0.54	22.05	34.88	100.00
33. Papua Barat	10.39	18.02	5.42	3.15	2.54	29.14	60.47	100.00
Indonesia	10.03	15.32	5.50	3.24	0.98	25.03	64.93	100.00

Tabel
Table

5.6.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2012
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Province and Education Status, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	6.35	16.10	6.36	5.09	4.03	31.57	62.08	100.00
2. Sumatera Utara	5.58	16.90	6.02	5.14	2.04	30.09	64.33	100.00
3. Sumatera Barat	5.86	16.49	5.84	4.41	2.77	29.51	64.63	100.00
4. R i a u	6.23	16.31	5.81	3.90	2.08	28.11	65.66	100.00
5. Kepulauan Riau	6.68	12.79	4.28	3.24	1.96	22.26	71.06	100.00
6. J a m b i	6.37	15.54	5.30	3.68	2.24	26.76	66.86	100.00
7. Sumatera Selatan	5.06	15.75	5.37	4.04	1.74	26.91	68.03	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.60	14.77	4.17	3.23	1.37	23.54	69.86	100.00
9. Bengkulu	6.21	15.70	6.28	3.98	2.42	28.38	65.41	100.00
10. Lampung	6.15	14.54	5.88	3.56	1.40	25.38	68.47	100.00
11. DKI Jakarta	3.80	10.74	4.27	3.90	3.00	21.91	74.29	100.00
12. Jawa Barat	6.45	14.37	5.30	3.74	1.45	24.86	68.69	100.00
13. Banten	6.32	14.80	5.40	4.31	2.09	26.60	67.08	100.00
14. Jawa Tengah	8.60	12.86	5.41	3.48	1.32	23.07	68.33	100.00
15. DI Yogyakarta	8.51	10.89	3.97	4.26	5.90	25.02	66.47	100.00
16. Jawa Timur	10.29	11.68	4.93	3.39	1.51	21.52	68.20	100.00
17. B a l i	10.42	11.77	4.87	3.80	2.22	22.66	66.93	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	14.08	15.51	6.04	4.21	2.15	27.91	58.02	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	10.82	20.42	6.21	3.48	1.85	31.96	57.22	100.00
20. Kalimantan Barat	10.33	16.98	5.21	2.97	1.70	26.87	62.81	100.01
21. Kalimantan Tengah	5.30	16.89	4.67	3.26	1.86	26.68	68.02	100.00
22. Kalimantan Selatan	5.76	14.77	4.82	3.70	2.24	25.55	68.69	100.00
23. Kalimantan Timur	5.91	15.71	5.17	4.05	2.28	27.22	66.87	100.00
24. Sulawesi Utara	3.22	14.28	5.38	3.90	2.39	25.95	70.83	100.00
25. Gorontalo	5.96	16.30	5.32	3.96	2.80	28.38	65.66	100.00
26. Sulawesi Tengah	6.56	16.85	5.10	3.90	2.66	28.51	64.93	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.74	15.68	5.85	4.27	2.95	28.76	61.51	100.00
28. Sulawesi Barat	10.07	17.80	5.72	3.88	2.13	29.52	60.41	100.00
29. Sulawesi Tenggara	8.24	18.49	6.37	4.39	3.39	32.64	59.12	100.00
30. Maluku	5.42	19.01	6.78	4.89	4.02	34.70	59.88	100.00
31. Maluku Utara	5.66	18.85	5.85	5.38	2.45	32.53	61.82	100.00
32. P a p u a	33.34	15.41	4.98	2.55	1.43	24.37	42.29	100.00
33. Papua Barat	7.91	17.08	5.77	4.18	3.29	30.33	61.76	100.00
Indonesia	7.92	14.28	5.34	3.83	1.94	25.40	66.68	100.00

Tabel
Table

5.7.

Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2012
Percentage of Population Aged 7-24 Years and Over by Province and Education Status, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	0.33	33.38	15.06	13.97	14.61	77.02	22.65	100.00
2. Sumatera Utara	0.29	34.86	14.32	14.69	6.69	70.56	29.15	100.00
3. Sumatera Barat	0.37	36.50	15.94	13.86	10.90	77.21	22.43	100.00
4. R i a u	0.40	37.89	16.00	11.79	8.44	74.13	25.47	100.00
5. Kepulauan Riau	0.80	35.53	12.98	9.76	4.48	62.75	36.45	100.00
6. J a m b i	0.33	34.70	16.03	12.95	8.06	71.73	27.94	100.00
7. Sumatera Selatan	0.60	32.87	15.01	12.78	7.44	68.11	31.28	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.51	36.50	12.07	10.79	3.56	62.92	36.57	100.00
9. Bengkulu	0.48	35.61	15.68	12.93	11.54	75.75	23.77	100.00
10. Lampung	0.24	32.56	15.51	12.90	7.74	68.71	31.05	100.00
11. DKI Jakarta	0.45	28.92	12.28	11.24	7.42	59.86	39.69	100.00
12. Jawa Barat	0.44	35.17	14.29	11.45	4.36	65.27	34.29	100.00
13. Banten	0.68	33.14	12.90	12.48	5.94	64.46	34.86	100.00
14. Jawa Tengah	0.36	34.23	15.72	12.37	4.90	67.22	32.41	100.00
15. DI Yogyakarta	0.18	32.42	11.50	12.77	20.93	77.62	22.20	100.00
16. Jawa Timur	0.44	33.81	16.06	12.61	6.20	68.68	30.87	100.00
17. B a l i	0.87	33.90	15.17	13.06	7.93	70.05	29.08	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.68	34.38	14.76	12.55	7.46	69.14	30.17	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.61	32.84	17.09	17.22	10.94	78.10	21.30	100.00
20. Kalimantan Barat	0.80	36.49	15.03	12.75	8.01	72.27	26.93	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.44	34.55	12.92	12.89	8.88	69.24	30.31	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.50	35.29	13.51	12.25	8.93	69.98	29.52	100.00
23. Kalimantan Timur	0.26	38.46	15.05	12.36	7.49	73.35	26.39	100.00
24. Sulawesi Utara	0.63	32.64	14.76	13.13	9.73	70.25	29.12	100.00
25. Gorontalo	0.87	36.89	13.75	12.81	11.13	74.58	24.54	100.00
26. Sulawesi Tengah	0.61	33.15	13.16	13.97	12.82	73.11	26.28	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.61	34.70	14.22	12.58	11.03	72.53	26.86	100.00
28. Sulawesi Barat	2.00	35.14	13.86	12.44	6.15	67.59	30.41	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.57	33.73	14.20	12.77	14.96	75.66	23.77	100.00
30. Maluku	0.68	31.47	15.99	13.99	17.69	79.14	20.18	100.00
31. Maluku Utara	0.30	33.41	12.37	15.94	12.36	74.07	25.63	100.00
32. P a p u a	1.55	35.29	15.68	12.78	7.83	71.58	26.87	100.00
33. Papua Barat	0.85	34.52	15.31	14.04	7.27	71.13	28.02	100.00
Indonesia	0.48	34.09	14.55	12.37	6.82	67.84	31.69	100.00

Tabel
Table

5.7.

Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2012

Percentage of Population Aged 7-24 Years and Over by Province and Education Status, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	0.58	37.18	16.26	12.26	6.20	71.89	27.53	100.00
2. Sumatera Utara	1.22	40.91	15.62	11.02	2.50	70.04	28.74	100.00
3. Sumatera Barat	0.95	45.33	15.47	10.47	2.75	74.02	25.03	100.00
4. R i a u	1.07	39.72	14.38	8.98	1.53	64.62	34.32	100.00
5. Kepulauan Riau	1.47	38.02	13.84	10.71	0.54	63.12	35.42	100.00
6. J a m b i	0.70	39.21	13.46	8.57	3.27	64.51	34.79	100.00
7. Sumatera Selatan	1.00	39.27	13.42	9.29	1.58	63.57	35.43	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.66	35.75	10.92	7.15	1.88	55.71	42.64	100.00
9. Bengkulu	0.77	39.05	17.02	9.36	2.21	67.65	31.58	100.00
10. Lampung	0.66	37.77	16.38	8.62	1.35	64.12	35.21	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	0.80	39.54	15.09	7.91	1.17	63.71	35.50	100.00
13. Banten	0.56	38.26	15.63	8.16	2.01	64.06	35.39	100.00
14. Jawa Tengah	0.44	37.56	17.55	9.29	1.38	65.78	33.78	100.00
15. DI Yogyakarta	0.36	35.34	16.32	16.29	6.04	74.00	25.64	100.00
16. Jawa Timur	0.90	36.41	15.57	9.26	2.13	63.37	35.73	100.00
17. B a l i	0.80	39.11	17.01	11.17	2.61	69.90	29.31	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.41	38.75	16.31	9.70	2.02	66.79	31.80	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.82	48.77	14.70	6.27	0.93	70.67	26.51	100.00
20. Kalimantan Barat	1.78	42.42	12.87	5.55	1.74	62.59	35.63	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.97	43.19	11.88	6.35	1.33	62.75	36.29	100.00
22. Kalimantan Selatan	1.04	39.02	13.04	8.55	1.46	62.06	36.90	100.00
23. Kalimantan Timur	0.85	42.35	13.56	9.75	2.13	67.78	31.36	100.00
24. Sulawesi Utara	0.74	38.36	16.41	9.84	1.75	66.36	32.89	100.00
25. Gorontalo	2.28	39.92	13.73	8.76	2.30	64.71	33.01	100.00
26. Sulawesi Tengah	2.07	41.90	13.08	8.68	1.64	65.30	32.63	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.42	38.93	16.08	10.42	3.00	68.43	30.15	100.00
28. Sulawesi Barat	1.91	41.28	14.14	8.71	2.66	66.78	31.30	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.34	41.92	16.01	9.80	2.31	70.04	28.62	100.00
30. Maluku	1.76	44.33	16.38	10.27	1.95	72.94	25.30	100.00
31. Maluku Utara	1.10	42.64	14.77	11.84	2.11	71.35	27.54	100.00
32. P a p u a	28.25	34.55	10.80	4.00	0.76	50.12	21.64	100.00
33. Papua Barat	2.90	39.90	13.19	7.66	4.58	65.33	31.77	100.00
Indonesia	1.62	39.27	15.31	9.01	1.98	65.57	32.81	100.00

Tabel
Table

5.7.

Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2012

Percentage of Population Aged 7-24 Years and Over by Province and Education Status, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	0.51	36.11	15.92	12.74	8.57	73.33	26.16	100.00
2. Sumatera Utara	0.77	37.97	14.99	12.80	4.54	70.29	28.94	100.00
3. Sumatera Barat	0.72	41.81	15.66	11.82	6.00	75.29	24.00	100.00
4. R i a u	0.81	39.03	15.00	10.05	4.16	68.24	30.95	100.00
5. Kepulauan Riau	0.91	35.95	13.12	9.92	3.81	62.81	36.28	100.00
6. J a m b i	0.59	37.90	14.21	9.85	4.66	66.62	32.79	100.00
7. Sumatera Selatan	0.86	36.98	13.99	10.54	3.67	65.19	33.95	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.11	36.11	11.47	8.88	2.68	59.14	39.75	100.00
9. Bengkulu	0.68	37.94	16.59	10.51	5.21	70.26	29.06	100.00
10. Lampung	0.55	36.37	16.15	9.77	3.07	65.36	34.09	100.00
11. DKI Jakarta	0.45	28.92	12.28	11.24	7.42	59.86	39.69	100.00
12. Jawa Barat	0.56	36.64	14.56	10.26	3.28	64.74	34.70	100.00
13. Banten	0.64	34.87	13.82	11.02	4.61	64.32	35.04	100.00
14. Jawa Tengah	0.40	36.01	16.70	10.73	3.02	66.45	33.14	100.00
15. DI Yogyakarta	0.23	33.30	12.94	13.83	16.46	76.53	23.23	100.00
16. Jawa Timur	0.68	35.16	15.81	10.87	4.09	65.93	33.39	100.00
17. B a l i	0.84	35.86	15.86	12.35	5.92	69.99	29.16	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.10	36.89	15.66	10.91	4.33	67.79	31.11	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.37	45.51	15.19	8.51	2.98	72.19	25.44	100.00
20. Kalimantan Barat	1.48	40.65	13.52	7.70	3.62	65.49	33.03	100.01
21. Kalimantan Tengah	0.79	40.32	12.22	8.52	3.83	64.90	34.31	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.81	37.44	13.24	10.12	4.62	65.41	33.77	100.00
23. Kalimantan Timur	0.49	40.00	14.46	11.32	5.36	71.14	28.37	100.00
24. Sulawesi Utara	0.69	35.75	15.66	11.34	5.39	68.14	31.17	100.00
25. Gorontalo	1.81	38.90	13.74	10.12	5.27	68.03	30.16	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.70	39.70	13.10	10.01	4.45	67.26	31.03	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.12	37.33	15.38	11.23	6.03	69.97	28.91	100.00
28. Sulawesi Barat	1.93	39.91	14.08	9.54	3.43	66.96	31.11	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.12	39.55	15.48	10.67	5.98	71.67	27.21	100.00
30. Maluku	1.35	39.42	16.23	11.69	7.96	75.31	23.35	100.00
31. Maluku Utara	0.88	40.07	14.10	12.98	4.97	72.11	27.01	100.00
32. P a p u a	21.75	34.73	11.99	6.14	2.48	55.34	22.91	100.00
33. Papua Barat	2.10	37.80	14.01	10.15	5.62	67.59	30.31	100.00
Indonesia	1.05	36.68	14.93	10.69	4.40	66.70	32.25	100.00

Tabel
Table

5.8.

Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2012
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / <i>Certificate of Attainment Obtained</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Memiliki Ijazah <i>No Certificate</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	Diploma I dan Diploma II <i>Diploma I and Diploma II</i>	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	6.60	15.97	21.76	36.31	4.07	1.53	3.46	10.30	100.00
2. Sumatera Utara	7.65	17.50	24.68	30.95	8.59	0.66	2.46	7.51	100.00
3. Sumatera Barat	11.37	15.59	21.49	28.71	8.86	1.14	3.51	9.34	100.00
4. Riau	9.19	16.40	20.38	31.83	8.88	1.26	3.14	8.91	100.00
5. Kepulauan Riau	7.10	14.59	16.81	40.35	10.21	1.02	3.11	6.81	100.00
6. Jambi	11.07	17.85	21.11	28.86	7.87	1.03	3.13	9.06	100.00
7. Sumatera Selatan	11.34	19.69	19.88	30.30	6.29	1.07	2.70	8.73	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	14.83	23.35	19.76	21.95	10.42	1.04	3.18	5.47	100.00
9. Bengkulu	8.97	14.48	20.23	31.58	6.72	1.36	2.35	14.31	100.00
10. Lampung	12.91	18.45	22.01	26.68	8.05	1.26	2.89	7.76	100.00
11. DKI Jakarta	6.06	15.09	21.53	29.83	11.72	0.75	4.10	10.92	100.00
12. Jawa Barat	13.13	26.71	21.92	21.35	7.88	0.79	2.49	5.73	100.00
13. Banten	11.53	18.14	23.71	26.26	9.82	0.82	2.55	7.16	100.00
14. Jawa Tengah	18.30	24.94	21.91	17.31	8.91	0.83	2.26	5.54	100.00
15. DI Yogyakarta	12.40	14.76	18.92	25.18	14.37	1.02	3.61	9.73	100.00
16. Jawa Timur	16.02	23.19	21.55	20.85	8.63	0.72	1.40	7.63	100.00
17. Bali	13.99	17.20	17.60	28.79	7.69	3.20	2.28	9.25	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	23.71	21.51	19.47	21.88	3.33	1.06	1.50	7.54	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	11.30	17.00	20.06	30.45	7.56	1.07	2.74	9.83	100.00
20. Kalimantan Barat	17.01	18.76	20.81	26.30	6.30	0.78	2.97	7.06	100.00
21. Kalimantan Tengah	10.24	18.28	22.43	29.79	5.41	1.13	2.27	10.45	100.00
22. Kalimantan Selatan	13.63	20.52	20.72	27.63	5.60	1.05	2.37	8.48	100.00
23. Kalimantan Timur	8.70	16.50	21.12	30.02	11.73	1.08	2.95	7.89	100.00
24. Sulawesi Utara	12.29	15.19	21.24	31.03	8.33	0.75	2.14	9.03	100.00
25. Gorontalo	16.95	20.63	18.93	25.62	6.50	1.40	1.87	8.10	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.27	16.26	20.65	31.49	7.79	1.07	2.63	12.85	100.00
27. Sulawesi Selatan	13.67	17.68	19.43	28.61	4.78	0.69	2.57	12.57	100.00
28. Sulawesi Barat	20.12	21.23	16.53	21.92	5.89	1.41	1.59	11.30	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.91	14.47	19.25	34.93	4.77	1.18	3.08	12.43	100.00
30. Maluku	6.47	13.68	19.21	38.24	6.10	1.80	2.95	11.55	100.00
31. Maluku Utara	7.43	14.50	20.38	37.94	4.40	1.72	2.53	11.10	100.00
32. Papua	6.91	13.99	20.23	35.73	8.52	1.19	2.45	11.00	100.00
33. Papua Barat	4.12	14.14	23.37	34.28	9.16	0.75	3.19	10.98	100.00
Indonesia	12.91	21.26	21.55	24.65	8.57	0.90	2.52	7.65	100.00

Tabel
Table

5.8.

Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2012
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / <i>Certificate of Attainment Obtained</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Memiliki Ijazah <i>No Certificate</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	Diploma I dan Diploma II <i>Diploma I and Diploma II</i>	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	15.89	29.72	25.25	21.59	1.80	1.10	1.50	3.15	100.00
2. Sumatera Utara	18.19	28.21	26.70	17.97	5.46	0.45	0.87	2.15	100.00
3. Sumatera Barat	26.31	27.29	22.47	14.27	4.56	0.93	1.04	3.14	100.00
4. Riau	20.61	33.32	23.70	15.02	3.63	0.69	0.76	2.27	100.00
5. Kepulauan Riau	33.14	30.04	16.04	14.77	2.72	0.54	0.97	1.78	100.00
6. Jambi	21.28	33.96	22.24	15.44	3.34	0.62	0.68	2.44	100.00
7. Sumatera Selatan	23.56	38.90	20.96	12.17	2.24	0.33	0.51	1.33	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	32.62	34.70	16.14	10.89	3.27	0.46	0.60	1.32	100.00
9. Bengkulu	23.25	31.28	22.09	15.41	3.97	0.70	0.67	2.63	100.00
10. Lampung	25.04	31.21	25.40	11.38	4.43	0.48	0.45	1.61	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	22.82	47.44	18.50	6.97	2.18	0.26	0.32	1.51	100.00
13. Banten	28.16	39.13	19.37	9.60	1.77	0.32	0.26	1.40	100.00
14. Jawa Tengah	26.75	37.34	21.43	7.60	4.05	0.44	0.57	1.81	100.00
15. DI Yogyakarta	24.22	24.50	25.13	11.83	10.02	0.49	1.12	2.68	100.00
16. Jawa Timur	31.83	34.42	19.15	8.93	3.38	0.26	0.31	1.72	100.00
17. Bali	28.86	28.17	17.63	14.32	5.99	1.22	0.64	3.17	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	35.32	26.67	18.15	13.84	1.76	0.73	0.41	3.12	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	35.38	35.72	13.69	9.12	2.47	0.70	0.78	2.13	100.00
20. Kalimantan Barat	32.76	35.10	17.42	10.89	1.70	0.46	0.53	1.14	100.00
21. Kalimantan Tengah	18.91	42.85	21.62	11.67	1.80	0.73	0.39	2.04	100.00
22. Kalimantan Selatan	27.93	35.79	21.13	10.26	2.36	0.51	0.43	1.58	100.00
23. Kalimantan Timur	19.81	31.99	21.62	18.59	3.57	0.52	0.92	2.96	100.00
24. Sulawesi Utara	21.58	28.19	21.76	18.15	6.31	0.51	0.70	2.80	100.00
25. Gorontalo	38.66	32.73	14.39	8.35	2.26	0.30	0.61	2.71	100.00
26. Sulawesi Tengah	22.40	38.13	19.63	13.29	2.72	1.03	0.42	2.37	100.00
27. Sulawesi Selatan	31.12	29.97	18.57	12.51	2.85	0.68	0.89	3.41	100.00
28. Sulawesi Barat	30.49	32.78	16.70	11.59	3.18	0.88	0.93	3.44	100.00
29. Sulawesi Tenggara	25.89	30.27	20.22	15.71	2.42	1.07	0.94	3.49	100.00
30. Maluku	17.61	33.36	21.94	19.34	2.85	1.23	0.92	2.76	100.00
31. Maluku Utara	22.59	32.45	20.92	16.93	2.64	1.23	0.59	2.65	100.00
32. Papua	54.02	20.33	12.53	9.73	1.24	0.26	0.39	1.50	100.00
33. Papua Barat	21.64	26.40	20.64	18.00	4.01	0.75	1.63	6.93	100.00
Indonesia	26.91	35.18	20.42	11.08	3.30	0.49	0.57	2.04	100.00

Tabel
Table

5.8.

Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2012
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / <i>Certificate of Attainment Obtained</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Memiliki Ijazah <i>No Certificate</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	Diploma I dan Diploma II <i>Diploma I and Diploma II</i>	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	13.22	25.77	24.24	25.82	2.45	1.22	2.06	5.20	100.00
2. Sumatera Utara	12.80	22.74	25.67	24.60	7.06	0.56	1.68	4.89	100.00
3. Sumatera Barat	20.35	22.62	22.08	20.03	6.27	1.02	2.02	5.61	100.00
4. R i a u	16.05	26.56	22.37	21.74	5.73	0.92	1.71	4.92	100.00
5. Kepulauan Riau	11.53	17.22	16.68	35.99	8.93	0.94	2.75	5.96	100.00
6. J a m b i	18.13	28.99	21.89	19.58	4.74	0.75	1.44	4.48	100.00
7. Sumatera Selatan	19.10	31.89	20.56	18.79	3.72	0.60	1.31	4.03	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	23.77	29.05	17.94	16.39	6.83	0.75	1.88	3.39	100.00
9. Bengkulu	18.77	26.01	21.51	20.48	4.83	0.91	1.19	6.29	100.00
10. Lampung	21.82	27.83	24.50	15.43	5.39	0.69	1.10	3.24	100.00
11. DKI Jakarta	6.06	15.09	21.53	29.83	11.72	0.75	4.10	10.92	100.00
12. Jawa Barat	16.39	33.68	20.77	16.52	5.96	0.61	1.76	4.31	100.00
13. Banten	16.65	24.60	22.38	21.13	7.35	0.66	1.85	5.39	100.00
14. Jawa Tengah	22.85	31.62	21.65	12.08	6.29	0.62	1.35	3.53	100.00
15. DI Yogyakarta	16.39	18.05	21.02	20.68	12.90	0.84	2.77	7.35	100.00
16. Jawa Timur	24.29	29.06	20.30	14.62	5.88	0.48	0.83	4.54	100.00
17. B a l i	19.86	21.53	17.61	23.08	7.02	2.42	1.63	6.85	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	30.40	24.48	18.71	17.24	2.43	0.87	0.87	4.99	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	30.21	31.70	15.06	13.70	3.56	0.78	1.20	3.78	100.00
20. Kalimantan Barat	27.88	30.04	18.47	15.67	3.13	0.56	1.29	2.98	100.00
21. Kalimantan Tengah	15.93	34.41	21.90	17.89	3.04	0.86	1.04	4.93	100.00
22. Kalimantan Selatan	21.85	29.29	20.95	17.65	3.74	0.74	1.26	4.52	100.00
23. Kalimantan Timur	12.89	22.35	21.31	25.71	8.65	0.87	2.18	6.03	100.00
24. Sulawesi Utara	17.32	22.23	21.52	24.06	7.23	0.62	1.36	5.66	100.00
25. Gorontalo	31.10	28.52	15.97	14.36	3.74	0.68	1.05	4.58	100.00
26. Sulawesi Tengah	18.55	32.56	19.89	17.93	4.02	1.04	0.98	5.04	100.00
27. Sulawesi Selatan	24.58	25.36	18.90	18.55	3.57	0.68	1.52	6.84	100.00
28. Sulawesi Barat	28.10	30.11	16.66	13.98	3.81	1.01	1.08	5.26	100.00
29. Sulawesi Tenggara	21.29	25.72	19.94	21.23	3.09	1.10	1.56	6.06	100.00
30. Maluku	13.14	25.47	20.85	26.92	4.15	1.46	1.73	6.28	100.00
31. Maluku Utara	18.17	27.22	20.77	23.05	3.15	1.37	1.16	5.11	100.00
32. P a p u a	41.30	18.62	14.61	16.75	3.20	0.51	0.95	4.06	100.00
33. Papua Barat	14.68	21.53	21.73	24.47	6.05	0.75	2.25	8.54	100.00
Indonesia	19.78	28.09	21.00	17.99	5.98	0.70	1.56	4.90	100.00

Tabel
Table

5.9.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2012
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province, Sex, and Literacy, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban											
	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
	Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write			
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	98.80	32.45	1.49	0.92	96.19	33.22	1.70	2.94	97.49	32.84	1.59	1.94
2. Sumatera Utara	99.50	42.02	4.73	0.44	97.91	43.94	4.83	1.87	98.69	43.00	4.78	1.16
3. Sumatera Barat	98.76	38.19	3.10	1.10	97.33	43.30	4.28	2.45	98.03	40.80	3.70	1.79
4. Riau	99.01	74.02	6.81	0.78	97.15	75.41	6.02	2.00	98.10	74.70	6.42	1.38
5. Kepulauan Riau	98.89	62.81	15.51	0.95	97.44	62.84	13.85	1.71	98.17	62.83	14.69	1.33
6. Jambi	98.79	47.74	5.60	0.88	95.45	47.04	5.54	3.76	97.14	47.39	5.57	2.30
7. Sumatera Selatan	98.91	51.44	4.54	0.96	96.79	56.52	4.07	2.46	97.84	53.99	4.30	1.72
8. Kepulauan Bangka Belitung	98.63	45.33	3.44	0.96	95.02	47.93	2.87	3.87	96.90	46.58	3.17	2.36
9. Bengkulu	98.75	25.62	0.94	1.16	97.67	27.39	1.12	2.13	98.21	26.50	1.03	1.65
10. Lampung	98.69	42.23	5.23	1.11	95.78	44.29	5.28	3.81	97.24	43.26	5.25	2.46
11. DKI Jakarta	99.49	62.00	8.20	0.34	97.73	63.14	7.78	1.52	98.62	62.56	7.99	0.93
12. Jawa Barat	98.12	67.05	4.58	1.56	94.66	68.58	4.14	4.28	96.42	67.80	4.36	2.89
13. Banten	98.28	62.88	3.54	1.21	94.38	62.94	2.95	4.11	96.35	62.91	3.25	2.64
14. Jawa Tengah	95.84	53.04	9.95	3.88	88.88	52.57	9.02	10.37	92.28	52.80	9.48	7.19
15. DI Yogyakarta	97.11	56.44	21.87	2.79	91.10	53.16	20.04	8.62	94.06	54.78	20.94	5.75
16. Jawa Timur	96.68	56.04	8.33	2.88	90.22	54.63	7.75	8.64	93.39	55.32	8.03	5.81
17. Bali	96.67	11.53	54.45	3.13	89.31	11.08	41.73	10.46	93.01	11.31	48.13	6.77
18. Nusa Tenggara Barat	91.21	28.57	5.24	8.48	83.34	24.13	3.32	16.50	87.04	26.21	4.22	12.73
19. Nusa Tenggara Timur	98.14	8.31	1.88	1.86	95.62	7.72	1.65	4.38	96.86	8.01	1.76	3.14
20. Kalimantan Barat	96.39	36.23	4.12	2.91	92.11	35.39	3.50	7.18	94.25	35.81	3.81	5.04
21. Kalimantan Tengah	98.78	50.58	3.12	1.07	96.88	50.66	3.46	2.13	97.86	50.62	3.28	1.59
22. Kalimantan Selatan	98.84	75.47	1.49	0.73	96.24	78.14	1.79	2.72	97.54	76.81	1.64	1.72
23. Kalimantan Timur	98.94	52.63	3.21	0.87	97.16	52.50	2.96	1.99	98.09	52.57	3.09	1.40
24. Sulawesi Utara	99.42	13.93	3.74	0.56	99.44	14.70	3.43	0.45	99.43	14.32	3.59	0.51
25. Gorontalo	97.09	39.60	1.73	2.49	97.23	48.11	1.43	2.36	97.16	43.98	1.57	2.42
26. Sulawesi Tengah	98.79	47.05	2.07	0.99	97.69	51.32	1.90	2.08	98.25	49.18	1.98	1.53
27. Sulawesi Selatan	95.29	31.64	18.63	4.42	92.54	32.32	17.63	7.01	93.86	31.99	18.11	5.76
28. Sulawesi Barat	94.43	15.48	1.30	5.57	90.01	18.66	1.22	9.43	92.16	17.12	1.26	7.55
29. Sulawesi Tenggara	97.73	27.32	2.30	2.27	94.78	26.26	2.04	5.05	96.23	26.78	2.17	3.69
30. Maluku	99.05	32.59	1.89	0.84	97.46	28.94	2.34	2.18	98.25	30.75	2.12	1.51
31. Maluku Utara	99.44	36.30	3.13	0.48	97.93	30.48	2.98	1.83	98.70	33.43	3.05	1.15
32. Papua	97.77	25.26	4.56	2.17	95.94	24.06	4.00	4.03	96.94	24.71	4.31	3.01
33. Papua Barat	99.67	22.23	3.56	0.33	99.11	21.55	2.73	0.89	99.41	21.91	3.17	0.59
Indonesia	97.71	54.46	7.73	2.00	93.59	54.70	7.02	5.57	95.65	54.58	7.37	3.79

Tabel
Table

5.9.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2012
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province, Sex, and Literacy, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>				Perempuan / <i>Female</i>				Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>			
	Mampu Baca Tulis/ <i>Able to Read and Write</i>				Mampu Baca Tulis/ <i>Able to Read and Write</i>				Mampu Baca Tulis/ <i>Able to Read and Write</i>			
	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Arab <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya <i>Others</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Arab <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya <i>Others</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Arab <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya <i>Others</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	96.76	33.29	1.72	2.56	91.32	33.09	1.78	6.74	94.01	33.19	1.75	4.67
2. Sumatera Utara	97.52	35.35	2.83	2.40	93.74	37.64	2.40	5.97	95.61	36.51	2.61	4.21
3. Sumatera Barat	97.04	32.10	1.27	2.82	93.73	34.26	1.60	5.81	95.35	33.21	1.44	4.35
4. Riau	97.73	71.34	3.66	1.59	93.90	73.60	3.77	4.02	95.89	72.43	3.71	2.76
5. Kepulauan Riau	94.32	60.36	7.11	4.14	86.96	62.32	7.22	9.05	90.82	61.29	7.16	6.48
6. Jambi	97.01	51.89	2.86	2.40	91.19	51.35	2.50	7.35	94.18	51.62	2.68	4.81
7. Sumatera Selatan	97.60	47.20	1.58	2.01	93.31	49.41	0.98	5.87	95.50	48.28	1.29	3.89
8. Kepulauan Bangka Belitung	95.51	46.53	0.81	3.27	89.30	47.93	0.76	8.73	92.56	47.19	0.79	5.86
9. Bengkulu	97.07	35.91	2.25	2.61	90.16	36.23	2.23	8.62	93.72	36.07	2.24	5.53
10. Lampung	96.52	31.63	3.42	3.17	90.33	32.16	3.43	8.51	93.55	31.89	3.43	5.74
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	95.90	68.97	1.75	3.36	90.44	68.79	1.47	8.01	93.20	68.88	1.61	5.65
13. Banten	96.04	72.87	1.25	2.40	88.33	68.90	1.03	8.58	92.29	70.94	1.14	5.40
14. Jawa Tengah	92.67	51.90	7.67	6.87	82.93	48.68	5.97	16.13	87.73	50.26	6.80	11.57
15. DI Yogyakarta	92.71	46.16	23.59	7.19	82.21	41.73	15.59	17.14	87.25	43.86	19.43	12.36
16. Jawa Timur	89.34	49.12	4.34	9.67	77.99	45.63	3.90	20.39	83.48	47.32	4.11	15.21
17. Bali	92.69	3.45	58.10	7.14	77.86	3.48	41.89	21.77	85.21	3.47	49.92	14.52
18. Nusa Tenggara Barat	86.39	22.26	2.22	13.29	75.59	17.25	1.55	24.03	80.69	19.61	1.87	18.96
19. Nusa Tenggara Timur	88.36	2.65	0.37	11.61	84.70	2.72	0.43	15.27	86.47	2.69	0.40	13.49
20. Kalimantan Barat	93.52	22.49	2.73	6.18	83.86	21.79	1.94	15.23	88.82	22.15	2.34	10.58
21. Kalimantan Tengah	97.80	38.44	1.44	1.75	94.55	39.27	1.67	4.43	96.28	38.83	1.55	3.00
22. Kalimantan Selatan	96.77	70.64	1.37	2.60	90.79	70.33	1.10	7.30	93.79	70.48	1.23	4.94
23. Kalimantan Timur	96.37	45.80	1.63	2.74	92.68	47.79	1.44	5.92	94.69	46.71	1.54	4.19
24. Sulawesi Utara	98.64	10.13	1.68	1.31	97.84	11.92	1.80	2.10	98.26	11.00	1.74	1.69
25. Gorontalo	93.37	18.30	0.51	6.24	93.76	30.99	0.78	5.83	93.57	24.59	0.64	6.04
26. Sulawesi Tengah	94.76	25.90	1.39	4.96	91.81	28.45	1.05	7.64	93.33	27.14	1.23	6.26
27. Sulawesi Selatan	87.35	23.98	18.36	12.05	81.91	25.46	19.22	16.85	84.49	24.76	18.81	14.58
28. Sulawesi Barat	89.92	8.51	0.89	10.04	85.32	8.78	0.53	14.54	87.60	8.65	0.71	12.31
29. Sulawesi Tenggara	92.70	11.90	1.55	7.16	86.13	13.10	1.37	13.70	89.38	12.51	1.46	10.46
30. Maluku	97.10	29.16	0.92	2.73	94.79	25.40	0.72	5.02	95.96	27.30	0.82	3.86
31. Maluku Utara	96.88	19.75	1.21	2.87	93.23	16.10	0.87	6.34	95.10	17.97	1.04	4.57
32. Papua	61.08	4.23	1.44	38.37	45.18	3.68	0.99	54.15	53.50	3.97	1.22	45.89
33. Papua Barat	94.67	22.68	1.15	5.16	87.90	20.35	0.91	11.94	91.49	21.58	1.04	8.34
Indonesia	93.08	43.95	4.87	6.35	85.55	42.87	4.25	13.28	89.31	43.41	4.56	9.82

Tabel
Table

5.9.

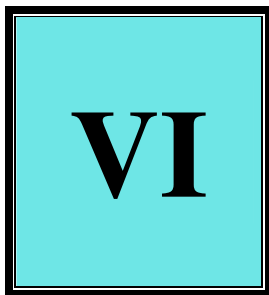
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2012
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province, Sex, and Literacy, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>				Perempuan / <i>Female</i>				Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>			
	Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write			
	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Arab <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya <i>Others</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Arab <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya <i>Others</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Arab <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya <i>Others</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	97.35	33.04	1.65	2.08	92.71	33.13	1.76	5.65	95.01	33.09	1.71	3.89
2. Sumatera Utara	98.53	38.76	3.80	1.40	95.87	40.86	3.64	3.87	97.18	39.82	3.72	2.65
3. Sumatera Barat	97.72	34.53	2.00	2.14	95.17	37.87	2.67	4.46	96.42	36.24	2.34	3.33
4. Riau	98.24	72.40	4.90	1.27	95.21	74.33	4.68	3.20	96.77	73.34	4.79	2.21
5. Kepulauan Riau	98.09	62.38	14.04	1.51	95.70	62.76	12.76	2.92	96.92	62.57	13.41	2.20
6. Jambi	97.56	50.62	3.70	1.93	92.52	50.01	3.44	6.24	95.10	50.32	3.58	4.03
7. Sumatera Selatan	98.07	48.72	2.64	1.63	94.60	52.05	2.13	4.60	96.36	50.37	2.39	3.10
8. Kepulauan Bangka Belitung	97.05	45.93	2.11	2.13	92.17	47.93	1.82	6.30	94.72	46.89	1.97	4.12
9. Bengkulu	97.59	32.75	1.85	2.17	92.56	33.40	1.88	6.54	95.13	33.07	1.86	4.31
10. Lampung	97.08	34.37	3.89	2.64	91.82	35.47	3.93	7.23	94.52	34.90	3.91	4.87
11. DKI Jakarta	99.49	62.00	8.20	0.34	97.73	63.14	7.78	1.52	98.62	62.56	7.99	0.93
12. Jawa Barat	97.38	67.69	3.63	2.16	93.24	68.65	3.24	5.54	95.34	68.17	3.44	3.82
13. Banten	97.58	65.98	2.83	1.58	92.54	64.75	2.36	5.47	95.10	65.38	2.60	3.49
14. Jawa Tengah	94.13	52.42	8.72	5.50	85.69	50.48	7.38	13.46	89.83	51.44	8.04	9.55
15. DI Yogyakarta	95.65	53.03	22.44	4.25	88.05	49.24	18.51	11.54	91.76	51.09	20.43	7.98
16. Jawa Timur	92.87	52.45	6.26	6.40	83.78	49.89	5.72	14.82	88.21	51.14	5.98	10.72
17. Bali	95.11	8.37	55.87	4.70	84.74	8.05	41.79	14.97	89.93	8.21	48.84	9.83
18. Nusa Tenggara Barat	88.43	24.92	3.49	11.26	78.88	20.17	2.30	20.83	83.38	22.41	2.86	16.32
19. Nusa Tenggara Timur	90.49	3.89	0.70	9.48	87.01	3.78	0.69	12.96	88.71	3.83	0.69	11.27
20. Kalimantan Barat	94.40	26.67	3.15	5.19	86.47	26.08	2.43	12.69	90.51	26.38	2.80	8.87
21. Kalimantan Tengah	98.13	42.52	2.00	1.52	95.37	43.28	2.30	3.62	96.82	42.88	2.14	2.52
22. Kalimantan Selatan	97.65	72.69	1.42	1.81	93.11	73.66	1.39	5.35	95.38	73.17	1.41	3.57
23. Kalimantan Timur	97.95	50.00	2.60	1.59	95.51	50.77	2.40	3.43	96.81	50.36	2.51	2.45
24. Sulawesi Utara	99.00	11.85	2.61	0.97	98.59	13.22	2.56	1.34	98.80	12.52	2.58	1.15
25. Gorontalo	94.63	25.53	0.92	4.97	95.00	37.10	1.01	4.59	94.82	31.34	0.97	4.78
26. Sulawesi Tengah	95.77	31.19	1.56	3.96	93.34	34.39	1.27	6.20	94.58	32.75	1.42	5.05
27. Sulawesi Selatan	90.36	26.89	18.46	9.16	85.85	28.00	18.63	13.20	88.00	27.47	18.55	11.27
28. Sulawesi Barat	90.94	10.09	0.98	9.02	86.42	11.10	0.69	13.34	88.65	10.60	0.83	11.21
29. Sulawesi Tenggara	94.14	16.31	1.76	5.76	88.63	16.91	1.56	11.19	91.35	16.61	1.66	8.51
30. Maluku	97.88	30.52	1.30	1.97	95.87	26.83	1.38	3.87	96.88	28.68	1.34	2.92
31. Maluku Utara	97.62	24.55	1.76	2.18	94.61	20.31	1.49	5.02	96.15	22.47	1.63	3.57
32. Papua	71.32	10.10	2.31	28.26	58.36	8.97	1.77	41.13	65.23	9.57	2.06	34.31
33. Papua Barat	96.66	22.50	2.11	3.23	92.35	20.82	1.63	7.56	94.64	21.71	1.88	5.26
Indonesia	95.44	49.31	6.33	4.13	89.64	48.89	5.66	9.36	92.54	49.10	5.99	6.75

Tabel 5.10. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2012
Table Percentage of Population 5 Years of Age and Over Who Access Internet by Urban-Rural Classification and Sex, 2012

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	22.50	18.30	20.41	6.40	5.36	5.88	10.95	9.00	9.97
2. Sumatera Utara	21.96	18.95	20.45	6.43	5.96	6.19	14.11	12.44	13.27
3. Sumatera Barat	27.84	25.54	26.68	8.42	7.93	8.17	15.99	14.84	15.41
4. R i a u	28.80	22.67	25.81	7.90	6.38	7.17	16.06	12.83	14.50
5. Kepulauan Riau	36.92	26.71	31.91	8.40	6.88	7.68	31.88	23.37	27.73
6. J a m b i	23.87	20.27	22.09	7.60	6.35	6.99	12.49	10.61	11.57
7. Sumatera Selatan	23.78	20.44	22.11	5.23	3.90	4.58	11.77	9.93	10.87
8. Kepulauan Bangka Belitung	18.64	16.40	17.56	6.47	5.60	6.05	12.45	10.94	11.72
9. Bengkulu	27.15	24.01	25.59	6.32	5.58	5.96	12.72	11.43	12.09
10. Lampung	23.74	19.69	21.73	4.52	4.36	4.45	9.46	8.46	8.97
11. DKI Jakarta	40.80	31.58	36.25	-	-	-	40.80	31.58	36.25
12. Jawa Barat	23.60	18.73	21.20	7.42	5.87	6.66	18.11	14.35	16.26
13. Banten	26.76	20.56	23.73	5.60	5.13	5.37	19.89	15.65	17.83
14. Jawa Tengah	21.28	17.02	19.13	9.96	7.49	8.72	15.15	11.87	13.49
15. DI Yogyakarta	33.95	27.81	30.86	16.11	11.55	13.77	28.05	22.27	25.12
16. Jawa Timur	22.66	17.50	20.05	7.56	6.17	6.85	14.78	11.54	13.14
17. B a l i	28.40	21.30	24.89	11.62	7.51	9.56	21.84	15.81	18.84
18. Nusa Tenggara Barat	15.57	11.79	13.59	4.57	2.68	3.59	9.13	6.53	7.78
19. Nusa Tenggara Timur	23.06	19.16	21.11	2.02	1.60	1.81	6.28	5.07	5.67
20. Kalimantan Barat	25.93	19.49	22.72	4.40	3.10	3.77	10.80	8.16	9.51
21. Kalimantan Tengah	28.74	22.73	25.83	5.60	3.61	4.65	13.23	10.08	11.73
22. Kalimantan Selatan	30.82	22.31	26.62	6.98	5.19	6.09	17.04	12.37	14.73
23. Kalimantan Timur	33.00	24.95	29.20	10.99	9.07	10.09	24.48	18.90	21.86
24. Sulawesi Utara	25.38	23.11	24.26	7.35	8.26	7.79	15.37	15.00	15.19
25. Gorontalo	22.65	24.23	23.45	5.53	6.41	5.97	11.33	12.61	11.97
26. Sulawesi Tengah	28.65	24.94	26.80	3.51	3.58	3.55	9.54	8.99	9.27
27. Sulawesi Selatan	29.65	25.01	27.28	6.06	6.24	6.15	14.83	13.11	13.94
28. Sulawesi Barat	15.48	13.66	14.56	4.27	3.93	4.10	6.80	6.16	6.48
29. Sulawesi Tenggara	23.77	21.82	22.79	4.59	4.44	4.51	9.90	9.32	9.61
30. Maluku	24.15	22.40	23.28	2.22	2.42	2.32	10.55	10.13	10.34
31. Maluku Utara	19.37	16.08	17.74	1.29	1.35	1.32	6.27	5.48	5.88
32. P a p u a	21.11	15.04	18.35	1.37	1.03	1.21	6.52	4.51	5.58
33. Papua Barat	20.24	16.49	18.50	8.59	6.06	7.40	13.14	10.08	11.71
Indonesia	25.67	20.39	23.04	6.93	5.69	6.31	16.32	13.06	14.70



**FERTILITAS DAN
KELUARGA BERENCANA**
*FERTILITY AND FAMILY
PLANNING*

<http://www.go.id>

VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

FERTILITY AND FAMILY PLANNING

Umur perkawinan pertama seorang wanita mempengaruhi risiko melahirkan. Semakin rendah umur perkawinan pertama, semakin tinggi resiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan ibu maupun anaknya. Hal ini karena pada umumnya wanita muda memiliki rahim yang belum cukup matang untuk proses berkembangnya janin, dan belum memiliki mental yang kuat untuk menghadapi masa kehamilan/melahirkan. Disisi lain, semakin tinggi umur perkawinan pertama dari umur yang dianjurkan dalam program KB, juga semakin tinggi resiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/melahirkan.

Tabel 6.1 menampilkan persentase wanita 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut umur perkawinan pertama. Secara umum, modus umur saat perkawinan pertama adalah 19-24 tahun (44,01 persen). Hal ini menunjukkan telah meningkatnya kesadaran wanita akan besarnya resiko perkawinan usia muda. Namun demikian, persentase wanita pernah kawin yang umur perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun juga masih cukup tinggi yaitu 11,13 persen. Perkawinan di bawah umur lebih banyak terjadi di perdesaan (13,61 persen), daripada di perkotaan (8,50 persen). Persentase wanita yang kawin pada umur muda cukup bervariasi antar provinsi dengan angka terendah di Nusa Tenggara Timur (2,00 persen), sedangkan tertinggi di Kalimantan Selatan (16,06 persen). Urutan persentase perkawinan wanita di bawah umur 16 tahun menurut provinsi disajikan pula pada Gambar 6.1.

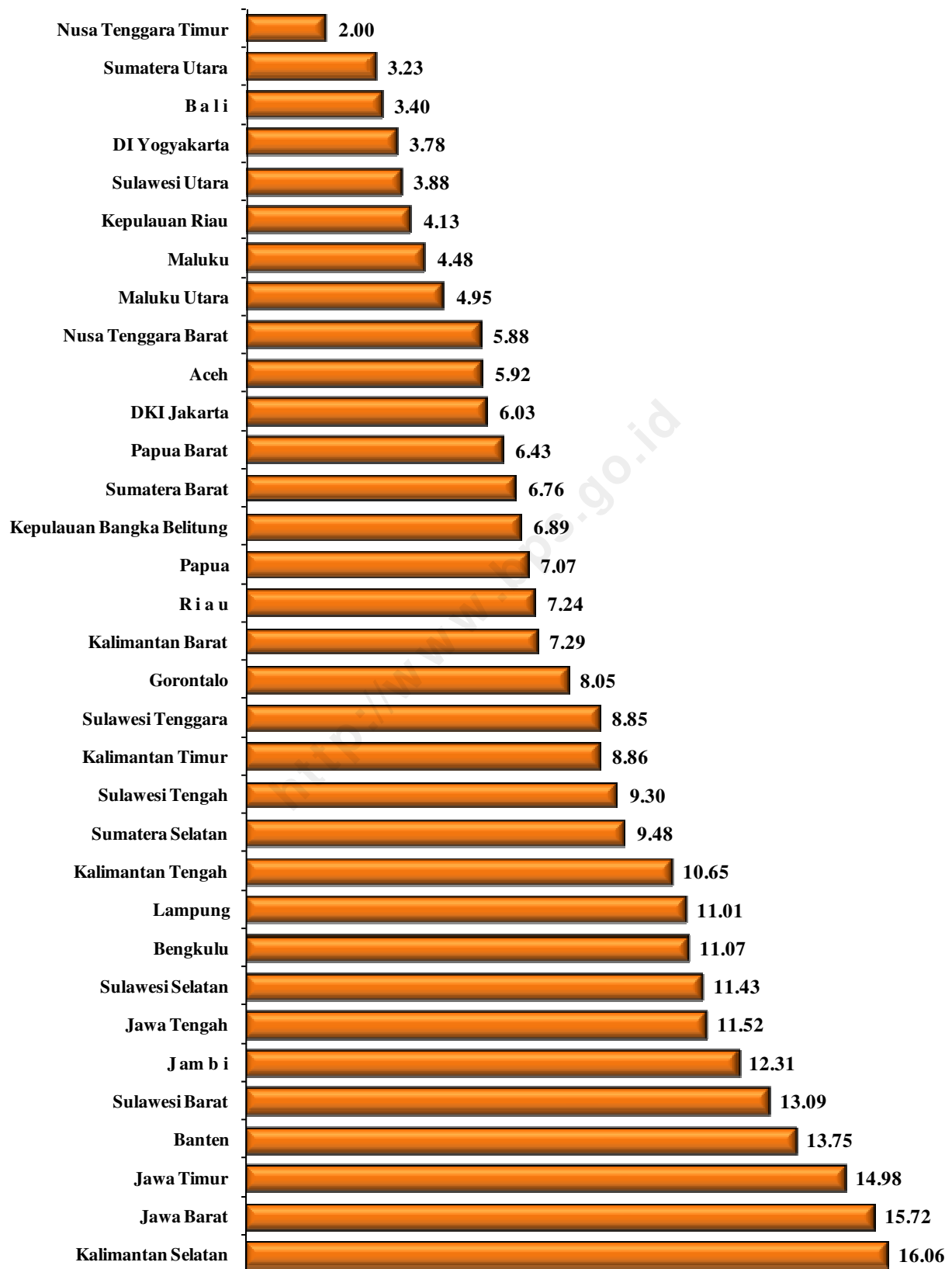
A woman's age at first marriage influence the woman's birth-giving risks. The younger the age at first marriage the higher the risk that the woman must face during pregnancy and birth-giving, both from the point of view of the mother and child safety. This is because in general, young woman's womb has not been mature enough for fetus development, and from the point of view of the mother's mental readiness to face such serious endurance during pregnancy and birth-giving. On the other hand, the farther away the age at first marriage from the age recommended by family planning program the higher will be the risk that must be faced during pregnancy and child bearing.

Table 6.1 shows the percentage of ever married women aged 10 years and over by age at first marriage. Overall, the modus of first marriage age was 19 through 24 years (44.01 percent). This means that women were now more conscious about the high risk of getting married too young. However, there were still 11.13 percent of ever married women who first got married at the age of less than 16 years. This under-age marriages occurred mostly in rural areas (13.61 percent), while in urban areas only 8.50 percent. The extent of too early marriages varied from province to province, the lowest being in Nusa Tenggara Timur (2.00 percent) and the highest in Kalimantan Selatan (16.06 percent). Figure 6.1 shows the provincial order of magnitude of women under 16 years marriages.

Gambar
Figure

6.1

Persentase Wanita Umur 10 Tahun ke Atas pada saat Perkawinan Pertama Berumur Kurang dari 16 Tahun menurut Provinsi, 2012
Percentage of Women Aged 10 Years and Over Who at First Marriage Aged Less Than 16 Years by Province, 2012



Umur 15-49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang umur tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang umurnya berada pada periode ini disebut wanita usia subur (WUS) dan pasangan usia subur (PUS) bagi yang berstatus kawin.

Semakin banyak jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan juga semakin besar. Semakin banyak jumlah anak berarti semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual anggota rumah tangganya. Dengan demikian pembatasan jumlah anak perlu diperhatikan agar tercapai keluarga yang sejahtera.

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada Tabel 6.2 terlihat bahwa sebagian besar wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin pernah menggunakan/memakai alat/cara KB, yaitu 82,69 persen. Perbandingan antar provinsi untuk proporsi wanita yang pernah ikut KB tersebut sangat bervariasi. Persentase tertinggi di Kalimantan Tengah sebesar 89,35 persen sedangkan yang terendah di Papua sebesar 39,42 persen (lihat Gambar 6.2).

Pada wanita umur 15-49 tahun yang berstatus kawin, sebesar 62,43 persen di antaranya sedang menggunakan/memakai alat KB (Tabel 6.2). Dari wanita umur 15-49 tahun yang sedang menggunakan/memakai alat KB, ternyata alat KB suntik dan pil lebih banyak digunakan yaitu masing-masing 60,00 persen dan 22,55 persen (lihat Gambar 6.3) Sementara itu, penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) menempati urutan ketiga dengan persentase 6,54 persen, kemudian disusul oleh penggunaan susuk KB dengan persentase 5,44 persen.

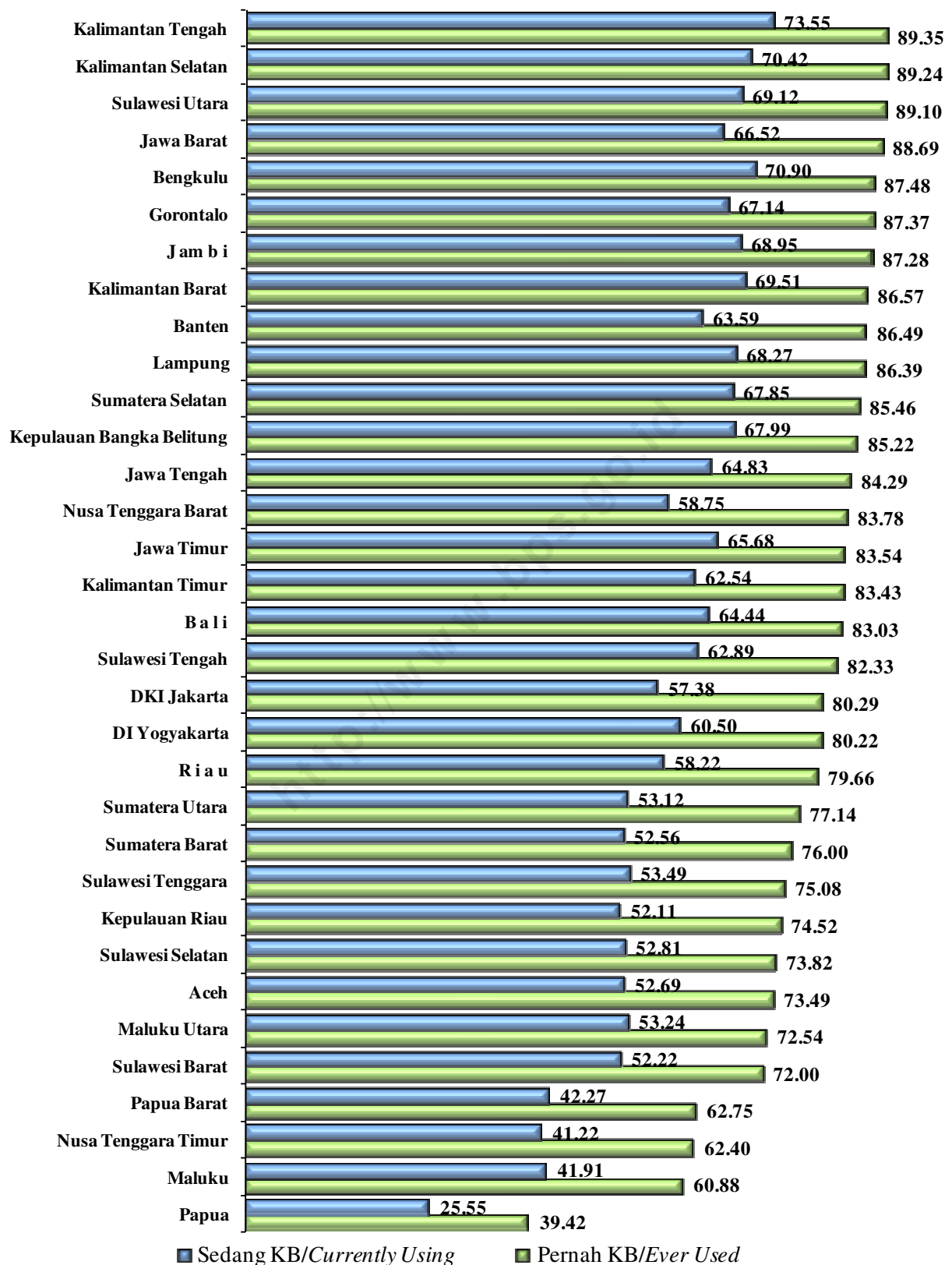
The 15-49 years is termed as fertile age for women because during that age range they are more likely to bear babies than other age ranges. Women belonging to that age range is called women of reproductive age (WRA) and couple of reproductive age (CRA) for those who are married

The higher the number CRA the higher the probability for children to be born. The higher the number of children in a household the higher the burden the household head must endure to provide for material and spiritual needs of the household members. For that reason, to limit the number of children is essential to enable the household to reach a prosperous level.

One of the ways to suppress the growth rate of population is by adopting family planning (FP) program. It can be seen in Table 6.2 that the extent of contraceptive methods ever used among marriage women aged 15-49 years was 82.69 percent. The percentage varied from province to province. The highest percentage was found in Kalimantan Tengah (89.35 percent), whereas the lowest was in Papua (39.42 percent). The corresponding percentages for all provinces is depicted in Figure 6.2.

Of the population of married women 15-49 years of age, 62.43 percent was currently used contraceptive methods (Table 6.2). On the married women aged 15-49 years who used contraceptive devices, injection and pill were used more often, i.e 60.00 percent and 22.55 percent (see Figure 6.3). Meanwhile, respectively (Figure 6.3). The use of Intra Uterus Device (IUD/Spiral) was ranked third with a 6.54 percent, followed next by implant with a 5.44 percent.

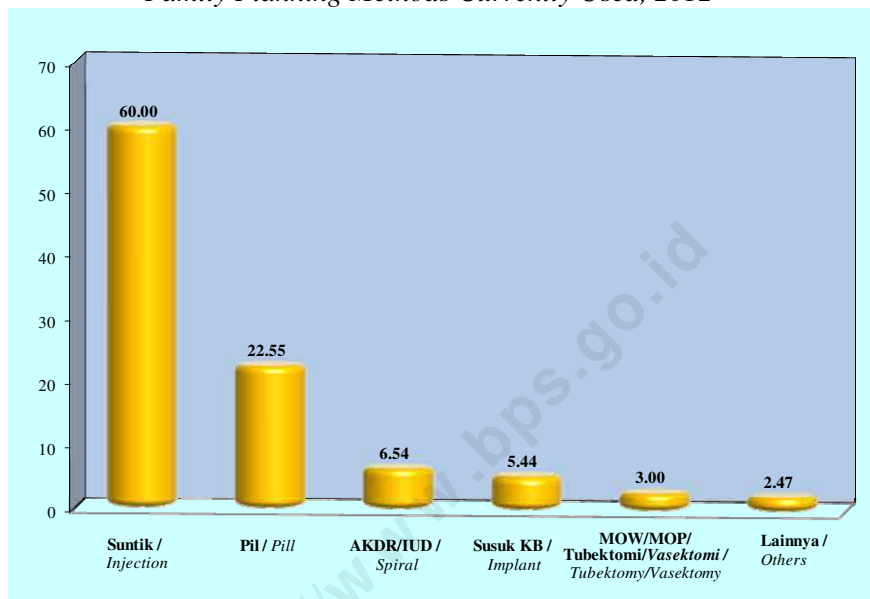
Gambar 6.2 Proporsi Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Pernah dan Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2012
Figure 6.2 Proportions of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used and Currently Using Family Planning Methods by Province, 2012



Di daerah perkotaan, persentase penggunaan alat KB AKDR lebih tinggi dibandingkan susuk KB dengan selisih mencapai 5,97 persen, sebaliknya di daerah perdesaan, penggunaan alat KB AKDR relatif lebih rendah dibandingkan susuk KB (Tabel 6.3).

In urban areas the use of IUD/Spiral tend to be much higher than implant with a difference of 5.97 percent, while in rural areas the use of IUD/Spiral lower than implant (Table 6.3).

Gambar 6.3 **Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2012**
Figure Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type of Family Planning Methods Currently Used, 2012



Persentase pemakaian alat KB bervariasi antar provinsi. Pemakaian tertinggi suntik KB terdapat di Sumatera Selatan (71,31 persen), persentase tertinggi pemakaian pil KB terdapat di Kalimantan Selatan (47,23 persen), sedangkan untuk pemakaian AKDR/IUD/Spiral tertinggi di Bali (29,20 persen).

Between the provinces, the level of contraceptive methods currently used varied, the highest usage of injection was in Sumatera Selatan (71.31 percent), while the highest usage of pill was in Kalimantan Selatan (47.23 percent), and the highest usage of IUD/Spiral was in Bali (29.20 percent).

Menelaah Tabel 6.4 mengenai jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh wanita berumur 10 tahun keatas dan berstatus kawin atau cerai, diperoleh informasi bahwa dari seluruh wanita usia 10 tahun ke atas berstatus kawin atau cerai, paling banyak melahirkan hidup sebanyak dua anak yaitu sebanyak 25,98 persen, kemudian yang melahirkan hidup satu anak sebesar 21,64 persen dan yang paling sedikit yaitu sebesar 1,17 persen adalah

Table 6.4 examines the number of children born alive by married or divorced women aged 10 years or older, it can be informed that from all married or divorced women aged 10 years and over, mostly giving birth to live as much as two children is 25.98 percent, then those who gave birth to one child living is 21.64 percent and the least in the amount of 1.17 percent is them that gave birth to as many as 9 children. Women who

yang melahirkan hidup sebanyak 9 anak. Wanita yang melahirkan hidup sebanyak satu anak baik di perkotaan maupun di perdesaan hampir sama yaitu sebanyak 6 persen sedangkan yang melahirkan hidup sebanyak 3 anak lebih banyak di daerah perkotaan dibanding di perdesaan yaitu 18,36 persen berbanding dengan 16,87 persen.

Anak masih hidup adalah selisih antara anak lahir hidup dan anak sudah meninggal. Persentase wanita berumur 10 tahun ke atas dan berstatus kawin atau cerai yang memiliki anak masih hidup berpola yang sama dengan anak lahir hidup, baik di perdesaan maupun perkotaan. Sekitar 27,78 persen wanita berumur 10 tahun keatas melahirkan dua anak masih hidup dan 18,24 persen wanita berumur 10 tahun keatas melahirkan tiga anak masih hidup (Tabel 6.5).

Kasus kematian anak masih banyak dialami pada suatu keluarga. Tabel 6.6 menunjukkan bahwa persentase wanita berumur 10 tahun keatas yang mengalami peristiwa tersebut ada sekitar 16,95 persen. Dilihat menurut daerah tempat tinggal, di perdesaan lebih tinggi dibanding di perkotaan 20,00 persen berbanding 13,71 persen.

Rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita umur 15-49 tahun di Indonesia adalah 1,70 (Tabel 6.7). Keadaan ini dirasa cukup baik, sehingga pemerintah dinilai berhasil dalam menekan jumlah kelahiran. Urutan provinsi menurut rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita umur 15-49 tahun disajikan pada Gambar 6.4 terlihat bahwa rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita umur 15-49 tahun yang tertinggi terdapat di Sulawesi Barat (2,14), sedangkan yang terendah di DI Yogyakarta (1,28).

give birth to as many as one child living in both urban and rural areas is almost the same as much as 6 percent, while those who gave birth to 3 children live much more in urban areas than in rural areas that is 18.36 percent compared with 16.87 percent.

Children are still alive is the difference between children born alive and children already dead. Percentage of married or divorced women aged 10 years or over to have children still alive have the same pattern with a child born alive, both in rural and urban areas. Approximately 27.78 percent of married or divorced women aged 10 years and over gave birth to two children are still alive and 18.24 per cent of women aged 10 years and over gave birth to three children still alive (Table 6.5).

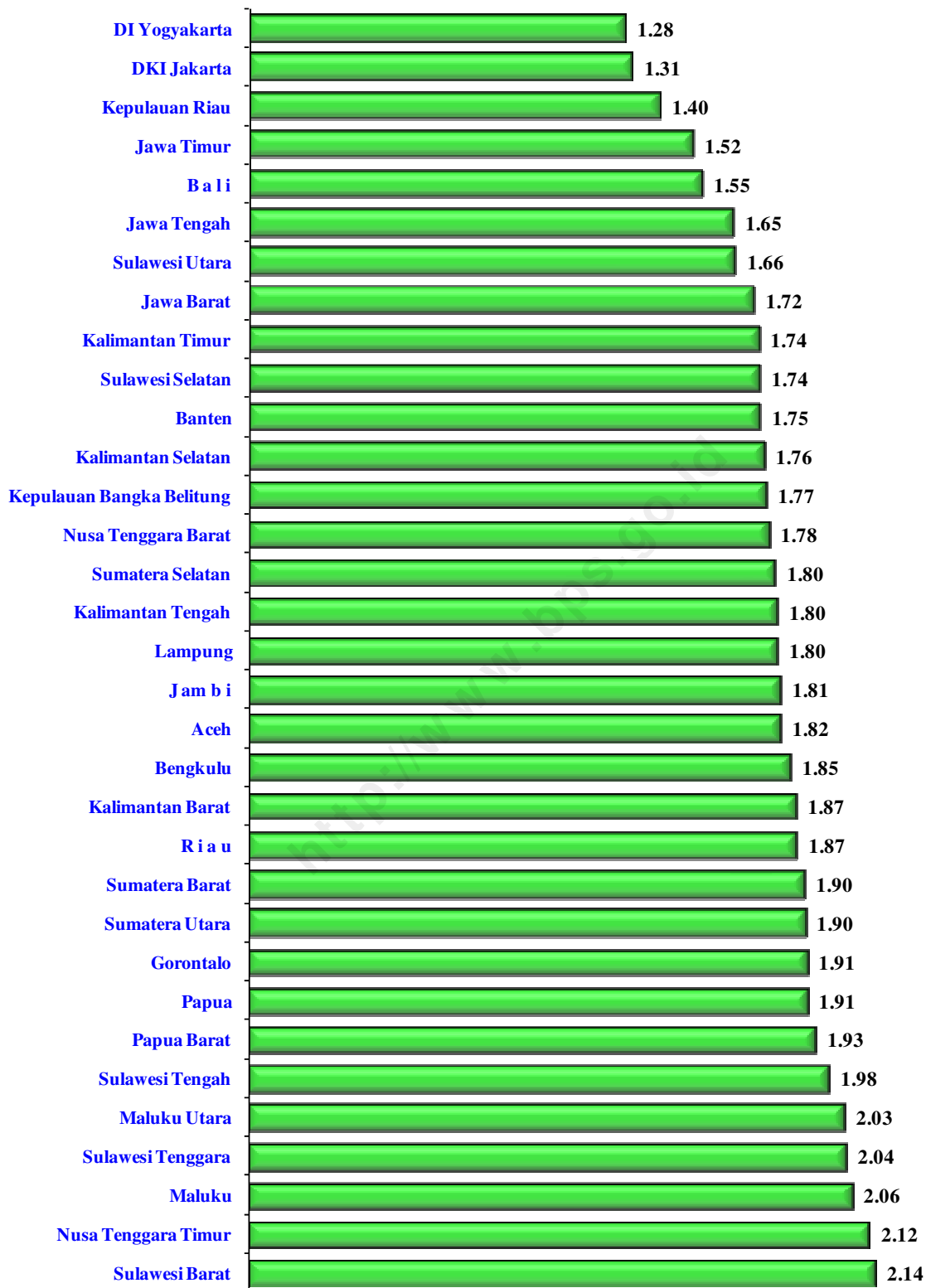
Child deaths is still a lot of experience in a family. Table 6.6 shows that the percentage of women aged 10 years or older who experienced the event there are about 16.95 per cent. When compared by type of area, were in rural areas (20.00 percent) more than in urban areas (13.71 percent).

The average number of children born alive per woman aged 15-49 years in Indonesia was 1.70 (Table 6.7). The figure seems to be low enough so that the government was considered successful in limiting the number of births. The list of provinces ordered according to the number of children born alive per women aged 15-49 years can be found in Figure 6.4 shows that the highest average number of children born alive per women aged 15-49 years were in Sulawesi Barat (2.14 children) and the lowest was in DI Yogyakarta (1.28 children).

Gambar

Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi, 2012

Figure 6.4 *Average Number of Children Ever Born Alive per Women Aged 15-49 Years by Province, 2012*



Tabel
Table

6.1.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2012

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Age at First Marriage, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Umur Perkawinan Pertama / Age at First Marriage				Jumlah <i>Total</i>
	≤ 15	16 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4.37	22.50	54.15	18.98	100.00
2. Sumatera Utara	2.49	16.77	57.38	23.37	100.00
3. Sumatera Barat	4.29	17.71	51.97	26.03	100.00
4. R i a u	4.44	19.09	54.70	21.77	100.00
5. Kepulauan Riau	2.78	13.60	52.56	31.06	100.00
6. J a m b i	7.69	23.21	50.23	18.86	100.00
7. Sumatera Selatan	7.61	22.80	49.42	20.17	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.61	26.05	52.31	16.03	100.00
9. Bengkulu	6.21	21.92	51.54	20.33	100.00
10. Lampung	7.55	23.81	51.31	17.33	100.00
11. DKI Jakarta	6.03	18.68	51.48	23.80	100.00
12. Jawa Barat	11.56	31.24	43.92	13.29	100.00
13. Banten	9.58	26.45	48.37	15.61	100.00
14. Jawa Tengah	8.82	28.41	47.14	15.63	100.00
15. DI Yogyakarta	2.96	18.34	54.77	23.93	100.00
16. Jawa Timur	10.65	29.60	45.74	14.01	100.00
17. B a l i	2.94	14.83	58.51	23.71	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.17	29.70	49.41	13.73	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.54	15.97	53.32	29.17	100.00
20. Kalimantan Barat	4.78	22.79	52.23	20.20	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.93	27.03	50.01	14.03	100.00
22. Kalimantan Selatan	13.48	27.04	45.91	13.58	100.00
23. Kalimantan Timur	7.63	23.15	50.55	18.67	100.00
24. Sulawesi Utara	2.80	20.56	54.28	22.36	100.00
25. Gorontalo	5.28	20.97	52.51	21.25	100.00
26. Sulawesi Tengah	5.83	19.53	51.93	22.71	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.10	23.29	43.69	23.91	100.00
28. Sulawesi Barat	8.83	27.47	45.49	18.21	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.64	28.63	46.20	18.52	100.00
30. Maluku	3.13	15.05	56.22	25.60	100.00
31. Maluku Utara	3.70	22.09	53.01	21.20	100.00
32. P a p u a	4.27	19.37	54.04	22.32	100.00
33. Papua Barat	4.11	20.42	53.14	22.33	100.00
Indonesia	8.50	25.92	48.26	17.32	100.00

Tabel
Table

6.1.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2012
Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Age at First Marriage, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Umur Perkawinan Pertama / Age at First Marriagee				Perdesaan / Rural
	≤ 15	16 - 18	19 - 24	25 +	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	6.50	34.72	47.31	11.47	100.00
2. Sumatera Utara	3.95	24.54	55.53	15.99	100.00
3. Sumatera Barat	8.21	30.92	48.71	12.16	100.00
4. R i a u	8.97	33.45	47.50	10.08	100.00
5. Kepulauan Riau	10.21	27.58	47.66	14.55	100.00
6. J a m b i	14.21	43.06	36.53	6.20	100.00
7. Sumatera Selatan	10.48	38.97	42.62	7.93	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	8.12	40.10	43.92	7.86	100.00
9. Bengkulu	13.09	37.41	42.51	6.99	100.00
10. Lampung	12.14	35.35	44.86	7.65	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	23.07	45.54	28.31	3.08	100.00
13. Banten	22.16	46.76	28.07	3.01	100.00
14. Jawa Tengah	13.63	39.76	38.78	7.83	100.00
15. DI Yogyakarta	5.14	29.10	52.29	13.48	100.00
16. Jawa Timur	18.59	42.59	33.58	5.24	100.00
17. B a l i	4.04	23.20	58.12	14.64	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	4.99	35.20	50.08	9.73	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.11	19.71	55.42	22.76	100.00
20. Kalimantan Barat	8.33	36.61	45.65	9.41	100.00
21. Kalimantan Tengah	11.51	39.85	40.92	7.72	100.00
22. Kalimantan Selatan	17.79	42.83	33.00	6.38	100.00
23. Kalimantan Timur	10.84	34.45	43.23	11.48	100.00
24. Sulawesi Utara	4.73	27.37	53.04	14.85	100.00
25. Gorontalo	9.42	37.72	42.11	10.75	100.00
26. Sulawesi Tengah	10.33	37.50	40.65	11.52	100.00
27. Sulawesi Selatan	12.64	33.03	40.51	13.82	100.00
28. Sulawesi Barat	14.25	34.71	40.98	10.06	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.60	36.49	43.50	10.41	100.00
30. Maluku	5.27	21.63	54.35	18.74	100.00
31. Maluku Utara	5.42	34.33	49.43	10.82	100.00
32. P a p u a	7.96	32.66	48.11	11.28	100.00
33. Papua Barat	7.80	29.09	48.63	14.49	100.00
Indonesia	13.61	37.91	40.02	8.46	100.00

Tabel
Table

6.1.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2012

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Age at First Marriage, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Umur Perkawinan Pertama / Age at First Marriagee				Jumlah <i>Total</i>
	≤ 15	16 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	5.92	31.38	49.17	13.52	100.00
2. Sumatera Utara	3.23	20.71	56.44	19.62	100.00
3. Sumatera Barat	6.76	26.04	49.91	17.29	100.00
4. R i a u	7.24	27.96	50.25	14.55	100.00
5. Kepulauan Riau	4.13	16.14	51.67	28.05	100.00
6. J a m b i	12.31	37.26	40.53	9.90	100.00
7. Sumatera Selatan	9.48	33.36	44.98	12.18	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.89	33.21	48.03	11.87	100.00
9. Bengkulu	11.07	32.86	45.16	10.90	100.00
10. Lampung	11.01	32.50	46.45	10.04	100.00
11. DKI Jakarta	6.03	18.68	51.48	23.80	100.00
12. Jawa Barat	15.72	36.41	38.28	9.60	100.00
13. Banten	13.75	33.19	41.63	11.43	100.00
14. Jawa Tengah	11.52	34.78	42.45	11.25	100.00
15. DI Yogyakarta	3.78	22.37	53.84	20.01	100.00
16. Jawa Timur	14.98	36.69	39.10	9.23	100.00
17. B a l i	3.40	18.33	58.35	19.93	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	5.88	32.96	49.81	11.36	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.00	19.04	55.05	23.91	100.00
20. Kalimantan Barat	7.29	32.56	47.58	12.57	100.00
21. Kalimantan Tengah	10.65	35.58	43.94	9.82	100.00
22. Kalimantan Selatan	16.06	36.49	38.18	9.27	100.00
23. Kalimantan Timur	8.86	27.48	47.75	15.92	100.00
24. Sulawesi Utara	3.88	24.38	53.58	18.15	100.00
25. Gorontalo	8.05	32.20	45.54	14.21	100.00
26. Sulawesi Tengah	9.30	33.37	43.24	14.09	100.00
27. Sulawesi Selatan	11.43	29.70	41.60	17.27	100.00
28. Sulawesi Barat	13.09	33.16	41.94	11.80	100.00
29. Sulawesi Tenggara	8.85	34.50	44.18	12.47	100.00
30. Maluku	4.48	19.19	55.05	21.29	100.00
31. Maluku Utara	4.95	30.99	50.40	13.65	100.00
32. P a p u a	7.07	29.45	49.54	13.94	100.00
33. Papua Barat	6.43	25.89	50.29	17.39	100.00
Indonesia	11.13	32.10	44.01	12.75	100.00

Tabel
Table

6.2.

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB dan yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive and Currently Used Contraceptive by Province and Urban Rural Classification, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB <i>Ever Using Contraceptive</i>			Yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB <i>Currently Using Contraceptive</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	76.79	72.20	73.49	55.63	51.54	52.69
2. Sumatera Utara	78.18	76.13	77.14	54.76	51.55	53.12
3. Sumatera Barat	75.77	76.15	76.00	49.67	54.30	52.56
4. R i a u	78.88	80.13	79.66	55.41	59.90	58.22
5. Kepulauan Riau	71.94	87.54	74.52	48.63	69.62	52.11
6. J a m b i	85.84	87.83	87.28	65.39	70.32	68.95
7. Sumatera Selatan	82.27	87.06	85.46	59.50	72.02	67.85
8. Kepulauan Bangka Belitung	84.46	85.92	85.22	67.24	68.68	67.99
9. Bengkulu	85.71	88.21	87.48	63.83	73.85	70.90
10. Lampung	84.79	86.91	86.39	61.37	70.47	68.27
11. DKI Jakarta	80.29	-	80.29	57.38	-	57.38
12. Jawa Barat	88.17	89.64	88.69	66.31	66.92	66.52
13. Banten	86.81	85.83	86.49	62.88	65.06	63.59
14. Jawa Tengah	82.49	85.68	84.29	60.81	67.92	64.83
15. DI Yogyakarta	78.40	83.51	80.22	56.96	66.88	60.50
16. Jawa Timur	83.45	83.61	83.54	65.06	66.21	65.68
17. B a l i	80.84	86.35	83.03	59.27	72.29	64.44
18. Nusa Tenggara Barat	85.03	82.91	83.78	60.18	57.77	58.75
19. Nusa Tenggara Timur	66.89	61.37	62.40	43.57	40.68	41.22
20. Kalimantan Barat	84.97	87.21	86.57	64.96	71.31	69.51
21. Kalimantan Tengah	89.40	89.33	89.35	71.78	74.43	73.55
22. Kalimantan Selatan	88.46	89.76	89.24	68.01	72.04	70.42
23. Kalimantan Timur	84.25	82.14	83.43	60.77	65.31	62.54
24. Sulawesi Utara	87.61	90.26	89.10	63.71	73.31	69.12
25. Gorontalo	86.49	87.78	87.37	61.29	69.82	67.14
26. Sulawesi Tengah	79.49	83.16	82.33	55.46	65.07	62.89
27. Sulawesi Selatan	74.24	73.59	73.82	51.32	53.62	52.81
28. Sulawesi Barat	71.26	72.19	72.00	47.03	53.53	52.22
29. Sulawesi Tenggara	76.92	74.46	75.08	50.41	54.53	53.49
30. Maluku	70.70	55.19	60.88	48.56	38.06	41.91
31. Maluku Utara	74.03	72.00	72.54	52.90	53.37	53.24
32. P a p u a	61.14	33.07	39.42	39.06	21.60	25.55
33. Papua Barat	72.06	57.37	62.75	48.22	38.84	42.27
Indonesia	83.27	82.15	82.69	61.47	63.33	62.43

Tabel
Table

6.3.

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2012
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Alat/Cara KB yang Digunakan / <i>Type of Contraceptive Currently Used</i>										Jumlah <i>Total</i>
	MOW/ Tubektomi <i>Tubectomy</i>	MOP/ Vasektomi <i>Vasectomy</i>	AKDR/IUD	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Intravag/ tisu <i>Intravag/ tissue</i>	Kondom wanita <i>Female Condom</i>	Alat/cara tradisional <i>Traditional instrument</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Aceh	0.84	0.00	5.75	58.21	1.30	30.64	1.29	0.00	0.23	1.73	100.00
2. Sumatera Utara	5.78	0.87	5.68	43.61	5.07	32.74	1.28	0.00	0.09	4.89	100.00
3. Sumatera Barat	3.69	1.13	12.54	53.73	6.57	16.32	4.07	0.00	0.49	1.46	100.00
4. R i a u	2.32	0.28	9.17	52.56	3.46	26.55	1.89	0.00	0.09	3.68	100.00
5. Kepulauan Riau	0.76	0.45	10.05	45.68	3.78	33.19	2.32	0.35	0.02	3.40	100.00
6. J a m b i	0.83	0.82	3.78	53.88	3.65	32.78	1.56	0.00	0.00	2.71	100.00
7. Sumatera Selatan	2.15	0.42	3.70	62.54	5.43	21.46	1.59	0.00	0.30	2.43	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.63	0.23	3.66	50.83	3.01	36.73	0.33	0.00	0.00	3.57	100.00
9. Bengkulu	1.46	0.53	8.81	58.68	5.94	17.53	4.39	0.00	0.00	2.64	100.00
10. Lampung	1.60	0.48	7.61	59.69	4.82	21.77	2.09	0.00	0.29	1.66	100.00
11. DKI Jakarta	1.92	0.38	13.03	52.71	3.62	24.43	1.76	0.00	0.15	2.00	100.00
12. Jawa Barat	2.26	0.43	10.64	59.94	2.66	22.30	0.95	0.06	0.07	0.69	100.00
13. Banten	1.52	0.32	6.93	66.30	2.11	20.95	0.40	0.09	0.02	1.36	100.00
14. Jawa Tengah	5.87	0.52	8.91	60.96	5.52	13.61	1.65	0.00	0.18	2.78	100.00
15. DI Yogyakarta	4.67	0.28	25.15	36.60	3.97	17.12	4.51	0.00	0.26	7.42	100.00
16. Jawa Timur	4.05	0.49	9.86	53.84	4.33	24.33	0.79	0.09	0.11	2.11	100.00
17. B a l i	6.52	0.45	30.43	41.16	1.50	15.87	1.64	0.05	0.04	2.34	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.48	0.17	10.10	65.87	9.86	11.26	0.56	0.00	0.00	0.72	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.46	0.34	14.05	47.92	8.47	15.56	0.82	0.00	0.07	6.32	100.00
20. Kalimantan Barat	3.01	0.37	6.48	53.17	1.47	31.41	1.92	0.00	0.02	2.16	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.74	0.37	2.19	55.88	3.26	34.67	2.15	0.00	0.21	0.54	100.00
22. Kalimantan Selatan	1.62	0.18	3.57	43.01	2.03	46.94	1.32	0.13	0.18	1.01	100.00
23. Kalimantan Timu	1.83	0.21	11.33	46.63	3.42	33.50	1.26	0.00	0.20	1.61	100.00
24. Sulawesi Utara	2.27	0.41	7.53	48.48	10.25	28.86	0.83	0.05	0.00	1.32	100.00
25. Gorontalo	2.23	0.35	15.28	41.12	11.87	27.35	0.24	0.00	0.00	1.55	100.00
26. Sulawesi Tengah	5.09	0.18	6.58	46.46	2.68	35.28	0.39	0.00	0.07	3.26	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.65	0.49	5.96	60.21	4.09	25.61	0.41	0.00	0.00	1.58	100.00
28. Sulawesi Barat	0.73	0.00	7.27	45.85	5.96	34.41	1.09	0.00	0.00	4.69	100.00
29. Sulawesi Tenggara	2.88	0.77	6.76	35.55	9.07	40.68	0.19	0.00	0.00	4.10	100.00
30. Maluku	4.22	0.47	2.33	60.20	4.17	23.71	0.00	0.43	0.00	4.46	100.00
31. Maluku Utara	0.82	0.16	1.50	71.14	8.47	16.80	0.21	0.00	0.00	0.90	100.00
32. P a p u a	1.73	0.26	3.63	63.32	6.84	21.72	0.51	0.21	0.00	1.79	100.00
33. Papua Barat	0.47	0.32	2.30	55.49	3.74	33.31	0.00	0.00	0.19	4.19	100.00
Indonesia	3.13	0.44	9.88	56.18	3.91	23.08	1.24	0.05	0.11	1.98	100.00

Tabel
Table

6.3.

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2012

Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Alat/Cara KB yang Digunakan / <i>Type of Contraceptive Currently Used</i>										Jumlah <i>Total</i>
	MOW/ Tubektomi <i>Tubectomy</i>	MOP/ Vasektomi <i>Vasectomy</i>	AKDR/IUD	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Intravag/ tisu <i>Intravag/ tissue</i>	Kondom wanita <i>Female Condom</i>	Alat/cara tradisional <i>Traditional instrument</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Aceh	0.65	0.01	0.88	67.93	2.40	25.82	0.64	0.07	0.08	1.51	100.00
2. Sumatera Utara	5.37	0.58	2.34	51.71	8.34	27.32	1.00	0.00	0.16	3.19	100.00
3. Sumatera Barat	1.71	0.45	4.28	65.99	10.96	14.67	0.86	0.05	0.01	1.02	100.00
4. R i a u	0.72	0.41	0.66	62.91	3.88	29.73	0.48	0.00	0.00	1.21	100.00
5. Kepulauan Riau	0.30	0.08	1.65	62.24	7.22	28.18	0.13	0.00	0.00	0.20	100.00
6. J a m b i	0.66	0.17	1.89	67.67	7.77	20.90	0.11	0.04	0.04	0.75	100.00
7. Sumatera Selatan	0.65	0.17	0.66	74.94	9.05	13.83	0.28	0.04	0.09	0.30	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.83	0.00	1.04	61.36	3.74	31.49	0.10	0.00	0.00	1.45	100.00
9. Bengkulu	1.11	0.11	2.26	64.05	14.62	16.35	0.74	0.00	0.00	0.76	100.00
10. Lampung	0.83	0.29	1.68	67.91	6.71	20.96	0.47	0.03	0.00	1.11	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1.51	0.31	2.29	64.24	4.13	27.34	0.10	0.00	0.00	0.07	100.00
13. Banten	0.49	0.19	0.74	78.66	5.32	14.41	0.00	0.00	0.09	0.09	100.00
14. Jawa Tengah	4.33	0.83	5.05	66.54	8.61	13.12	0.48	0.00	0.04	1.00	100.00
15. DI Yogyakarta	2.58	2.14	14.04	54.62	10.03	9.55	1.82	0.00	0.15	5.06	100.00
16. Jawa Timur	2.37	0.44	5.10	63.66	5.81	21.81	0.21	0.00	0.03	0.55	100.00
17. B a l i	4.76	0.52	27.67	51.46	2.33	11.28	0.77	0.00	0.00	1.21	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.28	0.53	3.44	75.23	9.10	10.15	0.02	0.00	0.00	0.25	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	3.14	1.11	6.60	59.31	14.52	12.15	0.23	0.00	0.00	2.94	100.00
20. Kalimantan Barat	0.52	0.11	0.70	66.11	3.04	28.98	0.22	0.00	0.06	0.26	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.44	0.02	0.30	58.63	4.65	35.00	0.06	0.13	0.00	0.77	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.54	0.27	0.72	46.06	4.56	47.42	0.15	0.00	0.00	0.28	100.00
23. Kalimantan Timu	1.02	0.44	2.10	52.61	4.05	39.47	0.05	0.00	0.04	0.21	100.00
24. Sulawesi Utara	1.02	0.16	4.63	46.06	18.24	28.19	0.21	0.04	0.00	1.46	100.00
25. Gorontalo	1.03	0.38	3.49	45.92	21.66	26.62	0.00	0.00	0.00	0.91	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.17	0.11	2.41	49.37	5.39	40.15	0.05	0.04	0.03	1.28	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.49	0.16	0.85	61.74	6.71	28.46	0.29	0.05	0.00	1.24	100.00
28. Sulawesi Barat	0.46	0.24	1.66	46.14	7.65	40.17	0.56	0.31	0.00	2.81	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.36	0.31	1.36	51.94	10.44	32.56	0.10	0.09	0.00	1.83	100.00
30. Maluku	1.71	1.10	0.99	69.56	8.98	13.51	0.00	0.00	0.00	4.14	100.00
31. Maluku Utara	0.47	0.39	0.85	75.42	9.61	12.08	0.00	0.00	0.31	0.88	100.00
32. P a p u a	0.45	0.08	0.80	29.51	4.35	10.57	0.35	0.00	0.09	53.78	100.00
33. Papua Barat	0.55	0.00	0.45	68.31	6.96	16.94	0.00	0.00	0.00	6.79	100.00
Indonesia	2.03	0.43	3.47	63.51	6.84	22.06	0.32	0.01	0.03	1.27	100.00

Tabel
Table

6.3.

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2012

Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2012

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Alat/Cara KB yang Digunakan / <i>Type of Contraceptive Currently Used</i>										Jumlah <i>Total</i>
	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/IUD	Suntikan	Susuk KB	Pil	Kondom	Intravag/ tisu	Kondom wanita	Alat/cara tradisional	
	<i>Tubectomy</i>	<i>Vasectomy</i>		<i>Injection</i>	<i>Implant</i>	<i>Pill</i>	<i>Condom</i>	<i>Intravag/ tissue</i>	<i>Female Condom</i>	<i>Traditional instrument</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)	(11)
1. Aceh	0.71	0.01	2.33	65.04	2.07	27.25	0.84	0.05	0.13	1.57	100.00
2. Sumatera Utara	5.58	0.73	4.03	47.61	6.68	30.06	1.14	0.00	0.12	4.05	100.00
3. Sumatera Barat	2.42	0.69	7.23	61.62	9.39	15.26	2.00	0.03	0.19	1.18	100.00
4. R i a u	1.29	0.37	3.69	59.23	3.73	28.60	0.98	0.00	0.03	2.09	100.00
5. Kepulauan Riau	0.66	0.37	8.19	49.35	4.54	32.08	1.83	0.27	0.02	2.69	100.00
6. J a m b i	0.70	0.34	2.39	64.04	6.68	24.03	0.49	0.03	0.03	1.27	100.00
7. Sumatera Selatan	1.09	0.24	1.55	71.31	7.99	16.06	0.66	0.03	0.15	0.92	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.21	0.11	2.28	56.38	3.39	33.97	0.21	0.00	0.00	2.45	100.00
9. Bengkulu	1.20	0.22	4.00	62.63	12.32	16.67	1.71	0.00	0.00	1.26	100.00
10. Lampung	1.00	0.34	2.97	66.12	6.30	21.13	0.82	0.03	0.06	1.23	100.00
11. DKI Jakarta	1.92	0.38	13.03	52.71	3.62	24.43	1.76	0.00	0.15	2.00	100.00
12. Jawa Barat	2.00	0.39	7.67	61.47	3.19	24.10	0.65	0.04	0.04	0.47	100.00
13. Banten	1.18	0.28	4.87	70.42	3.18	18.77	0.27	0.06	0.04	0.94	100.00
14. Jawa Tengah	4.96	0.70	6.63	64.26	7.35	13.32	0.96	0.00	0.10	1.72	100.00
15. DI Yogyakarta	3.85	1.02	20.77	43.71	6.36	14.13	3.45	0.00	0.22	6.49	100.00
16. Jawa Timur	3.13	0.46	7.26	59.21	5.14	22.95	0.48	0.04	0.07	1.26	100.00
17. B a l i	5.74	0.48	29.20	45.74	1.87	13.83	1.25	0.03	0.02	1.84	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.36	0.38	6.24	71.30	9.42	10.61	0.25	0.00	0.00	0.45	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	3.79	0.96	8.06	57.07	13.34	12.82	0.34	0.00	0.01	3.61	100.00
20. Kalimantan Barat	1.18	0.18	2.23	62.68	2.63	29.63	0.67	0.00	0.05	0.76	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.54	0.13	0.91	57.74	4.20	34.89	0.73	0.09	0.07	0.69	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.96	0.24	1.82	44.88	3.58	47.23	0.61	0.05	0.07	0.57	100.00
23. Kalimantan Timu	1.50	0.30	7.58	49.06	3.67	35.93	0.77	0.00	0.14	1.04	100.00
24. Sulawesi Utara	1.52	0.26	5.79	47.03	15.03	28.46	0.46	0.05	0.00	1.40	100.00
25. Gorontalo	1.38	0.37	6.87	44.54	18.85	26.83	0.07	0.00	0.00	1.09	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.95	0.12	3.24	48.79	4.85	39.18	0.12	0.03	0.03	1.68	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.89	0.27	2.59	61.22	5.82	27.49	0.33	0.03	0.00	1.36	100.00
28. Sulawesi Barat	0.51	0.20	2.68	46.09	7.34	39.12	0.66	0.25	0.00	3.15	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.72	0.42	2.65	48.03	10.11	34.50	0.12	0.07	0.00	2.37	100.00
30. Maluku	2.78	0.83	1.56	65.58	6.94	17.85	0.00	0.18	0.00	4.28	100.00
31. Maluku Utara	0.56	0.33	1.02	74.28	9.31	13.33	0.06	0.00	0.23	0.88	100.00
32. P a p u a	0.90	0.14	1.78	41.20	5.21	14.42	0.41	0.07	0.06	35.80	100.00
33. Papua Barat	0.52	0.13	1.22	62.96	5.61	23.77	0.00	0.00	0.08	5.70	100.00
Indonesia	2.56	0.44	6.54	60.00	5.44	22.55	0.76	0.03	0.07	1.61	100.00

Tabel
Table

6.4.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2012

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi Province	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup / Number of Children Ever Born Alive											Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	6.66	16.51	20.64	19.85	14.88	9.04	5.20	3.25	1.59	1.00	1.39	100.00
2. Sumatera Utara	5.34	15.20	22.73	20.51	14.30	8.72	5.03	3.11	1.99	1.36	1.69	100.00
3. Sumatera Barat	6.44	14.57	22.43	18.74	13.69	9.16	5.64	3.24	2.40	1.28	2.41	100.00
4. R i a u	5.84	20.66	24.54	19.30	12.67	6.31	3.78	2.80	1.75	1.08	1.28	100.00
5. Kepulauan Riau	12.45	25.10	29.66	16.89	8.10	3.12	2.06	0.99	0.92	0.29	0.42	100.00
6. J a m b i	4.94	20.63	26.62	19.43	12.02	5.67	4.27	1.99	1.70	1.07	1.65	100.00
7. Sumatera Selatan	7.19	19.04	23.58	19.31	11.12	7.27	4.33	3.19	1.92	1.18	1.88	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.30	21.87	28.30	17.08	8.67	7.38	3.18	2.75	1.40	1.52	1.56	100.00
9. Bengkulu	5.27	20.07	25.49	22.07	9.74	6.88	3.92	2.56	1.37	1.23	1.40	100.00
10. Lampung	5.78	21.74	24.50	17.37	9.98	6.97	4.33	3.41	2.51	1.57	1.84	100.00
11. DKI Jakarta	8.31	23.92	29.75	17.03	9.77	4.63	2.75	1.51	0.84	0.68	0.80	100.00
12. Jawa Barat	6.00	22.68	26.68	18.20	9.98	5.54	3.81	2.58	1.54	1.15	1.84	100.00
13. Banten	6.68	24.04	27.67	17.12	8.98	5.34	3.69	2.03	1.19	1.33	1.94	100.00
14. Jawa Tengah	6.07	21.17	26.89	18.38	9.90	6.15	3.86	2.97	1.92	1.15	1.52	100.00
15. DI Yogyakarta	6.34	24.22	29.99	17.58	9.61	4.24	4.35	1.82	1.17	0.37	0.30	100.00
16. Jawa Timur	6.68	24.39	30.85	18.31	8.90	4.54	2.47	1.72	0.79	0.62	0.70	100.00
17. B a l i	6.69	21.22	34.98	19.69	8.46	3.78	2.11	1.15	0.70	0.57	0.65	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.11	22.33	22.48	16.26	11.31	7.29	4.59	3.21	2.34	1.63	2.45	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	4.28	16.18	21.71	17.53	14.51	9.44	5.83	4.39	3.72	0.92	1.50	100.00
20. Kalimantan Barat	4.75	19.56	25.00	20.63	13.38	7.05	3.86	1.99	1.51	1.06	1.21	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.82	24.61	30.05	18.36	9.05	4.10	3.22	1.72	1.28	0.82	0.97	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.38	22.33	27.35	18.35	9.67	4.93	4.12	2.28	1.30	0.85	1.44	100.00
23. Kalimantan Timur	7.33	21.85	29.88	19.65	10.08	4.84	2.74	1.40	0.99	0.59	0.65	100.00
24. Sulawesi Utara	4.90	21.46	35.33	20.31	10.04	3.45	1.82	1.14	0.65	0.38	0.51	100.00
25. Gorontalo	7.38	16.90	28.55	19.27	12.03	6.73	3.57	2.66	0.96	0.73	1.22	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.24	17.32	24.50	20.32	12.96	7.07	3.69	2.86	1.81	0.70	1.52	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.38	16.77	21.99	19.06	12.39	7.70	5.37	3.51	2.41	1.13	1.28	100.00
28. Sulawesi Barat	7.70	15.01	18.93	13.51	11.91	9.61	7.71	5.40	2.84	3.80	3.57	100.00
29. Sulawesi Tenggara	5.92	16.57	20.73	19.99	12.76	8.00	5.28	4.77	3.15	1.09	1.75	100.00
30. Maluku	4.81	17.26	21.85	20.01	13.56	8.95	4.67	3.09	2.52	1.74	1.54	100.00
31. Maluku Utara	6.74	19.78	23.11	19.11	12.49	9.72	3.54	2.02	1.87	0.69	0.93	100.00
32. P a p u a	9.14	21.18	24.49	20.23	11.50	6.04	2.65	1.80	1.44	0.37	1.16	100.00
33. Papua Barat	7.01	19.50	24.87	16.83	11.82	8.28	7.00	2.20	1.03	0.67	0.79	100.00
Indonesia	6.52	21.92	27.38	18.36	10.24	5.74	3.62	2.39	1.46	1.00	1.38	100.00

Tabel
Table

6.4.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2012

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup / Number of Children Ever Born Alive											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	4.95	16.18	19.47	18.14	14.11	10.77	6.22	4.39	2.75	1.51	1.51	100.00
2. Sumatera Utara	4.68	12.21	18.37	17.22	14.14	10.75	7.54	5.41	3.79	2.31	3.60	100.00
3. Sumatera Barat	5.04	14.32	19.15	17.87	13.61	9.96	6.67	4.62	3.24	2.32	3.22	100.00
4. R i a u	5.95	20.81	24.69	17.51	11.16	7.58	4.25	2.94	1.84	1.54	1.73	100.00
5. Kepulauan Riau	2.45	27.43	24.42	17.74	9.35	6.13	4.09	3.33	2.51	0.48	2.08	100.00
6. J a m b i	5.16	20.93	26.99	17.34	10.86	6.77	4.30	3.06	2.14	1.11	1.35	100.00
7. Sumatera Selatan	4.98	21.05	23.77	16.69	12.06	8.03	4.70	3.30	2.13	1.53	1.76	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.08	24.36	22.16	15.05	9.94	6.57	4.67	4.21	2.70	1.38	2.88	100.00
9. Bengkulu	4.33	19.14	25.21	18.93	11.47	7.02	5.06	3.23	2.86	1.00	1.75	100.00
10. Lampung	5.24	22.73	23.19	16.28	11.25	7.14	4.56	3.36	2.45	1.79	2.02	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6.55	21.82	25.30	16.52	10.69	6.81	4.31	2.94	2.03	1.10	1.94	100.00
13. Banten	6.44	21.11	20.15	14.37	10.40	6.55	6.04	4.20	3.47	2.52	4.75	100.00
14. Jawa Tengah	5.42	22.98	26.52	17.34	10.12	6.25	4.22	2.91	1.82	1.15	1.29	100.00
15. DI Yogyakarta	5.67	23.18	33.76	17.29	7.49	6.20	2.44	1.80	1.22	0.71	0.24	100.00
16. Jawa Timur	7.42	26.41	29.09	16.07	8.18	5.14	3.04	1.81	1.17	0.76	0.92	100.00
17. B a l i	4.50	18.85	32.78	19.65	9.49	5.88	3.20	1.80	1.43	1.08	1.34	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.17	21.40	20.44	15.29	10.47	8.02	5.69	3.95	2.58	1.93	3.06	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	5.92	14.18	15.56	15.98	13.88	11.09	7.73	6.18	3.99	2.72	2.77	100.00
20. Kalimantan Barat	4.73	21.27	23.96	18.23	11.84	7.96	4.35	3.29	1.78	0.76	1.83	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.29	23.09	27.49	17.71	10.09	6.15	3.91	2.28	1.22	1.46	1.31	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.11	24.34	23.61	16.62	8.90	6.52	3.89	3.29	2.02	1.46	2.25	100.00
23. Kalimantan Timur	6.56	24.00	26.33	18.32	10.63	6.01	2.74	1.86	1.77	0.92	0.87	100.00
24. Sulawesi Utara	4.87	19.08	29.69	21.27	10.48	6.22	3.80	1.92	1.23	0.79	0.66	100.00
25. Gorontalo	5.27	16.98	25.03	18.30	12.56	7.86	5.58	2.79	2.66	1.15	1.80	100.00
26. Sulawesi Tengah	5.68	18.42	22.74	16.91	11.90	8.61	5.34	3.71	2.60	1.76	2.32	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.99	17.38	19.73	16.58	11.99	8.81	6.13	4.74	2.62	1.54	2.49	100.00
28. Sulawesi Barat	5.21	16.49	19.48	14.78	13.25	9.54	7.78	4.47	3.18	2.71	3.12	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.18	16.52	19.29	16.92	12.57	9.76	5.81	5.06	3.00	1.79	3.10	100.00
30. Maluku	5.16	15.75	15.64	16.95	13.80	10.25	7.94	4.89	3.63	2.33	3.65	100.00
31. Maluku Utara	5.80	15.99	21.69	17.85	12.95	8.87	5.92	4.03	2.60	2.13	2.16	100.00
32. P a p u a	11.17	19.03	24.10	19.62	12.94	6.76	3.17	1.74	0.69	0.46	0.32	100.00
33. Papua Barat	9.01	19.69	22.30	16.91	12.41	7.24	4.41	3.08	1.83	1.08	2.04	100.00
Indonesia	6.16	21.38	24.67	16.87	10.73	7.15	4.59	3.17	2.10	1.34	1.83	100.00

Tabel
Table

6.4.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2012
Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup / Number of Children Ever Born Alive												Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Aceh	5.41	16.27	19.79	18.61	14.32	10.30	5.94	4.08	2.43	1.37	1.47	100.00	
2. Sumatera Utara	5.00	13.68	20.52	18.84	14.22	9.75	6.31	4.28	2.91	1.84	2.66	100.00	
3. Sumatera Barat	5.55	14.41	20.36	18.19	13.64	9.66	6.29	4.11	2.93	1.93	2.92	100.00	
4. R i a u	5.91	20.76	24.63	18.19	11.74	7.10	4.07	2.89	1.80	1.37	1.56	100.00	
5. Kepulauan Riau	10.62	25.52	28.71	17.04	8.33	3.67	2.43	1.42	1.21	0.32	0.73	100.00	
6. J a m b i	5.09	20.84	26.88	17.95	11.20	6.45	4.29	2.75	2.01	1.10	1.44	100.00	
7. Sumatera Selatan	5.75	20.35	23.70	17.60	11.73	7.77	4.57	3.26	2.06	1.41	1.80	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.19	23.14	25.17	16.05	9.32	6.96	3.94	3.50	2.06	1.45	2.23	100.00	
9. Bengkulu	4.61	19.41	25.29	19.85	10.96	6.98	4.73	3.03	2.42	1.07	1.64	100.00	
10. Lampung	5.37	22.48	23.51	16.55	10.94	7.10	4.50	3.37	2.47	1.73	1.97	100.00	
11. DKI Jakarta	8.31	23.92	29.75	17.03	9.77	4.63	2.75	1.51	0.84	0.68	0.80	100.00	
12. Jawa Barat	6.20	22.37	26.18	17.59	10.23	6.00	3.99	2.71	1.72	1.13	1.87	100.00	
13. Banten	6.60	23.07	25.17	16.21	9.45	5.74	4.47	2.75	1.95	1.73	2.87	100.00	
14. Jawa Tengah	5.70	22.18	26.68	17.80	10.02	6.21	4.06	2.94	1.87	1.15	1.39	100.00	
15. DI Yogyakarta	6.09	23.83	31.40	17.47	8.82	4.97	3.63	1.82	1.19	0.50	0.28	100.00	
16. Jawa Timur	7.08	25.49	29.89	17.09	8.51	4.87	2.78	1.77	1.00	0.70	0.82	100.00	
17. B a l i	5.78	20.23	34.06	19.67	8.89	4.65	2.56	1.42	1.00	0.78	0.94	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	6.74	21.78	21.27	15.69	10.81	7.72	5.24	3.65	2.48	1.80	2.81	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	5.63	14.54	16.67	16.26	13.99	10.79	7.39	5.86	3.94	2.40	2.54	100.00	
20. Kalimantan Barat	4.74	20.77	24.26	18.93	12.29	7.70	4.21	2.91	1.70	0.85	1.65	100.00	
21. Kalimantan Tengah	5.46	23.60	28.34	17.93	9.74	5.47	3.68	2.09	1.24	1.25	1.20	100.00	
22. Kalimantan Selatan	7.22	23.53	25.11	17.31	9.21	5.88	3.98	2.88	1.73	1.21	1.92	100.00	
23. Kalimantan Timur	7.04	22.67	28.52	19.14	10.29	5.29	2.74	1.57	1.29	0.71	0.73	100.00	
24. Sulawesi Utara	4.88	20.12	32.17	20.85	10.28	5.00	2.93	1.58	0.97	0.61	0.59	100.00	
25. Gorontalo	5.96	16.96	26.19	18.62	12.38	7.49	4.92	2.75	2.10	1.01	1.61	100.00	
26. Sulawesi Tengah	6.04	18.16	23.15	17.70	12.14	8.26	4.96	3.52	2.42	1.52	2.14	100.00	
27. Sulawesi Selatan	8.12	17.17	20.50	17.43	12.13	8.43	5.87	4.32	2.55	1.40	2.08	100.00	
28. Sulawesi Barat	5.74	16.17	19.36	14.51	12.96	9.55	7.76	4.67	3.11	2.94	3.21	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	6.11	16.54	19.65	17.69	12.62	9.31	5.68	4.99	3.04	1.61	2.76	100.00	
30. Maluku	5.03	16.31	17.95	18.08	13.71	9.76	6.72	4.22	3.22	2.11	2.87	100.00	
31. Maluku Utara	6.06	17.02	22.08	18.19	12.82	9.10	5.27	3.49	2.40	1.74	1.83	100.00	
32. P a p u a	10.68	19.55	24.19	19.77	12.60	6.58	3.04	1.75	0.87	0.44	0.52	100.00	
33. Papua Barat	8.27	19.62	23.25	16.88	12.19	7.62	5.37	2.76	1.54	0.93	1.58	100.00	
Indonesia	6.34	21.64	25.98	17.59	10.49	6.47	4.12	2.79	1.79	1.17	1.61	100.00	

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2012

Tabel
Table

6.5.

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Still Living, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Masih Hidup / <i>Number of Children Still Living</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	7.08	16.97	22.42	20.65	15.28	8.23	4.74	2.21	1.28	0.62	0.54	100.00
2. Sumatera Utara	5.73	15.63	23.99	20.96	14.57	8.45	4.90	2.73	1.57	0.80	0.67	100.00
3. Sumatera Barat	6.71	15.54	23.87	19.76	13.55	9.52	4.78	2.97	1.79	0.77	0.75	100.00
4. Riau	6.23	21.03	26.36	18.72	12.64	6.77	3.54	2.40	1.49	0.28	0.55	100.00
5. Kepulauan Riau	12.87	25.81	29.92	17.30	7.69	2.93	1.40	1.07	0.64	0.16	0.21	100.00
6. Jambi	5.28	21.72	28.07	20.41	11.71	5.26	3.08	1.85	1.23	0.54	0.84	100.00
7. Sumatera Selatan	7.62	19.86	24.57	20.31	11.66	7.33	4.12	2.04	1.27	0.63	0.58	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.59	22.85	29.46	16.94	9.24	6.63	3.59	1.90	1.34	0.85	0.61	100.00
9. Bengkulu	5.81	20.75	26.80	22.75	10.30	6.29	3.17	1.93	0.87	1.10	0.22	100.00
10. Lampung	5.85	22.72	25.67	18.02	10.81	6.89	4.58	2.01	2.30	0.69	0.45	100.00
11. DKI Jakarta	8.81	24.51	30.53	17.30	9.51	4.24	2.53	1.04	0.61	0.50	0.42	100.00
12. Jawa Barat	6.40	23.60	28.39	18.84	10.25	5.46	3.40	1.79	0.96	0.54	0.37	100.00
13. Banten	7.27	24.86	28.79	18.38	8.80	5.50	3.06	1.57	1.09	0.45	0.21	100.00
14. Jawa Tengah	6.65	22.35	28.68	18.95	9.71	5.87	3.45	2.32	1.19	0.57	0.26	100.00
15. DI Yogyakarta	7.08	24.85	31.59	18.10	8.81	4.38	3.05	1.30	0.60	0.14	0.10	100.00
16. Jawa Timur	7.35	25.96	32.49	18.12	8.18	3.90	2.10	1.07	0.45	0.26	0.14	100.00
17. Bali	7.08	22.25	36.85	19.57	8.18	3.04	1.54	0.54	0.54	0.27	0.13	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.26	24.79	24.11	17.95	11.05	7.31	3.59	1.90	1.18	0.47	0.39	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	4.46	17.45	22.59	19.38	13.86	9.63	6.01	3.51	2.05	0.62	0.44	100.00
20. Kalimantan Barat	5.10	20.04	26.20	21.84	12.70	6.10	3.99	1.54	1.15	0.87	0.47	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.03	25.79	30.81	18.02	9.45	4.04	2.68	1.66	0.85	0.37	0.30	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.64	23.71	29.35	19.02	9.24	5.28	3.02	1.33	0.71	0.47	0.23	100.00
23. Kalimantan Timur	7.82	22.66	30.62	19.63	9.93	4.63	2.45	1.01	0.79	0.33	0.15	100.00
24. Sulawesi Utara	5.65	22.33	36.64	19.39	9.26	3.62	1.40	1.14	0.12	0.16	0.30	100.00
25. Gorontalo	8.20	18.64	30.60	19.64	11.54	5.21	2.72	1.88	0.80	0.44	0.33	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.54	17.79	27.01	21.54	12.10	6.43	3.48	2.19	1.32	0.32	0.28	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.68	17.84	23.76	19.55	12.35	7.84	4.81	2.77	1.46	0.59	0.34	100.00
28. Sulawesi Barat	8.26	17.70	21.27	15.88	12.61	8.67	7.17	3.67	2.44	1.92	0.41	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.31	17.27	22.71	20.71	13.67	7.38	5.10	3.93	1.68	0.59	0.65	100.00
30. Maluku	5.32	17.84	22.65	22.18	14.22	7.49	4.34	3.11	1.81	0.70	0.34	100.00
31. Maluku Utara	7.65	20.24	24.41	19.34	13.78	7.63	3.27	2.10	0.60	0.42	0.55	100.00
32. Papua	9.54	21.54	25.52	20.71	11.32	5.34	2.72	1.64	1.17	0.23	0.29	100.00
33. Papua Barat	7.44	20.13	25.40	17.74	12.79	7.95	5.48	1.33	0.81	0.48	0.46	100.00
Indonesia	7.02	22.93	28.88	18.83	10.12	5.49	3.20	1.74	0.97	0.49	0.33	100.00

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2012

Tabel
Table

6.5.

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Still Living, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Masih Hidup / <i>Number of Children Still Living</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.34	17.47	20.89	19.58	15.18	9.80	5.72	3.34	1.68	0.58	0.41	100.00
2. Sumatera Utara	5.21	12.97	19.59	18.44	15.41	10.77	7.83	4.75	2.56	1.28	1.20	100.00
3. Sumatera Barat	5.56	15.96	20.97	20.00	14.72	9.66	6.52	3.37	1.73	0.77	0.73	100.00
4. R i a u	6.42	21.78	25.93	18.24	11.81	6.92	3.86	2.53	1.30	0.72	0.48	100.00
5. Kepulauan Riau	3.06	28.38	27.15	16.84	9.67	6.63	2.90	3.21	1.38	0.35	0.42	100.00
6. J a m b i	5.78	22.45	28.49	19.03	10.70	6.36	3.50	2.01	0.97	0.49	0.23	100.00
7. Sumatera Selatan	5.26	22.40	25.49	17.96	12.29	7.72	4.08	2.56	1.40	0.53	0.30	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.49	26.24	23.86	16.35	9.72	6.55	4.46	2.57	1.45	1.23	1.09	100.00
9. Bengkulu	4.66	20.42	27.91	20.77	11.44	6.97	3.95	1.95	1.33	0.38	0.20	100.00
10. Lampung	5.68	23.79	25.17	17.74	11.92	6.53	3.95	2.55	1.54	0.64	0.47	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7.29	23.79	27.50	17.68	10.85	6.17	3.42	1.77	0.76	0.49	0.28	100.00
13. Banten	7.23	23.17	22.75	16.09	11.20	7.08	5.12	3.37	1.94	1.35	0.69	100.00
14. Jawa Tengah	6.06	24.41	28.78	18.04	9.99	5.77	3.55	1.83	0.94	0.42	0.23	100.00
15. DI Yogyakarta	6.49	24.25	34.98	16.80	7.44	4.99	2.53	1.30	0.68	0.49	0.04	100.00
16. Jawa Timur	8.29	28.73	31.51	15.26	7.67	4.00	2.31	1.19	0.66	0.23	0.15	100.00
17. B a l i	5.16	19.99	34.86	21.19	8.94	5.14	2.38	1.26	0.51	0.32	0.27	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	8.49	22.90	23.63	17.03	11.30	7.15	4.96	2.51	1.11	0.66	0.26	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.65	15.79	17.42	18.44	14.95	11.28	7.30	4.15	2.26	1.17	0.58	100.00
20. Kalimantan Barat	5.14	22.38	25.60	19.64	11.99	7.14	3.85	2.04	1.19	0.44	0.60	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.75	24.37	28.03	18.09	9.91	6.66	3.24	1.92	0.98	0.77	0.28	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.80	26.73	26.56	17.61	8.53	5.97	3.12	1.55	0.94	0.75	0.43	100.00
23. Kalimantan Timur	7.01	24.35	27.67	18.82	10.70	5.28	2.66	1.73	1.08	0.56	0.14	100.00
24. Sulawesi Utara	5.44	20.49	31.00	21.40	10.19	5.69	2.96	1.57	0.63	0.44	0.19	100.00
25. Gorontalo	6.10	19.21	27.71	18.71	12.92	7.67	3.37	1.96	1.49	0.27	0.59	100.00
26. Sulawesi Tengah	6.44	20.30	25.45	18.94	12.35	7.83	3.73	2.56	1.30	0.80	0.31	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.77	18.82	21.81	17.88	12.92	8.35	5.13	3.29	1.65	0.81	0.58	100.00
28. Sulawesi Barat	6.29	18.09	22.00	17.53	13.37	9.10	6.29	3.71	1.87	0.85	0.89	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.80	18.06	21.46	18.54	13.41	9.40	5.29	3.49	2.12	0.65	0.79	100.00
30. Maluku	5.84	16.66	17.58	19.65	15.04	10.46	6.86	3.85	2.02	1.05	0.99	100.00
31. Maluku Utara	6.27	17.91	22.71	17.90	14.30	8.54	5.42	2.98	2.36	0.82	0.79	100.00
32. P a p u a	12.35	20.31	25.91	19.70	12.34	5.32	2.27	1.08	0.47	0.16	0.08	100.00
33. Papua Barat	9.96	20.97	23.81	18.27	12.37	6.53	3.70	1.99	1.44	0.30	0.67	100.00
Indonesia	6.85	23.01	26.75	17.68	10.91	6.56	3.92	2.21	1.17	0.56	0.38	100.00

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2012

Tabel
Table

6.5.

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Still Living, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Masih Hidup / <i>Number of Children Still Living</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.82	17.33	21.30	19.87	15.20	9.38	5.45	3.03	1.57	0.59	0.45	100.00
2. Sumatera Utara	5.47	14.28	21.75	19.68	14.99	9.63	6.39	3.76	2.07	1.04	0.94	100.00
3. Sumatera Barat	5.98	15.80	22.04	19.91	14.29	9.61	5.87	3.22	1.75	0.77	0.74	100.00
4. R i a u	6.35	21.50	26.10	18.42	12.13	6.87	3.74	2.48	1.37	0.55	0.51	100.00
5. Kepulauan Riau	11.08	26.28	29.41	17.21	8.05	3.60	1.68	1.46	0.78	0.20	0.25	100.00
6. J a m b i	5.63	22.24	28.37	19.43	10.99	6.04	3.38	1.96	1.05	0.50	0.41	100.00
7. Sumatera Selatan	6.08	21.52	25.17	18.78	12.07	7.58	4.09	2.38	1.36	0.57	0.40	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.54	24.58	26.61	16.64	9.48	6.59	4.03	2.24	1.39	1.04	0.85	100.00
9. Bengkulu	5.00	20.52	27.59	21.35	11.11	6.77	3.72	1.94	1.20	0.59	0.21	100.00
10. Lampung	5.72	23.53	25.29	17.81	11.65	6.62	4.11	2.42	1.73	0.66	0.47	100.00
11. DKI Jakarta	8.81	24.51	30.53	17.30	9.51	4.24	2.53	1.04	0.61	0.50	0.42	100.00
12. Jawa Barat	6.73	23.67	28.07	18.42	10.47	5.72	3.41	1.78	0.89	0.52	0.33	100.00
13. Banten	7.26	24.30	26.79	17.62	9.60	6.03	3.75	2.17	1.38	0.75	0.37	100.00
14. Jawa Tengah	6.32	23.51	28.73	18.44	9.86	5.81	3.51	2.04	1.05	0.49	0.24	100.00
15. DI Yogyakarta	6.86	24.63	32.86	17.61	8.30	4.61	2.86	1.30	0.63	0.27	0.08	100.00
16. Jawa Timur	7.86	27.47	31.96	16.56	7.90	3.95	2.22	1.13	0.57	0.24	0.14	100.00
17. B a l i	6.28	21.31	36.02	20.24	8.50	3.92	1.89	0.84	0.52	0.29	0.19	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.99	23.67	23.83	17.41	11.20	7.21	4.40	2.26	1.14	0.58	0.31	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.26	16.09	18.35	18.61	14.76	10.98	7.07	4.04	2.23	1.07	0.56	100.00
20. Kalimantan Barat	5.13	21.70	25.77	20.28	12.20	6.83	3.89	1.89	1.18	0.57	0.56	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.84	24.84	28.95	18.07	9.76	5.79	3.05	1.83	0.94	0.64	0.29	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.73	25.52	27.68	18.18	8.82	5.69	3.08	1.46	0.84	0.64	0.35	100.00
23. Kalimantan Timur	7.51	23.31	29.49	19.32	10.22	4.88	2.53	1.28	0.90	0.42	0.14	100.00
24. Sulawesi Utara	5.53	21.30	33.48	20.52	9.78	4.78	2.28	1.38	0.41	0.31	0.24	100.00
25. Gorontalo	6.79	19.02	28.66	19.02	12.46	6.86	3.16	1.94	1.26	0.33	0.50	100.00
26. Sulawesi Tengah	6.70	19.72	25.81	19.54	12.29	7.51	3.67	2.47	1.30	0.69	0.30	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.74	18.49	22.47	18.45	12.73	8.17	5.02	3.11	1.58	0.74	0.50	100.00
28. Sulawesi Barat	6.71	18.01	21.85	17.17	13.21	9.01	6.48	3.70	1.99	1.08	0.79	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.68	17.86	21.78	19.09	13.47	8.88	5.24	3.60	2.01	0.64	0.75	100.00
30. Maluku	5.64	17.10	19.46	20.59	14.73	9.36	5.92	3.57	1.95	0.92	0.75	100.00
31. Maluku Utara	6.65	18.54	23.17	18.29	14.16	8.29	4.84	2.74	1.88	0.71	0.73	100.00
32. P a p u a	11.67	20.61	25.82	19.95	12.09	5.33	2.38	1.21	0.64	0.18	0.13	100.00
33. Papua Barat	9.03	20.66	24.40	18.07	12.52	7.05	4.36	1.75	1.21	0.37	0.59	100.00
Indonesia	6.93	22.97	27.78	18.24	10.53	6.04	3.57	1.98	1.07	0.52	0.35	100.00

Tabel
Table **6.6.**

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2012

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Died, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal / <i>Number of Children Died</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	86.01	9.62	2.73	0.83	0.56	0.10	0.02	0.09	0.05	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	87.42	8.49	2.51	0.96	0.33	0.18	0.05	0.06	0.01	0.00	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	84.53	9.72	2.85	1.22	0.90	0.44	0.12	0.16	0.03	0.04	0.00	100.00
4. R i a u	88.53	8.27	1.86	0.64	0.52	0.17	0.00	0.00	0.00	0.02	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	93.39	4.99	0.96	0.47	0.07	0.05	0.05	0.00	0.02	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	86.75	8.11	3.17	0.97	0.72	0.13	0.02	0.00	0.00	0.00	0.14	100.00
7. Sumatera Selatan	85.96	8.00	3.39	1.19	0.57	0.45	0.17	0.16	0.03	0.05	0.04	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	87.35	8.74	2.51	0.66	0.39	0.32	0.00	0.03	0.00	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	86.32	9.14	2.69	0.82	0.53	0.24	0.20	0.02	0.05	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	85.26	8.89	3.47	1.30	0.53	0.31	0.15	0.07	0.01	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	91.88	5.74	1.40	0.44	0.26	0.12	0.10	0.02	0.03	0.00	0.00	100.00
12. Jawa Barat	85.13	8.33	3.28	1.65	0.79	0.29	0.24	0.16	0.07	0.04	0.01	100.00
13. Banten	85.17	8.60	2.80	1.86	0.69	0.43	0.25	0.07	0.08	0.05	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	84.29	9.52	3.30	1.33	0.70	0.41	0.25	0.10	0.07	0.02	0.02	100.00
15. DI Yogyakarta	88.44	7.55	2.55	1.19	0.16	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	86.68	9.07	2.43	0.94	0.45	0.21	0.10	0.08	0.03	0.01	0.00	100.00
17. B a l i	88.72	7.66	2.22	0.75	0.26	0.16	0.08	0.05	0.06	0.00	0.03	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	76.61	12.53	4.71	2.75	1.58	0.91	0.13	0.48	0.19	0.04	0.08	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	82.33	12.60	3.24	0.91	0.67	0.20	0.01	0.05	0.00	0.00	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	88.87	7.58	2.84	0.35	0.24	0.02	0.05	0.01	0.00	0.05	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	89.65	7.40	2.00	0.48	0.18	0.19	0.03	0.00	0.07	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	83.87	10.23	3.20	1.40	0.51	0.26	0.30	0.16	0.03	0.00	0.04	100.00
23. Kalimantan Timur	91.50	5.88	1.46	0.56	0.26	0.12	0.09	0.04	0.00	0.08	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	90.52	7.63	1.10	0.40	0.24	0.08	0.00	0.03	0.00	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	80.95	14.43	2.84	1.05	0.45	0.00	0.20	0.00	0.00	0.00	0.07	100.00
26. Sulawesi Tengah	83.75	11.37	2.87	1.18	0.55	0.18	0.06	0.04	0.00	0.00	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	84.91	9.87	2.54	1.49	0.84	0.19	0.14	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	72.73	13.41	6.16	3.34	2.04	1.10	0.79	0.43	0.00	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	81.85	11.40	4.56	1.41	0.48	0.20	0.06	0.03	0.00	0.00	0.00	100.00
30. Maluku	83.98	10.34	3.19	1.34	0.51	0.30	0.18	0.12	0.00	0.03	0.00	100.00
31. Maluku Utara	86.41	9.29	3.20	0.72	0.33	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.06	100.00
32. P a p u a	91.18	5.94	1.80	0.45	0.35	0.15	0.08	0.06	0.00	0.00	0.00	100.00
33. Papua Barat	89.21	7.63	1.96	0.82	0.27	0.06	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
Indonesia	86.29	8.55	2.77	1.21	0.58	0.27	0.16	0.09	0.04	0.02	0.01	100.00

Tabel
Table 6.6.

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2012

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Died, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal / <i>Number of Children Died</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	81.11	12.46	3.48	1.50	0.67	0.41	0.16	0.14	0.03	0.03	0.01	100.00
2. Sumatera Utara	78.88	12.64	4.65	1.90	1.01	0.44	0.27	0.13	0.04	0.02	0.02	100.00
3. Sumatera Barat	74.42	14.80	5.29	2.51	1.30	0.80	0.60	0.15	0.04	0.08	0.01	100.00
4. R i a u	84.49	9.89	3.16	1.18	0.85	0.26	0.08	0.06	0.03	0.00	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	81.82	13.47	2.07	1.74	0.25	0.06	0.22	0.23	0.00	0.10	0.04	100.00
6. J a m b i	80.91	11.87	3.96	1.55	0.80	0.46	0.23	0.08	0.04	0.06	0.03	100.00
7. Sumatera Selatan	81.76	11.13	3.70	1.75	0.63	0.61	0.30	0.04	0.04	0.01	0.03	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	77.57	13.97	5.10	1.93	0.83	0.39	0.09	0.06	0.00	0.04	0.00	100.00
9. Bengkulu	78.78	12.50	4.26	2.22	0.71	0.91	0.33	0.15	0.08	0.03	0.03	100.00
10. Lampung	80.05	12.11	4.18	2.04	0.69	0.41	0.31	0.09	0.07	0.03	0.02	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	78.75	11.74	4.79	2.11	1.30	0.63	0.31	0.21	0.06	0.04	0.06	100.00
13. Banten	69.59	16.00	6.69	3.40	2.06	1.18	0.53	0.29	0.07	0.03	0.15	100.00
14. Jawa Tengah	81.72	11.22	3.89	1.54	0.78	0.43	0.27	0.07	0.04	0.02	0.01	100.00
15. DI Yogyakarta	87.92	9.16	2.47	0.35	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	82.61	11.03	3.75	1.28	0.65	0.32	0.19	0.08	0.06	0.01	0.01	100.00
17. B a l i	82.32	11.18	3.02	1.84	1.05	0.09	0.30	0.15	0.06	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	70.84	16.57	6.31	2.37	1.85	0.69	0.58	0.51	0.11	0.03	0.14	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	71.06	17.15	6.41	2.91	1.34	0.54	0.29	0.15	0.09	0.03	0.02	100.00
20. Kalimantan Barat	84.00	9.34	3.70	1.59	0.70	0.29	0.21	0.08	0.06	0.03	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	87.33	8.33	2.45	0.96	0.50	0.15	0.07	0.12	0.03	0.00	0.06	100.00
22. Kalimantan Selatan	77.08	12.34	5.04	2.50	1.46	0.70	0.32	0.26	0.12	0.05	0.12	100.00
23. Kalimantan Timur	89.55	6.56	2.41	0.84	0.35	0.24	0.02	0.00	0.03	0.00	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	85.64	10.66	2.53	0.81	0.19	0.13	0.00	0.00	0.03	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	75.31	15.62	4.90	2.40	1.05	0.42	0.18	0.00	0.09	0.00	0.03	100.00
26. Sulawesi Tengah	73.48	15.14	6.10	2.84	1.50	0.36	0.25	0.20	0.05	0.05	0.04	100.00
27. Sulawesi Selatan	77.00	13.26	5.59	2.17	1.07	0.41	0.25	0.17	0.05	0.02	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	70.10	17.01	6.67	3.78	0.94	0.79	0.62	0.04	0.05	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	74.74	14.80	5.49	2.49	1.36	0.49	0.45	0.07	0.03	0.08	0.00	100.00
30. Maluku	74.07	13.95	6.44	3.00	1.33	0.57	0.41	0.11	0.06	0.02	0.05	100.00
31. Maluku Utara	79.86	13.49	3.66	1.94	0.59	0.24	0.19	0.03	0.00	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	85.93	9.60	2.70	1.02	0.48	0.20	0.04	0.02	0.01	0.00	0.00	100.00
33. Papua Barat	80.93	11.42	4.77	1.46	0.95	0.20	0.15	0.03	0.00	0.08	0.00	100.00
Indonesia	80.00	12.00	4.31	1.81	0.93	0.46	0.27	0.12	0.05	0.02	0.03	100.00

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2012

Tabel
Table

6.6.

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Died, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal / <i>Number of Children Died</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	82.45	11.69	3.27	1.32	0.64	0.33	0.12	0.12	0.04	0.02	0.01	100.00
2. Sumatera Utara	83.08	10.60	3.59	1.44	0.68	0.32	0.16	0.09	0.03	0.01	0.01	100.00
3. Sumatera Barat	78.16	12.93	4.38	2.03	1.15	0.67	0.42	0.15	0.04	0.06	0.01	100.00
4. R i a u	86.04	9.27	2.67	0.97	0.73	0.22	0.05	0.04	0.02	0.01	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	91.28	6.53	1.16	0.70	0.10	0.05	0.08	0.04	0.02	0.02	0.01	100.00
6. J a m b i	82.62	10.78	3.73	1.38	0.78	0.36	0.17	0.06	0.03	0.04	0.06	100.00
7. Sumatera Selatan	83.22	10.05	3.59	1.55	0.60	0.55	0.25	0.08	0.04	0.03	0.03	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	82.37	11.41	3.83	1.31	0.61	0.36	0.05	0.04	0.00	0.02	0.00	100.00
9. Bengkulu	81.00	11.52	3.80	1.81	0.66	0.71	0.29	0.11	0.07	0.02	0.02	100.00
10. Lampung	81.34	11.32	4.00	1.86	0.65	0.38	0.27	0.09	0.06	0.02	0.02	100.00
11. DKI Jakarta	91.88	5.74	1.40	0.44	0.26	0.12	0.10	0.02	0.03	0.00	0.00	100.00
12. Jawa Barat	82.82	9.57	3.82	1.82	0.97	0.42	0.26	0.18	0.06	0.04	0.03	100.00
13. Banten	80.00	11.06	4.10	2.37	1.15	0.68	0.34	0.14	0.07	0.04	0.05	100.00
14. Jawa Tengah	82.85	10.47	3.63	1.45	0.75	0.42	0.26	0.08	0.05	0.02	0.01	100.00
15. DI Yogyakarta	88.25	8.15	2.52	0.87	0.13	0.00	0.07	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	84.46	10.14	3.15	1.13	0.56	0.27	0.15	0.08	0.04	0.01	0.01	100.00
17. B a l i	86.05	9.13	2.55	1.21	0.59	0.13	0.17	0.09	0.06	0.00	0.02	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	73.19	14.93	5.66	2.52	1.74	0.78	0.40	0.50	0.14	0.03	0.12	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	73.08	16.33	5.84	2.55	1.22	0.48	0.24	0.14	0.07	0.03	0.02	100.00
20. Kalimantan Barat	85.43	8.83	3.45	1.22	0.56	0.21	0.16	0.06	0.04	0.04	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	88.10	8.02	2.30	0.80	0.39	0.16	0.06	0.08	0.04	0.00	0.04	100.00
22. Kalimantan Selatan	79.81	11.49	4.30	2.06	1.08	0.53	0.31	0.22	0.08	0.03	0.09	100.00
23. Kalimantan Timur	90.75	6.14	1.82	0.67	0.29	0.17	0.07	0.03	0.01	0.05	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	87.78	9.33	1.90	0.63	0.22	0.11	0.00	0.01	0.02	0.00	0.00	100.00
25. Gorontalo	77.17	15.23	4.23	1.95	0.85	0.28	0.18	0.00	0.06	0.00	0.04	100.00
26. Sulawesi Tengah	75.84	14.28	5.36	2.46	1.28	0.32	0.20	0.16	0.04	0.04	0.03	100.00
27. Sulawesi Selatan	79.70	12.10	4.55	1.94	0.99	0.34	0.21	0.12	0.04	0.01	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	70.66	16.24	6.56	3.69	1.18	0.86	0.65	0.12	0.04	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	76.54	13.94	5.25	2.22	1.13	0.41	0.35	0.06	0.02	0.06	0.00	100.00
30. Maluku	77.75	12.61	5.23	2.38	1.03	0.47	0.32	0.11	0.04	0.02	0.03	100.00
31. Maluku Utara	81.64	12.34	3.54	1.61	0.52	0.18	0.14	0.02	0.00	0.00	0.02	100.00
32. P a p u a	87.20	8.72	2.48	0.89	0.45	0.18	0.05	0.03	0.01	0.00	0.00	100.00
33. Papua Barat	83.99	10.02	3.73	1.23	0.70	0.15	0.11	0.02	0.00	0.05	0.00	100.00
Indonesia	83.05	10.33	3.56	1.52	0.76	0.37	0.21	0.11	0.05	0.02	0.02	100.00

Tabel
Table

6.7.

**Rata-Rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun
Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**
*Average Number of Children Ever Born per Women Aged 15-49 Years
by Province and Urban Rural Classification, 2012*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1.61	1.90	1.82
2. Sumatera Utara	1.66	2.15	1.90
3. Sumatera Barat	1.62	2.09	1.90
4. R i a u	1.66	2.01	1.87
5. Kepulauan Riau	1.34	1.79	1.40
6. J a m b i	1.59	1.91	1.81
7. Sumatera Selatan	1.60	1.92	1.80
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.62	1.90	1.77
9. Bengkulu	1.62	1.96	1.85
10. Lampung	1.55	1.90	1.80
11. DKI Jakarta	1.31	-	1.31
12. Jawa Barat	1.63	1.92	1.72
13. Banten	1.57	2.16	1.75
14. Jawa Tengah	1.56	1.74	1.65
15. DI Yogyakarta	1.21	1.44	1.28
16. Jawa Timur	1.45	1.58	1.52
17. B a l i	1.44	1.72	1.55
18. Nusa Tenggara Barat	1.66	1.86	1.78
19. Nusa Tenggara Timur	1.54	2.29	2.12
20. Kalimantan Barat	1.65	1.97	1.87
21. Kalimantan Tengah	1.58	1.93	1.80
22. Kalimantan Selatan	1.59	1.89	1.76
23. Kalimantan Timur	1.65	1.90	1.74
24. Sulawesi Utara	1.49	1.81	1.66
25. Gorontalo	1.59	2.08	1.91
26. Sulawesi Tengah	1.58	2.13	1.98
27. Sulawesi Selatan	1.54	1.87	1.74
28. Sulawesi Barat	2.00	2.18	2.14
29. Sulawesi Tenggara	1.67	2.20	2.04
30. Maluku	1.63	2.36	2.06
31. Maluku Utara	1.65	2.19	2.03
32. P a p u a	1.68	1.98	1.91
33. Papua Barat	1.77	2.05	1.93
Indonesia	1.54	1.88	1.70



PERUMAHAN
HOUSING

<http://www.pps.go.id>

VII. PERUMAHAN / HOUSING

Meningkatnya permintaan terhadap perumahan sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, hal ini karena perumahan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia di samping pakaian dan makanan. Peningkatan permintaan rumah tersebut harus diimbangi oleh tersedianya fasilitas perumahan bagi penduduk. Informasi mengenai perumahan menjadi penting untuk melihat sejauh mana masyarakat telah menikmati kebijakan terkait fasilitas perumahan.

Dalam Susenas kor 2012 dikumpulkan beberapa informasi penting mengenai keadaan perumahan, meliputi jenis atap terluas, jenis dinding terluas, luas lantai, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar, sumber penerangan, dan akses internet. Untuk informasi lebih rinci mengenai keadaan perumahan digambarkan dalam Tabel 7.

Luas lantai rumah (dalam meter persegi) yang ditempati rumah tangga dapat dijadikan pendekatan dalam menilai kesejahteraan rumah tangga. Secara nasional, rumah tangga yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 50 meter persegi sekitar 39,51 persen, sedangkan yang menempati rumah dengan luas lantai 100 meter persegi atau lebih hanya sekitar 16,62 persen (lihat Tabel 7.1).

In line with the population growth, the demand for housing is going to increase because housing is one of the basic needs besides food and clothing. Housing demand increase must be counterbalanced by sufficient supply of houses for the people. Therefore, information on housing plays an important role in an effort to find out to what extent the implication about people's housing needs have been fulfilled.

The 2012 Susenas core questionnaire includes several items on housing characteristics, among others, roof area, floor area, drinking water source, toilet facility, source of lighting and internet access. The detail summary of these characteristics is depicted in Table 7.

Floor area, in square meters, occupied by households can be approached in depicting households welfare. Overall, 39.51 percent of households occupied houses with less than 50 sq. m. floor area, while 16.62 percent lived in houses with 100 sq. m. or larger floor area (see Table 7.1).

Hampir 40 persen rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 50 m²

Nearly 40 percent of households occupying the house with a floor area less than 50 m²

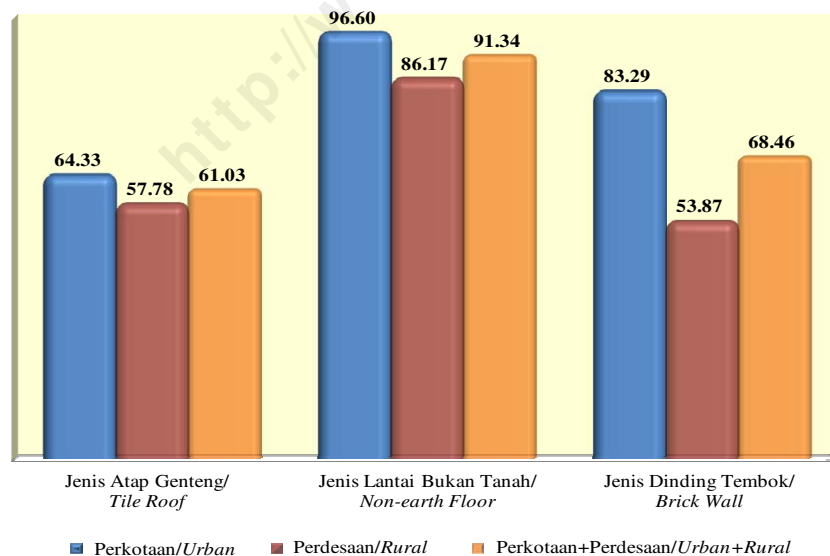
Kondisi dan kualitas rumah yang ditempati juga dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menggambarkan semakin baik keadaan sosial ekonomi rumah tangga.

Secara nasional, penduduk Indonesia pada umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap genteng (61,03 persen), berlantai bukan tanah (91,34 persen) dan berdinding tembok (68,46 persen). Apabila dilihat berdasarkan jenis atap, lantai dan dinding, maka kualitas rumah di perkotaan jauh lebih baik dibandingkan dengan kualitas rumah di perdesaan (Gambar 7.1). Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum tingkat kesejahteraan rumah tangga di perkotaan jauh lebih baik bila dibandingkan rumah tangga di perdesaan.

Condition and quality of the houses occupied by household may indicate socio economic condition of the household. The better of condition and quality of the houses shows the better of socio economic level of the household.

In general, the Indonesian people lived at the houses which its roof made from tile (61.03 percent), floor made from non earth (91.34 percent) and wall made from brick (68.46 percent). From the quality of roof, floor and wall material it can be seen that those who lived in urban were more likely welfare than those who lived in rural (Figure 7.1). This indicates that in general the welfare of urban household is better than rural.

Gambar 7.1 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap, Lantai, Dinding dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Figure 7.1 Percentage of Households by Type of Roof, Floor, Wall and Urban-Rural Classification, 2012



Berdasarkan penggunaan jenis atap terluas, rumah tangga di Sulawesi dan Indonesia bagian Timur umumnya lebih banyak menggunakan seng (di atas 60 persen) kecuali Provinsi Papua (56,39 persen). Selain itu sebagian besar provinsi di Pulau Sumatera,

For the type of roof, among the provinces showed that household in Sulawesi and East part of Indonesia were more likely to used zinc as roof material (more than 60 percent) except Papua (56.39 percent). Most of province in Sumatera, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan

Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur, juga tinggi persentase rumah tangga yang menggunakan seng sebagai atap rumahnya.

Sedangkan rumah tangga yang banyak menggunakan genteng sebagai atap rumahnya adalah rumah tangga yang terdapat di Pulau Jawa, Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan dan Lampung, dengan persentase di atas 50 persen (Tabel 7.3).

Apabila dilihat berdasarkan jenis lantai terluas yang ditempati, sebagian besar rumah tangga menempati rumah yang berlantai bukan tanah. Persentase rumah yang berlantai bukan tanah di Indonesia sebesar 91,34 persen, dimana DKI Jakarta merupakan provinsi yang tertinggi dan Nusa Tenggara Timur merupakan yang terendah dengan persentase masing-masing 99,64 persen dan 67,70 persen. Bila dibandingkan menurut daerah tempat tinggal, rumah tangga di perkotaan yang lantai rumahnya bukan dari tanah lebih banyak dibandingkan dengan rumah tangga di perdesaan, yaitu 96,60 persen berbanding 86,17 persen (Tabel 7.4).

Barat, and Kalimantan Timur were also more likely used zinc as roof material.

Households in Java, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, and Lampung were more likely used tile as roof material. The percentage was more than 50 percent in those provinces (Table 7.3).

From the point of view of floor material, it was found that at national level there were 91.34 percent of household occupied houses with non earth floor material. Among provinces, the highest percentage was found in DKI Jakarta (99.64 percent) while the lowest was in Nusa Tenggara Timur (67.70 percent). Between urban and rural areas, there were 96.60 percent of the household in urban areas lived in non earth floor compare to those in rural area were 86.17 percent (see Table 7.4).

68,46 persen rumah tangga menggunakan tembok sebagai dinding rumah

68.46 percent of households using brick as a wall material of the house

Tingkat kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur berdasarkan penggunaan jenis dinding, yaitu berupa tembok. Secara nasional sebanyak 68,46 persen rumah tangga ber dinding tembok, dengan persentase tertinggi di Bali (95,23 persen) dan terendah di Kalimantan Selatan (20,90 persen). Rumah tangga di Kalimantan pada umumnya menggunakan kayu sebagai dinding rumah daripada tembok sebab Kalimantan merupakan penghasil kayu. Rumah yang

Material of wall used by the household may indicate the people welfare. In general, there were 68.46 percent household used brick as wall material. The highest percentage was in Bali (95.23 percent), while the lowest was in Kalimantan Selatan (20.90 percent). In Kalimantan which was wood producer, more households used wood as wall material. The same case also found in some provinces in Sulawesi that more household used wood as wall material, i.e. Sulawesi Tengah (51.24 percent), Sulawesi Selatan (43.40 percent), Sulawesi Barat

berdinding kayu juga terdapat di beberapa provinsi di Indonesia bagian Timur yaitu Sulawesi Tengah (51,24 persen), Sulawesi Selatan (43,40 persen), Sulawesi Barat (57,96 persen), Sulawesi Tenggara (58,38 persen), dan Papua (73,02 persen). Gambaran lengkap mengenai penggunaan jenis dinding rumah dapat dilihat pada Tabel 7.5.

Sumber air minum memengaruhi kualitas air minum. Untuk sumber air minum yang berasal dari sumber air minum layak, konsep yang digunakan meliputi leding meteran, leding eceran, air hujan, sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Khusus untuk sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja minimal 10 meter. Tabel 7.6 menampilkan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum dengan kategori air bersih, yaitu meliputi air kemasan, air isi ulang, leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Hal yang sama untuk sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung, dimana harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja minimal 10 meter.

Secara nasional, persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak hanya sebesar 41,11 persen. Dilihat berdasarkan provinsi, DI Yogyakarta merupakan provinsi yang persentase rumah tangganya menggunakan sumber air minum layak tertinggi yaitu 58,59 persen, diikuti oleh Jawa Tengah (54,82 persen), Jawa Timur (51,99 persen), dan Bali (51,89 persen), sedangkan Kepulauan Riau, Banten, dan DKI Jakarta merupakan provinsi dengan penggunaan sumber air minum layak terendah yaitu masing-masing hanya 17,80 persen, 21,44 persen, dan 22,99 persen (Gambar 7.2).

(57.96 percent), Sulawesi Tenggara (58.38 percent), and Papua (73.02 percent). More detail information on the material used for wall showed in Table 7.5

Drinking water quality is to a large degree determined by its source. The concept of decent water source for drinking consists of drank tap water, drank retail water, rain water, pump water, protected well water, and protected spring water. Special for (pump water, protected well water, and spring water) the distance to final disposal of feces should be at least 10 meters. Table 7.6 shows the percentage of households use source of clean water source, i.e. consists of drank tap water, drank retail water, rain water, pump water, protected well water, and protected spring water. The same condition for (pump water, protected well water, and spring water) where the distance to final disposal of feces should be at least 10 meters.

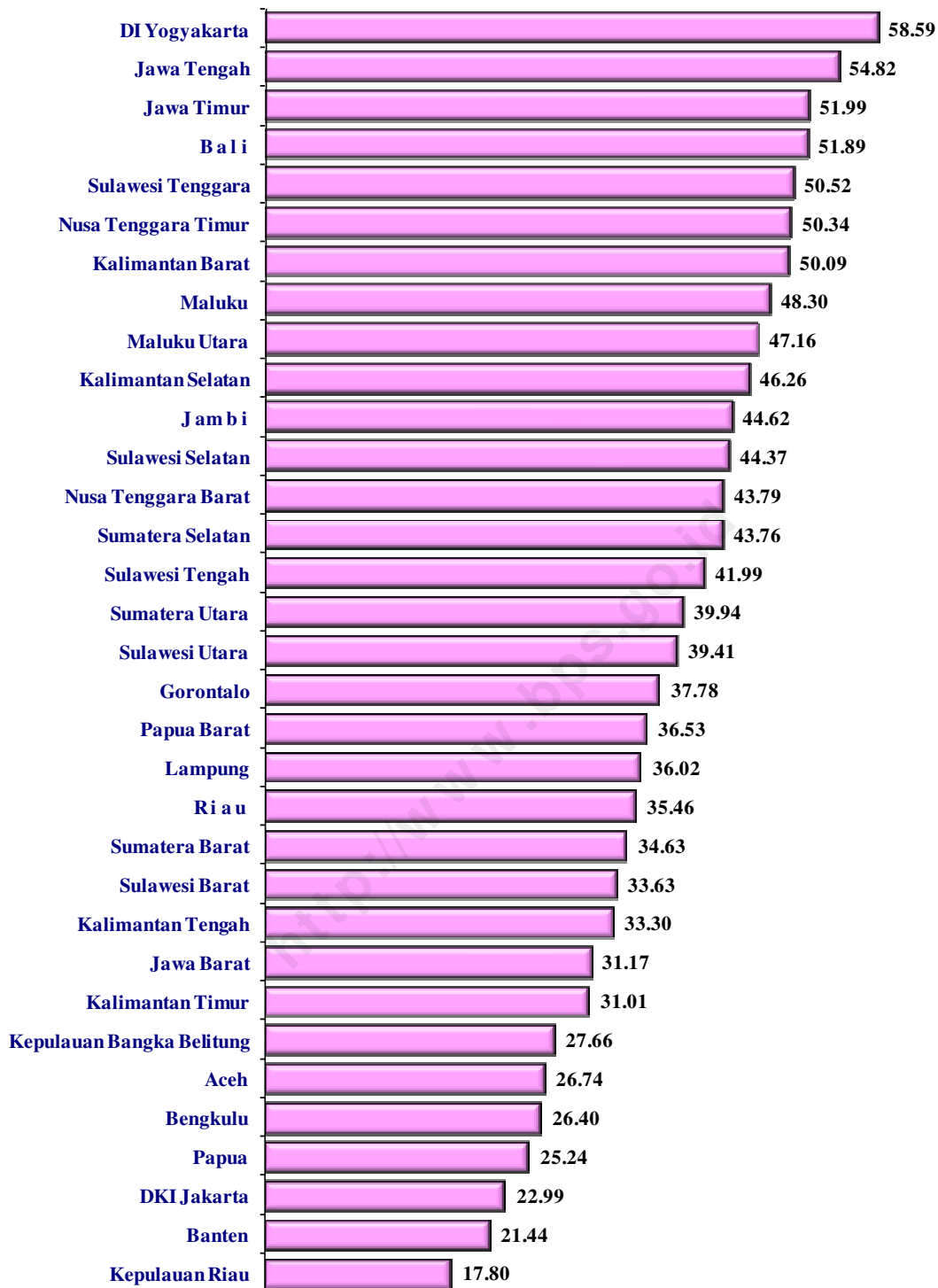
At national level, 41.11 percent of households drank decent water source for drinking. Viewed by province, DI Yogyakarta is a province with the highest use of decent water source for drinking i.e. 58.59 percent, followed by Jawa Tengah (54.82 percent), Jawa Timur (51.99 percent, and Bali (51.89 percent), while Kepulauan Riau, Banten and DKI Jakarta are provinces with the lowest use of decent water source for drinking i.e. 17.80 percent, 21.44 percent, and 22.99 percent (Figure 7.2).

Gambar

Figure 7.2

Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Layak untuk Minum menurut Provinsi, 2012

Percentage of Households Using Decent Water Source for drinking by Province, 2012



Jarak sumber air minum (yang berasal dari pompa, sumur atau mata air) ke tempat penampungan kotoran sangat memengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat antara sumber air minum dan tempat penampungan

The distance from drinking water source (for pump, well, and spring) to toilet hole also affect drinking water quality. The distance between the two that is considered healthy is at least 10 meters. Nevertheless,

tinja adalah minimal 10 meter. Tetapi ada sekitar 22,17 persen rumah tangga yang jarak sumber air minumnya ke tempat penampungan kotoran/tinja kurang dari 10 meter, padahal rumah tangga tersebut menggunakan sumber air minum berupa pompa, sumur atau mata air (Tabel 7.7). Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase rumah tangga yang jarak sumber air minumnya ke tempat penampungan kotoran kurang dari 10 meter di perkotaan (29,27 persen) lebih besar dibandingkan di perdesaan (18,28 persen).

Dilihat menurut provinsi, persentase terbesar rumah tangga yang sumber air minumnya berjarak kurang dari 10 meter ke penampungan kotoran/tinja adalah DKI Jakarta, yaitu sebesar 31,46 persen.

there were about 22.17 percent of households whose drinking water was taken from pump, well or spring located less than 10 meters away from toilet hole (Table 7.7). Between urban and rural areas, the magnitude of the problem was different, while 29.27 percent of urban households had their drinking water sources located less than 10 meters from toilet hole only 18.28 percent of rural households belonged to similar situation.

Between provinces, the magnitude of the problem also varied, occupying the top of the list was DKI Jakarta with 31.46 percent of its households had drinking water source located less than 10 meters away from toilet hole.

60,03 persen rumah tangga punya fasilitas air minum sendiri
60.03 percent of households have its own drinking water facility

Hasil Susenas 2012 menunjukkan sebagian besar rumah tangga mempunyai fasilitas air minum sendiri (60,03 persen), dengan persentase terbesar di Provinsi DKI Jakarta (82,11 persen) dan terendah di Nusa Tenggara Timur (19,23 persen). Secara nasional persentase rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas air minum sebesar 3,59 persen, dengan persentase tertinggi di Kalimantan Barat, yaitu 41,50 persen (Tabel 7.8).

Sebagian besar rumah tangga memperoleh air minum dengan cara tidak membeli (59,67 persen). Persentase tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 82,19 persen dan terendah di DKI Jakarta sebesar 14,21 persen (Tabel 7.9).

Jika dilihat menurut fasilitas tempat buang air besar, secara nasional sebagian besar rumah tangga sudah mempunyai fasilitas

In general, the 2012 Susenas showed that a majority of household (60.03 percent) used private facility, with the highest percentage was in DKI Jakarta Province (82.11 percent), and the lowest was in Nusa Tenggara Timur (19.23 percent). At national level, percentage of households which have no drinking water facility is 3.59 percent; the highest is Kalimantan Barat, i.e. 41.50 percent (Table 7.8).

The most of household (59.67 percent) got free for drinking water. The highest percentage is Kalimantan Barat Province (82.19 percent) and the lowest one is DKI Jakarta (14.21 percent) (Table 7.9).

From the point of view of toilet facility, it was found that at national level, a larger part of households (67.47 percent) has had

sendiri (67,47 persen), dengan persentase terbesar di Provinsi Kepulauan Riau (84,86 persen) dan terendah di Gorontalo (34,62 persen). Sementara itu rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar paling banyak terdapat di Papua, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat dan Gorontalo masing-masing sebesar 40,18 persen, 40,14 persen, 38,09 persen, dan 37,12 persen (Tabel 7.10).

Berdasarkan Tabel 7.11 diketahui bahwa persentase rumah tangga yang menggunakan jamban leher angsa sebesar 80,43 persen, sedangkan penggunaan jamban selain leher angsa hanya sebesar 19,57 persen. Penggunaan jenis kloset leher angsa di perkotaan lebih besar dibanding di pedesaan.

Sebanyak 80,43 persen rumah tangga menggunakan jamban leher angsa dan 62,87 persen rumah tangga sudah menggunakan tangki septik sebagai tempat penampungan akhir tinja

80.43 percent of households use swan trine as type of closet facility and 62.87 percent of household use septic tank as final disposal

Tangki septik merupakan tempat penampungan akhir tinja yang banyak digunakan rumah tangga yaitu sebesar 62,87 persen (Tabel 7.12), terutama di perkotaan yang mencapai 79,22 persen sedangkan di pedesaan hanya sebesar 46,79 persen. Sebagian besar penduduk di Papua memilih tempat penampungan akhir tinja selain tangki septik (70,30 persen).

Listrik merupakan sumber penerangan yang lebih baik dibandingkan dengan jenis penerangan lainnya. Hal ini disebabkan listrik lebih praktis dan modern, serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang menggunakan listrik dianggap mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

their own toilet facilities, the highest percentage was found in Riau Province (84.86 percent) while the lowest was in Gorontalo (34.62 percent). Many households without toilet facility were found in Papua, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat, and Gorontalo are 40,18 percent, 40.14 percent, 38.09 percent, and 37.12 percent (Table 7.10).

Based on Table 7.11, it can be seen that 80.43 percent of the household used swan trine as type of closet facility, while 19.57 percent used other than swan trine for the toilet. According to area type, in urban area the percentage of household used swan trine was higher than those in rural area.

Table 7.12 showed that more of household used septic tank as final disposal (62.87 percent). Between urban and rural areas showed that in urban there was 79.22 percent of the household used septic tank, while in rural was 46.79 percent. Most of household in Papua (70.30 percent) used other than septic tank as final disposal.

Electricity is one of the important sources of lighting compare to other sources. It is caused that electricity is more simple, modern, and have no pollution. The household used electricity could indicate good welfare of the household.

Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa penggunaan listrik baik PLN maupun non PLN sudah hampir merata di seluruh provinsi, kecuali Papua dan Nusa Tenggara Timur yang masih banyak menggunakan sumber penerangan bukan listrik (59,02 dan 36,65 persen). Sementara seluruh provinsi di Pulau Jawa, Aceh, Sumatera Utara, Bali dan Sulawesi Utara sudah menggunakan listrik di atas 90 persen (Tabel 7.13). Gambaran lengkap mengenai urutan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber penerangan listrik dan lantai bukan tanah menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 7.3.

Memasak merupakan salah satu kegiatan sehari-hari yang dilakukan banyak rumah tangga di Indonesia, untuk memasak dibutuhkan bahan bakar seperti minyak tanah, gas, kayu bakar, dan lain sebagainya.

Tahun 2012 ini, lebih dari separuh (54,27 persen) rumah tangga memasak menggunakan gas LPG, sebesar 35,94 persen menggunakan kayu bakar, sementara yang menggunakan minyak tanah hanya 6,80 persen.

Sesuai dengan perkembangan teknologi, alat komunikasi seperti telepon, telepon selular (*handphone*) dan komputer menjadi salah satu fasilitas perumahan yang sangat pesat pertumbuhannya. Persentase rumah tangga yang memiliki telepon yaitu 6,31 persen, memiliki telepon selular 83,52 persen, memiliki komputer desktop 6,36 persen, dan memiliki komputer laptop 12,19 persen (Tabel 7.15). Persentase rumah tangga yang mengakses internet melalui komputer di rumah (6,10 persen), sedangkan yang mengakses internet di luar rumah antara lain melalui HP (19,19 persen) dan warnet (14,51 persen) (Tabel 7.16).

In general, the 2012 Susenas showed that electricity has already used equally in all provinces except for Papua and Nusa Tenggara Timur i.e. 59.02 and 36.65 percent of household still used non electricity. Most of the household in Jawa, Aceh, Sumatera Utara, Bali, and Sulawesi Utara lived in houses with electricity (more than 90 percent). A complete picture ordered by the percentage of electricity used and non earth floor material is shown in Figure 7.3.

Cooking is one of the daily activities undertaken many households in Indonesia, for cooking fuels is needed such as kerosene, gas, firewood, and etc.

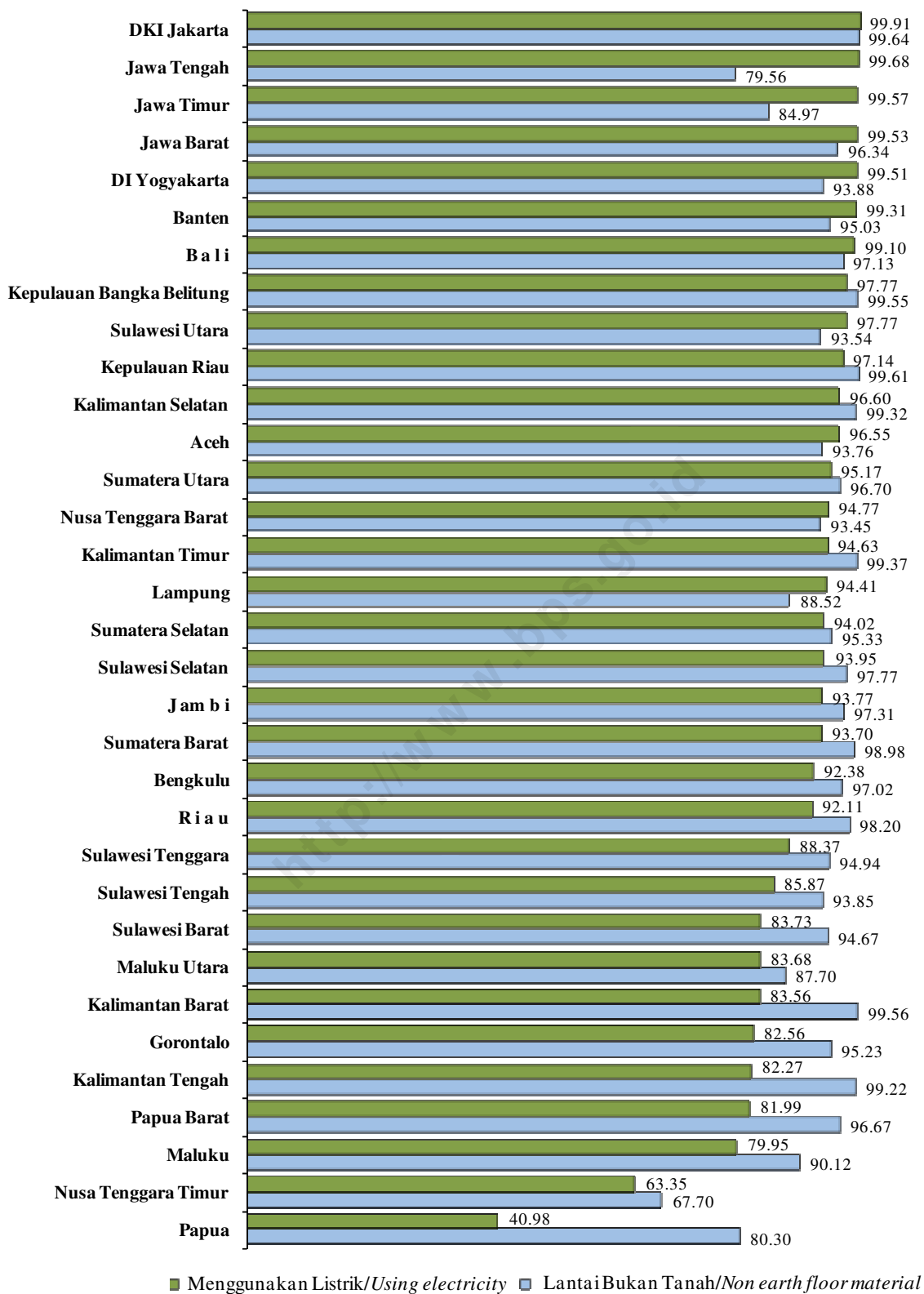
In 2012, more than half (54.27 percent) of households using LPG gas for cooking, amounting to 35.94 percent use firewood, while kerosene is used only by 6.80 percent household.

In line with technology advancement, communication devices such as telephone, cellular telephone and computer has become part of home facilities that grows very rapidly. The percentage of households that use telephone was 6.31 percent, cellular telephones (83.52 percent), personal computer (6.36 percent) and computer note book (12.19 percent). Percentage of households with internet access through a computer at home (6.10 percent), while accessing the internet outside the home such as through Cell phones (19.19 percent) and Internet corner (14.51) percent (Table 7.16).

Gambar 7.3
Figure

Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik dan Lantai Bukan Tanah menurut Provinsi, 2012

Percentage of Household Using Electricity and Non Earth Floor Material by Province, 2012



Tabel 7.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m2), 2012
Table 7.1. Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Area (m2), 2012

Province	Perkotaan / Urban					Jumlah Total	Perdesaan / Rural					Jumlah Total	Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					Jumlah Total
	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+		≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+		≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Aceh	3.02	42.07	35.94	12.10	6.86	100.00	2.31	58.32	33.24	4.60	1.53	100.00	2.51	53.79	34.00	6.69	3.02	100.00
2. Sumatera Utara	2.35	34.15	45.17	11.81	6.52	100.00	3.48	49.33	40.98	4.90	1.31	100.00	2.93	41.92	43.03	8.27	3.85	100.00
3. Sumatera Barat	5.42	28.31	41.18	15.22	9.86	100.00	4.19	39.94	43.82	8.92	3.14	100.00	4.66	35.46	42.80	11.35	5.73	100.00
4. R i a u	2.56	36.37	40.07	13.61	7.39	100.00	1.25	46.98	41.28	8.17	2.33	100.00	1.76	42.83	40.81	10.29	4.31	100.00
5. Kepulauan Riau	11.18	41.93	34.61	6.76	5.51	100.00	4.47	46.11	40.51	7.04	1.88	100.00	10.06	42.63	35.60	6.81	4.90	100.00
6. J a m b i	2.24	35.25	43.15	11.96	7.39	100.00	2.29	39.84	47.09	8.52	2.26	100.00	2.28	38.50	45.94	9.53	3.76	100.00
7. Sumatera Selatan	6.05	44.09	35.82	8.34	5.70	100.00	3.75	49.07	40.69	4.63	1.86	100.00	4.53	47.36	39.03	5.90	3.18	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.94	34.12	49.30	11.51	4.13	100.00	1.07	33.17	49.60	13.72	2.44	100.00	1.01	33.63	49.45	12.63	3.27	100.00
9. Bengkulu	5.28	35.60	39.86	11.64	7.63	100.00	3.65	50.52	40.86	3.58	1.39	100.00	4.15	45.95	40.55	6.05	3.30	100.00
10. Lampung	5.17	25.60	49.12	11.48	8.63	100.00	1.59	25.62	59.05	11.36	2.37	100.00	2.47	25.61	56.61	11.39	3.91	100.00
11. DKI Jakarta	22.49	32.95	24.00	9.66	10.90	100.00	-	-	-	-	-	-	22.49	32.95	24.00	9.66	10.90	100.00
12. Jawa Barat	7.09	38.31	39.95	9.66	4.99	100.00	2.49	51.08	39.66	5.18	1.59	100.00	5.45	42.86	39.85	8.06	3.78	100.00
13. Banten	7.97	28.39	44.13	12.53	6.97	100.00	1.69	41.29	47.83	6.89	2.30	100.00	5.99	32.47	45.30	10.75	5.50	100.00
14. Jawa Tengah	3.07	18.41	53.08	15.67	9.76	100.00	0.54	12.81	57.09	18.92	10.64	100.00	1.68	15.32	55.29	17.47	10.24	100.00
15. DI Yogyakarta	15.30	18.33	40.47	14.64	11.26	100.00	0.49	9.91	53.63	21.32	14.64	100.00	10.61	15.66	44.64	16.76	12.33	100.00
16. Jawa Timur	6.29	23.79	48.14	13.70	8.07	100.00	0.68	23.86	56.21	13.33	5.92	100.00	3.30	23.83	52.44	13.50	6.92	100.00
17. B a l i	19.49	21.30	32.48	15.94	10.80	100.00	5.21	38.69	43.76	8.23	4.11	100.00	13.93	28.07	36.87	12.94	8.19	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	12.33	53.86	24.60	5.67	3.53	100.00	9.96	62.00	25.17	1.87	1.00	100.00	10.93	58.66	24.93	3.43	2.04	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	13.33	39.99	34.25	8.93	3.51	100.00	3.91	60.25	31.68	3.44	0.72	100.00	5.76	56.28	32.18	4.52	1.27	100.00
20. Kalimantan Barat	3.12	30.17	41.69	14.16	10.86	100.00	2.40	51.50	38.92	4.90	2.28	100.00	2.61	45.32	39.72	7.58	4.77	100.00
21. Kalimantan Tengah	4.35	41.43	38.57	10.13	5.52	100.00	2.83	57.01	36.70	2.72	0.75	100.00	3.33	51.87	37.31	5.16	2.32	100.00
22. Kalimantan Selatan	8.48	40.02	34.25	9.79	7.45	100.00	3.52	42.25	46.54	6.19	1.49	100.00	5.60	41.32	41.40	7.70	3.99	100.00
23. Kalimantan Timur	5.54	37.14	37.92	11.80	7.60	100.00	1.61	47.45	40.72	8.26	1.96	100.00	4.03	41.11	39.00	10.44	5.43	100.00
24. Sulawesi Utara	8.55	44.12	28.68	10.29	8.36	100.00	3.07	59.73	31.31	4.04	1.84	100.00	5.58	52.59	30.11	6.90	4.82	100.00
25. Gorontalo	4.38	40.29	34.42	12.10	8.81	100.00	7.16	53.01	31.42	5.90	2.51	100.00	6.21	48.67	32.45	8.02	4.66	100.00
26. Sulawesi Tengah	3.98	34.36	36.26	14.27	11.13	100.00	3.81	46.05	40.71	7.11	2.32	100.00	3.85	43.31	39.67	8.79	4.39	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.06	29.78	38.06	14.30	10.81	100.00	1.58	27.20	53.71	14.14	3.37	100.00	3.57	28.14	48.03	14.20	6.07	100.00
28. Sulawesi Barat	4.62	32.44	44.46	10.97	7.51	100.00	5.12	40.93	42.65	8.54	2.75	100.00	5.01	39.09	43.04	9.07	3.79	100.00
29. Sulawesi Tenggara	11.89	30.06	37.25	13.52	7.29	100.00	1.94	37.21	47.11	10.14	3.60	100.00	4.66	35.25	44.41	11.07	4.61	100.00
30. Maluku	8.18	38.54	37.86	9.73	5.69	100.00	1.41	53.50	38.42	5.31	1.36	100.00	4.01	47.76	38.21	7.00	3.02	100.00
31. Maluku Utara	7.46	25.15	48.66	13.31	5.42	100.00	1.02	38.10	52.53	6.70	1.64	100.00	2.80	34.53	51.47	8.52	2.68	100.00
32. P a p u a	10.58	51.25	28.81	6.97	2.38	100.00	43.42	48.42	7.33	0.70	0.13	100.00	35.38	49.11	12.59	2.24	0.68	100.00
33. Papua Barat	10.19	42.96	34.18	7.89	4.78	100.00	5.09	55.86	33.35	4.37	1.33	100.00	6.89	51.29	33.64	5.62	2.55	100.00
Indonesia	7.86	31.33	41.35	11.91	7.56	100.00	2.95	36.88	46.35	9.74	4.09	100.00	5.38	34.13	43.87	10.81	5.81	100.00

Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai per Kapita (m²), 2012
Table 7.2. Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Area per Capita (m²), 2012

Province	Perkotaan / Urban		Perdesaan / Rural		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural	
	≤ 7.2	≤ 8	≤ 7.2	≤ 8	≤ 7.2	≤ 8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	12.60	15.86	18.28	22.79	16.70	20.86
2. Sumatera Utara	12.45	17.21	20.36	25.54	16.50	21.47
3. Sumatera Barat	13.48	16.50	16.76	21.82	15.50	19.77
4. R i a u	10.79	15.01	14.63	20.41	13.13	18.30
5. Kepulauan Riau	16.50	21.15	13.94	18.17	16.07	20.65
6. J a m b i	10.45	15.43	12.36	17.14	11.80	16.64
7. Sumatera Selatan	19.68	26.42	17.37	25.42	18.16	25.76
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.82	10.05	6.95	10.08	6.89	10.06
9. Bengkulu	12.67	17.55	13.38	20.28	13.16	19.44
10. Lampung	10.29	14.58	6.57	9.94	7.49	11.08
11. DKI Jakarta	31.30	37.26	-	-	31.30	37.26
12. Jawa Barat	15.28	20.18	11.83	17.04	14.05	19.06
13. Banten	14.53	19.94	11.73	18.18	13.64	19.38
14. Jawa Tengah	5.30	7.14	1.65	2.86	3.29	4.78
15. DI Yogyakarta	4.59	6.63	0.55	1.63	3.31	5.05
16. Jawa Timur	8.23	10.96	2.54	4.12	5.19	7.31
17. B a l i	16.34	20.44	11.99	16.26	14.64	18.81
18. Nusa Tenggara Barat	21.77	27.87	20.43	27.24	20.98	27.50
19. Nusa Tenggara Timur	26.80	32.81	29.83	36.81	29.24	36.02
20. Kalimantan Barat	11.85	16.99	15.07	22.04	14.14	20.57
21. Kalimantan Tengah	13.82	20.37	15.07	23.27	14.66	22.31
22. Kalimantan Selatan	13.57	18.88	9.12	15.15	10.98	16.71
23. Kalimantan Timur	13.60	19.76	13.85	19.93	13.70	19.83
24. Sulawesi Utara	16.68	22.18	20.15	26.73	18.56	24.65
25. Gorontalo	17.05	21.20	27.66	33.28	24.04	29.16
26. Sulawesi Tengah	12.39	16.97	20.60	25.54	18.68	23.53
27. Sulawesi Selatan	15.86	21.40	9.40	13.45	11.75	16.34
28. Sulawesi Barat	17.08	21.42	19.83	25.56	19.23	24.66
29. Sulawesi Tenggara	17.71	21.63	13.82	17.96	14.88	18.96
30. Maluku	24.97	30.66	25.09	31.50	25.04	31.18
31. Maluku Utara	12.40	16.26	15.79	20.85	14.85	19.59
32. P a p u a	25.66	32.26	59.51	68.03	51.23	59.27
33. Papua Barat	27.31	32.85	20.54	25.93	22.94	28.38
Indonesia	13.84	18.09	11.37	15.53	12.60	16.80

Tabel 7.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2012
Table Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Tile</i>	Sirap <i>Wood</i>	Seng <i>Zinc</i>	Asbes <i>Asbestos</i>	Ijuk/rumbia <i>Sugar palm fiber</i>	Lainnya <i>Others</i>	Perkotaan / Urban	
								Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	3.53	4.28	0.34	87.34	1.67	2.69	0.14	100.00	
2. Sumatera Utara	5.05	5.17	0.43	84.91	2.42	1.81	0.22	100.00	
3. Sumatera Barat	3.35	2.52	0.29	92.45	0.75	0.59	0.05	100.00	
4. R i a u	3.49	4.55	0.83	87.10	3.09	0.67	0.27	100.00	
5. Kepulauan Riau	6.51	15.81	0.73	29.47	45.48	0.95	1.05	100.00	
6. J a m b i	5.57	19.41	0.15	71.68	1.97	0.33	0.89	100.00	
7. Sumatera Selatan	3.96	49.16	0.41	35.79	9.11	0.73	0.85	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	2.10	15.05	0.08	36.66	45.60	0.44	0.07	100.00	
9. Bengkulu	4.81	5.06	0.08	88.13	1.81	0.02	0.07	100.00	
10. Lampung	2.80	84.03	0.15	3.17	9.80	0.00	0.04	100.00	
11. DKI Jakarta	4.52	45.80	0.25	2.04	47.25	0.02	0.13	100.00	
12. Jawa Barat	3.34	87.09	0.17	0.43	8.82	0.09	0.06	100.00	
13. Banten	4.21	78.99	0.24	0.35	15.54	0.49	0.18	100.00	
14. Jawa Tengah	1.98	88.94	0.12	4.92	3.92	0.10	0.02	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.86	96.12	0.10	0.44	2.44	0.00	0.03	100.00	
16. Jawa Timur	2.46	92.62	0.18	0.39	4.25	0.05	0.04	100.00	
17. B a l i	2.28	81.77	0.27	6.69	8.74	0.06	0.18	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	2.02	76.94	0.44	10.90	8.68	0.58	0.45	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	2.67	0.92	0.21	94.58	0.00	0.23	1.40	100.00	
20. Kalimantan Barat	2.60	3.69	1.77	88.10	0.72	2.01	1.11	100.00	
21. Kalimantan Tengah	2.91	11.02	17.96	60.22	5.32	1.85	0.71	100.00	
22. Kalimantan Selatan	1.23	6.32	16.95	58.94	12.88	2.92	0.76	100.00	
23. Kalimantan Timur	2.78	9.35	2.49	79.16	5.41	0.21	0.61	100.00	
24. Sulawesi Utara	4.16	2.71	0.43	90.10	1.54	0.76	0.30	100.00	
25. Gorontalo	2.12	2.10	0.47	91.78	0.17	3.09	0.27	100.00	
26. Sulawesi Tengah	0.61	2.22	0.21	89.65	0.00	7.00	0.31	100.00	
27. Sulawesi Selatan	2.77	5.66	0.53	87.52	1.22	1.28	1.03	100.00	
28. Sulawesi Barat	0.71	1.37	0.20	80.82	0.42	16.30	0.19	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	3.20	2.61	1.01	82.02	4.49	5.74	0.93	100.00	
30. Maluku	3.66	2.69	0.54	86.98	1.45	2.93	1.74	100.00	
31. Maluku Utara	4.02	0.71	0.35	92.83	0.00	1.94	0.16	100.00	
32. P a p u a	3.06	0.83	0.37	92.66	2.42	0.56	0.10	100.00	
33. Papua Barat	4.22	0.68	0.38	93.16	1.07	0.38	0.10	100.00	
Indonesia	3.15	64.33	0.64	20.96	10.23	0.49	0.20	100.00	

Tabel 7.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2012
Table Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2012

									<i>Perdesaan / Rural</i>
Provinsi	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/rumbia	Lainnya	Jumlah	
<i>Province</i>	<i>Concrete</i>	<i>Tile</i>	<i>Wood</i>	<i>Zinc</i>	<i>Asbestos</i>	<i>Sugar palm fiber</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	1.41	1.26	0.77	83.14	1.59	11.61	0.23	100.00	
2. Sumatera Utara	1.19	0.64	0.40	88.77	1.31	7.49	0.20	100.00	
3. Sumatera Barat	1.19	0.99	0.33	94.30	1.35	1.79	0.05	100.00	
4. R i a u	1.10	2.76	0.54	85.33	4.54	5.24	0.50	100.00	
5. Kepulauan Riau	1.19	0.63	0.28	36.19	51.53	9.97	0.21	100.00	
6. J a m b i	1.29	28.84	0.42	63.23	4.52	0.87	0.83	100.00	
7. Sumatera Selatan	0.90	64.41	0.86	25.42	3.43	2.22	2.76	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.88	12.09	0.17	38.60	46.13	1.97	0.16	100.00	
9. Bengkulu	0.85	10.95	0.63	81.71	5.03	0.38	0.46	100.00	
10. Lampung	0.63	86.15	0.44	5.09	6.94	0.37	0.38	100.00	
11. DKI Jakarta	0.00	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	1.35	96.44	0.18	0.10	1.63	0.20	0.09	100.00	
13. Banten	1.02	90.49	1.10	0.09	1.45	4.98	0.87	100.00	
14. Jawa Tengah	0.98	89.66	0.17	7.12	1.97	0.04	0.06	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.00	98.53	0.03	1.38	0.06	0.00	0.00	100.00	
16. Jawa Timur	1.15	97.38	0.16	0.35	0.92	0.03	0.00	100.00	
17. B a l i	0.71	72.90	0.49	18.03	6.53	0.90	0.44	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	0.65	69.20	0.52	10.81	14.79	1.34	2.70	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	0.14	0.75	0.24	74.11	0.36	2.55	21.85	100.00	
20. Kalimantan Barat	0.70	2.19	9.66	78.26	1.37	5.26	2.55	100.00	
21. Kalimantan Tengah	0.28	6.70	27.14	51.23	8.42	5.97	0.26	100.00	
22. Kalimantan Selatan	0.24	6.60	14.71	46.30	13.51	15.91	2.73	100.00	
23. Kalimantan Timur	0.94	4.39	8.37	77.04	6.85	2.15	0.25	100.00	
24. Sulawesi Utara	1.37	1.58	0.43	89.78	0.74	6.02	0.07	100.00	
25. Gorontalo	0.51	1.67	0.39	79.59	0.39	15.40	2.04	100.00	
26. Sulawesi Tengah	0.30	2.25	0.31	72.47	1.35	22.84	0.48	100.00	
27. Sulawesi Selatan	0.92	2.25	0.19	87.91	1.32	3.03	4.39	100.00	
28. Sulawesi Barat	0.42	1.73	0.52	73.14	1.62	21.24	1.34	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	0.48	7.06	0.34	62.59	7.08	17.10	5.34	100.00	
30. Maluku	0.64	1.73	0.38	68.95	8.06	11.23	9.01	100.00	
31. Maluku Utara	0.56	1.10	0.16	82.44	2.23	10.55	2.97	100.00	
32. P a p u a	0.11	0.35	0.20	44.63	0.30	15.15	39.26	100.00	
33. Papua Barat	0.67	1.13	0.27	91.34	0.96	4.82	0.81	100.00	
Indonesia	0.96	57.78	1.25	31.60	3.12	3.22	2.07	100.00	

Tabel 7.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2012
Table Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2012

		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural							
Provinsi	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/rumbia	Lainnya	Jumlah	
<i>Province</i>	<i>Concrete</i>	<i>Tile</i>	<i>Wood</i>	<i>Zinc</i>	<i>Asbestos</i>	<i>Sugar palm fiber</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	2.00	2.10	0.65	84.31	1.61	9.12	0.20	100.00	
2. Sumatera Utara	3.07	2.85	0.41	86.89	1.85	4.72	0.21	100.00	
3. Sumatera Barat	2.02	1.58	0.31	93.59	1.12	1.33	0.05	100.00	
4. R i a u	2.03	3.46	0.65	86.02	3.97	3.46	0.41	100.00	
5. Kepulauan Riau	5.62	13.27	0.66	30.60	46.50	2.46	0.91	100.00	
6. J a m b i	2.54	26.08	0.34	65.70	3.78	0.71	0.84	100.00	
7. Sumatera Selatan	1.94	59.19	0.71	28.97	5.37	1.71	2.11	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.49	13.55	0.13	37.64	45.87	1.21	0.12	100.00	
9. Bengkulu	2.06	9.14	0.46	83.68	4.05	0.27	0.34	100.00	
10. Lampung	1.16	85.63	0.37	4.62	7.64	0.28	0.30	100.00	
11. DKI Jakarta	4.52	45.80	0.25	2.04	47.25	0.02	0.13	100.00	
12. Jawa Barat	2.63	90.42	0.17	0.31	6.26	0.13	0.07	100.00	
13. Banten	3.20	82.63	0.51	0.27	11.09	1.91	0.40	100.00	
14. Jawa Tengah	1.43	89.34	0.15	6.13	2.84	0.07	0.04	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.59	96.88	0.08	0.74	1.69	0.00	0.02	100.00	
16. Jawa Timur	1.76	95.16	0.17	0.37	2.47	0.04	0.02	100.00	
17. B a l i	1.67	78.32	0.36	11.10	7.88	0.38	0.28	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	1.21	72.37	0.49	10.84	12.28	1.03	1.78	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	0.63	0.79	0.24	78.12	0.29	2.09	17.84	100.00	
20. Kalimantan Barat	1.25	2.63	7.38	81.11	1.18	4.32	2.13	100.00	
21. Kalimantan Tengah	1.14	8.13	24.11	54.20	7.40	4.61	0.41	100.00	
22. Kalimantan Selatan	0.65	6.48	15.65	51.59	13.25	10.47	1.91	100.00	
23. Kalimantan Timur	2.07	7.44	4.75	78.34	5.96	0.96	0.47	100.00	
24. Sulawesi Utara	2.64	2.10	0.43	89.92	1.11	3.61	0.18	100.00	
25. Gorontalo	1.06	1.82	0.42	83.75	0.32	11.20	1.43	100.00	
26. Sulawesi Tengah	0.37	2.25	0.29	76.50	1.03	19.12	0.44	100.00	
27. Sulawesi Selatan	1.59	3.48	0.31	87.76	1.28	2.40	3.17	100.00	
28. Sulawesi Barat	0.48	1.65	0.45	74.81	1.36	20.16	1.09	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	1.23	5.85	0.52	67.91	6.37	13.99	4.14	100.00	
30. Maluku	1.80	2.10	0.44	75.87	5.53	8.05	6.22	100.00	
31. Maluku Utara	1.52	0.99	0.21	85.30	1.62	8.17	2.19	100.00	
32. P a p u a	0.83	0.47	0.24	56.39	0.82	11.58	29.68	100.00	
33. Papua Barat	1.93	0.97	0.31	91.98	1.00	3.25	0.56	100.00	
Indonesia	2.04	61.03	0.95	26.32	6.65	1.86	1.14	100.00	

Tabel 7.4. **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Lantai Terluas, 2012**
Table Percentage of Households by Province, Urban Rural Classification, and Floor Main Material, 2012

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Bukan Tanah Non-Earth	Tanah Earth	Jumlah Total	Bukan Tanah Non-Earth	Tanah Earth	Jumlah Total	Bukan Tanah Non-Earth	Tanah Earth	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	98.57	1.43	100.00	91.91	8.09	100.00	93.76	6.24	100.00
2. Sumatera Utara	98.88	1.12	100.00	94.62	5.38	100.00	96.70	3.30	100.00
3. Sumatera Barat	99.43	0.57	100.00	98.70	1.30	100.00	98.98	1.02	100.00
4. R i a u	99.12	0.88	100.00	97.60	2.40	100.00	98.20	1.80	100.00
5. Kepulauan Riau	99.62	0.38	100.00	99.56	0.44	100.00	99.61	0.39	100.00
6. J a m b i	98.95	1.05	100.00	96.64	3.36	100.00	97.31	2.69	100.00
7. Sumatera Selatan	98.69	1.31	100.00	93.58	6.42	100.00	95.33	4.67	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	99.84	0.16	100.00	99.27	0.73	100.00	99.55	0.45	100.00
9. Bengkulu	99.81	0.19	100.00	95.79	4.21	100.00	97.02	2.98	100.00
10. Lampung	96.96	3.04	100.00	85.77	14.23	100.00	88.52	11.48	100.00
11. DKI Jakarta	99.64	0.36	100.00	-	-	-	99.64	0.36	100.00
12. Jawa Barat	97.66	2.34	100.00	93.94	6.06	100.00	96.34	3.66	100.00
13. Banten	97.22	2.78	100.00	90.30	9.70	100.00	95.03	4.97	100.00
14. Jawa Tengah	89.57	10.43	100.00	71.44	28.56	100.00	79.56	20.44	100.00
15. DI Yogyakarta	97.04	2.96	100.00	87.09	12.91	100.00	93.88	6.12	100.00
16. Jawa Timur	94.79	5.21	100.00	76.39	23.61	100.00	84.97	15.03	100.00
17. B a l i	98.97	1.03	100.00	94.26	5.74	100.00	97.13	2.87	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	96.96	3.04	100.00	91.01	8.99	100.00	93.45	6.55	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	93.49	6.51	100.00	61.41	38.59	100.00	67.70	32.30	100.00
20. Kalimantan Barat	99.75	0.25	100.00	99.49	0.51	100.00	99.56	0.44	100.00
21. Kalimantan Tengah	99.87	0.13	100.00	98.90	1.10	100.00	99.22	0.78	100.00
22. Kalimantan Selatan	99.79	0.21	100.00	98.99	1.01	100.00	99.32	0.68	100.00
23. Kalimantan Timur	99.69	0.31	100.00	98.88	1.12	100.00	99.37	0.63	100.00
24. Sulawesi Utara	96.07	3.93	100.00	91.41	8.59	100.00	93.54	6.46	100.00
25. Gorontalo	98.98	1.02	100.00	93.29	6.71	100.00	95.23	4.77	100.00
26. Sulawesi Tengah	98.43	1.57	100.00	92.45	7.55	100.00	93.85	6.15	100.00
27. Sulawesi Selatan	98.29	1.71	100.00	97.48	2.52	100.00	97.77	2.23	100.00
28. Sulawesi Barat	97.47	2.53	100.00	93.90	6.10	100.00	94.67	5.33	100.00
29. Sulawesi Tenggara	98.79	1.21	100.00	93.48	6.52	100.00	94.94	5.06	100.00
30. Maluku	97.44	2.56	100.00	85.57	14.43	100.00	90.12	9.88	100.00
31. Maluku Utara	95.83	4.17	100.00	84.61	15.39	100.00	87.70	12.30	100.00
32. P a p u a	98.55	1.45	100.00	74.39	25.61	100.00	80.30	19.70	100.00
33. Papua Barat	98.77	1.23	100.00	95.52	4.48	100.00	96.67	3.33	100.00
Indonesia	96.60	3.40	100.00	86.17	13.83	100.00	91.34	8.66	100.00

Tabel 7.5. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Dinding Terluas, 2012
Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Outer Wall Main Material, 2012

Provinsi/ Province	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
	Tembok	Kayu	Bambu/Lainnya	Jumlah	Tembok	Kayu	Bambu/Lainnya	Jumlah	Tembok	Kayu	Bambu/Lainnya	Jumlah
	Brick	Wood	Bamboo/Others	Total	Brick	Wood	Bamboo/Others	Total	Brick	Wood	Bamboo/Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	59.99	38.90	1.11	100.00	37.49	58.92	3.59	100.00	43.76	53.34	2.90	100.00
2. Sumatera Utara	70.58	24.85	4.57	100.00	39.46	52.88	7.65	100.00	54.65	39.20	6.15	100.00
3. Sumatera Barat	78.65	19.34	2.01	100.00	62.38	34.32	3.31	100.00	68.65	28.54	2.81	100.00
4. R i a u	72.76	26.30	0.94	100.00	39.56	59.02	1.42	100.00	52.54	46.23	1.23	100.00
5. Kepulauan Riau	80.62	16.26	3.12	100.00	41.52	57.83	0.65	100.00	74.07	23.22	2.71	100.00
6. J a m b i	65.64	33.44	0.92	100.00	48.75	49.84	1.41	100.00	53.69	45.04	1.27	100.00
7. Sumatera Selatan	70.79	28.44	0.77	100.00	39.93	57.66	2.41	100.00	50.50	47.66	1.85	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	80.12	19.18	0.70	100.00	63.77	35.43	0.81	100.00	71.83	27.41	0.75	100.00
9. Bengkulu	80.68	13.48	5.83	100.00	48.79	44.44	6.77	100.00	58.57	34.95	6.48	100.00
10. Lampung	84.72	7.57	7.72	100.00	62.24	24.60	13.16	100.00	67.77	20.41	11.82	100.00
11. DKI Jakarta	91.21	7.64	1.14	100.00	-	-	-	-	91.21	7.64	1.14	100.00
12. Jawa Barat	87.84	2.42	9.74	100.00	63.41	4.75	31.83	100.00	79.14	3.25	17.61	100.00
13. Banten	92.97	2.45	4.58	100.00	60.67	4.65	34.68	100.00	82.76	3.14	14.10	100.00
14. Jawa Tengah	84.70	10.19	5.11	100.00	61.84	28.43	9.73	100.00	72.08	20.26	7.66	100.00
15. DI Yogyakarta	95.56	1.67	2.78	100.00	77.04	7.28	15.68	100.00	89.69	3.45	6.86	100.00
16. Jawa Timur	90.95	4.39	4.67	100.00	71.94	15.21	12.85	100.00	80.81	10.16	9.03	100.00
17. B a l i	96.88	1.47	1.65	100.00	92.63	1.47	5.90	100.00	95.23	1.47	3.30	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	84.75	4.50	10.75	100.00	64.50	13.92	21.58	100.00	72.80	10.06	17.14	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	62.05	6.78	31.17	100.00	25.39	11.13	63.48	100.00	32.58	10.28	57.15	100.00
20. Kalimantan Barat	77.03	20.90	2.07	100.00	48.58	47.87	3.55	100.00	56.83	40.05	3.12	100.00
21. Kalimantan Tengah	41.96	57.13	0.90	100.00	10.97	87.96	1.07	100.00	21.19	77.80	1.01	100.00
22. Kalimantan Selatan	32.73	66.59	0.68	100.00	12.39	86.04	1.57	100.00	20.90	77.90	1.20	100.00
23. Kalimantan Timur	50.44	48.78	0.77	100.00	15.03	83.92	1.05	100.00	36.80	62.32	0.88	100.00
24. Sulawesi Utara	73.03	20.40	6.57	100.00	56.73	35.82	7.45	100.00	64.19	28.77	7.05	100.00
25. Gorontalo	82.91	7.34	9.74	100.00	46.91	31.09	22.01	100.00	59.20	22.98	17.82	100.00
26. Sulawesi Tengah	67.55	31.63	0.82	100.00	38.64	57.25	4.11	100.00	45.42	51.24	3.34	100.00
27. Sulawesi Selatan	61.03	25.43	13.54	100.00	24.18	53.64	22.18	100.00	37.55	43.40	19.05	100.00
28. Sulawesi Barat	49.55	39.50	10.95	100.00	26.55	63.09	10.35	100.00	31.55	57.96	10.48	100.00
29. Sulawesi Tenggara	60.27	36.52	3.21	100.00	29.36	66.61	4.03	100.00	37.82	58.38	3.81	100.00
30. Maluku	75.55	19.81	4.64	100.00	66.92	26.91	6.18	100.00	70.23	24.18	5.59	100.00
31. Maluku Utara	82.36	15.45	2.20	100.00	65.86	29.91	4.23	100.00	70.41	25.92	3.67	100.00
32. P a p u a	66.32	30.60	3.07	100.00	8.88	86.76	4.36	100.00	22.94	73.02	4.05	100.00
33. Papua Barat	80.55	18.04	1.41	100.00	42.56	51.86	5.58	100.00	56.00	39.89	4.10	100.00
Indonesia	83.29	11.10	5.61	100.00	53.87	31.85	14.28	100.00	68.46	21.56	9.98	100.00

Tabel 7.6. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2012
Table 7.6. Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban		Perdesaan / Rural		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural	
	Sumber Air Minum Bersih*)	Sumber Air Minum Layak**)	Sumber Air Minum Bersih*)	Sumber Air Minum Layak**)	Sumber Air Minum Bersih*)	Sumber Air Minum Layak**)
	<i>Source of clean water</i>	<i>Source of decent water</i>	<i>Source of clean water</i>	<i>Source of decent water</i>	<i>Source of clean water</i>	<i>Source of decent water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	84.41	19.06	48.93	29.71	58.82	26.74
2. Sumatera Utara	83.94	41.46	48.03	38.50	65.56	39.94
3. Sumatera Barat	81.76	34.50	53.72	34.71	64.53	34.63
4. R i a u	80.54	22.00	41.48	44.11	56.75	35.46
5. Kepulauan Riau	92.91	15.36	40.64	29.91	84.15	17.80
6. J a m b i	76.96	51.39	48.49	41.82	56.82	44.62
7. Sumatera Selatan	81.16	48.61	46.14	41.23	58.13	43.76
8. Kepulauan Bangka Belitung	84.58	23.10	68.40	32.09	76.38	27.66
9. Bengkulu	68.82	34.84	31.57	22.66	42.99	26.40
10. Lampung	70.41	30.46	42.94	37.84	49.70	36.02
11. DKI Jakarta	93.50	22.99	-	-	93.50	22.99
12. Jawa Barat	69.01	30.26	47.24	32.80	61.25	31.17
13. Banten	75.28	21.66	39.55	20.96	63.99	21.44
14. Jawa Tengah	72.62	55.02	61.70	54.66	66.59	54.82
15. DI Yogyakarta	78.68	52.58	64.37	71.54	74.15	58.59
16. Jawa Timur	78.37	47.13	63.45	56.24	70.41	51.99
17. B a l i	90.08	35.99	76.15	76.84	84.66	51.89
18. Nusa Tenggara Barat	66.32	43.31	50.24	44.12	56.83	43.79
19. Nusa Tenggara Timur	83.21	67.33	43.48	46.20	51.27	50.34
20. Kalimantan Barat	39.26	61.11	19.83	45.59	25.46	50.09
21. Kalimantan Tengah	83.40	30.31	34.56	34.78	50.67	33.30
22. Kalimantan Selatan	85.69	60.22	44.62	36.22	61.80	46.26
23. Kalimantan Timur	94.28	32.58	54.54	28.50	78.97	31.01
24. Sulawesi Utara	83.74	38.60	50.81	40.10	65.87	39.41
25. Gorontalo	71.33	37.04	45.05	38.16	54.02	37.78
26. Sulawesi Tengah	81.17	37.46	47.61	43.38	55.49	41.99
27. Sulawesi Selatan	87.88	42.36	52.79	45.52	65.53	44.37
28. Sulawesi Barat	75.61	48.66	33.43	29.45	42.60	33.63
29. Sulawesi Tenggara	81.84	45.52	55.75	52.40	62.88	50.52
30. Maluku	68.01	51.10	45.77	46.55	54.30	48.30
31. Maluku Utara	79.60	62.62	39.79	41.27	50.76	47.16
32. P a p u a	84.21	31.00	12.97	23.38	30.40	25.24
33. Papua Barat	87.51	24.61	41.26	43.06	57.62	36.53
Indonesia	77.34	38.11	51.20	44.06	64.16	41.11

*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir ≥ 10 m]

*) *Consist of packaged water, refill water, pipe, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to fecal landfills ≥ 10 m]*

***) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir ≥ 10 m]

*** *Consist of pipe, rain water, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to fecal landfills ≥ 10 m]*

Tabel
Table 7.7.

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2012
Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Drinking Water by Province, Urban-Rural Classification, and the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2012

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
	< 10 m	≥ 10 m	Tdk tahu Unknown	Jumlah Total	< 10 m	≥ 10 m	Tdk tahu Unknown	Jumlah Total	< 10 m	≥ 10 m	Tdk tahu Unknown	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	29.34	46.17	24.50	100.00	31.60	44.23	24.17	100.00	31.34	44.45	24.21	100.00
2. Sumatera Utara	27.25	55.36	17.39	100.00	24.18	52.89	22.92	100.00	25.05	53.59	21.36	100.00
3. Sumatera Barat	26.43	52.75	20.83	100.00	19.88	55.62	24.50	100.00	21.47	54.92	23.61	100.00
4. R i a u	26.96	59.72	13.32	100.00	28.36	54.48	17.16	100.00	28.04	55.67	16.29	100.00
5. Kepulauan Riau	14.82	66.48	18.70	100.00	18.98	53.38	27.65	100.00	17.13	59.20	23.67	100.00
6. J a m b i	25.05	66.85	8.09	100.00	20.38	64.61	15.02	100.00	21.19	65.00	13.81	100.00
7. Sumatera Selatan	36.41	49.09	14.50	100.00	25.36	57.19	17.46	100.00	27.34	55.73	16.93	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	17.51	69.46	13.03	100.00	9.04	73.40	17.56	100.00	12.15	71.95	15.90	100.00
9. Bengkulu	36.68	54.03	9.30	100.00	28.45	51.04	20.51	100.00	30.14	51.65	18.21	100.00
10. Lampung	31.57	58.52	9.91	100.00	24.68	61.67	13.65	100.00	25.80	61.15	13.04	100.00
11. DKI Jakarta	31.46	54.13	14.41	100.00	-	-	-	-	31.46	54.13	14.41	100.00
12. Jawa Barat	34.16	44.67	21.17	100.00	22.71	46.43	30.86	100.00	28.90	45.48	25.62	100.00
13. Banten	37.83	39.27	22.90	100.00	19.81	35.23	44.96	100.00	29.36	37.37	33.27	100.00
14. Jawa Tengah	26.17	56.79	17.04	100.00	14.71	63.85	21.43	100.00	18.94	61.25	19.81	100.00
15. DI Yogyakarta	22.74	71.65	5.62	100.00	12.88	80.95	6.17	100.00	19.39	74.81	5.80	100.00
16. Jawa Timur	26.14	60.63	13.23	100.00	14.71	63.14	22.15	100.00	18.69	62.27	19.04	100.00
17. B a l i	19.61	66.42	13.97	100.00	5.75	79.50	14.75	100.00	11.63	73.95	14.42	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	17.30	46.03	36.67	100.00	14.15	47.79	38.05	100.00	15.17	47.22	37.61	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	25.78	60.17	14.05	100.00	12.73	58.95	28.32	100.00	13.80	59.05	27.15	100.00
20. Kalimantan Barat	18.09	60.52	21.39	100.00	16.70	53.78	29.52	100.00	16.83	54.41	28.76	100.00
21. Kalimantan Tengah	31.29	56.35	12.36	100.00	15.75	71.14	13.11	100.00	18.89	68.15	12.96	100.00
22. Kalimantan Selatan	26.49	66.85	6.66	100.00	17.99	68.37	13.64	100.00	19.77	68.05	12.18	100.00
23. Kalimantan Timur	25.47	55.84	18.69	100.00	18.70	58.37	22.93	100.00	20.16	57.83	22.02	100.00
24. Sulawesi Utara	26.41	48.58	25.01	100.00	27.38	45.49	27.13	100.00	27.16	46.19	26.65	100.00
25. Gorontalo	49.53	33.36	17.12	100.00	25.16	44.24	30.60	100.00	30.20	41.99	27.81	100.00
26. Sulawesi Tengah	32.90	51.95	15.15	100.00	14.36	54.38	31.25	100.00	16.62	54.09	29.30	100.00
27. Sulawesi Selatan	28.65	51.01	20.34	100.00	13.83	58.43	27.74	100.00	15.73	57.48	26.80	100.00
28. Sulawesi Barat	16.80	50.36	32.84	100.00	10.54	44.43	45.03	100.00	11.27	45.12	43.61	100.00
29. Sulawesi Tenggara	13.73	52.22	34.05	100.00	11.25	61.25	27.50	100.00	11.58	60.05	28.37	100.00
30. Maluku	10.56	42.49	46.96	100.00	10.84	52.79	36.37	100.00	10.77	50.11	39.13	100.00
31. Maluku Utara	46.58	37.15	16.26	100.00	26.95	47.85	25.20	100.00	29.13	46.67	24.21	100.00
32. P a p u a	36.70	42.69	20.61	100.00	9.53	46.84	43.63	100.00	11.59	46.53	41.88	100.00
33. Papua Barat	28.49	54.91	16.61	100.00	16.79	59.65	23.57	100.00	18.83	58.82	22.35	100.00
Indonesia	29.27	52.90	17.82	100.00	18.28	57.10	24.62	100.00	22.17	55.62	22.22	100.00

Tabel
Table7.8. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Air Minum, 2012
Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Drinking Water Facility, 2012

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah
	Private	Shared	Public	No facility	Total	Private	Shared	Public	No facility	Total	Private	Shared	Public	No facility	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	74.96	15.41	8.44	1.19	100.00	72.72	15.59	10.27	1.42	100.00	73.03	15.57	10.02	1.39	100.00
2. Sumatera Utara	83.83	10.81	4.25	1.10	100.00	55.84	15.86	23.16	5.15	100.00	66.37	13.96	16.05	3.62	100.00
3. Sumatera Barat	73.12	18.93	6.43	1.52	100.00	55.54	26.62	12.96	4.88	100.00	60.68	24.37	11.05	3.90	100.00
4. R i a u	74.23	9.07	5.55	11.15	100.00	69.30	12.92	5.80	11.98	100.00	70.35	12.10	5.74	11.80	100.00
5. Kepulauan Riau	74.60	18.15	7.02	0.23	100.00	45.03	20.47	32.00	2.50	100.00	61.12	19.21	18.41	1.27	100.00
6. J a m b i	76.89	14.84	0.67	7.59	100.00	58.63	18.91	10.00	12.46	100.00	63.03	17.93	7.75	11.29	100.00
7. Sumatera Selatan	77.64	18.67	1.84	1.85	100.00	58.42	25.03	9.39	7.15	100.00	63.69	23.29	7.32	5.70	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	57.01	32.69	8.07	2.23	100.00	38.35	42.01	18.26	1.39	100.00	45.28	38.54	14.47	1.70	100.00
9. Bengkulu	81.11	17.53	1.11	0.26	100.00	70.03	21.91	6.77	1.29	100.00	72.72	20.84	5.40	1.04	100.00
10. Lampung	72.54	21.10	5.34	1.02	100.00	67.09	24.50	6.08	2.32	100.00	68.02	23.93	5.96	2.10	100.00
11. DKI Jakarta	82.11	16.88	0.82	0.19	100.00	-	-	-	-	-	82.11	16.88	0.82	0.19	100.00
12. Jawa Barat	69.69	22.22	7.30	0.79	100.00	53.58	24.74	20.55	1.13	100.00	62.64	23.32	13.09	0.94	100.00
13. Banten	77.33	18.18	4.10	0.39	100.00	52.38	25.07	19.38	3.17	100.00	65.83	21.36	11.14	1.67	100.00
14. Jawa Tengah	68.74	24.65	5.30	1.31	100.00	62.34	25.52	10.39	1.75	100.00	64.95	25.17	8.31	1.57	100.00
15. DI Yogyakarta	65.95	32.47	1.31	0.27	100.00	62.47	32.58	2.61	2.33	100.00	64.64	32.51	1.80	1.05	100.00
16. Jawa Timur	75.34	20.73	2.87	1.06	100.00	56.94	30.87	11.09	1.10	100.00	63.91	27.03	7.98	1.08	100.00
17. B a l i	53.59	32.64	13.19	0.58	100.00	52.84	25.56	17.25	4.35	100.00	53.17	28.65	15.48	2.70	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	41.61	46.37	9.94	2.08	100.00	27.28	48.16	23.00	1.55	100.00	32.46	47.52	18.28	1.74	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	50.21	40.52	8.37	0.91	100.00	12.88	29.70	52.59	4.84	100.00	19.23	31.54	45.06	4.17	100.00
20. Kalimantan Barat	52.89	7.29	2.47	37.35	100.00	31.14	12.50	13.60	42.76	100.00	36.19	11.29	11.02	41.50	100.00
21. Kalimantan Tengah	70.87	16.79	6.66	5.69	100.00	41.56	19.52	18.20	20.72	100.00	47.31	18.98	15.93	17.77	100.00
22. Kalimantan Selatan	74.14	20.19	1.94	3.73	100.00	42.22	23.37	16.44	17.97	100.00	53.48	22.25	11.33	12.94	100.00
23. Kalimantan Timur	80.07	14.79	3.28	1.86	100.00	57.41	13.78	20.81	8.00	100.00	67.87	14.25	12.72	5.16	100.00
24. Sulawesi Utara	53.10	31.66	12.59	2.66	100.00	48.17	27.19	21.80	2.83	100.00	49.57	28.46	19.18	2.78	100.00
25. Gorontalo	51.74	38.56	6.57	3.13	100.00	34.42	39.78	21.72	4.09	100.00	39.07	39.45	17.65	3.83	100.00
26. Sulawesi Tengah	69.41	21.51	7.87	1.20	100.00	52.56	24.62	18.43	4.40	100.00	55.10	24.15	16.83	3.91	100.00
27. Sulawesi Selatan	65.88	28.29	4.25	1.58	100.00	44.14	37.79	15.93	2.14	100.00	49.26	35.55	13.19	2.01	100.00
28. Sulawesi Barat	51.23	24.06	19.41	5.30	100.00	38.96	33.80	17.90	9.34	100.00	41.04	32.15	18.15	8.65	100.00
29. Sulawesi Tenggara	60.87	29.59	9.54	0.00	100.00	45.26	34.89	18.27	1.58	100.00	48.37	33.84	16.53	1.26	100.00
30. Maluku	49.87	26.18	23.57	0.38	100.00	17.12	30.28	49.54	3.06	100.00	28.07	28.91	40.85	2.16	100.00
31. Maluku Utara	66.49	25.31	7.75	0.45	100.00	38.10	29.04	30.69	2.17	100.00	44.73	28.17	25.33	1.77	100.00
32. P a p u a	72.60	18.54	7.21	1.65	100.00	28.23	22.54	27.33	21.90	100.00	33.69	22.05	24.85	19.41	100.00
33. Papua Barat	53.40	30.12	15.39	1.09	100.00	46.01	24.42	24.54	5.03	100.00	47.37	25.46	22.87	4.30	100.00
Indonesia	70.78	22.24	5.30	1.68	100.00	53.23	26.20	15.78	4.79	100.00	60.03	24.66	11.72	3.59	100.00

Tabel
Table

7.9.

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Cara Memperoleh Air Minum, 2012
Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and How to Get the Drinking Water, 2012

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Membeli	Tidak membeli	Jumlah	Membeli	Tidak membeli	Jumlah	Membeli	Tidak membeli	Jumlah
	<i>Buy</i>	<i>Free</i>	<i>Total</i>	<i>Buy</i>	<i>Free</i>	<i>Total</i>	<i>Buy</i>	<i>Free</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	75.47	24.53	100.00	27.41	72.59	100.00	40.80	59.20	100.00
2. Sumatera Utara	68.98	31.02	100.00	22.44	77.56	100.00	45.16	54.84	100.00
3. Sumatera Barat	67.81	32.19	100.00	33.34	66.66	100.00	46.63	53.37	100.00
4. R i a u	70.74	29.26	100.00	24.87	75.13	100.00	42.81	57.19	100.00
5. Kepulauan Riau	87.16	12.84	100.00	22.51	77.49	100.00	76.33	23.67	100.00
6. J a m b i	59.32	40.68	100.00	25.05	74.95	100.00	35.08	64.92	100.00
7. Sumatera Selatan	68.01	31.99	100.00	15.07	84.93	100.00	33.20	66.80	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	64.73	35.27	100.00	37.86	62.14	100.00	51.11	48.89	100.00
9. Bengkulu	52.26	47.74	100.00	17.27	82.73	100.00	28.00	72.00	100.00
10. Lampung	51.11	48.89	100.00	12.86	87.14	100.00	22.27	77.73	100.00
11. DKI Jakarta	85.79	14.21	100.00	-	-	-	85.79	14.21	100.00
12. Jawa Barat	50.37	49.63	100.00	24.13	75.87	100.00	41.02	58.98	100.00
13. Banten	62.10	37.90	100.00	22.88	77.12	100.00	49.70	50.30	100.00
14. Jawa Tengah	45.22	54.78	100.00	23.69	76.31	100.00	33.34	66.66	100.00
15. DI Yogyakarta	33.18	66.82	100.00	21.04	78.96	100.00	29.33	70.67	100.00
16. Jawa Timur	51.84	48.16	100.00	22.52	77.48	100.00	36.20	63.80	100.00
17. B a l i	77.31	22.69	100.00	49.15	50.85	100.00	66.35	33.65	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	39.58	60.42	100.00	15.28	84.72	100.00	25.24	74.76	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	72.08	27.92	100.00	12.53	87.47	100.00	24.21	75.79	100.00
20. Kalimantan Barat	35.58	64.42	100.00	10.56	89.44	100.00	17.81	82.19	100.00
21. Kalimantan Tengah	74.23	25.77	100.00	14.11	85.89	100.00	33.94	66.06	100.00
22. Kalimantan Selatan	77.18	22.82	100.00	28.73	71.27	100.00	49.00	51.00	100.00
23. Kalimantan Timur	90.36	9.64	100.00	44.56	55.44	100.00	72.71	27.29	100.00
24. Sulawesi Utara	75.14	24.86	100.00	32.32	67.68	100.00	51.91	48.09	100.00
25. Gorontalo	57.44	42.56	100.00	17.60	82.40	100.00	31.20	68.80	100.00
26. Sulawesi Tengah	64.36	35.64	100.00	20.26	79.74	100.00	30.60	69.40	100.00
27. Sulawesi Selatan	77.94	22.06	100.00	20.76	79.24	100.00	41.52	58.48	100.00
28. Sulawesi Barat	60.37	39.63	100.00	11.38	88.62	100.00	22.03	77.97	100.00
29. Sulawesi Tenggara	77.18	22.82	100.00	27.60	72.40	100.00	41.17	58.83	100.00
30. Maluku	58.69	41.31	100.00	7.36	92.64	100.00	27.06	72.94	100.00
31. Maluku Utara	68.68	31.32	100.00	15.12	84.88	100.00	29.88	70.12	100.00
32. P a p u a	75.72	24.28	100.00	5.08	94.92	100.00	22.37	77.63	100.00
33. Papua Barat	79.64	20.36	100.00	21.18	78.82	100.00	41.87	58.13	100.00
Indonesia	58.89	41.11	100.00	22.06	77.94	100.00	40.33	59.67	100.00

Tabel 7.10. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2012
Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Toilet Facility, 2012

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah
	Private	Shared	Public	No facility	Total	Private	Shared	Public	No facility	Total	Private	Shared	Public	No facility	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	82.83	6.40	3.53	7.24	100.00	54.87	6.80	7.72	30.61	100.00	62.66	6.69	6.55	24.10	100.00
2. Sumatera Utara	89.77	6.30	1.20	2.74	100.00	66.03	4.65	5.42	23.89	100.00	77.62	5.45	3.36	13.57	100.00
3. Sumatera Barat	73.45	12.28	2.48	11.80	100.00	46.64	8.51	3.95	40.89	100.00	56.98	9.96	3.38	29.67	100.00
4. R i a u	91.22	4.97	1.48	2.33	100.00	80.10	5.12	2.00	12.78	100.00	84.45	5.06	1.80	8.70	100.00
5. Kepulauan Riau	86.29	11.04	1.27	1.41	100.00	77.80	3.56	5.43	13.21	100.00	84.86	9.78	1.97	3.39	100.00
6. J a m b i	88.80	5.80	1.31	4.09	100.00	64.11	7.66	4.17	24.05	100.00	71.34	7.11	3.34	18.21	100.00
7. Sumatera Selatan	83.43	9.23	1.46	5.88	100.00	62.54	9.35	3.97	24.15	100.00	69.69	9.31	3.11	17.89	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	87.58	4.59	1.30	6.52	100.00	64.52	4.67	3.50	27.31	100.00	75.90	4.63	2.41	17.06	100.00
9. Bengkulu	86.99	9.48	0.74	2.79	100.00	62.24	7.03	1.47	29.26	100.00	69.83	7.78	1.25	21.14	100.00
10. Lampung	84.58	9.99	1.64	3.79	100.00	75.02	12.53	1.31	11.13	100.00	77.38	11.91	1.39	9.33	100.00
11. DKI Jakarta	77.33	18.23	4.13	0.32	100.00	-	-	-	-	-	77.33	18.23	4.13	0.32	100.00
12. Jawa Barat	75.26	13.83	3.90	7.01	100.00	57.14	13.75	9.68	19.42	100.00	68.80	13.80	5.96	11.43	100.00
13. Banten	77.61	11.21	1.97	9.22	100.00	41.25	6.96	2.00	49.80	100.00	66.12	9.86	1.98	22.04	100.00
14. Jawa Tengah	72.61	13.69	2.54	11.16	100.00	64.09	11.88	2.87	21.16	100.00	67.91	12.69	2.72	16.68	100.00
15. DI Yogyakarta	65.94	28.69	1.18	4.19	100.00	81.00	16.95	0.32	1.73	100.00	70.71	24.97	0.91	3.41	100.00
16. Jawa Timur	72.56	13.81	2.22	11.42	100.00	56.87	14.67	1.48	26.99	100.00	64.19	14.27	1.82	19.72	100.00
17. B a l i	76.36	19.58	0.16	3.90	100.00	56.16	20.93	0.09	22.83	100.00	68.50	20.10	0.13	11.27	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	54.95	19.22	1.95	23.88	100.00	33.15	16.62	2.28	47.95	100.00	42.08	17.69	2.14	38.09	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	75.30	21.85	1.40	1.45	100.00	60.04	11.67	2.61	25.67	100.00	63.03	13.67	2.37	20.92	100.00
20. Kalimantan Barat	89.42	6.30	0.90	3.37	100.00	57.71	8.03	2.66	31.61	100.00	66.90	7.53	2.15	23.42	100.00
21. Kalimantan Tengah	82.81	10.27	4.27	2.64	100.00	44.00	28.35	11.72	15.92	100.00	56.80	22.39	9.26	11.54	100.00
22. Kalimantan Selatan	78.92	12.46	5.39	3.24	100.00	58.39	17.49	6.85	17.28	100.00	66.98	15.38	6.24	11.40	100.00
23. Kalimantan Timur	90.93	5.88	1.83	1.37	100.00	73.85	8.88	5.23	12.04	100.00	84.35	7.03	3.14	5.48	100.00
24. Sulawesi Utara	71.16	23.34	2.43	3.07	100.00	61.73	12.02	4.68	21.56	100.00	66.04	17.20	3.65	13.10	100.00
25. Gorontalo	53.74	28.02	6.85	11.38	100.00	24.71	11.86	12.98	50.45	100.00	34.62	17.38	10.89	37.12	100.00
26. Sulawesi Tengah	75.23	12.39	4.24	8.14	100.00	46.05	8.09	4.57	41.28	100.00	52.90	9.10	4.50	33.51	100.00
27. Sulawesi Selatan	73.76	18.34	2.97	4.93	100.00	60.99	10.76	2.13	26.13	100.00	65.62	13.51	2.43	18.43	100.00
28. Sulawesi Barat	61.34	8.46	6.22	23.98	100.00	43.56	7.60	4.21	44.63	100.00	47.43	7.79	4.65	40.14	100.00
29. Sulawesi Tenggara	73.23	17.25	4.61	4.91	100.00	54.03	8.34	3.09	34.54	100.00	59.28	10.77	3.51	26.44	100.00
30. Maluku	70.88	15.86	6.02	7.23	100.00	42.38	7.83	11.46	38.33	100.00	53.32	10.91	9.37	26.40	100.00
31. Maluku Utara	71.46	19.50	4.97	4.07	100.00	42.95	9.73	21.02	26.30	100.00	50.81	12.42	16.60	20.18	100.00
32. P a p u a	80.76	13.80	2.72	2.71	100.00	33.08	10.02	4.57	52.33	100.00	44.75	10.95	4.12	40.18	100.00
33. Papua Barat	73.52	19.01	4.98	2.49	100.00	54.54	16.65	14.74	14.07	100.00	61.25	17.49	11.29	9.97	100.00
Indonesia	76.36	13.67	2.76	7.22	100.00	58.72	11.73	4.19	25.37	100.00	67.47	12.69	3.48	16.36	100.00

Tabel 7.11. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kloset, 2012
Table 7.11. Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Type of Closet Facility, 2012

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Leher angsa <i>Swan trine</i>	Lainnya*) <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Leher angsa <i>Swan trine</i>	Lainnya*) <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Leher angsa <i>Swan trine</i>	Lainnya*) <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	88.59	11.41	100.00	72.07	27.93	100.00	77.70	22.30	100.00
2. Sumatera Utara	82.54	17.46	100.00	64.84	35.16	100.00	74.57	25.43	100.00
3. Sumatera Barat	90.91	9.09	100.00	75.29	24.71	100.00	82.85	17.15	100.00
4. R i a u	91.57	8.43	100.00	63.44	36.56	100.00	75.21	24.79	100.00
5. Kepulauan Riau	89.97	10.03	100.00	49.40	50.60	100.00	83.86	16.14	100.00
6. J a m b i	86.04	13.96	100.00	71.13	28.87	100.00	76.25	23.75	100.00
7. Sumatera Selatan	80.92	19.08	100.00	58.56	41.44	100.00	67.34	32.66	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	94.78	5.22	100.00	90.94	9.06	100.00	93.08	6.92	100.00
9. Bengkulu	90.95	9.05	100.00	79.10	20.90	100.00	83.58	16.42	100.00
10. Lampung	91.79	8.21	100.00	60.59	39.41	100.00	68.74	31.26	100.00
11. DKI Jakarta	87.50	12.50	100.00	-	-	-	87.50	12.50	100.00
12. Jawa Barat	86.34	13.66	100.00	68.58	31.42	100.00	80.58	19.42	100.00
13. Banten	94.33	5.67	100.00	83.32	16.68	100.00	92.09	7.91	100.00
14. Jawa Tengah	92.12	7.88	100.00	79.49	20.51	100.00	85.52	14.48	100.00
15. DI Yogyakarta	97.83	2.17	100.00	75.71	24.29	100.00	90.70	9.30	100.00
16. Jawa Timur	89.34	10.66	100.00	66.85	33.15	100.00	78.43	21.57	100.00
17. B a l i	96.61	3.39	100.00	97.85	2.15	100.00	97.03	2.97	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	90.83	9.17	100.00	88.32	11.68	100.00	89.58	10.42	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	80.32	19.68	100.00	45.06	54.94	100.00	53.68	46.32	100.00
20. Kalimantan Barat	90.67	9.33	100.00	67.89	32.11	100.00	76.22	23.78	100.00
21. Kalimantan Tengah	85.51	14.49	100.00	38.02	61.98	100.00	55.26	44.74	100.00
22. Kalimantan Selatan	86.84	13.16	100.00	62.21	37.79	100.00	73.47	26.53	100.00
23. Kalimantan Timur	90.09	9.91	100.00	67.22	32.78	100.00	81.89	18.11	100.00
24. Sulawesi Utara	87.13	12.87	100.00	88.82	11.18	100.00	87.95	12.05	100.00
25. Gorontalo	97.23	2.77	100.00	93.61	6.39	100.00	95.35	4.65	100.00
26. Sulawesi Tengah	93.20	6.80	100.00	84.04	15.96	100.00	87.01	12.99	100.00
27. Sulawesi Selatan	90.22	9.78	100.00	83.89	16.11	100.00	86.57	13.43	100.00
28. Sulawesi Barat	99.04	0.96	100.00	81.38	18.62	100.00	86.26	13.74	100.00
29. Sulawesi Tenggara	95.20	4.80	100.00	71.77	28.23	100.00	80.06	19.94	100.00
30. Maluku	86.59	13.41	100.00	81.53	18.47	100.00	83.98	16.02	100.00
31. Maluku Utara	94.70	5.30	100.00	88.48	11.52	100.00	90.54	9.46	100.00
32. P a p u a	78.26	21.74	100.00	29.74	70.26	100.00	49.05	50.95	100.00
33. Papua Barat	78.93	21.07	100.00	73.46	26.54	100.00	75.56	24.44	100.00
Indonesia	88.93	11.07	100.00	70.02	29.98	100.00	80.43	19.57	100.00

*) Terdiri dari plengsengan, cemplung/cubluk, dan tidak pakai

Tabel 7.12. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2012
Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Final Disposal of Feces, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>		
	Tangki Septik <i>Septic tank</i>	Selain Tangki/septik*) <i>Other than Septic tank</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tangki Septik <i>Septic tank</i>	Selain Tangki/septik*) <i>Other than Septic tank</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tangki Septik <i>Septic tank</i>	Selain Tangki/septik*) <i>Other than Septic tank</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	85.19	14.81	100.00	51.44	48.56	100.00	60.85	39.15	100.00
2. Sumatera Utara	85.09	14.91	100.00	50.70	49.30	100.00	67.49	32.51	100.00
3. Sumatera Barat	69.79	30.21	100.00	33.85	66.15	100.00	47.71	52.29	100.00
4. R i a u	88.50	11.50	100.00	46.50	53.50	100.00	62.92	37.08	100.00
5. Kepulauan Riau	87.11	12.89	100.00	40.24	59.76	100.00	79.26	20.74	100.00
6. J a m b i	78.98	21.02	100.00	46.17	53.83	100.00	55.77	44.23	100.00
7. Sumatera Selatan	81.20	18.80	100.00	44.75	55.25	100.00	57.23	42.77	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	92.16	7.84	100.00	69.06	30.94	100.00	80.45	19.55	100.00
9. Bengkulu	72.18	27.82	100.00	33.52	66.48	100.00	45.37	54.63	100.00
10. Lampung	77.84	22.16	100.00	40.05	59.95	100.00	49.35	50.65	100.00
11. DKI Jakarta	93.02	6.98	100.00	-	-	-	93.02	6.98	100.00
12. Jawa Barat	68.19	31.81	100.00	46.63	53.37	100.00	60.51	39.49	100.00
13. Banten	85.29	14.71	100.00	36.28	63.72	100.00	69.80	30.20	100.00
14. Jawa Tengah	77.75	22.25	100.00	54.74	45.26	100.00	65.05	34.95	100.00
15. DI Yogyakarta	91.67	8.33	100.00	68.64	31.36	100.00	84.37	15.63	100.00
16. Jawa Timur	78.25	21.75	100.00	45.76	54.24	100.00	60.92	39.08	100.00
17. B a l i	93.27	6.73	100.00	75.19	24.81	100.00	86.23	13.77	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	70.74	29.26	100.00	48.00	52.00	100.00	57.32	42.68	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	62.04	37.96	100.00	26.36	73.64	100.00	33.36	66.64	100.00
20. Kalimantan Barat	82.77	17.23	100.00	36.35	63.65	100.00	49.81	50.19	100.00
21. Kalimantan Tengah	76.11	23.89	100.00	25.05	74.95	100.00	41.89	58.11	100.00
22. Kalimantan Selatan	78.77	21.23	100.00	37.12	62.88	100.00	54.54	45.46	100.00
23. Kalimantan Timur	89.58	10.42	100.00	51.63	48.37	100.00	74.96	25.04	100.00
24. Sulawesi Utara	84.84	15.16	100.00	61.89	38.11	100.00	72.39	27.61	100.00
25. Gorontalo	86.78	13.22	100.00	43.07	56.93	100.00	57.99	42.01	100.00
26. Sulawesi Tengah	84.41	15.59	100.00	47.86	52.14	100.00	56.43	43.57	100.00
27. Sulawesi Selatan	91.12	8.88	100.00	61.01	38.99	100.00	71.94	28.06	100.00
28. Sulawesi Barat	75.07	24.93	100.00	45.28	54.72	100.00	51.76	48.24	100.00
29. Sulawesi Tenggara	92.52	7.48	100.00	47.92	52.08	100.00	60.12	39.88	100.00
30. Maluku	83.17	16.83	100.00	52.35	47.65	100.00	64.18	35.82	100.00
31. Maluku Utara	93.72	6.28	100.00	63.78	36.22	100.00	72.03	27.97	100.00
32. P a p u a	81.76	18.24	100.00	12.83	87.17	100.00	29.70	70.30	100.00
33. Papua Barat	87.51	12.49	100.00	60.99	39.01	100.00	70.37	29.63	100.00
Indonesia	79.22	20.78	100.00	46.79	53.21	100.00	62.87	37.13	100.00

*) Terdiri dari kolam/sawah, sungai/danau/laut, lobang tanah, pantai/kebun, dan lainnya

Consist of watering hole/paddi field, river/lake/sea, hole, beach/land, etc

Tabel 7.13. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Penerangan, 2012
Table Percentage of Households by Province, Urban Rural Classification, and Source of Lighting, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>		
	Listrik*)	Bukan Listrik**)	Jumlah	Listrik*)	Bukan Listrik**)	Jumlah	Listrik*)	Bukan Listrik**)	Jumlah
	<i>Electricity</i>	<i>Non Electricity</i>	<i>Total</i>	<i>Electricity</i>	<i>Non Electricity</i>	<i>Total</i>	<i>Electricity</i>	<i>Non Electricity</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	99.67	0.33	100.00	95.35	4.65	100.00	96.55	3.45	100.00
2. Sumatera Utara	99.53	0.47	100.00	91.00	9.00	100.00	95.17	4.83	100.00
3. Sumatera Barat	98.76	1.24	100.00	90.53	9.47	100.00	93.70	6.30	100.00
4. R i a u	99.39	0.61	100.00	87.44	12.56	100.00	92.11	7.89	100.00
5. Kepulauan Riau	98.52	1.48	100.00	90.28	9.72	100.00	97.14	2.86	100.00
6. J a m b i	98.71	1.29	100.00	91.72	8.28	100.00	93.77	6.23	100.00
7. Sumatera Selatan	98.25	1.75	100.00	91.81	8.19	100.00	94.02	5.98	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	99.35	0.65	100.00	96.23	3.77	100.00	97.77	2.23	100.00
9. Bengkulu	99.32	0.68	100.00	89.31	10.69	100.00	92.38	7.62	100.00
10. Lampung	99.39	0.61	100.00	92.79	7.21	100.00	94.41	5.59	100.00
11. DKI Jakarta	99.91	0.09	100.00	-	-	-	99.91	0.09	100.00
12. Jawa Barat	99.77	0.23	100.00	99.11	0.89	100.00	99.53	0.47	100.00
13. Banten	99.68	0.32	100.00	98.51	1.49	100.00	99.31	0.69	100.00
14. Jawa Tengah	99.83	0.17	100.00	99.56	0.44	100.00	99.68	0.32	100.00
15. DI Yogyakarta	99.72	0.28	100.00	99.05	0.95	100.00	99.51	0.49	100.00
16. Jawa Timur	99.88	0.12	100.00	99.30	0.70	100.00	99.57	0.43	100.00
17. B a l i	99.78	0.22	100.00	98.04	1.96	100.00	99.10	0.90	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	98.90	1.10	100.00	91.91	8.09	100.00	94.77	5.23	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	98.51	1.49	100.00	54.77	45.23	100.00	63.35	36.65	100.00
20. Kalimantan Barat	98.58	1.42	100.00	77.43	22.57	100.00	83.56	16.44	100.00
21. Kalimantan Tengah	97.74	2.26	100.00	74.66	25.34	100.00	82.27	17.73	100.00
22. Kalimantan Selatan	99.50	0.50	100.00	94.50	5.50	100.00	96.60	3.40	100.00
23. Kalimantan Timur	99.58	0.42	100.00	86.72	13.28	100.00	94.63	5.37	100.00
24. Sulawesi Utara	99.48	0.52	100.00	96.33	3.67	100.00	97.77	2.23	100.00
25. Gorontalo	96.55	3.45	100.00	75.31	24.69	100.00	82.56	17.44	100.00
26. Sulawesi Tengah	98.52	1.48	100.00	82.00	18.00	100.00	85.87	14.13	100.00
27. Sulawesi Selatan	99.13	0.87	100.00	91.00	9.00	100.00	93.95	6.05	100.00
28. Sulawesi Barat	96.55	3.45	100.00	80.17	19.83	100.00	83.73	16.27	100.00
29. Sulawesi Tenggara	98.13	1.87	100.00	84.69	15.31	100.00	88.37	11.63	100.00
30. Maluku	95.78	4.22	100.00	70.09	29.91	100.00	79.95	20.05	100.00
31. Maluku Utara	98.25	1.75	100.00	78.14	21.86	100.00	83.68	16.32	100.00
32. P a p u a	96.42	3.58	100.00	23.02	76.98	100.00	40.98	59.02	100.00
33. Papua Barat	99.42	0.58	100.00	72.45	27.55	100.00	81.99	18.01	100.00
Indonesia	99.56	0.44	100.00	92.05	7.95	100.00	95.78	4.22	100.00

*) Terdiri dari Listrik PLN dan Non PLN; **) Terdiri dari petromak/aladin, pelita/sentir/obor, dan lainnya.

*) *Consist of Electricity from state and non state.* **) *Consist of non electriciry sources*

Tabel 7.14. **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak, Susenas 2012**
Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Main Fuel for Cooking, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Gas/Elpiji <i>Gas/LPG</i>	Gas Kota <i>Town Gas</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu <i>Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Masak <i>Not Cooking</i>	Perkotaan / Urban	
								Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	0.38	70.95	0.00	15.37	9.67	1.29	2.33	100.00	
2. Sumatera Utara	0.67	74.19	1.95	14.15	7.46	1.18	0.41	100.00	
3. Sumatera Barat	1.80	25.46	0.02	52.26	19.30	1.09	0.08	100.00	
4. R i a u	1.53	63.03	0.01	25.29	7.11	3.03	0.00	100.00	
5. Kepulauan Riau	2.71	68.53	0.21	23.77	2.64	2.12	0.02	100.00	
6. J a m b i	0.49	62.84	0.03	17.45	12.82	6.05	0.31	100.00	
7. Sumatera Selatan	0.87	86.51	1.97	4.72	5.78	0.11	0.05	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.80	53.41	0.00	39.73	5.57	0.50	0.00	100.00	
9. Bengkulu	1.31	82.32	0.00	6.73	9.27	0.37	0.00	100.00	
10. Lampung	1.32	76.07	0.00	2.80	16.46	2.49	0.86	100.00	
11. DKI Jakarta	2.19	88.13	0.22	3.14	0.07	3.21	3.05	100.00	
12. Jawa Barat	1.63	84.24	0.59	1.29	10.67	1.31	0.28	100.00	
13. Banten	1.12	87.50	0.59	1.27	7.05	2.39	0.09	100.00	
14. Jawa Tengah	0.67	73.56	0.00	1.00	22.55	1.45	0.77	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.24	61.22	0.00	1.27	22.85	1.06	13.36	100.00	
16. Jawa Timur	0.84	78.09	0.27	2.13	16.75	1.25	0.68	100.00	
17. B a l i	0.41	71.53	0.00	3.63	16.31	3.45	4.66	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	1.02	29.63	0.00	30.37	37.77	1.21	0.00	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	1.24	0.80	0.00	68.71	28.64	0.61	0.00	100.00	
20. Kalimantan Barat	2.19	82.76	0.74	7.40	6.44	0.40	0.07	100.00	
21. Kalimantan Tengah	0.81	15.80	0.02	72.88	10.17	0.27	0.05	100.00	
22. Kalimantan Selatan	0.66	41.74	0.09	43.79	11.64	0.96	1.13	100.00	
23. Kalimantan Timur	1.09	78.23	0.59	16.77	2.60	0.61	0.11	100.00	
24. Sulawesi Utara	3.25	33.13	0.12	44.24	17.48	1.78	0.00	100.00	
25. Gorontalo	0.98	38.09	0.00	33.79	26.01	0.83	0.30	100.00	
26. Sulawesi Tengah	0.11	10.18	0.00	70.37	15.76	2.33	1.24	100.00	
27. Sulawesi Selatan	1.98	86.28	0.02	3.30	7.32	0.75	0.35	100.00	
28. Sulawesi Barat	0.92	59.40	0.00	4.95	33.71	0.89	0.14	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	1.49	13.85	0.00	68.24	13.81	2.57	0.04	100.00	
30. Maluku	0.81	2.38	0.00	79.03	16.57	1.20	0.00	100.00	
31. Maluku Utara	0.98	1.73	0.00	80.45	15.73	1.13	0.00	100.00	
32. P a p u a	0.77	1.00	0.04	90.41	7.43	0.35	0.00	100.00	
33. Papua Barat	1.30	6.69	0.00	89.00	2.28	0.73	0.00	100.00	
Indonesia	1.23	74.09	0.40	8.97	12.72	1.58	1.02	100.00	

Tabel 7.14. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak, Susenas 2012
Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Main Fuel for Cooking, 2012

									<i>Perdesaan / Rural</i>
Provinsi	Listrik	Gas/Elpiji	Gas Kota	Minyak Tanah	Kayu	Lainnya	Tidak Masak	Jumlah	
<i>Province</i>	<i>Electricity</i>	<i>Gas/LPG</i>	<i>Town Gas</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Wood</i>	<i>Others</i>	<i>Not Cooking</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	0.01	43.83	0.00	8.06	47.06	0.61	0.43	100.00	
2. Sumatera Utara	0.81	41.74	0.07	6.91	49.95	0.42	0.10	100.00	
3. Sumatera Barat	0.84	9.91	0.08	19.60	69.12	0.42	0.04	100.00	
4. R i a u	0.37	42.31	0.18	15.10	32.63	9.39	0.03	100.00	
5. Kepulauan Riau	0.09	21.76	0.02	44.59	29.93	3.61	0.00	100.00	
6. J a m b i	0.34	34.54	0.19	9.16	51.17	4.60	0.00	100.00	
7. Sumatera Selatan	0.49	53.33	0.23	2.06	43.22	0.60	0.07	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.13	40.86	0.00	32.46	26.00	0.55	0.00	100.00	
9. Bengkulu	0.49	35.24	0.00	2.46	61.53	0.24	0.03	100.00	
10. Lampung	0.19	27.86	0.02	0.46	71.08	0.29	0.10	100.00	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	1.12	50.12	0.08	0.34	47.60	0.38	0.35	100.00	
13. Banten	0.25	39.08	0.26	0.29	59.57	0.37	0.18	100.00	
14. Jawa Tengah	0.56	40.52	0.00	0.17	57.88	0.65	0.22	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.04	26.61	0.00	0.00	72.90	0.00	0.45	100.00	
16. Jawa Timur	0.52	38.26	0.02	0.34	59.96	0.55	0.36	100.00	
17. B a l i	0.00	28.88	0.00	0.17	69.74	0.72	0.49	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	0.69	13.51	0.00	12.69	72.71	0.35	0.05	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	0.15	0.13	0.00	5.96	93.68	0.08	0.01	100.00	
20. Kalimantan Barat	0.62	38.70	0.28	3.94	56.29	0.16	0.00	100.00	
21. Kalimantan Tengah	0.09	2.01	0.01	24.62	73.21	0.04	0.02	100.00	
22. Kalimantan Selatan	0.58	10.03	0.00	23.35	65.62	0.27	0.15	100.00	
23. Kalimantan Timur	0.39	51.79	0.28	9.44	37.28	0.62	0.19	100.00	
24. Sulawesi Utara	1.01	10.59	0.07	13.66	74.23	0.43	0.00	100.00	
25. Gorontalo	0.04	13.06	0.07	7.83	78.77	0.18	0.05	100.00	
26. Sulawesi Tengah	0.03	0.68	0.00	13.67	78.55	6.92	0.16	100.00	
27. Sulawesi Selatan	0.57	46.94	0.03	0.43	50.39	1.62	0.03	100.00	
28. Sulawesi Barat	0.22	21.02	0.00	2.75	74.25	1.72	0.04	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	0.25	3.12	0.02	16.75	75.07	4.78	0.02	100.00	
30. Maluku	0.22	0.02	0.00	19.23	80.21	0.26	0.07	100.00	
31. Maluku Utara	0.12	0.04	0.00	12.41	87.30	0.09	0.05	100.00	
32. P a p u a	0.07	0.06	0.00	8.86	90.98	0.03	0.00	100.00	
33. Papua Barat	0.30	1.27	0.00	33.60	64.09	0.74	0.00	100.00	
Indonesia	0.54	34.77	0.06	4.67	58.79	0.98	0.20	100.00	

Tabel 7.14. **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak, Susenas 2012**
Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Main Fuel for Cooking, 2012

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural								
Provinsi	Listrik	Gas/Elpiji	Gas Kota	Minyak Tanah	Kayu	Lainnya	Tidak Masak	Jumlah
<i>Province</i>	<i>Electricity</i>	<i>Gas/LPG</i>	<i>Town Gas</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Wood</i>	<i>Others</i>	<i>Not Cooking</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	0.11	51.39	0.00	10.10	36.64	0.80	0.96	100.00
2. Sumatera Utara	0.74	57.58	0.99	10.45	29.21	0.79	0.25	100.00
3. Sumatera Barat	1.21	15.91	0.06	32.19	49.91	0.68	0.05	100.00
4. R i a u	0.82	50.41	0.11	19.08	22.65	6.90	0.02	100.00
5. Kepulauan Riau	2.27	60.70	0.18	27.26	7.21	2.37	0.02	100.00
6. J a m b i	0.38	42.82	0.14	11.59	39.94	5.03	0.09	100.00
7. Sumatera Selatan	0.62	64.69	0.82	2.97	30.40	0.43	0.06	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.46	47.05	0.00	36.04	15.92	0.52	0.00	100.00
9. Bengkulu	0.74	49.67	0.00	3.77	45.51	0.28	0.02	100.00
10. Lampung	0.47	39.72	0.02	1.04	57.64	0.83	0.29	100.00
11. DKI Jakarta	2.19	88.13	0.22	3.14	0.07	3.21	3.05	100.00
12. Jawa Barat	1.45	72.08	0.41	0.95	23.83	0.98	0.30	100.00
13. Banten	0.85	72.20	0.48	0.96	23.65	1.75	0.12	100.00
14. Jawa Tengah	0.61	55.32	0.00	0.54	42.05	1.01	0.46	100.00
15. DI Yogyakarta	0.18	50.25	0.00	0.87	38.72	0.72	9.27	100.00
16. Jawa Timur	0.67	56.84	0.14	1.17	39.80	0.88	0.51	100.00
17. B a l i	0.25	54.93	0.00	2.28	37.11	2.39	3.04	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.83	20.12	0.00	19.94	58.39	0.70	0.03	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.36	0.26	0.00	18.27	80.93	0.18	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	1.08	51.48	0.41	4.95	41.84	0.23	0.02	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.33	6.56	0.02	40.54	52.42	0.12	0.03	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.61	23.30	0.04	31.90	43.03	0.56	0.56	100.00
23. Kalimantan Timur	0.82	68.04	0.47	13.95	15.96	0.61	0.14	100.00
24. Sulawesi Utara	2.04	20.91	0.09	27.65	48.27	1.05	0.00	100.00
25. Gorontalo	0.36	21.60	0.04	16.69	60.76	0.40	0.14	100.00
26. Sulawesi Tengah	0.05	2.91	0.00	26.97	63.82	5.85	0.41	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.08	61.21	0.03	1.47	34.76	1.30	0.15	100.00
28. Sulawesi Barat	0.37	29.37	0.00	3.23	65.43	1.54	0.07	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.59	6.05	0.01	30.84	58.31	4.17	0.03	100.00
30. Maluku	0.45	0.93	0.00	42.18	55.78	0.62	0.05	100.00
31. Maluku Utara	0.35	0.50	0.00	31.16	67.57	0.38	0.04	100.00
32. P a p u a	0.24	0.29	0.01	28.82	70.53	0.11	0.00	100.00
33. Papua Barat	0.65	3.19	0.00	53.20	42.22	0.74	0.00	100.00
Indonesia	0.88	54.27	0.23	6.80	35.94	1.28	0.61	100.00

Tabel
Table 7.15.

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Telepon Selular, Komputer Desktop, dan Komputer Laptop Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Percentage of Households Possessing Telephone, Handphone, Personal Computer Desktop, and Computer Note Book by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
	Telepon/ Telephone	Telepon Selular / Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book	Telepon/ Telephone	Telepon Selular/ Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book	Telepon / Telephone	Telepon Selular/ Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.62	92.28	7.77	23.32	2.30	77.91	1.25	4.57	3.23	81.91	3.07	9.80
2. Sumatera Utara	7.82	92.99	7.80	17.47	1.60	80.40	1.53	3.72	4.64	86.55	4.59	10.43
3. Sumatera Barat	12.73	93.74	12.70	24.15	3.08	79.72	2.65	7.32	6.80	85.13	6.53	13.81
4. R i a u	6.86	97.57	9.72	28.01	1.71	90.21	1.70	6.39	3.72	93.09	4.84	14.84
5. Kepulauan Riau	8.17	98.85	11.78	29.68	0.59	87.07	1.55	9.77	6.90	96.88	10.07	26.34
6. J a m b i	8.50	95.41	10.14	22.34	1.94	86.57	2.35	6.42	3.86	89.15	4.63	11.08
7. Sumatera Selatan	10.25	93.96	9.10	23.01	2.44	82.43	1.63	3.72	5.11	86.38	4.19	10.33
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.23	93.97	6.96	22.19	1.25	87.80	1.32	6.70	3.21	90.84	4.10	14.34
9. Bengkulu	9.77	95.95	12.41	31.14	1.36	83.60	2.03	6.14	3.94	87.39	5.21	13.80
10. Lampung	8.91	94.21	10.79	22.24	2.01	83.55	1.55	3.51	3.71	86.17	3.82	8.12
11. DKI Jakarta	21.64	96.76	17.45	27.01	-	-	-	-	21.64	96.76	17.45	27.01
12. Jawa Barat	9.31	88.37	11.03	14.96	2.19	75.30	2.17	3.39	6.78	83.71	7.87	10.84
13. Banten	12.29	93.97	13.10	19.49	1.86	76.44	1.42	3.21	8.99	88.43	9.41	14.35
14. Jawa Tengah	9.04	86.50	9.08	14.19	2.01	78.97	2.39	4.51	5.16	82.35	5.39	8.85
15. DI Yogyakarta	11.81	88.85	16.35	30.39	3.13	79.25	5.08	6.68	9.06	85.81	12.78	22.87
16. Jawa Timur	9.93	87.13	9.32	16.77	2.08	75.08	2.28	3.96	5.74	80.70	5.56	9.94
17. B a l i	16.64	93.69	11.90	28.05	2.46	81.11	4.04	9.46	11.12	88.79	8.84	20.81
18. Nusa Tenggara Barat	4.63	78.94	3.61	14.88	2.24	63.74	1.05	4.01	3.22	69.97	2.10	8.47
19. Nusa Tenggara Timur	7.75	93.47	8.88	24.08	1.20	55.43	0.95	2.56	2.48	62.89	2.50	6.78
20. Kalimantan Barat	11.98	94.87	10.21	26.52	1.92	77.15	0.92	4.77	4.84	82.29	3.61	11.07
21. Kalimantan Tengah	8.91	96.83	9.90	29.81	1.38	81.44	0.97	4.78	3.87	86.51	3.91	13.04
22. Kalimantan Selatan	10.00	95.86	9.23	28.36	1.78	85.26	1.90	5.94	5.22	89.69	4.97	15.32
23. Kalimantan Timur	13.19	97.70	12.32	34.13	1.97	90.01	3.82	12.52	8.87	94.74	9.04	25.80
24. Sulawesi Utara	10.93	92.19	9.85	26.11	2.01	76.42	1.85	5.96	6.09	83.64	5.51	15.18
25. Gorontalo	5.61	90.06	6.52	23.73	1.94	77.70	1.44	5.69	3.20	81.92	3.18	11.85
26. Sulawesi Tengah	9.84	94.44	13.17	32.76	1.56	72.55	1.40	4.60	3.50	77.69	4.16	11.21
27. Sulawesi Selatan	12.82	93.60	10.35	31.85	2.27	82.57	1.57	6.87	6.10	86.58	4.75	15.94
28. Sulawesi Barat	5.46	89.49	4.96	20.60	1.37	71.67	1.45	6.70	2.26	75.55	2.22	9.73
29. Sulawesi Tenggara	8.26	95.18	7.69	34.55	1.77	80.27	1.59	6.27	3.55	84.34	3.26	14.01
30. Maluku	7.88	92.31	9.71	26.13	0.94	57.91	0.91	4.20	3.60	71.11	4.29	12.61
31. Maluku Utara	6.15	94.87	8.15	28.89	2.30	61.79	0.92	4.26	3.36	70.91	2.91	11.04
32. P a p u a	8.66	94.71	8.75	31.06	0.85	20.49	0.79	2.17	2.76	38.66	2.74	9.24
33. Papua Barat	6.94	97.11	11.70	27.68	2.23	57.80	3.35	11.16	3.90	71.71	6.31	17.01
Indonesia	10.69	90.61	10.82	19.92	2.00	76.54	1.97	4.59	6.31	83.52	6.36	12.19

Tabel
Table

7.16. Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Percentage of Households that Accessed the Internet in the Last 3 Months by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural					
	Di luar rumah / Outside the house						Di luar rumah / Outside the house						Di luar rumah / Outside the house					
	Di Rumah At Home	Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others	Di Rumah At Home	Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others	Di Rumah At Home	Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Aceh	6.31	19.85	10.32	5.94	27.11	11.17	0.97	8.08	1.94	2.32	9.47	1.22	2.46	11.36	4.28	3.33	14.39	4.00
2. Sumatera Utara	8.98	24.71	8.86	7.28	21.64	4.35	1.15	9.30	0.96	1.84	9.93	1.05	4.98	16.82	4.82	4.50	15.65	2.66
3. Sumatera Barat	12.87	31.39	12.28	9.08	26.12	7.08	2.23	13.63	2.22	3.21	9.67	1.27	6.33	20.48	6.10	5.47	16.01	3.51
4. R i a u	12.30	23.49	13.09	9.03	30.24	8.81	1.38	6.52	0.94	1.98	13.26	1.83	5.65	13.15	5.69	4.74	19.90	4.56
5. Kepulauan Riau	20.02	19.72	19.59	7.62	38.96	10.57	2.69	6.32	1.97	0.87	13.84	3.14	17.12	17.47	16.64	6.49	34.75	9.32
6. J a m b i	8.90	17.54	11.01	7.10	32.43	6.29	1.87	6.40	1.51	1.90	13.62	1.70	3.93	9.66	4.29	3.42	19.12	3.05
7. Sumatera Selatan	12.33	23.07	9.57	6.11	27.24	8.65	1.23	3.58	0.63	1.52	9.34	1.20	5.03	10.25	3.69	3.09	15.47	3.75
8. Kepulauan Bangka Belitung	8.08	11.58	8.88	5.47	23.72	7.25	0.64	2.32	1.16	1.86	12.81	2.68	4.31	6.89	4.97	3.64	18.19	4.93
9. Bengkulu	12.28	25.47	12.64	5.71	30.81	8.02	1.25	5.54	1.39	1.70	10.44	1.47	4.63	11.65	4.84	2.93	16.68	3.48
10. Lampung	11.88	20.16	10.59	9.85	28.55	7.59	1.02	4.19	0.61	2.57	8.02	1.15	3.69	8.12	3.06	4.36	13.08	2.74
11. DKI Jakarta	20.35	28.00	23.86	9.85	43.26	9.60	-	-	-	-	-	-	20.35	28.00	23.86	9.85	43.26	9.60
12. Jawa Barat	9.58	19.44	9.67	7.03	28.29	5.00	1.65	7.99	1.39	3.39	11.35	0.80	6.75	15.36	6.72	5.73	22.25	3.50
13. Banten	11.51	17.39	13.54	7.65	35.63	6.55	0.85	6.68	1.56	2.32	10.38	1.09	8.14	14.01	9.75	5.97	27.65	4.82
14. Jawa Tengah	6.81	19.66	7.41	10.17	24.61	5.15	1.85	10.47	1.75	6.41	12.90	1.49	4.07	14.59	4.29	8.09	18.15	3.13
15. DI Yogyakarta	10.01	27.39	11.81	14.21	33.28	19.11	1.32	14.71	1.91	5.68	21.44	2.78	7.26	23.37	8.67	11.51	29.52	13.93
16. Jawa Timur	10.13	23.02	9.49	9.70	20.93	4.11	1.89	9.72	1.36	5.58	9.00	0.84	5.73	15.92	5.15	7.50	14.57	2.37
17. B a l i	10.05	18.45	14.21	6.42	30.49	11.02	2.25	11.46	2.42	3.95	14.11	3.08	7.01	15.73	9.62	5.46	24.11	7.93
18. Nusa Tenggara Barat	5.47	12.02	6.51	4.45	14.57	5.02	0.89	2.93	1.01	1.99	5.14	0.93	2.76	6.66	3.26	3.00	9.00	2.61
19. Nusa Tenggara Timur	7.96	24.37	12.85	5.65	27.48	6.29	0.49	1.72	0.99	0.41	2.98	0.89	1.95	6.16	3.32	1.44	7.79	1.95
20. Kalimantan Barat	12.74	22.68	11.97	8.57	28.59	8.86	1.12	3.26	0.98	2.00	6.32	1.41	4.49	8.89	4.17	3.90	12.78	3.57
21. Kalimantan Tengah	12.31	19.68	13.12	7.48	34.54	6.48	0.72	2.66	1.30	1.08	9.71	0.52	4.54	8.27	5.20	3.19	17.90	2.49
22. Kalimantan Selatan	11.83	19.84	12.39	6.35	36.60	9.07	1.27	4.03	0.85	2.44	12.74	1.03	5.69	10.65	5.68	4.08	22.72	4.40
23. Kalimantan Timur	17.20	18.95	19.03	7.40	38.55	8.25	2.97	7.59	4.93	1.73	17.15	3.34	11.72	14.58	13.59	5.21	30.31	6.36
24. Sulawesi Utara	11.19	20.21	11.16	6.32	31.31	8.70	0.91	8.45	1.46	1.77	14.16	1.74	5.61	13.83	5.90	3.86	22.00	4.92
25. Gorontalo	7.28	23.35	14.40	8.37	26.88	4.41	0.51	6.16	0.94	1.42	10.62	1.39	2.82	12.03	5.53	3.79	16.17	2.42
26. Sulawesi Tengah	11.07	24.54	13.82	5.73	31.69	7.42	0.37	2.77	0.79	1.00	7.41	0.60	2.88	7.88	3.85	2.11	13.11	2.20
27. Sulawesi Selatan	14.59	27.74	15.79	11.44	28.94	11.73	1.50	8.23	1.53	3.03	9.59	1.90	6.25	15.31	6.70	6.08	16.61	5.47
28. Sulawesi Barat	2.98	20.02	9.34	4.13	18.61	5.29	0.50	3.91	0.82	0.88	6.82	1.45	1.04	7.41	2.67	1.59	9.38	2.28
29. Sulawesi Tenggara	8.40	27.04	10.80	5.56	24.71	9.79	0.97	4.02	1.20	0.78	8.49	1.86	3.00	10.32	3.83	2.09	12.93	4.03
30. Maluku	5.85	31.42	10.39	4.54	26.11	11.18	0.33	2.76	0.63	0.75	3.82	0.47	2.45	13.76	4.38	2.21	12.38	4.58
31. Maluku Utara	4.12	25.59	10.43	2.16	20.91	7.90	0.14	2.39	0.15	0.44	1.96	0.30	1.24	8.78	2.99	0.91	7.18	2.40
32. P a p u a	10.55	16.75	11.36	5.23	28.27	3.47	0.42	0.70	0.66	0.46	1.69	0.35	2.90	4.63	3.28	1.63	8.20	1.11
33. Papua Barat	8.68	15.74	9.89	4.76	30.74	6.06	1.58	5.02	3.56	1.68	11.25	2.99	4.09	8.82	5.80	2.77	18.15	4.08
Indonesia	10.81	21.57	11.53	8.35	28.39	6.56	1.46	7.57	1.37	3.49	10.13	1.22	6.10	14.51	6.41	5.90	19.19	3.87



**KEADAAN SOSIAL EKONOMI
RUMAH TANGGA LAINNYA**
*OTHER SOCIO-ECONOMIC
CONDITIONS*

VIII. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA *SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS*

Dalam kuesioner Kor Susenas 2012 dicakup beberapa pertanyaan sosial ekonomi lainnya yang berkaitan dengan monitoring kebijakan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan. Pertanyaan tersebut diantaranya mengenai pelayanan kesehatan gratis, pembelian beras murah/raskin, bantuan kredit usaha, kepemilikan aset, biaya hidup, dan asuransi kesehatan. Berikut uraian singkat gambaran kondisi sosial ekonomi penduduk dilihat dari karakteristik di atas.

a. Pelayanan Kesehatan Gratis

Salah satu upaya pemerintah dalam program penanggulangan kemiskinan di bidang kesehatan adalah dengan memberikan jaminan bagi keluarga miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis atau subsidi. Terkait program tersebut pemerintah mendistribusikan kartu kepada rumah tangga miskin sebagai syarat untuk mendapatkan fasilitas tersebut, salah satunya adalah kartu Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat). Selain kartu tersebut, pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin dapat menggunakan surat-surat lainnya, seperti kartu sehat, surat miskin, dan lainnya.

Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa secara nasional terdapat 16,83 persen rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir, dengan persentase tertinggi di Provinsi Aceh (46,90 persen) dan terendah di Provinsi DKI Jakarta (6,87 persen), urutan menurut provinsi selengkapya dapat dilihat

In the 2012 Susenas Core questionnaire, several additional questions on other socio-economic aspects were included in relation to monitoring the government policies on poverty alleviation. Among the questions were free health service, purchase of cheap rice or rice for the poor, business soft loan assistance, asset ownership, living cost and health insurance. The following description is a brief explanation of socio-economic conditions of the population in point of view of above mentioned characteristics.

a. Free Health Service

One of the government effort in the poverty alleviation programme on health aspect is by providing health assurance for the poor to obtain health services with free of charge or subsidized service charge. Related to the programme, the government has already distributed card to poor households used as a requirement to obtain the facility, including public health insurance (Jamkesmas) card. The free health service for the poor people can be obtained by using other cards, such as health card, poverty card and other related documents.

The 2012 Susenas result showed that at national level there were 16.83 percent of household have ever obtained free health services during the last six months, with the highest province percentage was shown by Aceh (46.90 percent) and the lowest was DKI Jakarta (6.87 percent) (see Figure 8.1). In urban and rural areas, it was found that the

pada Gambar 8.1. Apabila dibandingkan antara daerah perkotaan dan perdesaan, rumah tangga di perdesaan lebih banyak yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis (18,33 persen) dibandingkan di perkotaan (15,30 persen). Namun bila dilihat menurut provinsi, terdapat 8 provinsi dengan persentase rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis justru lebih banyak di perkotaan dibandingkan di perdesaan, yaitu Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Kalimantan Barat, lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 8.1.

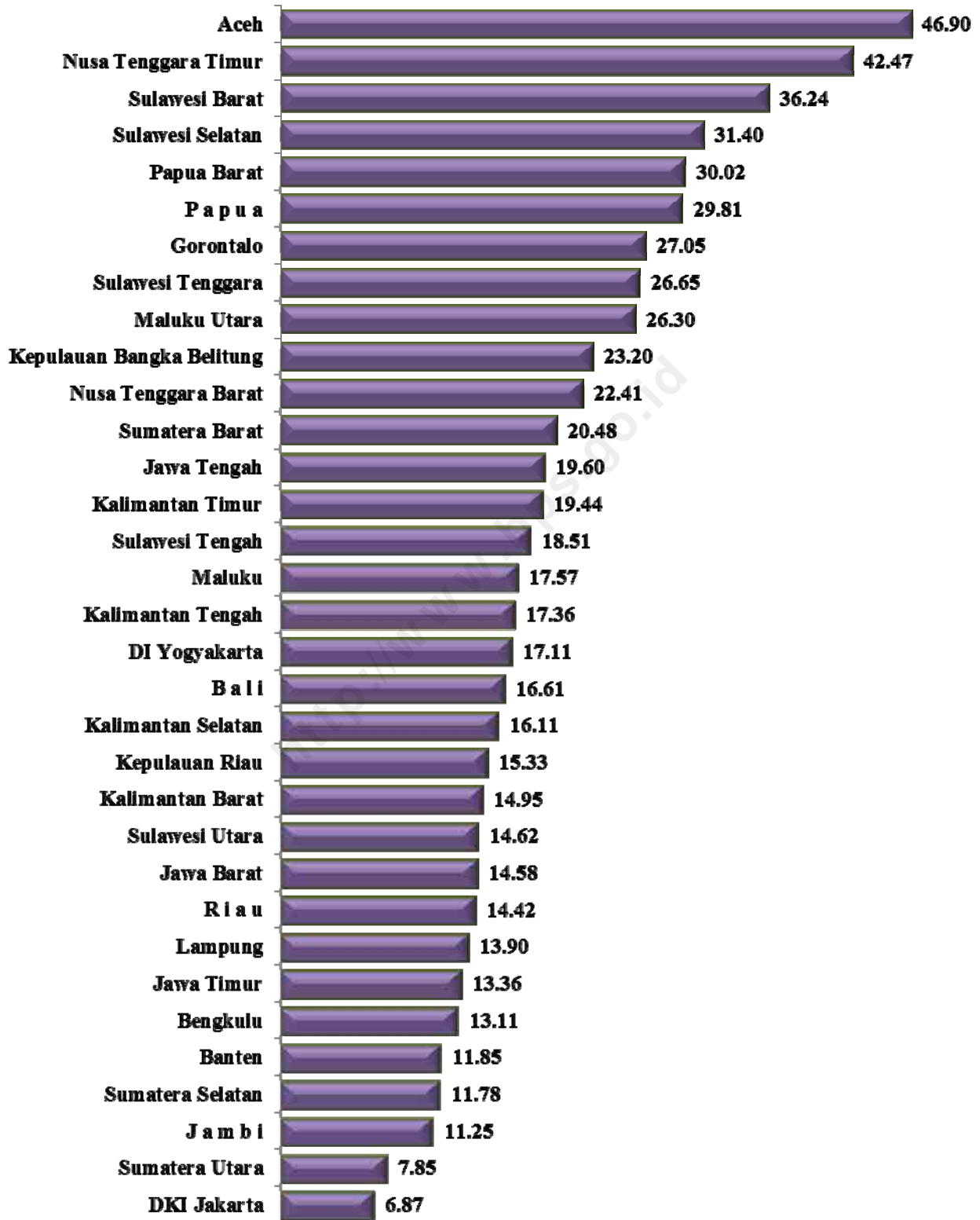
Gambar 8.2 memperlihatkan persentase rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis menurut jenis kartu yang digunakan dalam enam bulan terakhir sebelum pencacahan. Pada gambar tersebut terlihat bahwa persentase rumah tangga yang pernah mendapat pelayanan kesehatan gratis paling banyak menggunakan Jamkesmas (57,25 persen), baik di perkotaan maupun di perdesaan. Sementara itu kategori lainnya juga menunjukkan persentase yang cukup besar yaitu 31,85 persen, hal ini disebabkan kategori lainnya hanya mencakup pelayanan kesehatan gratis yang didapat dari fasilitas asuransi kesehatan (ASKES) bagi pegawai negeri sipil/pensiunan, jamsostek, dan jaminan dari kantor bagi pegawai swasta. Bila dilihat menurut provinsi, persentase rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis menunjukkan pola yang sama, yaitu pada umumnya menggunakan Jamkesmas, kecuali di 10 provinsi, yaitu Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Maluku Utara. (lihat Tabel 8.1).

households at rural area were more frequent (18.33 percent) in obtaining the free health services compared with the households at urban area (15.30 percent). However, at provincial level, there were 8 provinces showing that the households at urban area have higher percentage in obtaining the free health services than the households at rural area, i.e. Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, and Kalimantan Barat, for detail see Table 8.1.

Figure 8.2 shows the percentage of households receiving the free health services during the last six months by type of card used. It was presented in the figure that mostly of the households getting free health services used public health insurance/Jamkesmas (57.25 percent) at both rural and urban areas. Meanwhile, the other category has also shown quite high percentage (31.85 percent), including health insurance for civil servants (ASKES), Jamsostek and health allowance provided by private companies. At provincial level, the percentage of households receiving free health service has the same pattern, i.e. mostly used Jamkesmas, excluding in 10 provinces, i.e. Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Maluku Utara. (see Table 8.1).

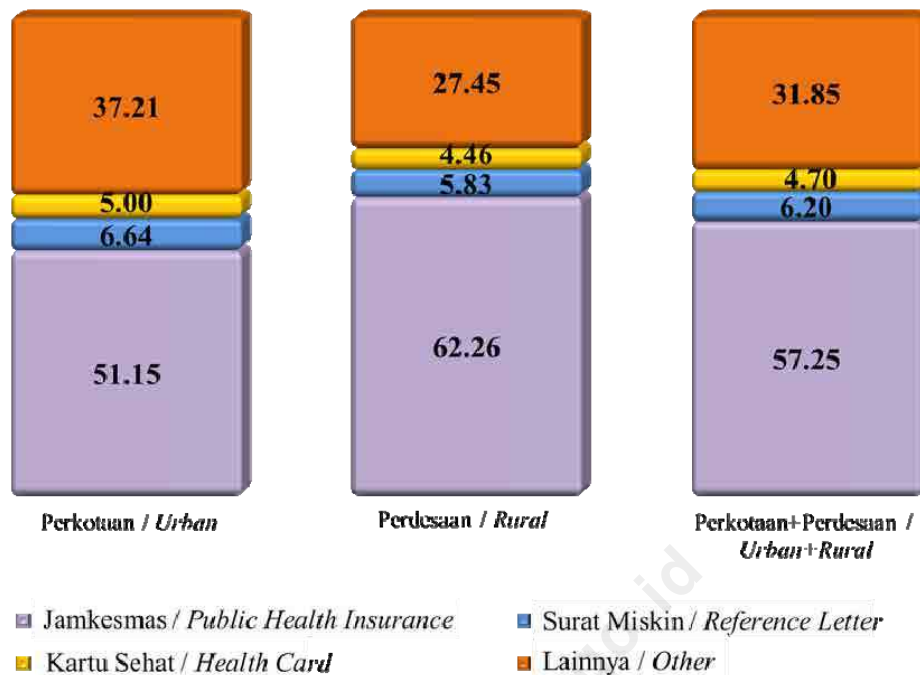
Gambar 8.1
Figure

Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012
Percentage of Households Receiving Free Health Services during the last 6 months by Province, 2012



Gambar 8.2
Figure

Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis selama Enam Bulan Terakhir menurut Jenis Kartu dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Percentage of Households Receiving Free Health Services during the Last 6 Months by Type of Card and Urban-Rural Classification, 2012



b. Beras Murah/Raskin

Pemerintah melalui Badan Urusan Logistik (Bulog/Dolog) melaksanakan program pengadaan beras murah atau beras miskin (raskin) yang ditujukan bagi masyarakat miskin agar tercukupi kebutuhan pangannya. Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa secara nasional terdapat 52,67 persen rumah tangga yang membeli beras murah/raskin selama 3 bulan terakhir dengan persentase tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (83,02 persen) diikuti Jawa Tengah (73,38 persen), sedangkan 2 provinsi terendah di Kepulauan Bangka Belitung (11,52 persen) dan DKI Jakarta (12,76 persen), gambaran selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 8.3. Apabila dibandingkan antara daerah perkotaan dan perdesaan, rumah tangga yang membeli beras murah/raskin lebih banyak terdapat di perdesaan (66,76 persen) daripada di perkotaan (38,36 persen), hal yang sama terjadi di semua provinsi.

b. Cheap Rice/Rice for Poor

The government through Logistic Affairs Agency (Bulog/Dolog) implemented program to provide cheap rice for the poor people in order to fulfill their basic needs, particularly on food. The 2012 Susenas result showed that at national level, there were 52.67 percent of the household buying the cheap rice/rice for poor during last three months. The provinces with highest percentage were in Nusa Tenggara Barat (83.02 percent) followed by Jawa Tengah (73.38 percent), while the two provinces with lowest percentage were Kepulauan Bangka Belitung (11.52 percent) and DKI Jakarta (12.76 percent) as shown in Figure 8.3. Comparing between urban and rural, it was found that there was 66.76 percent of households buying the cheap rice/rice for poor at rural area, while those at urban area was 38.36 percent, the same thing happens in all provinces.

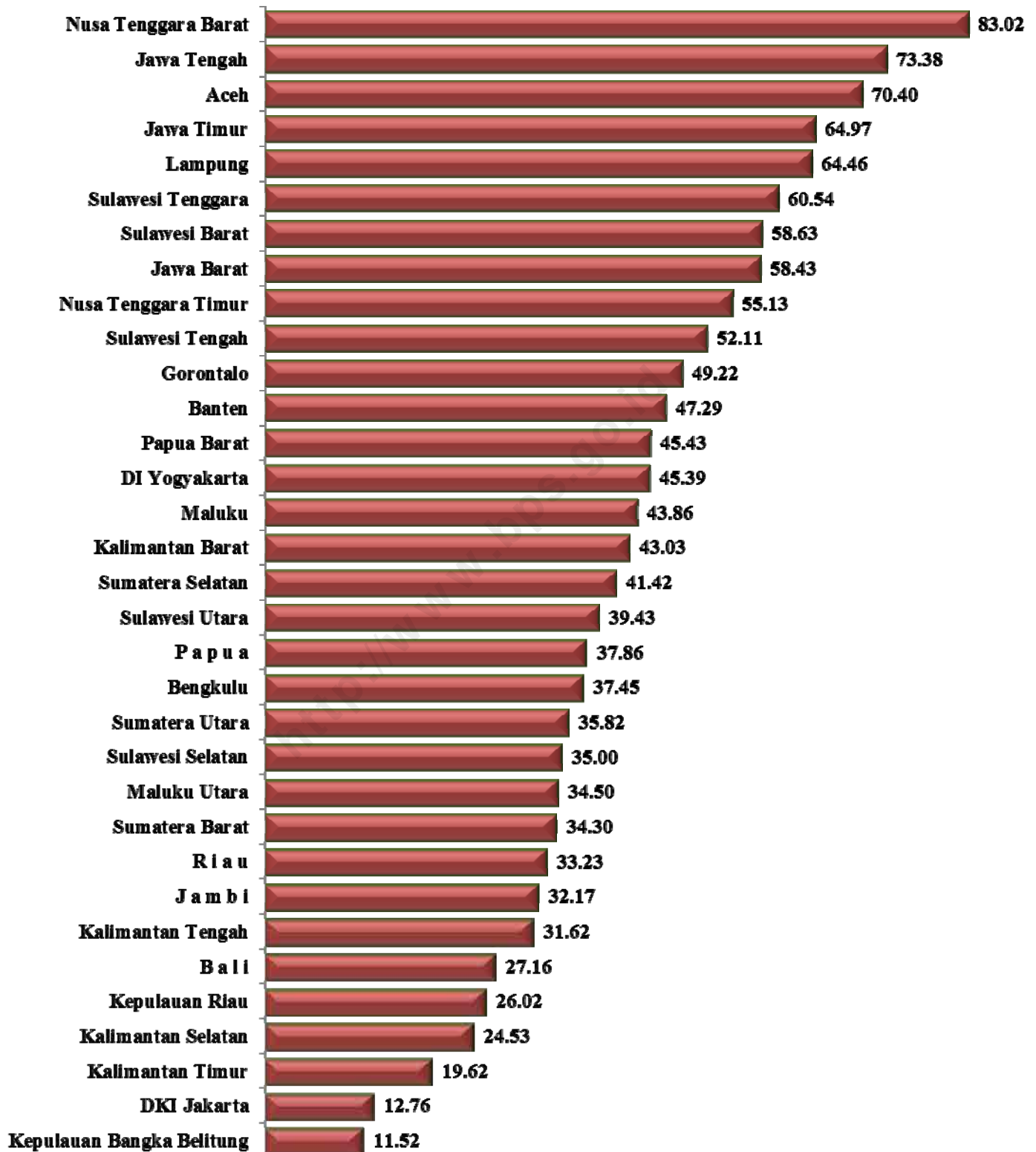
Gambar

8.3

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2012

Figure

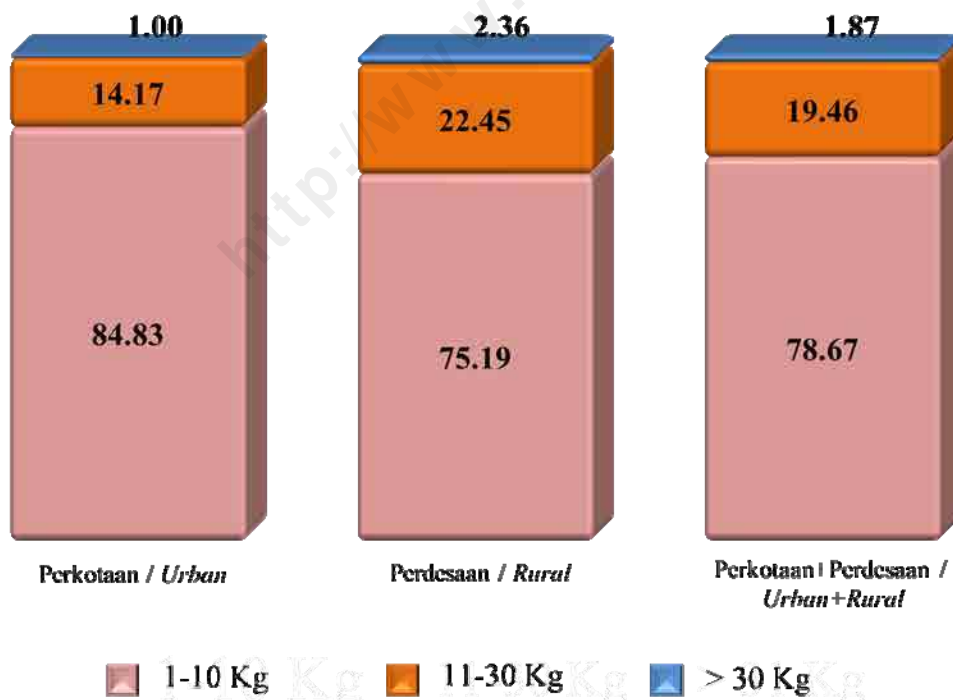
Percentage of Households Buying the Cheap Rice/Rice for Poor during The Last Three Months by Province, 2012



Pada umumnya rumah tangga membeli beras murah/raskin kurang atau sama dengan 10 kg selama 3 bulan terakhir, hal ini terjadi di perkotaan maupun di perdesaan, dengan persentase masing-masing sebesar 84,83 persen dan 75,19 persen (Gambar 8.4). Menurut provinsi persentase terbesar di perkotaan adalah Provinsi Jawa Barat (95,43 persen) dan di perdesaan adalah Provinsi Jawa Tengah (94,82 persen). Secara nasional, rumah tangga yang membeli beras murah/raskin sebanyak 11-30 kg selama 3 bulan terakhir sebesar 19,46 persen dengan persentase tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Timur (73,89 persen) dan terendah di Provinsi Jawa Tengah (5,59 persen) (Lihat tabel 8.2).

The average household to buy cheap rice/raskin less than or equal to 10 kilograms during the last three months, this is the case in urban and rural areas, with the percentage amounted to 84.83 percent and 75.19 percent (Figure 8.4). According to the province's largest urban percentage is the province of Jawa Barat (95.43 percent) and rural areas are the Jawa Tengah (94.82 percent). Nationally, households that buy cheap rice/raskin as much as 11-30 kg for three months at 19.46 percent with the highest percentage found in Kalimantan Timur (73.89 percent) and lowest in the province of Jawa Tengah (5.59 percent) (See table 8.2).

Gambar 8.4 **Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2012**
Figure 8.4 Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Urban-Rural Classification and Amount of the Cheap Rice Bought, 2012



Pada umumnya harga beras murah/raskin yang dibeli rumah tangga antara Rp 1 001 sampai Rp 2 000 per kg, sedangkan harga rata-rata beras miskin yang dibeli rumah tangga adalah Rp 2 099 per kg. Apabila dilihat menurut provinsi, harga rata-rata beras per kg lebih tinggi di perkotaan dibanding perdesaan berada di 12 provinsi yaitu Aceh, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Gorontalo, Maluku, Papua dan Papua Barat. Harga rata-rata beras miskin termahal di Kalimantan Barat yaitu Rp 2 695 per kg dan harga termurah di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu Rp 1752/kg (Tabel 8.3).

c. Kredit Usaha

Dalam bidang pemberdayaan ekonomi rakyat, pemerintah mencanangkan program pemberian kredit usaha yang ditujukan kepada masyarakat ekonomi rendah dengan syarat-syarat tertentu. Pemberian kredit tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat yang memerlukan modal usaha skala kecil. Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menerima kredit usaha selama setahun terakhir adalah 9,44 persen, dengan persentase yang berbeda di perkotaan dan di perdesaan, yaitu 8,63 persen berbanding 10,25 persen (Gambar 8.5).

Secara umum, hasil Susenas 2012 yang berkaitan dengan monitoring kebijakan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan dapat dilihat pada Gambar 8.5. Pada gambar tersebut terlihat bahwa kebijakan pemerintah yang paling banyak diterima rumah tangga adalah pengadaan beras murah/beras miskin (raskin), sedangkan program kredit usaha masih jarang dimanfaatkan oleh rumah tangga.

Generally, price of the cheap rice or rice for poor is between 1 001 rupiahs up to 2 000 rupiahs per kilogram. The average price of the cheap rice bought by the household is about 2 099 rupiahs per kilogram. By province, the average price per kg of rice is higher in rural areas compared to urban areas except in the 12 provinces i.e. Aceh, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Gorontalo, Maluku, Papua and Papua Barat. Average highest price of the cheap rice was in Kalimantan Barat is Rp 2695 per kg and lowest prices in the province of Nusa Tenggara Timur is Rp 1 752 / kg (Table 8.3).

c. Enterprise Credit

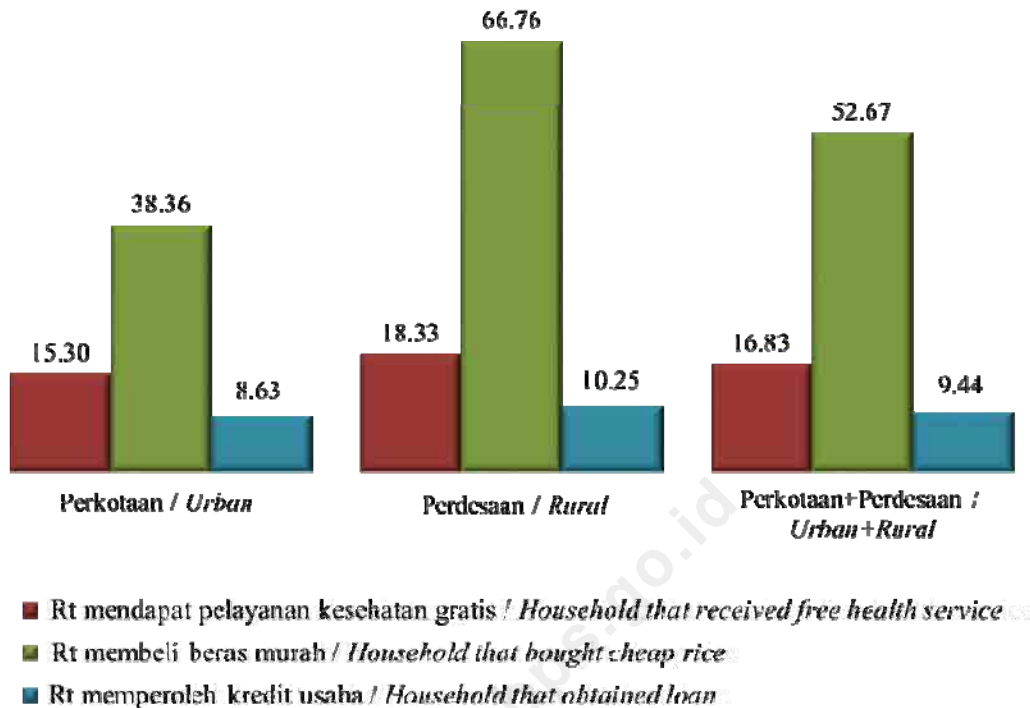
In empowering the people's economic condition, the government launched a programme for providing enterprise credit to low level economic society by some requirements. Providing the credit was aimed to assist small scale industry in form of soft loan capital. The 2012 Susenas result showed that the percentage of households receiving the credit was 9.44 percent in one year period. The number is different between urban and rural area, i.e. 8.63 percent compared to 10.25 percent (Figure 8.5).

Generally, the result of the 2012 Susenas related to monitoring of the government policy on poverty reduction can be shown on figure 8.5. The figure showed that the government policy accepted by the households was the cheap rice/rice for the poor programme. Meanwhile, the enterprise credit programme was quite utilized by the households.

Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Selama 6 Bulan Terakhir, Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir dan Mendapat Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal, 2012

Gambar 8.5
Figure

Percentage of Households Receiving Free Health Services during the Last Six Months, Buying the Cheap Rice/Rice for Poor in the Last Three Months and Obtaining the Loan in the last One Year by Urban-Rural Classification, 2012



Dalam kuesioner Susenas 2012 juga dicakup pertanyaan mengenai penduduk yang menjadi korban tindak kejahatan selama setahun terakhir dan penduduk yang melakukan kegiatan bepergian pada triwulan I sampai dengan triwulan IV yaitu periode 1 Desember 2011 s.d. 30 November 2012.

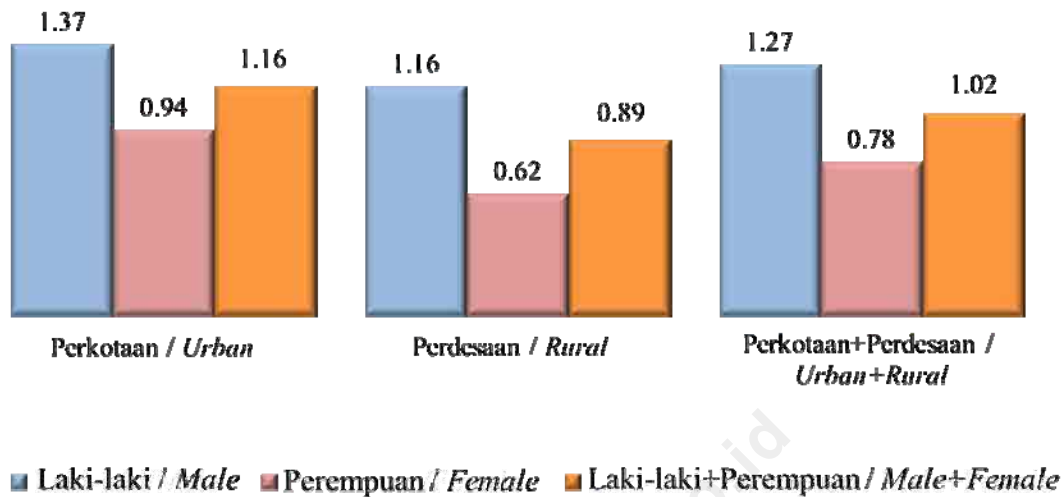
Secara umum hasil Susenas 2012 menunjukkan sebanyak 1,02 persen penduduk menjadi korban tindak kejahatan selama setahun terakhir. Persentase di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan dan laki-laki lebih banyak yang menjadi korban tindak kejahatan dibandingkan perempuan (Gambar 8.6). Menurut provinsi, penduduk yang menjadi korban tindak kejahatan terbanyak di Provinsi Jawa Barat (1,46 persen) dan terendah di Kalimantan Timur (0,40 persen) (lihat Tabel 8.5).

The 2012 Susenas questionnaire also contained some questions about population being criminal victim during the last reference year and population doing travel in first quarter through fourth quarter during December 1, 2011 to November 30, 2012.

In general, the results of the 2012 Susenas showed that around 1.02 percent of the population had been victims of crime over the last year. The percentage of being the criminal victim was higher in urban than in rural areas and in term of sex, men being victims was higher than women (Figure 8.6). At provincial level, the most population being victims of crimes was in Jawa Barat (1.46 percent) and the lowest was in Kalimantan Timur (0.40 percent) (see Table 8.5).

Gambar 8.6
Figure

Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal
Percentage of Population being Victims of Crime Over the Last Year by Urban-Rural Classification



Penduduk yang melakukan kegiatan bepergian selama 1 Desember 2011 s.d 30 November 2012 sebanyak 13,43 persen. Apabila dilihat menurut tipe daerah, persentase penduduk di perkotaan lebih banyak yang bepergian dibandingkan di perdesaan. Apabila dibedakan menurut jenis kelamin terlihat bahwa baik di perkotaan maupun di perdesaan menunjukkan persentase penduduk laki-laki lebih banyak yang bepergian dibandingkan penduduk perempuan (Gambar 8.7).

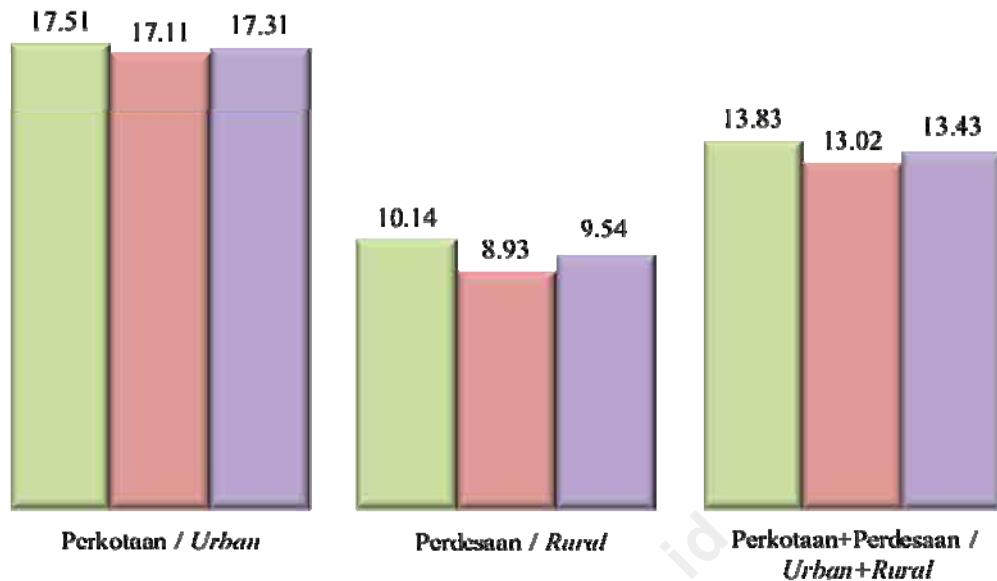
Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi yang penduduknya paling banyak melakukan kegiatan bepergian pada referensi waktu survei (24,42 persen), kemudian diikuti oleh Provinsi Bali (24,08 persen), sedangkan provinsi yang penduduknya paling sedikit melakukan kegiatan bepergian adalah di Provinsi Papua (3,80 persen), lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 8.6.

Population doing travel activity during December 1, 2011 to November 30, 2012 was 13.43 percent. By urban-rural classification, population doing travel in urban areas was more than in rural areas. However, if differentiated by gender, it was shown that the male population doing travel was higher than female at both urban and rural areas (Figure 8.7).

The DKI Jakarta was the province having the highest population doing travel activities on the survey reference period (24.42 percent), followed by Bali (24.08 percent). Meanwhile, province having the lowest percentage was Papua (3.80 percent), as shown in Table 8.6.

Gambar 8.7
Figure

Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian
1 Desember 2011 - 30 November 2012
Percentage of Population doing Travel Activity
December 1, 2011 to November 30, 2012



■ Laki-laki / Male ■ Perempuan / Female ■ Laki-laki+Perempuan / Male+Female

d. Kepemilikan Aset

Kepemilikan aset merupakan indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga, semakin banyak aset yang dimiliki oleh rumah tangga menunjukkan tingkat kesejahteraan yang semakin baik.

Secara nasional menunjukkan bahwa 79,31 persen rumah tangga memiliki aset, dengan persentase di perkotaan lebih besar dibandingkan di perdesaan yaitu 86,35 persen berbanding 72,38 persen (Tabel 8.7). Bila dilihat menurut provinsi, Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi dengan rumah tangga yang aset kepemilikannya tertinggi yaitu 95,60 persen sedangkan yang terendah adalah Nusa Tenggara Timur (34,38 persen).

Dari hasil Susenas 2012, jenis aset yang paling banyak dimiliki oleh rumah tangga adalah sepeda motor (83,30 persen), sepeda (49,10 persen) dan lemari es (45,37 persen).

d. Asset Ownership

Ownership of assets is an indicator to indicate the level of household welfare, a growing number of assets owned by households showed a better level of welfare.

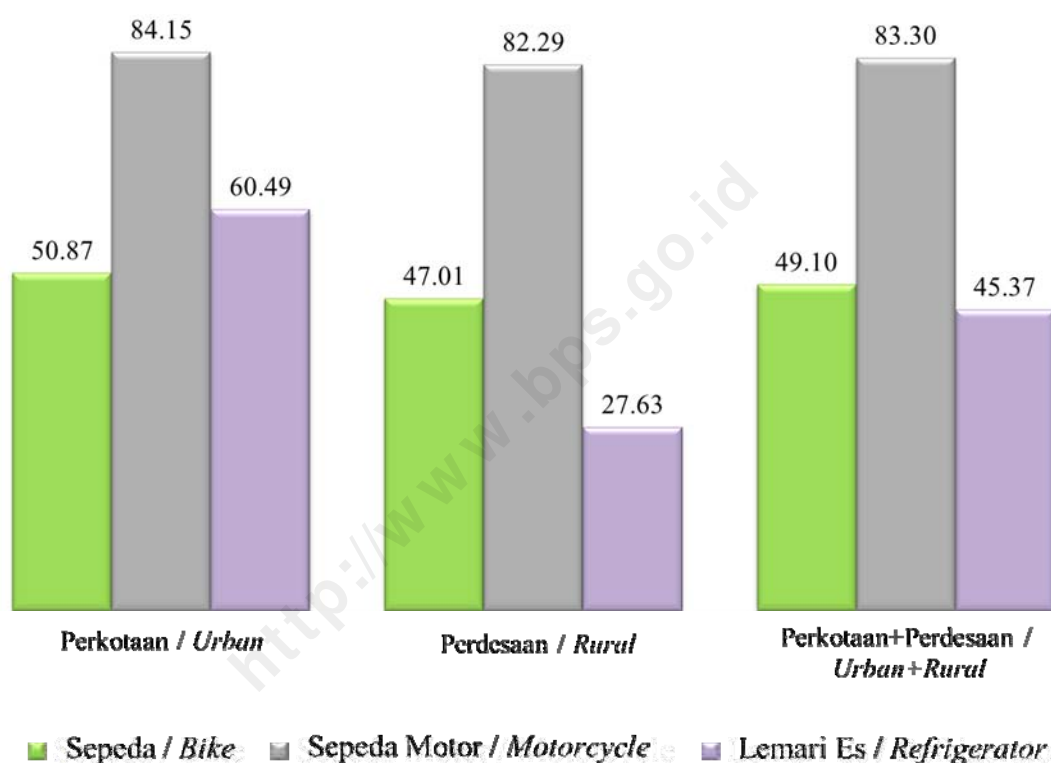
Nationally showed that 79.31 percent of households have assets, with higher percentage of urban than in rural areas is 86.35 percent compared to 72.38 percent (Table 8.7). When viewed by provinces, Kepulauan Bangka Belitung is a province of the household has the highest ownership of assets i.e. 95.60 percent while the lowest is Nusa Tenggara Timur (34.38 percent).

The result of the 2012 Susenas, the type of assets owned by most households are motorcycle (83.30 percent), bike (49.10 percent) and refrigerator (45.37 percent).

Apabila dibandingkan menurut daerah tempat tinggal, untuk rumah tangga yang memiliki sepeda motor dan sepeda tidak terlalu berbeda antara di perkotaan dan pedesaan, sedangkan untuk rumah tangga yang memiliki lemari es persentase di perkotaan lebih dari dua kali persentase di pedesaan (Gambar 8.8).

When compared according to urban-rural classification for motorcycle and bike are not too different between urban and rural areas, while the percentage in urban refrigerator twice the percentage in rural areas (Figure 8.8).

Gambar 8.8 **Persentase Rumah Tangga dengan Tiga Kepemilikan Aset Terbesar menurut Daerah Tempat Tinggal, 2012**
Figure 8.8 Percentage of Households with Three of The Largest Asset Ownership by Urban-Rural Classification, 2012



e. Biaya Hidup

Kemampuan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sangat tergantung dari tingkat kesejahteraan, berdasarkan data Susenas dapat dilihat pola biaya hidup masing-masing rumah tangga berdasarkan sumbernya.

Secara nasional menunjukkan bahwa rumah tangga memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam sebulan terakhir dengan cara meminjam dari saudara (70,94 persen),

e. Living Costs

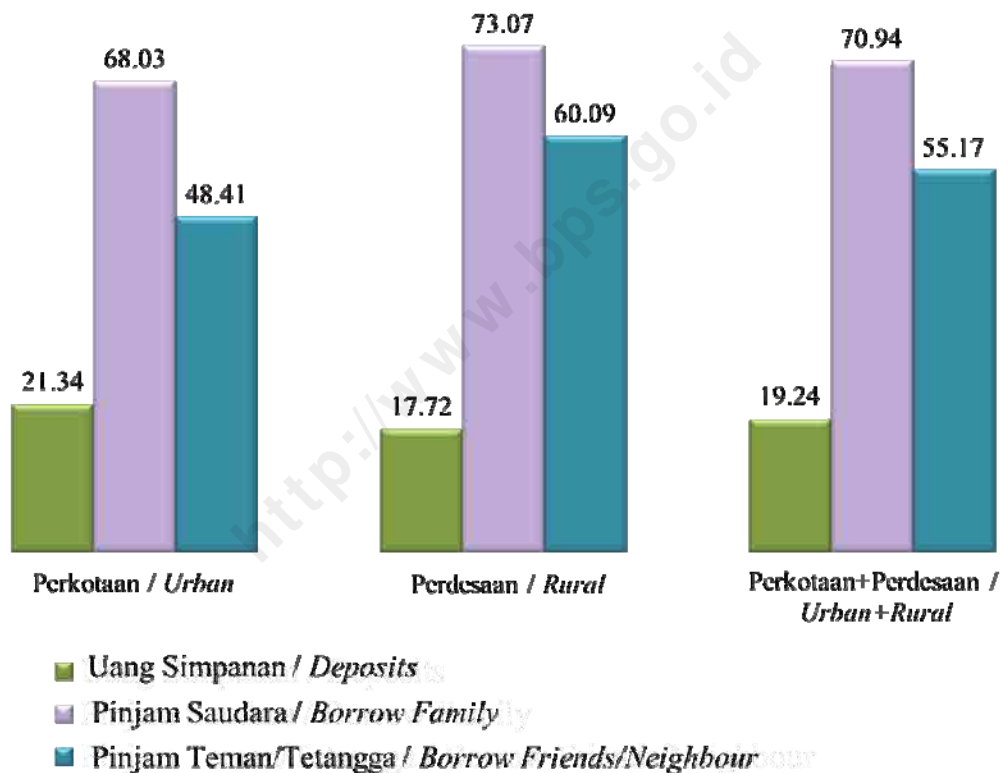
Ability of households to fulfill the needs of everyday life depends on the level of welfare, based on the data pattern it can be seen Susenas living costs each household based on its source.

Nationally indicate that households meet the needs of daily life in the past month by borrowing from relatives (70.94 percent), borrowing from friends or neighbours

meminjam dari teman atau tetangga (55,17 persen) dan menggunakan uang simpanannya (19,24 persen). Bila dilihat menurut daerah tempat tinggal, untuk daerah perdesaan lebih banyak rumah tangga yang memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara meminjam uang dalam sebulan terakhir, sedangkan di daerah perkotaan lebih banyak rumah tangga yang menggunakan uang simpanannya (Gambar 8.9)

(55.17 percent) and using his deposits (19.24 percent). When viewed according to urban-rural classification, to more rural households that meet the daily needs by borrowing money in the past month, while in urban areas more households using his savings (Figure 8.9).

Gambar 8.9 **Persentase Rumah Tangga dengan Tiga Cara Terbanyak yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari menurut Daerah Tempat Tinggal, 2012**
Figure Percentage of Households with Three Most Used Way to Meet Daily Needs By Urban-Rural Classification, 2012



f. Asuransi Kesehatan

Dari sekian banyak jenis jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan yang ada di Indonesia ada tiga yang paling banyak diminati oleh rumah tangga yaitu kartu sehat/jamkesmas (49,54 persen), Askes (20,58 persen), dan jamsostek (20,81 persen). Menurut daerah tempat tinggal, sebagian besar

f. Health Insurance

Of the many types of financial guarantees/health insurance in Indonesia, there are three of the most in demand by households are the health card/jamkesmas (49.54 percent), Askes (20.58 percent), and jamsostek (20.81 percent). According to urban-rural classification, the majority of

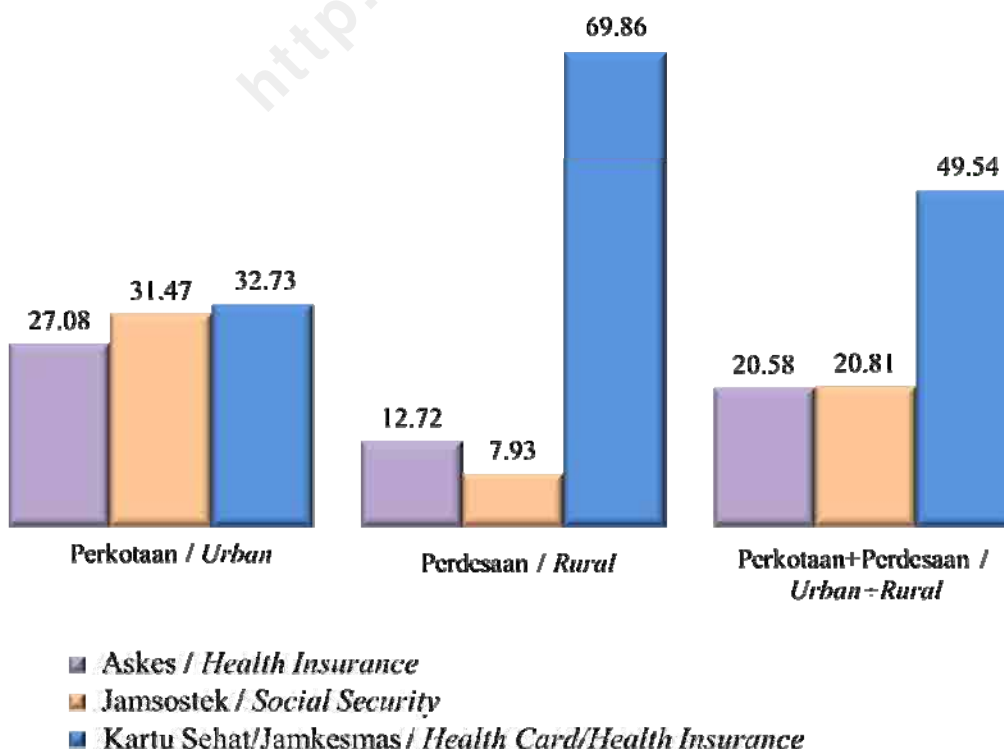
rumah tangga di perdesaan lebih banyak yang menggunakan kartu sehat/jamkesmas (69,86 persen) dibandingkan jenis asuransi kesehatan lainnya, sedangkan di perkotaan untuk jenis asuransi kesehatan askes, jamsostek, dan kartu sehat jamkesmas tidak terlalu jauh berbeda (Gambar 8.10). Hal ini karena masih banyaknya rumah tangga di perdesaan yang tidak mampu sehingga untuk berobat ke pelayanan kesehatan banyak menggunakan kartu sehat yang memang diperuntukkan bagi warga yang tidak mampu.

Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa secara nasional terdapat 42,10 persen rumah tangga yang memiliki jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan, dengan persentase tertinggi terdapat di Provinsi Bali (77,35 persen) dan terendah di Provinsi Jambi (26,06 persen). Urutan provinsi selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 8.11.

rural households that use more sound cards/Jamkesmas (69.86 percent) than other types of health insurance, while in urban areas for health insurance, social security, and health card/health insurance is not too much different (Figure 8.10). This is because there are many households in rural areas who can not afford to go to so many health care using the health card that is reserved for people who can not afford.

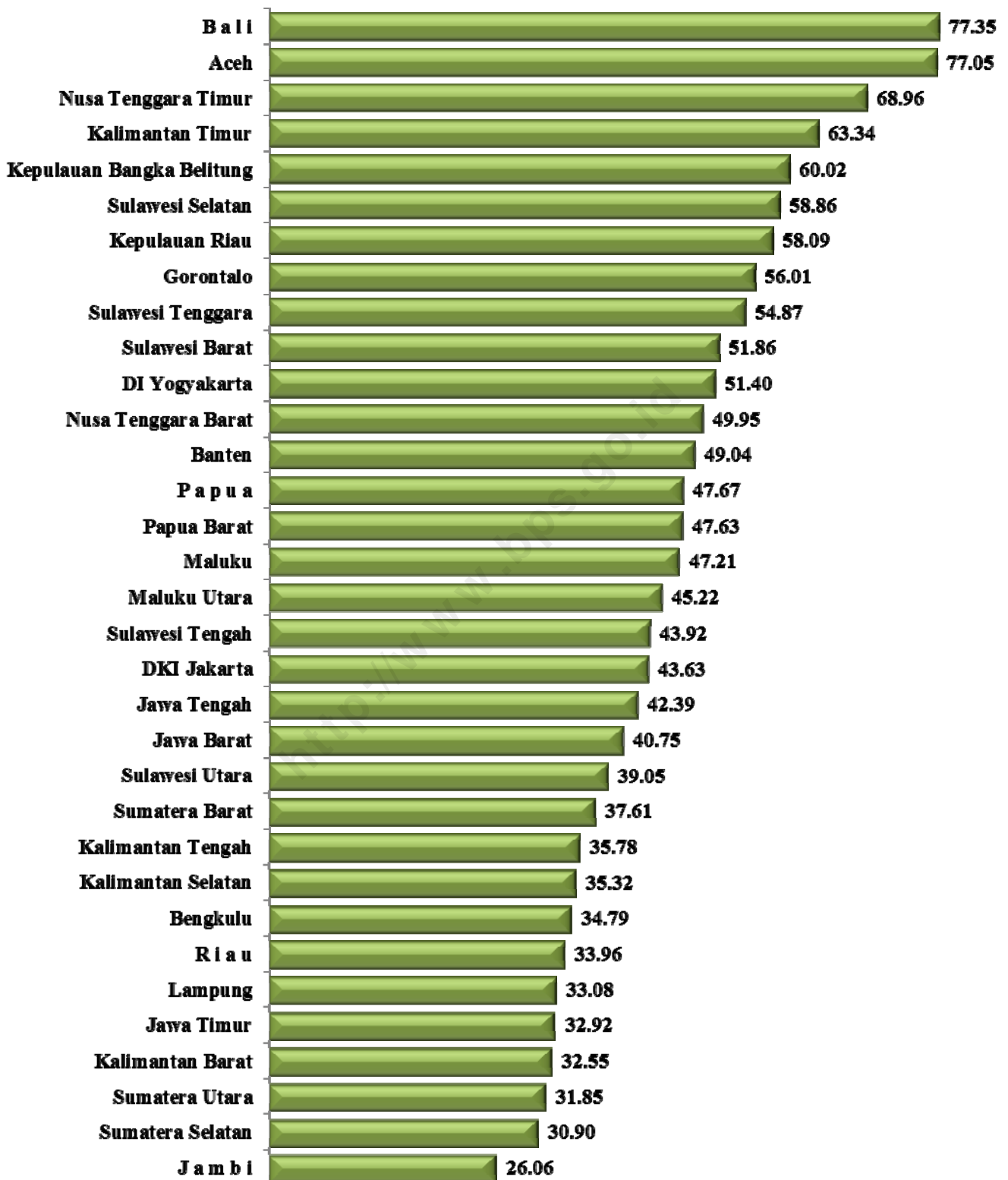
Susenas 2012 showed that nationally there is a 42.10 percent of households provided financial guarantees/health insurance, with the highest percentage found in Bali (77.35 percent) and lowest in Jambi (26.06 percent). The other of the province can be seen in Figure 8.11.

Gambar 8.10 **Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Tiga Jenis Asuransi Kesehatan Terbanyak menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Asuransi, 2012**
Figure 8.10 Percentage of Households Using Three Types of Most of The Health Insurance by Urban-Rural Classification and Type of Insurance, 2012



Gambar
Figure

8.11 **Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi Kesehatan menurut Provinsi, 2012**
Percentage of Households that Had Health Insurance by Province, 2012



Tabel
Table

8.1.

Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2012
Percentage of Households Receiving Free Health Services during the Last Six Months by Province and Type of Card Used, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis <i>% of Households Receiving Free Health Service</i>	Jenis Kartu yang Digunakan				Jumlah Total
		Jamkesmas <i>Public Health Insurance</i>	Kartu Sehat <i>Health Card</i>	Surat Miskin <i>Reference Letter</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	40.58	57.59	1.64	2.24	38.53	100.00
2. Sumatera Utara	7.37	51.18	13.00	8.55	27.27	100.00
3. Sumatera Barat	18.79	56.26	4.47	1.05	38.22	100.00
4. R i a u	13.11	41.21	9.13	5.88	43.78	100.00
5. Kepulauan Riau	11.94	34.75	9.62	7.69	47.94	100.00
6. J a m b i	13.70	58.88	7.10	7.66	26.36	100.00
7. Sumatera Selatan	17.97	64.58	5.22	8.82	21.38	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	22.70	21.65	2.90	2.37	73.09	100.00
9. Bengkulu	17.04	51.02	9.13	1.44	38.40	100.00
10. Lampung	22.58	42.30	6.15	5.26	46.28	100.00
11. DKI Jakarta	6.87	10.06	11.57	32.72	45.65	100.00
12. Jawa Barat	14.53	56.66	3.93	7.83	31.58	100.00
13. Banten	11.25	47.39	8.27	7.22	37.12	100.00
14. Jawa Tengah	21.65	52.44	2.75	2.90	41.91	100.00
15. DI Yogyakarta	13.29	63.04	1.80	5.24	29.92	100.00
16. Jawa Timur	14.23	52.78	5.83	5.85	35.54	100.00
17. B a l i	13.47	17.76	2.65	5.57	74.02	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	25.29	66.80	4.55	9.07	19.57	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	24.42	70.34	2.89	5.61	21.16	100.00
20. Kalimantan Barat	17.07	63.17	2.00	2.81	32.03	100.00
21. Kalimantan Tengah	12.07	32.80	2.77	5.23	59.20	100.00
22. Kalimantan Selatan	13.49	40.59	10.57	4.28	44.56	100.00
23. Kalimantan Timur	17.14	40.07	5.49	4.68	49.76	100.00
24. Sulawesi Utara	14.33	61.67	4.67	2.91	30.76	100.00
25. Gorontalo	25.98	74.41	3.28	1.12	21.19	100.00
26. Sulawesi Tengah	15.97	55.64	2.22	7.50	34.63	100.00
27. Sulawesi Selatan	25.29	46.94	5.67	5.06	42.34	100.00
28. Sulawesi Barat	31.68	46.77	1.04	3.97	48.23	100.00
29. Sulawesi Tenggara	20.18	60.94	1.27	4.04	33.75	100.00
30. Maluku	10.86	49.52	8.32	7.97	34.19	100.00
31. Maluku Utara	11.47	42.64	15.30	5.01	37.05	100.00
32. P a p u a	15.68	45.18	8.07	4.63	42.12	100.00
33. Papua Barat	17.65	63.20	7.80	7.90	21.09	100.00
Indonesia	15.30	51.15	5.00	6.64	37.21	100.00

Tabel
Table

8.1.

Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2012
Percentage of Households Receiving Free Health Services during the Last Six Months by Province and Type of Card Used, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis <i>% of Households Receiving Free Health Service</i>	Jenis Kartu yang Digunakan				Jumlah Total
		Jamkesmas <i>Public Health Insurance</i>	Kartu Sehat <i>Health Card</i>	Surat Miskin <i>Reference Letter</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	49.34	69.56	1.41	2.82	26.20	100.00
2. Sumatera Utara	8.31	59.06	6.20	8.94	25.80	100.00
3. Sumatera Barat	21.54	63.31	4.34	3.80	28.55	100.00
4. R i a u	15.27	40.68	3.91	5.07	50.34	100.00
5. Kepulauan Riau	32.19	42.83	5.16	5.20	46.82	100.00
6. J a m b i	10.23	57.07	9.41	5.91	27.61	100.00
7. Sumatera Selatan	8.56	50.76	2.37	13.49	33.39	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	23.69	7.09	0.36	3.23	89.33	100.00
9. Bengkulu	11.38	74.58	3.91	6.06	15.46	100.00
10. Lampung	11.07	64.42	3.46	4.82	27.31	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	14.66	67.30	7.90	6.50	18.30	100.00
13. Banten	13.14	77.31	4.03	3.87	14.79	100.00
14. Jawa Tengah	17.93	66.61	3.60	3.02	26.76	100.00
15. DI Yogyakarta	25.37	75.53	1.11	1.53	21.83	100.00
16. Jawa Timur	12.60	66.17	3.96	8.33	21.54	100.00
17. B a l i	21.54	22.27	0.74	6.54	70.45	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	20.41	70.12	4.87	10.49	14.52	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	46.87	83.25	2.14	4.50	10.11	100.00
20. Kalimantan Barat	14.08	73.99	2.59	7.85	15.57	100.00
21. Kalimantan Tengah	19.97	50.09	3.65	12.19	34.07	100.00
22. Kalimantan Selatan	17.99	33.05	3.61	4.03	59.30	100.00
23. Kalimantan Timur	23.10	44.69	2.65	11.40	41.26	100.00
24. Sulawesi Utara	14.87	68.64	3.26	7.14	20.96	100.00
25. Gorontalo	27.60	80.62	0.86	2.38	16.14	100.00
26. Sulawesi Tengah	19.28	59.11	4.25	8.06	28.58	100.00
27. Sulawesi Selatan	34.88	41.05	2.02	6.23	50.70	100.00
28. Sulawesi Barat	37.51	42.81	5.44	5.35	46.40	100.00
29. Sulawesi Tenggara	29.09	78.82	1.68	2.95	16.56	100.00
30. Maluku	21.75	71.38	4.94	5.92	17.77	100.00
31. Maluku Utara	31.95	41.83	9.62	3.74	44.81	100.00
32. P a p u a	34.38	55.83	21.88	8.17	14.11	100.00
33. Papua Barat	36.79	50.94	4.54	5.18	39.34	100.00
Indonesia	18.33	62.26	4.46	5.83	27.45	100.00

Tabel
Table

8.1.

Persentase Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kartu yang Digunakan, 2012
Percentage of Households Receiving Free Health Services during the Last Six Months by Province and Type of Card Used, 2012

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis <i>% of Households Receiving Free Health Service</i>	Jenis Kartu yang Digunakan				Jumlah Total
		Jamkesmas <i>Public Health Insurance</i>	Kartu Sehat <i>Health Card</i>	Surat Miskin <i>Reference Letter</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	46.90	66.68	1.47	2.68	29.17	100.00
2. Sumatera Utara	7.85	55.46	9.31	8.76	26.47	100.00
3. Sumatera Barat	20.48	60.82	4.38	2.83	31.97	100.00
4. R i a u	14.42	40.87	5.77	5.35	48.01	100.00
5. Kepulauan Riau	15.33	37.59	8.05	6.82	47.54	100.00
6. J a m b i	11.25	57.72	8.59	6.53	27.16	100.00
7. Sumatera Selatan	11.78	57.98	3.86	11.05	27.12	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	23.20	14.12	1.58	2.81	81.49	100.00
9. Bengkulu	13.11	65.20	5.99	4.22	24.60	100.00
10. Lampung	13.90	55.58	4.53	5.00	34.89	100.00
11. DKI Jakarta	6.87	10.06	11.57	32.72	45.65	100.00
12. Jawa Barat	14.58	60.47	5.35	7.35	26.82	100.00
13. Banten	11.85	57.88	6.78	6.05	29.29	100.00
14. Jawa Tengah	19.60	59.60	3.18	2.96	34.26	100.00
15. DI Yogyakarta	17.11	68.91	1.47	3.50	26.12	100.00
16. Jawa Timur	13.36	59.52	4.89	7.10	28.49	100.00
17. B a l i	16.61	20.04	1.68	6.06	72.22	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	22.41	68.58	4.72	9.84	16.86	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	42.47	81.79	2.23	4.63	11.35	100.00
20. Kalimantan Barat	14.95	70.41	2.39	6.18	21.02	100.00
21. Kalimantan Tengah	17.36	46.12	3.45	10.60	39.83	100.00
22. Kalimantan Selatan	16.11	35.69	6.05	4.12	54.14	100.00
23. Kalimantan Timur	19.44	42.18	4.19	7.76	45.87	100.00
24. Sulawesi Utara	14.62	65.51	3.89	5.24	25.35	100.00
25. Gorontalo	27.05	78.58	1.66	1.97	17.80	100.00
26. Sulawesi Tengah	18.51	58.41	3.84	7.94	29.80	100.00
27. Sulawesi Selatan	31.40	42.77	3.09	5.89	48.25	100.00
28. Sulawesi Barat	36.24	43.56	4.60	5.09	46.75	100.00
29. Sulawesi Tenggara	26.65	75.11	1.59	3.18	20.12	100.00
30. Maluku	17.57	66.20	5.74	6.41	21.66	100.00
31. Maluku Utara	26.30	41.93	10.30	3.90	43.87	100.00
32. P a p u a	29.81	54.46	20.10	7.72	17.72	100.00
33. Papua Barat	30.02	53.50	5.22	5.74	35.54	100.00
Indonesia	16.83	57.25	4.70	6.20	31.85	100.00

Tabel
Table 8.2.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2012

Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	% RT yang Membeli Beras Murah/Raskin % of Household Buying Cheap Rice	Jumlah Beras yang Dibeli (Kg) / Amount of Cheap Rice Bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	45.16	46.85	51.82	1.32	100.00
2. Sumatera Utara	22.54	51.31	46.78	1.91	100.00
3. Sumatera Barat	19.20	42.03	56.45	1.52	100.00
4. R i a u	18.44	40.18	53.96	5.87	100.00
5. Kepulauan Riau	19.24	63.01	32.27	4.73	100.00
6. J a m b i	25.64	44.23	54.09	1.68	100.00
7. Sumatera Selatan	38.23	74.41	24.98	0.62	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.33	37.52	61.65	0.84	100.00
9. Bengkulu	21.12	47.78	50.89	1.33	100.00
10. Lampung	42.84	86.26	13.57	0.17	100.00
11. DKI Jakarta	12.76	82.28	17.10	0.62	100.00
12. Jawa Barat	48.08	95.43	3.99	0.59	100.00
13. Banten	32.12	92.87	6.93	0.20	100.00
14. Jawa Tengah	60.52	92.82	6.83	0.35	100.00
15. DI Yogyakarta	32.09	79.32	20.68	0.00	100.00
16. Jawa Timur	47.06	86.16	13.34	0.50	100.00
17. B a l i	14.59	72.93	25.85	1.22	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	73.22	94.62	4.56	0.83	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	22.78	23.37	51.65	24.98	100.00
20. Kalimantan Barat	22.85	50.22	46.30	3.48	100.00
21. Kalimantan Tengah	11.12	21.13	72.12	6.75	100.00
22. Kalimantan Selatan	12.38	58.94	39.06	1.99	100.00
23. Kalimantan Timur	11.97	17.63	70.36	12.01	100.00
24. Sulawesi Utara	21.95	62.74	34.77	2.49	100.00
25. Gorontalo	25.63	70.24	29.76	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	23.25	46.10	50.79	3.12	100.00
27. Sulawesi Selatan	20.59	32.82	65.45	1.74	100.00
28. Sulawesi Barat	45.02	76.02	23.98	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	31.08	35.24	63.19	1.57	100.00
30. Maluku	24.02	20.89	69.68	9.43	100.00
31. Maluku Utara	14.33	15.52	70.40	14.08	100.00
32. P a p u a	19.19	8.26	65.61	26.13	100.00
33. Papua Barat	31.28	8.28	71.69	20.03	100.00
Indonesia	38.36	84.83	14.17	1.01	100.00

Tabel
Table 8.2.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2012

Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	% RT yang Membeli Beras Murah/Raskin <i>% of Household Buying Cheap Rice</i>	Jumlah Beras yang Dibeli (Kg) / Amount of Cheap Rice Bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	80.15	44.16	54.73	1.11	100.00
2. Sumatera Utara	48.48	48.18	48.70	3.12	100.00
3. Sumatera Barat	43.78	60.14	34.83	5.03	100.00
4. R i a u	42.72	46.37	48.48	5.15	100.00
5. Kepulauan Riau	59.71	29.92	61.36	8.72	100.00
6. J a m b i	34.87	55.21	39.75	5.03	100.00
7. Sumatera Selatan	43.09	50.05	48.60	1.34	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	13.65	36.57	62.62	0.81	100.00
9. Bengkulu	44.68	41.70	54.81	3.50	100.00
10. Lampung	71.51	75.63	23.97	0.39	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	77.13	91.66	7.86	0.48	100.00
13. Banten	80.12	92.72	6.41	0.87	100.00
14. Jawa Tengah	83.81	94.82	4.86	0.32	100.00
15. DI Yogyakarta	74.06	86.10	13.90	0.00	100.00
16. Jawa Timur	80.64	84.81	14.85	0.35	100.00
17. B a l i	46.89	70.64	29.13	0.23	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	89.83	92.51	7.26	0.23	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	63.02	13.43	51.01	35.56	100.00
20. Kalimantan Barat	51.27	52.66	43.73	3.61	100.00
21. Kalimantan Tengah	41.71	33.13	62.69	4.18	100.00
22. Kalimantan Selatan	33.27	75.58	23.75	0.67	100.00
23. Kalimantan Timur	31.82	10.24	76.01	13.75	100.00
24. Sulawesi Utara	54.17	70.30	28.05	1.65	100.00
25. Gorontalo	61.45	63.32	35.89	0.79	100.00
26. Sulawesi Tengah	60.95	57.03	40.44	2.53	100.00
27. Sulawesi Selatan	43.21	38.03	61.13	0.84	100.00
28. Sulawesi Barat	62.41	58.55	41.21	0.24	100.00
29. Sulawesi Tenggara	71.64	35.38	62.45	2.17	100.00
30. Maluku	56.21	10.74	59.82	29.44	100.00
31. Maluku Utara	42.17	24.60	62.21	13.18	100.00
32. P a p u a	43.91	38.51	47.53	13.96	100.00
33. Papua Barat	53.19	11.97	54.90	33.13	100.00
Indonesia	66.76	75.19	22.45	2.36	100.00

Tabel
Table

8.2.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2012

Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2012

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	% RT yang Membeli Beras Murah/Raskin % of Household Buying Cheap Rice	Jumlah Beras yang Dibeli (Kg) / Amount of Cheap Rice Bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	70.40	44.64	54.21	1.15	100.00
2. Sumatera Utara	35.82	49.14	48.11	2.74	100.00
3. Sumatera Barat	34.30	56.23	39.50	4.27	100.00
4. R i a u	33.23	45.03	49.67	5.30	100.00
5. Kepulauan Riau	26.02	50.29	43.45	6.26	100.00
6. J a m b i	32.17	52.65	43.10	4.25	100.00
7. Sumatera Selatan	41.42	57.75	41.14	1.11	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	11.52	36.95	62.23	0.82	100.00
9. Bengkulu	37.45	42.75	54.13	3.12	100.00
10. Lampung	64.46	77.37	22.27	0.36	100.00
11. DKI Jakarta	12.76	82.28	17.10	0.62	100.00
12. Jawa Barat	58.43	93.66	5.81	0.54	100.00
13. Banten	47.29	92.79	6.65	0.56	100.00
14. Jawa Tengah	73.38	94.08	5.59	0.33	100.00
15. DI Yogyakarta	45.39	82.83	17.17	0.00	100.00
16. Jawa Timur	64.97	85.26	14.34	0.40	100.00
17. B a l i	27.16	71.39	28.06	0.55	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	83.02	93.27	6.28	0.45	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	55.13	14.23	51.07	34.70	100.00
20. Kalimantan Barat	43.03	52.28	44.13	3.59	100.00
21. Kalimantan Tengah	31.62	31.74	63.79	4.48	100.00
22. Kalimantan Selatan	24.53	72.07	26.98	0.95	100.00
23. Kalimantan Timur	19.62	13.01	73.89	13.10	100.00
24. Sulawesi Utara	39.43	68.38	29.76	1.86	100.00
25. Gorontalo	49.22	64.55	34.80	0.65	100.00
26. Sulawesi Tengah	52.11	55.88	41.52	2.59	100.00
27. Sulawesi Selatan	35.00	36.92	62.05	1.03	100.00
28. Sulawesi Barat	58.63	61.47	38.33	0.20	100.00
29. Sulawesi Tenggara	60.54	35.36	62.55	2.09	100.00
30. Maluku	43.86	12.87	61.90	25.23	100.00
31. Maluku Utara	34.50	23.56	63.15	13.29	100.00
32. P a p u a	37.86	34.76	49.77	15.47	100.00
33. Papua Barat	45.43	11.07	58.99	29.94	100.00
Indonesia	52.67	78.67	19.46	1.87	100.00

Tabel
Table

8.3.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Kelompok Harga Beras per Kg, dan Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2012

Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province, Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg (Rp), 2012

Provinsi / Province	Kelompok Harga Beras per Kg (Rp) / Price of Rice Group per Kg (Rp)				Jumlah Total	Perkotaan / Urban Harga Rata-Rata per Kg (Rp) Price of Average per Kg (Rp)
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	0.00	0.80	85.16	14.04	100.00	2 026
2. Sumatera Utara	0.00	0.20	74.83	24.97	100.00	1 991
3. Sumatera Barat	0.00	0.80	77.43	21.77	100.00	1 992
4. R i a u	0.21	2.55	42.14	55.10	100.00	2 364
5. Kepulauan Riau	0.00	1.87	67.22	30.90	100.00	2 039
6. J a m b i	0.00	0.18	70.41	29.41	100.00	2 114
7. Sumatera Selatan	0.00	0.00	17.88	82.12	100.00	2 511
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.00	40.37	37.68	21.95	100.00	2 074
9. Bengkulu	0.00	0.58	57.61	41.81	100.00	2 176
10. Lampung	0.00	0.00	68.28	31.72	100.00	2 071
11. DKI Jakarta	0.00	0.70	49.63	49.67	100.00	2 320
12. Jawa Barat	0.00	0.44	35.35	64.20	100.00	2 423
13. Banten	0.00	0.57	33.28	66.15	100.00	2 403
14. Jawa Tengah	0.00	0.11	83.93	15.95	100.00	1 946
15. DI Yogyakarta	0.00	0.04	92.38	7.58	100.00	1 840
16. Jawa Timur	0.00	0.55	91.11	8.33	100.00	1 852
17. B a l i	0.00	1.03	85.18	13.79	100.00	1 961
18. Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	84.38	15.62	100.00	1 973
19. Nusa Tenggara Timur	0.00	2.30	90.29	7.41	100.00	1 790
20. Kalimantan Barat	0.00	0.22	53.55	46.23	100.00	2 247
21. Kalimantan Tengah	0.00	0.38	46.86	52.76	100.00	2 276
22. Kalimantan Selatan	0.00	0.00	51.58	48.42	100.00	2 236
23. Kalimantan Timur	0.00	1.48	72.92	25.60	100.00	2 079
24. Sulawesi Utara	0.00	1.15	78.86	19.98	100.00	2 001
25. Gorontalo	0.00	2.71	66.33	30.96	100.00	1 950
26. Sulawesi Tengah	0.00	0.00	90.11	9.89	100.00	1 890
27. Sulawesi Selatan	0.00	0.33	86.31	13.36	100.00	1 821
28. Sulawesi Barat	0.00	0.00	35.20	64.80	100.00	2 269
29. Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	53.19	46.81	100.00	2 117
30. Maluku	0.00	1.87	53.00	45.13	100.00	2 386
31. Maluku Utara	0.00	1.45	72.99	25.56	100.00	2 038
32. P a p u a	0.00	2.06	40.39	57.55	100.00	2 689
33. Papua Barat	0.00	0.82	34.99	64.20	100.00	2 522
Indonesia	0.00	0.48	63.69	35.83	100.00	2 136

Tabel
Table

8.3.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Kelompok Harga Beras per Kg, dan Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2012

Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province, Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg (Rp), 2012

Provinsi / Province	Kelompok Harga Beras per Kg (Rp) / Price of Rice Group per Kg (Rp)				Jumlah Total	Perdesaan / Rural Harga Rata-Rata per Kg (Rp) Price of Average per Kg (Rp)
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		
	(1)	(2)	(3)	(4)		
1. Aceh	0.00	0.08	84.55	15.37	100.00	1 967
2. Sumatera Utara	0.00	0.16	51.53	48.30	100.00	2 148
3. Sumatera Barat	0.00	0.39	59.77	39.84	100.00	2 125
4. R i a u	0.00	2.60	23.25	74.15	100.00	2 492
5. Kepulauan Riau	0.00	2.74	94.02	3.24	100.00	1 749
6. J a m b i	0.00	0.42	56.05	43.53	100.00	2 184
7. Sumatera Selatan	0.00	0.00	16.89	83.11	100.00	2 564
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.00	35.34	39.75	24.91	100.00	2 284
9. Bengkulu	0.00	0.07	37.84	62.09	100.00	2 316
10. Lampung	0.00	0.07	69.90	30.03	100.00	2 096
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	0.00	0.04	30.26	69.70	100.00	2 376
13. Banten	0.00	0.00	19.94	80.06	100.00	2 463
14. Jawa Tengah	0.00	0.32	84.75	14.93	100.00	1 915
15. DI Yogyakarta	0.00	0.00	79.69	20.31	100.00	1 899
16. Jawa Timur	0.00	0.18	91.21	8.61	100.00	1 835
17. B a l i	0.00	0.23	81.54	18.24	100.00	1 972
18. Nusa Tenggara Barat	0.00	0.20	88.50	11.30	100.00	1 887
19. Nusa Tenggara Timur	0.00	0.20	93.69	6.11	100.00	1 749
20. Kalimantan Barat	0.00	0.03	14.42	85.56	100.00	2 776
21. Kalimantan Tengah	0.00	0.09	38.04	61.87	100.00	2 363
22. Kalimantan Selatan	0.00	0.12	27.92	71.96	100.00	2 458
23. Kalimantan Timur	0.00	2.28	74.69	23.03	100.00	2 010
24. Sulawesi Utara	0.00	2.37	74.30	23.34	100.00	2 020
25. Gorontalo	0.00	13.21	58.17	28.62	100.00	1 885
26. Sulawesi Tengah	0.00	0.40	82.78	16.82	100.00	1 913
27. Sulawesi Selatan	0.00	0.07	75.65	24.29	100.00	1 930
28. Sulawesi Barat	0.00	0.14	30.40	69.47	100.00	2 378
29. Sulawesi Tenggara	0.00	0.03	51.65	48.32	100.00	2 219
30. Maluku	0.00	0.24	55.80	43.96	100.00	2 277
31. Maluku Utara	0.00	1.80	43.32	54.88	100.00	2 395
32. P a p u a	0.71	8.24	58.85	32.20	100.00	2 338
33. Papua Barat	0.00	1.12	66.14	32.75	100.00	2 147
Indonesia	0.01	0.45	66.07	33.47	100.00	2 078

Tabel
Table

8.3.

Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Kelompok Harga Beras per Kg, dan Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2012

Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province, Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg (Rp), 2012

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	Kelompok Harga Beras per Kg (Rp) / Price of Rice Group per Kg (Rp)				Jumlah Total	Harga Rata-Rata per Kg (Rp) Price of Average per Kg (Rp)
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	0.00	0.21	84.66	15.13	100.00	1 978
2. Sumatera Utara	0.00	0.18	58.69	41.14	100.00	2 100
3. Sumatera Barat	0.00	0.48	63.58	35.94	100.00	2 096
4. R i a u	0.05	2.59	27.35	70.02	100.00	2 464
5. Kepulauan Riau	0.00	2.20	77.53	20.27	100.00	1 928
6. J a m b i	0.00	0.36	59.40	40.23	100.00	2 168
7. Sumatera Selatan	0.00	0.00	17.21	82.79	100.00	2 547
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.00	37.35	38.92	23.73	100.00	2 200
9. Bengkulu	0.00	0.16	41.26	58.58	100.00	2 292
10. Lampung	0.00	0.06	69.64	30.30	100.00	2 092
11. DKI Jakarta	0.00	0.70	49.63	49.67	100.00	2 320
12. Jawa Barat	0.00	0.25	32.96	66.79	100.00	2 401
13. Banten	0.00	0.27	26.14	73.60	100.00	2 435
14. Jawa Tengah	0.00	0.25	84.45	15.31	100.00	1 927
15. DI Yogyakarta	0.00	0.02	85.82	14.16	100.00	1 871
16. Jawa Timur	0.00	0.30	91.18	8.52	100.00	1 841
17. B a l i	0.00	0.49	82.73	16.78	100.00	1 968
18. Nusa Tenggara Barat	0.00	0.13	87.01	12.86	100.00	1 918
19. Nusa Tenggara Timur	0.00	0.37	93.41	6.21	100.00	1 752
20. Kalimantan Barat	0.00	0.06	20.42	79.52	100.00	2 695
21. Kalimantan Tengah	0.00	0.13	39.06	60.81	100.00	2 353
22. Kalimantan Selatan	0.00	0.10	32.91	66.99	100.00	2 411
23. Kalimantan Timur	0.00	1.98	74.03	23.99	100.00	2 036
24. Sulawesi Utara	0.00	2.06	75.46	22.48	100.00	2 015
25. Gorontalo	0.00	11.34	59.62	29.03	100.00	1 896
26. Sulawesi Tengah	0.00	0.36	83.55	16.09	100.00	1 911
27. Sulawesi Selatan	0.00	0.12	77.92	21.95	100.00	1 906
28. Sulawesi Barat	0.00	0.11	31.20	68.69	100.00	2 360
29. Sulawesi Tenggara	0.00	0.02	51.87	48.11	100.00	2 205
30. Maluku	0.00	0.58	55.21	44.21	100.00	2 300
31. Maluku Utara	0.00	1.76	46.71	51.52	100.00	2 355
32. P a p u a	0.62	7.48	56.56	35.35	100.00	2 382
33. Papua Barat	0.00	1.04	58.54	40.41	100.00	2 239
Indonesia	0.01	0.46	65.21	34.32	100.00	2 099

Tabel
Table

8.4.

Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Percentage of Households Obtaining the Loan over the Last Year by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	Perkotaan dan Perdesaan Urban and Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	9.20	9.71	9.57
2. Sumatera Utara	4.46	6.89	5.71
3. Sumatera Barat	14.04	11.85	12.70
4. R i a u	5.78	8.97	7.72
5. Kepulauan Riau	2.88	14.86	4.88
6. J a m b i	9.63	7.81	8.34
7. Sumatera Selatan	4.28	3.17	3.55
8. Kepulauan Bangka Belitung	4.08	3.88	3.98
9. Bengkulu	14.12	10.09	11.33
10. Lampung	6.79	5.91	6.13
11. DKI Jakarta	3.69	-	3.69
12. Jawa Barat	7.95	10.58	8.89
13. Banten	5.03	7.54	5.82
14. Jawa Tengah	15.09	14.25	14.63
15. DI Yogyakarta	11.52	18.14	13.62
16. Jawa Timur	10.16	10.33	10.25
17. B a l i	11.73	15.15	13.06
18. Nusa Tenggara Barat	9.51	10.06	9.83
19. Nusa Tenggara Timur	14.67	16.37	16.04
20. Kalimantan Barat	6.02	9.72	8.65
21. Kalimantan Tengah	8.42	4.64	5.89
22. Kalimantan Selatan	4.50	6.00	5.37
23. Kalimantan Timur	7.59	7.52	7.56
24. Sulawesi Utara	9.64	14.02	12.01
25. Gorontalo	15.33	20.73	18.89
26. Sulawesi Tengah	9.44	13.75	12.74
27. Sulawesi Selatan	8.63	8.84	8.76
28. Sulawesi Barat	14.50	10.79	11.59
29. Sulawesi Tenggara	8.37	14.32	12.69
30. Maluku	4.68	3.35	3.86
31. Maluku Utara	4.99	3.29	3.76
32. P a p u a	5.31	8.55	7.76
33. Papua Barat	4.82	5.65	5.36
Indonesia	8.63	10.25	9.44

Tabel 8.5. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2012
Table Percentage of Population being Victims of Crime Over the Last Year by Urban-Rural Classification and Sex, 2012

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	0.48	0.39	0.43	0.71	0.40	0.55	0.64	0.39	0.52
2. Sumatera Utara	0.77	0.64	0.70	0.67	0.32	0.50	0.72	0.48	0.60
3. Sumatera Barat	0.99	0.89	0.94	0.69	0.35	0.51	0.81	0.56	0.68
4. R i a u	1.11	0.88	0.99	0.98	0.96	0.97	1.03	0.92	0.98
5. Kepulauan Riau	0.95	0.59	0.77	1.31	0.30	0.83	1.02	0.54	0.78
6. J a m b i	0.99	0.69	0.84	0.87	0.48	0.68	0.91	0.54	0.73
7. Sumatera Selatan	1.50	1.01	1.26	1.27	0.41	0.85	1.35	0.63	1.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.20	0.49	0.86	1.05	0.65	0.86	1.12	0.57	0.86
9. Bengkulu	1.54	0.63	1.09	1.88	0.90	1.40	1.77	0.81	1.30
10. Lampung	1.93	1.22	1.58	1.34	0.62	0.99	1.49	0.78	1.14
11. DKI Jakarta	1.31	1.09	1.20	-	-	-	1.31	1.09	1.20
12. Jawa Barat	1.63	1.16	1.40	1.94	1.22	1.58	1.73	1.18	1.46
13. Banten	1.86	1.15	1.51	1.61	0.74	1.19	1.78	1.02	1.41
14. Jawa Tengah	1.35	0.89	1.12	1.17	0.58	0.87	1.25	0.72	0.98
15. DI Yogyakarta	1.84	1.14	1.49	0.79	0.32	0.55	1.49	0.86	1.17
16. Jawa Timur	1.07	0.73	0.90	0.94	0.52	0.72	1.00	0.62	0.81
17. B a l i	1.58	0.98	1.29	0.86	0.25	0.56	1.30	0.69	1.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.15	1.08	1.60	2.04	0.67	1.33	2.09	0.84	1.44
19. Nusa Tenggara Timur	1.78	0.77	1.28	1.96	0.79	1.37	1.92	0.79	1.35
20. Kalimantan Barat	1.06	0.85	0.96	0.52	0.37	0.45	0.68	0.52	0.60
21. Kalimantan Tengah	1.35	0.86	1.11	0.41	0.13	0.28	0.72	0.38	0.56
22. Kalimantan Selatan	1.23	0.89	1.06	0.72	0.48	0.60	0.93	0.65	0.79
23. Kalimantan Timur	0.59	0.41	0.50	0.23	0.22	0.23	0.45	0.34	0.40
24. Sulawesi Utara	1.91	1.40	1.66	0.76	0.54	0.66	1.27	0.93	1.11
25. Gorontalo	0.94	0.57	0.75	1.66	1.18	1.43	1.42	0.97	1.20
26. Sulawesi Tengah	1.99	1.12	1.56	1.56	0.72	1.15	1.66	0.82	1.25
27. Sulawesi Selatan	1.16	0.79	0.97	0.94	0.48	0.70	1.02	0.59	0.80
28. Sulawesi Barat	1.45	0.67	1.06	0.75	0.81	0.78	0.91	0.77	0.84
29. Sulawesi Tenggara	1.80	0.95	1.38	0.94	0.62	0.78	1.18	0.72	0.95
30. Maluku	1.77	1.03	1.40	0.78	0.36	0.57	1.15	0.61	0.88
31. Maluku Utara	0.72	0.67	0.69	0.46	0.21	0.34	0.53	0.34	0.44
32. P a p u a	1.18	0.77	0.99	0.66	0.44	0.56	0.80	0.52	0.67
33. Papua Barat	1.22	0.58	0.92	1.79	0.68	1.27	1.57	0.64	1.13
Indonesia	1.37	0.94	1.16	1.16	0.62	0.89	1.27	0.78	1.02

Tabel 8.6. Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2012
Table Percentage of Population doing Travel Activity by Urban-Rural Classification and Sex, 2012

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	14.77	14.20	14.48	7.55	6.69	7.12	9.60	8.79	9.20
2. Sumatera Utara	11.43	12.08	11.76	11.29	10.64	10.97	11.36	11.35	11.35
3. Sumatera Barat	16.33	17.78	17.06	10.92	10.72	10.82	13.02	13.46	13.24
4. R i a u	16.85	18.15	17.49	9.73	8.86	9.31	12.51	12.56	12.53
5. Kepulauan Riau	14.45	14.41	14.43	16.46	13.99	15.28	14.80	14.34	14.58
6. J a m b i	10.21	9.41	9.82	6.83	5.12	6.00	7.85	6.44	7.16
7. Sumatera Selatan	11.87	10.82	11.35	9.36	8.22	8.80	10.25	9.16	9.72
8. Kepulauan Bangka Belitung	18.63	17.64	18.15	12.11	10.32	11.26	15.29	13.96	14.65
9. Bengkulu	21.11	22.39	21.74	12.96	12.22	12.60	15.45	15.45	15.45
10. Lampung	13.29	13.92	13.60	10.01	8.82	9.43	10.85	10.17	10.52
11. DKI Jakarta	24.19	24.65	24.42	-	-	-	24.19	24.65	24.42
12. Jawa Barat	16.57	15.70	16.14	11.34	9.64	10.51	14.80	13.64	14.23
13. Banten	19.22	18.94	19.08	12.60	13.33	12.95	17.07	17.14	17.11
14. Jawa Tengah	19.06	18.93	19.00	11.49	9.92	10.70	14.95	14.05	14.50
15. DI Yogyakarta	22.32	22.02	22.17	16.63	14.10	15.34	20.44	19.32	19.87
16. Jawa Timur	19.85	19.05	19.45	8.62	7.52	8.06	14.00	13.00	13.49
17. B a l i	29.58	27.04	28.33	18.19	16.98	17.59	25.10	23.04	24.08
18. Nusa Tenggara Barat	10.85	8.68	9.73	6.25	4.64	5.42	8.17	6.33	7.22
19. Nusa Tenggara Timur	12.10	10.32	11.21	7.61	5.32	6.45	8.50	6.30	7.39
20. Kalimantan Barat	11.73	11.05	11.39	6.90	4.90	5.93	8.35	6.80	7.59
21. Kalimantan Tengah	19.06	17.72	18.41	12.12	10.65	11.43	14.42	13.07	13.77
22. Kalimantan Selatan	17.35	18.75	18.04	10.64	9.37	10.01	13.47	13.32	13.40
23. Kalimantan Timur	12.24	12.17	12.21	7.08	7.37	7.21	10.25	10.36	10.30
24. Sulawesi Utara	11.87	10.92	11.40	10.85	10.60	10.73	11.30	10.74	11.03
25. Gorontalo	9.25	8.46	8.85	9.22	8.64	8.94	9.23	8.58	8.91
26. Sulawesi Tengah	19.07	16.39	17.73	12.20	11.10	11.67	13.85	12.42	13.15
27. Sulawesi Selatan	13.54	13.59	13.57	10.52	10.17	10.34	11.64	11.42	11.53
28. Sulawesi Barat	22.26	21.29	21.77	12.69	11.27	11.98	14.83	13.59	14.21
29. Sulawesi Tenggara	19.37	18.24	18.80	13.96	11.94	12.96	15.45	13.69	14.58
30. Maluku	7.90	7.32	7.61	6.97	6.06	6.52	7.32	6.54	6.93
31. Maluku Utara	8.51	6.14	7.34	5.55	4.08	4.83	6.36	4.65	5.52
32. P a p u a	4.66	5.01	4.82	4.13	2.67	3.44	4.27	3.27	3.80
33. Papua Barat	8.80	9.82	9.29	12.03	9.03	10.62	10.79	9.33	10.10
Indonesia	17.51	17.11	17.31	10.14	8.93	9.54	13.83	13.02	13.43

Keterangan: Periode waktu perjalanan dalam pelaksanaan Susenas 2012 Triwulan I (1 Desember 2011-28 Februari 2012), Triwulan II (1 Maret 2012-31 Mei 2012), Triwulan III (1 Juni-31 Agustus 2012), dan Triwulan IV (1 September-30 November 2012)

The period of time traveling in Susenas 2012 Quarter I (1 December 2011-28 February 2012), Second Quarter (1 March 2012-31 May 2012), Third Quarter (1 June to 31 August 2012), and the fourth quarter (1 September-30 November 2012)

Tabel 8.7. Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Provinsi dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2012
Table 8.7. Percentage of Households with Assets by Province and Type of Assets Owned, 2012

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Memiliki Aset % of Households that Possessing Assets	Jenis Aset yang Dimiliki/Type of Asset Owned										
		Sepeda Bike	Sepeda Motor Motorcycle	Perahu Boat	TV Kabel Cable TV	AC AC	Pemanas Air Water Heater	Tabung Gas 12 Kg atau lebih 12 Kg Gas Tube or more		Lemari Es Refrigerator	Perahu Motor Motorboat	Mobil Car
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1. Aceh	91.64	39.51	87.87	0.66	19.71	15.92	14.65	46.29	68.83	1.05	14.96	
2. Sumatera Utara	87.38	40.26	84.95	0.75	12.49	11.45	7.64	19.99	63.67	0.66	12.79	
3. Sumatera Barat	88.48	29.68	85.91	0.57	14.06	5.61	6.98	29.96	69.56	0.81	20.26	
4. R i a u	95.48	37.36	92.89	0.84	16.40	18.55	14.09	34.50	71.53	1.16	18.84	
5. Kepulauan Riau	92.76	30.30	91.18	1.27	41.91	24.13	7.52	21.83	71.42	1.28	14.99	
6. J a m b i	93.07	35.41	92.07	1.62	12.06	12.70	7.60	46.42	71.27	2.37	18.83	
7. Sumatera Selatan	89.35	37.57	85.69	1.31	13.67	11.45	7.01	24.12	69.31	0.48	16.58	
8. Kepulauan Bangka Belitung	96.56	45.66	95.32	1.30	19.93	10.88	13.53	60.37	78.98	1.93	14.73	
9. Bengkulu	90.82	30.34	90.22	0.88	8.72	9.71	2.68	48.42	73.21	0.75	21.65	
10. Lampung	88.48	43.84	87.42	0.77	7.97	9.93	4.32	26.43	63.82	0.60	15.77	
11. DKI Jakarta	89.13	43.07	83.08	0.17	12.20	24.21	7.99	31.33	79.93	0.31	18.31	
12. Jawa Barat	78.31	44.58	79.99	0.41	10.94	8.47	4.95	18.23	60.55	0.28	11.72	
13. Banten	89.65	49.16	88.08	0.45	8.30	15.07	4.93	22.48	72.97	0.67	14.51	
14. Jawa Tengah	87.92	73.01	80.25	0.47	4.32	4.13	2.11	14.91	42.00	0.38	10.41	
15. DI Yogyakarta	91.22	70.63	87.75	0.25	2.93	4.69	2.28	22.95	43.19	0.29	15.38	
16. Jawa Timur	91.31	71.41	85.39	0.59	10.36	6.36	2.88	12.85	48.92	0.50	11.48	
17. B a l i	92.99	43.02	95.91	0.81	13.31	11.41	5.68	44.16	61.00	0.63	21.95	
18. Nusa Tenggara Barat	60.63	33.93	86.99	1.34	16.10	4.47	6.38	10.72	40.77	0.93	9.73	
19. Nusa Tenggara Timur	72.25	16.31	85.32	1.97	15.61	5.58	20.91	2.76	57.37	1.14	9.91	
20. Kalimantan Barat	94.80	52.50	90.74	2.77	18.62	13.89	10.34	34.72	69.93	1.44	11.31	
21. Kalimantan Tengah	95.31	46.43	91.32	2.59	10.57	9.27	11.59	18.35	70.19	3.67	15.50	
22. Kalimantan Selatan	93.97	54.17	87.93	1.08	20.11	12.41	6.97	23.97	70.64	2.23	14.48	
23. Kalimantan Timur	96.60	28.32	92.53	1.69	40.50	16.69	15.56	43.43	80.14	2.14	16.34	
24. Sulawesi Utara	75.77	12.67	65.31	1.68	39.90	8.67	15.52	6.39	70.82	2.46	15.88	
25. Gorontalo	77.49	25.94	77.09	3.64	10.48	13.45	6.98	5.94	67.22	0.97	9.61	
26. Sulawesi Tengah	87.24	27.06	92.11	3.17	14.84	13.85	14.77	15.10	69.45	2.03	17.06	
27. Sulawesi Selatan	88.45	32.91	83.52	2.16	17.57	15.12	7.77	42.99	73.88	1.45	18.25	
28. Sulawesi Barat	77.93	36.13	77.49	9.95	6.41	9.50	3.32	38.22	58.25	4.83	11.88	
29. Sulawesi Tenggara	80.20	21.23	84.42	2.30	27.03	11.22	11.10	25.53	69.20	2.11	16.60	
30. Maluku	70.06	18.19	59.67	6.05	20.32	12.19	8.32	4.90	75.55	2.34	9.43	
31. Maluku Utara	77.09	18.28	81.31	3.91	20.00	17.17	7.09	2.31	69.59	2.07	10.39	
32. P a p u a	86.83	24.87	76.64	3.82	54.59	10.99	31.63	3.27	63.77	3.29	12.04	
33. Papua Barat	84.45	25.53	74.96	4.48	34.78	13.17	19.83	8.84	69.77	3.19	10.77	
Indonesia	86.35	50.87	84.15	0.77	12.38	10.49	5.92	21.69	60.49	0.69	13.58	

Tabel 8.7. Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Provinsi dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2012
Table 8.7. Percentage of Households with Assets by Province and Type of Assets Owned, 2012

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Memiliki Aset % of Households that Possessing Assets	Jenis Aset yang Dimiliki/Type of Asset Owned										
		Sepeda Bike	Sepeda Motor Motorcycle	Perahu Boat	TV Kabel Cable TV	AC AC	Pemanas Air Water Heater	Tabung Gas 12 Kg atau lebih 12 Kg Gas Tube or more		Lemari Es Refrigerator	Perahu Motor Motorboat	Mobil Car
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1. Aceh	79.45	38.77	83.17	1.04	17.68	1.64	11.50	16.89	36.42	0.78	4.53	
2. Sumatera Utara	70.72	38.93	88.59	1.00	13.15	0.65	5.59	5.96	29.33	0.46	5.41	
3. Sumatera Barat	76.09	20.96	87.64	2.48	18.67	0.63	4.91	14.03	39.90	0.51	9.33	
4. R i a u	91.08	41.45	88.47	5.07	11.56	1.33	12.47	11.72	35.22	3.16	6.17	
5. Kepulauan Riau	85.04	34.40	67.89	23.94	17.73	1.09	4.70	4.39	26.98	16.46	3.62	
6. J a m b i	89.29	28.56	92.06	6.51	11.98	0.93	5.27	20.19	40.53	1.52	7.93	
7. Sumatera Selatan	84.63	45.40	83.12	6.29	26.34	0.69	2.39	8.80	26.47	1.15	5.40	
8. Kepulauan Bangka Belitung	94.67	37.83	94.31	2.36	5.80	1.59	8.09	46.74	52.39	3.65	9.15	
9. Bengkulu	76.47	19.85	93.15	0.99	12.54	0.96	5.28	15.22	33.15	0.35	7.95	
10. Lampung	86.15	53.87	88.07	0.86	6.16	0.35	1.71	6.13	22.64	0.43	4.07	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	59.92	41.64	77.83	0.27	11.60	0.88	3.81	4.43	32.78	0.14	4.50	
13. Banten	61.06	34.71	83.76	0.26	8.77	1.54	3.43	3.72	40.13	0.06	3.96	
14. Jawa Tengah	77.37	63.30	81.32	0.50	3.54	0.38	1.01	6.25	19.34	0.21	5.23	
15. DI Yogyakarta	73.34	60.74	86.35	0.07	1.67	1.21	0.92	8.85	23.28	0.19	8.52	
16. Jawa Timur	79.66	65.57	83.34	0.55	8.33	0.40	0.85	3.60	18.82	0.36	4.51	
17. B a l i	80.66	24.92	95.81	1.46	6.46	0.94	1.16	22.09	27.23	0.39	11.38	
18. Nusa Tenggara Barat	46.52	17.63	82.56	2.00	19.96	0.36	2.03	3.80	22.77	0.82	3.82	
19. Nusa Tenggara Timur	25.14	9.80	82.99	5.87	14.68	0.98	6.89	0.60	18.20	3.34	4.82	
20. Kalimantan Barat	81.69	38.71	81.65	13.14	8.42	1.30	3.96	18.43	24.77	4.31	2.68	
21. Kalimantan Tengah	85.40	39.45	71.63	20.07	6.60	0.39	4.03	2.57	22.83	15.28	3.45	
22. Kalimantan Selatan	90.44	62.61	81.01	8.91	12.39	0.63	6.64	6.33	36.77	6.50	5.89	
23. Kalimantan Timur	90.50	29.61	83.08	15.44	26.74	3.01	4.99	20.16	41.31	14.04	5.39	
24. Sulawesi Utara	58.13	8.60	61.09	5.88	40.86	2.05	10.64	1.71	47.59	2.41	8.31	
25. Gorontalo	52.10	20.78	71.11	6.83	10.74	1.90	6.17	1.65	32.29	4.19	5.60	
26. Sulawesi Tengah	66.94	28.30	80.31	8.97	11.11	0.67	4.21	1.95	26.78	4.42	3.92	
27. Sulawesi Selatan	72.57	25.91	79.41	3.38	18.58	0.86	5.85	29.54	51.63	2.58	6.61	
28. Sulawesi Barat	62.63	34.44	83.33	3.35	7.07	0.66	5.28	18.93	24.31	1.71	4.88	
29. Sulawesi Tenggara	72.08	28.45	75.57	9.92	17.81	0.99	10.21	9.20	32.37	5.27	4.14	
30. Maluku	49.59	21.02	44.91	32.64	18.95	0.82	2.35	0.04	31.28	4.68	2.31	
31. Maluku Utara	51.46	13.66	55.48	26.24	14.75	0.61	2.47	0.33	25.44	11.80	2.97	
32. P a p u a	24.90	20.51	40.72	49.95	14.34	2.18	9.52	0.35	17.71	7.66	3.39	
33. Papua Barat	60.95	21.80	59.61	21.51	28.25	4.55	4.82	2.28	34.42	8.93	5.23	
Indonesia	72.38	47.01	82.29	3.42	11.08	0.76	3.58	8.36	27.63	1.64	5.19	

Tabel 8.7. Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Provinsi dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2012
Table 8.7. Percentage of Households with Assets by Province and Type of Assets Owned, 2012

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Memiliki Aset % of Households that Possessing Assets	Jenis Aset yang Dimiliki/Type of Asset Owned										
		Sepeda Bike	Sepeda Motor Motorcycle	Perahu Boat	TV Kabel Cable TV	AC AC	Pemanas Air Water Heater	Tabung Gas 12 Kg atau lebih 12 Kg Gas Tube or more		Lemari Es Refrigerator	Perahu Motor Motorboat	Mobil Car
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1. Aceh	82.85	39.00	84.62	0.92	18.30	6.04	12.47	25.95	46.41	0.86	7.75	
2. Sumatera Utara	78.85	39.65	86.62	0.86	12.79	6.50	6.70	13.55	47.91	0.56	9.40	
3. Sumatera Barat	80.87	24.64	86.91	1.67	16.72	2.73	5.78	20.76	52.41	0.64	13.94	
4. R i a u	92.80	39.80	90.25	3.37	13.51	8.25	13.12	20.89	49.83	2.36	11.26	
5. Kepulauan Riau	91.47	30.94	87.55	4.80	38.14	20.54	7.08	19.11	64.50	3.64	13.22	
6. J a m b i	90.39	30.62	92.06	5.04	12.00	4.48	5.97	28.09	49.79	1.78	11.21	
7. Sumatera Selatan	86.25	42.63	84.03	4.52	21.85	4.51	4.03	14.24	41.66	0.91	9.37	
8. Kepulauan Bangka Belitung	95.60	41.73	94.81	1.83	12.84	6.22	10.80	53.53	65.64	2.79	11.93	
9. Bengkulu	80.87	23.46	92.14	0.96	11.23	3.97	4.38	26.65	46.94	0.49	12.67	
10. Lampung	86.73	51.35	87.91	0.84	6.62	2.76	2.37	11.22	32.98	0.47	7.01	
11. DKI Jakarta	89.13	43.07	83.08	0.17	12.20	24.21	7.99	31.33	79.93	0.31	18.31	
12. Jawa Barat	71.76	43.71	79.34	0.37	11.13	6.21	4.61	14.13	52.29	0.24	9.57	
13. Banten	80.62	45.70	87.05	0.40	8.41	11.83	4.57	17.99	65.11	0.53	11.99	
14. Jawa Tengah	82.10	67.96	80.81	0.49	3.91	2.18	1.53	10.41	30.21	0.29	7.71	
15. DI Yogyakarta	85.56	67.94	87.37	0.20	2.59	3.74	1.91	19.12	37.78	0.26	13.52	
16. Jawa Timur	85.09	68.49	84.36	0.57	9.35	3.39	1.87	8.23	33.89	0.43	8.00	
17. B a l i	88.19	36.58	95.88	1.04	10.87	7.68	4.07	36.30	48.97	0.55	18.19	
18. Nusa Tenggara Barat	52.31	25.37	84.66	1.68	18.13	2.31	4.10	7.09	31.32	0.87	6.63	
19. Nusa Tenggara Timur	34.38	12.48	83.95	4.26	15.06	2.88	12.67	1.49	34.34	2.44	6.92	
20. Kalimantan Barat	85.49	43.15	84.57	9.81	11.70	5.35	6.01	23.66	39.29	3.39	5.45	
21. Kalimantan Tengah	88.67	41.92	78.61	13.87	8.01	3.54	6.71	8.17	39.62	11.16	7.72	
22. Kalimantan Selatan	91.92	59.00	83.97	5.56	15.70	5.67	6.78	13.88	51.26	4.68	9.56	
23. Kalimantan Timur	94.25	28.80	89.03	6.78	35.41	11.63	11.65	34.82	65.77	6.54	12.29	
24. Sulawesi Utara	66.20	10.73	63.30	3.68	40.35	5.52	13.19	4.16	59.76	2.44	12.28	
25. Gorontalo	60.77	23.02	73.71	5.44	10.63	6.93	6.52	3.52	47.49	2.79	7.35	
26. Sulawesi Tengah	71.70	27.94	83.67	7.31	12.17	4.43	7.23	5.71	38.96	3.74	7.67	
27. Sulawesi Selatan	78.33	28.78	81.09	2.88	18.17	6.71	6.64	35.06	60.75	2.12	11.38	
28. Sulawesi Barat	65.95	34.87	81.83	5.05	6.90	2.93	4.77	23.88	33.03	2.51	6.67	
29. Sulawesi Tenggara	74.31	26.32	78.18	7.67	20.53	4.01	10.47	14.03	43.25	4.33	7.82	
30. Maluku	57.44	19.69	51.82	20.19	19.59	6.14	5.14	2.31	52.00	3.59	5.64	
31. Maluku Utara	58.53	15.34	64.85	18.13	16.66	6.62	4.15	1.05	41.47	8.26	5.67	
32. P a p u a	40.06	22.82	59.78	25.48	35.69	6.85	21.25	1.90	42.15	5.34	7.98	
33. Papua Barat	69.27	23.41	66.23	14.16	31.07	8.27	11.30	5.11	49.67	6.46	7.62	
Indonesia	79.31	49.10	83.30	1.99	11.78	6.02	4.84	15.56	45.37	1.13	9.72	

Tabel 8.8. Persentase Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari Menurut Provinsi dan Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari, 2012
Table 8.8. Percentage of Households whose Income not Enough to Meet The Daily Need by Province and How to Fulfill The Daily Needs, 2012

Perkotaan / Urban									
Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup % of Households whose Income was not Enough	Cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari/The ways used to meet daily needs							
		Uang Simpanan Deposits	Jual Barang Sale of Stuff	Pinjam Saudara Borrow Family	Pinjam Teman/ Tetangga Borrow Friend/ Neighbor	Pinjam Tukang Kredit Lender and Loan	Pinjam Bank Bank Loans	Pinjam Koperasi Credit Cooperatives	Gadai Barang Pawning Stuff
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	24.52	27.88	8.42	66.29	45.09	2.63	3.48	4.50	1.84
2. Sumatera Utara	15.57	23.20	6.98	60.91	42.44	6.90	3.92	5.43	2.71
3. Sumatera Barat	16.32	19.15	5.67	51.25	34.74	7.08	5.49	9.15	1.83
4. R i a u	13.54	29.52	5.55	51.84	49.40	6.05	1.06	6.43	2.12
5. Kepulauan Riau	17.26	25.38	12.45	50.39	42.98	2.00	3.33	4.62	10.98
6. J a m b i	12.55	25.10	7.53	56.23	31.79	3.16	5.51	5.70	3.26
7. Sumatera Selatan	14.02	22.60	8.23	60.51	56.14	7.10	0.35	5.36	0.67
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.97	29.86	3.69	54.52	28.09	3.69	1.53	5.09	2.04
9. Bengkulu	15.38	28.13	5.24	45.26	42.20	5.43	6.91	12.77	2.12
10. Lampung	22.79	23.65	5.54	52.26	48.13	11.06	3.14	7.84	2.10
11. DKI Jakarta	21.63	27.87	10.73	66.80	38.73	5.54	4.58	6.32	2.53
12. Jawa Barat	30.53	19.26	9.78	75.39	51.35	7.42	2.44	4.06	1.66
13. Banten	29.56	23.53	12.37	70.36	52.22	7.83	3.61	7.43	4.51
14. Jawa Tengah	26.86	19.38	8.49	65.01	51.39	8.40	5.73	7.99	1.60
15. DI Yogyakarta	17.87	18.76	6.88	57.13	36.71	2.78	2.70	14.27	1.59
16. Jawa Timur	23.94	21.46	12.16	68.51	49.15	5.89	4.06	10.29	4.29
17. B a l i	13.78	26.16	2.78	47.30	36.98	5.96	7.84	17.38	2.06
18. Nusa Tenggara Barat	41.89	11.83	9.86	74.06	67.98	3.44	2.14	4.79	3.79
19. Nusa Tenggara Timur	19.02	23.95	10.67	49.72	26.03	1.08	7.74	16.87	10.11
20. Kalimantan Barat	10.58	25.10	10.59	64.17	41.52	2.61	0.91	8.27	7.79
21. Kalimantan Tengah	10.14	35.34	7.53	52.70	39.75	0.56	1.90	6.97	3.54
22. Kalimantan Selatan	9.79	24.21	8.56	58.34	29.93	1.82	0.94	3.34	0.00
23. Kalimantan Timur	9.74	33.26	4.92	45.76	34.63	6.17	5.84	7.09	5.51
24. Sulawesi Utara	17.03	16.04	2.38	70.98	45.47	4.23	1.56	10.78	5.24
25. Gorontalo	11.75	18.67	1.55	76.99	20.34	2.24	1.21	3.29	3.60
26. Sulawesi Tengah	14.96	15.04	1.56	69.50	36.04	3.86	1.36	7.02	3.77
27. Sulawesi Selatan	18.00	22.16	5.05	62.03	37.04	5.98	1.45	8.24	4.30
28. Sulawesi Barat	26.37	18.11	3.91	66.24	44.09	2.89	2.77	7.27	2.69
29. Sulawesi Tenggara	11.55	22.59	3.07	60.40	41.28	0.97	3.42	7.32	2.08
30. Maluku	13.10	22.01	1.59	39.83	27.90	2.23	8.91	21.04	1.29
31. Maluku Utara	18.38	49.92	1.40	60.56	28.58	1.69	2.06	5.37	6.41
32. P a p u a	14.05	30.01	11.01	70.71	48.76	1.06	4.23	5.35	4.19
33. Papua Barat	17.72	22.75	2.57	55.53	18.17	3.14	5.69	17.56	2.07
Indonesia	23.63	21.34	9.55	68.03	48.41	6.62	3.60	6.94	2.74

Tabel 8.8. **Persentase Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari Menurut Provinsi dan Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari, 2012**
Percentage of Households whose Income not Enough to Meet The Daily Need by Province and How to Fulfill The Daily Needs, 2012

Perdesaan / Rural									
Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup % of Households whose Income was not Enough	Cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari/The ways used to meet daily needs							
		Uang Simpanan Deposits	Jual Barang Sale of Stuff	Pinjam Saudara Borrow Family	Pinjam Teman/ Tetangga Borrow Friend/ Neighbor	Pinjam Tukang Kredit Lender and Loan	Pinjam Bank Bank Loans	Pinjam Koperasi Credit Cooperatives	Gadai Barang Pawning Stuff
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	43.04	25.83	12.14	72.55	56.16	1.26	0.65	0.74	1.48
2. Sumatera Utara	23.03	17.98	3.31	66.02	59.14	3.65	0.76	2.58	0.95
3. Sumatera Barat	24.78	12.23	7.34	67.42	61.15	3.06	0.56	2.51	0.48
4. R i a u	18.70	24.03	5.78	59.46	57.14	3.82	1.22	2.34	0.79
5. Kepulauan Riau	17.25	18.20	1.64	64.99	35.43	2.16	0.22	2.61	0.44
6. J a m b i	16.83	23.78	7.71	69.07	60.00	1.88	1.01	1.96	0.35
7. Sumatera Selatan	24.34	15.53	5.30	64.96	67.61	2.48	0.80	1.10	0.31
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.49	29.88	2.18	47.79	44.92	1.26	0.00	1.47	1.00
9. Bengkulu	31.16	21.11	9.43	59.58	57.73	2.32	4.32	2.38	0.50
10. Lampung	30.58	13.82	8.92	60.37	69.73	1.77	0.92	1.25	0.16
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	43.95	17.71	12.02	80.91	58.04	5.98	1.08	0.98	0.75
13. Banten	53.34	12.89	14.84	86.66	70.85	4.36	0.30	0.89	1.22
14. Jawa Tengah	30.65	15.72	12.20	71.71	63.00	3.43	2.91	4.42	1.40
15. DI Yogyakarta	32.23	19.31	37.12	56.04	53.17	3.24	4.69	4.61	0.25
16. Jawa Timur	36.65	17.26	17.80	74.23	63.79	2.63	1.66	3.30	2.14
17. B a l i	26.14	10.79	10.02	71.79	62.73	5.84	4.65	12.77	0.50
18. Nusa Tenggara Barat	48.79	15.50	11.20	77.20	66.67	2.61	0.41	2.14	3.62
19. Nusa Tenggara Timur	41.98	17.23	48.77	68.43	44.61	3.32	1.36	6.01	4.11
20. Kalimantan Barat	16.50	17.58	10.47	66.59	54.65	6.29	0.33	2.82	2.13
21. Kalimantan Tengah	14.83	31.51	10.16	63.40	43.01	1.09	0.26	2.43	0.28
22. Kalimantan Selatan	12.57	34.42	20.44	73.67	40.47	1.94	0.54	1.93	0.26
23. Kalimantan Timur	12.31	33.12	5.38	48.88	44.83	6.04	0.92	3.58	2.40
24. Sulawesi Utara	29.20	13.68	4.05	80.06	56.83	8.87	2.06	7.01	2.75
25. Gorontalo	31.81	6.56	8.85	87.49	56.48	2.80	0.30	1.89	0.46
26. Sulawesi Tengah	22.98	8.53	3.67	67.13	48.55	2.23	0.52	1.69	0.72
27. Sulawesi Selatan	24.64	26.02	13.24	69.18	47.14	2.11	1.02	1.58	1.23
28. Sulawesi Barat	32.17	14.56	7.25	66.73	68.25	1.53	1.91	1.16	1.61
29. Sulawesi Tenggara	19.00	22.83	3.54	70.67	51.79	2.78	0.40	3.41	1.00
30. Maluku	22.45	20.71	13.12	75.50	50.79	1.95	0.56	0.64	0.64
31. Maluku Utara	30.03	37.84	6.12	67.75	43.03	2.20	0.64	2.86	2.06
32. P a p u a	30.66	23.87	47.86	78.35	48.50	0.67	0.54	0.64	2.82
33. Papua Barat	13.66	36.22	3.81	75.00	46.24	0.37	0.61	0.01	1.26
Indonesia	31.91	17.72	14.29	73.07	60.09	3.50	1.44	2.63	1.45

Tabel 8.8. Persentase Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari Menurut Provinsi dan Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari, 2012
Table 8.8. Percentage of Households whose Income not Enough to Meet The Daily Need by Province and How to Fulfill The Daily Needs, 2012

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural									
Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup % of Households whose Income was not Enough	Cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari/The ways used to meet daily needs							
		Uang Simpanan Deposits	Jual Barang Sale of Stuff	Pinjam Saudara Borrow Family	Pinjam Teman/ Tetangga Borrow Friend/ Neighbor	Pinjam Tukang Kredit Lender and Loan	Pinjam Bank Bank Loans	Pinjam Koperasi Credit Cooperatives	Gadai Barang Pawning Stuff
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	37.88	26.20	11.47	71.42	54.16	1.51	1.16	1.42	1.54
2. Sumatera Utara	19.39	20.02	4.75	64.02	52.59	4.93	2.00	3.70	1.64
3. Sumatera Barat	21.52	14.26	6.85	62.69	53.43	4.24	2.00	4.45	0.87
4. R i a u	16.68	25.77	5.71	57.04	54.69	4.53	1.17	3.64	1.21
5. Kepulauan Riau	17.26	24.17	10.64	52.83	41.71	2.02	2.81	4.28	9.22
6. J a m b i	15.58	24.09	7.67	66.05	53.35	2.18	2.07	2.84	1.03
7. Sumatera Selatan	20.80	17.16	5.98	63.93	64.97	3.55	0.70	2.09	0.40
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.73	29.87	2.95	51.19	36.41	2.49	0.77	3.30	1.53
9. Bengkulu	26.32	22.37	8.68	57.02	54.95	2.87	4.78	4.24	0.79
10. Lampung	28.66	15.74	8.26	58.78	65.50	3.59	1.35	2.54	0.54
11. DKI Jakarta	21.63	27.87	10.73	66.80	38.73	5.54	4.58	6.32	2.53
12. Jawa Barat	35.31	18.57	10.78	77.84	54.32	6.78	1.83	2.69	1.26
13. Banten	37.08	18.69	13.49	77.77	60.69	6.25	2.11	4.46	3.02
14. Jawa Tengah	28.95	17.24	10.66	68.93	58.17	5.50	4.08	5.90	1.49
15. DI Yogyakarta	22.42	19.01	20.66	56.63	44.21	2.99	3.61	9.87	0.98
16. Jawa Timur	30.72	18.79	15.75	72.15	58.47	3.82	2.53	5.84	2.92
17. B a l i	18.59	17.75	6.74	60.71	51.08	5.89	6.09	14.85	1.21
18. Nusa Tenggara Barat	45.96	14.13	10.70	76.03	67.16	2.92	1.06	3.13	3.68
19. Nusa Tenggara Timur	37.48	17.89	44.98	66.57	42.77	3.10	2.00	7.09	4.71
20. Kalimantan Barat	14.79	19.14	10.50	66.08	51.93	5.53	0.45	3.95	3.31
21. Kalimantan Tengah	13.28	32.48	9.50	60.71	42.19	0.96	0.67	3.57	1.10
22. Kalimantan Selatan	11.40	30.75	16.17	68.17	36.68	1.89	0.69	2.43	0.17
23. Kalimantan Timur	10.73	33.20	5.12	47.14	39.14	6.11	3.67	5.54	4.14
24. Sulawesi Utara	23.63	14.46	3.50	77.07	53.09	7.34	1.90	8.25	3.58
25. Gorontalo	24.96	8.50	7.68	85.80	50.68	2.71	0.45	2.12	0.96
26. Sulawesi Tengah	21.10	9.61	3.32	67.52	46.47	2.50	0.66	2.57	1.23
27. Sulawesi Selatan	22.23	24.89	10.83	67.08	44.17	3.25	1.15	3.54	2.13
28. Sulawesi Barat	30.91	15.22	6.63	66.64	63.77	1.78	2.07	2.30	1.81
29. Sulawesi Tenggara	16.96	22.79	3.45	68.76	49.84	2.44	0.96	4.14	1.20
30. Maluku	18.86	21.06	10.05	66.00	44.70	2.03	2.79	6.08	0.81
31. Maluku Utara	26.82	40.12	5.23	66.39	40.30	2.11	0.90	3.33	2.88
32. P a p u a	26.59	24.67	43.10	77.37	48.54	0.72	1.02	1.25	3.00
33. Papua Barat	15.10	30.62	3.30	66.91	34.58	1.52	2.72	7.30	1.59
Indonesia	27.80	19.24	12.29	70.94	55.17	4.81	2.35	4.45	1.99

Tabel 8.9. Persentase Rumah Tangga yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan, 2012
Table 8.9. Percentage of Households Who Had Financing/Health Insurance by Province and Type of Financing/Health Insurance, 2012

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi % of Households that Had Insurance	Jenis Jaminan Pembiayaan/Type of Financing/Health Insurance						
		Askes Health Insurance	Jamsostek Social Security	Askes Swasta Private Health Insurance	Tunjangan Perusahaan Company Benefits	Kartu Sehat Jamkesmas Health Card	Dana Sehat Health Funds	JPKM Public Health Care Insurance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	77.13	28.47	6.57	2.21	2.21	55.75	0.69	13.36
2. Sumatera Utara	40.02	33.35	31.61	5.51	5.51	29.43	0.26	2.01
3. Sumatera Barat	47.14	44.83	15.75	5.67	3.48	34.99	0.70	4.76
4. R i a u	41.84	30.04	38.98	18.80	7.52	19.72	1.20	3.26
5. Kepulauan Riau	59.10	13.69	70.52	12.32	5.67	11.19	0.79	3.93
6. J a m b i	40.00	48.34	19.75	7.00	1.98	31.43	0.16	1.21
7. Sumatera Selatan	44.04	37.10	25.83	8.11	4.10	34.84	0.26	2.18
8. Kepulauan Bangka Belitung	61.09	23.44	16.69	7.17	6.64	24.86	0.09	38.03
9. Bengkulu	44.50	57.81	14.13	5.11	2.61	27.06	0.06	2.36
10. Lampung	47.21	29.62	13.09	6.05	5.06	49.42	0.81	3.74
11. DKI Jakarta	43.63	22.03	52.52	19.67	24.70	9.14	0.87	1.30
12. Jawa Barat	45.20	19.91	39.44	11.09	11.75	33.23	1.36	2.14
13. Banten	54.64	14.92	52.17	14.28	17.98	23.45	1.44	1.78
14. Jawa Tengah	45.17	25.30	21.07	3.50	5.17	49.19	0.64	3.68
15. DI Yogyakarta	46.82	37.43	17.11	6.48	4.22	37.87	0.56	3.91
16. Jawa Timur	38.19	30.21	27.58	5.07	6.66	36.71	0.57	1.92
17. B a l i	70.24	19.90	19.70	11.63	5.80	14.75	0.86	53.66
18. Nusa Tenggara Barat	53.31	24.36	3.86	2.85	2.93	67.32	0.23	2.76
19. Nusa Tenggara Timur	65.95	52.86	5.23	2.58	1.74	42.91	1.69	1.51
20. Kalimantan Barat	39.68	47.31	20.61	7.59	6.17	28.03	0.47	3.08
21. Kalimantan Tengah	38.87	59.11	21.55	6.19	3.79	16.37	0.33	3.41
22. Kalimantan Selatan	40.11	43.27	27.31	5.01	6.18	23.35	0.00	2.65
23. Kalimantan Timur	68.80	21.59	41.30	8.00	7.73	23.48	0.69	16.69
24. Sulawesi Utara	46.33	47.53	19.68	5.59	2.95	24.38	14.03	0.90
25. Gorontalo	60.12	37.40	9.58	2.98	1.26	51.18	0.42	4.43
26. Sulawesi Tengah	53.66	58.95	11.20	3.86	1.26	28.71	0.49	4.31
27. Sulawesi Selatan	59.49	36.19	13.68	7.37	4.26	36.51	0.54	16.93
28. Sulawesi Barat	53.45	47.63	3.01	0.54	0.00	41.05	0.00	9.61
29. Sulawesi Tenggara	54.72	53.63	9.50	2.10	1.87	37.62	0.33	1.82
30. Maluku	49.76	62.60	9.39	5.47	1.01	29.59	0.16	0.28
31. Maluku Utara	46.35	67.58	10.12	3.69	1.56	15.62	0.51	8.48
32. P a p u a	49.60	53.88	19.05	8.76	3.44	26.19	0.71	2.20
33. Papua Barat	55.91	44.77	25.05	4.83	4.46	35.86	0.34	0.56
Indonesia	46.45	27.08	31.47	8.81	9.08	32.73	0.96	5.31

Tabel 8.9. Persentase Rumah Tangga yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan, 2012
Table 8.9. Percentage of Households Who Had Financing/Health Insurance by Province and Type of Financing/Health Insurance, 2012

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi % of Households that Had Insurance	Jenis Jaminan Pembiayaan/Type of Financing/Health Insurance						
		Askes Health Insurance	Jamsostek Social Security	Askes Swasta Private Health Insurance	Tunjangan Perusahaan Company Benefits	Kartu Sehat Jamkesmas Health Card	Dana Sehat Health Funds	JPKM Public Health Care Insurance
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	77.02	10.35	1.77	0.58	0.76	77.33	0.18	13.12
2. Sumatera Utara	24.06	23.02	23.38	4.65	7.58	46.92	0.52	1.75
3. Sumatera Barat	31.63	25.69	6.00	2.22	1.74	64.87	0.74	2.96
4. Riau	28.90	12.34	35.70	4.88	8.84	41.35	0.44	6.16
5. Kepulauan Riau	53.07	12.22	15.42	2.00	4.11	45.75	0.70	32.15
6. Jambi	20.29	23.95	15.18	4.41	5.87	53.64	0.57	2.07
7. Sumatera Selatan	24.06	12.55	7.42	1.94	3.12	60.44	0.15	17.51
8. Kepulauan Bangka Belitung	58.99	5.81	9.10	2.17	2.26	30.97	0.18	55.92
9. Bengkulu	30.50	20.08	9.04	3.00	3.74	68.58	0.25	0.38
10. Lampung	28.46	12.81	5.83	1.82	2.30	75.21	0.19	4.43
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	32.70	11.20	11.14	1.59	2.91	74.90	0.74	2.46
13. Banten	36.93	8.88	20.87	2.50	5.54	69.26	0.28	0.39
14. Jawa Tengah	40.13	11.57	5.77	1.12	2.00	76.41	0.17	7.55
15. DI Yogyakarta	61.27	16.80	2.88	0.38	1.35	75.83	0.00	4.28
16. Jawa Timur	28.31	10.67	7.39	1.24	1.66	79.08	0.46	1.62
17. Bali	88.51	9.08	3.66	1.37	0.42	23.26	0.27	78.14
18. Nusa Tenggara Barat	47.63	8.49	1.68	0.40	0.88	86.78	0.31	3.21
19. Nusa Tenggara Timur	69.70	10.09	0.60	0.48	0.46	86.70	0.54	2.60
20. Kalimantan Barat	29.64	13.64	8.98	2.91	3.33	73.36	0.58	2.86
21. Kalimantan Tengah	34.26	13.71	19.65	3.68	6.74	54.60	1.29	10.24
22. Kalimantan Selatan	31.87	14.74	19.25	2.63	7.15	54.32	0.23	9.59
23. Kalimantan Timur	54.64	14.53	20.05	4.32	11.77	48.91	0.36	14.39
24. Sulawesi Utara	32.92	27.71	6.75	1.19	1.16	53.21	17.95	1.54
25. Gorontalo	53.88	11.23	1.32	0.99	0.46	84.73	0.47	2.57
26. Sulawesi Tengah	40.93	18.11	4.61	0.62	1.30	66.39	0.56	12.55
27. Sulawesi Selatan	58.50	12.96	2.47	0.49	0.72	57.68	0.39	31.03
28. Sulawesi Barat	51.42	15.56	4.18	0.76	0.28	58.43	0.08	22.41
29. Sulawesi Tenggara	54.93	16.88	1.56	0.76	0.15	81.27	0.17	1.00
30. Maluku	45.62	21.59	2.81	0.15	1.15	75.41	0.31	1.59
31. Maluku Utara	44.78	15.72	2.37	1.79	1.06	38.90	0.26	42.83
32. Papua	47.04	8.39	1.73	0.33	1.21	88.42	0.04	2.60
33. Papua Barat	43.10	29.50	10.21	2.03	0.90	61.75	0.16	1.13
Indonesia	37.81	12.72	7.93	1.52	2.46	69.86	0.54	9.79

Perdesaan / Rural

Tabel 8.9. Persentase Rumah Tangga yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan, 2012
Table 8.9. Percentage of Households Who Had Financing/Health Insurance by Province and Type of Financing/Health Insurance, 2012

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi % of Households that Had Insurance	Jenis Jaminan Pembiayaan/Type of Financing/Health Insurance						
		Askes Health Insurance	Jamsostek Social Security	Askes Swasta Private Health Insurance	Tunjangan Perusahaan Company Benefits	Kartu Sehat Jamkesmas Health Card	Dana Sehat Health Funds	JPKM Public Health Care Insurance
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	77.05	15.40	3.11	1.03	1.16	71.31	0.32	13.19
2. Sumatera Utara	31.85	29.36	28.43	5.18	6.31	36.19	0.36	1.91
3. Sumatera Barat	37.61	34.94	10.71	3.88	2.58	50.43	0.72	3.83
4. R i a u	33.96	20.87	37.28	11.58	8.21	30.93	0.81	4.76
5. Kepulauan Riau	58.09	13.47	62.08	10.74	5.43	16.48	0.78	8.25
6. J a m b i	26.06	34.91	17.23	5.57	4.12	43.66	0.39	1.69
7. Sumatera Selatan	30.90	24.53	16.40	4.95	3.60	47.94	0.21	10.03
8. Kepulauan Bangka Belitung	60.02	14.66	12.91	4.68	4.46	27.90	0.14	46.94
9. Bengkulu	34.79	34.88	11.03	3.83	3.30	52.30	0.18	1.16
10. Lampung	33.08	18.71	8.38	3.31	3.27	66.15	0.41	4.19
11. DKI Jakarta	43.63	22.03	52.52	19.67	24.70	9.14	0.87	1.30
12. Jawa Barat	40.75	17.42	31.35	8.37	9.22	45.14	1.18	2.23
13. Banten	49.04	13.48	44.72	11.48	15.02	34.35	1.16	1.45
14. Jawa Tengah	42.39	18.13	13.08	2.25	3.51	63.41	0.39	5.70
15. DI Yogyakarta	51.40	29.64	11.73	4.18	3.14	52.21	0.35	4.05
16. Jawa Timur	32.92	21.25	18.32	3.31	4.37	56.15	0.52	1.78
17. B a l i	77.35	15.08	12.55	7.06	3.40	18.54	0.60	64.56
18. Nusa Tenggara Barat	49.95	15.43	2.63	1.47	1.78	78.27	0.27	3.01
19. Nusa Tenggara Timur	68.96	18.11	1.47	0.87	0.70	78.49	0.76	2.40
20. Kalimantan Barat	32.55	25.54	13.09	4.57	4.33	57.34	0.54	2.94
21. Kalimantan Tengah	35.78	29.98	20.33	4.58	5.68	40.90	0.94	7.80
22. Kalimantan Selatan	35.32	28.30	23.08	3.76	6.68	39.61	0.12	6.29
23. Kalimantan Timur	63.34	19.24	34.24	6.78	9.07	31.93	0.58	15.92
24. Sulawesi Utara	39.05	38.46	13.77	3.58	2.13	37.57	15.82	1.19
25. Gorontalo	56.01	20.82	4.35	1.72	0.75	72.43	0.45	3.25
26. Sulawesi Tengah	43.92	29.82	6.50	1.55	1.29	55.59	0.54	10.19
27. Sulawesi Selatan	58.86	21.48	6.58	3.01	2.02	49.92	0.45	25.85
28. Sulawesi Barat	51.86	22.74	3.91	0.71	0.22	54.54	0.06	19.54
29. Sulawesi Tenggara	54.87	26.91	3.73	1.13	0.62	69.36	0.21	1.23
30. Maluku	47.21	38.18	5.47	2.30	1.09	56.88	0.25	1.06
31. Maluku Utara	45.22	30.37	4.56	2.33	1.20	32.32	0.33	33.12
32. P a p u a	47.67	19.98	6.14	2.48	1.78	72.57	0.21	2.50
33. Papua Barat	47.63	35.85	16.38	3.19	2.38	50.99	0.23	0.89
Indonesia	42.10	20.58	20.81	5.51	6.09	49.54	0.77	7.34

LAMPIRAN APPENDIX

<http://www.bps.go.id>

ESTIMASI SAMPLING ERROR / SAMPLING ERRORS ESTIMATES

Estimasi dari sampel Susenas 2012 dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

Sampling error adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Susenas 2012. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error*, yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*.

Penghitungan *sampling error* pada variabel Susenas 2012 menggunakan *software* SPSS versi 20, variabel yang dihitung *sampling error*-nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada tabel berikut:

The estimates from a sample survey are affected by two types of errors, those are: sampling errors and non-sampling errors (such as mistakes made in implementing data collection and data processing).

Sampling errors are mistakes made by sampling technique using in a survey. The value of sampling errors statistically is usually measured in term of the standard error for a particular statistic percentage estimate of variables resulted in the 2012 Susenas. In order to measure the precision of estimate value, the relative standard error, the ratio between standard errors and estimate value of variables, is used and presented in the form of percentage value (%). The standard errors also could be used to calculate interval estimation using 95 percent confidence interval with lower limit equal to value estimation minus two times the standard errors and upper limit equal to value estimation plus two times the standard errors.

Calculation of sampling error in the 2012 Susenas is using statistical software program SPSS version 20, The sampling errors measured only for several variables as listed in the following table:

Tabel 1. Sampling Error Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Table 1. Sampling Errors Percentage of Population who were Self-treated During The Reference Month by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	67.65	2.21	3.26	63.33	71.97	64.64	1.41	2.18	61.88	67.41	65.44	1.19	1.82	63.10	67.77
Sumatera Utara	66.34	1.68	2.53	63.05	69.63	66.08	1.22	1.84	63.69	68.47	66.20	1.01	1.53	64.22	68.18
Sumatera Barat	61.69	1.93	3.14	57.89	65.48	56.16	1.33	2.37	53.56	58.77	58.13	1.12	1.93	55.94	60.33
Riau	69.13	2.15	3.11	64.91	73.35	69.40	1.54	2.21	66.38	72.41	69.28	1.27	1.84	66.79	71.78
Kepulauan Riau	74.21	2.43	3.27	69.45	78.97	58.94	3.61	6.13	51.86	66.02	71.64	2.12	2.96	67.49	75.79
Jambi	69.18	3.29	4.76	62.73	75.63	73.85	1.50	2.04	70.90	76.79	72.42	1.44	1.99	69.59	75.25
Sumatera Selatan	73.35	2.66	3.62	68.13	78.56	72.54	1.25	1.73	70.08	74.99	72.86	1.31	1.80	70.30	75.43
Kepulauan Bangka Belitung	70.91	2.31	3.26	66.38	75.44	68.61	1.99	2.90	64.71	72.51	69.78	1.54	2.20	66.77	72.79
Bengkulu	61.19	2.53	4.14	56.23	66.15	67.43	1.69	2.50	64.13	70.74	65.45	1.41	2.15	62.68	68.21
Lampung	70.74	1.87	2.65	67.07	74.41	71.07	1.08	1.52	68.96	73.19	70.98	0.94	1.32	69.14	72.82
DKI Jakarta	75.11	1.30	1.73	72.57	77.66	-	-	-	-	-	75.11	1.30	1.73	72.57	77.66
Jawa Barat	71.50	0.84	1.17	69.86	73.14	77.19	0.95	1.22	75.34	79.04	73.58	0.64	0.86	72.34	74.83
Banten	71.31	1.51	2.11	68.36	74.26	78.87	1.69	2.14	75.56	82.18	73.94	1.13	1.53	71.71	76.16
Jawa Tengah	64.29	0.77	1.19	62.79	65.80	60.41	0.78	1.29	58.89	61.93	62.27	0.55	0.88	61.19	63.34
DI Yogyakarta	58.84	1.66	2.83	55.58	62.10	53.54	2.61	4.88	48.43	58.66	57.05	1.39	2.44	54.32	59.78
Jawa Timur	64.91	0.87	1.33	63.21	66.60	63.41	0.79	1.24	61.87	64.96	64.12	0.58	0.91	62.98	65.27
Bali	53.64	1.88	3.50	49.96	57.33	44.40	2.61	5.87	39.29	49.51	49.37	1.60	3.23	46.24	52.50
Nusa Tenggara Barat	65.57	1.65	2.51	62.34	68.80	67.33	1.71	2.54	63.97	70.68	66.58	1.21	1.81	64.21	68.94
Nusa Tenggara Timur	58.35	2.32	3.97	53.81	62.90	50.81	1.11	2.18	48.64	52.98	52.26	1.00	1.91	50.31	54.21
Kalimantan Barat	70.82	2.16	3.05	66.59	75.06	70.17	1.39	1.97	67.46	72.89	70.37	1.17	1.66	68.09	72.66
Kalimantan Tengah	78.63	1.91	2.43	74.88	82.37	77.18	1.73	2.24	73.78	80.57	77.70	1.31	1.68	75.14	80.26
Kalimantan Selatan	78.56	1.50	1.91	75.61	81.51	82.90	0.99	1.19	80.96	84.84	81.06	0.86	1.06	79.37	82.74
Kalimantan Timur	72.94	1.93	2.64	69.16	76.71	66.00	2.07	3.14	61.93	70.07	70.39	1.47	2.09	67.50	73.28
Sulawesi Utara	63.62	2.44	3.83	58.85	68.40	66.12	1.92	2.90	62.37	69.88	65.01	1.51	2.33	62.04	67.98
Gorontalo	70.19	2.64	3.75	65.02	75.36	83.71	1.51	1.80	80.75	86.66	78.98	1.35	1.71	76.33	81.63
Sulawesi Tengah	73.56	2.35	3.19	68.96	78.17	71.09	1.31	1.84	68.52	73.66	71.70	1.15	1.60	69.45	73.95
Sulawesi Selatan	75.35	2.02	2.67	71.40	79.30	65.32	1.17	1.79	63.03	67.61	69.30	1.13	1.63	67.08	71.52
Sulawesi Barat	71.19	4.60	6.47	62.16	80.21	64.41	2.11	3.28	60.26	68.55	66.16	1.99	3.00	62.27	70.05
Sulawesi Tenggara	76.82	2.08	2.71	72.74	80.89	73.72	1.55	2.10	70.68	76.77	74.62	1.25	1.68	72.17	77.08
Maluku	77.32	1.96	2.53	73.48	81.15	81.12	1.58	1.95	78.02	84.22	79.67	1.23	1.55	77.26	82.08
Maluku Utara	67.01	3.64	5.44	59.87	74.14	78.85	1.90	2.41	75.13	82.57	75.66	1.69	2.24	72.35	78.98
Papua	62.96	2.70	4.29	57.66	68.25	55.55	1.87	3.37	51.87	59.22	57.30	1.59	2.77	54.18	60.41
Papua Barat	70.39	2.81	3.99	64.88	75.90	62.98	2.79	4.43	57.51	68.45	65.41	2.12	3.24	61.26	69.55
Indonesia	68.73	0.33	0.49	68.07	69.38	66.68	0.28	0.42	66.14	67.23	67.71	0.22	0.32	67.28	68.13

Tabel 2. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya oleh Dokter Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Table 2. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were by Doctor by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	20.57	1.73	8.40	17.19	23.96	7.02	0.64	9.14	5.76	8.28	10.90	0.68	6.24	9.57	12.23
Sumatera Utara	19.80	1.48	7.46	16.91	22.70	6.14	0.58	9.42	5.01	7.28	12.38	0.78	6.33	10.85	13.92
Sumatera Barat	23.36	2.09	8.94	19.27	27.46	12.19	1.02	8.39	10.18	14.19	16.25	1.01	6.22	14.27	18.23
Riau	26.17	1.87	7.16	22.49	29.84	10.45	0.94	8.95	8.61	12.28	16.79	0.97	5.78	14.89	18.69
Kepulauan Riau	42.88	3.74	8.73	35.54	50.22	17.85	4.54	25.45	8.94	26.76	38.85	3.24	8.34	32.50	45.19
Jambi	22.76	2.32	10.19	18.22	27.31	6.91	0.79	11.38	5.37	8.45	11.95	0.95	7.93	10.09	13.81
Sumatera Selatan	24.32	2.02	8.32	20.35	28.28	6.06	0.62	10.31	4.84	7.29	12.67	0.90	7.06	10.92	14.43
Kepulauan Bangka Belitung	21.14	2.26	10.71	16.70	25.57	9.24	1.24	13.47	6.80	11.68	15.07	1.29	8.56	12.54	17.60
Bengkulu	20.18	2.21	10.96	15.85	24.52	7.46	0.89	11.95	5.71	9.21	11.32	0.94	8.34	9.47	13.17
Lampung	13.77	1.68	12.23	10.47	17.07	8.04	0.74	9.17	6.60	9.49	9.45	0.70	7.37	8.09	10.82
DKI Jakarta	34.61	1.82	5.27	31.04	38.19	-	-	-	-	-	34.61	1.82	5.27	31.04	38.19
Jawa Barat	16.53	0.84	5.06	14.89	18.17	5.12	0.54	10.50	4.07	6.18	12.75	0.59	4.64	11.59	13.91
Banten	22.03	1.68	7.61	18.74	25.31	6.10	1.55	25.41	3.06	9.15	16.86	1.23	7.29	14.46	19.27
Jawa Tengah	23.91	0.96	4.01	22.03	25.79	12.98	0.70	5.37	11.61	14.34	17.88	0.58	3.24	16.74	19.01
DI Yogyakarta	43.73	2.88	6.58	38.10	49.37	18.20	2.96	16.27	12.40	24.01	34.99	2.15	6.15	30.77	39.21
Jawa Timur	22.94	1.03	4.48	20.93	24.96	10.77	0.68	6.36	9.42	12.11	16.68	0.62	3.72	15.47	17.90
Bali	47.24	2.22	4.70	42.89	51.60	31.08	3.24	10.43	24.73	37.44	40.69	1.85	4.55	37.06	44.31
Nusa Tenggara Barat	11.17	1.39	12.44	8.45	13.90	5.43	1.01	18.62	3.45	7.42	7.81	0.82	10.49	6.21	9.42
Nusa Tenggara Timur	18.44	1.79	9.68	14.94	21.95	6.12	0.47	7.64	5.20	7.04	8.34	0.50	5.94	7.37	9.31
Kalimantan Barat	15.65	1.86	11.90	12.00	19.30	4.45	0.70	15.80	3.07	5.83	7.91	0.75	9.53	6.43	9.39
Kalimantan Tengah	11.47	1.71	14.89	8.12	14.82	3.57	0.60	16.82	2.39	4.74	6.39	0.73	11.39	4.97	7.82
Kalimantan Selatan	18.76	1.92	10.26	14.99	22.53	6.91	0.84	12.18	5.26	8.57	11.97	0.97	8.12	10.06	13.87
Kalimantan Timur	25.90	1.77	6.83	22.43	29.37	12.07	1.76	14.58	8.62	15.52	20.89	1.32	6.32	18.30	23.47
Sulawesi Utara	42.54	3.14	7.39	36.38	48.71	20.00	1.84	9.23	16.38	23.61	30.40	1.84	6.05	26.79	34.00
Gorontalo	16.77	2.64	15.72	11.61	21.94	7.87	1.23	15.62	5.46	10.28	10.69	1.18	11.05	8.38	13.01
Sulawesi Tengah	25.73	3.01	11.72	19.82	31.64	6.76	0.69	10.22	5.41	8.11	11.10	0.89	7.99	9.36	12.84
Sulawesi Selatan	30.10	2.47	8.21	25.26	34.95	6.07	0.54	8.86	5.01	7.12	15.06	1.11	7.38	12.88	17.24
Sulawesi Barat	8.20	2.16	26.36	3.96	12.44	3.66	0.88	23.92	1.94	5.38	4.72	0.84	17.69	3.08	6.36
Sulawesi Tenggara	12.10	1.65	13.65	8.86	15.34	3.35	0.60	17.79	2.18	4.51	5.64	0.61	10.84	4.44	6.83
Maluku	21.08	2.99	14.20	15.21	26.94	2.53	0.56	22.16	1.43	3.63	8.89	1.16	13.05	6.62	11.16
Maluku Utara	28.37	3.88	13.67	20.77	35.98	4.01	0.71	17.80	2.61	5.41	10.31	1.24	12.06	7.87	12.74
Papua	31.38	3.25	10.36	25.01	37.74	3.57	0.62	17.44	2.35	4.79	11.44	1.06	9.28	9.36	13.52
Papua Barat	20.67	2.67	12.91	15.44	25.90	12.09	2.42	20.04	7.34	16.84	15.24	1.78	11.67	11.76	18.73
Indonesia	22.97	0.37	1.63	22.23	23.70	8.44	0.19	2.26	8.06	8.81	15.58	0.21	1.35	15.17	16.00

Tabel 3. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya oleh Bidan Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Table 3. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were by Midwife by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	76.83	1.82	2.38	73.25	80.40	81.11	1.15	1.42	78.86	83.37	79.89	0.98	1.22	77.97	81.80
Sumatera Utara	78.02	1.48	1.90	75.12	80.92	73.29	1.28	1.75	70.77	75.80	75.45	0.97	1.28	73.56	77.34
Sumatera Barat	73.92	2.11	2.85	69.79	78.06	75.77	1.39	1.84	73.04	78.49	75.10	1.17	1.56	72.80	77.39
Riau	67.11	1.98	2.95	63.23	71.00	61.23	1.78	2.90	57.74	64.71	63.60	1.33	2.09	61.00	66.21
Kepulauan Riau	55.15	3.67	6.65	47.95	62.34	61.38	4.59	7.47	52.38	70.37	56.15	3.16	5.63	49.95	62.35
Jambi	66.53	2.76	4.15	61.12	71.95	55.88	1.98	3.54	52.00	59.77	59.27	1.62	2.74	56.09	62.45
Sumatera Selatan	70.78	2.04	2.89	66.77	74.78	66.18	1.55	2.34	63.15	69.22	67.84	1.23	1.82	65.43	70.26
Kepulauan Bangka Belitung	72.47	2.35	3.25	67.85	77.08	68.68	2.32	3.38	64.12	73.23	70.53	1.65	2.34	67.30	73.77
Bengkulu	76.25	2.33	3.06	71.69	80.82	70.52	1.91	2.71	66.78	74.26	72.26	1.51	2.09	69.30	75.22
Lampung	79.24	2.10	2.65	75.12	83.36	65.19	1.42	2.18	62.41	67.98	68.65	1.20	1.74	66.31	71.00
DKI Jakarta	62.77	1.87	2.98	59.09	66.44	-	-	-	-	-	62.77	1.87	2.98	59.09	66.44
Jawa Barat	65.06	1.15	1.76	62.81	67.30	50.41	1.60	3.18	47.27	53.56	60.20	0.94	1.56	58.36	62.04
Banten	64.71	1.83	2.83	61.13	68.30	34.06	2.48	7.28	29.20	38.93	54.78	1.51	2.75	51.82	57.73
Jawa Tengah	70.24	1.00	1.42	68.28	72.19	73.15	1.01	1.38	71.17	75.12	71.84	0.71	0.99	70.45	73.24
DI Yogyakarta	50.85	2.91	5.73	45.14	56.56	80.49	2.95	3.66	74.71	86.26	60.99	2.23	3.65	56.62	65.36
Jawa Timur	73.86	1.06	1.44	71.77	75.94	76.61	0.96	1.26	74.72	78.49	75.27	0.72	0.95	73.86	76.68
Bali	51.02	2.22	4.34	46.68	55.36	61.93	3.14	5.07	55.78	68.08	55.45	1.82	3.28	51.88	59.01
Nusa Tenggara Barat	72.73	2.30	3.16	68.23	77.23	67.23	2.10	3.12	63.13	71.34	69.51	1.55	2.23	66.47	72.56
Nusa Tenggara Timur	60.90	2.78	4.56	55.46	66.34	42.32	1.33	3.14	39.72	44.93	45.67	1.21	2.65	43.30	48.04
Kalimantan Barat	72.22	2.37	3.28	67.58	76.86	48.12	1.92	3.98	44.36	51.87	55.56	1.57	2.83	52.47	58.64
Kalimantan Tengah	72.24	2.35	3.26	67.62	76.85	52.58	2.59	4.93	47.50	57.66	59.61	1.91	3.21	55.86	63.36
Kalimantan Selatan	70.05	2.15	3.06	65.84	74.25	60.93	1.97	3.23	57.07	64.79	64.82	1.47	2.26	61.95	67.69
Kalimantan Timur	65.19	1.94	2.97	61.40	68.99	65.05	2.73	4.19	59.71	70.39	65.14	1.58	2.43	62.04	68.24
Sulawesi Utara	45.87	3.08	6.72	39.83	51.91	49.32	2.08	4.22	45.24	53.39	47.73	1.82	3.81	44.17	51.29
Gorontalo	55.69	4.14	7.44	47.57	63.81	34.56	2.78	8.05	29.11	40.01	41.26	2.38	5.76	36.60	45.92
Sulawesi Tengah	52.18	3.32	6.37	45.67	58.69	40.70	1.94	4.78	36.89	44.51	43.33	1.69	3.89	40.02	46.63
Sulawesi Selatan	57.68	2.42	4.20	52.93	62.43	54.50	1.48	2.72	51.60	57.41	55.69	1.30	2.33	53.15	58.23
Sulawesi Barat	41.73	5.26	12.60	31.42	52.03	30.50	2.62	8.58	25.37	35.63	33.12	2.38	7.18	28.46	37.78
Sulawesi Tenggara	54.24	3.43	6.33	47.51	60.97	39.73	2.08	5.25	35.64	43.81	43.52	1.78	4.09	40.03	47.01
Maluku	53.07	3.24	6.11	46.72	59.43	35.40	2.65	7.50	30.20	40.60	41.46	2.06	4.98	37.41	45.51
Maluku Utara	47.79	4.23	8.85	39.50	56.08	28.72	2.36	8.22	24.09	33.34	33.65	2.04	6.06	29.65	37.65
Papua	53.13	3.28	6.17	46.71	59.55	22.21	1.69	7.61	18.90	25.52	30.96	1.56	5.05	27.90	34.03
Papua Barat	66.15	3.05	4.60	60.18	72.12	41.20	3.11	7.56	35.09	47.30	50.37	2.33	4.63	45.80	54.94
Indonesia	67.01	0.43	0.64	66.17	67.85	61.01	0.37	0.60	60.29	61.73	63.96	0.28	0.44	63.41	64.52

Tabel 4. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya oleh Tenaga Medis Lain Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Table 4. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were by Other Paramedic by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.10	0.08	78.47	-0.05	0.26	0.18	0.09	53.31	-0.01	0.36	0.15	0.07	45.72	0.02	0.29
Sumatera Utara	0.34	0.16	46.25	0.03	0.65	0.59	0.16	26.26	0.29	0.89	0.48	0.11	23.28	0.26	0.70
Sumatera Barat	0.54	0.27	49.35	0.02	1.06	0.51	0.16	32.18	0.19	0.83	0.52	0.14	27.34	0.24	0.80
Riau	0.57	0.36	62.86	-0.13	1.26	0.58	0.18	30.29	0.24	0.92	0.57	0.18	30.95	0.23	0.92
Kepulauan Riau	0.03	0.03	100.60	-0.03	0.09	0.64	0.36	56.09	-0.06	1.34	0.13	0.06	47.90	0.01	0.25
Jambi	0.64	0.41	63.91	-0.16	1.44	0.84	0.33	39.75	0.18	1.49	0.77	0.26	33.77	0.26	1.28
Sumatera Selatan	0.27	0.15	56.33	-0.03	0.57	0.46	0.16	35.06	0.14	0.77	0.39	0.12	29.85	0.16	0.62
Kepulauan Bangka Belitung	0.18	0.18	100.19	-0.18	0.54	0.07	0.07	100.44	-0.07	0.22	0.13	0.10	76.53	-0.06	0.32
Bengkulu	1.05	0.75	71.55	-0.42	2.52	0.03	0.03	100.16	-0.03	0.09	0.34	0.23	67.04	-0.11	0.79
Lampung	0.47	0.29	61.42	-0.10	1.04	0.53	0.24	45.62	0.06	1.00	0.52	0.20	37.95	0.13	0.90
DKI Jakarta	0.32	0.16	50.53	0.00	0.64	-	-	-	-	-	0.32	0.16	50.53	0.00	0.64
Jawa Barat	0.17	0.09	50.91	0.00	0.34	0.26	0.12	46.99	0.02	0.50	0.20	0.07	35.30	0.06	0.34
Banten	0.23	0.13	54.23	-0.01	0.48	0.30	0.18	59.01	-0.05	0.65	0.25	0.10	40.34	0.05	0.46
Jawa Tengah	0.35	0.11	31.76	0.13	0.57	0.27	0.11	41.22	0.05	0.49	0.31	0.08	25.88	0.15	0.46
DI Yogyakarta	0.82	0.48	58.02	-0.11	1.76	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.54	0.32	58.28	-0.08	1.16
Jawa Timur	0.24	0.09	37.57	0.06	0.41	0.11	0.05	46.00	0.01	0.21	0.17	0.05	29.37	0.07	0.27
Bali	0.49	0.22	44.81	0.06	0.91	0.13	0.13	100.42	-0.12	0.38	0.34	0.14	41.14	0.07	0.62
Nusa Tenggara Barat	0.65	0.30	46.71	0.05	1.24	0.14	0.13	99.63	-0.13	0.40	0.35	0.15	42.62	0.06	0.64
Nusa Tenggara Timur	1.10	0.59	53.76	-0.06	2.27	0.72	0.17	23.57	0.39	1.06	0.79	0.18	22.25	0.45	1.14
Kalimantan Barat	0.21	0.17	83.10	-0.13	0.55	1.71	0.58	33.63	0.58	2.84	1.25	0.40	32.22	0.46	2.04
Kalimantan Tengah	0.74	0.37	49.68	0.02	1.46	0.72	0.27	36.69	0.20	1.24	0.73	0.22	29.52	0.31	1.15
Kalimantan Selatan	0.76	0.52	67.67	-0.25	1.77	0.53	0.21	39.89	0.12	0.94	0.63	0.25	39.99	0.14	1.12
Kalimantan Timur	1.19	0.49	40.95	0.23	2.14	0.46	0.29	62.02	-0.10	1.02	0.93	0.33	35.35	0.28	1.57
Sulawesi Utara	3.68	1.38	37.61	0.97	6.39	1.39	0.58	41.53	0.26	2.52	2.45	0.71	29.01	1.06	3.84
Gorontalo	1.80	1.11	61.45	-0.37	3.98	0.34	0.18	53.66	-0.02	0.69	0.80	0.38	46.75	0.07	1.54
Sulawesi Tengah	3.95	1.65	41.87	0.71	7.19	1.21	0.38	31.90	0.45	1.96	1.83	0.48	26.43	0.88	2.78
Sulawesi Selatan	0.11	0.07	61.29	-0.02	0.24	0.25	0.13	52.76	-0.01	0.51	0.20	0.09	43.79	0.03	0.37
Sulawesi Barat	1.16	0.93	80.44	-0.67	2.98	0.61	0.30	49.66	0.02	1.21	0.74	0.32	43.11	0.11	1.36
Sulawesi Tenggara	0.88	0.45	51.69	-0.01	1.76	0.17	0.08	50.23	0.00	0.33	0.35	0.13	38.02	0.09	0.61
Maluku	0.52	0.30	58.55	-0.08	1.12	0.67	0.38	56.40	-0.07	1.42	0.62	0.27	43.54	0.09	1.15
Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.61	0.30	49.02	0.02	1.19	0.45	0.22	49.04	0.02	0.88
Papua	2.85	0.77	26.88	1.35	4.36	3.24	0.83	25.55	1.62	4.86	3.13	0.63	20.20	1.89	4.37
Papua Barat	0.73	0.45	61.39	-0.15	1.60	5.84	1.38	23.69	3.13	8.56	3.96	0.89	22.39	2.22	5.70
Indonesia	0.41	0.04	10.42	0.32	0.49	0.50	0.04	8.31	0.42	0.58	0.45	0.03	6.53	0.40	0.51

Tabel 5. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya oleh Dukun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Table 5. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were by Traditional Birth Attendance by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	2.46	0.80	32.56	0.89	4.04	9.77	0.93	9.53	7.95	11.59	7.68	0.70	9.12	6.31	9.05
Sumatera Utara	1.38	0.30	21.84	0.79	1.97	15.15	1.09	7.18	13.02	17.29	8.86	0.63	7.12	7.63	10.10
Sumatera Barat	2.05	0.50	24.12	1.08	3.03	11.12	1.19	10.72	8.78	13.45	7.83	0.79	10.13	6.27	9.38
Riau	5.45	1.16	21.23	3.18	7.72	26.65	1.78	6.68	23.16	30.14	18.10	1.20	6.61	15.75	20.45
Kepulauan Riau	1.51	0.37	24.35	0.79	2.23	19.19	4.10	21.35	11.16	27.22	4.36	0.81	18.48	2.78	5.93
Jambi	9.66	2.21	22.92	5.32	13.99	35.76	2.03	5.66	31.79	39.72	27.46	1.62	5.88	24.29	30.62
Sumatera Selatan	3.88	0.70	18.13	2.50	5.26	24.60	1.48	6.02	21.70	27.51	17.10	1.04	6.07	15.07	19.13
Kepulauan Bangka Belitung	4.76	1.09	22.86	2.62	6.89	20.60	2.17	10.55	16.34	24.86	12.84	1.24	9.67	10.40	15.27
Bengkulu	1.92	0.65	33.67	0.65	3.18	20.64	1.78	8.64	17.15	24.14	14.97	1.30	8.68	12.42	17.51
Lampung	5.84	1.55	26.50	2.81	8.87	25.21	1.37	5.44	22.52	27.90	20.44	1.12	5.47	18.25	22.63
DKI Jakarta	1.49	0.40	27.16	0.70	2.28	-	-	-	-	-	1.49	0.40	27.16	0.70	2.28
Jawa Barat	17.95	1.08	6.00	15.84	20.06	43.20	1.65	3.81	39.98	46.43	26.33	0.92	3.50	24.52	28.13
Banten	12.71	1.41	11.10	9.95	15.48	59.03	2.78	4.70	53.58	64.47	27.73	1.33	4.79	25.12	30.33
Jawa Tengah	4.79	0.52	10.81	3.78	5.81	12.57	0.83	6.63	10.94	14.20	9.09	0.52	5.70	8.07	10.10
DI Yogyakarta	0.68	0.43	62.73	-0.16	1.52	1.31	0.67	50.87	0.00	2.61	0.90	0.36	40.21	0.19	1.60
Jawa Timur	2.52	0.41	16.43	1.71	3.33	11.89	0.81	6.84	10.30	13.48	7.34	0.47	6.36	6.42	8.25
Bali	0.88	0.34	38.76	0.21	1.55	4.03	1.28	31.88	1.51	6.54	2.16	0.56	25.97	1.06	3.26
Nusa Tenggara Barat	13.43	2.01	14.97	9.49	17.37	24.12	1.91	7.93	20.37	27.87	19.69	1.39	7.05	16.97	22.41
Nusa Tenggara Timur	13.70	1.95	14.25	9.87	17.52	37.84	1.38	3.65	35.13	40.55	33.49	1.20	3.58	31.14	35.84
Kalimantan Barat	10.41	1.65	15.84	7.18	13.64	42.09	1.97	4.68	38.23	45.94	32.31	1.53	4.75	29.30	35.31
Kalimantan Tengah	13.35	2.07	15.54	9.28	17.41	38.24	2.65	6.94	33.04	43.44	29.34	1.93	6.59	25.55	33.13
Kalimantan Selatan	8.24	1.13	13.70	6.03	10.46	28.98	1.94	6.71	25.17	32.79	20.14	1.28	6.37	17.62	22.65
Kalimantan Timur	3.84	0.82	21.24	2.24	5.44	18.68	2.28	12.20	14.21	23.15	9.22	0.96	10.36	7.35	11.09
Sulawesi Utara	7.35	1.41	19.16	4.59	10.11	27.93	1.94	6.93	24.13	31.72	18.44	1.28	6.92	15.94	20.94
Gorontalo	24.12	4.09	16.96	16.10	32.13	51.96	3.12	6.01	45.84	58.08	43.14	2.55	5.92	38.14	48.14
Sulawesi Tengah	16.07	2.79	17.34	10.61	21.53	42.26	1.81	4.28	38.71	45.81	36.27	1.54	4.24	33.26	39.28
Sulawesi Selatan	8.53	1.06	12.39	6.46	10.60	26.03	1.27	4.87	23.54	28.51	19.48	0.95	4.86	17.63	21.34
Sulawesi Barat	46.65	5.88	12.61	35.12	58.18	58.49	2.80	4.78	53.00	63.97	55.72	2.57	4.61	50.68	60.76
Sulawesi Tenggara	26.77	3.37	12.60	20.16	33.38	53.93	2.16	4.00	49.70	58.15	46.82	1.83	3.91	43.24	50.41
Maluku	22.99	2.93	12.75	17.24	28.73	57.14	2.76	4.83	51.74	62.55	45.43	2.12	4.66	41.28	49.58
Maluku Utara	18.80	3.03	16.14	12.85	24.75	57.04	2.65	4.65	51.84	62.24	47.15	2.21	4.68	42.83	51.48
Papua	2.33	0.63	27.21	1.08	3.57	10.52	1.22	11.62	8.12	12.91	8.20	0.90	10.96	6.44	9.96
Papua Barat	8.24	2.05	24.86	4.22	12.26	17.89	2.13	11.92	13.71	22.06	14.34	1.53	10.65	11.35	17.33
Indonesia	8.64	0.32	3.76	8.00	9.27	25.83	0.35	1.37	25.14	26.52	17.37	0.24	1.39	16.90	17.85

Tabel 6. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya oleh Dokter Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were by Doctor by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%				
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%				
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
Acch	20.44	1.65	8.05	17.21	23.66	8.41	0.74	8.86	6.95	9.86	11.85	0.72	6.04	10.45	13.25			
Sumatera Utara	20.16	1.48	7.36	17.25	23.07	7.05	0.61	8.69	5.85	8.25	13.04	0.79	6.06	11.49	14.59			
Sumatera Barat	25.36	2.18	8.61	21.08	29.64	15.12	1.09	7.23	12.97	17.26	18.84	1.06	5.64	16.75	20.92			
Riau	27.19	1.79	6.57	23.69	30.70	11.19	1.02	9.14	9.19	13.20	17.65	0.97	5.48	15.75	19.54			
Kepulauan Riau	42.08	3.69	8.77	34.85	49.32	19.27	4.58	23.76	10.29	28.24	38.41	3.19	8.32	32.15	44.67			
Jambi	24.23	2.68	11.04	18.99	29.48	8.92	0.91	10.19	7.14	10.70	13.79	1.08	7.83	11.67	15.90			
Sumatera Selatan	24.70	2.03	8.23	20.71	28.68	7.13	0.66	9.31	5.83	8.43	13.49	0.90	6.70	11.72	15.26			
Kepulauan Bangka Belitung	22.36	2.35	10.51	17.76	26.97	10.74	1.32	12.26	8.16	13.32	16.43	1.36	8.25	13.78	19.09			
Bengkulu	21.62	2.20	10.16	17.32	25.93	8.31	0.95	11.47	6.44	10.18	12.35	0.98	7.90	10.43	14.26			
Lampung	12.81	1.62	12.62	9.64	15.98	9.52	0.81	8.55	7.92	11.11	10.33	0.73	7.08	8.90	11.76			
DKI Jakarta	35.44	1.83	5.15	31.86	39.02	-	-	-	-	-	35.44	1.83	5.15	31.86	39.02			
Jawa Barat	18.21	0.88	4.82	16.49	19.93	5.95	0.57	9.55	4.84	7.06	14.14	0.62	4.39	12.93	15.36			
Banten	22.80	1.66	7.26	19.55	26.04	6.77	1.50	22.22	3.82	9.71	17.60	1.21	6.87	15.23	19.97			
Jawa Tengah	26.57	0.97	3.66	24.66	28.48	15.20	0.73	4.83	13.76	16.64	20.29	0.60	2.95	19.12	21.46			
DI Yogyakarta	46.68	2.85	6.10	41.09	52.26	23.61	3.41	14.43	16.93	30.28	38.78	2.19	5.65	34.48	43.08			
Jawa Timur	25.22	1.06	4.20	23.14	27.29	13.54	0.73	5.36	12.12	14.97	19.22	0.64	3.35	17.96	20.48			
Bali	47.27	2.15	4.54	43.06	51.48	31.93	3.24	10.15	25.58	38.28	41.05	1.81	4.41	37.50	44.60			
Nusa Tenggara Barat	12.70	1.47	11.61	9.81	15.58	5.34	0.77	14.32	3.84	6.84	8.39	0.75	8.97	6.92	9.87			
Nusa Tenggara Timur	20.67	2.00	9.67	16.75	24.58	7.41	0.52	7.02	6.39	8.43	9.80	0.55	5.63	8.72	10.89			
Kalimantan Barat	15.99	1.90	11.87	12.27	19.71	4.89	0.72	14.76	3.47	6.30	8.31	0.77	9.27	6.80	9.83			
Kalimantan Tengah	14.05	1.71	12.17	10.70	17.40	4.69	0.67	14.26	3.38	6.00	8.04	0.76	9.44	6.55	9.52			
Kalimantan Selatan	19.56	2.02	10.34	15.59	23.52	9.37	0.90	9.56	7.61	11.12	13.71	1.02	7.44	11.71	15.71			
Kalimantan Timur	26.94	1.80	6.69	23.41	30.48	14.00	1.83	13.05	10.42	17.58	22.25	1.34	6.03	19.62	24.88			
Sulawesi Utara	41.61	3.10	7.44	35.54	47.68	22.14	2.01	9.08	18.20	26.08	31.12	1.84	5.90	27.52	34.72			
Gorontalo	25.60	3.17	12.37	19.39	31.81	10.36	1.46	14.10	7.50	13.23	15.19	1.41	9.30	12.42	17.96			
Sulawesi Tengah	32.67	3.03	9.29	26.73	38.62	7.72	0.74	9.64	6.26	9.18	13.43	0.96	7.14	11.55	15.31			
Sulawesi Selatan	25.02	2.23	8.90	20.66	29.39	7.12	0.57	8.06	6.00	8.25	13.82	0.97	7.04	11.91	15.73			
Sulawesi Barat	7.46	1.74	23.31	4.05	10.87	4.70	0.95	20.28	2.83	6.57	5.35	0.83	15.56	3.72	6.98			
Sulawesi Tenggara	13.81	2.16	15.63	9.58	18.04	4.92	1.01	20.59	2.93	6.90	7.24	0.94	12.94	5.40	9.08			
Maluku	21.67	3.08	14.23	15.63	27.71	3.13	0.71	22.65	1.74	4.51	9.49	1.22	12.82	7.10	11.87			
Maluku Utara	31.77	4.05	12.75	23.83	39.72	4.87	0.79	16.16	3.33	6.41	11.82	1.29	10.87	9.31	14.34			
Papua	29.27	3.00	10.25	23.38	35.15	5.26	0.87	16.65	3.54	6.97	12.05	1.07	8.91	9.95	14.16			
Papua Barat	26.48	3.37	12.72	19.87	33.08	11.72	2.29	19.52	7.24	16.21	17.15	1.86	10.86	13.50	20.80			
Indonesia	24.27	0.38	1.56	23.52	25.01	9.97	0.20	2.02	9.57	10.37	17.00	0.22	1.27	16.58	17.42			

Tabel 7. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya oleh Bidan Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Table 7. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were by Midwife by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%		
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
Aceh	75.66	1.86	2.46	72.01	79.32	81.05	1.15	1.41	78.81	83.30	79.51	0.98	1.23	77.59	81.43	
Sumatera Utara	77.54	1.50	1.93	74.60	80.48	76.31	1.17	1.53	74.02	78.61	76.87	0.93	1.21	75.04	78.70	
Sumatera Barat	72.38	2.21	3.05	68.05	76.70	74.23	1.40	1.89	71.48	76.97	73.56	1.20	1.63	71.21	75.90	
Riau	67.48	1.96	2.90	63.64	71.32	64.66	1.71	2.65	61.31	68.02	65.80	1.29	1.97	63.27	68.34	
Kepulauan Riau	55.21	3.60	6.51	48.16	62.25	70.05	5.10	7.28	60.06	80.05	57.60	3.13	5.44	51.46	63.74	
Jambi	69.14	2.82	4.08	63.61	74.67	64.04	1.87	2.92	60.38	67.70	65.66	1.56	2.38	62.60	68.72	
Sumatera Selatan	70.82	2.09	2.95	66.72	74.91	70.59	1.44	2.04	67.77	73.42	70.68	1.19	1.68	68.34	73.01	
Kepulauan Bangka Belitung	71.98	2.53	3.52	67.02	76.94	70.11	2.27	3.24	65.66	74.56	71.03	1.70	2.39	67.70	74.35	
Bengkulu	75.47	2.31	3.06	70.94	80.00	74.46	1.80	2.42	70.93	77.98	74.76	1.44	1.92	71.95	77.58	
Lampung	80.57	1.95	2.42	76.75	84.40	70.27	1.27	1.81	67.78	72.77	72.81	1.08	1.48	70.70	74.92	
DKI Jakarta	62.37	1.84	2.94	58.77	65.96	-	-	-	-	-	62.37	1.84	2.94	58.77	65.96	
Jawa Barat	64.99	1.13	1.73	62.78	67.20	55.57	1.57	2.82	52.49	58.65	61.86	0.92	1.49	60.06	63.67	
Banten	66.11	1.75	2.65	62.67	69.54	44.88	2.41	5.36	40.17	49.60	59.23	1.43	2.41	56.43	62.03	
Jawa Tengah	67.93	1.01	1.49	65.95	69.91	73.52	0.99	1.35	71.58	75.46	71.02	0.71	1.00	69.63	72.41	
DI Yogyakarta	51.51	2.86	5.55	45.91	57.12	75.41	3.42	4.53	68.71	82.11	59.69	2.21	3.71	55.36	64.03	
Jawa Timur	71.62	1.08	1.51	69.50	73.74	75.30	0.94	1.25	73.45	77.15	73.51	0.72	0.98	72.11	74.92	
Bali	50.86	2.17	4.26	46.62	55.11	61.78	3.14	5.08	55.63	67.93	55.29	1.79	3.25	51.77	58.81	
Nusa Tenggara Barat	75.08	2.05	2.73	71.06	79.10	75.01	1.86	2.47	71.37	78.64	75.04	1.38	1.84	72.33	77.74	
Nusa Tenggara Timur	60.71	2.73	4.50	55.36	66.07	47.18	1.36	2.88	44.52	49.85	49.62	1.23	2.47	47.22	52.03	
Kalimantan Barat	72.87	2.34	3.21	68.28	77.45	52.00	1.91	3.68	48.25	55.75	58.44	1.55	2.66	55.40	61.49	
Kalimantan Tengah	75.74	1.95	2.57	71.92	79.56	60.10	2.60	4.32	55.01	65.20	65.69	1.86	2.83	62.05	69.33	
Kalimantan Selatan	73.03	2.09	2.87	68.93	77.14	69.26	1.80	2.60	65.72	72.80	70.87	1.37	1.93	68.18	73.55	
Kalimantan Timur	67.48	1.92	2.85	63.71	71.25	67.43	2.55	3.78	62.44	72.42	67.46	1.53	2.27	64.46	70.47	
Sulawesi Utara	47.72	3.12	6.54	41.60	53.83	53.90	2.15	3.99	49.68	58.11	51.05	1.85	3.63	47.42	54.68	
Gorontalo	55.11	3.29	5.98	48.65	61.57	46.47	2.98	6.40	40.64	52.31	49.21	2.30	4.67	44.71	53.72	
Sulawesi Tengah	52.32	3.09	5.90	46.27	58.37	50.63	1.96	3.87	46.79	54.47	51.02	1.67	3.27	47.75	54.28	
Sulawesi Selatan	65.53	2.17	3.31	61.28	69.78	62.33	1.40	2.24	59.60	65.07	63.53	1.19	1.88	61.19	65.87	
Sulawesi Barat	57.19	4.77	8.34	47.84	66.53	40.54	2.78	6.85	35.09	45.98	44.43	2.45	5.50	39.63	49.22	
Sulawesi Tenggara	58.61	3.04	5.18	52.66	64.56	47.51	2.01	4.24	43.56	51.45	50.41	1.68	3.33	47.12	53.70	
Maluku	53.41	3.26	6.11	47.02	59.80	36.56	2.51	6.86	31.64	41.47	42.34	2.01	4.74	38.41	46.27	
Maluku Utara	43.85	3.91	8.92	36.19	51.52	38.23	2.68	7.02	32.97	43.49	39.68	2.22	5.60	35.33	44.04	
Papua	58.13	3.13	5.39	51.98	64.27	25.22	1.73	6.85	21.84	28.61	34.54	1.57	4.54	31.47	37.61	
Papua Barat	63.53	3.55	5.59	56.57	70.49	48.26	3.04	6.29	42.31	54.21	53.87	2.35	4.37	49.26	58.49	
Indonesia	66.98	0.42	0.63	66.15	67.81	64.54	0.35	0.55	63.84	65.23	65.74	0.27	0.42	65.20	66.28	

Tabel 8. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya oleh Tenaga Medis Lain Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were by Other Paramedic by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.36	0.24	68.18	-0.12	0.83	0.34	0.12	36.74	0.09	0.58	0.34	0.11	32.83	0.12	0.56
Sumatera Utara	0.50	0.24	47.35	0.04	0.97	0.80	0.18	22.25	0.45	1.14	0.66	0.15	21.91	0.38	0.95
Sumatera Barat	0.30	0.12	39.30	0.07	0.53	0.41	0.14	34.95	0.13	0.70	0.37	0.10	27.30	0.17	0.57
Riau	0.28	0.18	65.74	-0.08	0.63	0.63	0.18	29.37	0.27	0.99	0.49	0.13	27.21	0.23	0.75
Kepulauan Riau	1.25	1.11	88.89	-0.93	3.44	1.20	0.59	48.83	0.05	2.35	1.25	0.94	75.48	-0.60	3.09
Jambi	0.40	0.34	83.93	-0.26	1.06	0.89	0.34	38.83	0.21	1.56	0.73	0.26	35.24	0.23	1.24
Sumatera Selatan	0.52	0.25	49.10	0.02	1.02	0.62	0.24	38.20	0.16	1.09	0.58	0.18	30.36	0.24	0.93
Kepulauan Bangka Belitung	0.35	0.24	70.22	-0.13	0.82	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.17	0.12	70.44	-0.06	0.40
Bengkulu	1.05	0.75	71.55	-0.42	2.52	0.10	0.08	75.64	-0.05	0.25	0.39	0.23	60.02	-0.07	0.85
Lampung	0.55	0.32	58.38	-0.08	1.19	0.72	0.26	36.14	0.21	1.23	0.68	0.21	31.18	0.26	1.09
DKI Jakarta	0.65	0.28	42.38	0.11	1.19	-	-	-	-	-	0.65	0.28	42.38	0.11	1.19
Jawa Barat	0.32	0.11	33.75	0.11	0.53	0.38	0.16	41.15	0.07	0.69	0.34	0.09	26.14	0.16	0.51
Banten	0.21	0.11	52.06	0.00	0.42	0.16	0.11	71.92	-0.06	0.38	0.19	0.08	42.72	0.03	0.35
Jawa Tengah	0.31	0.12	39.62	0.07	0.56	0.34	0.11	33.44	0.12	0.56	0.33	0.08	25.57	0.16	0.49
DI Yogyakarta	0.48	0.25	51.74	-0.01	0.98	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.32	0.16	51.59	0.00	0.64
Jawa Timur	0.39	0.12	31.18	0.15	0.63	0.40	0.14	34.71	0.13	0.68	0.40	0.09	23.46	0.22	0.58
Bali	0.92	0.46	50.01	0.02	1.82	0.25	0.18	71.01	-0.10	0.61	0.65	0.28	43.73	0.09	1.21
Nusa Tenggara Barat	1.23	0.44	35.37	0.38	2.09	0.14	0.13	99.63	-0.13	0.40	0.59	0.20	33.41	0.20	0.98
Nusa Tenggara Timur	0.91	0.57	62.56	-0.21	2.03	1.06	0.21	19.89	0.65	1.47	1.03	0.20	19.46	0.64	1.43
Kalimantan Barat	1.59	0.79	49.59	0.04	3.14	2.16	0.67	30.91	0.85	3.46	1.98	0.52	26.31	0.96	3.00
Kalimantan Tengah	0.77	0.38	50.09	0.01	1.52	1.14	0.38	33.10	0.40	1.89	1.01	0.28	27.73	0.46	1.56
Kalimantan Selatan	0.76	0.30	40.13	0.16	1.35	0.53	0.21	40.03	0.11	0.94	0.63	0.18	28.37	0.28	0.97
Kalimantan Timur	1.64	0.70	42.76	0.27	3.01	0.21	0.10	47.73	0.01	0.41	1.12	0.45	40.06	0.24	2.00
Sulawesi Utara	3.02	1.34	44.45	0.39	5.65	1.94	0.51	26.19	0.95	2.94	2.44	0.68	27.78	1.11	3.77
Gorontalo	2.38	1.12	46.98	0.19	4.58	0.56	0.24	42.87	0.09	1.04	1.14	0.39	34.22	0.38	1.91
Sulawesi Tengah	0.83	0.45	54.48	-0.06	1.72	1.95	0.50	25.82	0.96	2.94	1.69	0.40	23.75	0.91	2.48
Sulawesi Selatan	0.13	0.07	54.21	-0.01	0.28	0.29	0.13	46.70	0.02	0.55	0.23	0.09	38.42	0.06	0.40
Sulawesi Barat	1.76	1.07	61.08	-0.35	3.86	0.25	0.15	58.73	-0.04	0.53	0.60	0.28	46.33	0.06	1.14
Sulawesi Tenggara	0.64	0.39	60.82	-0.12	1.40	0.40	0.15	37.57	0.11	0.69	0.46	0.15	32.56	0.17	0.75
Maluku	0.84	0.40	47.39	0.06	1.62	0.76	0.37	48.80	0.03	1.48	0.79	0.28	35.47	0.24	1.33
Maluku Utara	0.25	0.25	99.45	-0.23	0.73	0.80	0.32	39.63	0.18	1.42	0.65	0.24	37.00	0.18	1.13
Papua	2.99	0.79	26.48	1.44	4.54	5.03	1.09	21.68	2.89	7.16	4.45	0.82	18.32	2.85	6.05
Papua Barat	0.21	0.13	60.04	-0.04	0.46	7.74	1.64	21.18	4.53	10.96	4.97	1.03	20.73	2.95	7.00
Indonesia	0.53	0.05	10.32	0.42	0.64	0.70	0.05	7.42	0.60	0.80	0.61	0.04	6.12	0.54	0.69

Tabel 9. **Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**
Table 9. Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Never/Not Yet Attended School by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	4.55	0.30	6.54	3.97	5.14	7.05	0.22	3.07	6.63	7.48	6.35	0.18	2.77	6.00	6.69
Sumatera Utara	4.21	0.18	4.20	3.86	4.55	6.93	0.25	3.56	6.45	7.41	5.58	0.15	2.74	5.28	5.88
Sumatera Barat	4.70	0.25	5.32	4.21	5.19	6.60	0.21	3.18	6.19	7.01	5.86	0.16	2.80	5.53	6.18
Riau	5.05	0.28	5.51	4.51	5.60	6.99	0.30	4.28	6.41	7.58	6.23	0.21	3.41	5.81	6.65
Kepulauan Riau	5.70	0.42	7.32	4.89	6.52	11.34	1.38	12.15	8.64	14.05	6.68	0.43	6.39	5.84	7.52
Jambi	4.27	0.32	7.57	3.64	4.91	7.29	0.28	3.79	6.74	7.83	6.37	0.22	3.40	5.95	6.80
Sumatera Selatan	3.64	0.25	6.77	3.16	4.13	5.86	0.21	3.56	5.45	6.27	5.06	0.17	3.27	4.74	5.39
Kepulauan Bangka Belitung	4.65	0.37	8.01	3.92	5.38	8.49	0.56	6.64	7.38	9.59	6.60	0.34	5.18	5.93	7.27
Bengkulu	4.33	0.30	6.95	3.74	4.92	7.07	0.32	4.56	6.43	7.70	6.21	0.24	3.92	5.73	6.69
Lampung	4.49	0.32	7.13	3.86	5.11	6.74	0.22	3.22	6.31	7.16	6.15	0.18	2.97	5.79	6.51
DKI Jakarta	3.80	0.17	4.53	3.46	4.14	-	-	-	-	-	3.80	0.17	4.53	3.46	4.14
Jawa Barat	5.76	0.15	2.66	5.46	6.06	7.79	0.25	3.24	7.30	8.29	6.45	0.13	2.05	6.19	6.71
Banten	5.55	0.25	4.53	5.06	6.04	7.96	0.43	5.45	7.11	8.81	6.32	0.22	3.48	5.89	6.76
Jawa Tengah	7.38	0.17	2.35	7.04	7.72	9.64	0.21	2.14	9.23	10.04	8.60	0.14	1.60	8.33	8.87
DI Yogyakarta	6.63	0.41	6.25	5.82	7.44	12.24	1.01	8.27	10.25	14.22	8.51	0.42	4.91	7.70	9.33
Jawa Timur	6.87	0.17	2.50	6.53	7.21	13.39	0.28	2.12	12.84	13.95	10.29	0.17	1.66	9.95	10.62
Bali	8.46	0.36	4.23	7.76	9.16	13.42	0.69	5.12	12.07	14.77	10.42	0.35	3.40	9.72	11.11
Nusa Tenggara Barat	11.98	0.58	4.82	10.84	13.11	15.59	0.64	4.11	14.33	16.85	14.08	0.45	3.18	13.20	14.95
Nusa Tenggara Timur	5.19	0.43	8.21	4.36	6.03	12.23	0.30	2.44	11.64	12.82	10.82	0.25	2.35	10.32	11.32
Kalimantan Barat	7.00	0.41	5.85	6.20	7.80	11.77	0.37	3.12	11.05	12.49	10.33	0.29	2.79	9.76	10.89
Kalimantan Tengah	4.51	0.30	6.59	3.93	5.10	5.70	0.29	5.02	5.14	6.26	5.30	0.21	4.05	4.88	5.72
Kalimantan Selatan	4.55	0.29	6.27	3.99	5.11	6.64	0.31	4.69	6.03	7.26	5.76	0.22	3.77	5.34	6.19
Kalimantan Timur	4.73	0.23	4.78	4.29	5.17	7.80	0.49	6.25	6.85	8.76	5.91	0.23	3.95	5.45	6.37
Sulawesi Utara	2.63	0.25	9.41	2.14	3.11	3.70	0.21	5.56	3.30	4.11	3.22	0.16	4.93	2.91	3.53
Gorontalo	4.92	0.50	10.19	3.94	5.91	6.50	0.41	6.30	5.70	7.30	5.96	0.32	5.35	5.33	6.58
Sulawesi Tengah	4.45	0.41	9.30	3.64	5.26	7.25	0.38	5.31	6.50	8.01	6.56	0.31	4.69	5.96	7.17
Sulawesi Selatan	6.24	0.28	4.57	5.68	6.79	11.78	0.33	2.84	11.13	12.44	9.74	0.25	2.54	9.25	10.22
Sulawesi Barat	9.32	0.77	8.30	7.80	10.83	10.29	0.56	5.41	9.20	11.38	10.07	0.47	4.62	9.16	10.98
Sulawesi Tenggara	5.39	0.43	7.89	4.56	6.23	9.34	0.36	3.86	8.63	10.05	8.24	0.29	3.51	7.67	8.81
Maluku	4.12	0.34	8.31	3.45	4.79	6.23	0.45	7.24	5.34	7.11	5.42	0.31	5.64	4.82	6.02
Maluku Utara	3.76	0.41	10.96	2.95	4.57	6.39	0.33	5.15	5.74	7.03	5.66	0.27	4.69	5.14	6.18
Papua	4.89	0.42	8.48	4.08	5.71	43.07	1.32	3.05	40.49	45.65	33.34	1.07	3.22	31.23	35.44
Papua Barat	3.98	0.32	8.09	3.35	4.61	10.39	0.94	9.06	8.55	12.24	7.91	0.61	7.67	6.72	9.09
Indonesia	5.83	0.06	1.02	5.71	5.94	10.03	0.08	0.83	9.87	10.19	7.92	0.05	0.65	7.82	8.02

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SD/MI/Paket A

Tabel 10. Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
*Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Primary School
 by Province and Urban-Rural Classification, 2012*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	14.95	0.40	2.71	14.15	15.74	16.55	0.25	1.53	16.05	17.04	16.10	0.21	1.33	15.68	16.52
Sumatera Utara	15.32	0.34	2.25	14.65	16.00	18.45	0.25	1.36	17.96	18.94	16.90	0.22	1.27	16.48	17.32
Sumatera Barat	14.86	0.41	2.76	14.06	15.66	17.54	0.29	1.68	16.96	18.11	16.49	0.24	1.48	16.01	16.97
Riau	15.46	0.41	2.62	14.67	16.26	16.86	0.32	1.87	16.24	17.48	16.31	0.25	1.54	15.82	16.80
Kepulauan Riau	12.67	0.62	4.85	11.47	13.88	13.32	1.02	7.64	11.33	15.32	12.79	0.54	4.22	11.73	13.84
Jambi	14.20	0.56	3.93	13.11	15.29	16.12	0.32	2.01	15.49	16.76	15.54	0.28	1.83	14.98	16.10
Sumatera Selatan	14.34	0.40	2.76	13.56	15.11	16.54	0.27	1.61	16.01	17.06	15.75	0.23	1.43	15.31	16.19
Kepulauan Bangka Belitung	14.51	0.53	3.65	13.47	15.55	15.02	0.44	2.95	14.15	15.89	14.77	0.34	2.33	14.09	15.44
Bengkulu	14.96	0.57	3.82	13.84	16.08	16.04	0.34	2.11	15.37	16.70	15.70	0.29	1.87	15.12	16.27
Lampung	13.65	0.44	3.20	12.79	14.50	14.85	0.25	1.66	14.37	15.34	14.54	0.21	1.48	14.12	14.96
DKI Jakarta	10.74	0.26	2.42	10.23	11.25	-	-	-	-	-	10.74	0.26	2.42	10.23	11.25
Jawa Barat	13.99	0.17	1.22	13.66	14.33	15.10	0.24	1.60	14.63	15.57	14.37	0.14	0.98	14.09	14.64
Banten	13.77	0.32	2.31	13.14	14.39	16.97	0.47	2.77	16.05	17.90	14.80	0.26	1.78	14.28	15.31
Jawa Tengah	12.45	0.17	1.37	12.11	12.78	13.21	0.18	1.35	12.86	13.56	12.86	0.12	0.97	12.61	13.10
DI Yogyakarta	11.15	0.41	3.68	10.34	11.95	10.39	0.49	4.73	9.43	11.35	10.89	0.32	2.95	10.26	11.52
Jawa Timur	11.35	0.16	1.42	11.04	11.67	11.98	0.17	1.42	11.65	12.32	11.68	0.12	1.01	11.45	11.92
Bali	11.51	0.30	2.64	10.92	12.11	12.16	0.48	3.92	11.23	13.09	11.77	0.26	2.22	11.25	12.28
Nusa Tenggara Barat	14.60	0.46	3.15	13.69	15.50	16.17	0.42	2.62	15.34	17.00	15.51	0.31	2.01	14.90	16.12
Nusa Tenggara Timur	15.41	0.54	3.50	14.35	16.47	21.68	0.27	1.24	21.15	22.20	20.42	0.24	1.19	19.95	20.90
Kalimantan Barat	15.14	0.45	2.96	14.26	16.02	17.78	0.31	1.73	17.17	18.38	16.98	0.25	1.50	16.48	17.48
Kalimantan Tengah	14.46	0.44	3.04	13.60	15.32	18.11	0.40	2.22	17.32	18.90	16.89	0.31	1.83	16.28	17.50
Kalimantan Selatan	13.94	0.42	3.00	13.12	14.76	15.38	0.30	1.97	14.79	15.97	14.77	0.25	1.69	14.29	15.26
Kalimantan Timur	14.81	0.36	2.41	14.11	15.51	17.16	0.52	3.03	16.14	18.18	15.71	0.30	1.90	15.13	16.30
Sulawesi Utara	13.32	0.40	2.98	12.54	14.09	15.07	0.38	2.50	14.33	15.81	14.28	0.28	1.93	13.74	14.82
Gorontalo	15.72	0.57	3.66	14.59	16.85	16.60	0.52	3.15	15.57	17.63	16.30	0.40	2.43	15.52	17.07
Sulawesi Tengah	14.45	0.61	4.21	13.25	15.64	17.64	0.31	1.77	17.02	18.25	16.85	0.28	1.66	16.30	17.40
Sulawesi Selatan	14.78	0.38	2.57	14.04	15.53	16.21	0.24	1.48	15.74	16.68	15.68	0.21	1.32	15.28	16.09
Sulawesi Barat	15.13	0.87	5.78	13.42	16.85	18.58	0.50	2.68	17.61	19.56	17.80	0.43	2.44	16.95	18.65
Sulawesi Tenggara	16.48	0.54	3.28	15.42	17.54	19.26	0.36	1.88	18.55	19.97	18.49	0.30	1.64	17.89	19.08
Maluku	15.54	0.61	3.95	14.33	16.74	21.17	0.51	2.39	20.17	22.16	19.01	0.40	2.13	18.22	19.80
Maluku Utara	15.86	0.74	4.68	14.40	17.31	20.00	0.51	2.55	19.00	21.00	18.85	0.42	2.25	18.02	19.68
Papua	15.85	0.64	4.04	14.60	17.11	15.26	0.39	2.58	14.49	16.03	15.41	0.34	2.18	14.75	16.07
Papua Barat	15.60	0.70	4.51	14.22	16.98	18.02	0.66	3.64	16.74	19.31	17.08	0.48	2.82	16.14	18.03
Indonesia	13.26	0.07	0.52	13.12	13.39	15.32	0.06	0.41	15.19	15.44	14.28	0.05	0.33	14.19	14.37

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang masih Sekolah SLTP/MTs/Paket B

Tabel 11. Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
*Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Junior High School
 by Province and Urban-Rural Classification, 2012*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	6.01	0.26	4.33	5.50	6.52	6.50	0.16	2.40	6.19	6.80	6.36	0.13	2.10	6.10	6.62
Sumatera Utara	5.63	0.20	3.55	5.24	6.02	6.40	0.16	2.55	6.08	6.72	6.02	0.13	2.15	5.76	6.27
Sumatera Barat	6.06	0.25	4.13	5.57	6.55	5.70	0.18	3.13	5.35	6.05	5.84	0.15	2.50	5.55	6.13
Riau	6.01	0.26	4.30	5.50	6.51	5.69	0.21	3.64	5.28	6.09	5.81	0.16	2.78	5.50	6.13
Kepulauan Riau	4.26	0.34	7.95	3.59	4.92	4.41	0.62	13.97	3.20	5.61	4.28	0.30	7.00	3.70	4.87
Jambi	5.75	0.34	5.87	5.09	6.41	5.11	0.18	3.54	4.75	5.46	5.30	0.16	3.06	4.98	5.62
Sumatera Selatan	5.74	0.23	4.09	5.28	6.20	5.17	0.15	2.93	4.88	5.47	5.37	0.13	2.39	5.12	5.63
Kepulauan Bangka Belitung	4.24	0.27	6.33	3.71	4.77	4.11	0.25	5.98	3.63	4.59	4.17	0.18	4.35	3.82	4.53
Bengkulu	6.12	0.36	5.94	5.40	6.83	6.35	0.25	3.88	5.87	6.84	6.28	0.20	3.24	5.88	6.68
Lampung	5.81	0.28	4.74	5.27	6.35	5.91	0.17	2.81	5.59	6.24	5.88	0.14	2.42	5.61	6.16
DKI Jakarta	4.27	0.15	3.54	3.97	4.56	-	-	-	-	-	4.27	0.15	3.54	3.97	4.56
Jawa Barat	5.23	0.11	2.10	5.02	5.45	5.44	0.15	2.76	5.15	5.73	5.30	0.09	1.67	5.13	5.48
Banten	4.93	0.20	3.98	4.54	5.31	6.41	0.26	4.11	5.89	6.93	5.40	0.16	2.92	5.09	5.71
Jawa Tengah	5.18	0.11	2.18	4.96	5.40	5.62	0.13	2.24	5.37	5.86	5.41	0.09	1.58	5.25	5.58
DI Yogyakarta	3.72	0.23	6.17	3.27	4.17	4.47	0.40	8.84	3.70	5.25	3.97	0.20	5.05	3.58	4.37
Jawa Timur	5.07	0.11	2.23	4.84	5.29	4.81	0.12	2.42	4.58	5.04	4.93	0.08	1.65	4.77	5.09
Bali	4.79	0.21	4.29	4.39	5.19	4.99	0.27	5.47	4.46	5.53	4.87	0.16	3.38	4.55	5.19
Nusa Tenggara Barat	5.78	0.30	5.24	5.19	6.37	6.23	0.29	4.68	5.66	6.80	6.04	0.21	3.50	5.63	6.45
Nusa Tenggara Timur	7.13	0.35	4.97	6.43	7.82	5.98	0.17	2.80	5.65	6.30	6.21	0.15	2.44	5.91	6.50
Kalimantan Barat	5.73	0.26	4.60	5.21	6.25	4.99	0.18	3.66	4.63	5.34	5.21	0.15	2.88	4.92	5.50
Kalimantan Tengah	4.90	0.28	5.73	4.35	5.45	4.56	0.21	4.66	4.14	4.97	4.67	0.17	3.63	4.34	5.00
Kalimantan Selatan	4.94	0.25	5.05	4.45	5.43	4.74	0.20	4.25	4.34	5.13	4.82	0.16	3.25	4.52	5.13
Kalimantan Timur	5.27	0.23	4.31	4.83	5.72	5.01	0.24	4.76	4.54	5.48	5.17	0.17	3.23	4.84	5.50
Sulawesi Utara	5.15	0.26	4.96	4.65	5.65	5.57	0.22	3.86	5.15	5.99	5.38	0.16	3.06	5.06	5.70
Gorontalo	5.21	0.38	7.23	4.47	5.95	5.38	0.32	5.91	4.75	6.00	5.32	0.25	4.62	4.84	5.80
Sulawesi Tengah	5.22	0.31	5.94	4.61	5.82	5.06	0.18	3.65	4.69	5.42	5.10	0.16	3.11	4.79	5.41
Sulawesi Selatan	5.53	0.23	4.16	5.08	5.98	6.03	0.15	2.45	5.74	6.32	5.85	0.13	2.16	5.60	6.10
Sulawesi Barat	5.51	0.50	9.11	4.53	6.50	5.78	0.28	4.89	5.22	6.33	5.72	0.25	4.31	5.23	6.20
Sulawesi Tenggara	6.09	0.37	6.04	5.37	6.81	6.48	0.23	3.52	6.04	6.93	6.37	0.19	3.05	5.99	6.75
Maluku	6.67	0.34	5.05	6.01	7.33	6.86	0.30	4.40	6.26	7.45	6.78	0.23	3.34	6.34	7.23
Maluku Utara	5.15	0.37	7.12	4.43	5.87	6.11	0.27	4.41	5.59	6.64	5.85	0.22	3.76	5.42	6.28
Papua	6.22	0.32	5.16	5.59	6.84	4.56	0.22	4.87	4.12	4.99	4.98	0.18	3.68	4.62	5.34
Papua Barat	6.33	0.36	5.67	5.62	7.03	5.42	0.37	6.88	4.69	6.15	5.77	0.27	4.67	5.24	6.30
Indonesia	5.18	0.04	0.83	5.10	5.27	5.50	0.04	0.73	5.42	5.58	5.34	0.03	0.55	5.28	5.40

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang masih Sekolah SMU/SMK/MA/Paket C

Tabel 12. Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
*Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Senior High School
 by Province and Urban-Rural Classification, 2012*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	5.58	0.25	4.50	5.08	6.07	4.90	0.16	3.18	4.59	5.20	5.09	0.13	2.60	4.83	5.35
Sumatera Utara	5.77	0.21	3.62	5.36	6.18	4.52	0.14	3.00	4.25	4.78	5.14	0.13	2.44	4.89	5.39
Sumatera Barat	5.27	0.24	4.53	4.80	5.74	3.86	0.16	4.28	3.53	4.18	4.41	0.14	3.13	4.14	4.68
Riau	4.44	0.23	5.11	4.00	4.89	3.56	0.18	4.98	3.21	3.90	3.90	0.14	3.57	3.63	4.18
Kepulauan Riau	3.20	0.30	9.48	2.61	3.80	3.41	0.50	14.71	2.43	4.39	3.24	0.27	8.21	2.72	3.76
Jambi	4.65	0.32	6.96	4.01	5.28	3.26	0.17	5.33	2.92	3.60	3.68	0.16	4.22	3.37	3.98
Sumatera Selatan	4.88	0.25	5.07	4.40	5.37	3.58	0.15	4.27	3.28	3.87	4.04	0.13	3.28	3.78	4.30
Kepulauan Bangka Belitung	3.79	0.30	7.84	3.21	4.37	2.69	0.22	8.11	2.26	3.12	3.23	0.18	5.68	2.87	3.59
Bengkulu	5.04	0.34	6.82	4.37	5.71	3.49	0.19	5.51	3.12	3.87	3.98	0.17	4.28	3.64	4.31
Lampung	4.83	0.30	6.14	4.25	5.41	3.11	0.13	4.22	2.86	3.37	3.56	0.12	3.50	3.32	3.81
DKI Jakarta	3.90	0.15	3.94	3.60	4.21	-	-	-	-	-	3.90	0.15	3.94	3.60	4.21
Jawa Barat	4.20	0.10	2.49	3.99	4.40	2.85	0.12	4.26	2.61	3.09	3.74	0.08	2.16	3.58	3.90
Banten	4.76	0.20	4.21	4.37	5.16	3.35	0.29	8.62	2.78	3.91	4.31	0.16	3.81	3.99	4.63
Jawa Tengah	4.08	0.10	2.57	3.87	4.28	2.97	0.10	3.47	2.77	3.18	3.48	0.07	2.12	3.34	3.62
DI Yogyakarta	4.13	0.26	6.35	3.62	4.65	4.50	0.57	12.69	3.38	5.62	4.26	0.26	6.15	3.74	4.77
Jawa Timur	3.98	0.10	2.62	3.78	4.19	2.86	0.10	3.40	2.67	3.05	3.39	0.07	2.10	3.25	3.53
Bali	4.13	0.21	5.13	3.71	4.54	3.30	0.27	8.20	2.77	3.83	3.80	0.17	4.40	3.47	4.13
Nusa Tenggara Barat	4.91	0.29	5.85	4.35	5.47	3.70	0.23	6.28	3.25	4.16	4.21	0.18	4.32	3.85	4.57
Nusa Tenggara Timur	7.18	0.41	5.67	6.38	7.98	2.55	0.14	5.65	2.27	2.84	3.48	0.14	4.06	3.20	3.76
Kalimantan Barat	4.86	0.30	6.09	4.28	5.44	2.15	0.13	6.26	1.89	2.42	2.97	0.13	4.47	2.71	3.23
Kalimantan Tengah	4.89	0.30	6.18	4.30	5.48	2.44	0.16	6.71	2.12	2.76	3.26	0.15	4.63	2.96	3.56
Kalimantan Selatan	4.48	0.26	5.82	3.97	5.00	3.13	0.17	5.45	2.80	3.47	3.70	0.15	4.01	3.41	3.99
Kalimantan Timur	4.34	0.22	4.97	3.92	4.76	3.60	0.24	6.72	3.13	4.08	4.05	0.16	3.99	3.74	4.37
Sulawesi Utara	4.58	0.24	5.30	4.10	5.05	3.34	0.17	5.06	3.01	3.67	3.90	0.14	3.70	3.61	4.18
Gorontalo	4.85	0.34	6.91	4.20	5.51	3.50	0.29	8.18	2.94	4.06	3.96	0.22	5.57	3.53	4.40
Sulawesi Tengah	5.54	0.39	7.08	4.77	6.31	3.36	0.17	5.06	3.03	3.69	3.90	0.16	4.13	3.58	4.21
Sulawesi Selatan	4.89	0.21	4.22	4.49	5.30	3.91	0.13	3.39	3.65	4.17	4.27	0.11	2.65	4.05	4.49
Sulawesi Barat	4.95	0.56	11.26	3.86	6.04	3.56	0.32	9.05	2.93	4.19	3.88	0.28	7.17	3.33	4.42
Sulawesi Tenggara	5.47	0.34	6.16	4.81	6.14	3.97	0.19	4.78	3.60	4.34	4.39	0.17	3.80	4.06	4.72
Maluku	5.83	0.29	5.03	5.26	6.41	4.30	0.27	6.31	3.77	4.83	4.89	0.20	4.12	4.49	5.28
Maluku Utara	6.63	0.54	8.14	5.58	7.69	4.90	0.35	7.21	4.21	5.59	5.38	0.30	5.49	4.80	5.96
Papua	5.07	0.33	6.52	4.42	5.72	1.69	0.13	7.62	1.44	1.94	2.55	0.13	5.04	2.30	2.80
Papua Barat	5.81	0.41	7.06	5.00	6.61	3.15	0.37	11.65	2.43	3.87	4.18	0.28	6.64	3.64	4.72
Indonesia	4.41	0.04	0.95	4.33	4.49	3.24	0.03	1.07	3.17	3.31	3.83	0.03	0.71	3.77	3.88

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang masih Sekolah Diploma I/Universitas

Tabel 13. Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Diploma I/University by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Acch	6.75	0.51	7.55	5.75	7.75	2.96	0.16	5.47	2.64	3.28	4.03	0.18	4.58	3.66	4.39
Sumatera Utara	2.91	0.30	10.42	2.32	3.51	1.17	0.10	8.64	0.97	1.37	2.04	0.16	7.96	1.72	2.35
Sumatera Barat	4.93	0.46	9.24	4.04	5.83	1.38	0.11	7.79	1.17	1.60	2.77	0.20	7.17	2.38	3.16
Riau	3.91	0.43	11.08	3.06	4.76	0.89	0.10	11.46	0.69	1.09	2.08	0.19	9.02	1.71	2.44
Kepulauan Riau	2.22	0.30	13.42	1.64	2.80	0.70	0.22	32.03	0.26	1.13	1.96	0.25	12.82	1.47	2.45
Jambi	3.80	0.35	9.14	3.12	4.48	1.56	0.18	11.67	1.21	1.92	2.24	0.17	7.49	1.91	2.57
Sumatera Selatan	3.41	0.33	9.78	2.76	4.07	0.81	0.09	10.68	0.64	0.98	1.74	0.14	7.93	1.47	2.01
Kepulauan Bangka Belitung	1.77	0.26	14.56	1.27	2.28	0.97	0.15	15.50	0.68	1.27	1.37	0.15	10.88	1.08	1.66
Bengkulu	5.32	0.52	9.81	4.30	6.35	1.11	0.14	12.59	0.83	1.38	2.42	0.20	8.16	2.04	2.81
Lampung	3.44	0.36	10.36	2.74	4.13	0.68	0.08	11.39	0.53	0.83	1.40	0.11	7.81	1.19	1.61
DKI Jakarta	3.00	0.19	6.41	2.62	3.37	-	-	-	-	-	3.00	0.19	6.41	2.62	3.37
Jawa Barat	1.89	0.10	5.26	1.70	2.09	0.59	0.06	10.66	0.47	0.72	1.45	0.07	4.77	1.31	1.59
Banten	2.53	0.19	7.48	2.16	2.90	1.15	0.16	13.79	0.84	1.46	2.09	0.14	6.56	1.82	2.35
Jawa Tengah	2.08	0.13	6.28	1.83	2.34	0.68	0.05	7.85	0.57	0.78	1.32	0.07	5.05	1.19	1.45
DI Yogyakarta	7.88	0.66	8.32	6.60	9.17	1.98	0.41	20.68	1.18	2.78	5.90	0.44	7.44	5.04	6.76
Jawa Timur	2.26	0.12	5.31	2.03	2.50	0.82	0.05	6.54	0.72	0.93	1.51	0.06	4.27	1.38	1.63
Bali	2.91	0.23	7.76	2.47	3.35	1.15	0.38	32.59	0.42	1.89	2.22	0.20	9.04	1.82	2.61
Nusa Tenggara Barat	3.58	0.39	10.80	2.82	4.34	1.11	0.14	12.63	0.84	1.39	2.15	0.18	8.43	1.79	2.50
Nusa Tenggara Timur	6.43	0.69	10.67	5.09	7.78	0.70	0.08	11.45	0.55	0.86	1.85	0.15	8.37	1.55	2.16
Kalimantan Barat	3.58	0.39	10.82	2.82	4.34	0.89	0.09	9.92	0.71	1.06	1.70	0.14	7.97	1.44	1.97
Kalimantan Tengah	4.08	0.46	11.39	3.17	4.99	0.74	0.11	14.38	0.53	0.95	1.86	0.17	9.39	1.51	2.20
Kalimantan Selatan	4.14	0.42	10.10	3.32	4.96	0.87	0.09	10.62	0.69	1.05	2.24	0.19	8.44	1.87	2.62
Kalimantan Timur	2.99	0.26	8.62	2.49	3.50	1.14	0.19	16.62	0.77	1.51	2.28	0.18	7.69	1.94	2.62
Sulawesi Utara	4.14	0.43	10.50	3.29	4.99	0.97	0.12	12.73	0.73	1.21	2.39	0.21	8.87	1.98	2.81
Gorontalo	5.39	0.55	10.27	4.30	6.47	1.45	0.18	12.19	1.10	1.80	2.80	0.22	8.00	2.36	3.24
Sulawesi Tengah	6.92	0.59	8.48	5.77	8.07	1.27	0.11	8.65	1.06	1.49	2.66	0.17	6.47	2.33	3.00
Sulawesi Selatan	5.28	0.49	9.26	4.32	6.24	1.59	0.10	6.02	1.41	1.78	2.95	0.20	6.70	2.57	3.34
Sulawesi Barat	3.67	0.45	12.21	2.79	4.55	1.68	0.22	13.05	1.25	2.10	2.13	0.20	9.22	1.74	2.51
Sulawesi Tenggara	7.94	0.81	10.22	6.35	9.53	1.64	0.16	9.91	1.32	1.96	3.39	0.25	7.41	2.90	3.89
Maluku	8.74	0.99	11.31	6.80	10.68	1.09	0.19	17.07	0.72	1.45	4.02	0.43	10.81	3.17	4.87
Maluku Utara	5.83	0.77	13.16	4.33	7.33	1.15	0.44	38.35	0.29	2.01	2.45	0.38	15.41	1.71	3.19
Papua	4.02	0.41	10.29	3.21	4.83	0.54	0.10	18.29	0.35	0.73	1.43	0.14	9.46	1.16	1.69
Papua Barat	4.48	0.47	10.41	3.56	5.39	2.54	0.58	22.85	1.40	3.68	3.29	0.39	11.94	2.52	4.06
Indonesia	2.91	0.05	1.77	2.81	3.01	0.98	0.02	2.18	0.94	1.02	1.94	0.03	1.44	1.89	2.00

Tabel 14. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun yang Buta Huruf Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Table Sampling Errors Percentage of Population 15-24 Years of Age that Illiterate by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.57	0.31	53.98	-0.03	1.18	0.80	0.14	17.27	0.53	1.07	0.73	0.13	18.18	0.47	1.00
Sumatera Utara	0.18	0.06	32.36	0.07	0.30	1.16	0.22	19.02	0.72	1.59	0.65	0.11	17.09	0.43	0.87
Sumatera Barat	0.37	0.12	33.46	0.13	0.61	1.19	0.22	18.32	0.76	1.62	0.83	0.14	16.24	0.57	1.10
Riau	0.44	0.18	40.16	0.09	0.78	0.80	0.19	24.11	0.42	1.18	0.66	0.14	20.65	0.39	0.93
Kepulauan Riau	0.76	0.39	51.13	0.00	1.52	2.25	1.28	56.86	-0.26	4.76	0.99	0.39	38.88	0.24	1.75
Jambi	0.59	0.27	45.90	0.06	1.12	0.70	0.24	34.12	0.23	1.17	0.67	0.19	27.91	0.30	1.04
Sumatera Selatan	0.41	0.17	40.54	0.08	0.74	0.76	0.16	21.25	0.44	1.07	0.63	0.12	18.90	0.39	0.86
Kepulauan Bangka Belitung	0.75	0.27	35.71	0.22	1.27	2.11	0.66	31.10	0.82	3.39	1.46	0.37	25.29	0.74	2.19
Bengkulu	0.50	0.25	49.23	0.02	0.99	1.37	0.33	24.10	0.72	2.02	1.08	0.24	21.86	0.62	1.54
Lampung	0.29	0.14	47.11	0.02	0.56	0.76	0.15	19.52	0.47	1.05	0.62	0.11	18.05	0.40	0.84
DKI Jakarta	0.26	0.12	44.76	0.03	0.49	-	-	-	-	-	0.26	0.12	44.76	0.03	0.49
Jawa Barat	0.46	0.10	21.15	0.27	0.65	0.29	0.08	28.60	0.13	0.45	0.40	0.07	17.65	0.26	0.54
Banten	0.39	0.12	29.81	0.16	0.62	0.16	0.10	61.79	-0.03	0.36	0.32	0.09	26.95	0.15	0.49
Jawa Tengah	0.44	0.09	19.34	0.27	0.61	0.67	0.12	17.81	0.43	0.90	0.56	0.07	13.23	0.41	0.70
DI Yogyakarta	0.29	0.17	60.03	-0.05	0.63	0.21	0.21	101.09	-0.20	0.61	0.26	0.14	51.93	0.00	0.53
Jawa Timur	0.32	0.07	22.70	0.18	0.46	1.34	0.18	13.32	0.99	1.69	0.84	0.10	11.69	0.65	1.03
Bali	0.95	0.31	33.13	0.33	1.56	1.17	0.50	42.67	0.19	2.14	1.02	0.27	26.17	0.50	1.55
Nusa Tenggara Barat	0.84	0.27	31.50	0.32	1.37	1.99	0.41	20.70	1.18	2.80	1.47	0.26	17.34	0.97	1.97
Nusa Tenggara Timur	1.14	0.33	28.89	0.49	1.79	4.37	0.40	9.09	3.59	5.14	3.53	0.31	8.72	2.93	4.14
Kalimantan Barat	0.55	0.23	41.94	0.10	1.01	1.54	0.31	20.15	0.93	2.15	1.23	0.22	18.30	0.79	1.67
Kalimantan Tengah	0.37	0.18	48.48	0.02	0.72	0.84	0.22	26.26	0.41	1.27	0.66	0.15	23.12	0.36	0.97
Kalimantan Selatan	0.19	0.10	54.31	-0.01	0.39	1.05	0.25	24.28	0.55	1.55	0.67	0.15	22.31	0.38	0.96
Kalimantan Timur	0.14	0.07	49.75	0.00	0.27	0.85	0.27	32.04	0.32	1.39	0.42	0.11	27.26	0.19	0.64
Sulawesi Utara	0.62	0.24	39.25	0.14	1.09	0.71	0.21	29.21	0.30	1.11	0.66	0.16	23.96	0.35	0.97
Gorontalo	1.26	0.51	40.19	0.27	2.25	2.86	0.58	20.28	1.73	4.00	2.30	0.41	18.04	1.49	3.11
Sulawesi Tengah	0.32	0.20	61.10	-0.06	0.71	2.36	0.44	18.60	1.50	3.22	1.77	0.32	17.91	1.15	2.39
Sulawesi Selatan	0.60	0.15	25.54	0.30	0.89	2.56	0.29	11.21	2.00	3.12	1.76	0.18	10.43	1.40	2.12
Sulawesi Barat	1.83	0.78	42.38	0.31	3.35	3.07	0.65	21.06	1.80	4.34	2.78	0.53	18.96	1.75	3.81
Sulawesi Tenggara	1.11	0.47	42.14	0.19	2.03	2.22	0.35	15.98	1.52	2.91	1.85	0.28	15.33	1.29	2.40
Maluku	0.42	0.21	50.46	0.00	0.83	1.95	0.42	21.44	1.13	2.77	1.27	0.25	19.70	0.78	1.77
Maluku Utara	0.11	0.11	99.32	-0.10	0.32	1.47	0.34	23.13	0.80	2.13	1.03	0.23	22.53	0.58	1.49
Papua	2.06	0.70	34.10	0.68	3.44	31.68	1.69	5.32	28.38	34.98	23.39	1.31	5.61	20.81	25.96
Papua Barat	0.11	0.08	71.57	-0.05	0.27	2.96	0.65	21.97	1.69	4.23	1.80	0.39	21.47	1.04	2.56
Indonesia	0.43	0.03	7.79	0.37	0.50	1.77	0.06	3.57	1.65	1.89	1.06	0.03	3.28	1.00	1.13

15. **Sampling Error Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Table

Sampling Errors Percentage of Married Women Aged 15-49 Years that Who Currently Used Contraceptive by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	55.63	1.47	2.65	52.74	58.51	51.54	1.04	2.01	49.51	53.57	52.69	0.85	1.62	51.02	54.36
Sumatera Utara	54.76	1.21	2.20	52.40	57.12	51.55	1.09	2.11	49.41	53.68	53.12	0.81	1.52	51.55	54.70
Sumatera Barat	49.67	1.51	3.03	46.72	52.62	54.30	1.06	1.96	52.22	56.39	52.56	0.87	1.66	50.84	54.27
Riau	55.41	1.52	2.74	52.44	58.38	59.90	1.06	1.77	57.82	61.98	58.22	0.87	1.50	56.51	59.93
Kepulauan Riau	48.63	2.01	4.13	44.69	52.56	69.62	3.11	4.46	63.53	75.71	52.11	1.81	3.48	48.55	55.66
Jambi	65.39	1.89	2.89	61.69	69.09	70.32	0.94	1.34	68.48	72.16	68.95	0.85	1.24	67.27	70.63
Sumatera Selatan	59.50	1.58	2.65	56.41	62.60	72.02	0.90	1.25	70.25	73.79	67.85	0.82	1.22	66.23	69.46
Kepulauan Bangka Belitung	67.24	1.68	2.50	63.94	70.53	68.68	1.45	2.12	65.83	71.53	67.99	1.10	1.62	65.82	70.15
Bengkulu	63.83	1.78	2.79	60.33	67.32	73.85	1.08	1.47	71.72	75.98	70.90	0.94	1.32	69.06	72.74
Lampung	61.37	1.51	2.45	58.42	64.32	70.47	0.78	1.11	68.95	72.00	68.27	0.70	1.02	66.91	69.63
DKI Jakarta	57.38	1.14	1.98	55.16	59.61	-	-	-	-	-	57.38	1.14	1.98	55.16	59.61
Jawa Barat	66.31	0.59	0.89	65.15	67.46	66.92	0.83	1.25	65.29	68.56	66.52	0.48	0.72	65.58	67.47
Banten	62.88	1.11	1.76	60.71	65.04	65.06	1.33	2.05	62.44	67.67	63.59	0.86	1.36	61.89	65.28
Jawa Tengah	60.81	0.63	1.03	59.58	62.04	67.92	0.63	0.93	66.69	69.16	64.83	0.45	0.69	63.95	65.71
DI Yogyakarta	56.96	1.60	2.81	53.82	60.09	66.88	2.02	3.02	62.93	70.84	60.50	1.25	2.07	58.04	62.96
Jawa Timur	65.06	0.63	0.97	63.83	66.30	66.21	0.61	0.93	65.00	67.41	65.68	0.44	0.67	64.82	66.55
Bali	59.27	1.25	2.11	56.81	61.72	72.29	1.57	2.17	69.21	75.36	64.44	1.02	1.58	62.44	66.43
Nusa Tenggara Barat	60.18	1.62	2.69	57.00	63.35	57.77	1.47	2.54	54.89	60.64	58.75	1.09	1.86	56.62	60.89
Nusa Tenggara Timur	43.57	1.83	4.20	39.98	47.16	40.68	0.90	2.21	38.92	42.45	41.22	0.81	1.96	39.64	42.80
Kalimantan Barat	64.96	1.52	2.34	61.99	67.94	71.31	1.04	1.45	69.28	73.34	69.51	0.86	1.24	67.83	71.19
Kalimantan Tengah	71.78	1.32	1.84	69.20	74.37	74.43	1.13	1.51	72.22	76.63	73.55	0.87	1.19	71.84	75.26
Kalimantan Selatan	68.01	1.40	2.06	65.26	70.75	72.04	0.98	1.36	70.11	73.96	70.42	0.82	1.16	68.82	72.02
Kalimantan Timur	60.77	1.31	2.15	58.21	63.33	65.31	1.62	2.47	62.15	68.48	62.54	1.02	1.63	60.55	64.53
Sulawesi Utara	63.71	1.63	2.55	60.52	66.90	73.31	1.00	1.37	71.34	75.27	69.12	0.91	1.32	67.33	70.91
Gorontalo	61.29	2.46	4.01	56.47	66.11	69.82	1.62	2.32	66.65	72.99	67.14	1.35	2.02	64.49	69.79
Sulawesi Tengah	55.46	1.99	3.59	51.56	59.37	65.07	1.04	1.60	63.04	67.11	62.89	0.93	1.47	61.08	64.71
Sulawesi Selatan	51.32	1.26	2.46	48.84	53.79	53.62	0.91	1.69	51.84	55.40	52.81	0.74	1.40	51.37	54.26
Sulawesi Barat	47.03	3.38	7.18	40.41	53.65	53.53	1.88	3.52	49.84	57.22	52.22	1.65	3.16	48.98	55.45
Sulawesi Tenggara	50.41	2.11	4.19	46.27	54.55	54.53	1.29	2.36	52.01	57.06	53.49	1.10	2.06	51.33	55.65
Maluku	48.56	2.15	4.43	44.34	52.78	38.06	1.71	4.50	34.70	41.41	41.91	1.36	3.23	39.25	44.57
Maluku Utara	52.90	2.58	4.87	47.85	57.95	53.37	1.62	3.04	50.19	56.55	53.24	1.37	2.58	50.55	55.94
Papua	39.06	2.05	5.24	35.05	43.07	21.60	1.28	5.92	19.09	24.10	25.55	1.10	4.30	23.39	27.70
Papua Barat	48.22	2.96	6.14	42.42	54.02	38.84	2.21	5.70	34.50	43.17	42.27	1.77	4.18	38.80	45.73
Indonesia	61.47	0.25	0.41	60.97	61.96	63.33	0.22	0.35	62.90	63.77	62.43	0.17	0.27	62.10	62.75

Tabel 16. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Jenis Lantai Terluasnya Tanah Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Table 16. Sampling Errors Percentage of Households that Floor Main Material were Earth by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	1.43	0.31	21.48	0.83	2.04	8.09	0.55	6.76	7.02	9.16	6.24	0.41	6.58	5.43	7.04
Sumatera Utara	1.12	0.18	15.95	0.77	1.48	5.38	0.44	8.13	4.52	6.24	3.30	0.24	7.42	2.82	3.78
Sumatera Barat	0.57	0.18	31.62	0.22	0.92	1.30	0.16	12.48	0.99	1.62	1.02	0.12	11.95	0.78	1.26
Riau	0.88	0.39	43.76	0.13	1.64	2.40	0.31	13.09	1.78	3.01	1.80	0.24	13.45	1.33	2.28
Kepulauan Riau	0.38	0.21	55.28	-0.03	0.79	0.44	0.26	58.76	-0.07	0.94	0.39	0.18	46.18	0.04	0.74
Jambi	1.05	0.35	33.34	0.36	1.74	3.36	0.40	11.92	2.58	4.15	2.69	0.30	11.24	2.10	3.28
Sumatera Selatan	1.31	0.38	29.11	0.56	2.05	6.42	0.60	9.28	5.25	7.59	4.67	0.42	8.93	3.85	5.49
Kepulauan Bangka Belitung	0.16	0.11	68.96	-0.06	0.38	0.73	0.20	27.20	0.34	1.12	0.45	0.12	25.57	0.23	0.68
Bengkulu	0.19	0.10	49.06	0.01	0.38	4.21	0.50	11.81	3.24	5.19	2.98	0.35	11.69	2.30	3.66
Lampung	3.04	0.49	16.13	2.08	4.01	14.23	0.71	5.02	12.83	15.63	11.48	0.55	4.82	10.39	12.56
DKI Jakarta	0.36	0.09	24.36	0.19	0.53	-	-	-	-	-	0.36	0.09	24.36	0.19	0.53
Jawa Barat	2.34	0.19	8.31	1.95	2.72	6.06	0.52	8.65	5.03	7.09	3.66	0.23	6.14	3.22	4.10
Banten	2.78	0.40	14.49	1.99	3.57	9.70	1.07	11.01	7.61	11.80	4.97	0.44	8.89	4.10	5.84
Jawa Tengah	10.43	0.43	4.15	9.59	11.28	28.56	0.73	2.57	27.12	29.99	20.44	0.45	2.19	19.56	21.31
DI Yogyakarta	2.96	0.43	14.38	2.13	3.80	12.91	1.44	11.15	10.09	15.74	6.12	0.52	8.49	5.10	7.13
Jawa Timur	5.21	0.29	5.55	4.65	5.78	23.61	0.70	2.96	22.24	24.98	15.03	0.40	2.66	14.24	15.81
Bali	1.03	0.22	20.85	0.61	1.45	5.74	0.77	13.36	4.24	7.25	2.87	0.32	11.33	2.23	3.50
Nusa Tenggara Barat	3.04	0.49	16.16	2.08	4.01	8.99	0.80	8.87	7.42	10.55	6.55	0.51	7.81	5.55	7.55
Nusa Tenggara Timur	6.51	0.81	12.47	4.92	8.10	38.59	1.02	2.64	36.59	40.58	32.30	0.88	2.71	30.58	34.01
Kalimantan Barat	0.25	0.13	50.67	0.00	0.50	0.51	0.12	23.48	0.28	0.75	0.44	0.09	21.32	0.25	0.62
Kalimantan Tengah	0.13	0.07	51.58	0.00	0.26	1.10	0.23	20.81	0.65	1.55	0.78	0.16	19.90	0.48	1.09
Kalimantan Selatan	0.21	0.09	43.49	0.03	0.39	1.01	0.24	23.20	0.55	1.48	0.68	0.14	21.01	0.40	0.96
Kalimantan Timur	0.31	0.10	32.68	0.11	0.52	1.12	0.31	27.26	0.52	1.72	0.63	0.13	21.31	0.36	0.89
Sulawesi Utara	3.93	0.58	14.75	2.80	5.07	8.59	0.70	8.15	7.21	9.96	6.46	0.46	7.19	5.55	7.37
Gorontalo	1.02	0.36	35.33	0.32	1.73	6.71	0.79	11.83	5.15	8.26	4.77	0.54	11.38	3.70	5.83
Sulawesi Tengah	1.57	0.52	33.01	0.55	2.59	7.55	0.63	8.29	6.32	8.78	6.15	0.50	8.07	5.17	7.12
Sulawesi Selatan	1.71	0.29	16.82	1.15	2.27	2.52	0.25	9.93	2.03	3.01	2.23	0.19	8.56	1.85	2.60
Sulawesi Barat	2.53	0.79	31.18	0.98	4.08	6.10	1.03	16.84	4.09	8.12	5.33	0.82	15.47	3.71	6.94
Sulawesi Tenggara	1.21	0.38	31.18	0.47	1.95	6.52	0.63	9.67	5.28	7.75	5.06	0.47	9.33	4.14	5.99
Maluku	2.56	0.51	19.95	1.56	3.56	14.43	1.33	9.24	11.82	17.04	9.88	0.84	8.52	8.23	11.52
Maluku Utara	4.17	1.18	28.33	1.85	6.48	15.39	1.17	7.63	13.09	17.69	12.30	0.90	7.35	10.53	14.07
Papua	1.45	0.44	30.32	0.59	2.31	25.61	1.96	7.64	21.78	29.45	19.70	1.53	7.78	16.69	22.70
Papua Barat	1.23	0.39	31.61	0.47	1.98	4.48	0.73	16.21	3.05	5.90	3.33	0.48	14.44	2.38	4.27
Indonesia	3.40	0.09	2.73	3.22	3.58	13.83	0.20	1.43	13.44	14.22	8.66	0.11	1.28	8.44	8.87

Tabel 17. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Sumur Tak Terlindung Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Table 17. Sampling Errors Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Well by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	2.40	0.52	21.61	1.39	3.42	13.37	0.92	6.86	11.57	15.17	10.31	0.68	6.60	8.98	11.65
Sumatera Utara	2.67	0.38	14.32	1.92	3.42	11.03	0.73	6.64	9.60	12.47	6.95	0.42	6.06	6.13	7.78
Sumatera Barat	3.37	0.45	13.33	2.49	4.25	11.56	0.91	7.85	9.78	13.34	8.40	0.59	7.03	7.24	9.56
Riau	1.78	0.44	24.75	0.92	2.64	14.92	1.10	7.35	12.78	17.07	9.79	0.69	7.07	8.43	11.14
Kepulauan Riau	2.51	0.45	17.97	1.62	3.39	22.84	4.29	18.77	14.44	31.25	5.91	0.97	16.39	4.01	7.81
Jambi	4.50	0.98	21.82	2.58	6.43	19.62	1.26	6.40	17.16	22.08	15.19	0.94	6.20	13.35	17.04
Sumatera Selatan	3.87	0.55	14.09	2.80	4.94	13.63	0.97	7.12	11.72	15.53	10.28	0.68	6.60	8.95	11.61
Kepulauan Bangka Belitung	5.58	0.91	16.26	3.80	7.35	17.97	1.86	10.37	14.32	21.63	11.86	1.04	8.80	9.81	13.90
Bengkulu	20.08	2.35	11.69	15.48	24.68	45.74	1.98	4.32	41.87	49.61	37.88	1.61	4.25	34.72	41.03
Lampung	13.00	1.53	11.73	10.01	15.99	30.25	1.24	4.11	27.81	32.68	26.00	1.03	3.94	23.99	28.01
DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jawa Barat	3.73	0.38	10.21	2.98	4.47	8.96	0.68	7.59	7.63	10.29	5.59	0.35	6.17	4.91	6.27
Banten	1.16	0.34	29.29	0.49	1.83	16.23	1.63	10.06	13.03	19.43	5.92	0.56	9.50	4.82	7.03
Jawa Tengah	2.48	0.25	10.19	1.99	2.98	6.61	0.46	7.02	5.70	7.52	4.76	0.28	5.90	4.21	5.31
DI Yogyakarta	3.60	0.64	17.81	2.34	4.85	12.65	2.18	17.27	8.37	16.92	6.46	0.83	12.76	4.85	8.08
Jawa Timur	1.39	0.16	11.36	1.08	1.70	4.11	0.34	8.14	3.46	4.77	2.84	0.19	6.81	2.46	3.22
Bali	0.49	0.19	38.06	0.12	0.85	0.54	0.26	47.82	0.03	1.04	0.51	0.15	29.81	0.21	0.80
Nusa Tenggara Barat	3.91	0.76	19.54	2.41	5.41	7.43	1.10	14.83	5.27	9.59	5.99	0.72	12.10	4.57	7.41
Nusa Tenggara Timur	3.35	0.72	21.50	1.94	4.76	7.17	0.61	8.55	5.97	8.37	6.42	0.51	8.00	5.41	7.43
Kalimantan Barat	2.55	0.80	31.28	0.99	4.11	7.81	1.02	13.06	5.81	9.81	6.29	0.76	12.15	4.79	7.78
Kalimantan Tengah	3.25	0.84	25.93	1.60	4.91	11.42	1.58	13.80	8.33	14.51	8.73	1.11	12.67	6.56	10.89
Kalimantan Selatan	6.16	1.04	16.84	4.13	8.20	17.98	1.50	8.34	15.04	20.91	13.03	0.99	7.61	11.09	14.98
Kalimantan Timur	0.89	0.29	32.69	0.32	1.46	8.38	1.45	17.30	5.54	11.23	3.78	0.59	15.63	2.62	4.93
Sulawesi Utara	0.69	0.17	24.36	0.36	1.02	9.12	1.03	11.26	7.11	11.14	5.27	0.57	10.82	4.15	6.38
Gorontalo	1.75	0.80	45.62	0.18	3.31	9.30	1.33	14.35	6.68	11.91	6.72	0.92	13.64	4.92	8.52
Sulawesi Tengah	1.37	0.43	31.13	0.53	2.20	7.59	0.78	10.34	6.05	9.13	6.13	0.61	9.98	4.93	7.33
Sulawesi Selatan	1.26	0.28	22.53	0.70	1.82	9.69	0.70	7.27	8.31	11.07	6.63	0.47	7.10	5.71	7.55
Sulawesi Barat	4.45	1.64	36.87	1.23	7.66	11.78	1.68	14.26	8.49	15.07	10.18	1.37	13.44	7.50	12.87
Sulawesi Tenggara	2.31	0.83	35.84	0.69	3.93	8.93	1.05	11.76	6.87	10.99	7.12	0.80	11.21	5.55	8.68
Maluku	1.46	0.49	33.74	0.49	2.42	4.73	1.02	21.60	2.73	6.74	3.48	0.66	19.12	2.17	4.78
Maluku Utara	1.73	0.73	42.01	0.31	3.16	16.73	1.81	10.79	13.19	20.27	12.59	1.31	10.43	10.02	15.17
Papua	1.14	0.37	32.69	0.41	1.87	5.72	0.74	12.87	4.28	7.17	4.60	0.56	12.18	3.50	5.70
Papua Barat	0.66	0.26	39.44	0.15	1.17	6.42	1.40	21.79	3.68	9.16	4.38	0.91	20.75	2.60	6.17
Indonesia	2.62	0.11	4.34	2.40	2.84	10.17	0.18	1.80	9.81	10.53	6.43	0.11	1.69	6.21	6.64

Tabel 18. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Mata Air Tak Terlindung Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Table 18. Sampling Errors Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Spring by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.46	0.35	74.94	-0.22	1.14	2.73	0.40	14.60	1.95	3.51	2.10	0.30	14.41	1.51	2.69
Sumatera Utara	0.23	0.06	27.56	0.11	0.36	6.86	0.65	9.50	5.58	8.14	3.62	0.33	9.19	2.97	4.28
Sumatera Barat	1.31	0.34	25.85	0.64	1.97	9.83	0.86	8.80	8.13	11.52	6.54	0.56	8.49	5.45	7.63
Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.36	0.31	23.14	0.74	1.98	0.83	0.19	23.17	0.45	1.21
Kepulauan Riau	1.04	0.25	23.67	0.56	1.52	11.44	2.21	19.33	7.10	15.77	2.78	0.38	13.75	2.03	3.53
Jambi	0.09	0.06	71.35	-0.03	0.20	1.21	0.42	34.65	0.39	2.02	0.88	0.30	33.74	0.30	1.46
Sumatera Selatan	0.33	0.28	85.96	-0.22	0.88	1.69	0.36	21.49	0.98	2.40	1.22	0.26	21.06	0.72	1.73
Kepulauan Bangka Belitung	0.06	0.06	100.19	-0.05	0.17	1.47	0.49	33.45	0.50	2.43	0.77	0.25	32.49	0.28	1.26
Bengkulu	0.80	0.47	58.22	-0.11	1.71	6.36	1.03	16.22	4.33	8.38	4.65	0.73	15.75	3.22	6.09
Lampung	0.38	0.31	82.03	-0.23	0.98	5.31	0.68	12.80	3.98	6.64	4.09	0.52	12.62	3.08	5.11
DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jawa Barat	0.98	0.19	19.76	0.60	1.36	12.78	0.97	7.63	10.87	14.69	5.18	0.37	7.20	4.45	5.92
Banten	0.24	0.13	56.44	-0.03	0.50	9.96	1.49	14.99	7.03	12.88	3.31	0.47	14.33	2.38	4.24
Jawa Tengah	0.63	0.15	23.13	0.34	0.91	4.41	0.45	10.11	3.54	5.28	2.71	0.25	9.37	2.22	3.21
DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.79	0.90	32.27	1.03	4.56	0.89	0.28	31.68	0.34	1.44
Jawa Timur	0.36	0.10	27.64	0.16	0.55	3.39	0.37	11.04	2.65	4.12	1.98	0.20	10.38	1.57	2.38
Bali	1.58	0.54	34.27	0.52	2.63	2.95	0.68	23.05	1.62	4.28	2.11	0.42	20.01	1.28	2.94
Nusa Tenggara Barat	0.72	0.25	35.10	0.23	1.22	2.31	0.77	33.27	0.80	3.81	1.66	0.46	28.02	0.75	2.57
Nusa Tenggara Timur	1.24	0.56	45.35	0.14	2.34	17.25	1.07	6.18	15.16	19.33	14.11	0.87	6.16	12.40	15.81
Kalimantan Barat	1.23	0.53	43.44	0.18	2.28	8.75	1.07	12.25	6.65	10.85	6.57	0.78	11.83	5.05	8.10
Kalimantan Tengah	0.57	0.56	99.90	-0.54	1.67	1.52	0.45	29.91	0.63	2.40	1.20	0.36	29.60	0.50	1.90
Kalimantan Selatan	0.02	0.02	100.15	-0.02	0.05	1.86	0.59	31.93	0.70	3.02	1.09	0.35	31.79	0.41	1.77
Kalimantan Timur	0.36	0.21	58.44	-0.05	0.76	3.23	1.14	35.21	1.00	5.46	1.46	0.46	31.28	0.57	2.36
Sulawesi Utara	0.24	0.13	54.54	-0.02	0.51	3.31	0.71	21.44	1.92	4.70	1.91	0.39	20.39	1.14	2.67
Gorontalo	0.53	0.40	76.85	-0.27	1.32	3.97	1.04	26.30	1.92	6.02	2.79	0.70	25.16	1.42	4.17
Sulawesi Tengah	1.41	0.50	35.42	0.43	2.38	6.75	0.91	13.50	4.97	8.54	5.50	0.71	12.87	4.11	6.89
Sulawesi Selatan	0.45	0.22	48.71	0.02	0.89	8.08	0.78	9.69	6.54	9.61	5.31	0.51	9.56	4.32	6.30
Sulawesi Barat	3.34	2.00	59.88	-0.58	7.25	17.21	2.32	13.46	12.67	21.76	14.20	1.85	13.06	10.56	17.83
Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.39	0.82	18.78	2.77	6.00	3.19	0.60	18.77	2.01	4.36
Maluku	1.12	0.71	63.76	-0.28	2.51	5.03	1.04	20.58	3.00	7.06	3.53	0.69	19.65	2.17	4.89
Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.44	1.04	30.40	1.39	5.49	2.49	0.76	30.41	1.01	3.97
Papua	1.10	0.51	45.94	0.11	2.09	40.89	2.05	5.02	36.87	44.92	31.15	1.59	5.10	28.04	34.27
Papua Barat	1.15	0.74	63.88	-0.29	2.60	7.81	2.14	27.47	3.60	12.01	5.45	1.43	26.14	2.66	8.25
Indonesia	0.57	0.06	10.02	0.46	0.68	6.72	0.19	2.84	6.34	7.09	3.67	0.10	2.74	3.47	3.87

Tabel 19. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Fasilitas Tempat Buang Air Besarnya Sendiri Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Table 19. Sampling Errors Percentage of Households that Toilet Facility were Private by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	82.83	1.51	1.82	79.87	85.79	54.87	1.26	2.30	52.39	57.35	62.66	1.01	1.61	60.69	64.64
Sumatera Utara	89.77	0.68	0.76	88.42	91.11	66.03	1.14	1.73	63.79	68.28	77.62	0.68	0.87	76.29	78.95
Sumatera Barat	73.45	1.65	2.24	70.22	76.68	46.64	1.19	2.55	44.31	48.98	56.98	1.00	1.75	55.03	58.93
Riau	91.22	1.12	1.23	89.01	93.42	80.10	1.28	1.60	77.59	82.61	84.45	0.89	1.06	82.69	86.20
Kepulauan Riau	86.29	1.89	2.19	82.59	89.98	77.80	3.32	4.26	71.30	84.30	84.86	1.65	1.95	81.62	88.11
Jambi	88.80	1.44	1.62	85.98	91.61	64.11	1.55	2.42	61.07	67.16	71.34	1.21	1.70	68.96	73.71
Sumatera Selatan	83.43	1.41	1.69	80.67	86.19	62.54	1.38	2.20	59.84	65.23	69.69	1.05	1.51	67.63	71.75
Kepulauan Bangka Belitung	87.58	1.25	1.43	85.13	90.04	64.52	1.87	2.90	60.86	68.18	75.90	1.12	1.48	73.70	78.09
Bengkulu	86.99	1.36	1.56	84.32	89.65	62.24	1.66	2.67	58.98	65.50	69.83	1.24	1.77	67.40	72.26
Lampung	84.58	1.28	1.51	82.08	87.09	75.02	0.93	1.24	73.20	76.84	77.38	0.77	0.99	75.87	78.88
DKI Jakarta	77.33	1.15	1.49	75.07	79.59	-	-	-	-	-	77.33	1.15	1.49	75.07	79.59
Jawa Barat	75.26	0.73	0.97	73.82	76.70	57.14	1.05	1.84	55.08	59.20	68.80	0.61	0.89	67.61	70.00
Banten	77.61	1.38	1.78	74.89	80.32	41.25	1.95	4.73	37.42	45.07	66.12	1.13	1.71	63.90	68.33
Jawa Tengah	72.61	0.65	0.89	71.33	73.88	64.09	0.72	1.12	62.69	65.49	67.91	0.49	0.73	66.94	68.87
DI Yogyakarta	65.94	1.65	2.50	62.71	69.16	81.00	1.97	2.43	77.14	84.85	70.71	1.30	1.84	68.16	73.25
Jawa Timur	72.56	0.75	1.04	71.08	74.03	56.87	0.86	1.51	55.19	58.55	64.19	0.58	0.91	63.05	65.33
Bali	76.36	1.20	1.57	74.01	78.71	56.16	1.73	3.07	52.78	59.54	68.50	1.03	1.50	66.48	70.51
Nusa Tenggara Barat	54.95	1.91	3.48	51.20	58.70	33.15	1.52	4.59	30.16	36.13	42.08	1.20	2.86	39.72	44.44
Nusa Tenggara Timur	75.30	1.74	2.31	71.89	78.71	60.04	1.01	1.69	58.05	62.03	63.03	0.88	1.40	61.30	64.77
Kalimantan Barat	89.42	1.32	1.48	86.84	92.01	57.71	1.52	2.63	54.73	60.68	66.90	1.15	1.72	64.64	69.16
Kalimantan Tengah	82.81	1.70	2.05	79.49	86.13	44.00	1.99	4.52	40.10	47.90	56.80	1.52	2.67	53.83	59.78
Kalimantan Selatan	78.92	1.61	2.04	75.76	82.08	58.39	1.58	2.71	55.28	61.49	66.98	1.15	1.72	64.72	69.24
Kalimantan Timur	90.93	0.90	0.99	89.18	92.69	73.85	2.38	3.22	69.19	78.51	84.35	1.08	1.28	82.24	86.46
Sulawesi Utara	71.16	1.81	2.54	67.61	74.71	61.73	1.38	2.24	59.02	64.44	66.04	1.10	1.67	63.88	68.21
Gorontalo	53.74	2.46	4.59	48.91	58.57	24.71	1.87	7.55	21.05	28.36	34.62	1.51	4.36	31.65	37.58
Sulawesi Tengah	75.23	2.22	2.95	70.88	79.58	46.05	1.41	3.05	43.30	48.81	52.90	1.21	2.29	50.52	55.28
Sulawesi Selatan	73.76	1.56	2.11	70.71	76.81	60.99	0.99	1.63	59.04	62.93	65.62	0.84	1.28	63.97	67.27
Sulawesi Barat	61.34	4.44	7.23	52.65	70.04	43.56	2.36	5.41	38.95	48.18	47.43	2.08	4.39	43.35	51.51
Sulawesi Tenggara	73.23	2.08	2.83	69.16	77.30	54.03	1.49	2.76	51.11	56.95	59.28	1.22	2.06	56.89	61.68
Maluku	70.88	2.04	2.88	66.88	74.88	42.38	1.98	4.66	38.51	46.25	53.32	1.44	2.71	50.49	56.15
Maluku Utara	71.46	2.44	3.42	66.67	76.25	42.95	1.93	4.50	39.16	46.74	50.81	1.55	3.06	47.76	53.85
Papua	80.76	1.74	2.16	77.35	84.18	33.08	1.74	5.26	29.68	36.49	44.75	1.47	3.29	41.87	47.64
Papua Barat	73.52	2.51	3.42	68.60	78.44	54.54	2.55	4.68	49.53	59.54	61.25	1.88	3.06	57.58	64.93
Indonesia	76.36	0.28	0.37	75.80	76.91	58.72	0.29	0.49	58.15	59.28	67.47	0.20	0.30	67.07	67.87

Tabel 20. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tempat Pembuangan Akhir Tinjanya Tangki Septik Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012
Table 20. Sampling Errors Percentage of Households that Final Disposal of Feces were Septic Tank by Province and Urban-Rural Classification, 2012

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%		
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
Aceh	85.19	1.53	1.79	82.20	88.18	51.44	1.32	2.56	48.86	54.02	60.85	1.04	1.72	58.80	62.90	
Sumatera Utara	85.09	1.20	1.41	82.74	87.45	50.70	1.23	2.43	48.28	53.12	67.49	0.91	1.35	65.71	69.28	
Sumatera Barat	69.79	2.04	2.92	65.80	73.79	33.85	1.24	3.65	31.43	36.27	47.71	1.16	2.43	45.44	49.98	
Riau	88.50	1.47	1.67	85.61	91.39	46.50	1.83	3.94	42.91	50.09	62.92	1.32	2.10	60.33	65.51	
Kepulauan Riau	87.11	2.19	2.52	82.82	91.41	40.24	5.61	13.93	29.25	51.22	79.26	2.25	2.84	74.85	83.67	
Jambi	78.98	2.56	3.25	73.95	84.00	46.17	1.70	3.68	42.84	49.50	55.77	1.47	2.64	52.89	58.65	
Sumatera Selatan	81.20	2.10	2.59	77.08	85.32	44.75	1.41	3.16	41.98	47.52	57.23	1.22	2.14	54.83	59.63	
Kepulauan Bangka Belitung	92.16	1.17	1.27	89.86	94.45	69.06	1.93	2.79	65.28	72.83	80.45	1.12	1.39	78.26	82.64	
Bengkulu	72.18	3.32	4.60	65.68	78.69	33.52	1.96	5.84	29.69	37.36	45.37	1.78	3.92	41.89	48.86	
Lampung	77.84	2.11	2.71	73.70	81.98	40.05	1.32	3.30	37.46	42.65	49.35	1.16	2.34	47.08	51.62	
DKI Jakarta	93.02	0.96	1.04	91.13	94.91	-	-	-	-	-	93.02	0.96	1.04	91.13	94.91	
Jawa Barat	68.19	1.03	1.52	66.16	70.22	46.63	1.37	2.93	43.94	49.31	60.51	0.83	1.38	58.87	62.14	
Banten	85.29	1.32	1.55	82.69	87.88	36.28	2.03	5.59	32.31	40.25	69.80	1.15	1.65	67.54	72.06	
Jawa Tengah	77.75	0.79	1.01	76.20	79.29	54.74	0.90	1.64	52.98	56.49	65.05	0.60	0.93	63.86	66.23	
DI Yogyakarta	91.67	1.01	1.10	89.70	93.65	68.64	3.40	4.96	61.97	75.31	84.37	1.19	1.41	82.04	86.71	
Jawa Timur	78.25	0.81	1.04	76.65	79.84	45.76	0.92	2.00	43.97	47.56	60.92	0.64	1.05	59.67	62.17	
Bali	93.27	1.06	1.13	91.19	95.34	75.19	1.84	2.44	71.59	78.79	86.23	0.97	1.12	84.34	88.12	
Nusa Tenggara Barat	70.74	1.90	2.69	67.01	74.47	48.00	2.04	4.24	44.00	51.99	57.32	1.44	2.51	54.50	60.14	
Nusa Tenggara Timur	62.04	3.15	5.08	55.87	68.22	26.36	1.12	4.23	24.18	28.55	33.36	1.10	3.29	31.21	35.51	
Kalimantan Barat	82.77	2.13	2.57	78.60	86.94	36.35	1.61	4.43	33.19	39.50	49.81	1.32	2.66	47.21	52.40	
Kalimantan Tengah	76.11	2.37	3.11	71.47	80.76	25.05	1.69	6.76	21.73	28.37	41.89	1.52	3.64	38.91	44.87	
Kalimantan Selatan	78.77	1.97	2.50	74.91	82.63	37.12	1.70	4.57	33.79	40.44	54.54	1.37	2.51	51.86	57.23	
Kalimantan Timur	89.58	1.13	1.26	87.36	91.80	51.63	3.02	5.85	45.71	57.55	74.96	1.43	1.91	72.16	77.76	
Sulawesi Utara	84.84	1.73	2.04	81.44	88.24	61.89	1.87	3.02	58.22	65.55	72.39	1.30	1.80	69.83	74.94	
Gorontalo	86.78	2.30	2.65	82.27	91.30	43.07	2.42	5.62	38.32	47.82	57.99	1.81	3.13	54.44	61.55	
Sulawesi Tengah	84.41	2.23	2.65	80.03	88.79	47.86	1.44	3.01	45.04	50.67	56.43	1.25	2.21	53.99	58.87	
Sulawesi Selatan	91.12	0.93	1.02	89.31	92.94	61.01	1.14	1.87	58.77	63.26	71.94	0.88	1.22	70.22	73.66	
Sulawesi Barat	75.07	4.23	5.64	66.77	83.37	45.25	2.30	5.07	40.75	49.75	51.73	2.04	3.94	47.74	55.73	
Sulawesi Tenggara	92.52	1.38	1.49	89.81	95.22	47.92	1.63	3.40	44.73	51.11	60.12	1.30	2.16	57.58	62.66	
Maluku	83.17	2.44	2.93	78.40	87.95	52.35	2.24	4.29	47.95	56.74	64.18	1.68	2.62	60.88	67.47	
Maluku Utara	93.72	1.80	1.92	90.20	97.24	63.78	2.24	3.52	59.38	68.18	72.03	1.70	2.36	68.69	75.37	
Papua	81.76	2.37	2.90	77.11	86.42	12.83	1.17	9.09	10.54	15.11	29.70	1.24	4.18	27.27	32.13	
Papua Barat	87.51	2.46	2.81	82.70	92.32	60.99	2.98	4.89	55.14	66.83	70.37	2.19	3.12	66.07	74.67	
Indonesia	79.22	0.35	0.44	78.53	79.90	46.79	0.34	0.72	46.12	47.45	62.87	0.25	0.39	62.39	63.35	

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

ISSN 0215-4641

